Danantara Indonesia

Telkom Indonesia

the world in your hand



Reinventing the Core to Shape Indonesia's Digital Future

Laporan Tahunan

2025

Disclaimer

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel. Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha Telkom di masa mendatang. Sebelum disajikan dalam Laporan ini, Telkom telah mempertimbangkan data dan informasi tersebut dengan matang.

Meskipun demikian, Telkom memahami bahwa risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Telkom mengingatkan pembaca bahwa Telkom tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Selain menerbitkan Laporan ini, Telkom sebagai perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) juga wajib menyampaikan SEC *Form* 20-F sebagai bentuk Laporan Tahunan kepada Securities and Exchange Commission (SEC). Oleh sebab itu, sebagian informasi dalam Laporan Tahunan 2025 ini dapat ditemukan juga dalam SEC *Form* 20-F, walaupun kedua Laporan bukanlah satu kesatuan Laporan yang sama.

Istilah "Telkom" dan "Perseroan" dalam Laporan ini mengacu pada entitas induk, sedangkan istilah "Telkom dan Anak Perusahaan" atau "Telkom dan Entitas Anak" atau "TelkomGroup" mengacu pada keseluruhan perusahaan induk dan anak serta entitas afiliasi secara bersama-sama. Namun, penggunaan istilah "Telkom" tidak menghilangkan entitas anak dan afiliasi dalam lingkup isi dan pembahasan Laporan. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, dokumen elektronik Laporan Tahunan 2025 ini dapat diakses dan diunduh melalui http://www.telkom.co.id atau dengan cara memindai QR *code* berikut ini:

Kode Saham BEI : TLKM
Kode Saham NYSE : TLK

Para pemangku kepentingan Telkom dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

Corporate Secretary

The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 36
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
E-mail : investor@telkom.co.id
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter/X : @telkomindonesia
Website : www.telkom.co.id







Menata Ulang Fondasi untuk Membentuk Masa Depan Digital Indonesia

Melalui tema "Menata Ulang Fondasi untuk Membentuk Masa Depan Digital Indonesia," Telkom menegaskan transformasi terarahnya untuk membangun kembali fondasi dan memperkuat posisinya sebagai penggerak utama ekosistem digital Indonesia. Tema ini mencerminkan pergeseran Telkom menjadi *Strategic Holding* yang mendorong pertumbuhan melalui keunggulan operasional, penyederhanaan portofolio, dan optimalisasi nilai aset.

Transformasi ini berfokus pada pembaruan, ketajaman arah, dan kemajuan dengan cara memperbarui struktur dan budaya organisasi, memperkuat kapabilitas inti dalam konektivitas, infrastruktur, dan platform digital, serta mendorong langkah maju menuju kepemimpinan digital yang berkelanjutan.

Melalui proses ini, Telkom membangun fondasi yang lebih kuat dan gesit untuk membentuk kemajuan digital Indonesia, meningkatkan daya saing nasional, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.





Daftar Isi

01 *Highlight* Telkom

6 Transformasi Telkom 2030
10 Profil Telkom dan Entitas Anak
16 Produk dan Pelanggan
18 Wilayah Operasional dan Layanan
20 Ikhtisar Data Keuangan Penting
24 Ikhtisar Keberlanjutan
26 Informasi Saham
28 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
29 Peristiwa Penting 2025

02 Laporan Manajemen

34 Laporan Dewan Komisaris
42 Laporan Direksi
52 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

03 Tentang Telkom

56 *Purpose*, Visi, Misi, dan Strategi
58 Budaya dan Nilai Perusahaan
60 Riwayat Singkat Telkom dan Perubahan Nama Perusahaan
62 Kegiatan Usaha
64 Struktur Organisasi Telkom
66 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
68 Profil Dewan Komisaris
78 Profil Direksi
91 Profil Senior Vice President
92 Profil Karyawan Telkom
96 Komposisi Pemegang Saham
100 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
107 Kronologi Pencatatan Saham
109 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
111 Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
113 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

116 Tinjauan Bisnis
122 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
134 Aspek Pemasaran
144 Kinerja Keuangan Komprehensif
161 Kemampuan Membayar Utang
162 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
163 Realisasi Barang Modal
164 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
165 Tingkat Kolektibilitas Piutang
166 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
167 Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan
170 Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi
170 Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
171 Dividen
171 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
172 Informasi Material mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi
173 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
173 Perubahan Kebijakan Akuntansi

05 Tata Kelola Perusahaan

176 Prinsip dan Landasan Tata Kelola
183 Struktur Tata Kelola Perusahaan
184 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
185 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

203 Dewan Komisaris
225 Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
294 Direksi
322 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
326 Sekretaris Perusahaan
328 Departemen Internal Audit
331 Sistem Pengendalian Internal
335 Sistem Manajemen Risiko
353 Perkara Hukum yang Dihadapi
354 Kode Etik Perusahaan
357 Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
358 Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
359 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
366 Kebijakan Anti Korupsi
374 Informasi Tentang Sanksi Administratif
375 Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik
377 Penugasan Khusus

06 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

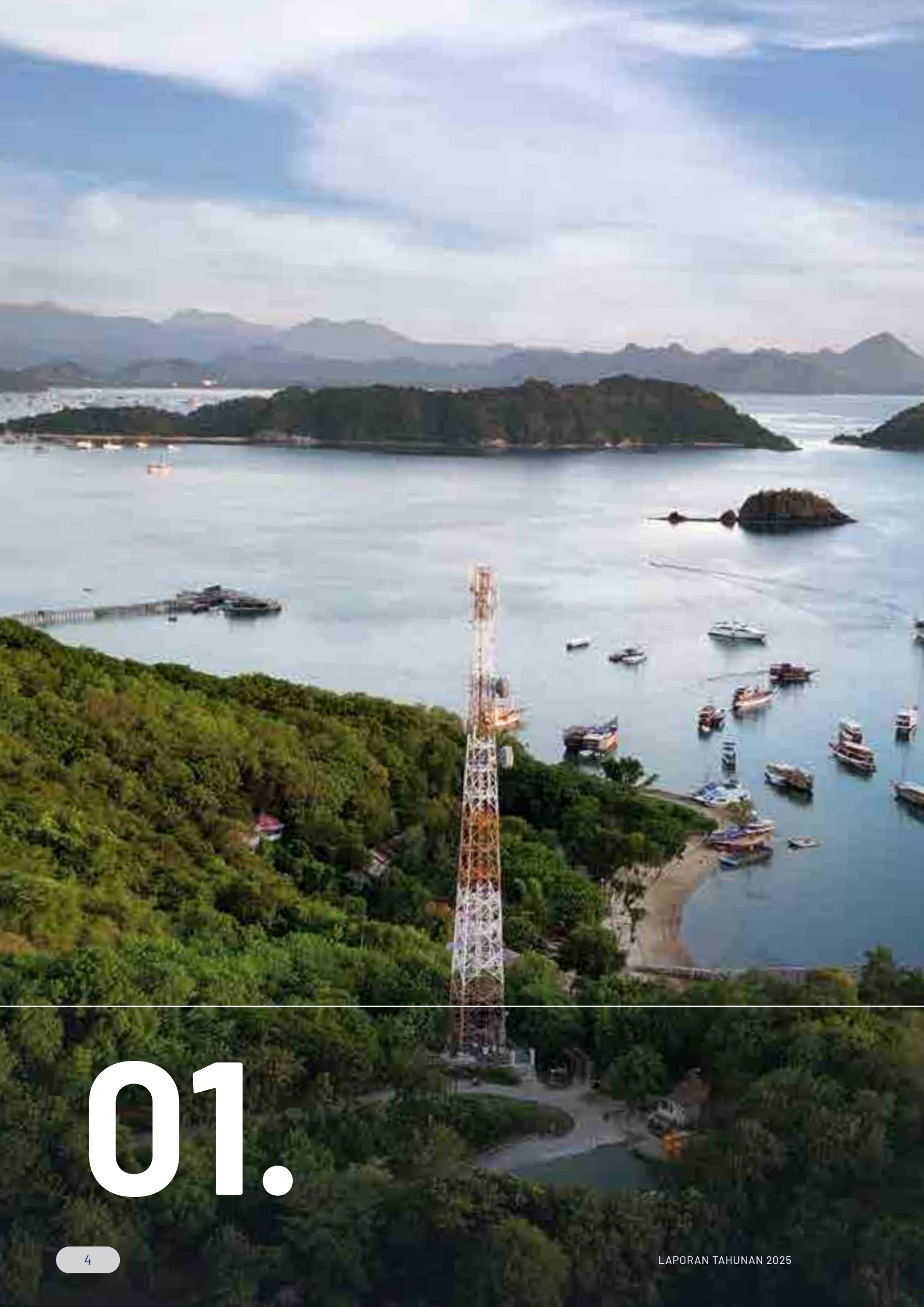
380 Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
381 Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

07 **Lampiran**

404 Lampiran 1 Daftar Istilah
409 Lampiran 2 Daftar Singkatan
412 Lampiran 3 Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.14/2021
432 Lampiran 4 Daftar Transaksi Afiliasi

08 **Laporan Keuangan Konsolidasian**

450 Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2025 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Auditan 2025
606 Lembar Umpan Balik Laporan Tahunan 2025 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk



01.



Highlight Telkom

Transformasi Telkom 2030



Di tahun 2025, Telkom memulai langkah bersejarah dengan melakukan transformasi struktural paling signifikan dalam sejarah Perseroan untuk menjadi *strategic holding* yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Transformasi ini diarahkan untuk menyederhanakan portofolio, memperkuat tata kelola, dan menata ulang organisasi agar mampu menjalankan eksekusi portofolio secara lebih cepat, tepat, dan terukur.

Sebagai landasan transformasi 5 tahun menuju 2030, Telkom telah menetapkan empat pilar transformasi **TLKM 30**. Pilar T yaitu ***operaTional and service excellence*** berfokus pada reformasi budaya perusahaan, penyelarasan tata kelola, serta peningkatan efektivitas belanja modal dan operasional untuk mendorong efisiensi dan kualitas layanan dan pengalaman pengguna. Pilar L yaitu ***streamLining*** diarahkan untuk menyederhanakan struktur bisnis melalui konsolidasi unit yang tumpang tindih dan divestasi lini *non-core* agar sumber daya yang dimiliki dapat sepenuhnya mendukung kompetensi *core* perusahaan. Pilar K yaitu ***unlocK value*** mendorong monetisasi aset infrastruktur bernilai tinggi seperti *data center*, *tower*, dan jaringan fiber melalui kemitraan strategis yang menghasilkan nilai tambah yang optimal. Sementara itu, pilar M yaitu ***Modus-operandi shift*** menegaskan pergeseran Telkom dari *operating company* menuju *strategic holding* yang berperan sebagai pengarah strategi, pengelolaan modal, dan optimalisasi *value creation* pada *level* grup, sejalan dengan transformasi Telkom dari perusahaan telekomunikasi tradisional menjadi penyedia infrastruktur digital nasional.

Dengan arah transformasi yang semakin jelas dan eksekusi yang semakin solid di seluruh unit usaha, Telkom menegaskan perannya sebagai *enabler* ekosistem digital Indonesia, dan mendorong penciptaan nilai berkelanjutan pada skala nasional. Transformasi ini merupakan fondasi strategis untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya, yang akan membawa Telkom menuju struktur perusahaan yang lebih *agile*, berdaya saing tinggi, dan berorientasi pada *value creation* yang konsisten bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Transformasi Telkom

Dalam menghadapi dinamika industri telekomunikasi dan digital yang terus berkembang, Telkom menetapkan arah kebijakan yang jelas, terintegrasi, dan berorientasi jangka panjang. Perubahan perilaku pelanggan, percepatan adopsi teknologi digital, meningkatnya intensitas persaingan, serta tuntutan tata kelola yang semakin kompleks mendorong Telkom untuk terus memperkuat fondasi bisnis sekaligus meningkatkan ketangkasan organisasi dalam memproses perubahan.

Arah kebijakan umum Perseroan disusun sebagai landasan strategis untuk memastikan keberlangsungan pertumbuhan usaha, relevansi model bisnis, serta kontribusi Perseroan dalam mendukung agenda transformasi digital nasional. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan pembangunan kapabilitas jangka panjang, dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan menempatkan penguatan fundamental bisnis sebagai fokus utama kebijakan strategis. Penguatan ini mencakup peningkatan kinerja operasional, penataan portofolio bisnis, pengembangan kapabilitas organisasi, serta optimalisasi penggunaan aset infrastruktur digital. Penataan portofolio bisnis yang strategis juga tercermin dalam langkah korporasi yang baru-baru ini disetujui oleh pemegang saham, yaitu persetujuan atas pemisahan (*spin-off*) sebagian bisnis dan aset *Wholesale Fiber Connectivity* ke entitas baru bernama InfraNexia. Persetujuan ini diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2025 dan merupakan bagian integral dari strategi transformasi yang lebih luas serta penataan fokus usaha.

Aksi *spin-off* tersebut menjadi bagian dari implementasi arah kebijakan yang menekankan pada penataan portofolio dan fokus bisnis. Melalui InfraNexia, Perseroan dapat memperkuat fokus pada pengembangan bisnis fiber dengan efisiensi operasional yang lebih tinggi serta membuka peluang kemitraan strategis di masa depan. Langkah ini juga sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperkuat fungsi infrastruktur sebagai penopang utama konektivitas digital nasional.

Pilar-Pilar Transformasi Telkom



Transformasi Telkom dijalankan melalui empat pilar strategis yang saling terintegrasi dan dirancang untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin ekosistem digital berskala nasional. Pilar-pilar ini menjadi kerangka utama dalam mendorong eksekusi transformasi secara disiplin, terarah, dan konsisten, dengan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

operaTional and service excellence

Pilar ini menitikberatkan pada penguatan kualitas operasional dan layanan sebagai fondasi utama kinerja Perseroan. Telkom melakukan pembaruan budaya korporasi dan tata kelola dengan menanamkan prinsip keberanian dalam pengambilan keputusan, integritas, orientasi pada layanan, keunggulan eksekusi, serta ketangkasan organisasi. Prinsip-prinsip tersebut diterjemahkan dan diterapkan secara konsisten ke dalam perilaku kerja sehari-hari agar selaras dengan tuntutan dinamika industri yang semakin kompetitif.

Dalam mendukung keunggulan operasional, Perseroan menerapkan disiplin alokasi modal yang lebih efektif, baik untuk belanja modal maupun belanja operasional. Pendekatan ini menekankan pada pengelolaan investasi berbasis imbal hasil, peningkatan efisiensi pengadaan, serta pengawasan portofolio yang terukur secara berkelanjutan. Melalui penguatan disiplin ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap penggunaan sumber daya dapat memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja dan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

streamLining

Sebagai bagian dari penguatan fundamental, Telkom menjalankan inisiatif penyederhanaan struktur bisnis secara menyeluruh. Pilar ini diarahkan untuk mengurangi kompleksitas organisasi melalui konsolidasi unit usaha yang memiliki irisan, divestasi bisnis *non-core*, serta penataan ulang perizinan dan aktivitas usaha.

Penyederhanaan tersebut dilakukan sejalan dengan arah Perseroan menuju struktur *strategic holding*, dengan fokus pada sejumlah pilar bisnis *core*. Melalui pilar *streamlining*, Perseroan dapat mengarahkan seluruh sumber daya, waktu, energi, serta investasi pada core business dan area dengan nilai tambah tertinggi. Selain itu, Perseroan juga berkonsentrasi pada peningkatan kesehatan bisnis anak usaha agar lebih fokus, kompetitif, dan selaras dengan strategi grup.

unlocK value

Pilar *unlock value* berfokus pada optimalisasi dan monetisasi aset infrastruktur digital bernilai tinggi yang dimiliki TelkomGroup. Dengan cakupan infrastruktur yang luas, mulai dari jaringan fiber, *tower*, *data center*, hingga konektivitas internasional dan sistem kabel bawah laut, Perseroan melihat potensi nilai yang signifikan untuk dioptimalkan secara strategis.

Upaya ini dilakukan melalui percepatan monetisasi aset, pengembangan skema kemitraan strategis, serta pemisahan entitas infrastruktur tertentu untuk meningkatkan transparansi nilai dan fleksibilitas pengelolaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa skala dan kualitas aset infrastruktur Telkom dapat tercermin secara lebih proporsional dalam kinerja keuangan dan nilai Perseroan, selaras dengan dukungan Telkom terhadap kebutuhan konektivitas nasional yang terus berkembang.

Modus-operandi shift

Transformasi Telkom juga mencakup perubahan mendasar dalam cara Perseroan beroperasi. Melalui pilar ini, Telkom melakukan transformasi dari legacy telco menuju digital telco dan pergeseran dari model *operational holding* menuju *strategic holding*. Dalam model baru ini, Telkom berfokus pada penetapan arah strategis, pengelolaan portofolio, serta pengawasan kinerja anak usaha, sementara aktivitas operasional dikelola oleh entitas yang lebih fokus dan sejalan dengan spesialisasi bisnis yang ada.

Perubahan modus operandi ini memungkinkan struktur induk yang lebih ramping, penghapusan tumpang tindih bisnis, serta penyelarasan kapabilitas dengan kebutuhan spesifik masing-masing lini usaha. Dengan demikian, produktivitas organisasi dapat ditingkatkan secara menyeluruh dan proses penciptaan nilai dapat berjalan lebih efektif dan terukur.

TLKM 30
MERAJUT MASA DEPAN DIGITAL



Kuartal I/2025

13 Januari 2025
Telkom Kokohkan Kemitraan Strategis bersama IBM, Perkuat *Artificial Intelligence* (AI) di Indonesia

11 Februari 2025
Telkom Salurkan Bantuan Sanitasi Air Bersih ke 232 Lokasi di Seluruh Indonesia

18 Maret 2025
TelkomGroup Siaga RAFI 2025: Menghubungkan Nusantara, Satukan Hati nan Fitri

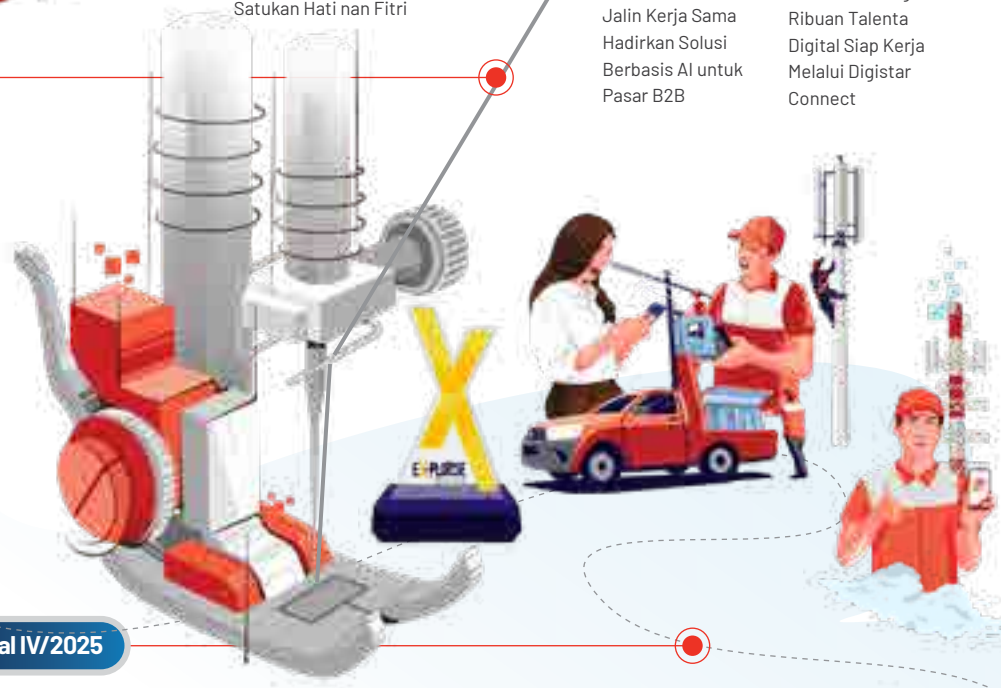


Kuartal II/2025

23 April 2025
Telkom Indonesia Kembali Masuk Daftar LinkedIn Top Companies 2025

22 Mei 2025
Telkom dan Zoom Jalin Kerja Sama Hadirkan Solusi Berbasis AI untuk Pasar B2B

20 Juni 2025
Telkom Dukung Ribuan Talenta Digital Siap Kerja Melalui Digistar Connect



Kuartal III/2025

25 Juli 2025
Telkom Hadirkan Digi Koperasi, Dukung Digitalisasi Ribuan Koperasi Desa Merah Putih

25 Agustus 2025
NeutraDC Summit 2025 Digelar: Hadirkan Kolaborasi Global, Luncurkan Inovasi AI

19 September 2025
Kenalkan Dunia Siber kepada Talenta Muda melalui Telkom Cyberfest Vol. 2



Kuartal IV/2025

27 Oktober 2025
Telkom Masuk Jajaran 500 World's *Best Employers* 2025 menunjukkan potensi dalam praktik kerja dan pengelolaan talenta digital

28 November 2025
Telkom hadirkan Explorise Pulse 2025 untuk mendukung inovasi dan kolaborasi *startup*-BUMN dalam rangka mendorong ekonomi digital

4 Desember 2025
Peresmian Data Center neuCentriX Jayapura untuk memperluas infrastruktur digital sekaligus mendukung pemerataan konektivitas

12 Desember 2025
Spin-off InfraNexia sebagian bisnis dan aset *Wholesale Fiber Connectivity* diserahkan ke PT Telkom Infrastruktur Indonesia (InfraNexia) sebagai bagian dari transformasi bisnis berbasis portofolio

24 Desember 2025
TelkomGroup Kejar Pemulihan Layanan Digital Pascabencana di Aceh, Sumatra Barat, dan Sumatra Utara



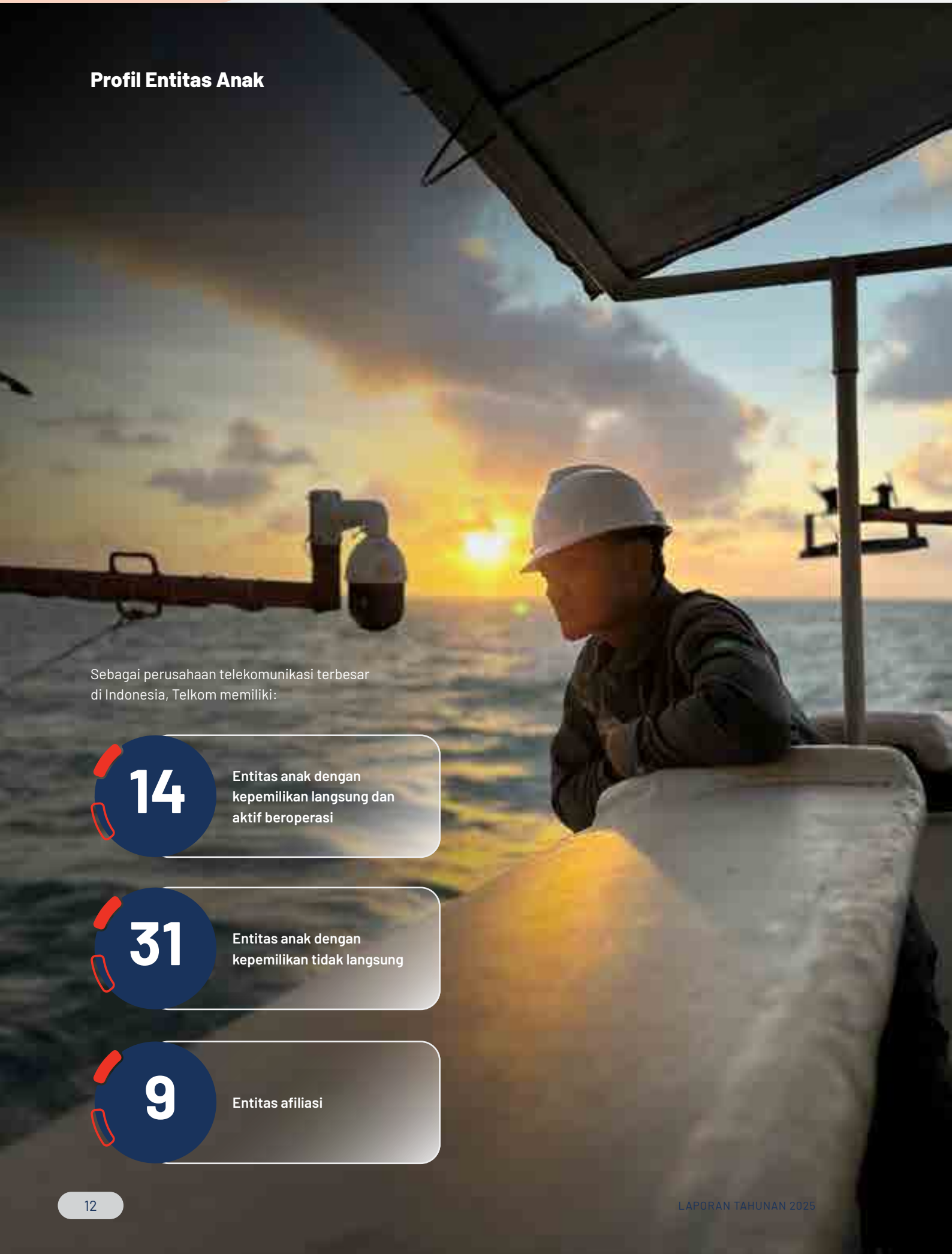
Profil Telkom dan Entitas Anak

Profil Telkom

Nama Perusahaan	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Nama Singkat Perusahaan	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Nama Komersial	Telkom
Bidang Usaha, Jenis Barang, dan Jasa	Penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan
Status Perusahaan	Perusahaan Terbuka, Badan Usaha Milik Negara
Kepemilikan	• Pemerintah – PT Danantara Asset Management 52,09%, – Badan Pengaturan BUMN 0,00% • Publik 47,91%
Legalitas	NPWP 01.000.013.1-093.000
	SIUP berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120304490415
Tanggal Pendirian	19 November 1991
Landasan Hukum Pendirian	Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik Negara ("Persero") berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 128, tanggal 24 September 1991 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01. th.91 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210
Alamat Kantor Pusat	Graha Merah Putih Jl. Japati No. 1, Bandung Jawa Barat, Indonesia - 40133
Kontak Perusahaan	Telepon : +62-22-4527117 *Website* : www.telkom.co.id *E-mail* : corporate_comm@telkom.co.id dan investor@telkom.co.id
Media Sosial	Facebook : TelkomIndonesia Instagram : telkomindonesia Twitter/X : @telkomindonesia YouTube : TelkomIndonesiaOfficial LinkedIn : Telkom Indonesia
Pencatatan Saham	Persero mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE) pada 14 November 1995
Kode Saham	Bursa Efek Indonesia (BEI): TLKM New York Stock Exchange (NYSE): TLK
Jenis Saham	Saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B
Modal Dasar	1 saham Seri A Dwiwarna 389.999.999.999 saham Seri B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1 saham Seri A Dwiwarna 99.062.216.599 saham Seri B
Rating	Internasional : Baa1/stable dari Moody's dan BBB/stable dari Fitch Ratings
	Domestik : $_{id}$AAA dari Pefindo untuk 2025



Profil Entitas Anak



Sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, Telkom memiliki:

14 Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi

31 Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

9 Entitas afiliasi

Sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, Telkom memiliki:

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah operator penyedia layanan telekomunikasi digital melayani pelanggan seluler dan *fixed broadband* dengan jaringan 4G yang menjangkau lebih dari 97% wilayah populasi serta menjadi pionir layanan 5G di Indonesia. Pada tahun 2025, Telkomsel mencatatkan pendapatan sebesar Rp109.307 miliar, dengan EBITDA sebesar Rp49.624 miliar dan laba bersih sebesar Rp19.687 miliar. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Telkomsel dalam menghadirkan layanan inovatif dan inklusif yang meningkatkan pengalaman digital bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

www.telkomsel.com

PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi melalui skema *network sharing* dan *managed service* untuk mendukung kebutuhan layanan TelkomGroup. Di tahun 2025, TIF membukukan pendapatan sebesar Rp4.455 miliar, EBITDA Rp612 miliar dan laba bersih Rp541 miliar. Sebagai bagian dari inisiatif transformasi InfraCo dalam strategi *Five Bold Moves*, TIF difokuskan untuk mengelola dan mengoptimalkan aset jaringan fiber serta menyediakan layanan *wholesale fiber connectivity* yang bersifat netral bagi pelanggan internal TelkomGroup maupun operator telekomunikasi lainnya.

www.infraco.telkom.co.id

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) adalah merupakan penyedia infrastruktur telekomunikasi berskala nasional yang berperan strategis dalam mendukung konektivitas digital di Indonesia, melalui bisnis pembangunan dan pengelolaan menara, layanan *colocation*, serta jaringan *fiber to the tower* (FTTT). Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan kinerja yang solid dengan pendapatan sebesar Rp9.534 miliar, EBITDA Rp7.835 miliar, dan laba bersih Rp2.119 miliar. Pencapaian ini mencerminkan fundamental bisnis yang kokoh, didukung oleh stabilitas *recurring income* serta disiplin operasional yang konsisten di tengah ekspansi yang selektif. Bisnis *Tower Leasing* tetap menjadi kontributor utama yang mencerminkan visibilitas pendapatan jangka panjang, sementara bisnis fiber tumbuh signifikan seiring meningkatnya kebutuhan kapasitas jaringan operator. Di saat yang sama, Perseroan terus menjaga efisiensi biaya untuk memastikan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Dengan kombinasi pertumbuhan yang solid, struktur pendapatan yang *resilient*, dan eksekusi strategi yang disiplin, Mitratel terus memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur digital terdepan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

www.mitratel.co.id

PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC) merupakan perusahaan penyedia ekosistem infrastruktur *data center* yang menghadirkan layanan pusat data berstandar global, mencakup *hyperscale data center*, *enterprise data center*, serta *edge data center* yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia maupun internasional. Fokus portofolio bisnis NeutraDC berada pada penyediaan infrastruktur *data center* dengan layanan inti berupa *colocation*, yang didukung oleh layanan ekosistem tambahan seperti *managed operation data center*, *cross connect*, dan *smart hands services*.

Pada akhir periode pelaporan, NeutraDC membukukan pendapatan sebesar Rp1.594 miliar, dengan EBITDA sebesar Rp572 miliar dan laba bersih sebesar Rp150 miliar. Kinerja tersebut terutama didukung oleh kontribusi dominan dari layanan *colocation* sebagai sumber pendapatan utama Perseroan. Selain itu, implementasi efisiensi biaya operasional pada layanan *data center* turut memperkuat kinerja profitabilitas perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui peningkatan efisiensi biaya operasional secara keseluruhan.

www.neutradc.com

PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) adalah perusahaan dengan portofolio bisnis satelit yang memberikan layanan digital berbasis satelit dari hulu sampai hilir dengan fokus pada kebutuhan pelanggan (*customer-oriented*). Sepanjang tahun 2025, PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.844,4 miliar, EBITDA sebesar Rp556,7 miliar, serta rugi bersih sebesar Rp249,5 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pasar satelit yang semakin kompetitif, peningkatan beban operasional, tekanan biaya depresiasi serta kewajiban bunga pinjaman yang signifikan.

Sebagai perusahaan dengan portofolio bisnis satelit yang menyediakan layanan digital berbasis satelit dari hulu hingga hilir, Telkomsat tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan. Perseroan terus melakukan ekspansi pasar melalui inovasi layanan secara berkelanjutan, penguatan kerja sama strategis, melaksanakan langkah-langkah efisiensi operasional, serta pengendalian biaya guna menjaga profitabilitas dan mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

www.telkomsat.co.id

PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) adalah operator telekomunikasi global yang menyediakan solusi layanan telekomunikasi dan IT di luar negeri, dengan jaringan global berupa tujuh anak perusahaan yang beroperasi secara aktif di luar negeri. Dalam periode pelaporan 2025, Telin mencatatkan pendapatan sebesar Rp12.169 miliar, dengan EBITDA Rp1.682 miliar dan laba bersih Rp944 miliar, sejalan dengan North Star Telin yang merupakan jawaban dan arah Telin untuk mewujudkan visi "*Digital Infrastructure and Platform Partner of Choice for Enterprise and Hyperscaler Growth in Asia-Pacific*".

www.telin.net

PT Sigma Cipta Caraka (Sigma) merupakan perusahaan yang bergerak pada jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer dan aktivitas *hosting*, optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan guna mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan melalui bisnis portofolionya IT *Services, Cloud* dan *Cyber Security*. Pada akhir tahun buku, Sigma membukukan pendapatan sebesar Rp2.613 miliar, EBITDA Rp45 miliar dan rugi bersih sebesar minus Rp363,6 miliar naik sebesar 64,3% dibandingkan tahun sebelumnya nilai rugi bersih sebesar Rp221,3 miliar, hal sejalan dengan program *Clean Sheet Strategy* yang dilakukan Perusahaan di tahun 2025 yang secara langsung berdampak pada tekanan kinerja keuangan Perusahaan. Adapun program ini dilakukan dengan tujuan perbaikan fundamental persiapan transformasi di dalam mendukung B2B ICT yang dicanangkan oleh Manajemen TelkomGroup.

www.telkomsigma.co.id

PT PINS Indonesia (PINS) adalah perusahaan yang menyediakan berbagai peralatan sarana teknologi, integrasi perangkat, jaringan, sistem, proses, dan *Internet of Things* (IoT). Sepanjang tahun pelaporan, PINS mencatatkan pendapatan sebesar Rp456 miliar dan EBITDA Rp29 miliar, didukung oleh perubahan alih kelola *project* yang awalnya oleh mitra kemudian fokus kepada swakelola oleh PINS sehingga menghasilkan margin yang lebih kompetitif. Laba Bersih tercatat negatif sebagai dampak dari transaksi masa lalu dari kerja sama bisnis dengan PT Omni Inovasi Indonesia (TELE).

www.pins.co.id

PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra) adalah perusahaan investasi dan *sub-holding* yang melakukan ekspansi ke berbagai layanan dasar layanan digital dan industri TIK melalui akuisisi dan kemitraan strategis serta membangun ekosistem bisnis yang kuat. Pada periode ini, TelkomMetra mencatatkan pendapatan sebesar Rp26.722 miliar, dengan EBITDA Rp507 miliar dan laba bersih Rp96 miliar. Kinerja konsolidasi TelkomMetra pada periode ini mencerminkan resilience fundamental bisnis di tengah dinamika pasar, ditopang oleh kinerja operasional yang terjaga, implementasi *sustainable cost optimization*, serta penguatan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh portofolio Metra Group. Melalui *operational excellence*, pengelolaan keuangan yang prudent, dan realisasi CAPEX selektif, TelkomMetra terus memperkuat perannya dalam mengorkestrasi portofolio dan menciptakan sinergi lintas entitas TelkomGroup guna mendorong sustainable *long-term value creation* bagi seluruh pemangku kepentingan.

www.metra.co.id

PT Metra Net (Metranet) adalah penyedia jasa solusi digital untuk *big data* & IOT dan *digital advertising* melalui media dan konten digital terintegrasi meliputi media *online*, *digital content*, dan *digital billing*. Sepanjang 2025, Metranet membukukan pendapatan sebesar Rp2.865 miliar, EBITDA Rp106 miliar dan laba bersih Rp4,5 miliar, sebagai hasil atas penetrasi pasar secara nasional dan pengelolaan partner strategis untuk melayani industri secara horizontal, ini terindikasi dengan porsi *revenue external* sebesar 68%.

www.metranet.co.id

PT Graha Sarana Duta adalah perusahaan penyedia jasa properti yang mengedepankan pemanfaatan idle asset Telkom dengan portofolio bisnis antara lain *property development*, *property management*, *project solution*, *transportation management service*, dan *managed service*. Pada tahun 2025, PT Graha Sarana Duta mencatatkan pendapatan sebesar Rp3.008 miliar, dengan EBITDA Rp657 miliar dan laba bersih Rp48,9 miliar. Sebagai bagian dari TelkomGroup, PT Graha Sarana Duta memiliki peran penting dalam memberikan solusi properti yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan bisnis dan operasional grup, serta melayani pelanggan eksternal.

www.telkomproperty.co.id

PT Telkom Akses (Telkom Akses) adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa pembangunan dan *managed services* jaringan *backbone* serta akses *fixed-broadband*. Pada tahun 2025, Telkom Akses mencatatkan pendapatan sebesar Rp6.083 miliar, dengan EBITDA sebesar Rp454 miliar dan laba bersih sebesar Rp174 miliar. Pencapaian tersebut diraih di tengah kebijakan efisiensi harga di lingkungan TelkomGroup, sekaligus memperlihatkan komitmen Telkom Akses dalam mengoptimalkan efisiensi dan memperkokoh dasar pertumbuhan berkelanjutan guna meningkatkan daya saing jangka panjang.

www.telkomakses.co.id

PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) adalah penyedia jasa pengelolaan infrastruktur telekomunikasi (*services and solution*) domestik dan internasional, dengan bisnis inti jasa infrastruktur telekomunikasi dan *submarine cable service*. Mengakhiri tahun buku 2025, Telkom Infra mencatatkan pendapatan sebesar Rp2.507 miliar, dengan EBITDA Rp240 miliar dan laba bersih sebesar Rp60 miliar sebagai hasil dari pendapatan tiga portofolio dengan komposisi *Infra Network Services* 53%, *Submarine Cable Services* 25%, dan *Power Solution* 22%, pencapaian ini merupakan hasil dari optimalisasi kinerja Perusahaan dengan meningkatkan daya saing serta efisiensi operasional yang berkesinambungan, guna mendukung dan meningkatkan peran serta TelkomGroup dalam upaya memaksimalkan konektivitas digital yang merata dan berkualitas tinggi di seluruh negeri.

www.telkominfra.co.id

Catatan:

Daftar entitas anak lebih lengkap dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Produk dan Pelanggan

Pada akhir tahun 2025, Telkom melakukan reorganisasi segmen usaha sebagai bagian dari proses transformasi menjadi *Strategic Holding*. Dengan demikian, segmen usaha Telkom per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



B2C

B2C *Business* terdiri dari produk *Mobile* yang menyediakan layanan *legacy* seluler (*voice* dan SMS), *mobile broadband*, *layanan mobile digital* yang mencakup IoT, *big data*, layanan keuangan, VOD, musik, permainan, dan iklan digital, serta produk *Fixed Broadband* Indihome B2C yang menyediakan layanan *fixed voice*, *fixed broadband*, IPTV, dan digital.

156,1 juta pelanggan seluler

147,6 juta pelanggan prabayar

8,4 juta pelanggan pascabayar

10,3 juta pelanggan *fixed broadband* IndiHome B2C



B2B Infra

Segmen B2B Infra berperan sebagai penyedia infrastruktur digital yang terdiri dari *Data Center*, *Tower*, *Backbone Fiber*, dan Satelit.

5 pelanggan *other licensed operator* (OLO)

483 pelanggan *internet service provider*

36 pelanggan *transponder* & *closed user group*



Internasional

Layanan internasional *wholesale traffic*, *network*, dan *digital platform* & *service*, serta *tower*, *data center*, dan *managed infrastructure* & *network*.



B2B ICT

Layanan ICT dan platform yang mencakup konektivitas, layanan teknologi informasi (TI) dan *cloud*, proses bisnis *outsourcing*, perangkat, bisnis satelit, layanan digital dan layanan yang berdekatan seperti layanan *e-health* dan manajemen ATM.

514
pelanggan Grup BUMN, BUMD, dan BLU (Badan Layanan Usaha)

1.805
pelanggan Swasta

662.815
pelanggan UKM

721
pelanggan Institusi Pemerintah



Lain-lain

Layanan digital seperti platform digital, konten digital, *e-commerce* untuk B2B, dan manajemen properti dalam upaya memanfaatkan aset properti Telkom di seluruh Indonesia.

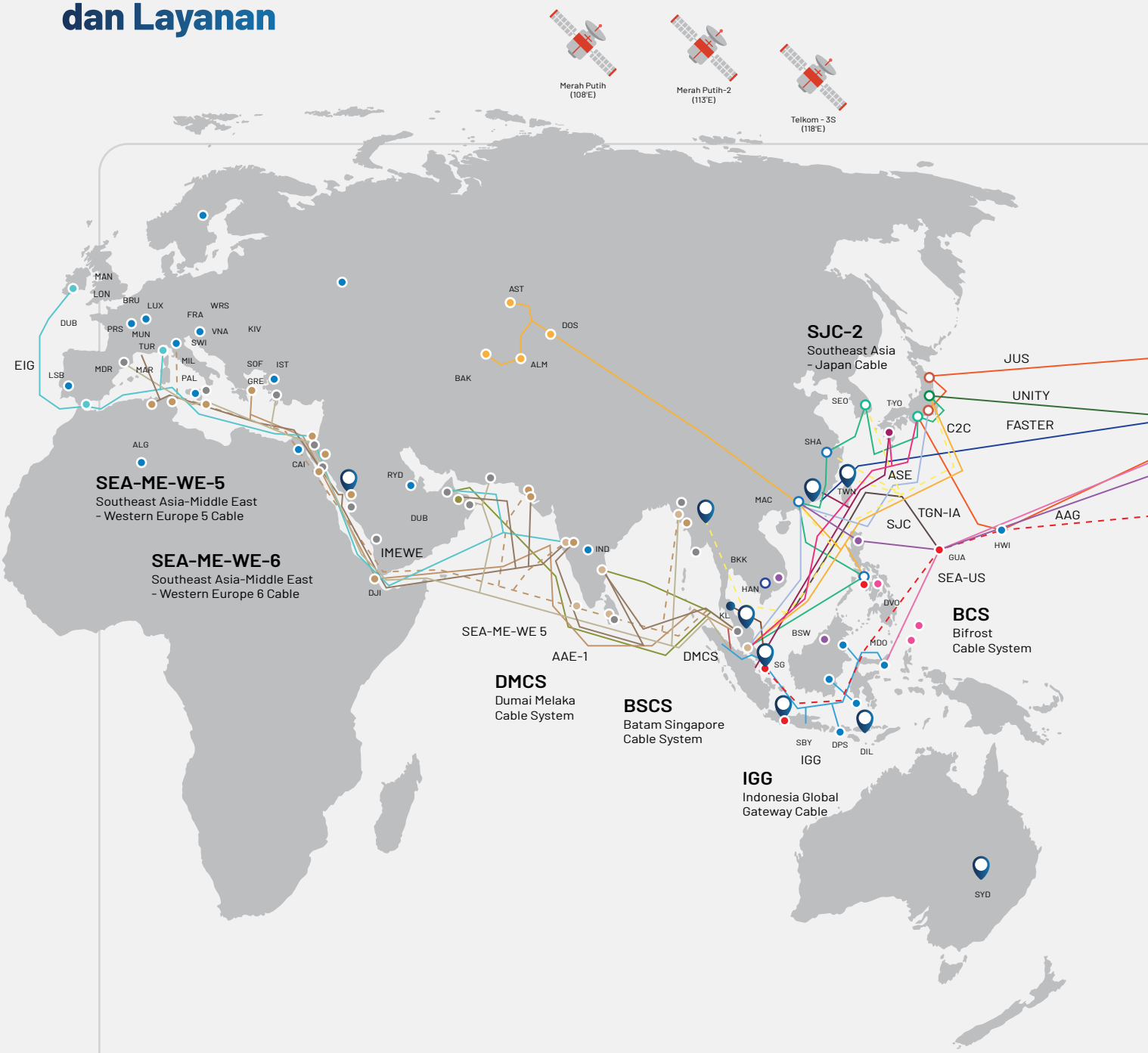
12
juta *subscribers digital music* (RBT, *music streaming*, dan Langit Musik)

21,6
juta pengguna berbayar *digital games*

8
juta pengguna berbayar *digital lifestyle*

Rp283
miliar GMV dari e-commerce B2B PaDi

Wilayah Operasional dan Layanan



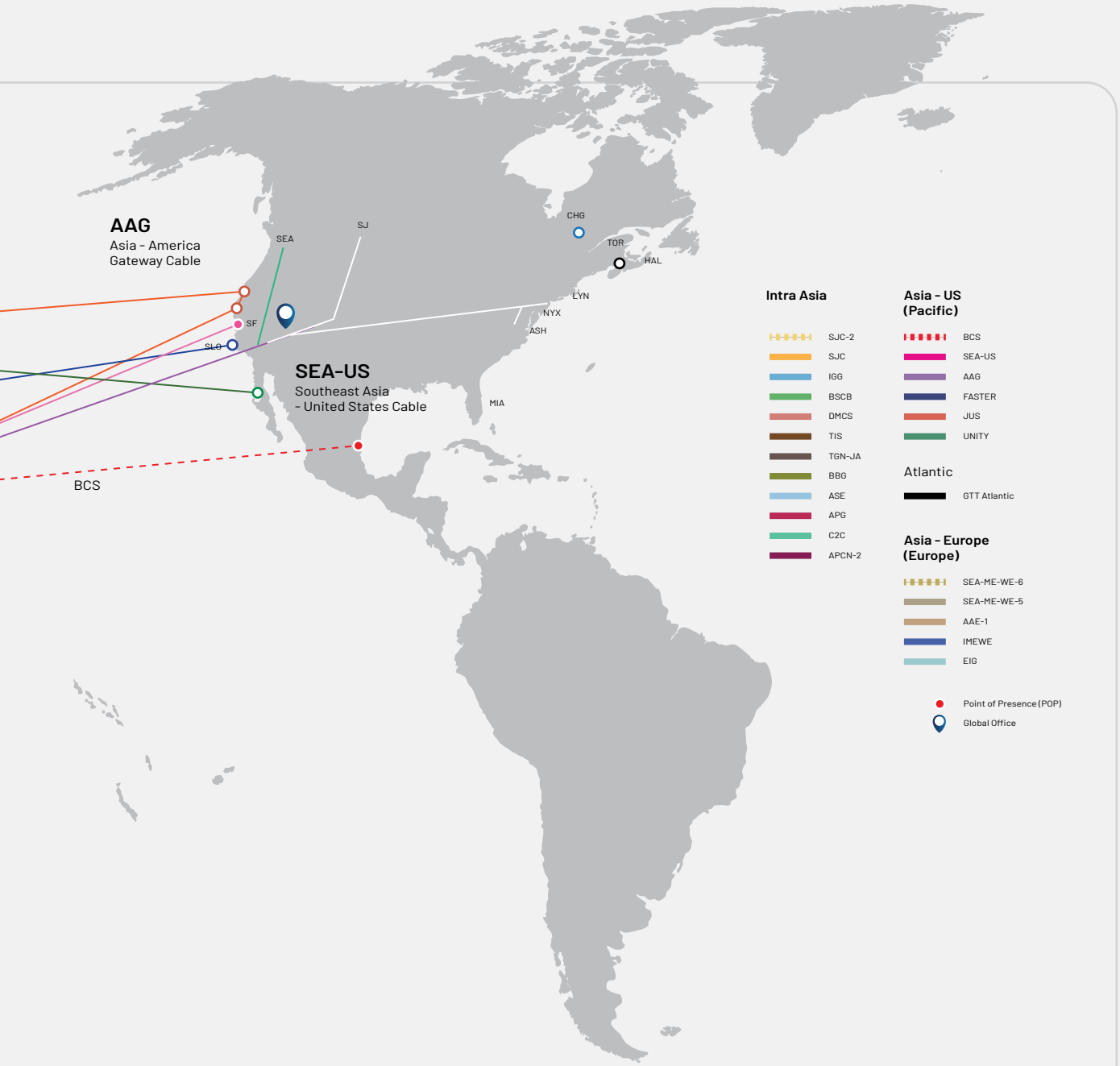
- **5** Kantor Telkom Regional
- **31** Wilayah Telekomunikasi
- **10** *Global Offices* di Indonesia, Singapura, Malaysia, Timor-Leste, Hong Kong, Taiwan, Myanmar, Arab Saudi, Australia dan Amerika Serikat
- **5** *Global Sales Representatives* di Kanada, India, Filipina, Vietnam, dan Britania Raya
- **463** GraPARI di Indonesia

35 *Data Center*

- **5** *data center* luar negeri (3 TDE Singapura, 2 Telin Hong Kong dan Timor-Leste)
- **26** *data center* neuCentrIX (dalam negeri)
- **3** *data center enterprise tier* 3 dan 4 (dalam negeri)
- **1** *data center hyperscale tier* 3 dan 4 (dalam negeri)

210.843 km *Fiber Optic Backbone Network*

- **115.643 km** serat optik domestik
- **95.200 km** serat optik internasional



122 *Point of Presence* (PoP)
- **64 PoP** di jaringan domestik
- **58 PoP** di jaringan internasional

3 Satelit
- **Satelit Merah Putih-2 (32,4 Gbps)**
- **Satelit Merah Putih (5,4 Gbps)**
- **Telkom 3S (4,4 Gbps)**

293.136 BTS *Mobile Network*
- **48.635** BTS 2G
- **239.588** BTS 4G
- **4.913** BTS 5G

44.702 *Tower*
- **4.472** *tower* Telkomsel
- **40.230** *tower* Mitratel

Fiber Optic Access Network
- **40 juta** *Homes Passed*
- **17,5 juta** *Optical Port*

148.052 *Wi-Fi Access Point*
- **99.647** *Managed Access Point*
- **48.405** ONT *Premium*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	2025	2024**	2023**	2022	2021
	Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain				
Total pendapatan	**146.742**	149.967	149.216	147.306	143.210
Total beban*	**112.151**	109.119	105.996	101.569	99.303
EBITDA	**72.240**	75.029	77.579	78.992	75.723
Laba bruto	**34.648**	41.453	42.688	39.581	47.563
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	**17.814**	22.403	23.186	20.753	24.760
Kepentingan non-pengendali	**6.644**	7.094	7.648	6.927	9.188
Total laba tahun berjalan	**24.458**	**29.497**	**30.834**	**27.680**	**33.948**
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	**17.954**	23.188	21.709	22.468	26.767
Kepentingan non-pengendali	**6.630**	7.204	7.671	6.979	9.161
Total laba komprehensif tahun berjalan	**24.584**	**30.392**	**29.380**	**29.447**	**35.928**
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh):					
Laba bersih per saham	**179,83**	226,15	234,05	209,49	249,94
Laba bersih per ADS (1 ADS: 100 saham biasa)	**17.983**	22.615	23.405	20.949	24.994

Keterangan:

* Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.

** Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian

Keterangan	2025	2024*	2023*	2022	2021
	Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain				
Aset	**287.759**	291.389	280.002	275.192	277.184
Liabilitas	**137.222**	137.185	130.480	125.930	131.785
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**130.685**	133.808	128.704	129.258	121.646
Modal kerja bersih (aset lancar - kewajiban lancar)	**(12.182)**	(13.687)	(15.955)	(15.331)	(7.854)
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	**106**	110	109	123	139

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pengeluaran Modal

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021
	Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain				
Pengeluaran modal	**24.577**	24.449	32.968	34.156	30.341

Rasio Keuangan dan Operasi Konsolidasian

Keterangan	Satuan	2025	2024*	2023*	2022	2021
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA)[1]	%	**8,5**	10,1	11,0	10,1	12,2
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE)[2]		**16,2**	19,1	20,6	18,5	23,3
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan (margin usaha)[3]		**23,6**	27,6	28,6	26,9	33,2
Rasio lancar[4]		**83,5**	82,2	77,7	78,2	88,6
Rasio liabilitas terhadap ekuitas[5]		**91,2**	89,0	87,3	84,4	90,6
Rasio liabilitas terhadap aset[6]		**47,7**	47,1	46,6	45,8	47,5
Rasio utang terhadap ekuitas[7]	x	**0,5**	0,5	0,5	0,4	0,5
Rasio utang terhadap EBITDA[8]		**1,0**	1,0	0,9	0,8	0,9
Rasio EBITDA terhadap beban bunga[9]		**13,9**	14,4	16,7	19,6	17,3

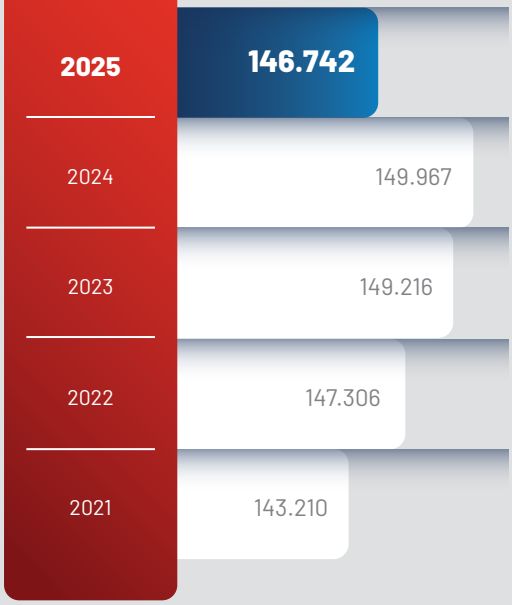
Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.
(1) ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(2) ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(3) Margin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.
(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(7) Rasio utang terhadap ekuitas merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi total ekuitas.
(8) Rasio utang terhadap EBITDA merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi jumlah EBITDA.
(9) Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.

Pendapatan

(Rp Miliar)

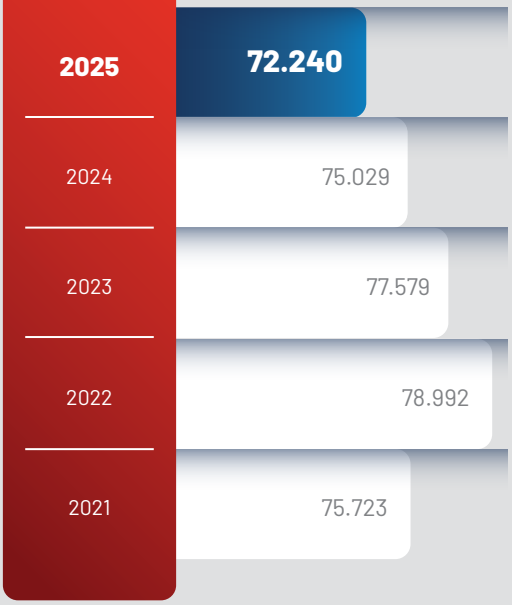
2,2% YoY



EBITDA

(Rp Miliar)

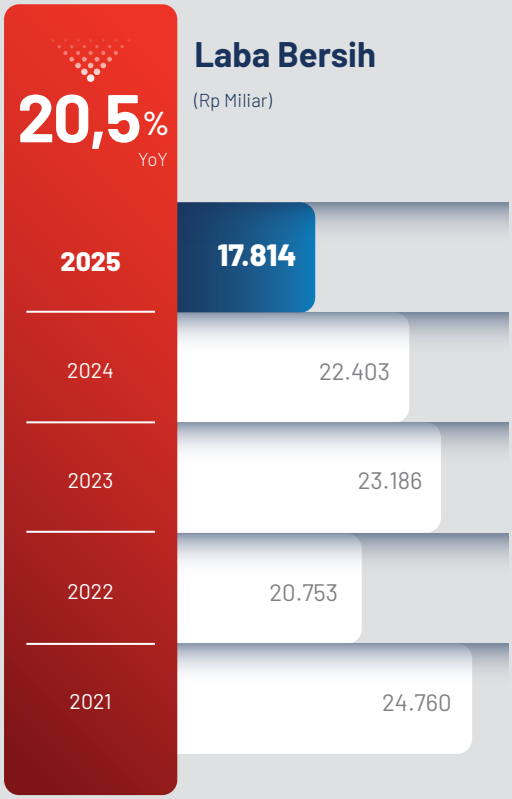
3,7% YoY



Laba Bersih

(Rp Miliar)

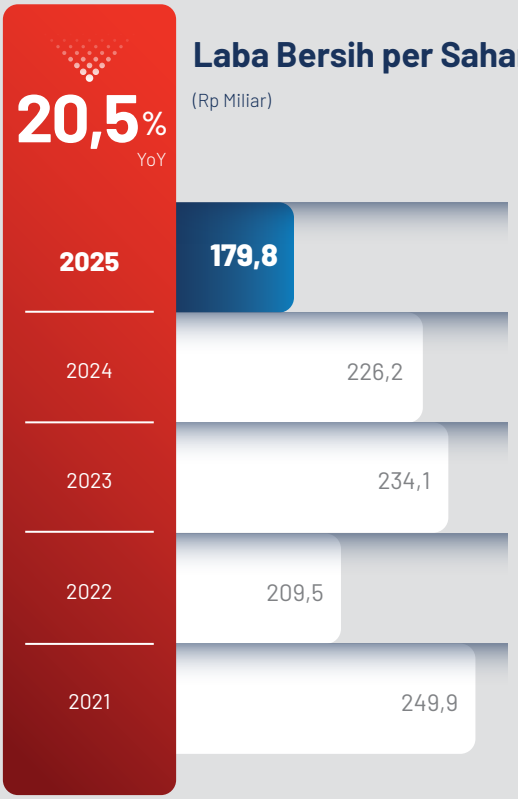
20,5% YoY



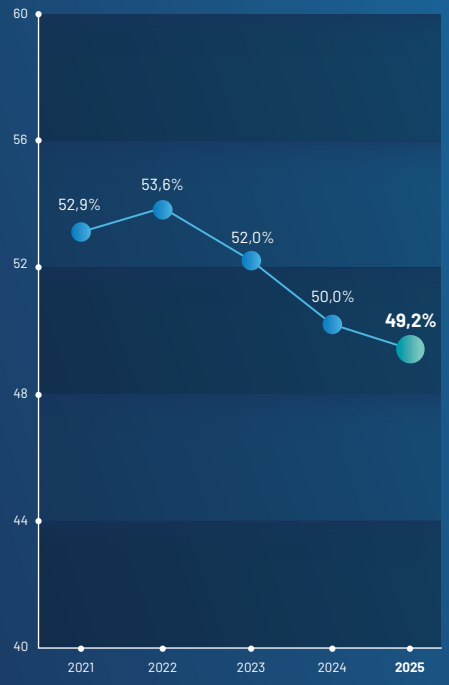
Laba Bersih per Saham

(Rp Miliar)

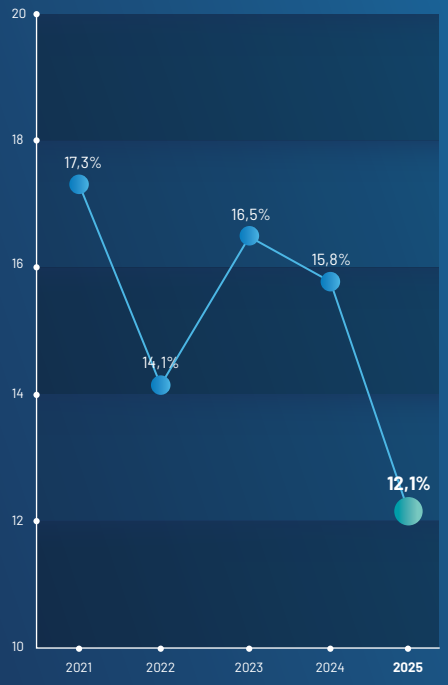
20,5% YoY



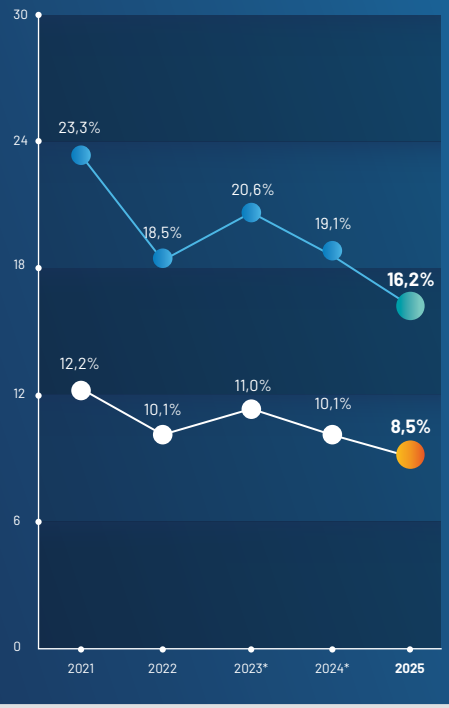
EBITDA Margin



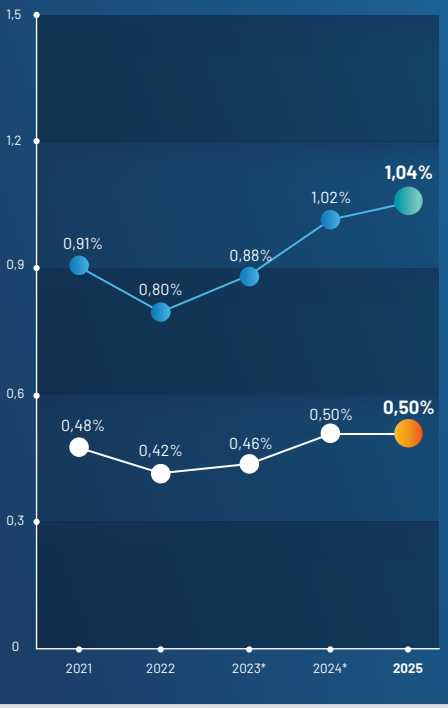
Net Income Margin



Profitability Ratio



Leverage Ratio



Return on Equity (ROE) — *Return on Assets* (ROA) — *Debt to* EBITDA *Ratio* — *Debt to Equity Ratio* (DER)

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikhtisar Keberlanjutan



Kinerja Ekonomi

Rp146.742 miliar
Pendapatan Usaha

12,1%
Net Income Margin

Rp17.814 miliar
Laba Bersih

Rp19,5 triliun
Pengeluaran untuk Pemasok Lokal

56,9%
Total Pengeluaran yang Dialokasikan untuk Pemasok Lokal



Kinerja Lingkungan

SAVE OUR PLANET

44%
penurunan emisi cakupan 1 TelkomGroup terhadap base year 2023

177.915 botol
dengan berat 3,3 ton diolah melalui *Reverse Vending Machine* di lingkungan Telkom

24%
reduksi total timbulan limbah TelkomGroup

73%
limbah kabel *fiber optic* dialihkan dari pembuangan akhir

1
gedung GSD tersertifikasi Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) oleh International Finance Corporation (IFC) dan Green Building Council Indonesia (GBCI)

Membuat peta jalan dekarbonisasi TelkomGroup menuju *net zero emission* di tahun 2060

Kinerja Sosial

EMPOWER OUR PEOPLE

31,7%
karyawan TelkomGroup adalah karyawan perempuan

21%
posisi manajerial di TelkomGroup ditempati oleh karyawan perempuan

106 karyawan (setara 0,5%)
karyawan difabel diberdayakan di lingkungan TelkomGroup

63 kategori *excellent**
skor NPS untuk TelkomGroup dengan kenaikan +5 poin dibanding tahun 2024

Rp169 Miliar
investasi untuk pemberdayaan komunitas melalui program TJSL di Telkom

>97%
populasi di Indonesia terjangkau jaringan digital

* Menurut kategori Bain and Company

Kinerja Tata Kelola

ELEVATE OUR BUSINESS

SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Telkom dan 12 Anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung telah tersertifikasi, dengan satu Anak Perusahaan masih dalam proses sertifikasi

100%
tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku tanpa adanya kasus besar yang terbukti

100%
Direksi dan karyawan telah diberikan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan antikorupsi

99,4%
kelulusan karyawan TelkomGroup dalam pelatihan *cybersecurity*

0
insiden kebocoran data yang kritikal

Informasi Saham

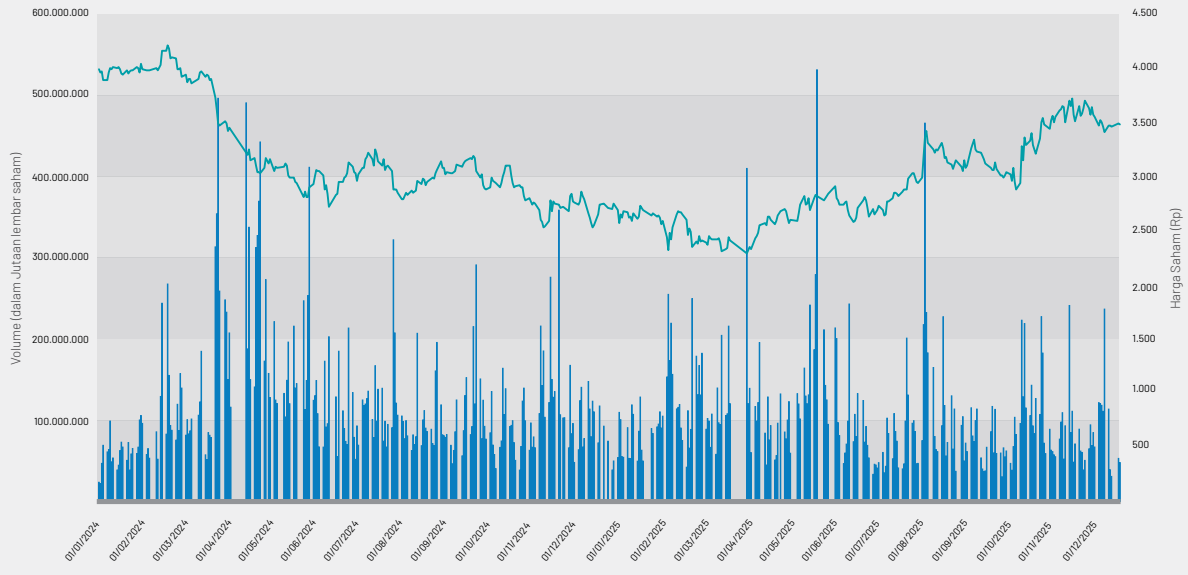
Informasi Saham Telkom di BEI

Tahun Kalender	Harga per Saham			Volume	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	(Lembar Saham)	Tidak Termasuk *Treasury Stock*	(Rp miliar)
2024	**4.240**	**2.500**	**2.710**	**29.355.067.200**	**99.062.216.600**	**268.459**
Triwulan I	4.240	3.430	3.470	6.088.142.200	99.062.216.600	343.746
Triwulan II	3.520	2.700	3.130	9.426.813.700	99.062.216.600	310.065
Triwulan III	3.280	2.760	2.990	7.176.112.400	99.062.216.600	296.196
Triwulan IV	3.130	2.500	2.710	6.663.998.900	99.062.216.600	268.459
2025	**3.720**	**2.050**	**3.480**	**24.830.011.900**	**99.053.271.200**	**344.737**
Triwulan I	2.770	2.240	2.410	6.360.712.400	99.062.216.600	238.740
Triwulan II	2.920	2.050	2.780	6.814.535.700	99.060.466.600	275.393
Triwulan III	3.490	2.610	3.060	5.841.724.800	99.060.466.600	303.130
Triwulan IV	3.720	2.850	3.480	5.813.039.000	99.053.271.200	344.737

Sumber: Bloomberg

Harga saham Telkom di hari perdagangan terakhir pada tanggal 30 Desember 2025 di BEI ditutup di level Rp3.480. Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Telkom mencapai Rp344,7 triliun atau 2,18% dari total kapitalisasi BEI.

Grafik Harga Penutupan Saham Telkom Tahun 2024–2025



Sumber: Bloomberg

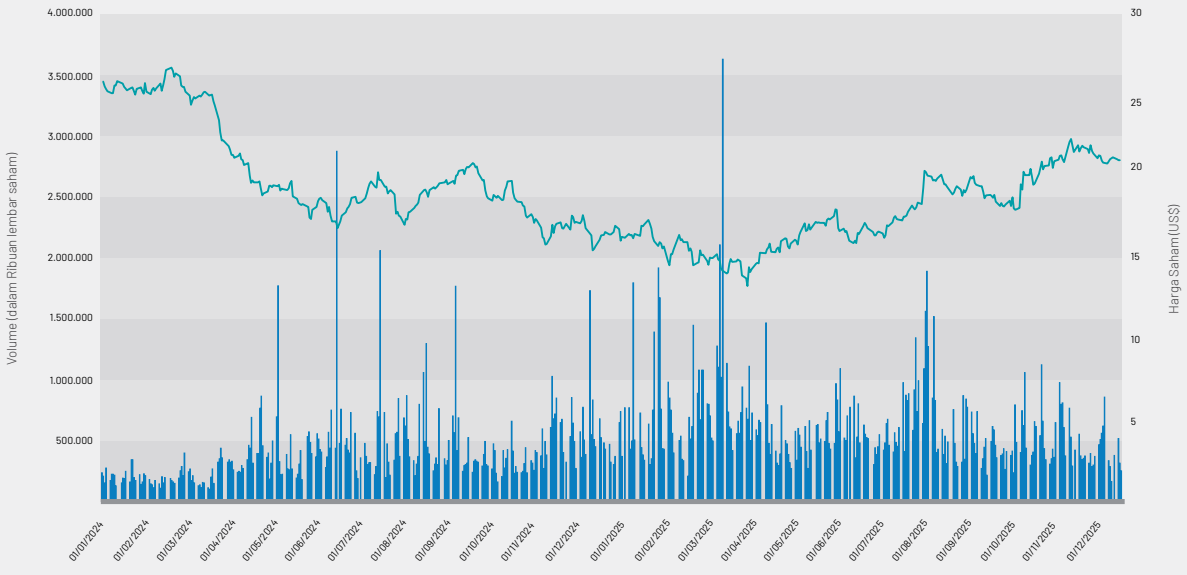
Informasi American Depositary Shares (ADS) Telkom di NYSE

Tahun Kalender	Harga per ADS			Volume (ADS)
	Tertinggi (US$)	Terendah (US$)	Penutupan (US$)	
2024	**26,85**	**15,35**	**16,45**	**100.869.627**
Triwulan I	26,85	22,04	22,26	11.576.176
Triwulan II	22,38	16,62	18,70	29.009.841
Triwulan III	21,00	16,88	19,78	30.915.534
Triwulan IV	20,01	15,35	16,45	29.368.076
2025	**22,39**	**13,15**	**21,05**	**154.020.961**
Triwulan I	17,35	13,88	14,77	47.158.790
Triwulan II	18,43	13,15	16,94	36.354.859
Triwulan III	20,98	16,14	18,82	40.359.902
Triwulan IV	22,39	17,66	21,05	30.147.410

Sumber: Bloomberg

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga penutupan untuk 1 ADS Telkom di New York Stock Exchange (NYSE) adalah sebesar US$21,05. Tabel berikut ini melaporkan harga tertinggi, terendah, penutupan, dan volume perdagangan ADS Telkom yang tercatat di NYSE untuk periode yang tertera.

Grafik Harga Penutupan Saham Telkom Tahun 2024–2025



Sumber: Bloomberg

Informasi Aksi Korporasi Terkait Saham

Hingga akhir tahun 2025, baik di BEI maupun NYSE, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan saham (*delisting*). Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga (%)	Penjamin	Wali Amanat	Peringkat (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	10,60	PT Bahana Sekuritas; PT BRI Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	$_{id}$AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	11,00			

Peristiwa Penting 2025

"Telkom Indonesia Akselerasi Transformasi Digital Untuk Indonesia yang Lebih Maju"

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari seluruh pelanggan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan yang menjadi fondasi bagi Telkom Indonesia untuk terus mempercepat transformasi digital dan memperkuat kapabilitas perusahaan. Berbekal kepercayaan tersebut, sepanjang 2025 Telkom mampu menjaga kinerja yang resilien di tengah dinamika makroekonomi yang menantang, sekaligus mempertegas perannya sebagai *enabler* ekosistem digital yang berdaya saing global. Momentum ini menjadi pijakan di tahun 2026 untuk melanjutkan transformasi dan fokus pada eksekusi empat pilar strategi TLKM 30 guna memastikan pertumbuhan yang solid dan penciptaan nilai jangka panjang. Mari kita terus perkuat sinergi untuk kemajuan dan memberi manfaat lebih luas bagi Indonesia.

Januari



Kokohkan Kemitraan Strategis bersama IBM, Perkuat *Artificial Intelligence* (AI) di Indonesia



Dukung Asta Cita melalui Program Pengembangan Talenta Digital Indonesia



Business Matching PaDi UMKM Raup Transaksi 1,2 Triliun Dalam Sehari



Program Big Impact BigBox Dukung Kampus Kembangkan Talenta dan Ekosistem Digital Kampus Berbasis AI

Februari



Bagian dari Implementasi ESG, Salurkan Bantuan Sanitasi Air Bersih ke 232 Lokasi di Seluruh Indonesia



Telin Perlebar Gerbang Digital Indonesia: Kabel Bifrost Mendarat di Manado

Maret

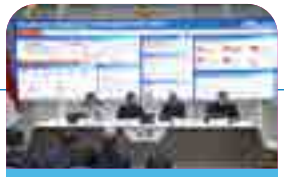


Dukung Program Mudik Gratis BUMN 2025 Dengan Sediakan 35 Bus dan 3 Rute Kapal Laut untuk Pelanggan Setia



Ajak Talenta Terbaik Bergabung dan Berkontribusi di TelkomGroup melalui program Rekrutmen Bersama BUMN 2025

April



TelkomGroup Siaga RAFI 2025: Menghubungkan Nusantara, Satukan Hati nan Fitri



84.291 UMKM Binaan naik kelas melalui program Go Modern di tahun 2024



Telkom Indonesia Kembali Masuk Daftar LinkedIn Top Companies 2025

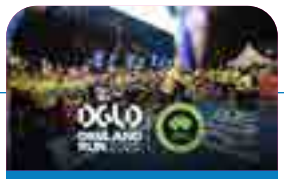


Perkuat Aksi ESG GoZero% melalui Program Jejak Hijau Srikandi

Mei



Inovasi Digital untuk Pendidikan Inklusif melalui program Innovillage



Digiland Run 2025 yang Resmi Sandang World Athletics Label Raih Antusiasme Tinggi



Kerja Sama Strategis dengan Zoom Hadirkan Solusi Berbasis AI untuk Pasar B2B



RUPST Telkom Tahun Buku 2024

Juni



Dari Kampus ke Industri: Dukung Ribuan Talenta Digital Siap Kerja Melalui Digistar Connect



Hadirkan Harapan bagi UMKM Disabilitas Lewat Program Expandable Heroes

Juli



Dukung Transformasi Digital Nasional, NeutraDC Nxera Batam dan Medco Power Kolaborasi Hadirkan *Renewable Energy* untuk Data Center AI Enabler

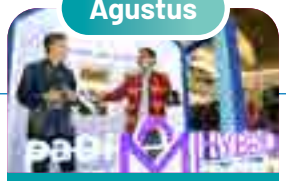


Perkuat Digitalisasi Pendidikan Indonesia, Pijar Sukses Fasilitasi Ujian bagi Lebih Dari 408.000 Siswa di 29 Provinsi



Digi Koperasi dari Telkom Dukung Digitalisasi Ribuan Koperasi Desa Merah Putih

Agustus



Dorong Peningkatan Daya Saing dan Perluas Akses Pasar UMKM melalui PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference 2025



Hadirkan Kolaborasi Global, Luncurkan Inovasi AI di NeutraDC Summit 2025



BATIC 2025 Edisi-10: Igniting Tomorrow's Digital Evolution - Hubungkan Konektivitas Global

September



Luncurkan Telkom AI *Center of Excellence*



RUPSLB Telkom 2025 Tetapkan Perubahan Pengurus Perseroan



Program DigiHack Telkom Makin Diminati, 256 Tim Siap Adu Inovasi Berbasis AI



Kenalkan Dunia Siber kepada Talenta Muda melalui Telkom Cyberfest Vol. 2

Oktober



Peringkat Pertama Perusahan Indonesia yang Masuk Jajaran 500 *World's Best Employers* 2025



Hadirkan AI Campus, Majukan Ekosistem Digital Perguruan Tinggi



Perkuat Literasi dan Perlindungan Digital di Kalangan Pelajar melalui Program Cyberheroes 2025



Andil Perkuat Akses Konektivitas Internet di MotoGP Mandalika 2025 yang Berdampak Positif bagi Ekonomi Lokal



Telkom Catat Pendapatan Rp109,6 Triliun pada Q3 2025, Pacu Efisiensi dan Inovasi Bisnis Jangka Panjang

November



Perkuat Transformasi Korporasi Melalui *Strategic Holding* dan Penataan Portofolio Bisnis



Inovator Ramaikan Bumi Berseru Fest 2025



Bagian dari Komitmen ESG GoZero%, Salurkan 111.500 GB Kuota Internet ke 21 Sekolah di Wilayah 3T



Resmikan *Community Gateway* Merauke untuk Perkuat Infrastruktur Konektivitas Papua



Data Center Pertama di Papua, neuCentrIX Jayapura Resmi Beroperasi

Desember



Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Tinjau Pelaksanaan Program Pemagangan Nasional di Telkom



Perkuat Pemulihan Layanan dengan Tambahan Backup Satelit di Wilayah Bencana Sumatra



Spin-off InfraNexia Disetujui, Tegaskan Langkah Penguatan Bisnis Infrastruktur TelkomGroup

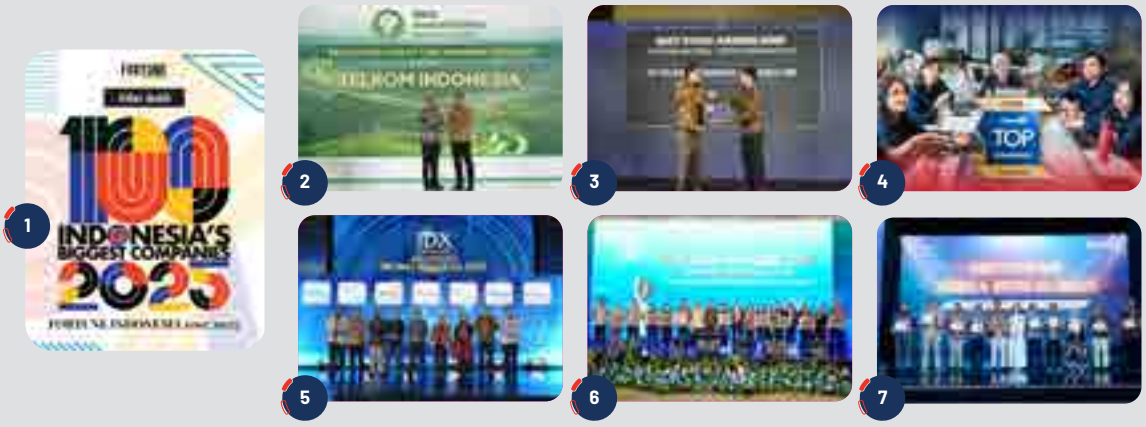


13.700 Personel Siaga 24/7 Jaga Layanan Digital NATARU 2025/2026



Berhasil Rampungkan Infrastruktur di Sumatra, Jaringan dan Layanan Digital Kembali Normal

Penghargaan dan Pencapaian



1. Fortune Indonesia 100 Indonesia's Biggest Company 2025
2. ESG Sustainability Ratings Award 2025
3. Best Stock Awards 2025
4. LinkedIn Top Companies 2025
5. IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2025
6. ESG Now Awards 2025
7. Anugerah Media Humas (AMH) 2025



02.



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris



Angga Raka Prabowo
Komisaris Utama



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Teriring rasa syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2025 dengan ketahanan yang terjaga serta fokus transformasi yang tetap terarah, di tengah perlambatan ekonomi global, tekanan daya beli dan dinamika industri telekomunikasi yang semakin kompetitif. Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnis, menjaga disiplin eksekusi, serta memastikan proses transformasi jangka panjang yang sedang dijalankan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Telkom untuk tahun buku 2025. Laporan ini mencakup evaluasi atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan, penilaian atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan Dewan Komisaris mengenai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

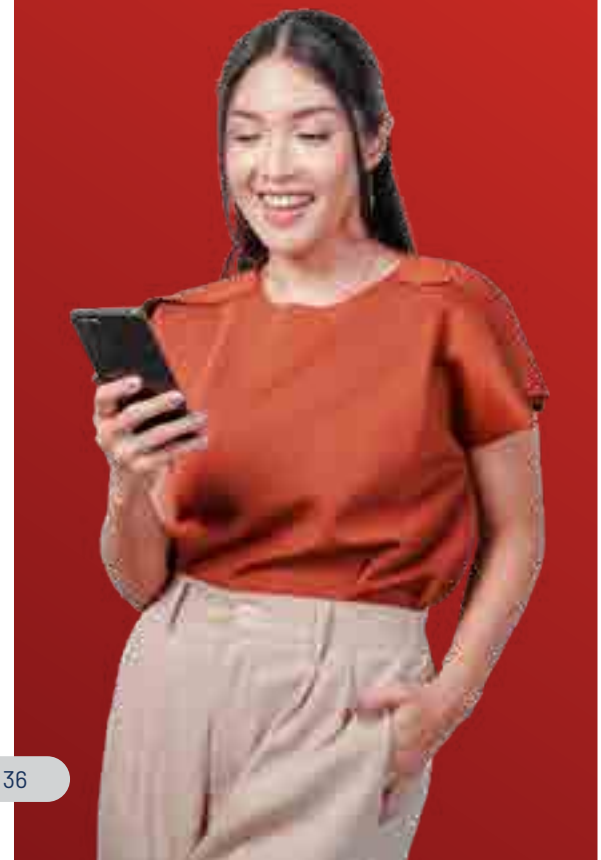
Pandangan Umum Terhadap Makroekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah meningkatnya ketidakpastian global dan dinamika domestik. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi nasional yang solid dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,11% YoY, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya.

Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari inflasi yang tetap berada dalam rentang sasaran 2,5±1% dan tercatat sebesar 2,92% YoY pada Desember 2025, didukung oleh pengendalian harga yang terjaga dan pasokan yang relatif stabil. Nilai tukar rupiah relatif stabil dan ditutup di level Rp16.675 per dolar AS pada 31 Desember 2025, di tengah fluktuasi yang dipengaruhi oleh penguatan dolar AS dan faktor musiman akhir tahun. Indikator sektor riil mencatat ekspansi selama lima bulan berturut-turut, dengan PMI Manufaktur Indonesia ditutup di level 51,2 pada Desember 2025. Meski angka ini menandakan berlanjutnya momentum ekspansi, pemulihan permintaan domestik masih berlangsung tidak merata, terutama di kalangan kelompok berpendapatan menengah yang cenderung menahan konsumsi di tengah ketidakpastian ekonomi.

Di sisi industri, sektor telekomunikasi Indonesia memasuki fase transformasi struktural yang semakin nyata pada 2025. Konsolidasi pasar, pergeseran perilaku konsumen ke layanan berbasis data, serta meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital berkualitas tinggi mendorong operator untuk menyesuaikan strategi bisnis dan struktur investasinya. Pemerintah terus memperkuat agenda perluasan infrastruktur digital yang merata, termasuk ke wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar, sehingga peran industri telekomunikasi semakin krusial dalam mendukung produktivitas ekonomi nasional.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efektif, tercermin dari capaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah dinamika usaha yang menantang.



Pengembangan teknologi 5G menjadi salah satu agenda penting industri telekomunikasi pada 2025, seiring potensi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi digital jangka panjang. Meski penetrasi layanan 5G masih terbatas dan menghadapi tantangan alokasi spektrum serta kebutuhan investasi yang besar, kesiapan infrastruktur dan pengembangan *use case* di sektor-sektor produktif terus berjalan secara bertahap. Pada saat yang sama, tren *Fixed Mobile Convergence* (FMC) semakin menguat sebagai respons atas kebutuhan efisiensi operasional dan peningkatan pengalaman pelanggan.

Tekanan struktural tetap mewarnai industri, mulai dari stagnasi bisnis layanan *legacy*, meningkatnya persaingan dalam perebutan pelanggan bernilai tinggi, hingga melemahnya daya beli sebagian segmen konsumen. Biaya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yang tinggi, khususnya untuk menjangkau wilayah non-perkotaan, turut membatasi ruang gerak industri. Kondisi ini menuntut operator untuk mempercepat transformasi model bisnis, memperluas sumber pertumbuhan di luar layanan seluler tradisional, serta mengoptimalkan aset dan kapabilitas digital yang dimiliki.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan penilaian menyeluruh atas kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolegial, yang terukur melalui *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efektif, tercermin dari capaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah dinamika usaha yang menantang.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati sejumlah langkah utama yang dijalankan oleh Direksi Telkom Indonesia, antara lain:

1. Melanjutkan inisiatif 5 *Bold Moves* Telkom terus bertransformasi untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital kelas dunia dengan mengedepankan 4 (empat) fokus pilar bisnis utama yaitu B2C, infrastruktur digital, B2B ICT, dan bisnis internasional. Menghadapi tantangan berat di industri



Rizal Malarangeng
Komisaris

Ossy Dermawan
Komisaris

Ira Noviarti
Komisaris Independen

Angga Raka Prabowo
Komisaris Utama

Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen

Silmy Karim
Komisaris

Deswandhy Agusman
Komisaris Independen

Rionald Silaban
Komisaris

telekomunikasi Telkom melakukan *streamlining* organisasi dan anak perusahaan menuju *strategic holding* guna meningkatkan optimasi operasi, pertumbuhan bisnis, dan *unlock value* dari investasi yang telah dilakukan.

2. Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri telekomunikasi nasional dan Perseroan. Persaingan harga yang ketat (*price war*), pergeseran perilaku konsumsi layanan data, tingginya biaya investasi infrastruktur digital, serta penurunan layanan warisan (*legacy services*) seperti SMS/ *Voice* telah menekan performa finansial Perseroan. Penurunan Pendapatan, EBITDA, dan EBITDA margin mengindikasikan adanya tekanan pada profitabilitas akibat persaingan yang ketat. Meskipun demikian langkah responsif Direksi melalui *cost leadership* dan CAPEX *optimization* berhasil menekan beban biaya operasional merupakan langkah krusial dalam menjaga ketahanan arus kas Perseroan.
3. Transformasi Perseroan juga bertujuan meningkatkan tata kelola usaha yang baik, operasional anak perusahaan yang transparan serta *agile* menghadapi tantangan dinamis industri telekomunikasi. Kemandirian setiap anak perusahaan dalam struktur *strategic holding* agar dapat memulihkan kinerja TelkomGroup yang bersumber dari potensi pendapatan baru di luar layanan konektivitas.
4. Digitalisasi di berbagai proses bisnis dilakukan untuk efisiensi biaya operasional melalui otomatisasi jaringan dan layanan pelanggan.
5. Menghadapi tantangan industri telekomunikasi Perseroan terus mengakselerasi kapabilitas *talent* di bidang *data analytics*, *cybersecurity*, *advanced connectivity*, dan *artificial intelligence* (AI) untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan yang Dilakukan oleh Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Dewan Komisaris menjalankan pengawasan aktif strategi Perseroan dirumuskan dan dijalankan secara efektif, dan setiap keputusan strategis yang diambil Direksi selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Proses perencanaan strategis Perseroan disusun secara terstruktur dan berjenjang melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas seluruh usulan yang diajukan Direksi, memberikan masukan dalam proses persetujuan terhadap rencana strategis, serta memantau implementasinya guna memastikan eksekusi berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

Melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR), Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang komprehensif terhadap proses perencanaan strategis, khususnya pada RJPP dan CSS. Pengawasan tersebut mencakup kajian atas faktor internal dan eksternal, identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko, hingga penelaahan atas proyeksi keuangan. Dalam proses evaluasi dan persetujuan RKAP, Dewan Komisaris menilai keselarasan RKAP dengan RJPP dan CSS, memastikan keterkaitannya dengan aspirasi Pemegang Saham Dwiwarna, mengevaluasi asumsi penyusunan RKAP, meninjau proyeksi bisnis, keuangan, dan belanja modal, serta memastikan bahwa RKAP yang disusun telah mengadopsi pendekatan *risk-based budgeting*.

Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi, Dewan Komisaris menetapkan agenda prioritas pengawasan sejak awal tahun berdasarkan peta risiko hasil evaluasi perencanaan, yang dijalankan bersama komite-komite pendukung. Sepanjang tahun 2025, fokus pengawasan diarahkan pada sejumlah isu utama yaitu realisasi sinergi FMC dalam rangka pemulihan pangsa pasar B2C, memaksimalkan bisnis B2B berupa *growth story* dan peluang *unlock value* dari bisnis *data center*, *spin-off* infrastruktur jaringan dalam rangka *optimal infrastructure sharing*, akselerasi superioritas jaringan (*network*) melalui digitalisasi dan *virtualization*, melanjutkan efisiensi biaya (*cost leadership*) melalui digitasi internal dan pengadaan yang unggul, persiapan transformasi perusahaan menuju *Strategic Holding* dan pembentukan *Group Business Operation*, serta asesmen risiko berkala dan mitigasinya dalam semua aspek bisnis.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Selain menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan pemberian nasihat sebagai bagian dari tanggung jawabnya. Pemberian nasihat tersebut dilakukan melalui berbagai mekanisme, baik dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun secara tertulis melalui surat atau Keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan Rapat Internal, Rapat Gabungan dengan Direksi, serta rapat-rapat komite guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Rapat yang dilaksanakan meliputi 26 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, 8 kali Rapat Gabungan dengan Direksi, 35 kali Rapat Komite Audit, 26 kali Rapat Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko, 13 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta 3 kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menerbitkan 21 surat persetujuan, 10 surat pemberian nasihat, dan 24 Keputusan Dewan Komisaris.

Melalui rangkaian mekanisme tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan dan rekomendasi langkah strategis yang diambil Direksi dilandasi dengan analisis yang komprehensif serta mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat bagi Perseroan dan risiko yang melekat, guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah komite utama, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR), serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sejalan dengan status Telkom sebagai BUMN Sistemik A. Berdasarkan hasil evaluasi, keempat komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara optimal melalui penyusunan kajian yang mendalam serta pemberian rekomendasi yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan.

KEMPR berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemantauan manajemen risiko dan implementasi strategi Perseroan, termasuk melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai perencanaan strategis yang mencakup Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta persetujuan terhadap aksi korporasi dalam batasan tertentu sebagaimana direncanakan dalam strategi Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan, kriteria, dan proses seleksi *talent* untuk posisi kunci di TelkomGroup, termasuk kebijakan remunerasi Direksi. Komite Audit menjalankan peran dalam memastikan integritas informasi keuangan yang dipublikasikan, menelaah sistem pengendalian internal, serta menangani pengaduan yang disampaikan melalui sistem *whistleblowing*. Adapun Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan evaluasi atas kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang diusulkan Direksi, evaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi, serta kesesuaian kebijakan tata kelola terintegrasi antara Perseroan dan Anak Perusahaan.

Kontribusi masing-masing komite tersebut menjadi elemen penting dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh, sekaligus memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan penerapan tata kelola yang baik di Telkom Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberlangsungan dan kemampuan Perseroan untuk meraih berbagai pencapaian dalam jangka panjang memerlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar utama yang terus dijaga dan diperkuat. Bagi Telkom, tata kelola berfungsi sebagai sarana peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan sekaligus fondasi dalam menjaga reputasi dan integritas Perseroan. Kualitas penerapan tata kelola tersebut tercermin dengan raihan skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) pada tahun 2025 yang mencapai 101.98. Atas skor ini, maka kinerja tingkat kepatuhan Telkom termasuk dalam predikat "*Leadership in Corporate Governance*" atau Level 5.

Pada aspek manajemen risiko, Direksi menunjukkan memperkuat kualitas tata kelola perusahaan melalui berbagai langkah strategis yang mendukung penguatan pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, antara lain melalui inisiatif-inisiatif berikut:

1. Penerbitan Keputusan Dewan Komisaris tentang Penetapan Kebijakan Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam Lingkungan TelkomGroup.
2. Penerbitan Keputusan Dewan Komisaris tentang *Standard Operating Procedures* (SOP) *Whistleblowing System* dalam Lingkungan TelkomGroup.
3. Pelaksanaan *workshop* Komite Audit dengan Internal Audit sebagai bagian dari fungsi pengawasan Komite Audit terhadap Internal Audit, dengan hasil akhir *Management Letter* Komite Audit kepada manajemen berupa *Opportunity for Improvement* (merupakan kali ke-3 dilaksanakan sejak tahun 2023).
4. Perbaikan Registrasi dan *Profiling* Risiko 2025 TelkomGroup sehingga terkait langsung dengan pencapaian target RKAP dari eksposur kuantitatif dan kualitatif atas setiap aspek risiko operasional, strategik, risiko keuangan, risiko kepatuhan, akuntabilitas *risk owner*, dan *timeline* pencapaiannya.
5. Integrasi aspek Dimensi dan Komposit Risiko dalam penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) guna mengukur efektivitas implementasi mitigasi risiko guna menurunkan eksposur risiko dan meningkatkan pencapaian kinerja finansial.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa transformasi yang dilakukan oleh Telkom menuntut penguatan disiplin eksekusi portofolio serta konsistensi tata kelola di tingkat grup. Fokus Perseroan pada 2026 diarahkan pada penguatan peran induk sebagai *strategic holding* yang menjalankan fungsi pengarah strategi, pengelola alokasi modal, serta pengendali kinerja lintas entitas. Arah tersebut dinilai relevan untuk menjawab tantangan fundamental kinerja sekaligus mendukung upaya peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan perubahan peran tersebut, Dewan Komisaris mencermati pentingnya penyegaran visi, misi, dan sasaran strategis agar lebih mencerminkan posisi Perseroan sebagai pengelola ekosistem digital yang lebih terdiversifikasi. Penguatan kontribusi bisnis B2B ICT dan infrastruktur digital dipandang perlu untuk menyeimbangkan portofolio, mengurangi ketergantungan terhadap segmen konsumer, serta memperluas sumber pertumbuhan jangka panjang yang lebih stabil.

Agenda lanjutan penataan aset infrastruktur digital, khususnya melalui pemisahan dan penguatan PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF), juga menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam rencana usaha 2026. Setelah pelaksanaan tahap awal *spin-off*, fokus berikutnya diarahkan pada peningkatan kesiapan operasional, penguatan tata kelola, serta pembukaan peluang partisipasi investor guna mengoptimalkan nilai aset dan meningkatkan transparansi struktur grup.

Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan transformasi menuju *strategic holding* sangat bergantung pada keberhasilan merumuskan kerangka budaya kerja baru dengan penjabaran yang jelas mengenai peran *holding* sebagai arsitek strategis yang memegang kendali penuh pada kebijakan makro dan keputusan investasi (*who decides*) sementara Anak Perusahaan menjadi eksekutor (*who owns*) dengan mandat operasional penuh guna membangun budaya kerja yang lincah, berbasis input kolektif, dan berorientasi pada hasil.

Agar *corporate center* di *strategic holding* berjalan dengan efektif maka perlu *streamlining* bisnis berupa konsolidasi unit bisnis yang serupa dan divestasi bisnis non-inti sehingga fokus upaya dan sumber daya grup kembali ke kekuatan bisnis utama (*core business strength*).

Proses sosialisasi yang baik dan transparan kepada karyawan harus dilakukan sehingga karyawan TelkomGroup siap dan mendukung transformasi menjadi *strategic holding*.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Telkom Indonesia atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjalankan agenda transformasi dan menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan di tengah tantangan ekonomi dan dinamika industri yang terus berkembang.

Kolaborasi lintas fungsi, konsistensi dalam menjalankan strategi, serta upaya dalam memperkuat tata kelola dan kualitas pengambilan keputusan menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas dan arah pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa capaian dan pembelajaran sepanjang tahun ini merupakan modal berharga dalam memasuki fase transformasi berikutnya.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, pelanggan, Pemerintah, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Telkom. Kepercayaan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus menjalankan perannya dalam pengembangan ekosistem digital nasional secara bertanggung jawab dan berkesinambungan, sejalan dengan mandat dan peran strategis Telkom bagi perekonomian Indonesia.

Jakarta, 12 Mei 2026

Atas nama Dewan Komisaris,



Angga Raka Prabowo
Komisaris Utama

Laporan Direksi



Dian Siswarini
Direktur Utama



Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Teriring rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perseroan") dapat menjalani tahun 2025 dengan ketahanan kinerja yang terjaga. Tahun ini menjadi fase penting bagi Perseroan, ditandai dengan perubahan komposisi Direksi serta dimulainya perjalanan transformasi melalui kerangka TLKM 30. Di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang belum sepenuhnya stabil, Perseroan menempatkan penguatan fondasi transformasi sebagai fokus utama, dengan tujuan menjaga kinerja serta relevansi bisnis dalam jangka menengah dan panjang.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang 2025, kondisi ekonomi global yang masih diliputi perlambatan pertumbuhan, suku bunga tinggi, dan ketidakpastian geopolitik mendorong industri telekomunikasi untuk lebih berhati-hati dalam investasi dan pengelolaan biaya, termasuk di Indonesia. Namun, kebutuhan terhadap layanan digital dan data tetap tumbuh seiring berlanjutnya transformasi digital. Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan 5,11% sepanjang tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya, dengan nilai PDB mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau sekitar USD 5.083.

Dalam kondisi tersebut, industri telekomunikasi nasional tetap berperan sebagai infrastruktur strategis yang menopang aktivitas ekonomi digital dan layanan publik. Namun, industri juga menghadapi tantangan struktural berupa tingkat penetrasi yang semakin matang, kompetisi yang lebih rasional namun tetap ketat, serta efisiensi anggaran. Tekanan ini menuntut pelaku industri untuk menyeimbangkan kebutuhan investasi jaringan dengan pertumbuhan pendapatan yang relatif moderat, sehingga efisiensi modal dan peningkatan produktivitas pelanggan menjadi faktor kunci.

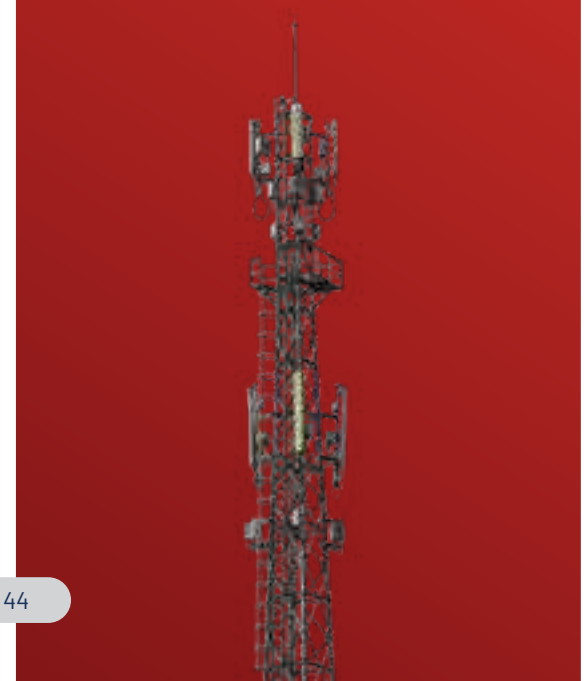
Transformasi Bisnis TLKM 30

Setelah melewati paruh pertama tahun 2025, Perseroan melanjutkan perjalanan transformasinya melalui kerangka strategis TLKM 30. Program ini dirancang untuk meningkatkan nilai Perseroan sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang di tengah dinamika industri telekomunikasi dan digital.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menetapkan empat pilar transformasi sebagai kerangka utama perbaikan fundamental operasional, penyederhanaan struktur organisasi, serta optimalisasi nilai portofolio bisnis.

Pilar pertama, *Operational & Service Excellence*, difokuskan pada perbaikan fundamental operasional dan peningkatan kualitas layanan. Inisiatif ini mencakup transformasi budaya perusahaan melalui program BISA (*Bravery*, *Integrity*, *Service Excellence*, *Agility*), penyempurnaan tata kelola agar organisasi lebih *agile*, serta penguatan efisiensi melalui pengelolaan *total expenditure* (TOTEX). Upaya efisiensi tidak hanya berorientasi pada pengurangan biaya, namun yang lebih penting adalah penciptaan struktur biaya yang lebih kompetitif. Selain itu inisiatif ini berfokus juga pada produk, layanan, dan solusi yang menguntungkan *(high yielding)*.

Implementasi strategi TLKM 30 sepanjang tahun 2025 telah berlangsung secara bertahap dan konsisten sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. Perseroan memusatkan perhatian pada penguatan fundamental melalui pembentukan *strategic holding*, penajaman fokus bisnis pada masing-masing *operating company*, optimalisasi monetisasi aset, serta peningkatan kapabilitas organisasi dan teknologi sebagai landasan transformasi jangka panjang.



Pilar kedua, *Streamlining*, diarahkan untuk menyederhanakan struktur grup melalui penataan portofolio anak perusahaan. Perseroan melakukan peninjauan terhadap entitas yang belum memberikan kontribusi optimal atau berada di luar kompetensi inti. Melalui langkah divestasi, penggabungan, penutupan, maupun pengalihan bisnis, struktur grup diharapkan menjadi lebih ramping, fokus, dan agile, sehingga alokasi sumber daya dapat diarahkan secara lebih optimal ke bisnis inti.

Pilar ketiga, *Unlocking Value*, berfokus pada optimalisasi nilai aset digital yang selama ini belum terefleksikan secara optimal dalam valuasi Perseroan. Aset-aset infrastruktur seperti *fiber*, *tower*, dan *data center* dipisahkan ke entitas tersendiri agar dapat dikelola secara lebih fokus serta memperoleh valuasi yang sesuai dengan karakteristik bisnisnya. Perseroan juga membuka peluang kemitraan strategis dengan investor eksternal guna mempercepat monetisasi aset serta meningkatkan nilai keseluruhan grup.

Pilar terakhir, *Modus Operandi Shift*, menandai perubahan peran induk perusahaan dari *operational holding* menjadi *strategic holding*. Dalam struktur sebelumnya, induk perusahaan masih menjalankan sejumlah aktivitas bisnis secara langsung, sehingga fungsi pengawasan dan pengelolaan kinerja anak perusahaan belum berjalan secara optimal. Melalui perubahan ini, aktivitas operasional yang sebelumnya berada di tingkat *holding* dialihkan ke entitas operasional sesuai pilar bisnisnya, sehingga induk perusahaan dapat berperan sebagai pengarah strategi, pengelola alokasi modal, serta penjaga konsistensi kinerja di seluruh entitas dalam grup.

Implementasi strategi TLKM 30 sepanjang tahun 2025 telah berlangsung secara bertahap dan konsisten sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. Perseroan memusatkan perhatian pada penguatan fundamental melalui pembentukan *strategic holding*, penajaman fokus bisnis pada masing-masing *operating company*, optimalisasi monetisasi aset, serta peningkatan kapabilitas organisasi dan teknologi sebagai landasan transformasi jangka panjang.



Nanang Hendarno
Direktur Network

Seno Soemadji
Direktur Strategic Business Development & Portfolio

Willy Saelan
Direktur Human Capital Management

Arthur A. Syailendra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Dian Siswarini
Direktur Utama

Veranita Yosephine
Direktur Enterprise & Business Service

Budi Satria Dharma Purba
Direktur Wholesale & International Service

Faizal Rochmad Djoemadi
Direktur IT Digital

Andy Kelana
Direktur Legal & Compliance

Sejumlah inisiatif utama telah menunjukkan kemajuan, khususnya dalam penguatan bisnis *wholesale fiber connectivity* menjadi entitas tersendiri, pengembangan *digital platform and services* yang siap mendukung pemanfaatan kecerdasan buatan, serta penataan portofolio bisnis untuk memastikan alokasi sumber daya yang lebih efektif dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Proses Perumusan Strategi dan Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi

Direksi memiliki peran penting dalam merumuskan, menetapkan, dan mengimplementasikan strategi bisnis Perseroan, termasuk menentukan arah jangka panjang serta memastikan keselarasan sumber daya. Strategi tersebut diturunkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) di seluruh lapisan organisasi agar dapat dieksekusi secara terukur dan terkoordinasi, serta dievaluasi secara berkala melalui forum internal Direksi sebagai dasar penilaian kontribusi masing-masing anggota.

Perumusan strategi mengacu pada visi dan misi Perseroan dengan mempertimbangkan analisis kondisi internal dan eksternal. Proses ini dituangkan dalam dokumen perencanaan strategis, yaitu Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang menjadi pedoman pelaksanaan agenda strategis di seluruh unit kerja.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara rutin meninjau kemajuan strategi melalui rapat yang mencakup aspek keuangan, operasional, dan administratif, sekaligus mengambil keputusan strategis dan memantau pencapaian KPI. Pada tahun 2025, Direksi juga mulai mencanangkan TLKM 30 sebagai kerangka transformasi strategis jangka panjang untuk memperkuat implementasi strategi, dengan fokus pada penataan organisasi, penguatan tata kelola, serta peningkatan budaya kerja dan pengalaman pelanggan.

Direksi turut memastikan strategi berjalan adaptif terhadap dinamika pasar melalui evaluasi belanja modal dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan. Koordinasi dengan Dewan Komisaris dan komite pendukung terus dilakukan untuk menjaga keselarasan dengan rencana jangka panjang dan prinsip tata kelola yang baik, serta didukung oleh pelibatan pemangku kepentingan dan penguatan budaya perusahaan melalui *Digital Ways of Working BISA* guna mendorong transformasi organisasi.

Implementasi Strategi Perseroan

Dokumen strategis Perseroan diterjemahkan ke dalam program kerja yang dijalankan secara terkoordinasi oleh unit bisnis dan anak perusahaan. Direksi memastikan setiap inisiatif memiliki sasaran yang jelas, indikator kinerja yang terukur, serta mekanisme pemantauan yang konsisten melalui evaluasi berkala atas kinerja keuangan dan operasional.

Sepanjang 2025, Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap implementasi strategi dengan mempertimbangkan dinamika pasar, perubahan perilaku pelanggan, serta tekanan makroekonomi. Pendekatan ini memungkinkan Telkom menjaga relevansi strategi, meningkatkan ketahanan operasional, serta mengelola risiko secara lebih disiplin.

Pencapaian Kinerja Dibandingkan Target 2025

Upaya penguatan fondasi bisnis dan penyesuaian strategi tersebut tercermin pada capaian kinerja segmen-segmen bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025. Pada segmen B2C, pendapatan dibukukan sebesar Rp105,9 triliun dengan tingkat profitabilitas yang tetap terjaga. Kontribusi utama berasal dari pendapatan atas penggunaan spektrum frekuensi yang terkait dengan layanan Data dan Digital Telkomsel. *Average Revenue Per User* (ARPU) meningkat 3,6% secara kuartalan, didukung oleh strategi penetapan harga yang diterapkan, upaya berkelanjutan untuk menjaga relevansi di tengah perubahan perilaku penggunaan pelanggan, serta penyesuaian industri menuju *market repair.* Hingga kuartal keempat 2025, Telkomsel melayani 156,1 juta pelanggan seluler, serta 10,3 juta pelanggan IndiHome yang tumbuh 7,4% atau bertambah 712 ribu pelanggan secara tahunan.

Pada segmen B2B ICT, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp15,3 triliun atau menurun 3,1% YoY, disebabkan oleh tantangan yang dihadapi berupa melemahnya permintaan solusi korporasi. Meski demikian, Perseroan terus memperkuat kapabilitas di bidang *Connectivity+*, *Cybersecurity*, dan *Artificial Intelligence* (AI), serta memperluas kemitraan strategis dengan mitra teknologi global untuk mendukung prospek pertumbuhan jangka menengah.

Segmen B2B Infra membukukan pendapatan sebesar Rp8,9 triliun sepanjang tahun 2025, yang dikontribusikan oleh tiga lini bisnis utama: menara telekomunikasi, *data center*, serta infrastruktur dan manajemen jaringan. Di bisnis menara telekomunikasi, Mitratel mencatat pendapatan sebesar Rp9,5 triliun, tumbuh 0,7% secara tahunan, dengan EBITDA Rp7,8 triliun dan laba bersih Rp2,1 triliun didukung oleh kenaikan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan pendapatan jasa konstruksi. Mitratel mempertahankan posisinya sebagai perusahaan menara telekomunikasi terbesar di ASEAN dengan kepemilikan lebih dari 40 ribu menara, sementara jumlah *tenant* meningkat menjadi 63.084 dan *tenancy ratio* naik dari 1,52x menjadi 1,57x. Layanan *Fiber-to-the-Tower* juga berkembang pesat dengan penambahan lebih dari 9 ribu km jaringan *fiber*, sehingga total jaringan mencapai 69.415 km.

Di bisnis *data center*, NeutraDC mencapai tingkat utilisasi kapasitas sekitar 89%. Peluncuran dua layanan baru, Neutra Connect dan Neutra Compute, melengkapi portofolio produk menjadi 3C (*Colo*, *Connect*, *Compute*) sebagai landasan pembangunan AI *Fabric* dan penguatan posisi TelkomGroup dalam ekosistem *data center* berbasis AI.

Sementara itu, di bidang Infrastruktur dan Manajemen Jaringan, Telkom menjalankan langkah strategis berupa *spin-off* bisnis dan aset *Wholesale Fiber Connectivity* domestik ke PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF), yang kini beroperasi dengan identitas komersial InfraNexia, sejalan dengan transformasi Telkom menjadi *strategic holding*.

Pada segmen Internasional, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp10,7 triliun, ditopang oleh ekspansi Telin di tingkat global melalui layanan *wholesale*, *enterprise*, dan *retail* di berbagai pasar global, dengan kehadiran operasional di 14 negara termasuk melalui jaringan *Sales Representatives*. Sementara itu, segmen Lain-lain memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp5,9 triliun.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp146,7 triliun pada akhir tahun 2025. Dari sisi profitabilitas, EBITDA konsolidasi tercatat sebesar Rp72,2 triliun dengan margin EBITDA mencapai 49,2%, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp17,8 triliun dengan margin laba bersih 12,1%. Meski kinerja operasional menunjukkan ketahanan di tengah tekanan industri yang signifikan, pencapaian pendapatan dan profitabilitas ini belum memenuhi target yang ditetapkan di awal tahun.

Penguatan Infrastruktur Digital dan Aksi Korporasi

Pada bulan Desember 2025, Telkom resmi menandatangani akta pemisahan sebagian bisnis dan aset *wholesale fiber connectivity* kepada PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF), yang dalam operasionalnya menggunakan nama InfraNexia. Langkah ini merupakan bagian dari strategi transformasi TLKM 30 sekaligus agenda menuju *strategic holding* yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis infrastruktur digital, optimalisasi aset, peningkatan efisiensi biaya operasional dan investasi, serta penciptaan nilai melalui monetisasi infrastruktur dan kemitraan strategis. Inisiatif tersebut juga menegaskan komitmen Perseroan dalam mendukung percepatan pembangunan konektivitas digital yang merata di Indonesia.

Pada fase pertama *spin-off*, InfraNexia akan mengelola lebih dari 50% dari total infrastruktur jaringan fiber Telkom, mencakup segmen *access*, *aggregation*, *backbone*, serta infrastruktur pendukung lainnya, dengan nilai bisnis dan aset sekitar Rp35,8 triliun. Transaksi ini menegaskan posisi Telkom sebagai pemegang saham pengendali di TIF, sementara tahap lanjutan dari *spin-off* ditargetkan selesai sepenuhnya pada tahun 2026.

Meskipun Telkom memiliki lebih dari 99,9% saham TIF, entitas ini akan beroperasi secara netral dalam menyediakan layanan *wholesale fiber connectivity* bagi pelanggan eksternal maupun internal TelkomGroup. Dengan nama InfraNexia, yang merefleksikan peran sebagai penyedia konektivitas infrastruktur nasional, kehadiran InfraNexia diharapkan dapat menjadi mesin pertumbuhan baru yang memperkuat kinerja Perseroan sekaligus meningkatkan kualitas layanan infrastruktur digital secara nasional. Dengan demikian, *spin-off* InfraNexia menjadi salah satu tonggak utama pilar *Unlocking Value* dalam agenda TLKM 30.

Tantangan dan Upaya Penanganan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika industri, tekanan makroekonomi, serta proses transformasi yang sedang dijalankan. Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat penurunan laba bersih di tahun 2025, seiring dengan tekanan pada pendapatan di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif.

Di sisi operasional, Telkomsel sebagai kontributor utama pendapatan grup juga menghadapi penurunan jumlah pelanggan seluler. Basis pelanggan mengalami penurunan tipis sebagai dampak dari penyesuaian portofolio produk, rasionalisasi kartu perdana, serta meningkatnya intensitas persaingan di industri. Konsolidasi kompetitor yang membentuk beberapa pemain utama di pasar seluler turut meningkatkan tekanan kompetitif, khususnya dalam menjaga kualitas pelanggan dan mempertahankan tingkat ARPU.

Perseroan juga menghadapi tantangan pada aspek infrastruktur, termasuk gangguan fisik pada jaringan kabel laut yang sempat memengaruhi layanan *fixed broadband* pada awal tahun. Di saat yang sama, kebutuhan investasi yang besar untuk memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas, dan mengembangkan teknologi baru tetap menjadi tekanan struktural bagi industri telekomunikasi.

Selain itu, proses transformasi menuju *digital telco* dan *strategic holding* menuntut penyesuaian organisasi, portofolio bisnis, serta tata kelola operasional secara menyeluruh. Agenda *streamlining* bisnis, pemisahan aset infrastruktur, serta penguatan fokus pada bisnis bernilai tambah seperti *data center* dan layanan digital memerlukan disiplin eksekusi yang tinggi serta kesiapan operasional di seluruh lini Perseroan.

Kondisi makroekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, suku bunga tinggi, serta tekanan terhadap daya beli konsumen turut menambah kompleksitas lingkungan usaha. Kombinasi antara tekanan kompetitif, kebutuhan investasi, serta agenda transformasi inilah yang menjadi tantangan utama Perseroan dalam menjaga kinerja sekaligus mempersiapkan fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Untuk merespons berbagai tantangan tersebut, Direksi merumuskan kerangka transformasi jangka panjang TLKM 30 untuk memperkuat posisi perusahaan dalam ekosistem digital hingga tahun 2030. Strategi ini mencakup perubahan arah bisnis, penguatan infrastruktur digital, serta pengembangan berbagai layanan teknologi. Melalui TLKM 30, Telkom berupaya mempercepat transformasi dari perusahaan telekomunikasi tradisional menjadi perusahaan digital yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Penerapan GCG di Telkom berlandaskan pada standar internasional dan regulasi nasional yang berlaku, antara lain ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan serta prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal. Prinsip dasar tersebut mencakup transparansi, akuntabilitas, kewajaran, tanggung jawab, dan keberlanjutan, yang menjadi pedoman dalam perumusan strategi maupun pelaksanaan operasional Perseroan.

Selaras dengan prinsip tersebut, Perseroan memastikan seluruh langkah strategis dan operasional dijalankan secara transparan dan akuntabel melalui mekanisme pengawasan internal serta sistem pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Pendekatan ini ditujukan untuk memastikan setiap inisiatif, termasuk inovasi dan program keberlanjutan, berjalan secara efisien, etis, dan sesuai dengan kaidah tata kelola yang berlaku.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan juga secara rutin melakukan penilaian risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha, guna menjaga stabilitas operasional dan memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2025 telah terjadi perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Mei 2025. RUPST tersebut memberhentikan dengan hormat Ririek Adriansyah sebagai Direktur Utama, Heri Supriadi sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, F. M. Venusiana R. sebagai Direktur Enterprise & Business Service, Herlan Wijanarko sebagai Direktur Network & IT Solution, Afriwandi sebagai Direktur Human Capital Management, Muhammad Fajrin Rasyid sebagai Direktur Digital Business, Budi Setyawan Wijaya sebagai Direktur Strategic Portfolio, Bogi Witjaksono sebagai Direktur Wholesale & International Service.

Pada kesempatan yang sama, RUPST mengangkat Dian Siswarini sebagai Direktur Utama, Muhammad Awaluddin sebagai Wakil Direktur Utama, Veranita Yosephine sebagai Direktur Enterprise dan Business Service, Nanang Hendarno sebagai Direktur Network, Seno Soemadji sebagai Direktur Strategic Business Development & Portfolio, Henry Christiadi sebagai Direktur Human Capital Management, Arthur Angelo Syailendra sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Faizal Rochmad Djoemadi sebagai Direktur IT Digital. Selain itu, mengangkat Honesti Basyir sebagai Direktur Wholesale dan International Business yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Group Business Development.

Selanjutnya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 September 2025, Perseroan memberhentikan dengan hormat Muhammad Awaluddin dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Henry Christiadi dari jabatannya sebagai Direktur Human Capital Management. Selain itu Perseroan mengangkat Willy Saelan sebagai Direktur Human Capital Management serta Andy Kelana sebagai Direktur Legal & Compliance. Perubahan komposisi Direksi kembali terjadi melalui RUPSLB pada tanggal 12 Desember 2025, yang memberhentikan dengan hormat Honesti Basyir sebagai Direktur Wholesale & International Service dan mengangkat Budi Satria Dharma Purba sebagai penggantinya.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Dian Siswarini
- Direktur Enterprise dan Business Service: Veranita Yosephine
- Direktur Human Capital Management: Willy Saelan
- Direktur IT Digital: Faizal Rochmad Djoemadi
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Arthur Angelo Syailendra
- Direktur Legal & Compliance: Andy Kelana
- Direktur Network: Nanang Hendarno
- Direktur Strategic Business Development & Portfolio: Seno Soemadji
- Direktur Wholesale dan International Service: Budi Satria Dharma Purba

Prospek Usaha 2026

Di tahun 2026, Telkom akan mempercepat implementasi TLKM 30 secara terukur dengan menitikberatkan konsistensi eksekusi, peningkatan daya saing, dan penciptaan nilai berkelanjutan. TLKM 30 menjadi kerangka strategis utama bagi Perseroan dalam merespons dinamika industri sekaligus memastikan pertumbuhan jangka panjang yang sehat bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Mengingat semakin kompetitifnya industri telekomunikasi, Telkom akan melakukan percepatan implementasi dengan berfokus pada penguatan empat pilar bisnis, yaitu B2C, B2B ICT, B2B Infra, dan *International Business*, yang akan menjadi fondasi pertumbuhan jangka panjang. Strategi ini dirancang untuk menangkap peluang dari percepatan transformasi digital di berbagai sektor sekaligus mengedepankan penciptaan nilai melalui optimalisasi portofolio bisnis, penguatan sinergi, serta pengembangan kapabilitas digital yang berorientasi pada kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, mitra, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2025. Dengan fondasi transformasi yang semakin kuat, Telkom mempersiapkan diri untuk melangkah ke fase berikutnya sebagai *strategic holding* yang mampu menciptakan nilai jangka panjang dan memperkuat perannya sebagai tulang punggung infrastruktur dan layanan digital Indonesia.

Jakarta, 12 Mei 2026

Atas nama Direksi,



Dian Siswarini
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Mei 2026

Dewan Komisaris



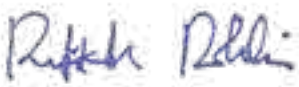
Angga Raka Prabowo
Komisaris Utama



Deswandhy Agusman
Komisaris Independen



Ira Noviarti
Komisaris Independen



Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen



Ossy Dermawan
Komisaris



Rionald Silaban
Komisaris



Silmy Karim
Komisaris



Rizal Malarangeng
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Mei 2026

Direksi

Dian Siswarini
Direktur Utama

Arthur Angelo Syailendra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Veranita Yosephine
Direktur Enterprise & Business Service

Nanang Hendarno
Direktur Network

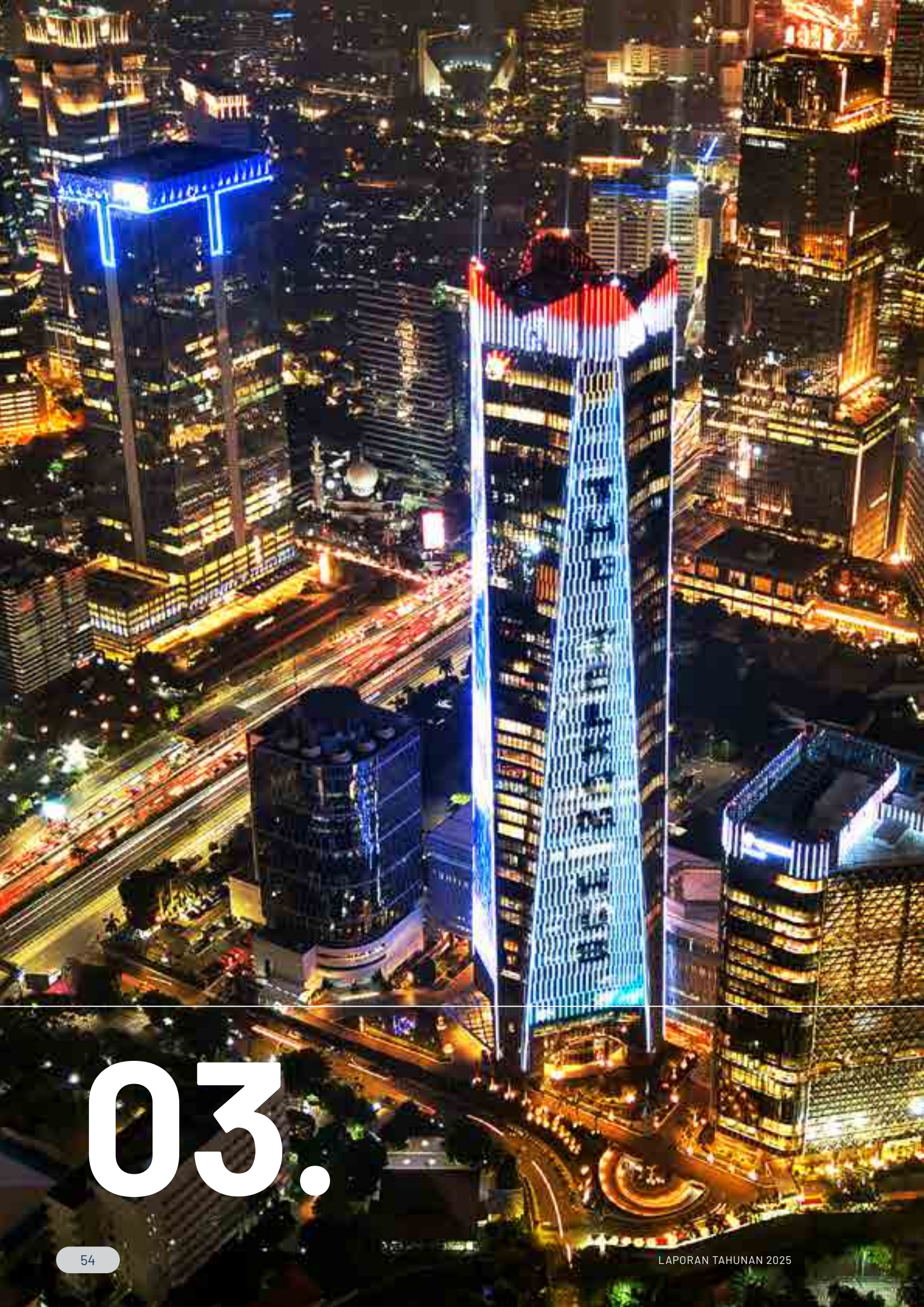
Seno Soemadji
Direktur Strategic Business Development & Portfolio

Faizal Rochmad Djoemadi
Direktur IT Digital

Budi Satria Dharma Purba
Direktur Wholesale & International Service

Willy Saelan
Direktur Human Capital Management

Andy Kelana
Direktur Legal & Compliance



03.



Tentang Telkom

Purpose, Visi, Misi, dan Strategi

PURPOSE

Membangun bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai terbaik kepada pemangku kepentingan.

VISI

Menjadi perusahaan telekomunikasi digital kelas dunia yang berdampak besar di tingkat regional, dan membentuk ekosistem digital untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

MISI

- Bertransformasi menjadi perusahaan telekomunikasi digital terbaik di Indonesia yang berdampak signifikan dalam kancah internasional.
- Membangun organisasi dengan tata kelola yang terstandarisasi, "*agile*", kolaboratif, serta berorientasi pada hasil.
- Memperkuat kultur pelayanan yang unggul bagi seluruh pemangku kepentingan.

FOKUS STRATEGI 2025

Pada tahun 2025, kami terus menjalankan transformasi sebagai upaya memperkuat fundamental bisnis serta mendorong pertumbuhan yang sehat serta berkelanjutan. Berdasarkan *lesson learned* dari eksekusi inisiatif Perusahaan di tahun-tahun sebelumnya, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama terkait kecepatan eksekusi *bold moves* yang belum optimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh faktor internal yaitu terkait kapabilitas, serta faktor eksternal terkait tren industri telekomunikasi yang melandai dan kompetisi yang semakin meningkat. Oleh karena itu, pada tahun 2025, Telkom akan melanjutkan implementasi *bold moves* dengan fokus pada kualitas eksekusi yang lebih disiplin dengan memperhatikan pencapaian *progress* dan *impact*. Kami mencanangkan tema korporasi untuk tahun 2025, ***"Regain* B2C *market share and drive* B2B *performance acceleration by boldly executing practical & impactful programs"*** dengan tiga program utama, yaitu:

1. *Execute* FMC *offerings & Beyond Connectivity services to uplift customer productivity, reinforced by efficient territory management to ensure sales quality in both mobile and fixed markets;*
2. *Strengthen product & consultative selling capability and accelerate efficient business process &* IT*-tools readiness to improve* B2B *competitiveness with clear* E2E *financial visibility;* dan
3. *Push for more efficient & competitive network-access and tighten Group capex & procurement collaboration, while optimizing asset utilization to enhance Group profitability.*

Budaya dan Nilai Perusahaan

Budaya TelkomGroup merupakan sistem nilai, keyakinan, norma, dan asumsi dasar yang dianut bersama oleh seluruh insan TelkomGroup. Budaya ini terbentuk dari akumulasi pengalaman Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal serta kebutuhan integrasi internal, dan berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan strategis masing-masing entitas di TelkomGroup. Budaya tersebut diinternalisasi dan diimplementasikan secara konsisten sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak di seluruh lini organisasi.

Mengacu pada Kebijakan Perusahaan tentang Panduan Implementasi Budaya TelkomGroup, budaya TelkomGroup didasarkan pada nilai-nilai utama dan cara kerja yang ditetapkan oleh Telkom sebagai nilai inti yang diyakini dan dijalankan oleh seluruh insan TelkomGroup. Nilai dan cara kerja tersebut senantiasa diselaraskan dengan dinamika strategi bisnis TelkomGroup, sehingga menjadi landasan dalam perilaku kerja sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi, berkomunikasi, berkolaborasi, hingga pengambilan keputusan.

Dengan demikian, budaya TelkomGroup mencakup:

Core Values

AKHLAK

Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis

Digital Ways of Working

BISA

***B**ravery*	Keberanian melakukan eksekusi hingga mencapai hasil terbaik dengan kemauan mengambil risiko yang terukur demi kepentingan perusahaan
***I**ntegrity*	Berpegang teguh pada prinsip etika, nilai, norma dan peraturan yang berlaku, dengan jujur, tanpa melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan
***S**ervice Excellence*	Komitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan tanggung jawab penuh atas hasil tanpa mencari alasan
***A**gility*	Kemampuan untuk bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien tanpa menambah birokrasi, serta selalu solutif dan inovatif dalam menghadapi perubahan

Penerapan budaya TelkomGroup berlaku bagi seluruh insan di lingkungan TelkomGroup, mencakup jajaran Direksi/Pengurus, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta seluruh karyawan, sebagai satu kesatuan dalam mendukung keberlanjutan kinerja dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Program Aktualisasi Budaya Perusahaan

Seluruh pimpinan unit di lingkungan TelkomGroup berperan sebagai *role model* sekaligus penggerak utama dalam pelaksanaan program aktualisasi budaya Perusahaan. Program budaya Perusahaan dibangun melalui berbagai inisiatif implementasi dan aktualisasi budaya yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan, guna menjembatani nilai-nilai yang dicanangkan dengan perilaku kerja nyata. Program ini menjadi salah satu instrumen penting dalam *Change Management* Perusahaan.

Untuk memastikan implementasi budaya berjalan secara efektif dan melibatkan partisipasi aktif seluruh karyawan, pimpinan unit menunjuk *Culture Agent* dan *Culture Booster* di unit masing-masing. Hingga tahun pelaporan, jumlah *Culture Agent* dan *Culture Booster* tercatat sebanyak 4.231 orang, yang terdiri atas 2.010 orang dari Telkom dan 2.221 orang dari entitas anak. Seluruh *Culture Agent* diwajibkan mengikuti program *Culture Agent On Boarding* (CAOB) guna menyamakan pemahaman terkait peran budaya Perusahaan serta keterkaitannya dengan strategi Perusahaan dalam mencapai *Purpose* serta Visi dan Misi.

Dalam pelaksanaannya, pimpinan unit bersama *Culture Agent* dan *Culture Booster* membentuk Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya (Kipas Budaya) sebagai wadah kolaboratif untuk menggerakkan dan mengoordinasikan berbagai aktivitas aktualisasi budaya di masing-masing unit kerja.

Revitalisasi Budaya Digital Berdampak

Seiring dengan dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang dan semakin kompetitif, TelkomGroup tidak hanya berfokus pada penguatan nilai-nilai Perusahaan, tetapi juga melakukan revitalisasi *Digital Ways of Working* sebagai respons strategis untuk menjaga relevansi, meningkatkan daya saing, serta memperkuat ketahanan Perusahaan dalam menghadapi kompleksitas bisnis yang semakin tinggi. Revitalisasi ini menjadi bagian dari prioritas strategis Perusahaan dalam memastikan kesiapan organisasi terhadap perubahan industri dan transformasi digital yang berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, pada tanggal 12 Juni 2025, Telkom secara resmi meluncurkan *Digital Ways of Working*: BISA (*Bravery*, *Integrity*, *Service Excellence*, dan *Agility*) sebagai kerangka perilaku kerja digital yang menjadi fondasi dalam mendukung akselerasi transformasi digital TelkomGroup. Kerangka ini dirancang untuk mendorong pola pikir, sikap, dan perilaku kerja yang adaptif, berintegritas, berorientasi pada layanan, serta responsif terhadap perubahan.

Untuk memastikan implementasi budaya dapat memberikan dampak langsung terhadap pencapaian kinerja, program budaya Perusahaan dijalankan melalui berbagai program strategis yang selaras dengan target dan prioritas bisnis TelkomGroup, serta didukung oleh kebijakan dan sistem pendukung yang terintegrasi. Sistem pendukung tersebut meliputi pemanfaatan berbagai *digital tools*, antara lain aplikasi kolaborasi Diarium sebagai *corporate portal*, sistem operasional harian seperti *e-office*, *e-budgeting*, dan *file sharing*, aplikasi Ingenium untuk pengelolaan karier dan suksesi, serta MyDigilearn sebagai platform pembelajaran dan manajemen pengetahuan, beserta sistem digital pendukung lainnya.

Evaluasi Budaya Perusahaan

Guna memastikan efektivitas implementasi budaya Perusahaan serta perilaku kerja digital di seluruh entitas TelkomGroup, HCM TelkomGroup pada tahun 2025 melaksanakan *Culture Survey* sebagai bagian dari upaya pengukuran implementasi budaya yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Survei ini dirancang untuk memantau tingkat internalisasi dan aktualisasi budaya, sekaligus menilai dampaknya terhadap pencapaian transformasi digital TelkomGroup.

Culture Survey 2025 mengukur sejumlah indikator utama, *yaitu Digital Ways of Working*: BISA *Implementation Index*, BISA *Culture Journey Index*, AKHLAK *Culture Journey Index*, serta *Employee Net Promoter Score* (e-NPS). Hasil pengukuran ini digunakan untuk memetakan posisi dan perjalanan budaya organisasi, mengidentifikasi kekuatan serta area yang memerlukan penguatan, serta menilai keterkaitan antara budaya kerja dengan kinerja dan keberhasilan transformasi digital Perusahaan.

Pelaksanaan *Culture Survey* dilakukan melalui daring (*online survey*) yang mencakup seluruh entitas TelkomGroup. Untuk memperdalam dan memvalidasi hasil pengukuran kuantitatif, dilakukan pendalaman secara kualitatif melalui metode *Focused Group Discussion* (FGD). Pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif ini memungkinkan Perusahaan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai persepsi, pengalaman, serta dinamika budaya kerja di lingkungan TelkomGroup. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, TelkomGroup memperoleh capaian indeks sebagai berikut:

- Indeks Implementasi *Digital Ways of Working*: BISA, TelkomGroup mencatat skor 76,44% (*Exemplary Champion*).
- Indeks BISA *Journey* TelkomGroup meliputi skor *Readiness to Change* 82,77% (Sangat Siap), skor Intervensi Simbol 2,81 (Melebihi Standar), dan skor Penerimaan 257,84 (Penerimaan Tinggi).
- Indeks AKHLAK *Culture Journey* TelkomGroup meliputi skor *Readiness to Change* 86,33% (Sangat Siap), skor Intervensi Simbol 2,74 (Melebihi Standar), dan skor Penerimaan 257,74 (Penerimaan Tinggi).
- *Culture Journey* TelkomGroup yang meliputi skor Intervensi Pimpinan 2,62 (Melebihi Standar) dan skor Intervensi Sistem 2,58 (Melebihi Standar).
- *Employee Net Promoter Score* e-NPS TelkomGroup berada pada skor 84,37 (*Mature*).

Riwayat Singkat Telkom dan Perubahan Nama Perusahaan

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Selanjutnya PN Postel dipecah menjadi PN Pos dan Giro dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) sesuai PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965. Tanggal ini menjadi dasar penentuan hari ulang tahun Telkom Indonesia.

PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua entitas di tahun 1974, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI). Perumtel kemudian berubah menjadi Perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau Telkom pada tahun 1991. Di tahun 1995, Telkom menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI dan NYSE, dengan nilai kapitalisasi pasar yang dicapai hingga akhir tahun 2025 sebesar Rp345 triliun di BEI dan US$20 miliar di NYSE.

2025

- Telkom resmi menandatangani akta *spin-off* fase 1 sebagian bisnis dan aset *wholesale fiber connectivity* kepada InfraNexia sebagai bagian dari strategi transformasi TLKM 30, *unlocking value* atas portofolio infrastruktur digital.
- Telkom tuntaskan *topping off Hyperscale Data Center* NeutraDC Nxera Batam, merepresentasikan kesiapan infrastruktur digital Telkom yang AI-*ready*. Fasilitas ini menjadi salah satu lokasi strategis dalam melayani kawasan SIJORI (Singapura, Johor, Riau), yang didukung oleh ekosistem konektivitas internasional serta penerapan standar global.
- Telkom resmikan neuCentrIX Jayapura, *data center* pertama di Papua. Fasilitas berstandar internasional untuk hadirkan akses digital lebih luas dan perkuat kapabilitas layanan di KTI.

2024

- Telkom sukses meluncurkan Satelit Merah Putih-2 dari Cape Canaveral Florida guna mendukung terwujudnya pemerataan akses konektivitas hingga pelosok negeri.
- Sebagai bagian dari implementasi *Five Bold Moves*, PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) resmi memulai layanan pengoperasian jaringan konektivitas milik TelkomGroup secara end to end melalui mekanisme *Managed Service Agreement* (MSA).
- Telkom memperkenalkan program ESG terbaru, GoZero - *Sustainability Action* by Telkom Indonesia, sebagai aksi nyata Telkom di bidang ESG dalam mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

2023

Telkom dan Telkomsel telah menandatangani akta pemisahan untuk mengintegrasikan IndiHome ke Telkomsel, yang merupakan langkah penting dalam inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC) dalam strategi *Five Bold Moves*. Selain itu, Telkom meluncurkan program ESG *Existence for Sustainability by* Telkom Indonesia (EXIST) untuk menegaskan komitmennya dalam pengelolaan dan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ESG).

2022

Telkom telah menyelesaikan tahap pertama pembangunan *Hyperscale Data Center* di Cikarang serta memulai groundbreaking pembangunan *Hyperscale Data Center* di Batam. Telkom juga menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi besar dunia, yaitu Microsoft.

2021

Telkomsel menjadi operator seluler pertama yang menyediakan layanan 5G di Indonesia. Telkom juga meningkatkan kolaborasinya melalui penambahan investasi di Gojek dan penandatanganan MoU dengan Microsoft.

2020
TelkomGroup melakukan beberapa inisiatif untuk menanggapi pandemi COVID-19. Beberapa aksi korporasi yang dilakukan Telkomsel, di antaranya penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat untuk penjualan 6.050 menara telekomunikasi kepada Mitratel serta mengadakan kerja sama dan berinvestasi di Gojek.

2019
TelkomGroup mengakuisisi 2.100 menara milik Indosat Ooredoo dan mengakuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama. Telkom juga memperoleh penghargaan "2019 *Indonesia IoT Services Provider of the Year*" dalam Frost & Sullivan 2019 Asia Pacific Best Practices Awards.

2018
Telkom meluncurkan Satelit Merah Putih dan meresmikan Telkom Hub sebagai *Center of Excellence and Source of Inspiration to Build Digital Indonesia*. Telkom juga menyelesaikan pembangunan kabel laut Indonesia Global Gateway (IGG).

2017
Telkom meluncurkan Satelit Telkom 3S dan menyelesaikan jalur kabel serat optik bawah laut Southeast Asia-United States (SEA-US).

2016
Telkom menyelesaikan pembangunan kabel laut South East Asia-Middle East-Western Europe 5 (SEA-ME-WE 5).

2011-2015
Telkom menyelesaikan proyek *Super Nusantara Highway* dan proyek *True Broadband Access* di tahun 2011. Kemudian di tahun 2014, Telkom menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Setahun kemudian, Telkom meluncurkan IndiHome.

1999-2010
Telkom meluncurkan satelit Telkom-1 di tahun 1999 dan satelit Telkom-2 di tahun 2005. Telkom juga berhasil menyelesaikan proyek kabel serat optik bawah laut JaKaLaDeMa.

1991-1995
Perumtel resmi berubah menjadi Telkom di tahun 1991. Kemudian di tahun 1995, Telkom mendirikan entitas anak Telkomsel sebagai operator seluler dan melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, mendaftarkan saham di NYSE dan LSE, serta menawarkan saham terbuka tanpa listing di Bursa Efek Tokyo.

1974
PN Telekomunikasi dipecah menjadi Perumtel, yang menyediakan layanan telekomunikasi dan PT INTI, yang memproduksi peralatan telekomunikasi.

1965
PN Postel dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan

Kegiatan usaha Telkom mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Perusahaan Nomor 37 tanggal 22 Juni 2022 yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0044650.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. Kegiatan usaha Telkom adalah di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Berikut adalah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Telkom secara umum:

Kegiatan Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Seluruh kegiatan usaha, baik kegiatan usaha utama maupun kegiatan usaha penunjang, telah dijalankan pada tahun buku.



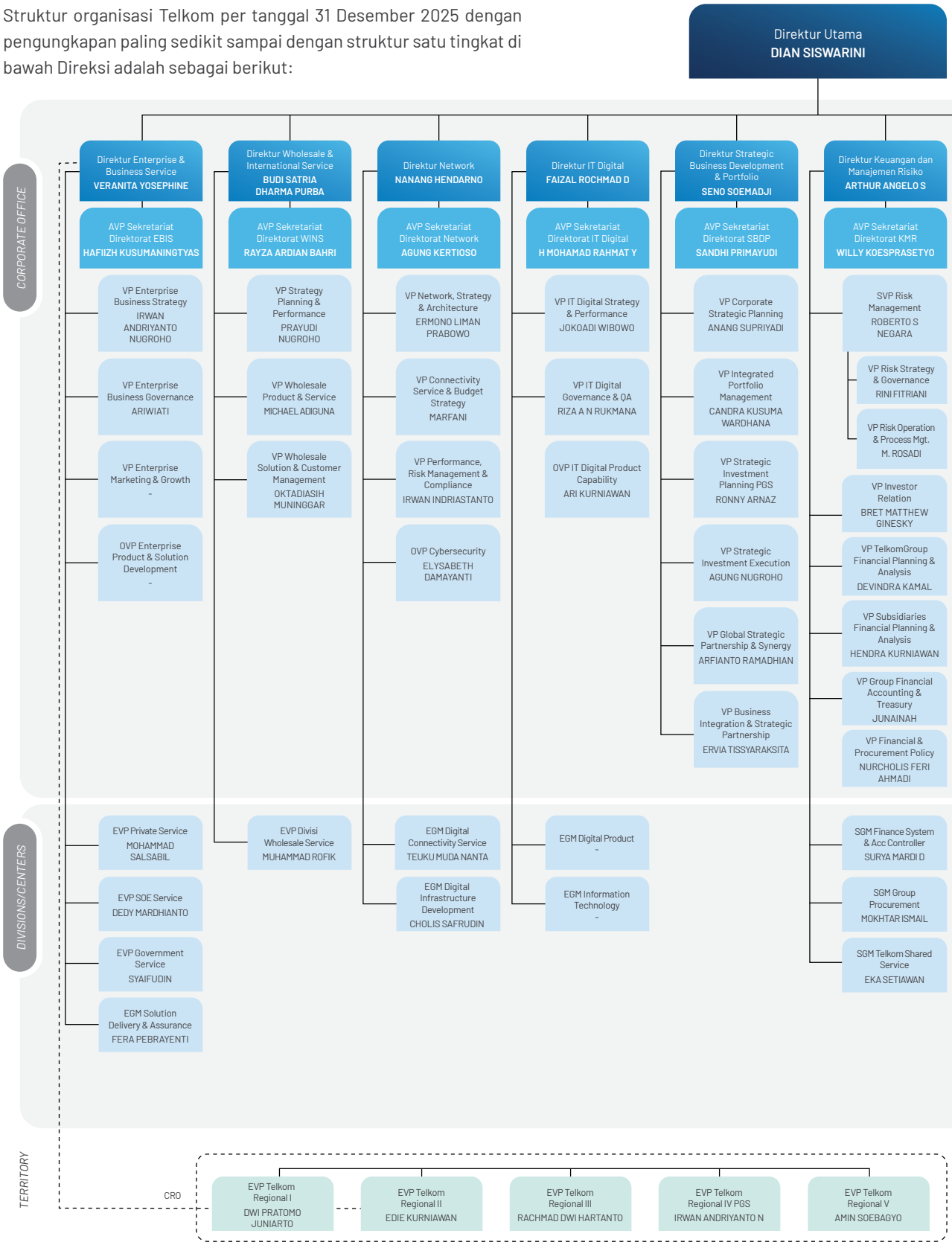
Portofolio Produk dan/atau Jasa

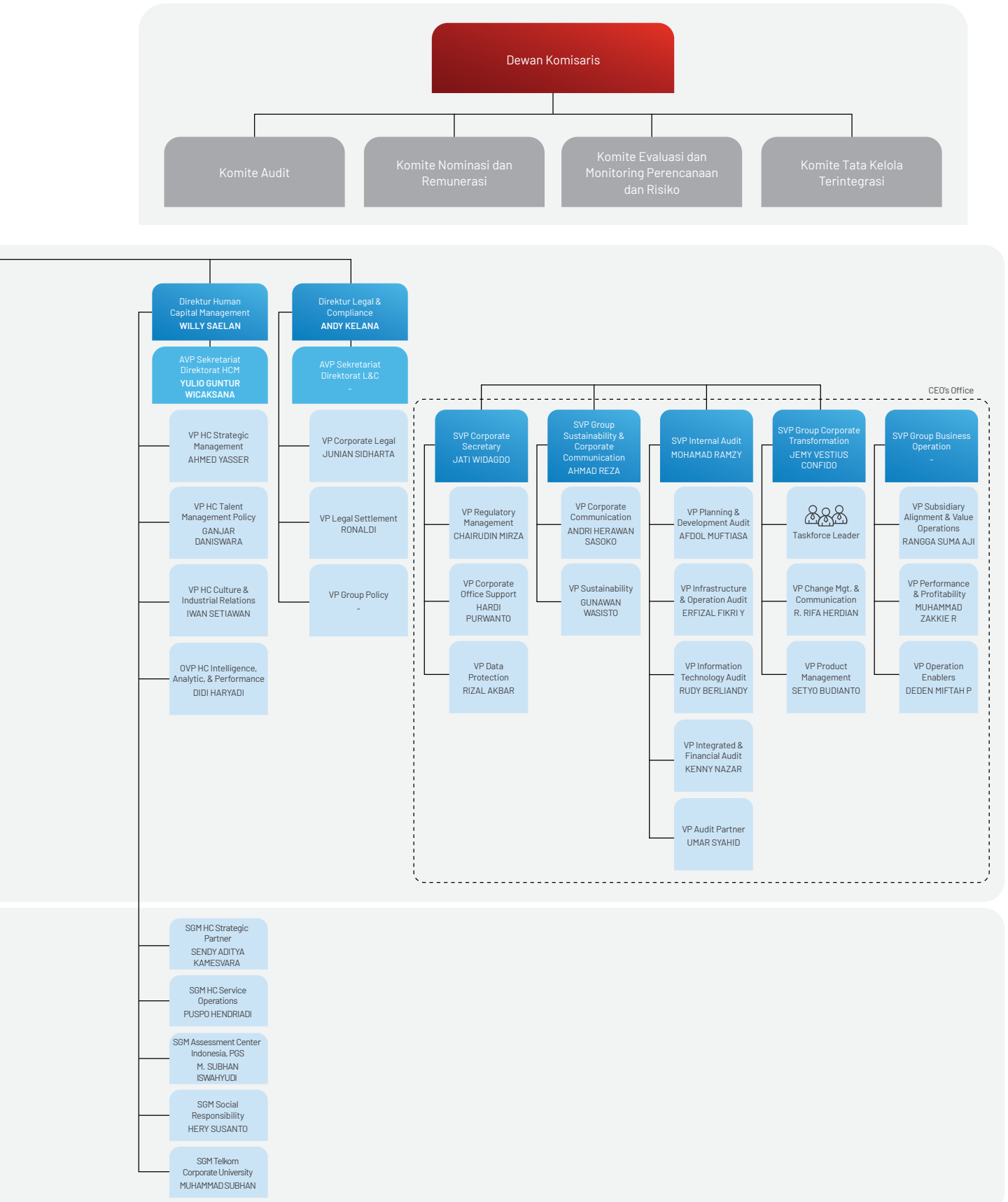
Telkom memiliki portofolio produk dan layanan yang mencakup berbagai segmen usaha, sejalan dengan strategi transformasi digital dan perkembangan industri telekomunikasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Segmen	Lini Bisnis	Produk
B2C	B2C *Legacy*	*Mobile Voice*, *Mobile* SMS, *Fixed Voice*
	B2C *Data*	*Mobile Broadband*, *Fixed Broadband*
	B2C *Digital*	*Mobile Digital Services* (*E-Health*, *E-Education*, IoT, *Big Data*, *Financial* Service, VOD, *Music*, *Gaming*, *Digital ads*, VAS), *Home Digital Services* (*Pay* TV, OTT, *Other Digital Services*)
B2B ICT	*Enterprise Connectivity*	*Fixed Voice*, *Fixed* BB, *Enterprise Data* (termasuk *Managed* CPE, *Advanced Connectivity*), Wi-Fi, *Satellite*
	Enterprise Digital Solution	*Managed Solution* (termasuk *Managed Device*)
	Digital IT *Services*	IT *Service*, *Big Data*, IoT, *Cybersecurity*, *Cloud* (*IaaS*, *PaaS*, *SaaS*
Digital Infrastructure Cluster	WS *Network*	*Domestic Network*
	WS *FTTX*	*Wholesale* FTTH
	Satellite	*Upstream* (*Orbital Slot*, *Satellite Mission*, *Transponder*), *Downstream* (VSAT, *Broadband Satellite*), *Link*
	DC	*Colocation* & *Hosting*, *Integrated* DC *Services*, *Hyperscale*
	Tower	*Tower Owned* (*Macro*, *Micro*, etc.), *Reseller*, *Managed Service*, *Project*, *Tower Fiberization*
International Business	WS *Traffic*	*International Voice*, *Domestic Voice*, *Internet Traffic*
	WS *Network*	*International Network*
	WS *Platform* & *Services*	SMS A2P, *Others* (incl. *Edge* DC, CDN)
Other	B2B *Digital*	B2B e-*Commerce*, e-*Logistic*, *Digital Advertising*, *Big Data* & *IoT Platform*, *Digi Ads*, *Financal Services*
	B2B2X *Digital*	*Music*, *Gaming*, *Video*/*Digital Content*
	Non-portfolio	*Digital Investment*, *Property Development*, *Property Management*, *Hospitality*, *Infrastructure Services*
	Digital Adjacent Service	*Financial Services*, *Digital Media*, POS *Managed Services*, IT Svc. *Transportation*, *Professional* Svc.
	Digital BPO	BPO (i.e.,*Customer Relationship Management and Shared Service Operations*)
	B2B *Digital Health*	B2B *Digital Health* (*Health Service Claim and Provider Management Services*)
	Managed Services Infra/Access	*Infra* & *Network Managed Service*, *Submarine Cable Service*, *Power Solutions*

Struktur Organisasi Telkom

Struktur organisasi Telkom per tanggal 31 Desember 2025 dengan pengungkapan paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut:




Dewan Komisaris
Komite Audit
Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
Komite Tata Kelola Terintegrasi
Direktur Human Capital Management
WILLY SAELAN
Direktur Legal & Compliance
ANDY KELANA
AVP Sekretariat Direktorat HCM
YULIO GUNTUR WICAKSANA
AVP Sekretariat Direktorat L&C
-
VP HC Strategic Management
AHMED YASSER
VP HC Talent Management Policy
GANJAR DANISWARA
VP HC Culture & Industrial Relations
IWAN SETIAWAN
OVP HC Intelligence, Analytic, & Performance
DIDI HARYADI
VP Corporate Legal
JUNIAN SIDHARTA
VP Legal Settlement
RONALDI
VP Group Policy
-
CEO's Office
SVP Corporate Secretary
JATI WIDAGDO
SVP Group Sustainability & Corporate Communication
AHMAD REZA
SVP Internal Audit
MOHAMAD RAMZY
SVP Group Corporate Transformation
JEMY VESTIUS CONFIDO
SVP Group Business Operation
-
VP Regulatory Management
CHAIRUDIN MIRZA
VP Corporate Office Support
HARDI PURWANTO
VP Data Protection
RIZAL AKBAR
VP Corporate Communication
ANDRI HERAWAN SASOKO
VP Sustainability
GUNAWAN WASISTO
VP Planning & Development Audit
AFDOL MUFTIASA
VP Infrastructure & Operation Audit
ERFIZAL FIKRI Y
VP Information Technology Audit
RUDY BERLIANDY
VP Integrated & Financial Audit
KENNY NAZAR
VP Audit Partner
UMAR SYAHID
Taskforce Leader
VP Change Mgt. & Communication
R. RIFA HERDIAN
VP Product Management
SETYO BUDIANTO
VP Subsidiary Alignment & Value Operations
RANGGA SUMA AJI
VP Performance & Profitability
MUHAMMAD ZAKKIE R
VP Operation Enablers
DEDEN MIFTAH P
SGM HC Strategic Partner
SENDY ADITYA KAMESVARA
SGM HC Service Operations
PUSPO HENDRIADI
SGM Assessment Center Indonesia, PGS
M. SUBHAN ISWAHYUDI
SGM Social Responsibility
HERY SUSANTO
SGM Telkom Corporate University
MUHAMMAD SUBHAN

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

No.	Nasional	Peserta
1.	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Infomedia, AdMedika, Mitratel, Telkomsel, Telin, PINS, NeutraDC, Metranet
2.	Asosiasi Kliring Trafik Telekomunikasi (ASKITEL)	Telkom, Telkomsel
3.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Telkomsel, TIF
4.	Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)	Telkom, Telkomsel
5.	Indonesia Telecommunication Users Group (IDTUG)	Telkom
6.	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
7.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
8.	Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)	Telkom, Telin
9.	Indonesia Mobile Conttent Association (IMOCA)	Telkom
10.	Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Telkom
11.	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Telkom, Telkomsat
12.	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI)	Telkom
13.	Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Graha Sarana Duta, Telkomsat, Mitratel
14.	Keanggotaan Green Building Council Indonesia (GBCI)	Graha Sarana Duta
15.	Keanggotaan Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI)	Graha Sarana Duta
16.	Asosiasi Gabungan Rekanan Konstruksi Indonesia (GARANSI)	Graha Sarana Duta
17	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Graha Sarana Duta
18.	Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)	Graha Sarana Duta
19.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Telkom, Graha Sarana Duta, Telkomsat, Infomedia, Nutech, AdMedika, Bosnet, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsel, Telkom Infra
20.	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia (APBI)	Graha Sarana Duta
21.	Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO)	Graha Sarana Duta
22.	Asosiasi Pengelola Gedung Badan Usaha Milik Negara (APG BUMN)	Graha Sarana Duta
23.	Indonesia Cyber Security Forum (ICSF)	Telkom
24.	Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI)	Indigo Creative Nation
25.	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL)	Telkom, Telkom Akses
26.	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Nutech, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Graha Sarana Duta
27.	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)	Nutech, Infomedia, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
28.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Infomedia
29.	Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	Infomedia
30.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Infomedia
31.	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
32.	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
33.	Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
34.	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan Dan Industri (ARDIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
35.	Asosiasi Fintech (AFTECH)	Finnet, Telkomsel
36.	Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA)	Finnet
37.	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Telkom
38.	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Telkom
39.	BUMN Muda	Telkom
40.	Forum Digital BUMN (FORDIGI)	Telkom
41.	Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial Indonesia (KORIKA)	Telkom

No.	Nasional	Peserta
42.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Telkom
43.	Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	Mitratel
44.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)	Mitratel (2024), TIF
45.	Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)	Telkomsel
46.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Telkom, Mitratel
47.	Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia (HJKI)	Telkom Akses
48.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Telkom
49.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Mitratel
50.	Cyber Defense Indonesia (CDEF ID)	Telkom, Telkomsel
51.	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS)	Graha Sarana Duta, Telkom Akses
52.	Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional Indonesia (GAPEKNAS)	Telkom Akses
53.	Asosiasi Video Streaming Indonesia (AVISI)	Telkomsel
54.	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Telkom
55.	Forum Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) BUMN	Telkom
56.	Asosiasi Katalog Elektronik Nasional (AKEN)	Metranet
57.	Indonesia Digital Association (IDA)	Metranet
58.	Dewan Pers	Metranet
59.	Project Management Institute Indonesia (PMI)	Metranet
60.	Asosiasi Modal Ventura Indonesia (AMVESINDO)	MDI Ventures

No.	Internasional	Peserta
1.	International Telecommunication Union (ITU)	Telkom
2.	International Telecommunications Satellite Organization (ITSO)	Telkom
3.	International Telecommunications Satellite (INTELSAT)	Telkom
4.	International Marine / Maritime Satellite (INMARSAT)	Telkom
5.	Asia Pacific Telecommunication (APT)	Telkom, Telkomsel
6.	Asia Pacific Economic Cooperation (APECTEL)	Telkom
7.	TM Forum	Telkom, Telkomsel
8.	ASEAN CIO Association (ACIOA)	Telkom
9.	Wireless Broadband Alliance (WBA)	Telkom
10.	The Institute of Certified Management Accountants	Telkom
11.	Asia-Pacific Satellite Communications Council (APSCC)	Telkomsat
12.	Asia Pacific Network Information Centre (APNIC)	Telkomsel
13.	Bridge Alliance	Telkomsel
14.	Global System for Mobile Communications Association (GSMA)	Telkomsel
15.	Indonesia Artificial Intelligence Society (IAIS)	Telkomsigma
16.	Pacific Telecommunications Council (PTC)	Telin
17.	Mobile Ecosystem Forum (MEF)	Telin
18.	International Cable Protection Committee (ICPC)	Telin
19.	The ITW Global Leader's Forum (GLF)	Telin
20.	Executive Global Network (EGN)	Telin
21.	Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Chapter Indonesia	Telkom
22.	Global Information Assurance Certification (GIAC) Advisory Board	Telkom
23.	International Information System Security Certification Consortium (ISC2)	Telkom
24.	International Association of Privacy Professionals (IAPP)	Telkom
25.	The Global Mobile Suppliers Association (GSA)	Telkomsel
26.	Marketing + Media Alliance (MMA)	Telkomsel
27.	Asosiasi Penyedia Data Center Indonesia	NeutraDC

Profil Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Yang Menjabat per 31 Desember 2025



Angga Raka Prabowo
Komisaris Utama

Usia	36 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2011	Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Jayabaya, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2024 – sekarang	Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital
	2024 – sekarang	Presiden Komisaris, PT Media Pandu Bangsa
	2022 – sekarang	Presiden Komisaris, PT Aneka Rupa Pangan
	2021 – sekarang	Sekretaris Yayasan Pendidikan Kebangsaan Republik Indonesia
Riwayat Jabatan	2025 – April 2026	Kepala Badan Komunikasi Pemerintah Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Deswandhy Agusman
Komisaris Independen

Usia	66 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1988	MBA, Finance, Business, and Economics, University of Denver, Amerika Serikat
	1985	Sarjana Teknik Sipil (Manajemen Konstruksi), Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2015 – sekarang	Komisaris Independen, PT Berau Coal Energy Tbk
	2025 – 2030	Anggota Komite Nasional mengenai Kebijakan Corporate Governance
Riwayat Jabatan	2015 – 2024	Komisaris, PT Maybank Sekuritas Indonesia
	2015 – 2024	Komisaris Independen, PT Maybank Indonesia Finance
	2010 – 2012	Komisaris Independen, PT Bank Tabungan Negara Tbk
	2002 – 2006	Anggota Komisaris, PT Bank Permata Tbk
	2001 – 2003	Staf Ahli Menteri Negara Koperasi dan UKM bidang Pemanfaatan Teknologi
	2000–2005	Anggota, Komite Nasional mengenai Kebijakan Corporate Governance
	1999 – 2004	Komisaris Utama, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
	1999 – 2001	Deputi Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Bidang Pembiayaan
	1999 – 2001	Komisaris, PT Bank BRI
	1998 – 1999	Direktur Jenderal Fasilitasi Pembiayaan dan Simpan Pinjam
	1992 – 1998	Managing Director – Corporate Finance, PT Peregrine Sewu Securities
	1990 – 1992	Manajer Sindikasi, PT Nomura Indonesia
	1988 – 1990	Management Associate Global Corporate Banking Group, Citibank N.A
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Ira Noviarti
Komisaris Independen

Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Banten, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1995	Sarjana Ekonomi (Akuntansi Keuangan), Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 16 September 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2025 - sekarang	Strategic Advisor to Global Private Equity
Riwayat Jabatan	2020 - 2024	CEO & President Director, PT Unilever Indonesia
	2017 - 2020	Vice President Beauty & Personal Care and Board Member, PT Unilever Indonesia
	2014 - 2017	Vice President, Unilever Food Solutions South-East Asia
	2010 - 2014	Vice President Ice Cream dan Media Consumer Market Insight, PT Unilever Indonesia
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen

Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2005	Ph. D in Economics, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	2002	D.E. A (M.Phil) International and Development Economic, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	2002	Master Specialist in Public Finance, Institut International d'Administration Publique, Prancis
	1994	B.A in Public Administration, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
	1990	B.A in Management Economic, Universitas Islam Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 12 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2025 – sekarang	Komisaris Utama, PT Trimegah Sekuritas Indonesia
	2023 – sekarang	Corporate Assessment Committee, Bursa Efek Indonesia
	2019 – sekarang	Kepala Program, Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan	2017 - 2025	Wakil Komisaris Utama, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
	2017 – 2019	Advisor and Expert on Ultra Micro Program, PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
	2015 - 2017	Komisaris Utama, PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
	2016 - 2017	Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal
	2015 - 2017	Komite Pelayanan dan Komite Kepesertaan & Kinerja Organisasi & SDM, BPJS Ketenagakerjaan
	2014 – 2015	Satgas Tata Kelola Migas (Anti Mafia Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	2012 - 2015	Anggota Komite Audit & Komite Risiko, PT Pos Indonesia
	2008 – 2013	Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit
	1995 – 2008	Reporter Bisnis Indonesia
Sertifikasi Profesi	2024	Level 6 Risk Management in Banking Industry by Bankers Association for Risk Management
	2024	Charter of Accountant (CA), Asosiasi Akuntan Indonesia
	2023	Indonesian Internal Auditor Practitioner (IIAP) in Audit Financing, Institute Internal Audit Indonesia
	2017	Level 1 & Level 2 Risk Management in Banking Industry, LSPP/IBI



Ossy Dermawan
Komisaris

Usia	49 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2014	Master of Science,RSIS, Nanyang Technological University (NTU), Singapura
	2000	Bachelor of Science, Norwich University, Vermont, Amerika Serikat
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2024 – sekarang	Wakil Menteri Agraria & Tata Ruang/ Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Agraria dan Tata Ruang-Badan Pertanahan Nasional
	2020 – sekarang	Direktur Eksekutif, Museum SBY*Ani
	2019 – sekarang	Manager, Klub Bola Voli LavAni
Riwayat Jabatan	2018 – 2024	Staf Pribadi Presiden ke-6 Republik Indonesia
	2014 – 2018	Asespri Presiden ke-6 Republik Indonesia
	2009 – 2014	Pama Spamad, TNI Angkatan Darat
	2007 – 2009	Danki Yonkav 7/Sersus, Kodam Jaya
	2006 – 2007	Kasi-2/Ops Yonkav/Sersus, Kodam Jaya
	2005 – 2006	Danton Yonkav 7/Sersus, Kodam Jaya
	2004 – 2005	Danton Yonkav 3/Serbu, Kodam V/ Brawijaya
	2002 – 2004	Pama Spersad, TNI Angkatan Darat
	2001 – 2002	Pama Pussimpur Kodiklat, TNI Angkatan Darat
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Rionald Silaban
Komisaris

Usia	60 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1993	Master of Laws, Georgetown University, Amerika Serikat
	1989	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2018 – 2021	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Keuangan
	2016 – 2018	Staf Ahli bidang Ekonomi Makro & Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan
Sertifikasi Profesi	2024	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan, LSPP
	2019	Level 1 Komisaris, Bidang Manajemen Risiko Perbankan, LSPP



Silmy Karim
Komisaris

Usia	51 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2014	Manajemen Pertahanan, Naval Postgraduate School (NPS), Amerika Serikat
	2012	Advance Security, George C. Marshall European Center for Security Studies, Jerman
	2012	NATO School, Jerman
	2012	Pertahanan Nasional dan Internasional, Amerika Serikat
	2010	Georgetown University, GLS, Washington D.C., Amerika Serikat
	2007	Magister Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
	1997	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2024 – sekarang	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan
Riwayat Jabatan	2023 – 2024	Direktur Jenderal Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	2018 – 2023	Direktur Utama, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	2016 – 2019	Komisaris, PT GE Power Solution Indonesia
	2016 – 2018	Direktur Utama, PT Barata Indonesia (Persero)
	2015 – 2016	Komisaris Utama, MAN Diesel & Turbo Indonesia
	2014 – 2016	Direktur Utama, PT Pindad (Persero)
	2011 – 2014	Komisaris, PT PAL Indonesia (Persero)
	2010 – 2011	Special Advisor Badan Koordinasi Penanaman Modal RI
Sertifikasi Profesi	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2014	Naval Postgraduate School (NPS) di Bidang Manajemen Pertahanan, Monterey, California, Amerika Serikat
	2012	Harvard University di Bidang Pertahanan Nasional dan Internasional, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat
	2012	NATO School, Oberammergau, Jerman
	2012	George C. Marshall European Center for Security Studies, Program in Advance Security, Garmisch-Partenkirchen, Jerman



Rizal Malarangeng
Komisaris

Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2000	Doctoral Comparative Politics, Ohio State University, Amerika Serikat
	1994	Magister Comparative Politics, Ohio State University, Amerika Serikat
	1990	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2020 – sekarang	Komisaris, PT Energi Mega Persada
Riwayat Jabatan	2001 – 2020	Direktur Eksekutif, Freedom Institute
	2016	Pendiri, Freedom Corp
	2009	Pendiri, Fox Indonesia
	2008 – 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan, dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Anggota Dewan Komisaris Yang Berakhir Jabatannya di Tahun 2025



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	1993	Master of Urban Planning, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025 (sebelumnya mengundurkan diri pada tanggal 10 April 2025)	
Jabatan Saat Ini	2025	Dean and CEO, Asian Development Bank Institute
Riwayat Jabatan	2024 - 2025	Penasehat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
	2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
	2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
	2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
	2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk
	2021 - 2025	Komisaris, PT Combiphar
	2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
	2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy
	2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
	2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
	2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
	2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
	2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	2021	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Bono Daru Adji
Komisaris Independen

Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1995	LLM, Monash University, Australia
	1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Jabatan Saat Ini	2025	Managing Director Legal, PT Danantara Invesment Management
Riwayat Jabatan	2023 - 2025	Anggota Komite Etik, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
	2022 - 2025	Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia
	2017 - 2025	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
	2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
	2018 - 2021	Ketua Dewan Standar, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Sertifikasi Profesi	2024	Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2017	Licensed to Practice Law as an Advocate by Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal-HKHPM)
	2017	Licensed to Practice Law as an Advocate by the Indonesian Bar Association (PERADI)



Wawan Iriawan
Komisaris Independen

Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2018	Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	2005	Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	1989	Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki jabatan	
Riwayat Jabatan	1999 - 2000	Managing Partner, Iriawan & Co
Sertifikasi Profesi	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2021	Certification in Audit Committee Practices (CACP)



Yohanes Surya
Komisaris Independen

Usia	62 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1994	Ph.D in Philosophy, The College William and Mary, Virginia, Amerika Serikat
	1990	Master of Science in Physics, The College William and Mary, Virginia, Amerika Serikat
	1986	Sarjana Fisika, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 12 Desember 2025	
Jabatan Saat Ini	2025 - sekarang	Komisaris, PT Solusi Bangun Indonesia
Riwayat Jabatan	2024 - 2025	Tenaga Ahli Menteri, Kemendisaintek
	2018 - 2024	Penasehat Khusus Menko Marves bidang teknologi dan komunikasi
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Ismail
Komisaris

Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2010	Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	1999	Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia
	1993	Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Periode Pertama: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019 Periode Kedua: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 3 Mei 2024	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 16 September 2025	
Jabatan Saat Ini	2025	Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital, Republik Indonesia
Riwayat Jabatan	2023 – 2024	Ketua Dewan Pengawas MASTEL
	2021 – 2023	Plt. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika
	2018 – 2019	Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)
	2014 – 2016	Direktur Telekomunikasi Khusus PPKU/Pengembangan Pita Lebar, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	2012 – 2014	Direktur Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	2008 – 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	2024	Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2021	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
	2012	Computer Emergency Response Team (CERT), Carnegie Mellon-USA
	2010	Certified Information System Security Professional (CISSP), INIXINDO
	2010	Certified Data Center Professional (CDCP), INIXINDO
	2010	Certified Information Technology Manager (CITM), INIXINDO



Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2007	Ph.D. of Technology and Innovation, The University of Queensland, Australia
	2005	Graduate Diploma in Company Director Course, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia
	2003	Diploma in Company Direction (Chartered Director Level II), The Institute of Directors (IoD), London, Inggris
	1999	Master of Philosophy, Judge Business School University of Cambridge, Inggris
	1991	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Periode Pertama: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019 Periode Kedua: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 3 Mei 2024	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2018 – 2019	Committee, World Observatory on Subnational Government Finance, and Investment OECD Paris, Prancis
	2017 – 2019	Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific
Sertifikasi Profesi	2024	Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2020	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
	2014-2015	The Company's Director (CDC)



Isa Rachmatarwata
Komisaris

Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1994	Master of Mathematic, Actuarial Science, University of Waterloo, Kanada
	1990	Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki jabatan	
Riwayat Jabatan	2021 – 2025	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2017 – 2021	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2013 – 2017	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2013	Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2006 – 2012	Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	2024	Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2020	Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia (FSAI)
	1993	Associate of the Society of Actuaries (ASA)



Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris

Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1995	Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Jabatan Saat Ini	2023	Anggota Komite Eksekutif Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
	2021	Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
	2021	Dewan Penasihat Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia
	2020	Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara
Riwayat Jabatan	2019 – 2025	Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
	2019 – 2021	Komisaris, PT INALUM
	2018 – 2019	Corporate Secretary Director, PT MNC Tbk
	2017 – 2018	Komisaris Utama, PT MNC Infotainment
	2015 – 2018	Direktur Utama, PT IDX Channel
	2015 – 2018	Wakil Direktur, iNews TV
	2014 – 2019	Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
	2014 – 2019	Direktur Pemberitaan, PT MNC, Tbk
	2014 – 2018	Direktur, PT MCI
	2014 – 2015	Direktur, PT MNC Investama Tbk
	2014 – 2015	Pemimpin Redaksi, RCTI
	2011 – 2014	Pemimpin Redaksi, Global TV
	2010 – 2018	Direktur News & Corporate Secretary, Global TV
	2010 – 2014	Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk
	2008 – 2014	Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
	2008 – 2014	Sekretaris Perusahaan, PT Global Mediacom Tbk
	2007 – 2015	Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision
	2004 – 2007	Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatra Utara
	2001 – 2004	Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
	1995 – 2001	Konsultan Drainage & Kelautan, Bandung
Sertifikasi Profesi	2023	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Dalam laporan ini tidak menyampaikan informasi mengenai independensi Komisaris Independen, sebagaimana yang diwajibkan oleh Perseroan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode wajib untuk menandatangani pernyataan Independensi, dapat kami sampaikan bahwa hingga saat ini belum terdapat anggota Komisaris Independen Telkom yang telah menjabat selama lebih dari dua periode.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, termasuk nama-nama pihak yang terafiliasi, sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]
Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ira Noviarti	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rofikoh Rokhim	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ossy Dermawan	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rionald Silaban	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Silmy Karim	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rizal Malarangeng	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:

(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) sebagai pemegang saham utama.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tanggal 27 Mei 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Tel.55/UM 000/COP-K0F00000/2025 tanggal 27 Mei 2025 perihal Perubahan Pengurus Perseroan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 September 2025 Perseroan kembali melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memberhentikan dengan hormat Bapak Ismail sebagai Komisaris dan mengangkat Ibu Ira Noviarti sebagai Komisaris Independen. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Tel.00024/LP 000/COP-M0000000/2025 tanggal 17 September 2025 perihal Informasi Perubahan Pengurus.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Desember 2025 Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris kembali melalui Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memberhentikan dengan hormat Bapak Yohanes Surya sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Ibu Rofikoh Rokhim sebagai Komisaris Independen. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Tel.45/LP 000/COP-M0000000/2025 tanggal 16 Desember 2025 perihal Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Telkom per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2025	31 Desember 2025
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Komisaris Utama/Komisaris Independen	**Angga Raka Prabowo** Komisaris Utama
Wawan Iriawan Komisaris Independen	**Deswandhy Agusman** Komisaris Independen
Bono Daru Adji Komisaris Independen	**Ira Noviarti** Komisaris Independen
Marcelino Rumambo Pandin Komisaris	**Rofikoh Rokhim** Komisaris Independen
Ismail Komisaris	**Ossy Dermawan** Komisaris
Rizal Malarangeng Komisaris	**Rionald Silaban** Komisaris
Isa Rachmatarwata Komisaris	**Silmy Karim** Komisaris
Arya Mahendra Sinulingga Komisaris	**Rizal Malarangeng** Komisaris
Silmy Karim Komisaris	

Profil Direksi

Anggota Direksi Yang Menjabat Per 31 Desember 2025



Dian Siswarini
Direktur Utama

Usia	57 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1991	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2015 – 2025	Presiden Direktur & CEO, PT XL Axiata Tbk
	2022 – 2025	Komisaris Utama, PT Hypernet Indonesia
	2014 – 2022	Komisaris, PT Link Net Indonesia
	2014 – 2015	Group Chief of Marketing & Operation Officer, PT XL Axiata Tbk
	2011 – 2014	Direktur Digital Service Officer, PT XL Axiata Tbk
	2007 – 2011	Direktur Network Service Office, PT XL Axiata Tbk
Sertifikasi Profesi	–	



Arthur Angelo Syailendra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Usia	41 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2007	Master of Science, Management Science and Engineering dengan konsentrasi di bidang Ekonomi dan Keuangan, Stanford University, Amerika Serikat
	2006	Sarjana Industrial and Operations Engineering, University of Michigan, Amerika Serikat
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2025	Anggota Dewan Pembina Yayasan Kesehatan Karyawan Telkom
Riwayat Jabatan	2022 – 2025	Komisaris, PT Indesso Primatama
	2019 – 2021	Director, EQT Group
	2016 – 2018	Director & Co-Investor, PT Data Center Infrastructure Indonesia
	2014 – 2019	Partner Investment Management & Advisory, Sternbridge Partners
	2012 – 2014	Senior Advisor to Shareholders, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
	2009 – 2012	Senior Associate, Affinity Equity Partners
	2009 – 2009	Investment Banking Analyst, Morgan Stanley
Sertifikasi Profesi	–	



Veranita Yosephine
Direktur Enterprise & Business Service

Usia	47 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2015	Master of Business Administration, INSEAD
	2010	Business Administration and Management, Japan American Institute of Management Studies, Amerika Serikat
	2009	Executive Education of Strategy, Harvard Business School, Amerika Serikat
	1996	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2019 – 2025	CEO, Air Asia Indonesia
	2017 – 2019	President Director, The Kraft Heinz Company
	2014 – 2017	Sales Development Director, Danone
	2012 – 2014	Supply Chain Director, Danone
	2010 – 2012	Sales Director, Danone
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Nanang Hendarno
Direktur Network

Usia	57 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1997	Master Space System Engineering, Delft University of Technology, Belanda
	1991	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2022 – 2025	Chief Executive Officer, PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
	2016 – 2022	Chief of Technology, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
	2015 – 2016	EGM Divisi Service Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	2023	Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Body



Seno Soemadji
Direktur Strategic Business Development & Portfolio

Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2020	Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	2001	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2025	Anggota Dewan Pembina YPT
Riwayat Jabatan	2023 – 2025	Executive Vice President, Indosat Ooredoo Hutchison Tech Indosat Business
	2020 – 2023	Managing Director Communication, Media & Technology, Accenture
	2017 – 2020	Country Manager, TIBCO Software
	2012 – 2017	Director Key Account, Oracle
	2009 – 2012	Practice Manager, IBM
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Faizal Rochmad Djoemadi
Direktur IT Digital

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bandung, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2019	Doctor of Philosophy, Human Resource, Universitas Brawijaya, Indonesia
	1998	Master of Science, Electrical & Electronics Engineering, University of Saskatchewan, Kanada
	1991	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2025 – sekarang	Ketua Pembina YPT
Riwayat Jabatan	2020 – 2025	Direktur Utama, PT Pos Indonesia
	2019 – 2020	Direktur Digital Business, PT Telkom Indonesia
	2019 – 2020	Komisaris Utama, PT MetraNet
	2015 – 2019	CEO, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
	2015 – 2016	Komisaris, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
	2015 – 2016	Executive Vice President Wholesale Service, Telkom Indonesia
	2013 – 2015	Komisaris, PT Patra Telekomunikasi Indonesia
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Budi Satria Dharma Purba
Direktur Wholesale & International Service

Usia	52 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bekasi, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1995 – 1997	Master of Engineering, Telecommunication Engineering, RMIT University, Australia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 12 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2021 – 2025	Chief Executive Officer, Telin
	2018 – 2019	Board of Director, Telekomunikasi Indonesia Internasional, (Timor Leste) S.A.
	2017 – 2023	Chairman, Telekomunikasi Indonesia Internasional, (Hongkong) Limited.
	2016 – 2021	Chief Commercial Officer, Telin
	2016 – 2018	Board of Director Contact Center, Australia
	2015 – 2016	Board of Commissioner, PT. Telekomunikasi Indonesia International, Indonesia
	2013 – 2019	Board of Director, Telekomunikasi Indonesia International, (Malaysia) Sdn.Bhd.
	2013 – 2018	Board of Director, Telekomunikasi Indonesia International, (USA) Inc.
	2012 – 2016	VP Wholesale & International Network Services, Telkom, Indonesia
	2008 – 2012	VP/Head Carrier Relation & Sales Divisi Marketing and Sales, PT. Telekomunikasi Indonesia International, Indonesia
Sertifikasi Profesi	2012	Certified Directorship, Singapore Institute of Directorship



Willy Saelan
Direktur Human Capital Management

Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1997	Master of Arts, Human Resource Management, University of Leeds, Inggris
	1994	Bachelor of Arts, Social and Political Sciences, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 16 September 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2025	Ketua Pembina Yayasan Kesehatan Karyawan Telkom
Riwayat Jabatan	2015 – 2025	HR Director, PT Unilever Indonesia, Tbk
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	2024	Certified Hogan Personality Assessment



Andy Kelana
Direktur Legal & Compliance

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1994	Master of Business Administration in Finance, University of Hawai'i, Amerika Serikat
	1992	Master of Laws, Indiana University Bloomington, Amerika Serikat
	1989	Sarjana Hukum, Universitas Parahyangan, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 16 September 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2019 – 2025	Komisaris, PT Multistrada Arah Sarana, Tbk
	2009 – 2017	Direktur, PT American Express Indonesia
Sertifikasi Profesi	2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
	1989	Lisensi PERADI

Anggota Direksi Yang Masa Jabatannya Berakhir Pada 2025



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

Usia	62 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1989	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 3 Mei 2024	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	• 2019 – 2021	Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	• 2015 – 2019	Direktur Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	• 2014	Direktur Wholesale & International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2012 – 2013	Direktur Compliance & Risk Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2011 – 2012	Direktur Utama, PT Telekomunikasi Indonesia International
	• 2010 – 2011	Direktur Marketing & Sales, PT Telekomunikasi Indonesia International
	• 2008 – 2010	Direktur International Carrier Service, PT Telekomunikasi Indonesia International
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Muhammad Awaluddin
Wakil Direktur Utama

Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2016	Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2010 – 2012	Direktur Utama, PT Infomedia Nusantara
	2012 – 2016	Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2016 – 2023	Direktur Utama, PT Angkasa Pura II (Persero)
	2024 – 2025	Komisaris Utama, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
	2025 – 2025	Wakil Direktur Utama, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	–	–



Heri Supriadi
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Usia	60 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2013	Doktor Kekhususan Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	1997	Master of Business Administration (MBA), Saint Mary's University, Kanada
	1991	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2021	Komisaris, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
Riwayat Jabatan	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
	2020	Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2019 – 2020	Komisaris Utama, PT Fintech Karya Nusantara (LinkAja)
	2019 – 2020	Komisaris Utama, PT Telkomsel Mitra Inovasi
	2012 – 2020	Direktur Keuangan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2012 – 2014	Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
	2010 – 2012	Direktur Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
	2008 – 2011	Komisaris, PT Multimedia Nusantara (Metra)
	2007 – 2010	Vice President Subsidiary Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Henry Christiadi
Direktur Human Capital Management

Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2018	Doktor Manajemen Strategis, Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2019 – 2022	Presiden Direktur PT PINS Indonesia
	2022 – 2025	Wakil Rektor II Sumber Daya, Telkom University
	2024 – 2025	Head of Supervisory Board Telkom University Endowment Fund
	2021 – 2025	Head of Telkom Endowment Fund, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk
Sertifikasi Profesi	-	-



FM Venusiana R
Direktur Enterprise & Business Service

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2004	Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Indonesia
	1992	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Diponegoro, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2020 – 2023	Direktur Consumer Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2022 – 2023	Komisaris Utama, PT PINS Indonesia
	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT Telkom Akses
	2020	Direktur Network, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2017 – 2020	Senior Vice President Procurement, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2016 – 2017	Senior Vice President Consumer Marketing, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2013 – 2016	Executive Vice President Area Jabodetabek Jawa Barat, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2010 – 2013	Vice President Area Jabotabek Jawa Barat, PT Telkomsel
	2010	Vice President Customer Lifecycle Management, PT Telkomsel
	2006 – 2010	Vice President Radio Access Engineering Jawa - Bali, PT Telkomsel
	2005 – 2006	Vice President Network Operations, PT Telkomsel
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Herlan Wijanarko
Direktur Network & IT Solution

Usia	60 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bandung, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2005	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia
	1989	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2023	Komisaris, PT Dayamitra Telekomunikasi
Riwayat Jabatan	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
	2022	Komisaris Utama, PT Infrastruktur Indonesia
	2018 – 2020	Direktur Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
	2016 – 2018	EGM Divisi Service Operations, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2015 – 2016	Deputy EGM Infra Operations & Maintenance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2014 – 2015	Deputy EGM Network Infrastructure & Access, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2014	Deputy EGM IP Network & Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2013 – 2014	GM Regional Kawasan Jawa Barat bagian Utara (Bekasi), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2010 – 2013	GM Network Regional Kawasan Jawa Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2009 – 2010	GM Network Regional Kawasan Jawa Tengah, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2007 – 2009	GM Network Regional Kawasan Timur Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business

Usia	39 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2019	Executive Educations in Innovations and Growth, Stanford University of Business, Amerika Serikat
	2018	Executive Educations in Scaling Entrepreneurial Ventures, Harvard Business School, Amerika Serikat
	2009	Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	2008	Student Exchange Program, Daejeon University, Korea Selatan
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2023	Komisaris, PT Digital Aplikasi Solusi (Digiverse)
	2020	Komisaris, PT MDI
Riwayat Jabatan	2020 – 2023	Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka
	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT MDI
	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT Metranet
	2011 – 2020	Co-Founder & President, Bukalapak
	2011 – 2014	Direktur Utama, Suitmedia
	2009 – 2011	Konsultan, The Boston Consulting Group (BCG)
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio

Usia	53 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bandung, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2003	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia
	1996	Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2023	Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka
Riwayat Jabatan	2022 – 2023	Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara
	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT Sigma Cipta Caraka
	2020 – 2023	Komisaris Utama, PT Jalin Pembayaran Nusantara
	2017 – 2020	Direktur Utama, PT Admedika
	2015 – 2017	Direktur Utama, PT MD Media
	2013 – 2015	Direktur Utama, PT Melon Indonesia
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Afriwandi
Direktur Human Capital Management

Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bekasi, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2011	Magister Manajemen, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
	1995	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2020 – 2023	Komisaris Utama, Infomedia
	2020 – 2023	Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Telkom
	2015 – 2020	SVP Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2015	Advisor CEO, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2014 – 2015	Executive General Manager Regional VII, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2013 – 2014	Deputy EGM Divisi Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012 – 2013	General Manager of National Segment of Welfare Service Unit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012	GM Enterprise Regional Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2011 – 2012	GM Enterprise Regional 2, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2008 – 2011	GM Enterprise Regional 1, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale & International Service

Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bogor, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1995	Magister Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	1989	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Rangkap Jabatan Saat Ini	2023	Komisaris, PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC)
	2023	Komisaris, PT Telkom Satelit (Telkomsat)
	2023	Komisaris, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin)
Riwayat Jabatan	2020 – 2021	Professional on IT/ICT Solution
	2019 – 2020	Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2019 – 2020	Komisaris Utama, PT Telkom Satelit
	2019 – 2020	Komisaris, PT Telkom Metra
	2018 – 2019	Wakil Direktur Utama/COO, PT Telkom Satelit
	2015 – 2019	Direktur Utama, PT Patrakom
	2012 – 2019	Managing Director, PT Metrasat
	2009 – 2012	General Manager Operasi, PT Metrasat
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Honesti Basyir
Direktur Wholesale & International Business

Usia	57 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2002	Magister Corporate Finance, Institut Manajemen Telkom, Indonesia
	1992	Sarjana Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2019 – 2023	Direktur Utama, PT Bio Farma (Persero)
	2017 – 2019	Direktur Utama, PT Kimia Farma Tbk
	2014 – 2017	Direktur Wholesale and International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012 – 2014	Direktur Keuangan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	2023 – 2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, termasuk nama-nama pihak yang terafiliasi, sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali(1)	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali(1)
Dian Siswarini	Direktur Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Arthur Angelo Syailendra	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Veranita Yosephine	Direktur Enterprise & Business Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Nanang Hendarno	Direktur Network	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Seno Soemadji	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur IT Digital	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Budi Satria Dharma Purba	Direktur Wholesale & International Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Willy Saelan	Direktur Human Capital Management	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Andy Kelana	Direktur Legal & Compliance	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:

(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) sebagai pemegang saham utama.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tanggal 27 Mei 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Tel.55/UM 000/COP-K0F00000/2025 tanggal 27 Mei 2025 perihal Perubahan Pengurus Perseroan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2025 Perseroan kembali melakukan perubahan komposisi anggota Direksi dengan mengangkat Bapak Andy Kelana menjadi Direktur Legal & Compliance dan Bapak Willy Saelan menjadi Direktur Human Capital Management. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Tel.00024/LP000/COP-M0000000/2025 tanggal 18 September perihal Perubahan Pengurus Perseroan.

Kemudian pada tanggal 12 Desember 2025 Perseroan kembali melakukan perubahan komposisi anggota Direksi dengan mengangkat Bapak Budi Satria Dharma Purba sebagai Direktur Wholesale & International Service. Perubahan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Tel.45/LP000/COP-M0000000/2025 tanggal 16 Desember 2025 perihal Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Telkom per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2025	31 Desember 2025
Ririek Adriansyah Direktur Utama	**Dian Siswarini** Direktur Utama
Heri Supriadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	**Arthur Angelo Syailendra** Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
F.M. Venusiana R Direktur Enterprise & Business Service	**Veranita Yosephine** Direktur Enterprise & Business Service
Herlan Wijanarko Direktur Network & IT Solution	**Nanang Hendarno** Direktur Network
Afriwandi Direktur Human Capital Management	**Seno Soemadji** Direktur Strategic Business Development & Portfolio
Muhamad Fajrin Rasyid Direktur Digital Business	**Faizal Rochmad Djoemadi** Direktur IT Digital
Budi Setiawan Wijaya Direktur Strategic Portfolio	**Budi Satria Dharma Purba** Direktur Wholesale & International Service
Bogi Witjaksono Direktur Wholesale & International Service	**Willy Saelan** Direktur Human Capital Management
Honesti Basyir Direktur Group Business Development	**Andy Kelana** Direktur Legal & Compliance

Profil Senior Vice President

Jati Widagdo
SVP Corporate Secretary



Usia	52 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	6 Agustus 2024	
Riwayat Pendidikan	1996	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

Ahmad Reza
SVP Group Sustainability & Corporate Communication



Usia	49 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 Oktober 2020	
Riwayat Pendidikan	2025	Magister Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
	2001	Sarjana Ekonomi, STIE IBII (Kwik Kian Gie Business School), Indonesia

Mohamad Ramzy
SVP Internal Audit



Usia	52 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 Juli 2022	
Riwayat Pendidikan	2005	Magister Teknik Manajemen Telekomunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia
	1997	Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

Jemy Vestius Confido
SVP Group Corporate Transformation



Usia	50 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 Januari 2024	
Riwayat Pendidikan	2019	Doktor Hukum Bisnis, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
	2019	Doktor Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	1999	Master of Science in Engineering Management, TUFTS University, Amerika Serikat
	1997	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

Rini Fitriani
SVP Risk Management

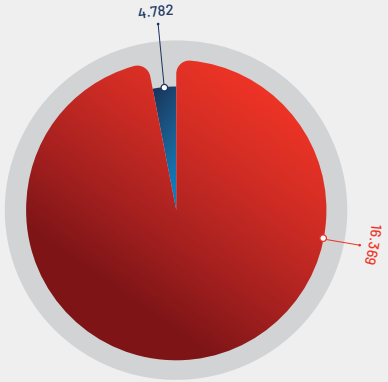


Usia	47 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 Januari 2026	
Riwayat Pendidikan	2009	Master of Business & Information Technology, University of Melbourne, Australia
	2000	Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Indonesia

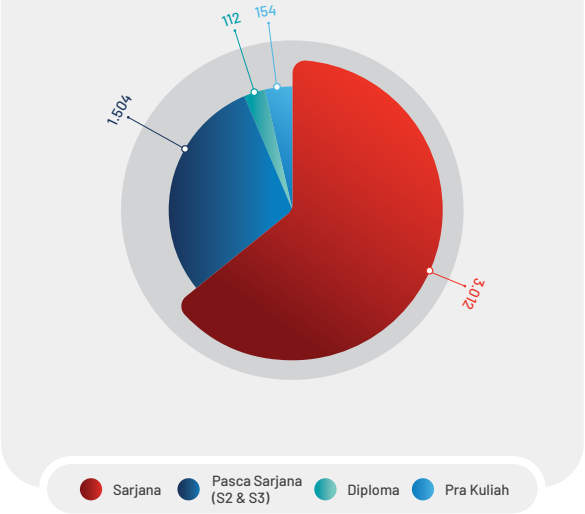
Profil Karyawan Telkom

Karyawan merupakan aset utama dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan. Oleh karena itu, TelkomGroup senantiasa memberdayakan seluruh karyawan agar memiliki kompetensi tinggi dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam mendukung transformasi Telkom menjadi *digital telecommunication company*. Manajemen TelkomGroup juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, aman dan kondusif, sehingga setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal, menjalankan tugas dengan penuh integritas, serta mendukung implementasi kebijakan dan strategi perusahaan secara efektif.

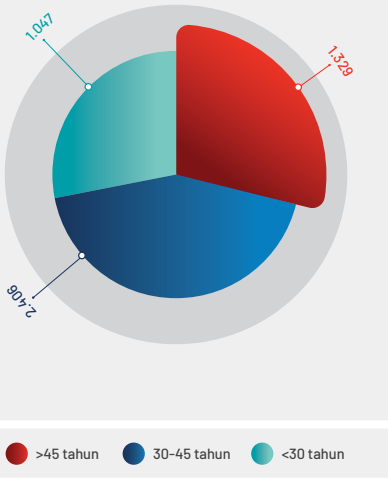
Total Karyawan



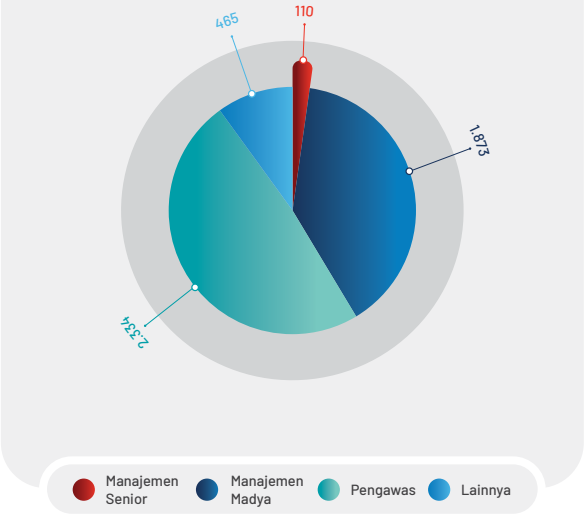
Pendidikan*

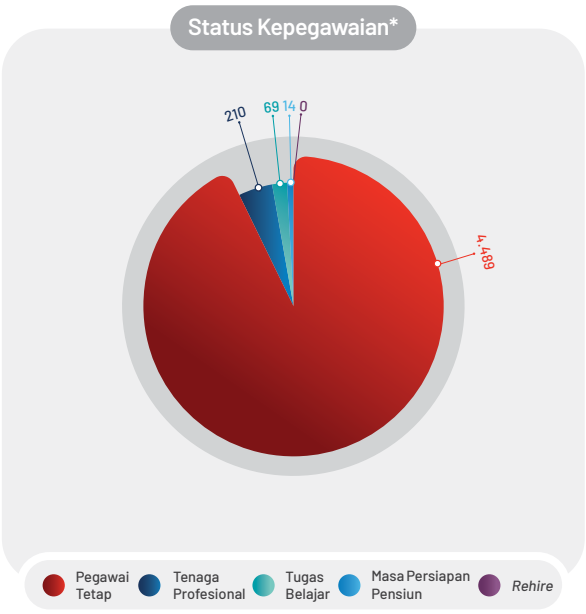


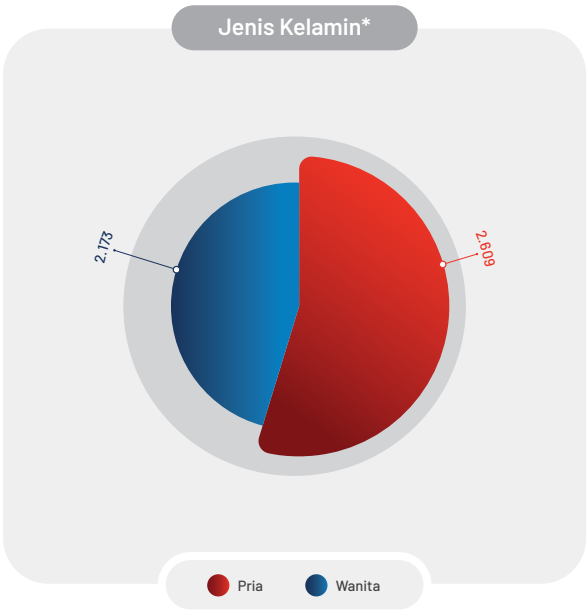
Usia*



Posisi Jabatan*







Keterangan:

* Grafik disusun dengan hanya menggunakan data Telkom.

Pada akhir tahun 2025, Telkom memiliki total 21.151 karyawan, dengan 4.782 karyawan berasal dari perusahaan induk dan 16.369 dari anak perusahaan. Jumlah karyawan TelkomGroup ini turun sebanyak 522 orang atau sekitar 2,4% dibandingkan dengan tahun 2024. Sepanjang tahun 2025, Telkom tidak melakukan pemutusan hubungan kerja sebelum masa purna bakti.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan 2023–2025

Keterangan	2025	2024	2023
Karyawan Telkom	4.782	4.930	7.469
Karyawan Entitas Anak	16.369	16.743	15.595
Total	**21.151**	**21.673**	**23.064**

Jaminan Kesetaraan Gender dan Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TelkomGroup menjamin kesetaraan gender sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di lingkungan TelkomGroup. Hingga akhir tahun 2025, TelkomGroup memiliki 14.446 karyawan pria dan 6.705 karyawan wanita. Meskipun jumlah karyawan pria lebih banyak, TelkomGroup tidak menetapkan kuota berdasarkan gender atau melakukan diskriminasi terhadap salah satu gender. Jumlah karyawan pria yang lebih banyak disebabkan oleh minat pria untuk bekerja di sektor telekomunikasi cenderung lebih tinggi dibandingkan wanita, seiring dengan karakteristik industri ini.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Gender

Gender	2025				2024		2023	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	2.609	11.837	14.446	68,3	14.746	68,04	16.019	69,5
Wanita	2.173	4.532	6.705	31,7	6.927	31,96	7.045	30,5
Total	**4.782**	**16.369**	**21.151**	**100,00**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**

Upaya TelkomGroup dalam memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan pria dan wanita yang memiliki kapabilitas serta kompetensi untuk menduduki berbagai posisi di perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah. Pada tahun 2025, terdapat 39 wanita yang menempati jabatan manajemen senior, 1.372 wanita yang menempati jabatan manajemen madya, 3.685 wanita di jabatan pengawas, dan 1.609 wanita di jabatan lainnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan dan Gender di Tahun 2025

Posisi Jabatan	Telkom			Entitas Anak			Total		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Manajemen Senior	94	16	110	146	23	169	240	39	279
Manajemen Madya	1.194	679	1.873	3.349	693	4.042	4.543	1.372	5.915
Pengawas	1.116	1.218	2.334	6.245	2.467	8.712	7.361	3.685	11.046
Lainnya	205	260	465	2.097	1.349	3.446	2.302	1.609	3.911
Total	**2.609**	**2.173**	**4.782**	**11.837**	**4.532**	**16.369**	**14.446**	**6.705**	**21.151**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan dan Status Kepegawaian

Tingkat jabatan di TelkomGroup terdiri atas manajemen senior, manajemen madya, pengawas, dan tingkat jabatan lainnya di bawah pengawas. Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan terbanyak berada pada tingkat pengawas dengan total 11.046 orang, mengalami penurunan sebesar 0,49% atau 55 karyawan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan

Posisi Jabatan	2025				2024		2023	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Senior	110	169	279	1,3	271	1,3	307	1,3
Manajemen Madya	1.873	4.042	5.915	28	5.754	26,5	6.155	26,7
Pengawas	2.334	8.712	11.046	52,2	11.101	51,2	12.331	53,5
Lainnya	465	3.446	3.911	18,5	4.547	21	4.271	18,5
Total	**4.782**	**16.369**	**21.151**	**100,0**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**

Berdasarkan status kepegawaian, per 31 Desember 2025, TelkomGroup memiliki 19.082 karyawan tetap, yang mewakili 90,2% dari total karyawan. Sementara itu, karyawan tidak tetap terbagi dalam dua kategori, yaitu tenaga profesional dan *rehire*, dengan total 2.069 orang atau 9,78% dari seluruh karyawan.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2025				2024		2023	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	4.489	14.447	18.936	89,5	19.503	90,0	20.362	88,3
Tenaga Profesional	210	1.845	2.055	9,7	1.963	9,0	2.435	10,6
Rehire	0	14	14	0,1	15	0,1	24	0,1
Masa Persiapan Pensiun	14	45	59	0,3	78	0,4	110	0,5
Tugas Belajar	69	18	87	0,4	114	0,5	133	0,5
Total	**4.782**	**16.369**	**21.151**	**100,0**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan

Pada akhir tahun 2025, mayoritas karyawan TelkomGroup memiliki tingkat pendidikan sarjana, yang mencapai 68,8% atau sebanyak 14.552 orang. Tabel berikut menampilkan data karyawan TelkomGroup berdasarkan tingkat—pra kuliah, diploma, sarjana, dan pascasarjana—selama periode 2023–2025.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2025				2024		2023	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Kuliah	154	1.179	1.333	6,3	1.770	8,2	2.063	8,9
Diploma	112	1.619	1.731	8,2	1.519	7,0	2.179	9,5
Sarjana	3.012	11.540	14.552	68,8	14.496	66,9	15.624	67,7
Pascasarjana (S2 dan S3)	1.504	2.031	3.535	16,7	3.888	17,9	3.198	13,9
Total	**4.782**	**16.369**	**21.151**	**100,0**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**

Berdasarkan usia, sebagian besar karyawan TelkomGroup sebanyak 16.041 karyawan atau 75,8% berusia di bawah 45 tahun. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,65% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia

Usia	2025				2024		2023	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30 tahun	1.047	2.377	3.424	16,2	4.099	18,91	4.922	21,3
30 - 45 tahun	2.406	10.211	12.617	59,7	12.380	57,12	12.003	52,1
> 45 tahun	1.329	3.781	5.110	24,1	5.194	23,97	6.139	26,6
Total	**4.782**	**16.369**	**21.151**	**100,0**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**

Komposisi Pemegang Saham

Struktur saham Telkom per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Pemegang Saham	Saham Seri A	Saham Seri B	%
	Dwiwarna	Saham Biasa	
Pemerintah Republik Indonesia			
Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN)	1	-	0,00
PT Danantara Asset Management (Persero)	-	51.602.353.559	52,09
Publik		**47.450.917.640**	**47,90**
Pemegang saham lokal	-	8.830.411.584	8,91
Pemegang saham asing	-	38.620.506.056	38,99
Saham *treasury*	**-**	**8.945.400**	**0,01**
Total	**1**	**99.062.216.599**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Pemilik Akhir

Modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Telkom adalah sebanyak 99.062.216.600 lembar saham. Pemerintah Republik Indonesia memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna melalui Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) dan 51.602.353.559 lembar saham seri B melalui PT Danantara Asset Management (Persero), serta sebanyak 47.450.917.640 lembar seri B (saham biasa) dimiliki oleh publik. Perseroan memiliki saham *treasury* sebanyak 8.945.400 lembar. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki secara khusus oleh Negara Republik Indonesia dan memberikan hak istimewa kepada pemegangnya sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Sementara itu, Saham Seri B dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Dengan demikian, pemegang saham utama dan pengendali Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham sebesar 52,09%.

Komposisi Pemegang Saham Telkom per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Saham Seri A	Saham Seri B	%
	Dwiwarna	Saham Biasa	
Pemerintah Republik Indonesia			
Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN)	1	-	0,00
PT Danantara Asset Management (Persero)	-	51.602.353.559	52,09
Publik		**47.450.917.640**	**47,90**
Saham *treasury*	**-**	**8.945.400**	**0,01**
Total	**1**	**99.062.216.599**	**100,00**

Tabel-tabel berikut menyajikan komposisi pemegang saham Telkom dengan lebih rinci untuk memberikan gambaran lengkap mengenai struktur kepemilikan saham di Perseroan.

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% (Pemegang Saham Utama/Pengendali)

Jenis Saham	Identitas Orang atau Kelompok	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Seri A	Pemerintah Republik Indonesia	1	0	1	0
Seri B	Pemerintah Republik Indonesia	51.602.353.559	52,09	51.602.353.559	52,09

2. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Pemegang Saham biasa Telkom dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%, per tanggal 31 Desember 2025.

Keterangan	Kelompok	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Asing	Badan usaha/Institusi	37.017.581.228	37,37	38.600.501.576	38,97
	Perorangan/Individu	16.870.800	0,02	20.004.300	0,02
Lokal	**Badan usaha/Institusi**				
	Dana Pensiun	3.858.668.094	3,90	3.895.478.974	3,93
	Reksa dana	2.457.790.575	2,48	1.390.014.518	1,40
	Perusahaan asuransi	2.442.919.996	2,47	1.805.959.584	1,82
	Perusahaan terbatas	139.068.231	0,14	200.664.196	0,20
	Lain-lain	136.440.950	0,14	122.695.950	0,12
	Perorangan/Individu	1.390.523.166	1,40	1.424.543.762	1,44
Total		**47.459.863.040**	**47,91**	**47.459.863.040**	**47,91**

3. Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada Komisaris atau Direktur yang memiliki saham Telkom lebih dari 1,0%.

Jabatan	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris	Angga Raka Prabowo	-	-	-	-
	Ossy Dermawan	-	-	-	-
	Rionald Silaban	-	-	-	-
	Rofikoh Rokhim	-	-	-	-
	Ira Noviarti	-	-	-	-
	Deswandhy Agusman	-	-	-	-
	Silmy Karim	1.344.700	<0,01	1.344.700	<0,01
	Rizal Malarangeng	3.312.700	<0,01	3.240.600	<0,01
Direksi	Dian Siswarini	-	-	203.000	<0,01
	Arthur Angelo Syailendra	-	-	-	-
	Veranita Yosephine	19.500	<0,01	90.000	<0,01
	Nanang Hendarno	32.500	<0,01	32.500	<0,01
	Seno Soemadji	-	-	-	-
	Faizal Rochmad Djoemadi	248.500	<0,01	248.500	<0,01
	Budi Satria Dharma Purba	-	-	-	-
	Willy Saelan	-	-	-	-
	Andy Kelana	-	-	-	-

4. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sepanjang tahun 2025.

5. Persentase Saham yang Dimiliki di Indonesia dan di Luar Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebanyak 164.834 pemegang saham (termasuk Pemerintah Republik Indonesia), terdaftar sebagai pemegang saham biasa. Dari jumlah tersebut, 38.620.506.056 saham biasa dimiliki oleh 2.122 pemegang saham di luar negeri atau sebesar 38,99%. Selain itu, 43.568.230 saham ADS yang beredar (1 ADS setara dengan 100 saham biasa).

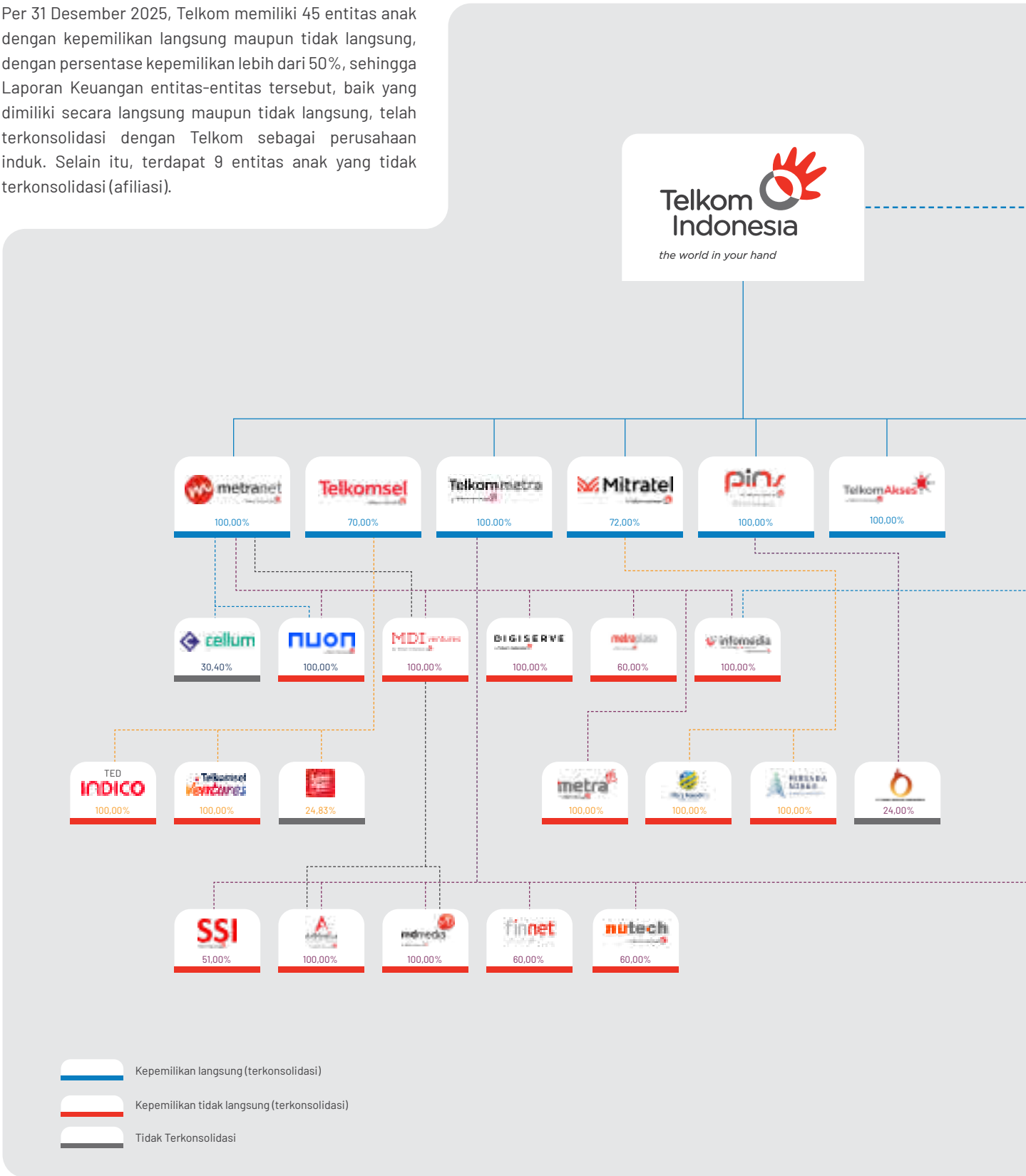
6. Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar

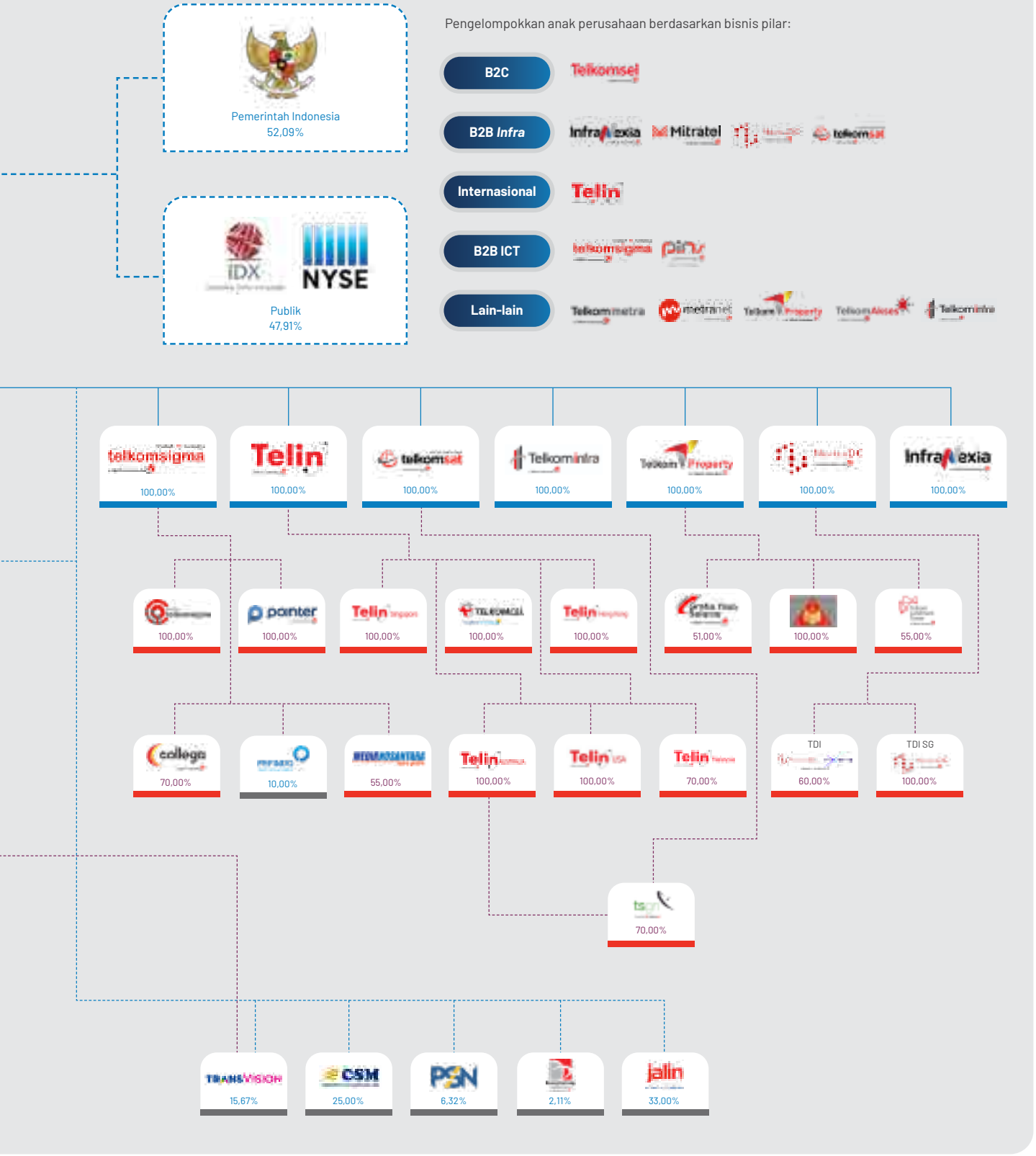
No.	Institusi	%
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	2,39
2.	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	2,25
3.	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	2,15
4.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	1,94
5.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SIN	1,17
6.	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE	0,91
7.	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND, INC.	0,82
8.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	0,64
9.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL	0,64
10.	NTC-HARDING LOEVNER FUNDS, INC. INTERNAT	0,60
11.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	0,59
12.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL S	0,54
13.	NTC-WGI EMERGING MARKETS FUND, LLC	0,51
14.	CITIBANK NEW YORK S/A ISHARES CORE MSCI	0,51
15.	HSBC-FUND SVS A/C PEOPLES BANK OF CHINA	0,43
16.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	0,42
17.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	0,40
18.	BNYMSANV RE SANVLUX RE INVESCO FUNDS	0,35
19.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COM	0,33
20.	PT. TASPEN	0,31

Sumber: PT Datindo Entrycom

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2025, Telkom memiliki 45 entitas anak dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung, dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga Laporan Keuangan entitas-entitas tersebut, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, telah terkonsolidasi dengan Telkom sebagai perusahaan induk. Selain itu, terdapat 9 entitas anak yang tidak terkonsolidasi (afiliasi).




Pemerintah Indonesia
52,09%
Publik
47,91%
IDX
NYSE
Pengelompokkan anak perusahaan berdasarkan bisnis pilar:
B2C
Telkomsel
B2B Infra
Internasional
Telin
B2B ICT
Lain-lain
100,00%
51,00%
55,00%
70,00%
10,00%
60,00%
TDI
TDI SG
15,67%
25,00%
6,32%
2,11%
33,00%

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telekomunikasi Selular ("**Telkomsel**") Jakarta, Indonesia	70%	Jasa jaringan, layanan telekomunikasi seluler, *fixed broadband*, dan *internet protocol television* ("IPTV")	Beroperasi	114.627	Telkomsel Smart Office Lt. 1-20, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi ("**Mitratel**") Jakarta, Indonesia	72%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*	Beroperasi	58.350	Telkom Landmark Tower Lt. 25-27, dan 50 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia International ("**Telin**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa telekomunikasi dan informasi internasional	Beroperasi	19.540	Telkom Landmark Tower Lt. 16-17, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Multimedia Nusantara ("**Metra**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	Beroperasi	17.287	Telkom Landmark Tower II Lt. 22 & 41, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkom Data Ekosistem ("**TDE**") Tangerang, Indonesia	100%	*Data center*	Beroperasi	9.924	Jl. Kapten Subijanto DJ Blok COA No. 1 Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia ("**Telkomsat**") Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi – menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa, dan sarana terkait	Beroperasi	8.245	Telkom Landmark Tower Lt. 21, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Sigma Cipta Caraka ("**Sigma**") Tangerang, Indonesia	100%	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer	Beroperasi	5.416	Kantor Komersial: Telkom Landmark Tower Lt. 23, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia Kantor Pusat: Graha Telkomsigma II Jl. CBD lot VIII No. 8, Lengkong Gudang, Tangerang 15321, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Graha Sarana Duta ("**GSD**") Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, perdagangan, jasa, dan pengangkutan darat	Beroperasi	5.197	Graha Telkom Property Jl. Kebon Sirih No. 10, Jakarta Pusat 10110, Indonesia
PT Telkom Akses ("**Telkom Akses**") Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa, dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	4.244	Gedung Telkom Jakarta Barat Jl. S. Parman Kav. 8 Jakarta Barat 11440, Indonesia
PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("**TIF**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	3.944	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra-Net ("**Metra-Net**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa portal multimedia	Beroperasi	1.883	Mulia Business Park, Gedung J Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58-60 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("**Telkom Infra**") Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	1.226	Telkom Landmark Tower Lt. 19, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT PINS Indonesia ("**PINS**") Jakarta, Indonesia	100%	Perdagangan perangkat telekomunikasi	Beroperasi	550	Telkom Landmark Tower Lt. 42, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Napsindo Primatel Internasional ("**Napsindo**") Jakarta, Indonesia	60%	Telekomunikasi – menyediakan *Network Access Point* (NAP), *Voice Over Data* (VOD) dan jasa terkait lainnya	1999; berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	5	-

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Metra Digital Investama ("**MDI**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa perdagangan, informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan jasa investasi	Beroperasi	9.054	The Telkom Hub Lt. 21 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. ("**Telin Singapore**") Singapura	100%	Telekomunikasi dan jasa terkait	Beroperasi	7.102	Maritime Square, #09-63 Harbour Front Centre, Singapore - 099253
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. ("**Telin Hong Kong**") Hong Kong	100%	Pengelolaan investasi dan layanan telekomunikasi	Beroperasi	3.530	Suite 905, 9/F, Ocean Centre, 5 Canton Road, Tsim Sha Tsui, Kowloon, Hong Kong
NeutraDC Singapore Pte. Ltd **("NeutraDC Singapore")** Singapore	100%	*Data center*	Beroperasi	2.379	1 Harbourfront Avenue, #03-12/13, Keppel Bay Tower, Singapore 098632
PT Teknologi Data Infrastruktur ("**TDI**") Batam, Indonesia	60%	Jasa telekomunikasi dan *data center*	Beroperasi	2.261	Gedung Telkom STO Batam Jl. Laksamana Bintan, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota, Kepulauan Riau
PT Telkom Landmark Tower ("**TLT**") Jakarta, Indonesia	55%	Jasa pengembangan dan manajemen properti	Beroperasi	2.148	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Infomedia Nusantara ("**Infomedia**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa layanan informasi, *contact center* dan *content directory*	Beroperasi	1.979	PT Infomedia Nusantara Head Office Jl. RS. Fatmawati 77-81 Jakarta 12150, Indonesia
PT Persada Sokka Tama ("**PST**") Jakarta, Indonesia	100%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	Beroperasi	1.753	Telkom Landmark Tower Lt. 23 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Finnet Indonesia ("**Finnet**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa teknologi informatika	Beroperasi	1.450	Telkom Landmark Tower II Lt. 18, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Nuon Digital Indonesia ("**Nuon**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penjualan konten digital	Beroperasi	1.412	Telkom Landmark Tower II Lt. 45, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. **("Telkomcel")** Dili, Timor-Leste	100%	Jaringan telekomunikasi, *mobile*, internet, dan data	Beroperasi	1.297	Timor Plaza Lt. 4. Rua Presidente Nicolao Lobato, Comoro, Dili, Timor-Leste
PT Telkomsel Mitra Inovasi ("**TMI**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi	Beroperasi	1.014	Telkom Landmark Tower Menara 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra Digital Media ("**MD Media**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa informasi telekomunikasi dan informasi lainnya	Beroperasi	859	Telkom Landmark Tower Lt. 1-20, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Administrasi Medika ("**Ad Medika**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa administrasi asuransi kesehatan	Beroperasi	747	STO Telkom Gambir Gedung C Lt. 3 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12, Jakarta Pusat 10110, Indonesia
PT Digital Aplikasi Solusi ("**Digiserve**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa sistem komunikasi	Beroperasi	507	88@Kasablanka, Lt. 35 Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta 12870, Indonesia
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("**UMT**")	100%	Jasa sarana-prasarana jaringan telekomunikasi	Beroperasi	430	Ayoma Apartment Jl. Raya Ciater Barat, Rawa Buntu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan Banten 15310, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (USA) Inc. ("**Telin USA**") Los Angeles, USA	100%	Jasa telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	392	800 Wilshire Boulevard, Suite 620 Los Angeles, California 90017, Amerika Serikat
PT Swadharma Sarana Informatika ("**SSI**") Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Beroperasi	388	Bellagio Office Park, Unit OUG 31-32 Jl. Mega Kuningan Barat, Kav. E4.3, Kawasan Mega Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital ("**TED**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultasi manajemen bisnis dan investasi, dan/ atau penyertaan modal pada perusahaan lain	Beroperasi	304	Telkom Landmark Tower Menara 1 Lt. 3, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Nusantara Sukses Investasi ("**NSI**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan perdagangan	Beroperasi	286	Menara Multimedia, Gedung Annex, Lt. 2 Jl. Kebon Sirih No. 10-12, Jakarta Pusat, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Graha Yasa Selaras ("**GYS**") Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pariwisata dan perhotelan	Beroperasi	261	Jl. Cimanuk No. 33 Bandung, Indonesia
PT Metra TV ("**Metra TV**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penyiaran berlangganan	Beroperasi	255	Telkom Landmark Tower Lt. 22 & 41, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Nutech Integrasi ("**Nutech**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa penyedia sistem integrator	Beroperasi	244	Jl. Tanjung Barat Raya No. 17 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510, Indonesia
TS Global Network Sdn. Bhd. ("**TSGN**") Petaling Jaya, Malaysia	70%	Jasa satelit	Beroperasi	210	Jalan Teknorat ½ Cyber 3, 6300 Cyberjaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
PT Collega Inti Pratama ("**CIP**") Jakarta, Indonesia	70%	Perdagangan dan jasa	Beroperasi	195	Talavera Office Park, Lantai 6-7 Jl. TB Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Selatan 12430, Indonesia
PT Graha Telkomsigma ("**GTS**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa pengelolaan dan konsultasi	Beroperasi	163	Jl. Kapten Subijanto Dj. BSD City, Tangerang Selatan, Banten 15321, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. ("**Telin Malaysia**") Kuala Lumpur, Malaysia	70%	Jasa telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	152	Suite 7-3, Level 7, Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang, KLCC, 50450, Kuala Lumpur, Malaysia
PT Media Nusantara Data Global ("**MNDG**") Jakarta, Indonesia	55%	Jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, *data center*, dan *internet exchange*	Beroperasi	128	Gedung Cyber-1 Lt. 1 Kuningan Barat No. 8, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**") Sydney, Australia	100%	Jasa telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	58	Suite 408, Level 5, 20 Bond Street Sydney 2000, New South Wales, Australia
PT Pojok Celebes Mandiri ("**PCM**") Jakarta, Indonesia	100%	Usaha pariwisata	Beroperasi	52	Plasa TelkomGroup Lt. 2 Jl. RS Fatmawati No. 65, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia
PT Metraplasa ("**Metraplasa**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa jaringan dan *e-commerce*	2012; berhenti beroperasi pada bulan Oktober 2020	28	Mulia Business Park, Gedung J Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58-60 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia

Kronologi Pencatatan Saham

Sejak tanggal 14 November 1995, saham Telkom tercatat dan diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TLKM dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode saham TLK.

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran/Pembelian	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
13/11/1995	Pra-Penawaran Umum Perdana	500	2.050	8.400.000.000	-
	Penjualan Saham Milik Pemerintah			(933.334.000)	933.334.000
	Emisi Saham Baru Telkom			-	933.333.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.466.666.000	1.866.667.000
11/12/1996	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.850	(388.000.000)	388.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.078.666.000	2.254.667.000
15/05/1997	Pemerintah Membagikan Saham Insentif Kepada Para Pemegang Saham Publik	500	3.675	(2.670.300)	2.670.300
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.075.995.700	2.257.337.300
07/05/1999	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.825	(898.000.000)	898.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.177.995.700	3.155.337.300
02/08/1999	Pembagian Bonus Saham (Emisi) (Setiap 50 Saham Mendapatkan 4 Saham)	500	3.275	494.239.656	252.426.984
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.672.235.356	3.407.764.284
07/12/2001	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	2.700	(1.200.000.000)	1.200.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.472.235.356	4.607.764.284
16/07/2002	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.775	(312.000.000)	312.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.160.235.356	4.919.764.284
01/10/2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:2	250	4.200	10.320.470.712	9.839.528.568
21/12/2005	Program Pembelian Saham Kembali (I)[1)]	250	6.050	-	(211.290.500)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.628.238.068
29/06/2007	Program Pembelian Saham Kembali (II)[2)]	250	9.850	-	(215.000.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.413.238.068

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran/Pembelian	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
20/06/2008	Program Pembelian Saham Kembali (III)[3]	250	7.750	-	(64.284.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.348.954.068
19/05/2011	Program Pembelian Saham Kembali (IV)[4]	250	7.600	-	(520.355.960)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.828.598.108
14/06/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali III Kepada Karyawan Melalui Program ESOP	250	10.550	-	59.811.400
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.888.409.508
30/07/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali I Melalui *Private Placement*	250	11.750	-	211.290.500
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.099.700.008
02/09/2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:5	50	2.150	51.602.353.560	45.498.500.040
13/06/2014	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali II Melalui *Private Placement*	50	2.440	-	1.075.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.573.500.040
21/12/2015	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali III Melalui *Private Placement*	50	3.110	-	22.363.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.595.863.040
29/06/2016	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali IV Melalui *Private Placement*	50	3.970	-	864.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2017	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
02/07/2018	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Melalui Penarikan Kembali Dengan Cara Pengurangan Modal	50	3.750	-	1.737.779.800
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2019	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2020	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran/Pembelian	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
2021	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2022	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2023	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2024	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2025	Program Pembelian Saham Kembali 2025 (5)	50	3.300*	-	(8.945.400)
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.450.917.640

*Harga rata-rata pembelian saham kembali selama 2025

Keterangan:

(1) Program pembelian kembali saham tahap pertama dimulai pada tanggal 21 Desember 2005 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2007.
(2) Program pembelian kembali saham tahap kedua dimulai pada tanggal 29 Juni 2007 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2008.
(3) Program pembelian kembali saham tahap ketiga dimulai pada tanggal 20 Juni 2008 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Desember 2009.
(4) Program pembelian kembali saham tahap keempat dimulai pada tanggal 19 Mei 2011 (bertepatan dengan RUPST ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan November 2012.
(5) Program pembelian kembali saham tahun 2025 dimulai pada tanggal 28 Mei 2025 (bertepatan dengan RUPST ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada 27 Mei 2026.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tanggal 16 Juli 2002, Telkom menerbitkan obligasi pertamanya senilai Rp1.000 miliar dengan jangka waktu 5 tahun di Bursa Efek Surabaya. Telkom telah memenuhi kewajiban atas obligasi tersebut pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 16 Juli 2007. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2010, Telkom menerbitkan obligasi keduanya yang terdiri dari Seri A senilai Rp1.005 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan Seri B senilai Rp1.995 miliar dengan jangka waktu 10 tahun. Kedua obligasi ini diterbitkan di BEI dan telah dibayar sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2015 dan 6 Juli 2020.

Selanjutnya Telkom menerbitkan obligasi berkelanjutan I Telkom Tahap I pada tanggal 16 Juni 2015, yang terdiri dari Seri A senilai Rp2.200 miliar dengan jangka waktu 7 tahun, Seri B senilai Rp2.100 miliar dengan jangka waktu 10 tahun, Seri C senilai Rp1.200 miliar dengan jangka waktu 15 tahun, dan Seri D senilai Rp1.500 miliar dengan jangka waktu 30 tahun. Seluruh obligasi tersebut telah tercatat dan diperjualbelikan di BEI. Untuk obligasi Seri A telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 23 Juni 2022.

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal dan Tahun Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga	Penjamin	Wali Amanat	Tanggal Pelunasan
Obligasi I Telkom Tahun 2002	1.000.000	16 Juli 2002	16 Juli 2007	5	17,00%	PT Danareksa Sekuritas	PT BNI Tbk; PT BRI Tbk	16 Juli 2007
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	1.005.000	25 Juni 2010	6 Juli 2015	5	9,60%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Juli 2015
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	1.995.000	25 Juni 2010	6 Juli 2020	10	10,20%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A	2.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2022	7	9,93%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2025	10	10,25%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2030	15	10,60%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2045	30	11,00%			

Keterangan:

(1) Obligasi Berkelanjutan I Telkom tahun 2015 Seri A diterbitkan tanggal 16 Juni 2015 namun transaksi penjualan resmi di tanggal 23 Juni 2015.

Di samping obligasi, pada tanggal 4 September 2018, Telkom juga menerbitkan *Medium Term Notes* I Telkom Tahun 2018 dengan nilai pokok Rp758.000.000.000 dan *Medium Term Notes* Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 dengan sisa imbalan ijarah Rp742.000.000.000. Untuk masing-masing *Medium Term Notes* tersebut Telkom menerbitkan tiga seri serta menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau. Telkom telah melunasi MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C dan MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C yang jatuh tempo tanggal 4 September 2021.

Nama MTN	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga (%)/Cicilan Imbalan Per Tahun (Rp juta)	*Arranger*	Pemantau	Tanggal Pelunasan
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	262.000	4 September 2018	14 September 2019	1	7,25%	PT Bahana Sekuritas; PT BNI Sekuritas; PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14 September 2019
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	200.000	4 September 2018	4 September 2020	2	8,00%			4 September 2020
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	296.000	4 September 2018	4 September 2021	3	8,35%			4 September 2021
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri A	264.000	4 September 2018	14 September 2019	2	Rp19.000			14 September 2019
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri B	296.000	4 September 2018	4 September 2020	2	Rp24.000			4 September 2020
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	182.000	4 September 2018	4 September 2021	2	Rp15.000			4 September 2021

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Setiap tahun, Telkom telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Melalui RUPS, Perseroan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan. Pada tahun 2025, selain jasa audit, KAP juga memberikan jasa lain berupa jasa non-audit. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa lainnya tersebut tidak pernah melebihi biaya untuk jasa audit.

Jasa KAP Tahun 2025

Kantor Akuntan Publik	Alamat	Periode Penugasan	Akuntan Publik	Jasa yang Diberikan	*Fee* (Rp juta)
KAP Purwanto, Susanti & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Sejak 2012	Agung Purwanto	• Melakukan audit umum dan terintegrasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan International Financial Reporting Standards ("IFRS") dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. • Melakukan audit berbasis Standar Akuntansi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) atas Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). • Melakukan audit berbasis Standar Pemeriksaan Keuangan Negara atas Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal PT Telkom tahun buku 2025. • Melakukan jasa audit kerja sama dengan BPK RI terkait Penyusunan LKPP RI tahun buku 2025 (SA 600). • Melakukan jasa *Agreed Upon Procedures* ("AUP") Paket Informasi Keuangan BUMN. • Melakukan jasa atestasi kepatuhan atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) dalam pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk Perusahaan, Telkomsel, dan Telin. • Melakukan jasa *Agreed Upon Procedures* ("AUP") untuk Perhitungan dan Pengukuran KPI bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. • Melakukan audit umum berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku pada entitas Anak Perusahaan.	92.953

Jasa KAP Tahun 2021–2025

No.	Tahun Buku yang Diaudit	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	*Fee* (Rp juta)		
				Jasa *Assurance*	Jasa Lainnya	Total
1.	2025	KAP Purwanto, Susanti & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya	Agung Purwanto	89.810	3.143	92.953
2.	2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya	Agung Purwanto	79.003	4.724	83.727
3.	2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya	Agung Purwanto	68.969	3.964	72.933
4.	2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Agung Purwanto	59.700	5.440	65.140
5.	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Widya Arijanti	59.050	11.540	70.590

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang Pasar Modal		Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2025	Periode Penugasan
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Telkom yang diperdagangkan di BEI, jasa administrasi pelaksanaan RUPS, dan jasa administrasi pembayaran dividen.	Rp1,5 miliar	Sejak 1995
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk	Gedung WTC II Lt. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Mewakili kepentingan pemegang obligasi dengan perusahaan untuk obligasi berkelanjutan tahap I Telkom.	Rp75 juta	Sejak 2015
Kustodian Sentral	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	• Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham/ obligasi di BEI. • Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil aksi korporasi.	Rp35 juta	Sejak 1995
Agen Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Equity Tower, Lt. 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi Telkom.	Rp150 juta	Sejak 2012
	Moody's	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd, 50 Raffles Place #23-06, Singapore Land Tower, Singapura - 048623	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$92.500	Sejak 2018
	Fitch	Fitch (Hong Kong) Limited 19/F Man Yee Building 68 Des Voeux Road Central, Hong Kong + 852 2263 9963	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$81.000	Sejak 2018
Bank Kustodian ADS	The Bank of New York Mellon Corporation	Corporate Headquarters 240 Greenwich Street New York, NY 10286 Amerika Serikat +1 212 495 1784	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham ADS yang diperdagangkan di NYSE.	US$238.875	Sejak 1995
Konsultan Hukum	Herbert Smith Freehills UMBRA Partnership	50 Raffles Place, #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623 Telkom Landmark Tower Lt. 49 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta	Bertindak sebagai konsultan hukum Perseroan terkait pasar modal Amerika Serikat untuk Laporan Tahunan dalam Form 20-F.	Rp3 miliar	Sejak 2023
Notaris	Notaris/PPAT Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180	Bertindak sebagai notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Rp189 juta	Sejak 2012



04.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Bisnis

Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia 2025

Perekonomian global sepanjang 2025 tetap menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tekanan dan ketidakpastian. Berdasarkan IMF World Economic Outlook Update Januari 2026, pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 diperkirakan mencapai 3,3%, sama dengan capaian tahun 2024. Kinerja ini banyak ditopang oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), yang terutama terkonsentrasi di Amerika Utara dan Asia, serta didukung kebijakan fiskal dan moneter yang relatif longgar di sejumlah negara. Meski angka pertumbuhan global terlihat stabil, laju pertumbuhan antarnegara dan antarsektor masih sangat bervariasi sehingga pemulihan ekonomi belum merata.

Negara-negara maju secara keseluruhan tumbuh 1,7% pada 2025, dengan Amerika Serikat menjadi pendorong utama melalui pertumbuhan sebesar 2,1% yang ditunjang oleh investasi teknologi dan konsumsi rumah tangga yang tetap kuat. Di sisi lain, negara-negara berkembang masih menjadi penopang utama pertumbuhan global dengan pertumbuhan sebesar 4,4% pada 2025, termasuk Tiongkok yang tumbuh sebesar 5,0% dan India 7,3%.

Inflasi global pada 2025 berada di sekitar 4,1%, melanjutkan tren penurunan dari tahun-tahun sebelumnya seiring meredanya tekanan harga energi dan pengaruh pengetatan kebijakan moneter yang telah dilakukan secara luas. Volume perdagangan dunia tumbuh 4,1% pada 2025, terutama didorong oleh meningkatnya perdagangan produk-produk terkait teknologi, sementara pertumbuhan perdagangan di sektor lain cenderung lebih lambat. Meskipun demikian, prospek ekonomi global masih dibayangi risiko ke arah pelemahan, antara lain dari meningkatnya ketegangan perdagangan dan geopolitik, serta kerentanan fiskal di sejumlah negara maju dengan beban utang publik yang tinggi.

Perekonomian Indonesia menunjukkan stabilitas yang baik di tengah ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 tercatat sebesar 5,11% secara tahunan, lebih tinggi dari 5,03% pada 2024, didukung oleh permintaan domestik yang kuat sejalan dengan berbagai bauran kebijakan yang ditempuh untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi, kinerja ekspor yang solid, investasi yang tangguh, serta optimalisasi belanja pemerintah. Akselerasi ini terlihat jelas pada kuartal keempat 2025 yang tumbuh 5,39% YoY, didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah.

Inflasi nasional sepanjang tahun 2025 tetap terkendali sebesar 2,92% YoY pada Desember 2025, meningkat dari 2,2% pada November namun tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5 ± 1%. Kenaikan inflasi didorong terutama oleh tekanan harga pangan, meskipun inflasi inti tetap terkendali di 2,38% seiring dengan konsisten kebijakan suku bunga dan kapasitas ekonomi yang masih memadai.

Pergerakan nilai tukar rupiah sepanjang 2025 menunjukkan volatilitas tinggi akibat penguatan dolar AS, arus modal keluar, dan sentimen global. Rupiah bergerak di kisaran Rp16.300–Rp16.900 per dolar AS, dengan pelemahan signifikan di pertengahan-akhir tahun hingga menyentuh Rp16.665 pada awal Desember 2025 dan Rp16.945 pada akhir Desember.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia melakukan beberapa penyesuaian terhadap suku bunga acuannya (*BI Rate*) sepanjang 2025 untuk menjaga stabilitas nilai tukar sekaligus memastikan inflasi tetap berada dalam kisaran target. Pada awal tahun, *BI Rate* diturunkan dari 6,00% menjadi 5,75% sebagai respons terhadap inflasi domestik yang terkendali dan kondisi ekonomi yang stabil. Selanjutnya, BI kembali menurunkan suku bunga acuan menjadi 4,75% pada September hingga Desember 2025 sebagai langkah akomodatif untuk memperkuat momentum pertumbuhan ekonomi nasional di tengah perlambatan ekonomi global, sekaligus mempertahankan stabilitas harga dan nilai tukar.

Industri Telekomunikasi Indonesia

Pada tahun 2025, industri telekomunikasi Indonesia memasuki fase transformasi struktural yang ditandai dengan konsolidasi pasar, akselerasi teknologi 5G, dan pergeseran model bisnis ke arah konvergensi layanan. Meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital berkualitas tinggi di berbagai sektor ekonomi, didukung oleh fokus Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) untuk memperluas akses infrastruktur yang lebih merata, mendorong para pemain industri untuk terus meningkatkan investasi dan inovasi layanan guna mencapai wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) serta mempercepat adopsi teknologi terkini seperti 5G dan *fixed-mobile convergence* (FMC).

Kebanyakan operator telekomunikasi dengan pangsa pasar dominan telah mengalokasikan investasi substansial untuk memperluas jangkauan jaringan, meningkatkan kapasitas layanan, dan membangun infrastruktur kelas dunia. Upaya kolaboratif ini selaras dengan arahan strategis Pemerintah untuk menciptakan ekosistem telekomunikasi yang lebih inklusif, kompetitif, dan mendukung transformasi digital nasional yang berkelanjutan.

Pengembangan teknologi 5G menjadi salah satu inisiatif paling krusial di industri telekomunikasi 2025, membawa dampak transformatif terhadap ekonomi digital Indonesia. Menurut proyeksi Global System for Mobile Communications Association (GSMA), teknologi 5G dapat berkontribusi sekitar USD 41 miliar terhadap produk domestik bruto Indonesia dalam periode 2024–2030. Meskipun penetrasi 5G masih berkisar di kisaran 10% per Oktober 2025, Komdigi memproyeksikan percepatan signifikan dengan penetrasi mencapai 32% dari populasi Indonesia pada tahun 2030.

Telkomsel memimpin ekspansi 5G dengan terus menggelar lebih dari 4.900 unit BTS 5G hingga Desember 2025. Kesiapan infrastruktur Telkomsel ini membuka peluang penerapan aplikasi digital canggih seperti *augmented reality/virtual reality* (AR/VR), *Internet of Things* (IoT), dan teknologi lainnya, yang sekaligus memfasilitasi konektivitas berkecepatan tinggi dan stabil di sektor strategis termasuk kesehatan, pendidikan, dan manufaktur.

Percepatan jaringan 5G di Indonesia masih tertahan oleh sejumlah tantangan kritis. Laporan OpenSignal menyoroti bahwa alokasi pita spektrum *mid-band* seperti 3,5 GHz yang berperan sebagai tulang punggung 5G, masih jauh dari optimal dan menjadi salah satu kunci keterlambatan Indonesia dibanding negara tetangga. Sementara itu, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkap bahwa lambatnya pembangunan infrastruktur dan tingginya kebutuhan investasi menjadi hambatan utama penetrasi 5G, terutama di luar wilayah perkotaan. Kedua faktor ini membatasi kemampuan operator untuk menghadirkan layanan generasi berikutnya dengan cakupan dan kualitas yang diharapkan.

Perubahan paling signifikan dalam industri telekomunikasi di tahun 2025 adalah rekonsolidasi pasar menjadi tiga operator utama. Merger XL Axiata dan Smartfren pada bulan April 2025 telah menciptakan entitas baru bernama XLSmart Telecom dengan 73 juta *subscriber* gabungan hingga Desember 2025. Ketiga pemain utama sekarang adalah Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), dan XLSmart.

Dari sisi layanan, tren konvergensi menjadi semakin dominan. Ketiga operator besar mempercepat implementasi FMC, menggabungkan *fixed* dan *mobile broadband* dalam sebuah ekosistem terintegrasi yang menciptakan pengalaman pengguna lebih kohesif, kaya, dan efisien. Strategi FMC mencerminkan pola konsolidasi pasar yang luas dengan restrukturisasi mendalam di layanan *fixed broadband*.

Telkomsel, melalui integrasi IndiHome untuk pelanggan B2C, masih menjadi pemimpin pasar *fixed broadband* nasional dengan jumlah pelanggan mencapai 10,3 juta hingga Desember 2025. Integrasi ini menjadi bagian dari strategi *acquisitive complementing* yang mendukung penguatan layanan *Fixed-Mobile Convergence* (FMC) Telkomsel. Sementara itu, XLSmart melalui layanan internet rumah XL Satu memiliki hampir satu juta pelanggan hingga akhir kuartal keempat 2025. Konsolidasi *fixed broadband* ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis melalui penetrasi *cross-selling* dan *customer lifetime value* yang lebih tinggi.

Industri telekomunikasi Indonesia masih mencatat perkembangan, namun kini berada di bawah tekanan struktural yang semakin kompleks. Bisnis seluler yang selama ini menjadi penopang utama pertumbuhan mulai stagnan, sejalan dengan tren global bahwa layanan *legacy* seperti SMS dan telepon tidak lagi mampu menopang kebutuhan investasi jaringan yang terus meningkat. Persaingan antar operator pun semakin ketat, tidak lagi sekadar mengejar jumlah pelanggan, tetapi berfokus pada perolehan pelanggan bernilai tinggi yang dapat memberikan kontribusi pendapatan lebih kuat. Pada saat yang sama, daya beli konsumen yang melemah serta munculnya pemain baru seperti penyedia e-SIM dan perusahaan utilitas yang menawarkan layanan telekomunikasi mempersempit ruang manuver operator tradisional.

Di dalam negeri, tantangan operasional juga semakin berat. Biaya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur—terutama untuk memperluas jaringan ke wilayah 3T—masih sangat besar dan menjadi penghambat utama ekspansi. Ketergantungan industri pada model bisnis lama membuat operator harus mencari pilar pertumbuhan baru di luar layanan seluler untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Kombinasi antara tekanan investasi, disrupsi teknologi, perubahan perilaku konsumen, dan kompetisi para pelaku industri inilah yang membentuk lanskap baru industri telekomunikasi Indonesia, yang menuntut transformasi lebih agresif dari seluruh pelakunya.

Di tengah tekanan tersebut, transformasi menjadi keharusan. Telkom, misalnya, mulai menggeser fokusnya ke bisnis infrastruktur digital seperti pusat data, jaringan fiber, menara telekomunikasi, dan layanan satelit orbit rendah yang memiliki prospek jangka panjang lebih cerah. Namun, bisnis-bisnis ini membutuhkan investasi yang sangat besar dan memerlukan kolaborasi strategis dengan mitra eksternal. Selain itu, industri juga membutuhkan konsolidasi infrastruktur agar lebih efisien dan siap bersaing dengan dominasi pemain OTT global.

Sementara itu, ketidakpastian makroekonomi, regulasi perlindungan data, dan kebijakan yang berfokus pada pelanggan dari regulator turut mempersempit ruang pertumbuhan operator. Dengan lanskap yang berubah cepat, pemain telekomunikasi Indonesia harus menyeimbangkan investasi, inovasi, dan kemitraan untuk membangun mesin pertumbuhan baru yang lebih berkelanjutan.

Persaingan Pelaku Industri Telekomunikasi

Bisnis Seluler (*Mobile*)

Telkomsel tetap menjadi pemimpin pasar di industri seluler Indonesia, dengan posisi dominan yang relatif stabil di tengah perubahan struktur kompetisi industri. Hingga kuartal IV 2025, Telkomsel mencatat sekitar 156,1 juta pelanggan yang lebih berkualitas dan mempertahankan pangsa pasar terbesar di industri. Meskipun tekanan terhadap *Average Revenue Per User* (ARPU) masih berlanjut akibat pergeseran konsumsi layanan dari *voice* dan SMS ke data serta penurunan daya beli masyarakat di tengah tantangan makroekonomi, Telkomsel menunjukkan ketahanan kinerja dengan tetap mencatat pertumbuhan trafik data (*payload*) dan peningkatan produktivitas pelanggan yang menggambarkan permintaan yang tetap kuat.

Persaingan di industri seluler kini cenderung lebih rasional, berorientasi pada profitabilitas dan menuju *market repair*. Selain Telkomsel, pemain utama lainnya adalah Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) dan XL Axiata yang bersama-sama dengan Telkomsel menguasai pangsa pasar nasional. Dinamika industri semakin menarik dengan selesainya merger antara XL Axiata dan Smartfren Telecom pada pertengahan 2025, yang membentuk entitas baru bernama XL Smartfren Telecom (XST/XLSmart). Konsolidasi ini diharapkan memperkuat struktur industri telekomunikasi Indonesia yang lebih stabil dan rasional dengan mengurangi kompetisi berbasis harga dan mendorong fokus pada efisiensi serta peningkatan kualitas jaringan.

Secara keseluruhan, rasionalisasi industri yang berlangsung sepanjang 2025 menjadi momentum positif bagi Telkomsel untuk memperkuat fundamental bisnis dan mempertahankan posisi dominan. Dengan strategi yang berfokus pada model paket perpanjangan layanan *(renewal packages),* penyederhanaan portofolio produk, penetapan harga yang sesuai, pengembangan layanan digital yang relevan, serta optimalisasi pengalaman pelanggan, Telkomsel tetap berada di posisi terdepan dalam mendukung transformasi digital dan pertumbuhan industri telekomunikasi nasional secara lebih berkelanjutan.

Bisnis *Fixed Broadband & Fixed Mobile*

Segmen *fixed broadband* menunjukkan momentum pertumbuhan yang positif sepanjang 2025 didukung oleh meningkatnya kebutuhan konektivitas rumah tangga dan digitalisasi aktivitas harian masyarakat dengan layanan *broadband* berbasis serat optik (FTTH) menjadi pendorong utama pertumbuhan industri. Berdasarkan proyeksi industri, tingkat penetrasi *fixed broadband* rumah tangga meningkat hingga hampir mencapai 30%, mencerminkan potensi pasar yang masih sangat luas.

Telkom Indonesia melalui IndiHome terus mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dengan pangsa lebih dari 60%. Hingga kuartal IV 2025, IndiHome mencatat pertumbuhan pelanggan ritel yang solid sejalan dengan strategi *household acquisition* yang memprioritaskan penawaran konvergensi antara layanan *fixed broadband* dan *mobile* (FMC). Upaya Telkom dalam mengintegrasikan layanan IndiHome dengan Telkomsel One berhasil memperkuat nilai tambah bagi pelanggan melalui beragam pilihan paket yang menarik, kemudahan akses, efisiensi biaya, serta pengalaman digital yang lebih lancar.

Selain memperkuat layanan premium, Telkom juga berfokus memperluas jangkauan ke segmen pasar yang lebih luas melalui EZnet, produk *fixed broadband* dengan harga terjangkau yang dirancang untuk menjawab isu keterjangkauan tanpa mengorbankan kualitas layanan. Strategi ini menjadi kunci dalam menjawab dinamika persaingan yang semakin kompleks dan kebutuhan rumah tangga yang semakin beragam dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume pelanggan dan peningkatan ARPU melalui penawaran paket bernilai lebih tinggi, termasuk *bundling* konten hiburan dan layanan digital tambahan.

Persaingan di industri *fixed broadband* semakin ketat seiring banyaknya pemain di pasar dan meningkatnya investasi dari para pemain lama maupun pendatang baru. IconNet (PLN Icon Plus) memperluas jangkauannya hingga ke wilayah luar Jawa dengan memanfaatkan infrastruktur listrik nasional, sementara Biznet Home, First Media, dan MyRepublic memperkuat posisi di pasar perkotaan dan *suburban*. MyRepublic bahkan mencatatkan lebih dari 1,5 juta pelanggan FTTH pada akhir tahun 2025, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di segmen konsumer.

Telkom terus menunjukkan kepemimpinan dalam mendukung pemerataan akses internet nasional. Hingga 2025, Telkom telah melakukan modernisasi jaringan tembaga menjadi fiber di 459 kota dan kabupaten, sejalan dengan target Pemerintah untuk mencapai 30% penetrasi *fixed broadband* nasional. Upaya ini didukung oleh infrastruktur Palapa Ring, proyek tulang punggung serat optik nasional yang mencakup sekitar 36.000 kilometer jaringan laut dan darat di wilayah barat, tengah, dan timur Indonesia. Infrastruktur ini menjadi fondasi penting bagi adopsi FTTH di seluruh wilayah, sekaligus mempersempit kesenjangan digital dengan menyediakan konektivitas yang andal hingga ke daerah terpencil.

Bisnis Pusat Data (*Data Center*)

Industri pusat data di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan pesat dan menarik minat besar dari investor lokal maupun global. Nilai pasar *data center* nasional diperkirakan mencapai USD 1,45 miliar pada 2023, dan diproyeksikan meningkat menjadi USD 3,09–3,79 miliar pada 2030, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sekitar 11,4%, jauh melampaui rata-rata pertumbuhan global. Perkembangan ini didorong oleh pertumbuhan ekonomi digital yang signifikan, dengan nilai transaksi *e-commerce* mencapai USD 65 miliar pada 2024, serta kebijakan pemerintah mengenai lokalisasi data yang mewajibkan penyimpanan dan pengelolaan data di dalam negeri.

Selain itu, derasnya arus investasi dari perusahaan teknologi global menjadi katalis penting bagi ekspansi industri ini. Sejumlah *hyperscaler* besar seperti Microsoft mengumumkan investasi senilai USD 1,7 miliar untuk memperkuat infrastruktur *cloud* di Indonesia, sementara Tencent Cloud menambah USD 500 juta untuk membangun fasilitas ketiganya di Tanah Air. Pemain baru seperti Worldvuer iByond juga mengumumkan investasi USD 400 juta untuk membangun Quantum AI Data Center pertama di Asia. Akibatnya, kapasitas terpasang industri pusat data nasional yang saat ini berada di kisaran 430 MW diproyeksikan melonjak 210% menjadi 936 MW pada 2028.

Bisnis *International Traffic* dan *Interconnection*

Perubahan perilaku komunikasi global telah membentuk ulang dinamika layanan *international traffic* (sambungan langsung internasional) tradisional (non-VoIP) di Indonesia. Di tengah bergesernya preferensi pengguna menuju layanan berbasis OTT dan VoIP, seperti WhatsApp, LINE, dan Skype, peran SLI tradisional semakin berkurang hingga kini hanya dikelola oleh dua operator, yaitu Telkom dan Indosat Ooredoo Hutchison.

Menyikapi pergeseran tren tersebut, Telkom mengarahkan ulang fokus bisnis internasionalnya dengan memaksimalkan peluang pada layanan bernilai tambah. Bekerja sama dengan berbagai penyedia OTT global, Telkom memperluas portofolio di area *connectivity*, *data center*, dan *Content Delivery Network* (CDN) untuk mengelola kebutuhan lalu lintas digital lintas negara dengan kapasitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

Bisnis Infrastruktur Jaringan dan Satelit

Pasar infrastruktur jaringan dan menara telekomunikasi di Indonesia pada 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid, ditopang oleh peningkatan permintaan konektivitas, perluasan jaringan 4G dan 5G, serta akselerasi transformasi digital nasional. Industri ini kini didominasi oleh tiga pemain utama, yaitu Mitratel, Tower Bersama Infrastructure (TBI), dan Sarana Menara Nusantara (SMN). Di antara ketiganya, Mitratel, anak usaha TelkomGroup, mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dengan portofolio menara yang mendekati 40 ribu unit dan jumlah *tenant* yang menembus 60 ribu per September 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh jumlah menara sebanyak 40.102 menara yang menjadi Mitratel sebagai perusahaan dengan jaringan menara terbesar di Asia Tenggara.

Selain penguatan pada aset menara, Mitratel dan pemain lainnya memperluas portofolio ke layanan *fiber-to-the-tower* dan *billable fiber backbone* untuk mendukung kebutuhan kapasitas data yang terus meningkat dari operator seluler. Dengan jaringan fiber yang menjangkau lebih dari 67.000 km di seluruh Indonesia, Mitratel secara bertahap mengubah dirinya dari perusahaan menara tradisional menjadi penyedia layanan infrastruktur terintegrasi, yang mencakup *backbone connectivity*, *edge infrastructure*, dan *colocation services*. Tren ini juga mendorong perluasan persaingan ke area *wholesale connectivity* berbasis serat optik, yang kini menjadi tulang punggung pertumbuhan infrastruktur digital di Tanah Air.

Sejalan dengan arah transformasi grup menuju *strategic holding*, TelkomGroup memperkuat portofolio infrastrukturnya melalui penguatan entitas strategis PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) yang kini menggunakan identitas baru "InfraNexia". Pada Oktober 2025, Telkom dan TIF menandatangani Kesepakatan Pemisahan Bersyarat (*Conditional Spin-off Agreement*/ CSA) sebagai tonggak penting dalam proses pemisahan sebagian bisnis dan aset *Wholesale Fiber Connectivity* dari Telkom kepada TIF. Langkah strategis ini berfokus pada penguatan fondasi bisnis infrastruktur digital untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui optimalisasi aset, peningkatan efisiensi biaya operasional dan investasi, serta *unlock value* melalui monetisasi infrastruktur dan potensi kemitraan strategis.

Upaya Telkom dalam membangun dan mengelola infrastruktur serat optik yang andal sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan jaringan yang efisien, berkapasitas besar, dan berkelanjutan. Pengembangan jaringan fiber *backbone* nasional oleh TelkomGroup juga mendukung visi pemerintah dalam meningkatkan pemerataan konektivitas digital, terutama di wilayah timur Indonesia. Hal ini sekaligus memperkuat posisi Telkom sebagai *enabler* utama kedaulatan digital nasional, dengan infrastruktur yang menjadi fondasi bagi seluruh layanan digital, mulai dari *broadband, data center,* hingga *cloud* dan *edge computing*.

Ekonomi antariksa global tengah memasuki fase pertumbuhan yang sangat cepat, dengan nilai pasar mencapai USD 630 miliar pada 2023 dan diproyeksikan naik hampir tiga kali lipat menjadi USD 1,8 triliun pada 2035 menurut McKinsey. Tren tersebut juga terlihat di kawasan ASEAN, yang menurut studi Deloitte 2025 memperkirakan potensi ekonomi antariksa mencapai USD 100 miliar hingga 2030, dengan Indonesia diproyeksikan menjadi kontributor terbesar berkat skala ekonomi dan luasnya pasar domestik.

Salah satu peluang strategis yang dapat dioptimalkan Indonesia adalah pembangunan bandar antariksa (*spaceport*), yang berpotensi menghasilkan pendapatan tahunan sekitar 200 juta dolar karena keuntungan geografis sebagai negara khatulistiwa. Namun, pertumbuhan industri satelit nasional menghadapi tantangan besar pada ketersediaan SDM, karena Indonesia membutuhkan sedikitnya 3.000 tenaga ahli dalam manufaktur dan operasi satelit, pengelolaan stasiun bumi, logistik, hingga asuransi luar angkasa.

TelkomGroup melalui anak usahanya Telkomsat memainkan peran penting dalam sektor ini. Setelah sukses meluncurkan Satelit Merah Putih 2 yang menggunakan teknologi *High Throughput Satellite* (HTS) dengan kapasitas hingga 32 Gbps, Telkomsat terus memperluas portofolio layanannya untuk mendukung konektivitas di daerah-daerah yang sulit dijangkau jaringan fiber. Salah satu upaya Telkomsat dalam mewujudkan pemerataan akses digital di Indonesia adalah dengan meluncurkan layanan internet *broadband* berbasis HTS dengan kecepatan akses hingga 50/5 Mbps yang dinamakan Internet Merah Putih. Layanan ini dirancang untuk menghadirkan koneksi cepat dan stabil yang menjangkau seluruh Nusantara, termasuk wilayah yang selama ini kurang terlayani (*underserved*) maupun tidak terlayani (*unserved*) jaringan terestrial.

Bisnis Digital

Ekosistem digital Indonesia mencatat pertumbuhan yang substansial sepanjang 2025, didorong oleh penetrasi teknologi yang semakin dalam, perluasan jangkauan konektivitas internet, dan peningkatan keterlibatan konsumen di platform digital. Berdasarkan data terbaru Digital 2025 oleh DataReportal dan Hootsuite, Indonesia mempertahankan posisinya sebagai pasar digital terdepan di Asia Tenggara dengan 212 juta pengguna internet dan 143 juta pengguna media sosial aktif pada Januari 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh masif adopsi internet seluler, dengan 98,7% dari pengguna internet Indonesia mengakses layanan melalui perangkat seluler sehingga menempatkan Indonesia sebagai peringkat pertama dalam intensitas penggunaan internet seluler.

Sektor perdagangan elektronik tetap menjadi pilar utama ekonomi digital nasional, dengan proyeksi *Gross Merchandise Value* (GMV) hampir mendekati USD 100 miliar pada 2025 dan diperkirakan akan mencapai USD 180-340 miliar pada tahun 2030. Platform *e-commerce* terus berinovasi dalam menawarkan pengalaman berbelanja yang unik, termasuk *live commerce* yang mengintegrasikan *entertainment* dan *commerce*, serta strategi penetrasi pasar yang agresif di segmen tier-2 dan tier-3. Pertumbuhan ini juga difasilitasi oleh ekspansi layanan *fintech* dan pembayaran digital, dengan proyeksi pertumbuhan pembayaran digital mencapai 15% pada 2025, didorong oleh adopsi dompet digital, transfer *peer-to-peer*, dan integrasi pembayaran yang lebih baik pada platform *e-commerce*.

TelkomGroup memposisikan diri sebagai *enabler* utama transformasi digital melalui ekosistem bisnis yang terintegrasi. PT Telkomsel Ekosistem Digital (INDICO), yang beroperasi di bawah Telkomsel, berfokus pada pengembangan fondasi digital, sinergi ekosistem, dan portofolio bisnis digital yang komprehensif mencakup berbagai sektor strategis: Fita sebagai platform *health-tech* yang menyediakan layanan *telemedicine* dan manajemen kesehatan digital melalui program yang dipersonalisasi; Kuncie sebagai platform *ed-tech* yang menawarkan konten pembelajaran interaktif dan *accessible* untuk mendorong pembelajaran yang holistik dan inklusif; serta Majamojo sebagai penyedia solusi *gaming* dan hiburan digital yang menghadirkan pengalaman untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan. Diversifikasi bisnis ini memungkinkan TelkomGroup untuk mengkapitalisasi pertumbuhan segmen-segmen digital yang potensial sekaligus mengintegrasikan layanan telekomunikasi sebagai tulang punggung infrastruktur yang mendukung pertumbuhan aplikasi dan platform digital di berbagai vertikal industri.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Pada bulan Desember 2025, Telkom melakukan reorganisasi segmen usaha sebagai bagian dari penajaman arah transformasi menuju *strategic holding*, guna memastikan struktur portofolio lebih selaras dengan kebutuhan penciptaan nilai jangka panjang. Melalui penataan segmen usaha ke dalam B2C, B2B ICT, B2B Infra, Internasional, dan Lain-lain (*Others*), Telkom mempertajam fokus masing-masing lini bisnis, memperkuat sinergi antar entitas operasional, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis dan alokasi modal. Penyesuaian ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan, menjaga konsistensi kinerja lintas portofolio, dan meningkatkan kesiapan Telkom dalam merespons dinamika industri digital yang terus berkembang.

B2C	B2B ICT	B2B Infra	Internasional	Lain-Lain
Segmen B2C berfokus pada layanan *mobile* dan f*ixed broadband* untuk melayani basis pelanggan ritel yang luas di seluruh Indonesia. Segmen ini menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi melalui layanan *mobile voice*, SMS, data dan digital, serta *fixed broadband* B2C. Segmen B2C menjadi motor utama pertumbuhan pendapatan melalui optimalisasi peluang *cross-selling* dan *bundling* guna memperkuat loyalitas pelanggan dan nilai jangka panjang.	Segmen B2B ICT menyediakan layanan *enterprise connectivity*, *system integration*, IT services, dan solusi digital lainnya. Segmen ini berfungsi mengintegrasikan berbagai aplikasi, sistem, dan sumber data ke dalam lingkungan TI yang terpadu, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi fragmentasi sistem, dan mendukung pencapaian tujuan bisnis pelanggan.	Segmen B2B Infra berperan sebagai penyedia infrastruktur digital bagi ekosistem TelkomGroup dan mitra eksternal. Portofolio bisnis mencakup menara telekomunikasi, *data center*, jaringan *fiber backbone*, FTTH/ FTTX, dan satelit.	Segmen Internasional ditujukan untuk memperluas rekam jejak TelkomGroup di tingkat global melalui penyediaan layanan konektivitas internasional. Fokus utama mencakup jaringan kabel laut, konektivitas lintas negara, serta layanan wholesale internasional.	Segmen Lain-Lain mencakup entitas dan bisnis lain yang saat ini berada dalam proses penataan. Pengelolaan segmen ini diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, memperkuat kolaborasi dalam ekosistem TelkomGroup, serta memastikan keselarasan strategis dan efisiensi operasional sesuai arah *strategic holding*.
Telkomsel memantapkan posisi sebagai operator seluler terbesar di Indonesia dengan jaringan 4G/LTE terluas yang telah menjangkau lebih dari 97% populasi didukung oleh total 293.136 BTS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (per Desember 2025).				Per akhir 2025: GMV dari B2B *e-commerce* 283 miliar Rupiah. 12 juta *subscriber digital music*. 21,6 juta pengguna berbayar *digital games*. 8 juta pengguna berbayar *digital lifestyle*.

Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha

TelkomGroup terus menghadirkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sambil terus memperkuat fondasi bisnis dengan bertransformasi menuju perusahaan *strategic holding* melalui strategi transformasi TLKM 2030. Secara keseluruhan, Telkom menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi di tengah tantangan ekonomi global dan dinamika industri yang semakin cepat dengan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp146.742 miliar hingga akhir tahun 2025. EBITDA (Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi) konsolidasi Perseroan mencapai Rp72.240 miliar dengan margin EBITDA sebesar 49,2%. Perseroan juga mencatat laba bersih sebesar Rp17.814 miliar dengan margin laba bersih 12,1%.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengubah dasar pengelompokan segmen operasi TelkomGroup dari pendekatan berbasis *Customer Facing Unit* ("CFU") menjadi pendekatan berbasis *business pillar*. Perubahan ini dilakukan untuk mencerminkan cara Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup dalam menelaah kinerja segmen operasi dan mengalokasikan sumber daya. Sehubungan dengan perubahan tersebut, informasi segmen untuk tahun sebelumnya telah disajikan kembali dalam Laporan Keuangan Konsolidasian agar konsisten dengan penyajian informasi segmen pada tahun berjalan.

TelkomGroup mengidentifikasi lima segmen dilaporkan, yaitu *Business to Consumer* ("B2C"), *Business to Business ICT* ("B2B ICT"), *Business to Business Infrastructure* ("B2B Infra"), Internasional, dan Lain-lain. Tidak terdapat penggabungan segmen operasi dalam penentuan segmen dilaporkan tersebut. Segmen B2C mencakup penyediaan layanan telekomunikasi kepada pelanggan individu/perumahan, termasuk layanan *mobile* dan *fixed broadband*. Segmen B2B ICT mencakup penyediaan layanan *system integration*, jasa teknologi informasi, dan solusi digital kepada pelanggan korporasi dan institusional. Segmen B2B Infra mencakup penyediaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic*, *backbone*, *data center*, dan satelit. Segmen Internasional mencakup penyediaan layanan konektivitas internasional dan jasa *wholesale* kepada operator telekomunikasi dan pelanggan di luar negeri. Segmen Lain-lain mencakup kegiatan usaha dan entitas lainnya yang tidak memenuhi kriteria kuantitatif sebagai segmen dilaporkan.

Perusahaan menelaah kinerja masing-masing segmen dilaporkan berdasarkan laba atau rugi segmen yang diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi. Transaksi tersebut dieliminasi pada saat konsolidasi dan ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku *(arm's length basis).*

Hingga akhir tahun 2025, segmen B2C membukukan pendapatan terbesar yaitu sebesar Rp105,9 triliun atau sekitar 72% dari total pendapatan TelkomGroup. Selanjutnya, diikuti oleh segmen B2B ICT yang mencatat pendapatan Rp15,3 triliun atau sekitar 10% dan segmen Internasional menyumbang Rp10,7 triliun atau sekitar 7% dari total pendapatan. Selain itu, segmen B2B Infra mencatatkan pendapatan sebesar Rp8,9 triliun atau sekitar 6% serta segmen lain sebesar Rp5,9 triliun atau sekitar 4% dari total pendapatan TelkomGroup.

Jika dilihat pertumbuhan antar segmen berdasarkan pengelompokan segmen operasi TelkomGroup yang baru, kinerja paling solid dicatat oleh segmen Internasional yang tumbuh 0,2% YoY, ditopang oleh bisnis konektivitas internasional dan jasa *wholesale* kepada operator telekomunikasi dan pelanggan internasional. Sementara itu, segmen B2C mengalami penurunan 3,3% YoY akibat penurunan daya beli masyarakat pada semester I - 2025, meski terjadi perbaikan pada semester berikutnya di mana industri mulai berfokus pada peningkatan profitabilitas. Segmen B2B ICT, B2B Infra dan lainnya juga mengalami penurunan masing-masing 3,1% YoY, 0,7% YoY dan 7,2% YoY.

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan 2025-2024 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
B2C					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(3,4)	105.898	6.350	109.662	111.713
Pendapatan antar segmen	(0,4)	3.255	195	3.268	3.694
Total pendapatan segmen	(3,3)	109.153	6.545	112.930	115.407
Total beban segmen	(3,0)	(81.360)	(4.879)	(83.852)	(80.623)
Hasil segmen	(4,4)	27.793	1.667	29.078	34.784
B2B ICT					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(2,8)	15.300	917	15.741	15.441
Pendapatan antar segmen	(4,4)	3.814	229	3.989	4.679
Total pendapatan segmen	(3,1)	19.114	1.146	19.730	20.120
Total beban segmen	(5,3)	(17.355)	(1.041)	(18.328)	(18.983)
Hasil segmen	25,5	1.759	105	1.402	1.137
B2B Infra					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	9,2	8.929	535	8.180	6.753
Pendapatan antar segmen	(2,3)	47.661	2.858	48.799	40.001
Total pendapatan segmen	(0,7)	56.590	3.393	56.979	46.754
Total beban segmen	13,8	(46.103)	(2.765)	(40.512)	(34.830)
Hasil segmen	(36,3)	10.487	629	16.467	11.924
Internasional					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(0,5)	10.673	640	10.732	10.634
Pendapatan antar segmen	5,7	1.493	90	1.412	762
Total pendapatan segmen	0,2	12.166	730	12.144	11.396
Total beban segmen	2,4	(11.205)	(672)	(10.940)	(10.144)
Hasil segmen	(20,2)	961	58	1.204	1.252
Lain-Lain					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	5,1	5.942	356	5.652	4.675
Pendapatan antar segmen	(9,9)	23.155	1.388	25.701	26.320
Total pendapatan segmen	(7,2)	29.097	1.745	31.353	30.995
Total beban segmen	(9,8)	(33.588)	(2.014)	(37.256)	(35.527)
Hasil segmen	23,9	(4.491)	(269)	(5.903)	(4.532)

Keterangan:

* Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikhtisar Operasional

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2025	2024	2023
Pelanggan				
Pelanggan Seluler	**juta pelanggan**	**156,1**	**159,4**	**159,3**
Telkomsel Halo	juta pelanggan	8,4	8,0	7,5
Telkomsel Prabayar	juta pelanggan	147,6	151,4	151,8
Pelanggan IndiHome B2C	**juta pelanggan**	**10,3**	**9,6**	**8,7**
Infrastruktur				
Kapasitas Satelit				
Satelit Merah Putih-2	Gbps	32,4	32,4	-
Satelit Merah Putih	Gbps	5,4	5,4	5,4
Satelit Telkom 3S	Gbps	4,4	4,4	4,4
Point of Presence	**PoP**	**122**	**122**	**122**
Domestik	PoP	64	64	64
Internasional	PoP	58	58	58
BTS	**unit**	**293.136**	**271.040**	**247.472**
BTS 2G	unit	48.635	48.775	48.980
BTS 3G	unit	-	-	-
BTS 4G	unit	239.588	221.290	197.838
BTS 5G	unit	4.913	975	654
Tower	**unit**	**44.702**	**43.825**	**43.047**
Fiber Optic Backbone Network	**km**	**210.843**	**177.443**	**176.663**
Domestik	km	115.643	112.743	111.663
Internasional	km	95.200	64.700	64.700
Wi-Fi *Services*	***access point***	**148.052**	**376.212**	**394.031**
Layanan Pelanggan				
***Global sales representative* Telkomsel**	**lokasi**	**1**	**1**	**-**
GraPARI	**lokasi**	**463**	**479**	**495**
GraPARI milik Telkomsel	lokasi	208	248	258
GraPARI Mitra	lokasi	255	231	237
Pegawai	**Orang**	**21.151**	**21.673**	**23.064**

Seiring dengan perluasan infrastruktur jaringan, khususnya dalam jumlah BTS 5G yang meningkat hingga sekitar 400%, di tahun 2025 jumlah pelanggan TelkomGroup bertambah menjadi 166,4 juta, yang terdiri dari 156,1 juta pelanggan seluler dan 10,3 juta pelanggan IndiHome B2C.

Sejalan dengan peningkatan skala operasional tersebut, Perseroan juga memperkuat aspek keamanan siber guna memastikan keandalan sistem dan aplikasi yang mendukung layanan. Dalam mencegah potensi serangan siber, dilakukan *Vulnerability Assessment* secara rutin terhadap aplikasi dan elemen jaringan yang dioperasikan, dengan memanfaatkan *Vulnerability Assessment Tools* untuk menjamin akurasi hasil pengujian serta menjaga kualitas layanan secara konsisten.



Segmen *B2C*

Segmen B2C berfokus pada layanan *mobile* dan *fixed broadband* untuk melayani basis pelanggan ritel yang luas di seluruh Indonesia, sekaligus berperan sebagai mesin pertumbuhan utama Perseroan. Layanan *Mobile* dijalankan oleh Telkomsel yang menyediakan layanan lengkap dalam ranah ini, mencakup *mobile voice*, SMS, data, layanan digital, serta *fixed broadband* B2C. Operasi Telkomsel didukung oleh teknologi 5G/4G/LTE yang terus ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya, dengan jaringan 4G/LTE terluas yang telah menjangkau lebih dari 97% populasi Indonesia.

Produk-produk Telkomsel meliputi Telkomsel Halo, SIMPATI, by.U, dan Telkomsel Orbit.

1. **Telkomsel Halo**

   Sebagai layanan seluler pascabayar, Telkomsel Halo menghadirkan kualitas jaringan yang unggul, pengalaman komunikasi yang optimal, dan beragam hiburan, serta pilihan paket yang lengkap dan menarik.

2. **SIMPATI**

   Telkomsel menghadirkan kembali SIMPATI, yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997. Kehadirannya kini membawa produk dan layanan yang lebih terintegrasi melalui paket fleksibel yang dapat disesuaikan dengan minat serta aktivitas digital setiap pengguna.

3. **by.U**

   by.U adalah layanan prabayar digital *end-to-end* yang sepenuhnya dapat diakses melalui aplikasi. Mulai dari pemilihan nomor, pilihan pengiriman, kuota internet, kuota tambahan (*topping*), hingga pembayaran, semuanya tersedia secara digital.

4. **Telkomsel Orbit**

   Telkomsel Orbit adalah layanan internet berbasis modem Wi-Fi dan MiFi yang memanfaatkan jaringan 4G dan 5G untuk kebutuhan internet rumah maupun mobilitas. Orbit memungkinkan penggunaan paket data tanpa langganan bulanan. Beragam fitur tambahannya dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi MyOrbit.

Telkomsel membukukan jumlah pelanggan seluler sebesar 156,1 juta per akhir 2025, sedikit menurun dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan penyesuaian industri menuju *market repair*, dengan hampir 95% merupakan pengguna prabayar dan sisanya pascabayar. Strategi berorientasi pelanggan dan penawaran harga yang tepat membantu Telkomsel mencapai pertumbuhan produktivitas pelanggan secara berkelanjutan. Layanan *mobile broadband* Telkomsel menunjukkan pertumbuhan yang pesat, tercermin dari kenaikan *data usage* sebesar 15% menjadi 23,4 juta TB pada tahun 2025.

Telkomsel terus memperkuat posisinya sebagai penggerak ekosistem digital nasional yang inklusif dan berkelanjutan melalui jaringan lebih dari 293 ribu BTS yang menjangkau lebih dari 98% populasi Indonesia. Komitmen terhadap konektivitas terdepan tercermin dari perluasan jaringan 5G secara *contiguous* yang diperkuat dengan pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) secara *end-to-end* di lebih dari 80 kota/kabupaten dengan dukungan lebih dari 4,9 ribu BTS 5G di wilayah strategis seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Bali, Makassar, Batam hingga Ibu Kota Nusantara. Sebagai *digital enabler*, Telkomsel mengembangkan platform digital nasional yang mencakup layanan seperti MAXStream, Langit Musik, Dunia Games, dan LinkAja yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup digital masyarakat. Telkomsel juga mengelola ekosistem inovasi melalui anak perusahaan PT Telkomsel Ekosistem Digital (INDICO) yang mengelola bisnis vertikal Telkomsel di sektor digital, serta Telkomsel Ventures yang mendukung pertumbuhan *startup* digital Indonesia.

Sementara itu, layanan *fixed broadband* Telkom dikemas dalam *brand* IndiHome yang terdiri dari *fixed voice*, *fixed broadband*, IPTV, serta layanan digital. IndiHome merupakan andalan Telkom untuk menjangkau pasar dengan strategi FMC.

Produk-produk Telkom untuk layanan *fixed broadband* meliputi IndiHome dan Telkomsel One.

1. **IndiHome**

   IndiHome menyediakan layanan internet, telepon rumah, dan TV interaktif dengan beragam paket dan layanan tambahan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Jaringan IndiHome telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan keandalan tinggi.

2. **Telkomsel One**

   Telkomsel One merupakan layanan konvergensi yang mewujudkan upaya Bold Move TelkomGroup, yaitu FMC, dengan menggabungkan konektivitas jaringan *fixed* (IndiHome) dan *mobile broadband* (Telkomsel) dalam satu layanan untuk menghadirkan pengalaman digital yang superior dan *seamless* bagi pengguna.

IndiHome B2C menunjukkan momentum pertumbuhan yang kuat dengan penambahan sekitar 712 ribu pelanggan baru hingga kuartal keempat 2025 sehingga total basis pelanggan mencapai 10,3 juta. Pertumbuhan pelanggan ini mencerminkan keberhasilan strategi *household acquisition* Telkomsel yang memprioritaskan penawaran konvergensi dan paket yang sesuai kebutuhan segmen rumah tangga. ARPU IndiHome mengalami penurunan akibat pergeseran pola konsumsi pelanggan dari layanan *triple-play* (3P) ke *single-play* (1P), sejalan dengan menurunnya permintaan terhadap layanan *fixed voice* dan IPTV serta meningkatnya preferensi pelanggan terhadap layanan *internet-only*. Penyesuaian ini juga sejalan dengan upaya IndiHome dalam meningkatkan penetrasi *fixed broadband* secara lebih luas melalui perluasan ke segmen *entry-level*, dengan tetap menjaga fokus pada penguatan basis pelanggan yang sehat dan berkelanjutan. Pada saat yang sama, tren konvergensi tetap menunjukkan peningkatan dan menjadi pendorong utama peningkatan nilai rumah tangga.

Pendapatan segmen B2C di tahun 2025 berhasil memberikan kontribusi terbesar bagi TelkomGroup. Namun dilihat dari pertumbuhan pendapatannya, segmen B2C melalui Telkomsel sebagai Entitas Anak di tahun 2025 mengalami penurunan Rp3.764 miliar atau turun 3,4% dari Rp109.662 miliar di tahun 2024 menjadi Rp105.898 miliar di tahun 2025. Kondisi ini dipengaruhi oleh tantangan makroekonomi serta berlanjutnya penurunan daya beli masyarakat pada semester I-2025. Namun, indikasi perbaikan mulai terlihat pada semester II-2025 seiring dengan inisiatif *market repair*, di mana industri mulai berfokus pada peningkatan profitabilitas. Perbaikan ini tercermin dari pertumbuhan yang kembali positif pada kuartal III dan IV. Di tengah dinamika tersebut, Telkomsel tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri seluler Indonesia, dengan pangsa pasar yang dominan dan relatif stabil meskipun terjadi perubahan dalam struktur persaingan industri. Terlepas dari penurunan ini, melalui Telkomsel, segmen ini masih menyumbangkan pendapatan terbesar bagi TelkomGroup, mencapai 72% dari keseluruhan pendapatan.

Penurunan pada segmen B2C ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan seluler sebesar Rp1.848 miliar (30,4%) akibat pergeseran pelanggan dari layanan *voice* tradisional ke layanan OTT serta turunnya penggunaan dan permintaan layanan seluler, diikuti penurunan pendapatan data, internet, dan teknologi informasi sebesar Rp2.697 miliar (3,7%), penurunan pendapatan SMS sebesar Rp648 miliar (17,1%), serta penurunan pendapatan IndiHome sebesar Rp143 miliar (0,5%) seiring penurunan pada ARPU IndiHome yang terjadi akibat pergeseran pola konsumsi pelanggan dari layanan *triple-play* (3P) ke *single-play* (1P); namun demikian, penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp1.549 miliar (412,4%) yang didorong oleh peningkatan layanan seperti pemanfaatan frekuensi, ekosistem digital, solusi digital dan telekomunikasi, serta *online gaming* dengan kontribusi terbesar dari solusi digital dan telekomunikasi—serta kenaikan pendapatan interkoneksi sebesar Rp23 miliar (6,3%) dari layanan *voice* interkoneksi internasional.

Di sisi lain, beban usaha dari segmen ini juga mengalami penurunan sebesar Rp2.492 miliar atau turun 3% dari tahun 2024. Dengan demikian, laba dari segmen ini di tahun 2025 mencapai Rp27.793 miliar atau mengalami penurunan 4,4% jika dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp29.078 miliar.

Segmen B2C	2024-2025 (%)	2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(3,3)	109.153	6.545	112.930	115.407
Beban	(3,0)	(81.360)	(4.879)	(83.852)	(80.623)
Hasil	(4,4)	27.793	1.667	29.078	34.784

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.



Segmen B2B ICT

Segmen B2B ICT Telkom menyediakan layanan *enterprise connectivity*, *enterprise digital solutions*, *digital* IT *services*, dan solusi digital lainnya untuk pelanggan korporasi dan institusi. Seiring meningkatnya kebutuhan transformasi digital di kalangan korporasi, segmen ini diposisikan sebagai salah satu pilar pertumbuhan berikutnya dengan fokus pada pengembangan solusi yang bernilai tambah dan berkelanjutan.

Layanan *enterprise connectivity* terdiri dari *fixed broadband*, Wi-Fi, *ethernet*, dan *data communication*, termasuk *leased channels* seperti *metro ethernet*, VPN-IP, dan solusi jaringan data berkapasitas tinggi yang menyediakan koneksi *point-to-point*, serta layanan *fixed voice*. Sementara itu layanan digital IT services mencakup pengembangan dan pengelolaan solusi TI *end-to-end*, termasuk *system integration*, *managed services*, aplikasi digital, serta layanan pendukung proses bisnis berbasis teknologi. Fokus pengembangan segmen B2B IT *Services* diarahkan pada layanan yang bersifat bernilai tambah, memiliki karakter *recurring*, serta mampu mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional pelanggan korporasi, institusi pemerintah, dan entitas bisnis lainnya di tengah percepatan adopsi digital.

Meskipun menghadapi tantangan ini, Telkom tetap konsisten memperkuat kapabilitas layanan Connectivity+ (termasuk Software-Defined Wide Area Network/SD-WAN), *Cybersecurity*, dan *Artificial Intelligence* (AI), serta membangun kemitraan strategis dengan mitra teknologi global untuk mendorong akselerasi transformasi digital pelanggan B2B.

Sebagai bagian dari inisiatif pertumbuhan jangka panjang, Telkom memfokuskan penguatan pada beberapa area kunci: digitalisasi platform di segmen Pemerintah untuk mendukung layanan administrasi dan *e-government*, pengembangan solusi vertikal dan ekosistem bagi segmen *Larger Enterprise* yang mencakup BUMN, BUMD, dan korporasi swasta besar, serta perluasan layanan IndiBiz untuk menangkap pasar pelaku usaha kecil dan menengah (UKM/SME) melalui jaringan Telkom Regional di seluruh Indonesia.

Pendapatan segmen B2B ICT pada 2025 mengalami penurunan sebesar Rp441 miliar atau 2,8% dari Rp15.741 miliar pada 2024 menjadi Rp15.300 miliar. Penurunan pada pendapatan ini disebabkan oleh *corporate action* terkait program *streamlining subsidiaries* berdasarkan *business pillar* baru yang mengubah pengelompokan segmen operasi Perusahaan. Selain itu penurunan terbesar berasal dari pendapatan layanan data, internet, dan teknologi informasi yaitu sebesar Rp570 miliar (4,8%) yang disebabkan oleh penurunan kinerja layanan seperti paket TelkomNet VPN Intranet & Telkom Metro Ethernet, serta layanan *managed network* dan *platform*. Namun penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan pendapatan telepon tetap sebesar Rp87 miliar seiring meningkatnya penggunaan layanan suara, serta peningkatan pendapatan jaringan sebesar Rp29 miliar (4,5%) yang didorong oleh kenaikan layanan *leased line*.

Di sisi lain, beban usaha dari segmen ini juga mengalami penurunan sebesar Rp973 miliar atau turun 5,3% dari tahun 2024. Dengan demikian, laba dari segmen ini di tahun 2025 mencapai Rp1.759 miliar atau mengalami kenaikan 25,5% jika dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp1.421 miliar.

Segmen B2B ICT	2024-2025 (%)	2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(3,1)	19.114	1.146	19.730	20.120
Beban	(5,3)	(17.355)	(1.041)	(18.328)	(18.983)
Hasil	25,5	1.759	105	1.402	1.137

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.



Segmen B2B Infra

Segmen B2B Infra berperan sebagai penyedia infrastruktur digital yang mencakup layanan *Tower*, *Data Center*, jaringan *fiber backbone*, dan satelit. Segmen ini menyediakan infrastruktur dan kapabilitas operasional esensial untuk mendukung solusi konektivitas, serta kebutuhan penyimpanan dan pemrosesan data bagi berbagai segmen pelanggan dan ekosistem digital.

Pada layanan *Tower*, Mitratel sebagai anak usaha Telkom yang mengelola menara telekomunikasi terus melakukan penguatan kapasitas dan portofolio sepanjang tahun 2025. Mitratel mempertahankan posisinya sebagai perusahaan menara telekomunikasi terbesar di kawasan ASEAN dengan kepemilikan lebih dari 40 ribu menara dan peningkatan jumlah *tenant* menjadi 63.084, yang mendorong kenaikan *tenancy ratio* dari 1,52x menjadi 1,57x. Ekspansi layanan *Fiber-to-the-Tower* juga berlangsung pesat, dengan penambahan lebih dari 9 ribu km jaringan fiber sehingga total jaringan mencapai 69.415 km, memperluas cakupan layanan konektivitas bagi operator seluler. Melalui kombinasi *tower leasing* dan perluasan infrastruktur fiber, Mitratel memperkuat perannya sebagai penyedia infrastruktur terintegrasi yang mendukung kebutuhan pertumbuhan lalu lintas data nasional.

Dalam menjalankan bisnis *Data Center*, TelkomGroup melalui anak perusahaan NeutraDC menunjukkan kemajuan signifikan dalam menjawab meningkatnya permintaan terhadap infrastruktur *data center* dan layanan *cloud* di Indonesia, dengan tingkat utilisasi kapasitas *data center* NeutraDC mencapai sekitar 89%. Di tahun 2025, NeutraDC meluncurkan dua layanan baru, *Neutra Connect* dan *Neutra Compute*, yang memperluas portofolio produk menjadi 3C (*Colo*, *Connect*, *Compute*) sebagai langkah penting dalam membangun AI *Fabric* dan memperkuat posisi TelkomGroup sebagai pemain utama ekosistem *data center* berbasis AI. Ekspansi strategis juga terus dilakukan dengan pembangunan *Hyperscale Data Center* (HDC) di Batam serta persiapan

ekspansi HDC Cikarang Campus 2 untuk memastikan pertumbuhan kapasitas domestik berkelanjutan, dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi melalui integrasi energi tenaga surya, teknologi pendinginan berbasis air, serta desain *data center* yang mendukung kebutuhan *data center* berbasis AI yang memiliki kebutuhan energi tinggi di masa depan.

Di bidang Infrastruktur dan Manajemen Jaringan, Telkom melakukan langkah strategis signifikan melalui *spin-off* bisnis dan aset *Wholesale Fiber Connectivity* domestik ke anak perusahaan PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) yang kini mengusung identitas komersial "InfraNexia", sejalan dengan transformasi Telkom menjadi *strategic holding* dan penguatan fondasi bisnis infrastruktur digital nasional. Aksi korporasi ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui optimalisasi pemanfaatan aset, peningkatan efisiensi operasional, dan pembukaan peluang pertumbuhan baru melalui monetisasi infrastruktur serta kemitraan strategis, sekaligus menegaskan komitmen Telkom dalam mendukung percepatan agenda nasional untuk pemerataan akses konektivitas di seluruh Indonesia.

Sementara itu, layanan pengelolaan satelit dijalankan oleh PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat). Melalui pengoperasian lima satelit *Geostationary Earth Orbit* (GEO) yang mengorbit di ketinggian sekitar 35.786 kilometer di atas permukaan bumi serta eksplorasi konstelasi satelit *Low Earth Orbit* (LEO) pada ketinggian 200 hingga 2.000 kilometer, Telkomsat memperkuat cakupan layanannya di wilayah Indonesia dan Asia.

Pendapatan segmen B2B Infra pada 2025 meningkat sebesar Rp749 miliar atau 6,1% dari Rp8.180 miliar pada 2024 menjadi Rp8.929 miliar, yang terutama didorong oleh kenaikan pendapatan interkoneksi sebesar Rp152 miliar (12,7%) akibat meningkatnya trafik *voice wholesale* antarnegara dan layanan interkoneksi domestik, peningkatan pendapatan data, internet, dan teknologi informasi sebesar Rp388 miliar (19,8%) yang berasal dari layanan kolokasi di pusat data, *IP transit*, dan Telkom *Metro Ethernet*, serta kenaikan pendapatan layanan lainnya sebesar Rp156 miliar (40,8%) yang mencerminkan pertumbuhan layanan internet dan *data center*; namun demikian, kenaikan ini sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan dari transaksi penyewaan sebesar Rp154 miliar (5,1%) akibat turunnya pendapatan sewa menara dan gedung.

Di sisi lain, beban usaha dari segmen ini juga mengalami kenaikan sebesar Rp6.036 miliar atau naik 14,9% dari tahun 2024. Dengan demikian, laba dari segmen ini di tahun 2025 mencapai Rp10.498 miliar atau mengalami penurunan 36,3% jika dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp16.467 miliar.

Segmen B2B Infra	2024-2025 (%)	2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(0,7)	56.590	3.393	56.979	46.754
Beban	13,8	(46.103)	(2.765)	(40.512)	(34.830)
Hasil	(36,3)	10.487	629	16.467	11.924

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.



Segmen Internasional

Segmen Internasional ditujukan untuk memperluas jejak global TelkomGroup melalui penyediaan layanan konektivitas internasional. Fokus utama mencakup jaringan kabel laut, konektivitas lintas negara, serta layanan *wholesale* internasional guna memperkuat peran Telkom sebagai pemain regional dalam infrastruktur dan layanan telekomunikasi global. Layanan yang disediakan oleh segmen ini mencakup *wholesale traffic*, *wholesale network*, serta *wholesale platform* & *services*.

Melalui anak usahanya, Telin, TelkomGroup melakukan ekspansi di tingkat global dengan menghadirkan layanan *wholesale, enterprise,* dan *retail* di berbagai pasar global, dengan kehadiran operasional di 14 negara termasuk melalui jaringan *Sales Representatives*. Salah satu kolaborasi yang dilakukan oleh Telin adalah melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) bersama Sarawak Digital Economy Corporation (SDEC) dan ITCO Niaga untuk mengembangkan sistem kabel laut berkapasitas tinggi bernama Indonesia Cable Express II (ICE II), yang akan menghubungkan Singapura ke Manado serta wilayah strategis di Indonesia Timur dan Asia Tenggara. Kolaborasi ini ditandatangani pada bertujuan memperkuat kapasitas pusat data regional dan konektivitas antara Indonesia, Malaysia, dan kawasan Asia-Pasifik, sekaligus menjadi inti dari pendorong ekonomi digital lintas negara.

Pendapatan segmen internasional pada 2025 mengalami penurunan sebesar Rp59 miliar atau 0,5% dari Rp10.732 miliar pada 2024 menjadi Rp10.673 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan interkoneksi sebesar Rp390 miliar (5,1%) meskipun didorong oleh trafik *voice wholesale* antarnegara dan layanan SMS *hubbing* internasional; namun penurunan ini sebagian diimbangi oleh peningkatan pendapatan jaringan sebesar Rp236 miliar (23,8%) akibat meningkatnya permintaan layanan *International Private Leased Circuit* (IPLC) dan sewa *cable landing station*, kenaikan pendapatan data, internet, dan teknologi informasi sebesar Rp91 miliar (4,8%) dari layanan kolokasi *data center*, *IP transit*, dan paket internet seluler, serta peningkatan pendapatan layanan lainnya sebesar Rp16 miliar (94,1%) yang didorong oleh kenaikan layanan *managed service* dan terminal, khususnya dari pendapatan *gateway Mobile Virtual Network Operator* (MVNO).

Di sisi lain, beban usaha dari segmen ini juga mengalami kenaikan sebesar Rp265 miliar atau naik 2,4% dari tahun 2024. Dengan demikian, laba dari segmen ini di tahun 2025 mencapai Rp961 miliar atau mengalami penurunan 20,2% jika dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp1.204 miliar.

Segmen Internasional	2024-2025 (%)	2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	0,2	12.166	730	12.144	11.396
Beban	2,4	(11.205)	(672)	(10.940)	(10.144)
Hasil	(20,2)	961	58	1.204	1.252

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.



Segmen Lain-Lain

Segmen Lain-lain (*Others*) mencakup portofolio bisnis di luar segmen utama Telkom, yang terdiri atas *B2B Digital*, *Digital Venture*, *Adjacent Services*, BPO (non-IT *Services*), B2B *Digital Health*, *Property*, serta *Managed Services*/Access.

Dalam portofolio tersebut, TelkomGroup menyediakan layanan *digital* melalui kiprah anak perusahaannya, PT Metranet, yang bergerak di bidang bisnis digital dengan fokus pada pengembangan platform media, *commerce*, dan solusi teknologi, yang diwujudkan melalui beragam produk unggulan seperti Uzone sebagai portal hiburan dan gaya hidup digital, Xooply sebagai platform B2B *marketplace*, Cazbox yang menyediakan layanan konten dan hiburan digital, serta Scala yang berfokus pada solusi dan layanan digital untuk mendukung transformasi bisnis, sehingga secara keseluruhan PT Metranet berperan sebagai *enabler* ekosistem digital yang mendorong pertumbuhan bisnis berbasis teknologi di Indonesia.

TelkomGroup juga mengembangkan ekosistem *digital lifestyle* melalui entitas anak usaha PT Nuon Digital Indonesia yang mengelola berbagai layanan hiburan digital, meliputi *game publishing*, platform *top-up game* melalui Upoint, layanan musik *streaming* Langit Musik, serta platform pembelian tiket dan *whitelabel* melalui tiketapasaja.com. Sepanjang tahun 2025, layanan musik digital mencatatkan pertumbuhan solid dengan 12 juta *subscribers* dan 63 juta transaksi, sementara layanan *digital games* melayani 21,6 juta pengguna berbayar dengan 134 juta transaksi, dan layanan *digital lifestyle* mencatat 8 juta pelanggan berbayar dengan 26 juta transaksi.

Selain portofolio layanan konsumen, TelkomGroup di tahun 2025 juga mengelola MDI Ventures sebagai perusahaan *venture capital* yang berfokus pada *investing, synergy facilitation, portfolio management*, dan *value creation.* Hingga akhir tahun 2025, MDI Ventures mencatatkan 19 *startup exit* secara kumulatif, termasuk divestasi pada 3 *startup portfolio*.

MDI menunjukkan komitmen terhadap penciptaan dampak sosial melalui penerbitan 8 laporan dampak, serta 4 laporan tambahan yang dipublikasikan secara mandiri oleh startup portofolio. Di sisi investasi pada tahun 2025, MDI juga merealisasikan sejumlah langkah strategis di sektor AI, *Cybersecurity*, dan *Blockchain*. Inisiatif ini semakin memperkuat peran MDI dalam mendorong pertumbuhan ekosistem digital dan penguatan tata kelola secara berkelanjutan.

PT Graha Sarana Duta berperan sebagai pengelola dan pengembang aset properti yang dimiliki Telkom dengan mengoptimalkan portofolio bisnisnya antara lain *property management, property development, project solution, transport management service*, dan *managed service*. Sepanjang tahun 2025, GSD lebih berfokus pada peningkatan okupansi, optimalisasi aset, serta efisiensi operasional di tengah dinamika industri properti yang semakin menantang.

Didorong oleh upaya kuat dari TelkomGroup untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya di segmen ini, dan pertumbuhan yang kuat dari sebagian besar anak perusahaan karena memiliki penawaran yang atraktif dan bernilai tinggi bagi masyarakat, pendapatan dari segmen Lain-Lain di tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,942 miliar, turun 7,2% dari perolehan tahun 2024. Penurunan pendapatan pada segmen ini disebabkan oleh turunnya pendapatan pada jasa *E-Health* sebesar Rp767 miliar atau turun 100% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Telkom melepas anak perusahaan yaitu PT Administrasi Medika (AdMedika), termasuk anak usahanya TelkoMedika kepada Fullerton Health Group, sehingga pendapatan terkait jasa *E-Health* untuk segmen ini sudah tidak dihasilkan lagi. Sejalan dengan penurunan pendapatan maka beban usaha pada segmen ini juga mengalami penurunan 9,8% mencapai Rp3.668 miliar, sehingga menjadikan hasil dari segmen ini menurun 23,9% dari tahun 2024.

Segmen Lain-Lain	2024-2025 (%)	2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(7,2)	29.097	1.745	31.353	30.995
Beban	(9,8)	(33.588)	(2.014)	(37.256)	(35.527)
Hasil	(23,9)	(4.491)	(269)	(5.903)	(4.532)

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Aspek Pemasaran

Pangsa Pasar

TelkomGroup secara aktif memantau perkembangan teknologi terkini dan berupaya mengembangkan produk, layanan, standar, serta model bisnis yang selaras dengan dinamika pasar untuk memperkuat posisi dalam persaingan domestik maupun global. Telkom bersama seluruh entitas anak terus bersinergi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan pengalaman digital terbaik yang relevan dan berkualitas tinggi bagi pelanggan.

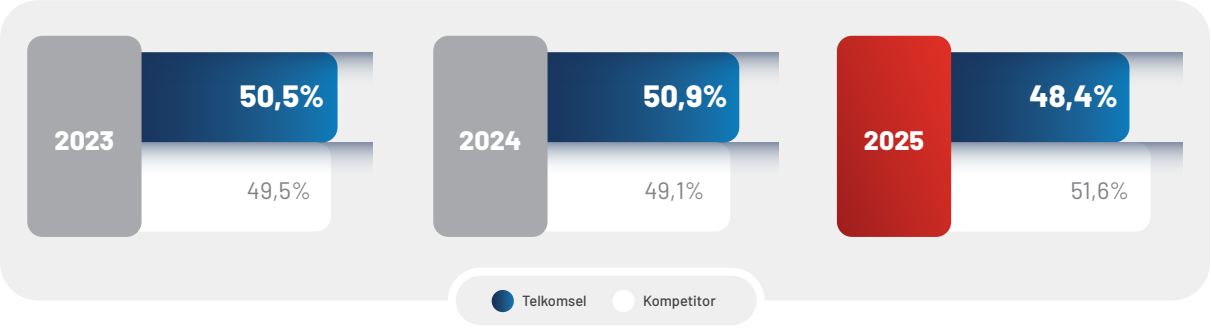
Pangsa Pasar Segmen *Mobile*

Struktur persaingan industri seluler di Indonesia berubah signifikan sepanjang 2025 dengan rampungnya merger XL Axiata dan Smartfren menjadi XLSmart pada April 2025. Konsolidasi ini menciptakan struktur pasar yang lebih stabil dan rasional, dengan Telkomsel tetap mempertahankan posisi dominan melalui pangsa pasar lebih dari 48%, diikuti IOH di 29%, serta XLSmart dengan kombinasi pangsa pasar hampir 23%. Pola kompetisi yang baru ini memberikan ruang bagi operator untuk mengelola pertumbuhan secara lebih berkelanjutan dan fokus pada profitabilitas industri.

Di tengah perubahan tersebut, Telkomsel menunjukkan ketahanan melalui strategi pertumbuhan berbasis kualitas. Hingga Desember 2025, basis pelanggan mencapai 156,1 juta, hanya turun tipis 2,1% YoY, sesuai arah kebijakan yang mengutamakan peningkatan produktivitas pelanggan daripada mengejar pertumbuhan volume semata. Pelanggan pascabayar mencatat peningkatan solid sebesar 5,7% YoY menjadi 8,4 juta, menandakan keberhasilan strategi peningkatan nilai. Sejalan dengan capaian tersebut, pada kuartal 4 2025 *Average Revenue Per User* (ARPU) Telkomsel mengalami peningkatan sebesar 3,6% QoQ didukung oleh strategi penetapan harga yang diterapkan, upaya berkelanjutan untuk menjaga relevansi di tengah perubahan perilaku penggunaan pelanggan, serta penyesuaian industri menuju *market repair*.

Pertumbuhan konsumsi data terus menjadi pendorong utama kinerja Telkomsel. *Payload* data meningkat 15,0% YoY menjadi 23,4 juta TB, menggambarkan permintaan yang tetap kuat di tengah tekanan makroekonomi. Dari sisi jaringan, Telkomsel mengoperasikan lebih dari 293 ribu BTS, termasuk sekitar 240 ribu BTS 4G dan sekitar 5 ribu BTS 5G, dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 98% populasi Indonesia. Perluasan layanan 5G ke lebih dari 80 kota/kabupaten dan implementasi *use case* seperti AI *applications*, *smart city*, dan *industrial IoT* semakin memperkuat daya saing Telkomsel sebagai penyedia layanan digital terdepan.

Market Share Pelanggan Seluler Telkomsel dan Kompetitor Tahun 2023-2025



Keterangan:

* Dinamika industri pada tahun 2025 mencakup perubahan *market share* seiring dengan selesainya merger antara XL Axiata dan Smartfren menjadi XLSmart pada bulan April 2025.

Pangsa Pasar Segmen *Consumer*

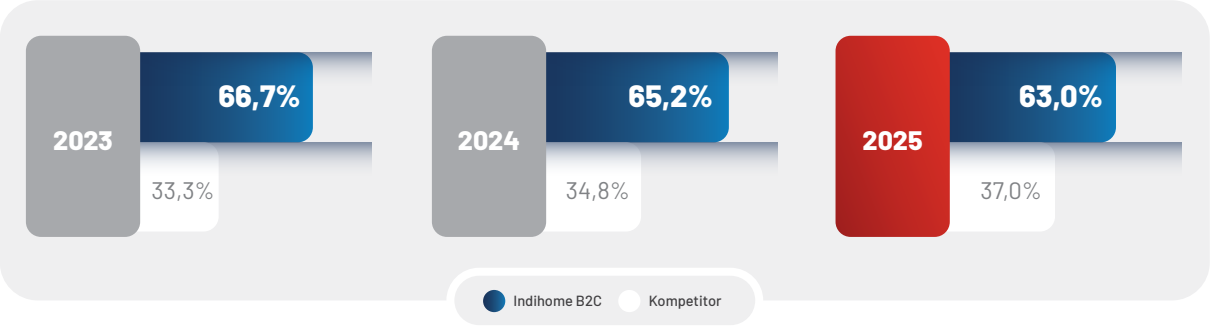
Pada tahun 2025, segmen *fixed-broadband* di Indonesia tetap berada dalam tingkat persaingan yang tinggi seiring banyaknya pemain di pasar, termasuk IconNet yang terus memperluas jangkauan di luar Jawa dan mengukuhkan posisi sebagai operator terbesar kedua, serta First Media, Biznet Home, dan MyRepublic yang telah melampaui satu juta pelanggan FTTH pada awal 2025. Kondisi ini mendorong IndiHome B2C menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dinamika industri juga diperkuat oleh konsolidasi, seperti akuisisi Link Net oleh XL Axiata serta MNC Play oleh Indosat Ooredoo Hutchison, yang semakin meningkatkan intensitas persaingan. Di tengah kondisi tersebut, IndiHome B2C tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan penguasaan lebih dari 60% pangsa pasar layanan *fixed broadband* berbasis fiber per Desember 2025, serta basis pelanggan mencapai 10,3 juta per Desember 2025.

Untuk memperluas penetrasi di segmen harga sensitif dan menggarap pasar yang sebelumnya belum terlayani, Telkomsel meluncurkan EZnet, layanan *fixed broadband entry-level* dengan harga yang lebih terjangkau. EZnet dirancang sebagai pelengkap IndiHome untuk membuka akses pasar baru tanpa mengorbankan posisi IndiHome di segmen premium. Pendekatan *dual-brand* ini memperkuat strategi Telkomsel dalam menjawab dinamika persaingan yang semakin kompleks dan kebutuhan rumah tangga yang semakin beragam.

Telkomsel juga mengimplementasikan penyesuaian harga pada *entry-level plan* dan EZnet sepanjang tahun 2025 sebagai upaya untuk meningkatkan *yield* sekaligus tetap menjaga *affordability* bagi pelanggan. Di sisi lain, Telkomsel terus memperkuat ARPU melalui strategi pemasaran berupa *speed upgrades* dan *add-ons* untuk *high-value customers,* serta *bundling* konten digital untuk meningkatkan *engagement* dan retensi pelanggan, termasuk melalui inisiatif *cross-sell fixed-mobile convergence* (FMC) untuk mengunci *household value.*

Telkomsel memiliki produk FMC bernama Telkomsel One yang merupakan layanan konvergensi yang menggabungkan konektivitas jaringan *fixed broadband* (IndiHome) dan *mobile broadband* (Telkomsel) dalam satu layanan terpadu. Layanan ini mencakup kombinasi mobile, *fixed broadband*, serta *fixed wireless access* (FWA) dengan beragam pilihan paket yang fleksibel dan menarik, dirancang untuk memenuhi kebutuhan konektivitas rumah tangga secara menyeluruh. Di tengah masuknya pemain baru, diferensiasi Telkomsel terletak pada kualitas dan keandalan jaringan yang unggul, serta penawaran *bundling* FMC yang kompetitif, dengan tujuan menghadirkan nilai terbaik dan pengalaman konektivitas yang mulus bagi rumah tangga di seluruh Indonesia.

Market Share Fixed Broadband IndiHome B2C dan Kompetitor Tahun 2023-2025



Keterangan:

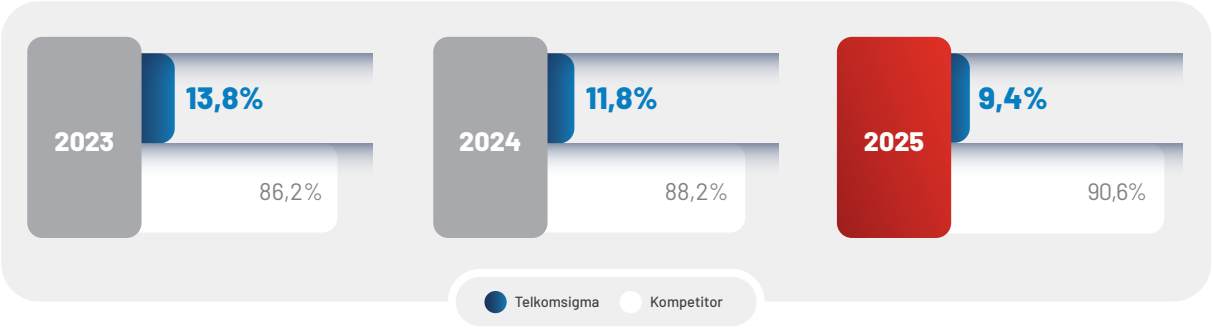
* Mempertimbangkan dinamika kompetisi industri, perhitungan *market share* diperbarui dengan menggunakan angka versi terbaru dari *market intelligence*

Pangsa Pasar Segmen *Enterprise & Business Service*

Pada tahun 2025, TelkomGroup terus memperkuat posisinya di segmen *Enterprise* dengan menghadirkan rangkaian layanan digital yang semakin komprehensif. Layanan tersebut mencakup *Internet of Things* (IoT), keamanan siber, *big data*, dan iklan digital yang dirancang sebagai pelengkap strategis bagi portofolio produk dan layanan konektivitas, satelit, layanan TI, pusat data, dan *cloud* yang sudah ada. Selain itu, TelkomGroup juga menyediakan platform *artificial intelligence* yang membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan berbasis data, peningkatan tata kelola, serta perumusan strategi bisnis masa depan secara lebih terukur dan adaptif.

Sepanjang tahun 2025, TelkomGroup berhasil menyediakan *bandwidth* sebesar 4.711 Gbps, meningkat 22% dari tahun sebelumnya. Pasar *cloud* dan *B2B IT services* di Indonesia diproyeksikan terus tumbuh seiring percepatan transformasi digital serta peningkatan adopsi *hybrid* dan *multi-cloud*, migrasi dan modernisasi aplikasi berbasis *cloud-native*, pemanfaatan *data analytics* dan AI untuk pengambilan keputusan bisnis, penguatan *cybersecurity* dan *data sovereignty*. Pasar *cloud* diperkirakan tumbuh dengan CAGR (2025-2028) sekitar 21,2%, sementara pasar *B2B IT services* diproyeksikan mencatat CAGR (2025-2028) sekitar 8,8%.

Market Share System Integration Telkomsigma dan Kompetitor Tahun 2023-2025



Pangsa Pasar Segmen *Wholesale & International Business*

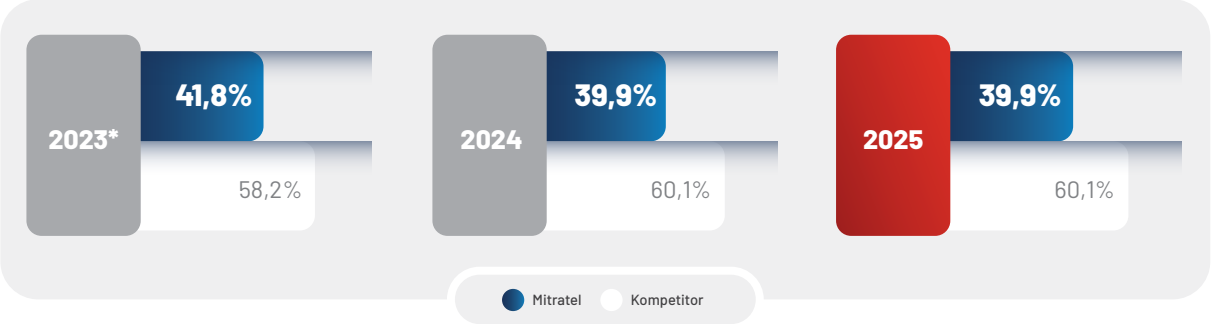
Pada tahun 2025, TelkomGroup terus memimpin pasar *carrier traffic* di Indonesia dengan pangsa pasar interkoneksi suara sebesar 93,7%. Selain itu, TelkomGroup menguasai 62,5% pangsa pasar *wholesale network* dan 22,6% pangsa pasar *wholesale internet*. Keberhasilan TelkomGroup memimpin segmen *wholesale network* didukung oleh produk *Metro E* dan *leased line*, sementara pada segmen *wholesale domestic* terdapat produk *IP Transit*.

Bisnis *tower* telekomunikasi nirkabel dijalankan oleh Mitratel yang pada tahun 2025 mencatatkan penguasaan pasar sebesar 39,9%. Hingga kuartal empat 2025, Mitratel memiliki 40.230 menara dengan jumlah *tenant* mencapai 63.084. Sementara untuk jaringan fiber optik, Mitratel memiliki 57.199 km panjang dengan penambahan lebih dari 6 ribu km, mencerminkan ekspansi infrastruktur fiber yang agresif untuk mendukung layanan konektivitas yang lebih luas.

Jumlah menara Mitratel yang tersebar di Pulau Jawa mencapai 16.532 unit per akhir tahun 2025, atau menyumbang 41,09% dari total. Sedangkan sisanya berlokasi di Sumatera sebanyak 11.622 menara (28,89%), Sulawesi sebanyak 3.724 menara (9,26%), Kalimantan sebanyak 3.878 menara (9,64%), Bali Nusa Tenggara (Bali Nusra) sebanyak 2.659 menara (6,61%), Maluku dan Papua sebanyak 1.815 menara (4,51%). Dengan demikian, porsi aset menara di luar Jawa mencapai 58,91%. Pencapaian ini sejalan dengan fokus Mitratel untuk melakukan pengembangan infrastruktur yang mampu menjangkau seluruh pelosok negeri, termasuk kawasan non-perkotaan, sebagai landasan untuk menciptakan pemerataan ekonomi digital.

Bersamaan dengan itu, Mitratel juga terus mengembangkan bisnis *Fiber-to-the-Tower* sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat portofolio produknya untuk menjadi perusahaan infrastruktur digital.

Market Share Tower Mitratel dan Kompetitor Tahun 2023-2025



Keterangan:

* Disajikan kembali

Pangsa Pasar Segmen Digital dan Lainnya

Segmen Digital TelkomGroup mencakup berbagai layanan yang terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pasar digital yang semakin luas, termasuk *smart platform*, *digital content*, dan *e-commerce*. Di lini bisnis *smart platform*, TelkomGroup menawarkan layanan seperti *digital advertising*, *intelligent applications*, *big data*, *automation* & AI, IoT, serta *financial services*. Di lini *digital content*, TelkomGroup menyediakan layanan musik dan game melalui layanan RBT (*Ring Back Tone*) dan platform *streaming*, seperti Langit Musik untuk musik dan Upoint serta Dunia Games untuk layanan *top-up* dan *voucher game*, yang memperkaya pengalaman pengguna di ekosistem digital.

Di segmen lainnya, Telkom mengelola dana modal ventura melalui anak perusahaan, MDI Ventures**,** yang berperan sebagai *strategic corporate venture capital* untuk memperkuat ekosistem dan kapabilitas digital TelkomGroup. Sejak didirikan pada 2016, MDI Ventures telah berinvestasi pada lebih dari 90 *startup* di tingkat regional dan global, dari tahap *early* hingga *growth*, dengan fokus pada sektor berpotensi tinggi seperti *financial technology, artificial intelligence, cybersecurity, healthcare, logistics, edutech,* hingga *enterprise.*. Hingga akhir 2025, MDI terus memperkuat kinerja melalui pengelolaan *fund*, optimalisasi nilai portofolio aktif, realisasi *startup exit*, serta penciptaan nilai sinergi yang memberikan dampak strategis bagi TelkomGroup.

Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan penjualan, TelkomGroup memiliki jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif, serta terus melakukan penguatan *brand* dengan memberikan nilai tambah dan meningkatkan *customer experience* dari produk dan layanannya. TelkomGroup juga terus menyesuaikan tingkat harga produk dan layanannya agar tetap kompetitif dan sesuai dengan kemampuan pasar, dengan memperhatikan sisi utilisasi *network*, *traffic load*, dan *revenue*.

Selain itu, TelkomGroup juga memanfaatkan momentum yang terjadi, seperti peningkatan konsumsi layanan digital oleh masyarakat, kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan industri telekomunikasi untuk mempercepat transformasi digital nasional, serta adanya berbagai kesempatan ekspansi untuk melakukan berbagai kolaborasi dan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di wilayah pelosok Indonesia. Hal-hal tersebut juga dilakukan sebagai bagian dari strategi pemasaran TelkomGroup.

Telkom juga melaksanakan berbagai strategi pemasaran yang telah direncanakan, seperti perluasan pasar, kolaborasi dengan perusahaan strategis lainnya dalam membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, pengembangan produk dan layanan, membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, serta menjaga infrastruktur jaringan agar dapat terus memberikan layanan secara optimal. Berbagai langkah yang dilakukan Telkom dalam menjaga jaringan untuk dapat selalu menyediakan layanan optimal bagi pelanggan adalah dengan:

- Melakukan *upgrade* dan menambah kapasitas yang memadai agar layanan tetap baik.
- Monitor keandalan jaringan melalui *integrated command center* (TIOC).
- Memiliki tim *maintenance* yang melakukan patroli berkala untuk mencegah terjadinya gangguan atau intrusi, yang dilengkapi dengan aplikasi agar tim tersebut bisa menangani permasalahan *end-to-end*.

Mobile

Seiring dengan dinamika persaingan industri telekomunikasi yang menunjukkan tren perbaikan dan stabilisasi, Telkomsel menunjukkan ketahanan melalui strategi pertumbuhan berbasis kualitas dengan berfokus pada model paket perpanjangan layanan *(renewal packages),* penyederhanaan portofolio produk, dan penetapan harga yang sesuai. Pergeseran ini menjadi langkah strategis untuk memperbaiki kualitas pertumbuhan, mendorong belanja rata-rata per pelanggan (ARPU), serta menciptakan kompetisi yang lebih sehat dan rasional di industri seluler. Dengan strategi yang lebih terarah pada pelanggan aktif dan produktif, Telkomsel menjaga basis pelanggan yang lebih berkualitas, meskipun jumlah pelanggan pada kuartal keempat 2025 turun secara terukur menjadi 156,1 juta dari 159,4 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Untuk memperkuat efektivitas strategi ini, Telkomsel menerapkan penyederhanaan produk agar pelanggan lebih mudah memahami tawaran paket yang tersedia, sekaligus meningkatkan retensi dan pengalaman pengguna. Pendekatan *Customer Value Management* (CVM) diperkuat dengan metode *bundling* dan *cross-selling* untuk meningkatkan nilai layanan dan mendorong peningkatan ARPU. Pada kuartal keempat 2025, ARPU mengalami peningkatan menjadi sekitar Rp45.000 dari sebelumnya sekitar Rp44.000 pada kuartal keempat 2024 dengan pertumbuhan konsumsi data yang mencapai 15,0% secara tahunan menunjukkan bahwa pelanggan yang bertahan adalah pengguna produktif dengan potensi monetisasi yang lebih besar.

Consumer

Penetrasi *fixed broadband* terus menunjukkan perkembangan positif, dengan IndiHome B2C mencatat penambahan sekitar 712 ribu pelanggan hingga Desember 2025 sehingga total pelanggan mencapai 10,3 juta. Ekspansi ini didukung oleh strategi perluasan ke segmen *entry-level*, wilayah baru yang belum terlayani, penyederhanaan produk, serta strategi penetapan harga yang disesuaikan untuk memastikan relevansi dan menjaga *affordability* penawaran di tengah dinamika

persaingan yang semakin kompleks dan kebutuhan rumah tangga yang semakin beragam dengan tetap menjaga fokus pada penguatan basis pelanggan yang sehat dan berkelanjutan.

Sejalan dengan strategi ekspansi tersebut dengan penyesuaian ARPU menjadi Rp213.500, IndiHome melakukan *streamlining* produk dan pembaharuan paket nasional untuk memastikan nilai layanan tetap kompetitif dan selaras dengan kondisi pasar. Pertumbuhan basis pelanggan konvergensi yang terus meningkat menegaskan efektivitas inisiatif *upselling* dan *bundling* lintas-segmen dalam memperdalam *engagement* dan memperkuat fondasi nilai pelanggan jangka panjang.

Enterprise

TelkomGroup melalui segmen *Enterprise* terus berkomitmen memperkuat posisinya sebagai *market leader* B2B nasional dengan mendorong transformasi digital yang berdampak melalui strategi pemasaran yang inovatif dan berkelanjutan bagi para *stakeholders*. Strategi pemasaran inovatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan Fundamental Bisnis**

   TelkomGroup akan terus fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Melalui pendekatan *consultative selling*, kami mendengarkan kebutuhan pasar secara mendalam dan memberikan solusi yang tepat, memastikan setiap pelanggan mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.

2. **Memperkuat Jaringan Konektivitas Digital**

   TelkomGroup memiliki kapasitas jaringan konektivitas dan *bandwidth* luas yang mampu memimpin agenda transformasi digital di sektor *enterprise*. Kekuatan ini akan kami dorong terus untuk menjadi pemimpin pasar B2B sekaligus sebagai penyedia solusi digital yang terpercaya dan terdepan bagi pelanggan.

3. **Akselerasi Transformasi Digital dan Inovasi Layanan**

   Tidak hanya berfokus pada konektivitas, TelkomGroup juga memiliki kemampuan untuk memimpin agenda transformasi digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan solusi digital terkini, TelkomGroup siap membantu pelaku bisnis berbagai sektor, termasuk BUMN dan institusi pemerintahan, untuk mengoptimalkan infrastruktur digital agar proses bisnis yang dijalankan lebih cepat, efisien, inovatif dan adaptif dengan kebutuhan pelanggan.

4. **Mendukung Ekonomi Digital dengan Pemberdayaan UKM**

   TelkomGroup mendukung pemberdayaan UKM dan menjadi *digital enabler* mereka melalui platform dan *channel* digital yang mendukung akses pasar, pendanaan, dan teknologi. Akses *channel* dan platform digital yang kami hadirkan sangat memudahkan UKM untuk berpartisipasi dalam ekosistem digital Indonesia yang semakin berkembang. Akses tersebut mempercepat transformasi digital Indonesia dengan membuka lebih banyak peluang pertumbuhan bisnis berbasis digital di lintas sektor/industri.

5. **Mitra TIK Terpercaya Pemerintah**

   TelkomGroup terus membangun kemitraan strategis dengan pemerintah dalam mendukung inisiatif digital utama nasional. Kami memastikan bahwa Telkom menjadi mitra TIK yang andal dengan menyediakan solusi yang mendukung digitalisasi sektor publik secara efektif.

6. **Pendekatan Khusus untuk Setiap Segmen Pelanggan**

   Untuk mempercepat dan memudahkan transformasi digital di sektor *enterprise*/korporasi, Telkom juga menyediakan *Account Manager* yang fokus pada solusi yang dibutuhkan pelanggan *enterprise* secara *end-to-end* hingga layanan purna jual yang dapat diandalkan secara cepat. Sedangkan untuk pelanggan institusi pemerintah, Telkom menghadirkan *Government Relationship Officer* (GRO) yang secara proaktif mengelola hubungan dan mendalami informasi strategis terkait program-program pemerintah. Adapun sejalan dengan tujuan TelkomGroup untuk memperkuat posisi sebagai *leader* di *market* B2B di Indonesia, Telkom menyediakan kanal digital terpadu untuk meningkatkan manajemen hubungan pelanggan terhadap sektor *enterprise*/korporasi maupun institusi pemerintah.

Melalui strategi pemasaran yang inovatif, terintegrasi, dan berfokus pada kebutuhan pelanggan—termasuk pendekatan *consultative selling* serta penguatan *brand* Indibiz untuk pelaku UKM dan Telkom Solution untuk korporat dan pemerintahan—Telkom berkomitmen untuk menjadi pemain utama dalam transformasi digital Indonesia. Kami tidak hanya memberikan layanan yang terbaik, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi digital di tingkat nasional dan lokal. Dengan pendekatan kolaborasi berkelanjutan tersebut, Telkom optimis menjadi mitra yang berharga dan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam transformasi digital untuk berbagai segmen pelanggan dan pemangku kepentingan.

Wholesale and International Business

Strategi pemasaran pada segmen WIB dilakukan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi *cost structure*, mengembangkan berbagai peluang baru, serta mendukung program kementerian terkait BUMN Go Global. Selain itu, kami juga terus meninjau bisnis luar negeri yang sedang dijalankan untuk membangun struktur portofolio yang lebih baik dan memaksimalkan nilai segmen WIB.

Beberapa strategi pemasaran yang dijalankan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Menawarkan skema bisnis yang menarik pada portofolio *voice traffic* untuk menahan laju penurunan trafik melalui *bundling* produk *voice traffic* dengan harga bersaing yang sesuai dengan kualitas layanan yang ditawarkan.
- Menawarkan *smart pricing* SMS A2P untuk *potential partner* dan menguatkan fungsi *revenue assurance* melalui *filtering system* yang efektif.
- Mengembangkan dan menambah kapasitas *data center* yang terukur dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pasar *wholesale*.
- Memperkuat bisnis *wholesale network* dengan menawarkan berbagai variasi konfigurasi untuk mengambil pasar tertentu dan mengembangkan konektivitas *end-to-end* antara layanan DC dengan harga yang kompetitif.
- Memperkaya ekosistem internet *wholesale* dengan konsolidasi konten dan agregasi *eyeball* serta mengembangkan CDN as a Service.
- Menyediakan *Digital Touch Point* dan terus dikembangkan sebagai *tools* untuk mendukung efisiensi proses *delivery* produk dalam rangka peningkatan *customer experience*.
- Menawarkan solusi *tower end-to-end* bagi pelanggan untuk layanan menara inti, seperti "*built to suit*" (layanan penyewaan *tower* yang dapat disesuaikan berdasarkan lokasi pilihan dan spesifikasi penyewa pertama atau penyewa utama untuk *tower* yang relevan), layanan *co-location*, pemeliharaan lokasi *tower*, dan layanan penunjang bisnis *tower* lainnya (*micro DC, Fixed Wireless Access, Internet of Thing* dan *Flying Tower System*)
- Mengeksplorasi pasar global melalui peningkatan kapasitas kabel bawah laut.
- Memperkuat peluang bisnis dengan transformasi kapabilitas untuk mengamankan bisnis satelit di regional.

Layanan Digital dan Lainnya

Untuk segmen Digital dan Lainnya, Telkom menjalankan strategi pemasaran melalui berbagai peningkatan inovasi digital, termasuk memperkaya konten digital, mewujudkan layanan digital dengan berbagai fitur khusus, meningkatkan *branding*, platform, operasional, dan pengalaman pelanggan, membangun model bisnis digital untuk mendukung ekonomi digital Indonesia, memanfaatkan aset dan inventaris untuk memperoleh *insight* mengenai layanan digital dan pengalaman pelanggan, serta mengembangkan portofolio bisnis digital melalui investasi di *startup* digital. Kami juga memiliki berbagai jalur komunikasi untuk melayani pelanggan, seperti *contact center*, *dedicated account management*, *customer care*, *channel management*, *website*, dan media sosial.

Selain itu, program layanan digital kami juga membantu meningkatkan layanan IndiHome B2C, yaitu melalui aplikasi MyTelkomsel sebagai *digital touch point* bagi pelanggan untuk memberikan pengalaman digital yang lebih terpadu dan *seamless* dengan kemudahan pengelolaan, pembayaran tagihan, pelaporan gangguan, hingga pembelian paket bundling layanan OTT dan solusi layanan *smart home*.

Telkomsel berkomitmen untuk memperkuat diferensiasi produk dan kemampuan digital dalam rangka memberikan layanan yang melampaui konektivitas, serta memperluas ekosistem digital untuk memastikan orientasi pada kebutuhan pelanggan dan pertumbuhan jangka panjang yang didukung oleh kualitas jaringan.

Pada tahun 2025, strategi pemasaran Layanan Digital Telkom sudah bergeser dari *product-led* menuju *solution- & customer-led*, dimana produk-produk digital yang dianggap tidak dapat memenuhi ekspektasi pasar sudah ditutup dan tidak dipasarkan lagi. Selanjutnya Telkom fokus pada penyediaan solusi digital untuk B2G dan *Public Sector*, diantaranya mendukung program digitalisasi Pemerintah di beberapa kementerian dan Lembaga Negara. Disamping itu juga menyediakan solusi digital untuk *Large Enterprise* dan SOE.

Jaringan Distribusi

Digital Touch Point

Setelah proses integrasi IndiHome ke Telkomsel, *digital touch point* bagi pelanggan seluler dan *fixed broadband* telah terintegrasi dalam aplikasi MyTelkomsel. Pelanggan *fixed broadband* dapat menggunakan aplikasi MyTelkomsel untuk mengajukan permintaan pasang baru serta mengelola tagihan dan pembayaran. Untuk pengalaman pelanggan yang lebih interaktif, kami telah mengintegrasikan MyTelkomsel dengan Veronika, asisten virtual berbasis *chatbot* bagi pelanggan B2C yang didukung oleh teknologi AI terkini, sehingga menghadirkan interaksi yang lebih natural dan intuitif dengan para pelanggan serta memberikan pengalaman layanan yang lebih nyaman dan personal. Selanjutnya hadir juga Ted, Enterprise Digital Account Manager yang mengintegrasikan teknologi Gen AI untuk meningkatkan kualitas layanan dengan menemukan solusi digital yang tepat bagi pelanggan B2B. Ted mampu menghadirkan fungsi konsultatif berbasis teknologi Gen AI pada situs web dalam bentuk *chatbot* maupun pada acara-acara tertentu dalam bentuk Metahuman™.

TelkomGroup juga menyediakan *digital touch point* berbasis web bagi pelanggan segmen *Enterprise* melalui My Telkom Enterprise Solution (MyTeNS) yang dapat meningkatkan produktivitas dan pelayanan pelanggan. MyTeNS dapat menyederhanakan proses bisnis dengan memudahkan akses katalog produk, kutipan digital, melacak tiket pengiriman, dan mencatat laporan gangguan layanan yang disampaikan oleh pelanggan melalui tiket rilis.

Bagi pelanggan UKM, Telkom menyediakan MyIndibiz, platform digital yang menyediakan berbagai layanan dan produk untuk membantu UMKM di Indonesia dalam mengembangkan ekosistem bisnis digital. Pelanggan dapat menemukan berbagai solusi untuk meningkatkan operasional dan pemasaran bisnis melalui MyIndibiz.

Bagi pelanggan Wholesale, Telkom menyediakan *self-service digital touch point*, MyCarrier, yang menghadirkan pengalaman digital pelanggan secara *end-to-end* yang terintegrasi secara *realtime* dengan proses internal, mulai dari katalog produk, manajemen pesanan, pelacakan instalasi/aktivasi layanan, penagihan dan pembayaran, pembuatan dan pemantauan laporan gangguan, dan sebagainya. Kami juga melakukan pengukuran atas pengalaman pelanggan menggunakan *digital touch point* dengan metode *Net Promoter Score* (NPS). Dengan metode ini, kami memperoleh data yang akurat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta pengalaman pelanggan.

Customer Service Point

TelkomGroup menghadirkan GraPARI sebagai pusat layanan pelanggan yang memberikan solusi berkaitan dengan berbagai produk TelkomGroup. Melalui GraPARI, pelanggan dapat mengakses berbagai produk dan layanan Telkom serta Telkomsel, termasuk layanan *fixed broadband* dan seluler, pengelolaan penagihan dan pembayaran, pembatalan layanan, program promosi, serta penanganan keluhan. Sejalan dengan upaya optimalisasi dan pengurangan duplikasi *customer touch point*, hingga akhir tahun 2025 TelkomGroup mengoperasikan sebanyak 463 GraPARI Center yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dalam rangka mengoptimalkan inisiatif sinergi, kami telah melakukan optimalisasi terhadap lebih dari 300 GraPARI. Langkah ini tidak hanya mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan saat ini, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pengalaman pelanggan serta efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Authorized Dealers, Retail Outlets dan *Modern Channel*

Authorized dealers dan *retail outlets* berperan sebagai jaringan distribusi non-eksklusif yang menyediakan berbagai produk Telkomsel, termasuk kartu perdana, *voucher* isi ulang, dan modem Orbit. Seiring dengan perubahan perilaku pelanggan yang semakin mengutamakan transaksi digital dibandingkan kunjungan ke *outlet* fisik, Telkom melakukan penyesuaian terhadap indikator kinerja mitra *outlet* guna memastikan pemberian insentif yang tepat serta mendukung optimalisasi model bisnis mitra dalam meningkatkan penjualan.

Percepatan digitalisasi serta penerapan strategi dan transformasi digital oleh sektor swasta maupun lembaga publik mendorong peningkatan volume transaksi melalui saluran modern, sehingga terjadi pertumbuhan pesat di sektor *e-commerce, fintech, e-money,* dan layanan pengiriman. Menyikapi dinamika tersebut, Telkomsel secara aktif memantau perubahan pasar untuk beradaptasi dengan menyesuaikan indikator kinerja utama dalam skema penghargaan mitra, sekaligus mendukung optimalisasi model bisnis mitra guna meningkatkan penjualan.

Partnership Stores

Untuk memperluas jaringan distribusinya, TelkomGroup bekerja sama dengan berbagai outlet pemasaran pihak ketiga, antara lain toko komputer dan elektronik, jaringan ATM perbankan, serta jaringan bisnis lainnya.

Contact Center

TelkomGroup memiliki layanan *contact center* di Semarang, Bandung, dan Malang yang beroperasi 24 jam. Layanan ini disediakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan registrasi, menyampaikan pengaduan, serta mendapatkan informasi produk dan layanan TelkomGroup lainnya.

Account Management Team

TelkomGroup memiliki *account management team* sebagai jalur interaksi utama dengan pelanggan serta bertanggung jawab mengelola relasi dan portofolio pelanggan. *Account management team* ini melayani berbagai pelanggan korporat, UKM, institusi pemerintah, hingga *wholesale* & *international*.

Sales Specialist

TelkomGroup memiliki *sales specialist* yang bekerja sama dengan *account manager* untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis pelanggan.

Channel Partner

TelkomGroup bekerja sama dengan pihak lain untuk penyelenggaraan *event* bagi pelanggan segmen *Enterprise*. TelkomGroup juga bekerja sama dengan Mitra Komunitas & Mitra B2B untuk memenuhi permintaan pelanggan *Enterprise* dan menjangkau pelanggan retail.

Situs Web

TelkomGroup memiliki berbagai situs web yang dapat diakses oleh pelanggan sesuai kebutuhan, antara lain www.telkom.co.id, www.telkomsel.com, dan www.telin.net. Berbagai situs web tersebut memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi, menyampaikan keluhan, hingga mendapatkan layanan seperti *e-billing*, registrasi, dan informasi *collective billing*.

Media Sosial

TelkomGroup mengelola akun media sosial pada berbagai platform seperti Facebook, Instagram, dan X (Twitter), untuk dapat menjangkau pelanggan secara luas, berkomunikasi dengan pelanggan, serta mendapatkan umpan balik mengenai produk dan layanan dengan cepat.

Instant Messaging

TelkomGroup juga menyediakan jalur layanan berbasis *instant messaging* melalui Facebook, X (Twitter), Telegram, dan WhatsApp bagi pelanggan Telkomsel yang memungkinkan pelanggan berinteraksi dengan asisten *virtual chatbot* Veronika untuk memperoleh informasi serta menjelajahi berbagai produk dan layanan kami.

LinkAja

Diluncurkan pada tahun 2019, LinkAja—sebelumnya dikenal sebagai T-Cash—merupakan layanan atau produk uang elektronik yang dikelola oleh PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya") dan dapat diakses melalui perangkat *smartphone.* LinkAja menawarkan berbagai fitur, mulai dari pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan digital, hingga beragam transaksi keuangan lainnya, baik secara *online* maupun *offline.* Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran ritel, transfer dana, serta berbagai aktivitas keuangan dengan mudah dan praktis.

Seiring perkembangan bisnisnya, LinkAja telah memperluas ekosistem layanan ke berbagai platform digital, termasuk MyTelkomsel dan mitra strategis lainnya, melalui layanan seperti *account linking, payment balance,* serta penyediaan produk digital. Selain itu, LinkAja juga memperkuat kehadirannya dalam bisnis periklanan dengan mengembangkan solusi iklan yang mendukung pertumbuhan bisnis para mitra.

Customer Relationship Management (CRM)

Telkomsel telah menyelesaikan integrasi layanan *call center* 147 dan 188, sehingga seluruh layanan pelanggan Telkomsel dan IndiHome kini terpusat melalui nomor 188. Pusat layanan ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus kualitas interaksi pelanggan, mencakup penanganan pengaduan, penyediaan informasi produk, dan bantuan teknis. Sejalan dengan pengembangan inovasi layanan, Telkomsel menghadirkan kemudahan pembelian eSIM di GraPARI tanpa memerlukan kartu fisik serta menyediakan opsi migrasi dari SIM fisik ke eSIM, sebagai bagian dari dukungan terhadap adopsi teknologi yang lebih berkelanjutan.

Untuk mendukung kenyamanan pelanggan selama menjalankan ibadah Umroh dan Haji, Telkomsel menghadirkan GraPARI di Mekkah guna memudahkan akses layanan konektivitas, termasuk layanan *roaming* internasional. Sejalan dengan pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN), Telkomsel juga menghadirkan GraPARI Nusantara sebagai pusat layanan yang memenuhi beragam kebutuhan telekomunikasi pelanggan dan mendukung aktivitas digital sehari hari di kawasan IKN, selaras dengan inisiatif Pemerintah dalam membangun pusat pemerintahan yang modern dan berkelanjutan.

Kami juga terus melakukan perbaikan kualitas layanan melalui pendekatan "*close the loop*," yang berfokus pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan dari awal hingga akhir proses layanan. Melalui pendekatan ini, kami melakukan peningkatan berkelanjutan dengan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dialami oleh pelanggan untuk meningkatkan pengalaman mereka. Umpan balik pelanggan yang tidak puas, yang diperoleh melalui survei *Net Promoter Score* (NPS), dianalisis mendalam untuk menemukan akar penyebab masalah. Dari hasil ini, kami menyusun rencana tindakan prioritas yang paling efektif dalam meningkatkan kepuasan pelanggan TelkomGroup.

Selain itu, kami juga memanfaatkan profil yang dikembangkan melalui pengumpulan data dan peningkatan mesin analisis *hyper* mikro segmentasi untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan pelanggan. Dengan pendekatan ini, kami dapat memberikan layanan dan penawaran produk yang lebih personal dengan harga yang tepat, disesuaikan untuk menjaga keterikatan dan meningkatkan produktivitas pelanggan berdasarkan profil mereka.

Kami juga menerapkan manajemen hubungan pelanggan yang dapat dipantau dari awal hingga akhir, sehingga kami dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah secara langsung tanpa menunggu keluhan dari pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan kami menyelesaikan masalah secara proaktif sebelum pelanggan terganggu. Dengan berbagai titik kontak yang tersebar di seluruh negeri, kami memastikan pelanggan kami dapat terlayani dengan lebih nyaman dan cepat.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Pada tahun 2025, TelkomGroup melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang mengakibatkan dilakukannya penyajian kembali (*restatement*) atas beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam standar akuntansi keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen atas komponenisasi aset *drop cable*, TelkomGroup menetapkan perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2025 terkait klasifikasi dan *unit of account*, dimana sebelumnya aset *drop cable* diklasifikasikan sebagai bagian dari kelas aset jaringan akses, namun sejak tahun 2025 dipisahkan sebagai kelas aset tersendiri ("*drop cable*"). Pemisahan ini didukung oleh hasil *mapping* topologi jaringan serta perubahan model bisnis yang menunjukkan bahwa aset *drop cable* memiliki sifat penggunaan yang spesifik terhadap pelanggan (*customer-specific/last mile asset*), sehingga tidak lagi tepat untuk digabungkan dengan jaringan akses utama. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset jaringan akses dan *drop cable* disajikan sebagai bagian dari jaringan kabel. Perubahan ini memenuhi definisi perubahan kebijakan akuntansi karena mencerminkan perubahan dalam prinsip dan dasar yang digunakan dalam penentuan *unit of measure* dan klasifikasi aset. Seiring dengan pemisahan tersebut, Grup menetapkan umur manfaat aset *drop cable* secara tersendiri sebesar 5 tahun, yang mencerminkan karakteristik dan pola konsumsi manfaat ekonominya.

Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan secara sukarela (*voluntary change*) dengan tujuan untuk meningkatkan relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan. Dari sisi relevansi, klasifikasi baru mencerminkan secara lebih tepat substansi ekonomi dan pola penggunaan aset, sedangkan dari sisi keandalan, perubahan ini meningkatkan ketepatan penyajian melalui pemisahan komponen aset berdasarkan karakteristiknya. Sesuai dengan ketentuan PSAK 208, perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara retrospektif sepanjang praktis (*to the extent practicable*). TelkomGrup menilai bahwa informasi yang diperlukan untuk melakukan penyajian kembali periode komparatif tersedia dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, dampak kumulatif untuk periode sebelum 1 Januari 2023 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (*retained earnings*) pada tanggal tersebut (posisi 1 Januari 2023). Selain itu, laporan keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 telah disajikan kembali dalam laporan keuangan tahun 2025. Penyajian kembali tersebut terutama berdampak pada penurunan nilai tercatat aset tetap, peningkatan beban penyusutan, serta penurunan laba tahun berjalan pada periode terkait. Perubahan ini tidak memberikan dampak terhadap arus kas Grup.

Tinjauan Posisi Keuangan

Per tanggal 31 Desember 2025, TelkomGroup memiliki total aset sebesar Rp287.759 miliar atau US$17.255 juta, turun 1,2% dari periode sebelumnya. Penurunan pada kelompok aset paling banyak disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap, investasi jangka panjang, piutang usaha, klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka, serta aset dan biaya kontrak. Sementara total liabilitas tercatat sebesar Rp137.222 miliar atau US$8.229 juta. Jumlah tersebut naik 0,0% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan pada liabilitas ini di antaranya disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek, deposit dari pelanggan, dan utang pajak.

Posisi Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2023-2025

	Pertumbuhan 2025-2024 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Aset Lancar	(2,1)	61.766	3.704	63.080	55.613
Jumlah Aset Tidak Lancar	(1,0)	225.993	13.552	228.309	224.389
Jumlah Aset	**(1,2)**	**287.759**	**17.256**	**291.389**	**280.002**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(3,7)	73.948	4.434	76.767	71.568
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4,7	63.274	3.795	60.418	58.912
Jumlah Liabilitas	**0,0**	**137.222**	**8.229**	**137.185**	**130.480**
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	**(2,3)**	**130.685**	**7.837**	**133.808**	**128.704**

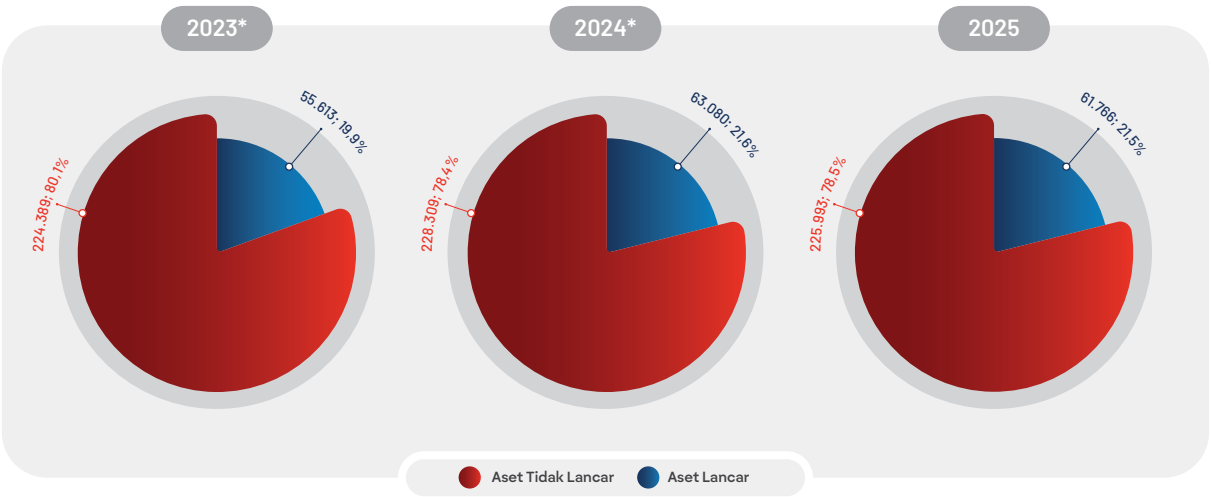
Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perbandingan Posisi Keuangan

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar Telkom per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 21,5% dan 78,5% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas, TelkomGroup memiliki liabilitas jangka pendek 53,9% dan 46,1% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas.

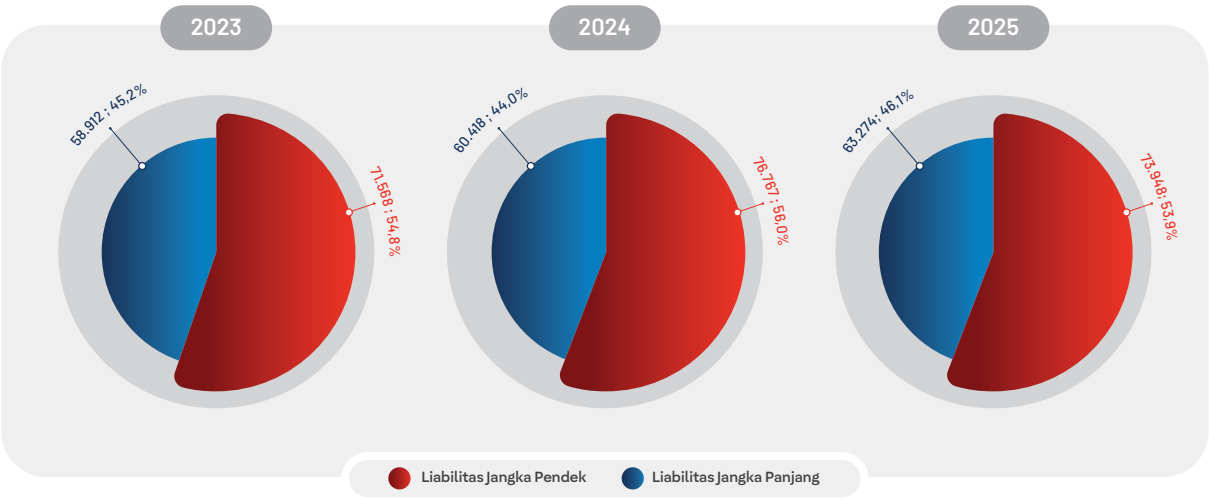
Komposisi Aset 2023-2025 (Rp miliar)



Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Komposisi Liabilitas 2023-2025 (Rp miliar)



Perbandingan Posisi Keuangan, untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024.

1. Aset

Di akhir tahun 2025, total aset yang dimiliki TelkomGroup sebesar Rp287.759 miliar atau US$17.256 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.630 miliar atau 1,2% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh:

a. Aset Lancar

Aset lancar TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp61.766 miliar atau US$3.704 juta, turun sebesar Rp1.314 miliar atau 2,1% dari tahun 2024. Hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

- Penurunan pada piutang usaha sebesar Rp970 miliar atau 8,0% disebabkan terjadinya penurunan piutang usaha pihak berelasi Rp310 miliar dan piutang usaha pihak ketiga Rp660 miliar.
- Penurunan pada klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka sebesar Rp865 miliar atau 30,4% disebabkan penurunan jumlah pajak dibayar di muka bagian jangka pendek.
- Penurunan pada biaya kontrak sebesar Rp202 miliar atau 17,8% disebabkan karena adanya penurunan dari sisi biaya pemenuhan kontrak lancar maupun biaya perolehan kontrak lancar.
- Penurunan pada persediaan sebesar Rp195 miliar atau 17,8% disebabkan karena adanya penurunan nilai pada persediaan kartu SIM dan voucer prabayar.
- Penurunan pada aset kontrak sebesar Rp159 miliar atau 6,5% disebabkan karena nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak meningkat.
- Penurunan aset lancar lainnya sebesar Rp132 miliar atau 1,6% disebabkan karena adanya penurunan pada piutang lain-lain, gaji dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka.

Penurunan ini dikompensasi oleh:

- Penambahan aset tersedia untuk dijual sebesar Rp751 miliar atas pelepasan AdMedika.
- Peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp323 miliar atau 1 % disebabkan karena naiknya penempatan kas bank pada pihak berelasi dan pihak ketiga maupun deposito berjangka yang di antaranya berasal dari peningkatan arus kas kegiatan operasi, pendapatan bunga serta pencairan utang bank dan pinjaman lainnya.

- Peningkatan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp 135 miliar atau 10,5% disebabkan karena terdapat peningkatan pada jumlah deposito berjangka dan reksa dana.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp225.993 miliar atau US$13.552 juta, turun 1,0% atau Rp2.316 miliar dari tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Penurunan aset tetap sebesar Rp4.882 miliar atau 2,9% disebabkan karena naiknya nilai akumulasi penyusutan aset tetap secara keseluruhan terutama pada peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel, dan catu daya. Selain itu kenaikan akumulasi penyusutan aset tetap juga dipengaruhi oleh perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2025 atas aset *drop cable*.
- Penurunan investasi jangka panjang sebesar Rp948 miliar atau 11,4% disebabkan karena berkurangnya nilai investasi jangka panjang pada instrumen keuangan FVTPL maupun FVTOCI.
- Penurunan biaya kontrak sebesar Rp226 miliar atau 14,2% disebabkan karena adanya penurunan dari sisi biaya pemenuhan kontrak tidak lancar maupun biaya perolehan kontrak tidak lancar.
- Penurunan aset tak berwujud sebesar Rp205 miliar atau 2,2% disebabkan karena adanya penurunan nilai pada keseluruhan aset tak berwujud baik *goodwill*, piranti lunak, lisensi, maupun aset tak berwujud lainnya.
- Penurunan aset kontrak sebesar Rp20 miliar atau 15,5% disebabkan karena nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak meningkat.

Penurunan ini dikompensasi oleh:

- Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1.665 miliar atau 26,8% disebabkan karena adanya peningkatan nilai pada klaim restitusi pajak - setelah dikurangi bagian jangka pendek, beban dibayar di muka, uang muka, dan uang jaminan.
- Peningkatan aset hak guna sebesar Rp1.051 miliar atau 3,9% dikarenakan penambahan pada aset hak guna atas tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, kendaraan dan lain-lain.
- Peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.249 miliar atau 23,3% disebabkan karena adanya peningkatan pada beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya dan kenaikan pada perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak.

2. Liabilitas

Pada akhir tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas sebesar Rp137.222 miliar atau US$8.229 juta, naik sebesar 0,0% atau Rp37 miliar dibandingkan tahun 2024. Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp73.948 miliar atau US$4.434 juta, turun sebesar 3,7% atau Rp2.819 miliar yang disebabkan oleh:

- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp4.596 miliar atau 39,9% disebabkan karena adanya pelunasan atas utang bank baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga. Perusahaan menjaga rasio keuangan yang dihasilkan dimana salah satunya adalah *debt to service coverage ratio* yang rendah.
- Penurunan deposit dari pelanggan sebesar Rp1.349 miliar atau 47,0% mengindikasikan adanya penurunan terhadap jumlah pelanggan.
- Penurunan utang pajak sebesar Rp1.268 miliar atau 38,5% dipengaruhi oleh turunnya nilai utang pajak yang terbentuk pada entitas anak baik terkait pajak penghasilan maupun PPN.

Penurunan ini dikompensasi oleh:

- Peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp1.880 miliar atau 11,8% disebabkan adanya kenaikan pada utang bank sebesar Rp4.227 miliar dan penurunan pada obligasi atas pelunasan obligasi seri B dan wesel bayar sebesar Rp2.347 miliar.
- Peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp675 miliar atau 4,8% disebabkan karena adanya peningkatan beban gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar ke karyawan.
- Peningkatan utang usaha sebesar Rp848 miliar atau 5,5% disebabkan karena adanya kenaikan utang usaha pihak ketiga Rp903 miliar serta dikompensasi oleh penurunan utang usaha pihak berelasi Rp55 miliar.
- Penambahan liabilitas terkait aset tersedia untuk dijual sebesar Rp466 miliar atas pelepasan AdMedika.
- Peningkatan liabilitas kontrak sebesar Rp232 miliar atau 3,0% disebabkan karena adanya peningkatan pada uang muka pelanggan yang diterima dari segmen B2C, B2B ICT, dan Internasional.
- Peningkatan utang lain-lain sebesar Rp194 miliar atau 42,7%.
- Peningkatan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp99 miliar atau 1,8%.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Di akhir tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp63.274 miliar atau US$3.795 juta, meningkat sebesar 4,7% atau Rp2.856 miliar yang disebabkan oleh:

- Peningkatan liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp1.456 miliar atau 12,6% disebabkan karena adanya kenaikan pada imbalan kesehatan pasca kerja, Kewajiban pensiun berdasarkan Undang- Undang Ketenagakerjaan, maupun liabilitas diestimasi manfaat pensiun *funded* dan *unfunded*. Hal ini juga dikarenakan tingkat diskonto pada beberapa program imbalan pasca kerja mengalami penurunan sehingga nilai liabilitas imbalan pasca kerja menjadi lebih tinggi
- Peningkatan pinjaman jangka panjang sebesar Rp581 miliar atau 2,3% disebabkan karena bertambahnya utang bank sebesar Rp581 miliar.
- Peningkatan liabilitas kontrak sebesar Rp367 miliar atau 14,8% disebabkan karena adanya penambahan uang muka dari pelanggan pada segmen B2B ICT dan Internasional.
- Peningkatan liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja sebesar Rp116 miliar atau 9,7% disebabkan karena peningkatan pemberian imbalan kerja dalam bentuk *Long Service Awar* (LSA) dan *Long Service Leave* (LSL) pada Telkomsel.
- Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp79 miliar atau 0,4% disebabkan karena adanya penambahan aktivitas sewa oleh Perusahaan.
- Peningkatan liabilitas lainnya sebesar Rp16 miliar atau 7,1%.
- Peningkatan liabilitas pajak tangguhan – bersih sebesar RRp241 miliar atau 24,3% disebabkan karena adanya peningkatan pada liabilitas pajak tangguhan entitas anak.

3. Ekuitas

Jumlah ekuitas TelkomGroup di tahun 2025 tercatat sebesar Rp150.537 miliar atau US$9.027 juta, turun sebesar 2,4% atau Rp3.667 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp154.204 miliar.

Tinjauan Laba Rugi

Total pendapatan konsolidasian TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp146.742 miliar (US$8.799 juta) atau turun sebesar 2,2% jika dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp149.967 miliar (US$9.317 juta). Penurunan ini terjadi disebabkan oleh penurunan pada pendapatan telepon, pendapatan interkoneksi, pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, pendapatan IndiHome serta pendapatan dari transaksi *lessor*.

Total beban TelkomGroup tahun 2025 mencapai Rp112.151 miliar (US$6.725 juta) atau meningkat sebesar 2,8% dibandingkan total beban tahun 2024, yang tercatat sebesar Rp109.119 miliar (US$6.780 juta). Perubahan ini disebabkan beberapa faktor, yaitu peningkatan pada beban depresiasi dan amortisasi, beban umum dan administrasi serta beban interkoneksi. Pada akhir tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp24.458 miliar (US$1.467 juta), menurun 17,1% serta EBITDA sebesar Rp72.240 miliar yang menurun 3,7% dibandingkan pencapaian tahun 2024.

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2023-2025

	Pertumbuhan 2025-2024 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	**(2,2)**	**146.742**	**8.799**	**149.967**	**149.216**
Pendapatan telepon	(22,8)	8.135	488	10.544	12.473
Selular	(29,7)	4.400	264	6.260	8.194
Telepon Tidak Bergerak	19,4	572	34	479	899
SMS	(16,9)	3.163	190	3.805	3.380
Pendapatan interkoneksi	(2,3)	8.972	538	9.187	9.067
Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika	(0,5)	90.044	5.399	90.533	87.440
Internet dan data seluler	(1,9)	71.289	4.275	72.639	73.187
Internet komunikasi, data dan jasa teknologi informatika	0,8	14.217	853	14.104	10.899
Lain-lain	19,7	4.538	272	3.790	3.354
Pendapatan jaringan	14,7	3.645	219	3.179	2.482
Pendapatan IndiHome	(0,5)	26.119	1.566	26.262	28.785
Pendapatan layanan lainnya	(3,9)	6.952	417	7.233	6.183
E-payment	29,5	1.684	101	1.300	496
Managed service dan *terminal*	17,3	1.226	74	1.045	920
Call center service	(8,0)	1.154	69	1.255	1.264
E-health	(100,0)	-	-	767	761
Lain-lain	0,8	2.888	173	2.866	2.742
Pendapatan dari transaksi *lessor*	(5,1)	2.875	172	3.029	2.786

	Pertumbuhan 2025-2024 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Beban	**2,8**	**112.151**	**6.725**	**109.119**	**105.996**
Beban penyusutan dan amortisasi	10,1	37.649	2.258	34.181	34.359
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	0,1	41.234	2.473	41.202	39.718
Operasi dan pemeliharaan	(3,6)	23.478	1.408	24.365	23.057
Beban pemakaian frekuensi radio	0,8	7.746	464	7.687	7.412
Sewa sirkuit dan CPE	30,7	4.474	268	3.422	3.462
Beban hak penyelenggaraan dan KPU	(1,6)	2.885	173	2.933	2.836
Listrik, gas dan air	(4,2)	1.051	63	1.097	877
Beban pokok penjualan kartu SIM dan *voucher*	(8,9)	532	32	584	797
Manajemen proyek	4,2	445	27	427	489
Asuransi	8,8	335	20	308	269
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	(39,5)	164	10	271	308
Lain-lain	14,8	124	7	108	211
Beban karyawan	(2,6)	16.362	981	16.807	15.927
Gaji dan tunjangan	(0,5)	9.411	564	9.457	9.674
Cuti, insentif dan tunjangan lainnya	(10,2)	3.784	227	4.214	4.159
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	9,6	1.854	111	1.691	1.764
Program Pensiun Dini	(21,0)	937	56	1.186	-
Beban penghargaan masa kerja	25,7	284	17	226	289
Lain-lain	178,8	92	6	33	41
Beban interkoneksi	2,0	7.018	421	6.880	6.363
Beban pemasaran	(14,0)	3.287	197	3.824	3.530

	Pertumbuhan 2025-2024 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2025		2024*	2023*
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Beban umum dan administrasi	6,0	6.601	396	6.225	6.099
Beban umum	(8,5)	2.241	134	2.448	2.446
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	62,1	1.465	88	904	513
Jasa profesional	(3,6)	824	49	855	996
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(21,0)	358	21	453	461
Perjalanan	(18,5)	343	21	421	443
Rapat	(21,3)	307	18	390	334
Sumbangan sosial	29,2	301	18	233	232
Beban penagihan	50,0	291	17	194	195
Lain - lain	44,0	471	28	327	479
Laba (rugi) selisih kurs bersih	32,4	180	11	136	(36)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	(228,7)	(242)	(15)	188	(748)
Penghasilan lain-lain - bersih	(57,7)	119	7	281	252
Laba Usaha	**(16,4)**	**34.648**	**2.078**	**41.453**	**42.688**
Penghasilan pendanaan	21,5	1.661	100	1.367	1.061
Biaya pendanaan	(0,0)	(5.206)	(312)	(5.208)	(4.652)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(133,3)	(1)	(0)	3	1
Laba Sebelum Pajak	**(17,3)**	**31.102**	**1.865**	**37.615**	**39.098**
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(18,2)	(6.644)	(398)	(8.118)	(8.264)
Laba Tahun Berjalan	**(17,1)**	**24.458**	**1.467**	**29.497**	**30.834**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	85,9	126	8	895	(1.454)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(19,1)**	**24.584**	**1.474**	**30.392**	**29.380**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(20,5)	17.814	1.068	22.403	23.186
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(6,3)	6.644	398	7.094	7.648
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(22,6)	17.954	1.077	23.188	21.709
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(8,0)	6.630	398	7.204	7.671

Keterangan:

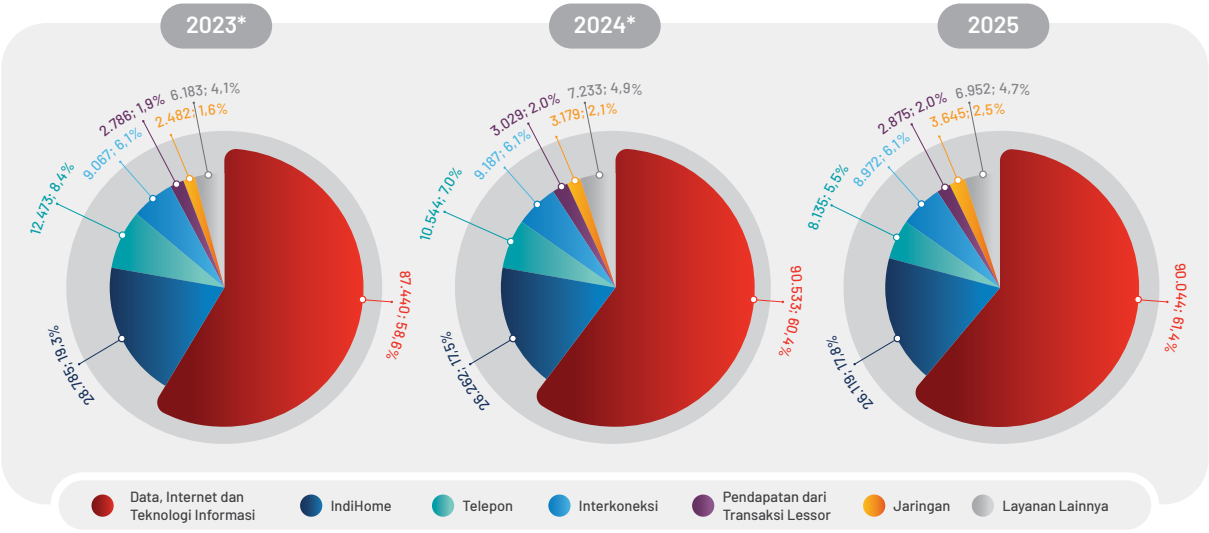
* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perbandingan Laba Rugi

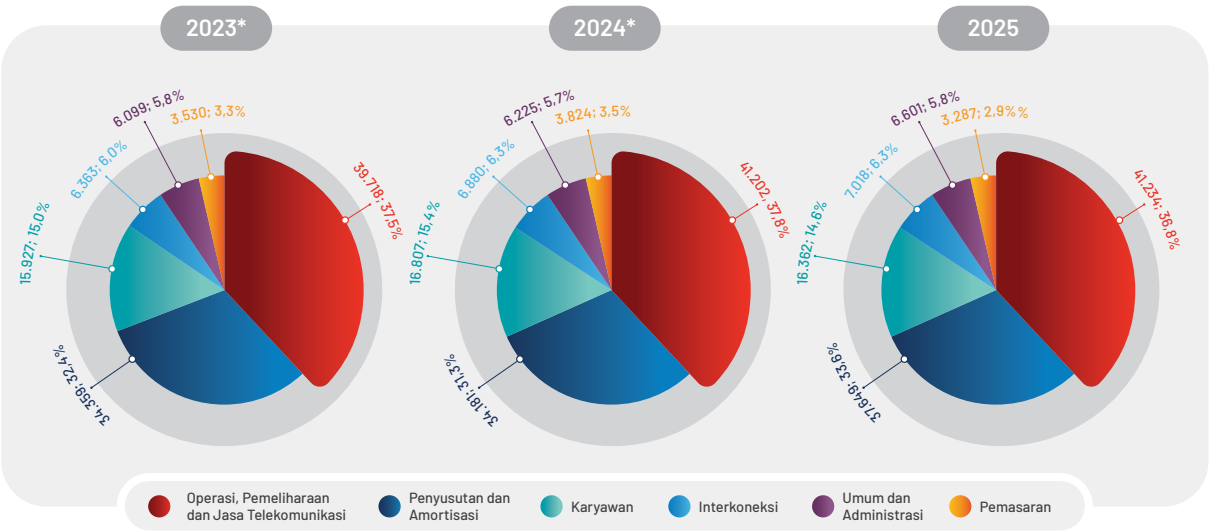
Komposisi pendapatan TelkomGroup tahun 2025 yang terbesar berasal dari pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, dengan proporsi 61,4%, diikuti oleh pendapatan IndiHome dengan proporsi sebesar 17,8% dan pendapatan interkoneksi sebesar 6,1%.

Komposisi beban terbesar berasal dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi dengan proporsi 36,8%, diikuti oleh beban penyusutan dan amortisasi terkait dengan penggunaan aset tetap, perangkat lunak, perangkat keras, dan infrastruktur teknologi Perusahaan sebesar 33,6%. Sementara beban terendah di tahun 2025 adalah beban pemasaran dengan proporsi 2,9%.

Komposisi Pendapatan 2023-2025 (Rp miliar)



Komposisi Beban 2023-2025 (Rp miliar)



Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perbandingan Laba Rugi Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

1. Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, TelkomGroup berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp146.742 miliar (US$8.799 Juta), turun 2,2% atau Rp3.225 miliar dibandingkan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp149.967 miliar. Penurunan pada pendapatan ini disebabkan oleh turunnya pendapatan telepon, pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika, pendapatan interkoneksi, pendapatan IndiHome serta pendapatan dari transaksi *lessor*.

a. Pendapatan Telepon

Pendapatan Telepon di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 22,8%, yaitu menjadi Rp8.135 miliar (US$488 Juta) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10.544 miliar. Pendapatan telepon terdiri dari pendapatan telepon seluler dan pendapatan telepon tidak bergerak serta di tahun ini termasuk pendapatan *Short Messaging Service (SMS).*

Pendapatan telepon seluler mengalami penurunan sebesar 29,7%, yaitu menjadi Rp4.400 miliar (US$264 Juta) dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp6.260 miliar. Penurunan ini terjadi karena turunnya minat penggunaan layanan *Over-the-Top* (OTT) oleh konsumen dalam memilih media komunikasi serta menurunnya pendapatan pemakaian selular baik lokal, SLJJ maupun internasional, pendapatan *postpaid* dan pendapatan komitmen seluler.

Pendapatan telepon tidak bergerak di tahun 2025 adalah sebesar Rp572 miliar (US$34 juta), naik 19,4% atau Rp93 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp479 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan abonemen *subscriber, usage charge* dan *installation charges* dari layanan *fixed line.*

Pendapatan SMS di tahun ini mengalami penurunan 16,9% atau sebesar Rp642 miliar dimana tahun 2024 sebesar Rp3.805 miliar menjadi Rp3.163 miliar di tahun 2025 disebabkan karena penurunan pendapatan SMS seluler domestik.

b. Pendapatan Data, Internet, dan Jasa Teknologi Informatika

TelkomGroup mencatatkan pendapatan data, internet, dan teknologi informasi di tahun 2025 sebesar Rp90.044 miliar (US$5.399 juta), turun 0,5% atau Rp489 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp90.533 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pendapatan internet dan data seluler sebesar Rp1.350 miliar atau 1,9% karena pendapatan komunikasi data seluler dari Telkomsel menurun.

Penurunan ini dikompensasi oleh meningkatnya:

- Pendapatan jasa lainnya sebesar Rp748 miliar atau naik 19,7% yang berasal dari kenaikan pendapatan pada *game online* dari Metranet, jasa kolokasi *Internet Data Center* (IDC), serta jasa aplikasi *service provider* maupun *e-commerce*.
- Pendapatan internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika sebesar Rp113 miliar atau 0,8% didorong oleh meningkatnya pendapatan yang berasal dari Layanan *High Speed Internet* (HSI) B2B dari Indibiz, pendapatan wifi, instalasi TelkomNet VPN Intranet, dan layanan *managed network*.

c. Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan interkoneksi berasal dari sambungan telepon tidak bergerak, termasuk sambungan langsung *international incoming* dari layanan SLI 007 dan jaringan seluler Telkomsel. Pendapatan interkoneksi yang diperoleh TelkomGroup di tahun 2025 sebesar Rp8.972 miliar (US$538 juta), turun 2,3% atau Rp215 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9.187 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya trafik antar negara seperti SMS *hubbing* internasional, interkoneksi retail SLI 007, pendapatan jaringan seluler luar negeri, *International Toll Free Service* (ITFS) dan *SMS Application to Person* (A2P).

d. Pendapatan Jaringan

Pendapatan jaringan TelkomGroup di tahun 2025 sebesar Rp3.645 miliar (US$219 juta), meningkat 14,7% atau Rp466 miliar dari perolehan sebesar Rp3.179 miliar di tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya pendapatan abonemen *standard C-Band*, pendapatan *International Private Leased Circuit* (IPLC), layanan sewa jaringan akses pelanggan, pendapatan sewa *leased line*, dan abonemen dari layanan *Very Small Aperture Terminal* (VSAT).

e. Pendapatan IndiHome

Pendapatan IndiHome di tahun 2025 mencapai Rp26.119 miliar (US$1.566 juta), mengalami penurunan sebesar 0,5% atau Rp143 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar Rp26.262 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pendapatan IndiHome atas panggilan, *smart device,* layanan UseeTV, *games*, musik, serta jasa lainnya mengalami penurunan. Selain itu penurunan ini juga seiring penurunan pada ARPU IndiHome yang terjadi akibat pergeseran pola konsumsi pelanggan dari layanan *triple-play* (3P) ke *single-play* (1P);

f. Pendapatan atas Layanan Lainnya

TelkomGroup mencatatkan pendapatan pada layanan lainnya sebesar Rp6.952 miliar (US$417 juta) di tahun 2025, turun 3,9% atau Rp281 miliar dibandingkan pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp7.233 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pendapatan layanan *call center* sebesar Rp101 miliar atau 8%. Selain itu juga dipengaruhi oleh penurunan pendapatan layanan *e-health* sebesar Rp767 miliar atau 100% karena adanya pelepasan anak perusahaan yaitu PT Administrasi Medika (AdMedika), termasuk anak usahanya TelkoMedika.

Penurunan ini dikompensasi oleh

- Peningkatan pendapatan layanan *e-payment* dari Finnet sebesar Rp384 miliar atau 29,5%.
- Peningkatan pendapatan *managed service* dan terminal sebesar Rp181 miliar atau 17,3%.
- Peningkatan pendapatan layanan lainnya dipengaruhi oleh peningkatan jasa solusi dan digitalisasi sebesar Rp22 miliar atau 0,8%.

g. Pendapatan dari Transaksi Lessor

Pendapatan dari transaksi *lessor* yang diperoleh TelkomGroup selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.875 miliar (US$172 juta), turun 5,1% dari tahun sebelumnya yaitu Rp3.029 miliar. Pendapatan ini dihasilkan dari penerapan PSAK 115 yang mewajibkan Perusahaan untuk mengungkapkan pendapatan dari transaksi *lessor*, seperti sewa operasi, secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. Beban

Jumlah keseluruhan beban TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp112.151 miliar (US$6.725 juta), naik 2,8% atau Rp3.032 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp109.119 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh:

a. Beban Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi

Di tahun 2025, beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi TelkomGroup sebesar Rp41.234 miliar (US$2.473 juta), naik 0,1% atau Rp32 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp41.202 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan beban sewa sirkuit dan CPE sebesar Rp1.052 miliar atau 30,7% karena naiknya beban yang timbul atas penyediaan *device* yang tidak terhubung dengan *connectivity*, beban atas penyediaan *network* dan beban atas penyediaan *device*.
- Peningkatan beban pemakaian frekuensi radio Rp59 miliar atau 0,8% sejalan dengan kenaikan pada aset pembayaran di muka untuk beban hak penyelenggaraan frekuensi.
- Peningkatan beban asuransi sebesar Rp27 miliar atau 8,8% disebabkan karena naiknya beban asuransi pada aset tetap, satelit dan sewa gedung dan sejalan dengan kenaikan diasuransikannya aset tetap kecuali tanah terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis.
- Peningkatan beban manajemen proyek sebesar Rp18 miliar atau 4,2% sejalan dengan naiknya proyek baru yang baru mulai dikerjakan.
- Peningkatan beban lainnya sebesar Rp16 miliar atau 14,8% terkait bertambahnya beban atas jasa *call center* pada anak perusahaan yaitu Infomedia.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan beban operasi dan pemeliharaan sebesar Rp887 miliar atau 3,6% karena penurunan pada biaya langsung untuk layanan *billing payment aggregator*, biaya layanan kerja sama *value added service* dan imbal jasa intrakoneksi *switch*.
- Penurunan beban sewa kendaraan dan fasilitas pendukung sebesar Rp107 miliar atau 39,5% karena penurunan beban transportasi manajemen dan operasional sewa kendaraan didorong oleh program efisiensi Perusahaan.
- Penurunan beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal sebesar Rp52 miliar atau 8,9% terkait dengan turunnya nilai persediaan kartu SIM dan voucer serta berkurangnya beban cetak kartu telepon umum dan *SIM card – Mobile Virtual Network Operator* (MVNO).
- Penurunan beban hak penyelenggaraan dan KPU sebesar Rp48 miliar atau 1,6% disebabkan karena sejalan dengan turunnya kontribusi dari pendapatan kotor atas penyelenggaraan telekomunikasi untuk pengembangan KPU sesuai dengan kebijakan Komdigi.
- Penurunan beban pemakaian listrik, gas, dan air sebesar Rp46 miliar atau 4,2% karena penurunan biaya atas penggunaan listrik, gas, dan air sebagai bentuk program efisiensi Perusahaan.

b. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi TelkomGroup di tahun 2025 sebesar Rp37.649 miliar (US$2.258 juta), naik 10,1% atau Rp3.468 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp34.181 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya beban penyusutan atas aset tetap catudaya dan peralatan penunjang serta beban penyusutan atas jaringan kabel. Selain itu, kenaikan ini juga disebabkan karena adanya perubahan kebijakan akuntansi terkait klasifikasi aset *drop cable* pada tahun 2025. Perubahan ini kemudian berdampak pada perubahan estimasi umur manfaat aset dan juga beban penyusutan yang terbentuk.

c. Beban Karyawan

Beban karyawan di tahun 2025 sebesar Rp16.362 miliar (US$981 juta). Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,6% atau Rp445 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp16.807 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya program pensiun dini di tahun 2024 sebesar Rp1.186 miliar dan di tahun 2025 sebesar Rp937 miliar, turun 21,0%. Selain itu, penurunan gaji dan tunjangan sebesar 0,5% atau Rp46 miliar dan beban cuti, insentif, dan tunjangan lainnya sebesar 10,2% atau Rp430 miliar sejalan dengan penurunan jumlah karyawan TelkomGroup sekitar 2,4% dari total karyawan 21.673 di tahun 2024 menjadi 21.151 karyawan di tahun 2025. Walaupun beban karyawan secara total mengalami penurunan namun terjadi kenaikan juga pada beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya 9,6%, dan beban penghargaan masa kerja 25,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

d. Beban Interkoneksi

Beban interkoneksi TelkomGroup di tahun 2025 sebesar Rp7.018 miliar (US$421 juta), naik 2% atau Rp138 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp6.880 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan pada beban interkoneksi seluler ke SLI, SLJJ ke Seluler dan layanan *voice wholesale*.

e. Beban Pemasaran

TelkomGroup mencatatkan beban pemasaran di tahun 2025 sebesar Rp3.287 miliar (US$197 juta), turun 14% atau Rp537 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3.824 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan perusahaan dimana dikontribusi oleh penurunan pada *fee* penjualan, beban pameran, beban promosi, dan *customer education*.

f. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi TelkomGroup di tahun 2025 sebesar Rp6.601 miliar (US$396 juta), naik 6,0% atau Rp376 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp6.225 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya beban penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Rp561 miliar atau 62,1%, naiknya beban penagihan Rp97 miliar atau 50%, bertambahnya sumbangan sosial Rp68 miliar atau 29,2%, serta naiknya beban lain-lain sebesar Rp144 miliar atau 44,0%.

3. Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih

Bisnis yang dilakukan TelkomGroup melibatkan berbagai transaksi dalam mata uang asing, sehingga fluktuasi kurs yang terjadi sepanjang tahun 2025 berdampak positif maupun negatif terhadap keuangan Perusahaan. Di tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan laba akibat selisih kurs-bersih sebesar Rp180 miliar (US$11 juta), meningkat 32,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp136 miliar.

4. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Investasi

Di tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi sebesar Rp242 miliar, turun 228,7% dari tahun sebelumnya yang mengalami untung sebesar Rp188 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan nilai wajar pada investasi GOTO dan investasi MDI.

5. **Penghasilan Lain-Lain – Bersih**

   TelkomGroup mencatatkan penghasilan lain-lain bersih di tahun 2025 sebesar Rp119 miliar (US$7 juta), menurun 57,7% atau Rp162 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp281 miliar.

6. **Laba Usaha dan Margin Laba Usaha**

   Laba usaha TelkomGroup di tahun 2025 tercatat sebesar Rp34.648 miliar (US$2.078 juta), menurun 16,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp41.453 miliar. Sementara margin laba usaha TelkomGroup mengalami penurunan dari 28,7% di tahun 2024 menjadi 23,6% di tahun 2025.

7. **Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Margin Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

   Laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp31.102 miliar (US$1.865 juta), menurun 17,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp37.615 miliar. Sementara margin laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan dari 26,1% di tahun 2024 menjadi 21,2% di tahun 2025.

8. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

   TelkomGroup mencatatkan beban pajak penghasilan di tahun 2025 sebesar Rp6.644 miliar (US$398 juta), turun 18,2% atau Rp1.474 miliar dibandingkan beban di tahun 2024 yang sebesar Rp8.118 miliar. Penurunan beban pajak penghasilan dikarenakan pajak kini dan pajak tangguhan yang terbentuk pada Perusahaan maupun entitas anak mengalami penurunan.

9. **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

   Penghasilan komprehensif lain yang dicatat TelkomGroup di tahun 2025 adalah sebesar Rp126 miliar (US$8 juta), turun 85,9% atau Rp769 miliar dibandingkan tahun 2024 mengalami penghasilan komprehensif lain sebesar Rp895 miliar. Penurunan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 disebabkan oleh perhitungan aktuaria program manfaat pasti – bersih yang sebelumnya tahun 2024 berada di kondisi laba Rp635 miliar menjadi rugi Rp236 miliar di tahun 2025. Hal ini disebabkan karena tingkat diskonto pada beberapa program imbalan pasca kerja mengalami penurunan sehingga nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja menjadi lebih tinggi dimana kenaikan liabilitas tersebut diakui sebagai kerugian aktuaria.

10. **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

    Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2025 tercatat sebesar Rp17.814 miliar (US$1.068 juta), menurun 20,5% dari Rp22.403 miliar di tahun 2024.

11. **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali**

    Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp6.644 miliar (US$398 juta), menurun 6,3% dari Rp7.094 miliar di tahun 2024.

12. **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

    Di tahun 2025, TelkomGroup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp24.584 miliar (US$1.474 juta), menurun 19,1% atau Rp5.808 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp30.392 miliar.

13. **Laba per Saham**

    Laba bersih per saham TelkomGroup di tahun 2025 tercatat sebesar Rp179,83 per lembar saham, menurun 20,5% atau Rp46,32 per lembar saham dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp226,15 per lembar saham.

Tinjauan Arus Kas

Per tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas TelkomGroup berada pada posisi yang baik dengan nilai sebesar Rp34.228 miliar (US$2.052 juta). Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp63.842 miliar, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp26.095 miliar, serta arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp37.743 miliar.

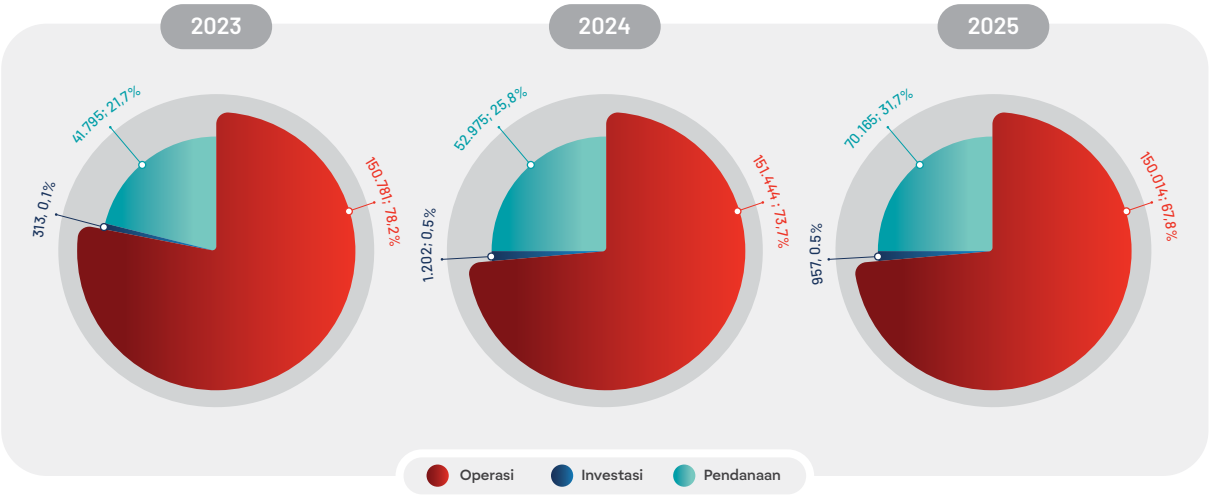
Arus Kas TelkomGroup Tahun 2023-2025

	Pertumbuhan 2025-2024 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2025		2024	2023
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Arus Kas Bersih:					
dari kegiatan operasi	3,6	63.842	3.827	61.600	60.581
untuk kegiatan investasi	(11,4)	(26.095)	(1.564)	(29.456)	(36.909)
untuk kegiatan pendanaan	37,2	(37.743)	(2.264)	(27.505)	(26.567)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(99,9)**	**4**	**(1)**	**4.639**	**(2.895)**
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	23,2	320	20	260	(44)
Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	0	(1)	-	(1)	(1)
Kas dan setara kas pada awal tahun	**16,9**	**33.905**	**2.033**	**29.007**	**31.947**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1,0**	**34.228**	**2.052**	**33.905**	**29.007**

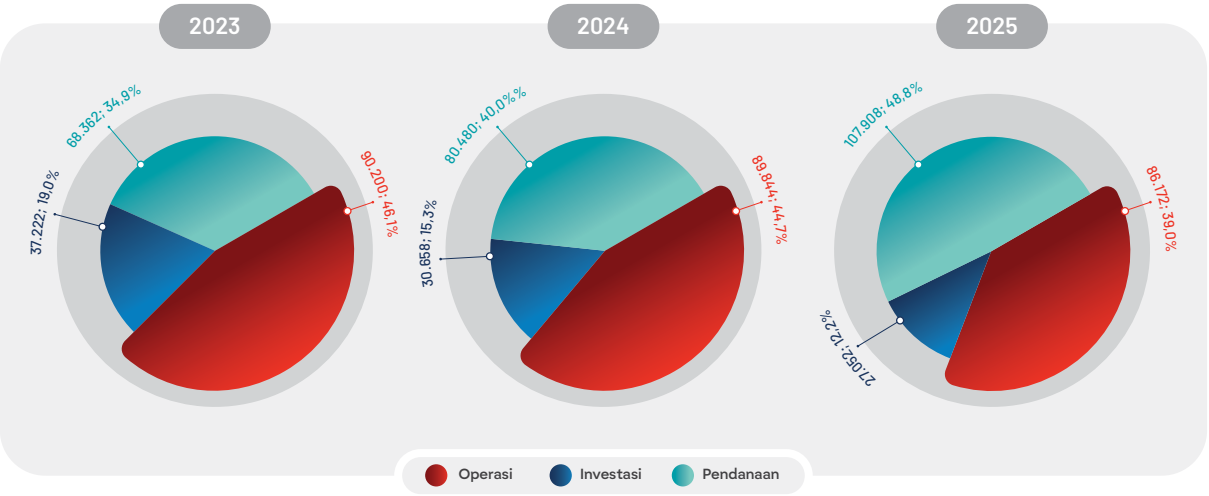
Perbandingan Arus Kas

Arus kas masuk TelkomGroup di tahun 2025 yang terbesar berasal dari kegiatan operasi dengan komposisi sebesar 67,8%, diikuti oleh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebesar 31,7%, dan arus kas dari kegiatan investasi sebesar 0,5%. Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional TelkomGroup didukung dengan dana yang berasal dari internal dan eksternal.

Komposisi Arus Kas Masuk 2023-2025 (Rp miliar)



Komposisi Arus Kas Keluar 2023-2025 (Rp miliar)



Perbandingan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

TelkomGroup mencatatkan saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp34.228 miliar atau US$2.052 juta. Jumlah ini naik sebesar 1% atau Rp323 miliar dari saldo periode sebelumnya yang sebesar Rp33.905 miliar. Penerimaan kas dari kegiatan operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp150.014 miliar atau 67,8% dari total penerimaan kas, sementara kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp70.165 miliar atau berkontribusi 31,7%, serta penerimaan kas dari kegiatan investasi tercatat sebesar Rp957 miliar atau berkontribusi 0,5%.

Selama tahun 2025, sebesar Rp86.172 miliar atau 39,0% dari pengeluaran kas TelkomGroup digunakan untuk kegiatan operasional. Pengeluaran kas selanjutnya digunakan untuk kegiatan pendanaan yang tercatat sebesar Rp107.908 miliar atau 48,8% dari total pengeluaran kas, serta pengeluaran kas untuk kegiatan investasi sebesar Rp27.052 miliar atau 12,2%.

1. **Arus Kas Kegiatan Operasi**

   Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp63.842 miliar atau US$3.827 juta. Jumlah ini meningkat sebesar Rp2.242 miliar atau 3,6% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

TelkomGroup mencatatkan penerimaan kas dari kegiatan operasi di tahun 2025 sebesar Rp150.014 miliar atau US$8.966 juta. Jumlah ini menurun Rp1.430 miliar atau 0,9% dari penerimaan di tahun 2024 sebesar Rp151.444 miliar. Penerimaan kas ini diperoleh dari:

- Penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp146.002 miliar.
- Penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp1.670 miliar.
- Penerimaan restitusi pajak sebesar Rp1.322 miliar.
- Penerimaan kas lainnya bersih sebesar Rp1.020 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan operasi di tahun 2025 sebesar Rp86.172 miliar atau US$5.167 juta, menurun 4,1% atau Rp3.672 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp89.844 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp51.455 miliar.
- Pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp13.319 miliar.
- Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp10.438 miliar.
- Pembayaran beban bunga sebesar Rp5.230 miliar.
- Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah sebesar Rp4.654 miliar.
- Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih sebesar Rp1.076 miliar.

2. Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

TelkomGroup membukukan arus kas bersih untuk kegiatan investasi di tahun 2025 sebesar Rp26.095 miliar atau US$1.564 juta, menurun 11,4% atau Rp3.361 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29.456 miliar.

Penerimaan kas dari kegiatan investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp957 miliar, menurun 20,4% atau Rp245 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.202 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:

- Hasil dari pelepasan investasi pada instrumen keuangan sebesar Rp728 miliar.
- Hasil dari klaim asuransi sebesar Rp151 miliar.
- Hasil dari penjualan aset tetap sebesar Rp78 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp27.052 miliar, menurun 11,8% atau Rp3.606 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar Rp30.658 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembelian aset tetap sebesar Rp22.871 miliar.
- Pembelian aset tak berwujud sebesar Rp2.897 miliar.
- Kenaikan uang muka dan aset lainnya sebesar Rp1.117 miliar.
- Hasil (Penempatan) pada aset keuangan lancar lainnya – bersih sebesar Rp141 miliar.
- Penambahan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp26 miliar.

3. Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih untuk kegiatan pendanaan TelkomGroup di tahun 2025 sebesar Rp37.743 miliar atau US$2.264 juta, meningkat 37,2% atau Rp10.238 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp27.505 miliar.

TelkomGroup menerima kas dari kegiatan pendanaan sebesar Rp70.165 miliar, meningkat 32,4% atau Rp17.190 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp52.975 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:

- Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp69.895 miliar.
- Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham non pengendali sebesar Rp270 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp107.908 miliar, meningkat 34,1% atau Rp27.428 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp80.480 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp72.037 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham perusahaan sebesar Rp21.047 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham non pengendali entitas anak sebesar Rp7.359 miliar.
- Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp7.356 miliar.
- Pembelian saham kembali pemegang saham entitas anak sebesar Rp79 miliar.
- Pembelian kembali saham Perusahaan sebesar Rp30 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Laporan Keuangan Konsolidasi TelkomGroup tahun buku 2025 yang diaudit menunjukkan likuiditas dan solvabilitas Perusahaan yang baik, serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pemenuhan kewajiban ini dilakukan melalui kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas dengan baik.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

TelkomGroup menggunakan berbagai rasio untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendeknya, di antaranya rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. TelkomGroup selalu berusaha menjaga persentase rasio lancar agar tetap berada di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Rasio Likuiditas TelkomGroup Tahun 2023-2025

Rasio	2025	2024	2023
Rasio Lancar	83,5%	82,2%	77,7%
Rasio Cepat	63,4%	61,7%	57,8%
Rasio Kas	48,2%	45,8%	42,9%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

TelkomGroup mengawasi berbagai rasio untuk memastikan kemampuan membayar utang jangka panjangnya, di antaranya rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup untuk tahun buku 2025 menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,5 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 1,04 kali, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 13,88 kali. Hal ini menunjukkan bahwa risiko gagal bayar TelkomGroup dalam membayar utang jangka panjang masih relatif rendah.

Rasio Solvabilitas TelkomGroup Tahun 2023-2025

Rasio	2025	2024*	2023*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,50X	0,50X	0,46X
Rasio Utang terhadap EBITDA	1,04X	1,02X	0,88X
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	13,88X	14,41X	16,68X

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

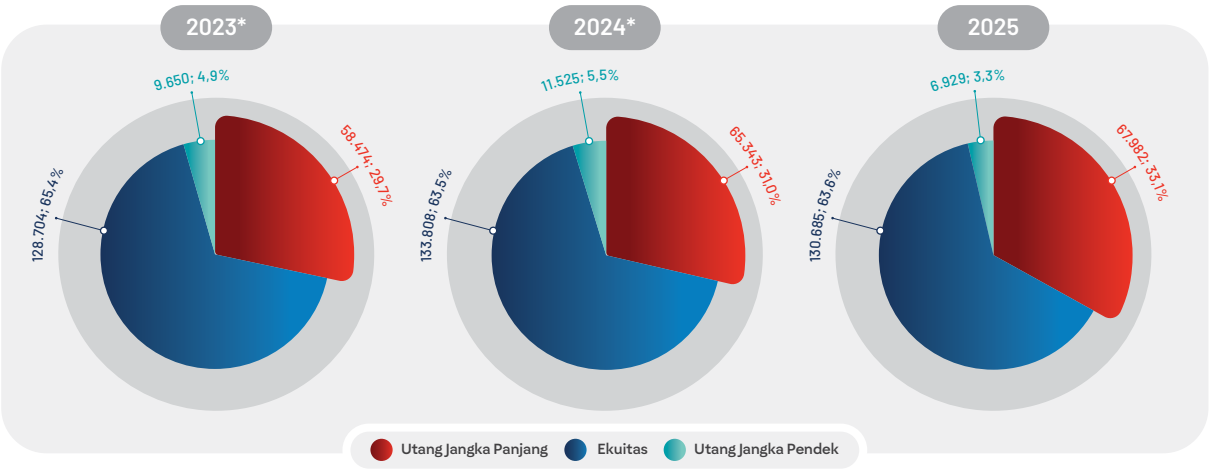
TelkomGroup secara aktif melakukan evaluasi terhadap profil utang, terutama pada utang yang berbunga *floating*, untuk mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang. Informasi lebih lanjut mengenai likuiditas dan pembahasan utang TelkomGroup dapat dilihat pada Catatan 18 dan 19 pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Struktur modal TelkomGroup terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi struktur modal terbesar TelkomGroup berasal dari ekuitas. Tidak ada perubahan signifikan atas komposisi ekuitas dan modal tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

Struktur Modal 2023-2025 (Rp miliar)



Struktur Modal	2025		2024*	2023*
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Utang	74.911	4.492	76.868	68.124
Utang Jangka Pendek	6.929	415	11.525	9.650
Utang Jangka Panjang	67.982	4.077	65.343	58.474
Ekuitas	130.685	7.837	133.808	128.704
Jumlah	**205.596**	**12.329**	**210.676**	**196.828**

Keterangan:

* Disajikan kembali. Lihat Catatan No. 2.z.iii Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

TelkomGroup berkewajiban menjaga *creditworthiness* yang terlihat melalui tingkat utang dan struktur modal. Di tahun 2025, TelkomGroup mampu menjaga tingkat utangnya tetap berada di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity* dan rasio *Debt to* EBITDA. TelkomGroup juga berhasil mempertahankan struktur modal yang kuat melalui optimalisasi biaya modal (*weighted average cost of capital*) dan manfaat pajak, serta memastikan rasio-rasio keuangan yang sehat untuk menjaga keseimbangan struktur modal.

Upaya-upaya tersebut sesuai dengan kebijakan struktur modal TelkomGroup untuk mencapai komposisi pendanaan yang optimal. Kebijakan struktur modal di tahun berjalan menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Di tahun 2025, rasio utang terhadap modal (DER) TelkomGroup sebesar 0,50 kali, sedangkan di tahun 2024 sebesar 0,50 kali. Sementara *Debt Service Coverage Ratio* TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,9 kali, sedangkan di tahun 2024 sebesar 1,4 kali. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan manajemen atas struktur modal dapat dilihat pada Catatan 38 Manajemen Modal pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Realisasi Barang Modal

Untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang terjadi secara dinamis, TelkomGroup telah merealisasikan investasi barang modal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi Perseroan di sepanjang tahun 2025. Denominasi investasi barang modal yang digunakan oleh TelkomGroup disajikan dalam dua mata uang, yaitu Rupiah (Rp) dan Dolar Amerika (US$).

Strategi dan Tujuan Investasi Barang Modal

Strategi dan tujuan penetapan investasi barang modal adalah untuk memperluas dan mempertahankan pertumbuhan bisnis di era digital yang berbasis pada *core investment*, *next core investment* dan n*ew play investment*. Di tahun 2025, TelkomGroup melakukan investasi barang modal dalam rangka membangun kapasitas dan kapabilitas infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang akan terus semakin meningkat ke depannya.

Jenis Investasi Barang Modal

Jenis investasi barang modal TelkomGroup di tahun 2025 terdiri atas:

- *Broadband services,* terdiri dari *mobile* dan *fixed broadband;*
- *Network infrastructure,* terdiri dari jaringan *core,* jaringan *backbone* (kabel laut dan kabel *terrestrial*) dan *tower*;
- *Data Center, Cloud, IoT* dan *IT;* dan
- Investasi barang modal pendukung lainnya, seperti fasilitas pendukung konektivitas, gedung, dan catu daya.

Nilai Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, total realisasi investasi barang modal TelkomGroup adalah Rp24.577 miliar atau US$1.474 juta. Jumlah ini meningkat 0,5% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp24.449 miliar. Investasi barang modal TelkomGroup terdiri atas:

- Membangun BTS Telkomsel (5G dan 4G).
- Membangun *data center hyperscale* Batam dan penambahan kapasitas *data center hyperscale* Cikarang.
- Penambahan *tower* dan kapasitas pendukungnya.
- Membangun proyek sistem kabel laut internasional, diantaranya kabel Laut TOPAZ, BIFROST, dan SJC2.

Investasi Barang Modal TelkomGroup Tahun 2023-2025

	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2025		2024	2023
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Investasi Barang Modal	24.577	1.474	24.449	32.968

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sebagai perusahaan telekomunikasi digital, TelkomGroup perlu melakukan investasi barang modal secara berkesinambungan untuk mendukung akselerasi transformasi digital. Sejumlah ikatan material pada barang modal dilakukan untuk menunjang peralatan transmisi, jaringan, dan infrastruktur digital lainnya. Ikatan material antara TelkomGroup dengan pihak lain sepanjang tahun 2025 tercatat dalam bentuk perjanjian proyek pada Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Sumber Dana untuk Memenuhi Ikatan Material Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, TelkomGroup memiliki tingkat *leverage* yang baik untuk mendanai belanja modal. Sementara untuk pendanaan lain terdapat beberapa alternatif, di antaranya menggunakan sumber dana internal dan eksternal seperti pendanaan perbankan, instrumen utang, serta penambahan modal saham sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dalam Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

TelkomGroup menggunakan dua denominasi mata uang dalam ikatan material untuk investasi barang modal, yaitu mata uang Rupiah dan US Dollar. Nilai ikatan terbesar ada pada mata uang Rupiah, yaitu sebesar Rp14.727 miliar.

Ikatan Material Berdasarkan Mata Uang per 31 Desember 2025

Tabel Ikatan Material berdasarkan Mata Uang	Jumlah Mata Uang Asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliar)
Rupiah	-	14.130
US Dollar	25	417
Total	**25**	**14.547**

Mitigasi Risiko dari Mata Uang Asing dalam Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan material barang modal yang menggunakan denominasi mata uang asing berisiko terpengaruh fluktuasi dari nilai tukar. Untuk memitigasi risiko tersebut, TelkomGroup menetapkan deposito berjangka dan piutang minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang. Dengan adanya kebijakan ini, TelkomGroup dapat mengimbangi kerugian fluktuasi nilai tukar dengan keuntungan kurs deposito berjangka dan piutang. Penjelasan lebih rinci mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan risiko nilai tukar mata uang asing dapat dilihat pada Catatan 35 Ikatan, Perjanjian Signifikan, dan Lainnya dan Catatan 37 Instrumen Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

TelkomGroup memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang termasuk dalam kategori baik, dengan nilai piutang jatuh tempo konsolidasi per 31 Desember 2025 dan 2024 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih masing-masing sebesar Rp4.799 miliar dan Rp5.291 miliar. Sementara untuk rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 12,5% dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 29,1 hari.

TelkomGroup selalu melakukan pemantauan terhadap saldo dan penagihan piutang secara berkala untuk meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan untuk menagih piutang pelanggan di antaranya melalui kunjungan, pemberian *reminding letter* (RL), menagih langsung kepada pelanggan, bekerja sama dengan mitra jasa tenaga pencairan piutang hingga isolir layanan sementara, serta aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun email.

Kolektibilitas Piutang TelkomGroup Tahun 2023-2025

Rasio	Rasio Lama Penagihan Rata-rata		
	2025	2024	2023
Rasio lama penagihan rata-rata (hari)	29,1	27,8	23,6
Rasio perputaran piutang (%)	12,5	13,1	15,5

Analisis dan Penjelasan Kolektibilitas Piutang

TelkomGroup melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya.

Analisis Umur Piutang TelkomGroup Tahun 2023-2025

Analisis Umur Piutang	2025	2024	2023
	(Rp miliar)		
Belum jatuh tempo	6.687	7.319	7.020
0 – 3 bulan	3.155	3.602	2.758
3 – 6 bulan	1.573	1.305	1.215
> 6 bulan	6.763	6.031	5.235
Total piutang sebelum provisi	18.178	18.257	16.228
Provisi penurunan nilai piutang	(6.955)	(6.064)	(5.561)
Jumlah bersih piutang setelah provisi	**11.223**	**12.193**	**10.667**

TelkomGroup membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan tingkat penurunan secara kolektif dan historis kredit pelanggan secara individual. Provisi penurunan nilai piutang di tahun 2025 adalah sebesar Rp6.955 miliar, lebih tinggi 14,7% dibandingkan provisi tahun 2024 yang sebesar Rp6.064 miliar. Penjelasan lebih rinci mengenai piutang TelkomGroup dapat dilihat pada Catatan 5 tentang Piutang Usaha pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

TelkomGroup senantiasa berupaya menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Oleh karena itu, TelkomGroup menyampaikan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2025, antara lain:

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan untuk Periode Laporan Tahun 2025

No.	Informasi dan Fakta Material
1.	Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perusahaan bersama dengan TIF telah menandatangani "Perjanjian Pemisahan Bersyarat" sehubungan dengan pengalihan sebagian bisnis dan aset *wholesale fiber connectivity* ("*spin-off* Infraco") Perusahaan ke TIF yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026. Berdasarkan perjanjian ini, nilai objek transaksi yang dialihkan adalah Rp35.787 miliar. Sebagai imbal balik atas pengalihan objek transaksi, TIF akan menerbitkan saham sebanyak 357.872.580 lembar kepada Perusahaan dan telah ditetapkan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 62 tanggal 18 Desember 2025. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. 0086733.AH.01.02 tanggal 1 Januari 2026.
2.	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan melakukan pengalihan pinjaman bank dari DBS, BNI, dan BCA kepada TIF sebesar Rp1.831 miliar, Rp2.649 miliar, dan Rp5.317 miliar sehubungan dengan proyek *spin-off* Infraco.
3.	Pada tanggal 6 Januari 2026, DAM telah menyerahkan saham Perusahaan kepada BP BUMN, sehingga BP BUMN memiliki 1% saham dari jumlah kepemilikan negara melalui BP BUMN dan DAM, sejumlah 516.023.535 lembar saham yang terdiri dari Saham Seri B sebesar 0,52% dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.
4.	Pada tanggal 6 Januari 2026, 23 Januari 2026, dan 1 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada BNI sebesar Rp4.000 miliar.
5.	Pada tanggal 12 Januari 2026, 27 Februari 2026, dan 27 Maret 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada Bank Mandiri sebesar Rp3.000 miliar.
6.	Pada tanggal 12 Januari 2026, 30 Maret 2026, dan 30 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada Bank Sinarmas sebesar Rp3.000 miliar.
7.	Pada tanggal 29 Januari 2026, dan 13 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada Bank of China sebesar Rp3.800 miliar.
8.	Pada tanggal 6 Januari 2026 dan 27 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada CIMB Niaga sebesar Rp2.000 miliar.
9.	Pada tanggal 29 Januari 2026 dan 13 Februari 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada MUFG dan DBS masing-masing sebesar Rp1.000 miliar dan Rp1.000 miliar.
10.	Selama periode Januari hingga April 2026, Telkomsel telah melakukan penarikan pinjaman kepada Bank of China, Bank Sinarmas, CIMB Niaga, BNI, dan Bank DBS masing-masing sebesar Rp3.800 miliar, Rp2.000 miliar, Rp1.500 miliar, Rp1.000 miliar, dan Rp1.000 miliar.
11.	Pada tanggal 1 Mei 2026, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian Kembali saham yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000 miliar dan tidak melebihi 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah paling lama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 8 Juni 2026, yang direncanakan dimulai sejak tanggal 9 Juni 2026 sampai dengan tanggal 8 Juni 2027.

Penjelasan lebih rinci mengenai transaksi di atas dapat dilihat pada Catatan 40 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan

Prospek ekonomi global pada 2026 diperkirakan masih berada dalam fase perlambatan, dengan pemulihan yang belum kuat. Fitch Ratings memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 2,4%, sedikit lebih rendah dibandingkan perkiraan 2025 yang berada pada level 2,6%. Proyeksi ini mencerminkan tekanan yang terus berlanjut akibat ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta pengetatan kondisi keuangan di sejumlah negara.

Sementara itu, IMF memberikan proyeksi yang lebih optimistis, dengan estimasi pertumbuhan global sebesar 3,2% pada 2025 dan sedikit melandai menjadi 3,1% pada 2026. Namun, IMF menegaskan bahwa tren global bergerak dari ekonomi yang terbuka menuju terfragmentasi dan berpotensi menahan arus investasi global, memperlambat perdagangan internasional, serta menambah risiko volatilitas di pasar keuangan.

Di tengah perlambatan global, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap solid meski pertumbuhannya berpotensi sedikit melandai. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 mencapai 5,33%, sedikit lebih rendah dibandingkan target pemerintah sebesar 5,4%. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi ini adalah pelonggaran kebijakan moneter yang berdampak pada stabilisasi pertumbuhan kredit. Selain itu, kebijakan fiskal yang lebih aktif dari Kementerian Keuangan juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berbagai dinamika ekonomi tersebut menyebabkan industri telekomunikasi Indonesia bergerak menuju fase pertumbuhan moderat dengan karakteristik pasar yang semakin matang. Nilai pasar telekomunikasi diperkirakan mencapai sekitar US$13,66 miliar pada 2025, dengan proyeksi pertumbuhan yang relatif terbatas, yakni CAGR sekitar 1,0% hingga 2033. Laju ini mencerminkan stabilisasi industri setelah fase ekspansi yang pesat dalam satu dekade terakhir, sehingga pertumbuhan ke depan lebih banyak bergantung pada peningkatan konsumsi data, transformasi layanan digital, dan efisiensi operasional. Struktur persaingan yang semakin terkonsolidasi dan didominasi oleh tiga operator besar memperkuat dinamika kompetitif sekaligus mendorong disiplin komersial di pasar. Selain faktor konsolidasi tersebut, penetapan harga yang lebih sesuai di tingkat industri juga berperan penting dalam mendukung tren perbaikan dan stabilisasi persaingan di industri telekomunikasi. Pergeseran ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan menciptakan kompetisi yang lebih sehat dan rasional dengan strategi yang semakin terarah pada pengelolaan pelanggan yang aktif dan produktif serta pertumbuhan secara lebih berkelanjutan.

Permintaan data menjadi pendorong utama pertumbuhan industri, didukung penetrasi *smartphone* yang terus meningkat, konsumsi layanan *over-the-top* (OTT) yang semakin masif, serta adopsi internet tetap berkecepatan tinggi di rumah tangga. Ekspansi konektivitas di wilayah non-perkotaan juga terus berlanjut, seiring program pemerintah mempercepat pemerataan jaringan serta meningkatkan kualitas infrastruktur digital. Namun, meski peluang tetap signifikan, sejumlah tantangan struktural menekan potensi pertumbuhan industri. Persaingan harga yang ketat, perkembangan teknologi yang cepat, dan kemunculan model bisnis baru mendorong operator untuk terus memperbarui strategi produknya. Di sisi lain, efisiensi spektrum, kesiapan infrastruktur untuk 5G, serta tekanan terhadap *Average Revenue Per User* (ARPU) menjadi faktor penting yang harus dikelola secara hati-hati.

Dalam menghadapi tantangan industri telekomunikasi yang semakin kompetitif, Telkom telah menetapkan arah strategis perusahaan untuk tahun 2026, dengan berfokus pada penguatan empat pilar bisnis utama, yaitu B2C, *Digital Infrastructure Cluster*, B2B ICT, *International Business* dengan tambahan pilar "*Others*", sebagai wadah untuk *portofolio non-core* atau bisnis transisional, sekaligus memberikan fleksibilitas strategis dalam pengelolaan portofolio dan penciptaan nilai jangka panjang bagi TelkomGroup. Strategi ini dirancang untuk menangkap peluang dari percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Selain itu, Telkom juga akan mengedepankan penciptaan nilai (*value creation*) melalui optimalisasi portofolio bisnis, penguatan sinergi, serta pengembangan kapabilitas digital yang berorientasi pada kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di bisnis B2C pada tahun 2026, Telkom berkomitmen mempercepat ekspansi konektivitas dan platform digital dengan mengadopsi teknologi yang lebih canggih dan inovatif. Salah satu langkah strategis utama yang terus dikembangkan adalah penguatan layanan berbasis jaringan 5G dengan cakupan yang lebih luas dan optimal. Teknologi ini diharapkan mampu menghadirkan peningkatan kualitas layanan seluler yang signifikan, termasuk kecepatan koneksi yang lebih tinggi, kapasitas jaringan yang lebih besar, serta latensi yang rendah. Kemampuan tersebut mendukung penerapan layanan *real-time* yang lebih kompleks seperti *Internet of Things* (IoT), *cloud computing*, hingga solusi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Teknologi AI juga akan menjadi *value differentiator* dalam hal personalisasi dan penawaran *bundling* yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Selain pengembangan teknologi, Telkom juga akan terus meningkatkan *customer experience* untuk menjaga pangsa pasar, menarik pelanggan baru, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan keandalan layanan, percepatan proses pemenuhan layanan, penanganan pelanggan yang responsif, pengalaman konektivitas yang lebih baik, serta penyediaan berbagai *add-on* bernilai tambah. IndiHome sebagai solusi digital rumah tangga yang komprehensif menyediakan layanan internet, telepon rumah, dan TV interaktif dengan beragam paket dan layanan tambahan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan didukung oleh jaringan yang tersebar di wilayah Indonesia. Telkom juga mengembangkan strategi *Fixed Mobile Convergence* (FMC) untuk menghadirkan pengalaman digital yang lebih terhubung dan *seamless* melalui integrasi layanan internet rumah dan seluler dalam satu ekosistem terpadu. Inisiatif FMC yang dijalankan Telkomsel turut memperkuat posisi Telkom di pasar telekomunikasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong pemerataan akses digital yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Selain itu, Telkom akan memperkuat pilar bisnis B2B ICT dengan menghadirkan layanan solusi ICT yang terintegrasi dan bernilai tambah tinggi seperti *system integration, IT service management,* dan *Customer Relationship Management* (CRM). Solusi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi serta menjawab kebutuhan bisnis modern pada pelanggan *enterprise*/ korporasi, pemerintahan, dan UKM. Seiring dengan percepatan digitalisasi, Telkom juga akan memosisikan diri sebagai mitra strategis transformasi digital melalui penyediaan *champion product* yang berorientasi pada inovasi bisnis. Selain itu, Telkom akan memperluas penetrasi di segmen UKM melalui ekosistem Indibiz yang didukung program pelatihan dan edukasi digital secara berkelanjutan.

Pada bisnis *Digital Infrastructure*, Telkom akan terus memperkuat perannya sebagai *enabler* ekosistem digital dengan meningkatkan kapasitas infrastruktur digital, seperti layanan *carrier*, *tower*, infrastruktur fiber dan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) domestik maupun internasional, satelit, dan *data center*. Telkom berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan jaringan fiber melalui pemisahan bisnis konektivitas fiber ke entitas anak usaha agar operasional dapat lebih fokus, efisiensi biaya meningkat, monetisasi aset menjadi lebih terukur, dan agar lebih netral dalam menangkap peluang pertumbuhan bisnis di masa depan.

Telkom juga akan memperkuat posisi sebagai perusahaan pemimpin bisnis *tower* di Indonesia sekaligus menjajaki ekspansi ke kawasan Asia Tenggara. Penguatan infrastruktur satelit akan terus dilakukan untuk memperluas akses konektivitas di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal. Sejalan dengan hal tersebut, Telkom terus meningkatkan kapasitas *data center*, melalui pengembangan *Hyperscale Data Center* di Cikarang, pembangunan fasilitas serupa di Batam, serta penjajakan kemitraan strategis untuk mempercepat pembangunan dan peningkatan kapabilitas internal. Ekspansi juga akan dilakukan ke negara lain di kawasan Asia Tenggara untuk menangkap tingginya permintaan pasar dan menghadapi persaingan bisnis *data center* di tingkat regional.

Pilar *International Business* diarahkan untuk memperkuat kehadiran global Telkom melalui ekspansi regional yang lebih terfokus dan strategis. Pilar ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar internasional, memperkuat posisi Telkom sebagai penyedia *global connectivity* dan *digital infrastructure*, serta menciptakan peluang pertumbuhan baru di pasar regional dan global. Ekspansi internasional menjadi bagian penting dalam mendukung visi Telkom untuk menjadi pemain *world-class digital telco*, sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai hub konektivitas digital di kawasan.

Portofolio bisnis dalam pilar ini mencakup *Wholesale Traffic (WS Traffic), Wholesale Network (WS Network)*, serta *WS Platform* yang mendukung layanan internasional bagi operator, *enterprise*, maupun pelaku industri digital global. Selain itu, terdapat peluang *international play* pada beberapa lini bisnis strategis lainnya seperti *Data Center* (DC), *Tower*, dan B2B ICT, yang dapat dikembangkan secara bertahap untuk memperluas penetrasi pasar global TelkomGroup.

Pilar *Others* berfungsi sebagai *enabler* dalam mendukung proses *portfolio refocusing* dan *reformatting* TelkomGroup menuju struktur bisnis yang lebih terfokus pada *Core* dan *Next-Core Businesses*. Pilar ini bertujuan memastikan pengelolaan portofolio bisnis *non-core* atau bisnis transisional tetap memberikan kontribusi nilai sekaligus membuka ruang bagi optimalisasi dan rasionalisasi portofolio guna memaksimalkan *enterprise value* bagi TelkomGroup. Melalui pendekatan ini, Telkom dapat secara bertahap menyelaraskan portofolio bisnisnya dengan arah strategis perusahaan dan meningkatkan fokus pada bisnis dengan potensi pertumbuhan yang lebih kuat.

Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi

Pendapatan TelkomGroup di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,2% menjadi Rp146.742 miliar. EBITDA dan Laba Bersih tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar Rp72.240 miliar dan Rp17.814 miliar. Sementara margin EBITDA dan margin Laba Bersih TelkomGroup tahun 2025 mencapai 49,2% dan 12,1%. Sepanjang tahun 2025, TelkomGroup mempergunakan Rp24.577 miliar untuk belanja modal atau 16,7% dari total pendapatan.

Perbandingan Target dan Realisasi TelkomGroup Tahun 2025

Indikator	Realisasi Tahun 2025	Target pada Awal Tahun 2025
Pertumbuhan Pendapatan	Pendapatan turun sebesar 2,2%.	Dampak iklim kompetisi yang semakin menantang, kami perkirakan akan memengaruhi Perseroan. Secara keseluruhan, Perseroan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	*Margin* EBITDA turun menjadi 49,2%, sedangkan *Margin Net Income* turun menjadi 12,1%.	*Margin* EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami penurunan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital.
Belanja Modal	Realisasi belanja modal sebesar Rp24.577 miliar atau 16,7% dari pendapatan dengan fokus investasi pada infrastruktur bisnis digital.	Sekitar 25%-30% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.
Dividen	Realisasi pembayaran dividen berkisar sebesar Rp21.047 miliar atau 89%.	Rasio pembayaran dividen berkisar antara 60%-90%

Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

TelkomGroup terus berupaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan berdasarkan *Framework* 2026-2028 sebagai landasan strategi transisi menuju *strategic holding* yang ditargetkan selesai pada akhir tahun 2027 terdapat penyesuaian pada pilar portofolio Telkom untuk mengakomodasi dan memastikan keselarasan dengan arahan *stakeholder*. Kerangka portofolio berfokus pada pengembangan lima pilar utama, yaitu *Integrated B2C Services, Digital Infrastructure, B2B ICT Services, International Business* dan *others*.

Di tahun 2026, TelkomGroup menargetkan pendapatan dapat terus tumbuh secara kompetitif di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, eskalasi perang tarif, konflik geopolitik yang meluas serta fragmentasi dan proteksionisme perdagangan. Telkom juga terus mendorong peluang pertumbuhan melalui inisiatif strategis yang merupakan kelanjutan dari program 5 *Bold Moves* yang bertumpu pada penguatan *Operating Company* (OpCo) melalui *delayering*, Telkom sedang bertransformasi menjadi *Strategic holding*.

Target atau Proyeksi TelkomGroup untuk Satu Tahun Mendatang

Indikator	Target Tahun 2026
Pertumbuhan Pendapatan	Dengan tantangan kondisi ekonomi global dan nasional serta kompetisi yang semakin menantang, Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	*Margin* EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan masih terjaga dengan baik pada tingkat industri.
Belanja Modal	Sekitar 15%-20% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis di *domain core* dan *next core*.
Rasio Utang Terhadap EBITDA	Rasio utang terhadap EBITDA ditargetkan terjaga kategori sehat pada kisaran 0,9 x.

Dividen

TelkomGroup membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya. Pembagian dividen ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham. Kebijakan terkait pembagian dividen ditetapkan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam lima tahun terakhir, rasio pembayaran dividen TelkomGroup ditetapkan berkisar antara 60% hingga 90%. Dividen yang dibayarkan pada tahun 2025 untuk kinerja usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp21.047.403 juta (89% dari laba bersih).

Pembayaran Dividen Telkom untuk Kinerja Operasi Tahun 2020-2024

Tahun Dividen	Kebijakan Dividen	Tanggal Pembayaran Dividen Kas dan/atau Tanggal Distribusi Dividen Non Kas	Rasio Pembayaran / *Payout ratio* (%)[1]	Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar (Rp juta)	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan atau Non Kas)(Rp)
2020	RUPST, 28 Mei 2021	2 Juli 2021	80,00	16.643.443[2]	168,01
2021	RUPST, 27 Mei 2022	30 Juni 2022	60,00	14.855.921[3]	149,97
2022	RUPST, 30 Mei 2023	5 Juli 2023	80,00	16.602.697[4]	167,59
2023	RUPST, 3 Mei 2024	29 Mei 2024	72,00	17.683.019[5]	178,50
2024	RUPST, 27 Mei 2025	19 Juni 2025	89,00	21.047.403[6]	212,47

Keterangan:

1. Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
2. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp12.482.582 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.160.860 juta.
3. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp14.855.921 juta.
4. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp16.602.697 juta.
5. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp17.683.019 juta.
6. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp21.047.403 juta.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Kami telah menerbitkan beberapa obligasi yang saat ini masih beredar dan dimiliki oleh investor. Telkom memiliki beberapa penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk, serta bank yang menjadi wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk. Telkom menjamin seluruh obligasi dengan aset dan Pefindo memberikan peringkat $_{id}$AAA terhadap seluruh obligasi Telkom. Status obligasi Telkom yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2025 ditampilkan dalam tabel berikut.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Telkom per 31 Desember 2025

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Realisasi Penggunaan Dana	
					Saldo Akhir (Rp juta)	Tahun
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	0	2016

Hingga saat ini, Telkom telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum, dengan sisa dana yang tercatat nihil. Tidak terdapat perubahan mengenai realisasi penggunaan dana dari yang direncanakan sebelumnya. Rincian informasi terkait obligasi dapat dilihat pada Catatan 18 Utang Bank Jangka Pendek dan Catatan 19 Pinjaman Jangka Panjang pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi

TelkomGroup mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi terjadi di sepanjang tahun 2025. Seluruh pelaksanaan transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan kebijakan internal terkait dengan Prosedur Pokok Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang tercantum dalam Nota Dinas dari Direktur Utama. Berdasarkan peninjauan, Telkom telah memastikan bahwa pelaksanaan seluruh transaksi afiliasi tersebut sudah sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan umum yang berlaku, serta memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020. Sementara itu, selama tahun 2025, tidak adanya transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan karena dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

No.	Nama Transaksi	Nilai Transaksi	Pihak yang Bertransaksi	Objek Transaksi	Sifat Hubungan Afiliasi	Keterangan
1	Pembelian Tanah dan Bangunan Gedung GTS 1	Rp555.500.000.000	1. PT Telkom Data Ekosistem 2. Graha Telkomsigma	Tanah dan Bangunan Gedung Graha Telkom Sigma 1	1. PT Telkom Data Ekosistem merupakan Anak Usaha 2. Graha Telkomsigma merupakan cucu usaha	Wajar

Daftar transaksi afiliasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan selama tahun buku 2025 dapat dilihat lebih detailnya pada Catatan 32 Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025 dan Lampiran 4 pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2025.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Dalam menjalankan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), TelkomGroup selalu mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasi. Dapat kami sampaikan di tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundangan yang mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu, laporan yang disusun juga telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat KEP347/BL/2012. TelkomGroup juga menerapkan standar akuntansi International Financial Reporting Standard (IFRS) berdasarkan ketentuan Securities and Exchange Commission (SEC).

Perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2025, meliputi:

1. Amendemen PSAK 221 tentang Pengaruh Kurs Valuta Asing
2. Amendemen IAS 21 tentang The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

Penerapan dan Perubahan Kebijakan Akuntansi di TelkomGroup Tahun 2025

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2025	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
1.	PSAK 221	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 21	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS.
2.	IAS 21	IASB menerbitkan amendemen IAS 21 terkait *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability*	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS.

Penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi pada Laporan Keuangan Telkom untuk tahun berjalan diungkapkan pada Catatan 2 Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2025.



05.



Tata Kelola Perusahaan

Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang unggul menjadi prioritas bagi TelkomGroup sebagai landasan untuk memperkuat kepercayaan investor, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dijalankan secara menyeluruh guna memastikan tercapainya visi dan misi strategis TelkomGroup, sekaligus membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang sehat dan adaptif di tengah dinamika industri digital nasional maupun global. Komitmen berkelanjutan terhadap GCG dinilai menjadi faktor kunci dalam menjaga reputasi, memperkokoh daya saing, dan memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap nilai etika dan integritas, TelkomGroup mengimplementasikan kebijakan dan program antikorupsi secara konsisten, yang dikomunikasikan secara terbuka kepada seluruh karyawan serta mitra usaha. Seluruh entitas TelkomGroup menjunjung tinggi prinsip "*zero* penyuapan" dan "*zero tolerance*" terhadap setiap bentuk kecurangan, penyuapan, maupun perilaku tidak etis lain yang bertentangan dengan etika bisnis. Implementasi program antikorupsi ini dikawal oleh komitmen nyata dari manajemen senior melalui sosialisasi kebijakan, penguatan sistem pengendalian internal, dan penegakan disiplin dalam pelaporan maupun sanksi pelanggaran.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan TelkomGroup

Penerapan GCG di TelkomGroup mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman implementasi GCG lainnya, seperti prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Telkom membangun landasan yang kuat dalam penerapan GCG bagi entitas anak yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. PD.602.00/r.00/HK000/COPD0030000/2011 tentang Pedoman GCG TelkomGroup sebagai panduan bagi Telkom dan anak perusahaan dalam beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan prinsip GCG.

Dasar penerapan GCG di TelkomGroup adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
10. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
11. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN.
13. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
14. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Prinsip Tata Kelola TelkomGroup

TelkomGroup menjalankan lima prinsip GCG sebagai penopang utama dalam melaksanakan seluruh aktivitas bisnisnya secara profesional dan transparan. Sejalan dengan itu, Telkom juga taat sepenuhnya pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya dalam Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Prinsip GCG

Prinsip	Penjelasan	Penerapan di Telkom
Transparansi (*Transparency*)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.	1. Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta informasi material lainnya sebagai sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting dengan mudah dan transparan.
		2. Akses informasi berbentuk situs web perusahaan, media cetak dan *press release*, pertemuan tatap muka dengan para investor, *public expose*, dan *press gathering*.
Akuntabilitas (*Accountability*)	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	1. Tersedianya piagam (*charter*), panduan, atau manual yang memuat kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan.
		2. Melaksanakan mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perseroan.
		3. Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional dengan jelas.
Tanggung Jawab (*Responsibility*)	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip perusahaan yang sehat.	1. Mematuhi Undang-Undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya.
		2. Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
		3. Memiliki fungsi pengelola *legal and compliance* yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan.
Independensi (*Independency*)	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.	1. Menjalankan profesionalisme di dalam Perseroan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat.

Prinsip	Penjelasan	Penerapan di Telkom
		2. Mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Charter* maupun Anggaran Dasar Perseroan yang menekankan pada independensi.
		3. Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, dan larangan hubungan afiliasi.
Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.	1. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		2. Menghormati hak pemegang saham minoritas.
		3. Melarang praktik *insider trading*.
		4. Menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *balanced scorecard*.
		5. Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan OJK

Telkom menerapkan delapan prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari hasil evaluasi per akhir 2025, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.	*Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.	Telkom menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam *website* Perseroan dalam bagian *Investor Relation*.	*Comply*
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	Telkom memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui *Non-Deal Roadshow*, *One on One Meeting*, *Earnings Call*, *Public Expose*, *Conference*, dan *Investor Summit*.	*Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dalam situs web.	Telkom telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call*, *Conference*, dan materi presentasi dengan investor di *website* Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Prinsip 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.	Telkom telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Telkom.	*Comply*
Prinsip 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terdapat kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (*self-assessment*) yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	*Comply*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	4. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi dalam *charter* Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna salah satunya mengenai perencanaan suksesi anggota Direksi. Selain itu sebagai BUMN kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.	*Comply*
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
Prinsip 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan.	*Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.	*Comply*
Prinsip 6			
Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki kebijakan yang mengatur penilaian kinerja, proses, dan indikator penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial, hal ini tertuang dalam bagian Penilaian Kinerja Direksi pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00 /r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan yang terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Prinsip 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading.*	Berdasarkan pada Peraturan Direktur Human Capital Management No. PR 209.05/r.02/ HK250/ COP-A0900000/2024 tentang Disiplin Karyawan kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading* terdapat dalam Pasal 5 mengenai larangan bagi setiap karyawan di antaranya penyalahgunaan wewenang atau jabatan serta penggunaan informasi perusahaan secara tidak sah.	*Comply*
	2. Memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud.*	Telkom selalu berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan antikorupsi dan anti-*fraud* di lingkungan perusahaan dengan menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal, yaitu Pakta Integritas, etika bisnis, pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara), disiplin karyawan, pengendalian gratifikasi, serta implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Pada tahun 2025, Telkom kembali mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 atas implementasi SMAP di beberapa unit kerja.	*Comply*
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.	Telkom melakukan seleksi pemasok dan vendor berdasarkan kebijakan *procurement* yang ada di internal Telkom yang dikelola melalui unit Procurement Center yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PR.324.00/r.00/ HK240/COP-K0E00000/2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan.	*Comply*
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.	Telkom memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur Telkom melalui unit Financial Accounting & Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Telkom.	*Comply*
	5. Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	Melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ KEP/DK/2025 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) dalam Lingkungan TelkomGroup yang kemudian diratifikasi dengan Peraturan Direksi, Telkom menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. *Whistleblowing System* ini mengembangkan kanal pengaduan menjadi 7 (tujuh) kanal pengaduan, yang dapat diakses pada *website* Telkom di menu Telkom Integrity Line.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan.	Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Telkom berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN beserta perubahannya serta Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai Kompensasi dan *Benefit* dan Peraturan Direktur Human Capital Management No. PR 207.22/r.00/PS770/COP-J2000000/2016 tentang *Reward and Recognition* yang menjelaskan mekanisme pemberian *reward* kepada karyawan berupa opsi pemberian saham serta penjelasan tingkatan *reward*, salah satunya pada tingkatan *advance* diberikan *reward* secara konsisten dan jangka panjang secara finansial.	*Comply*
Prinsip 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telkom aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu Telkom juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor.	*Comply*
	2. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali.	Telkom mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Telkom di bagian Komposisi Pemegang Saham.	*Comply*

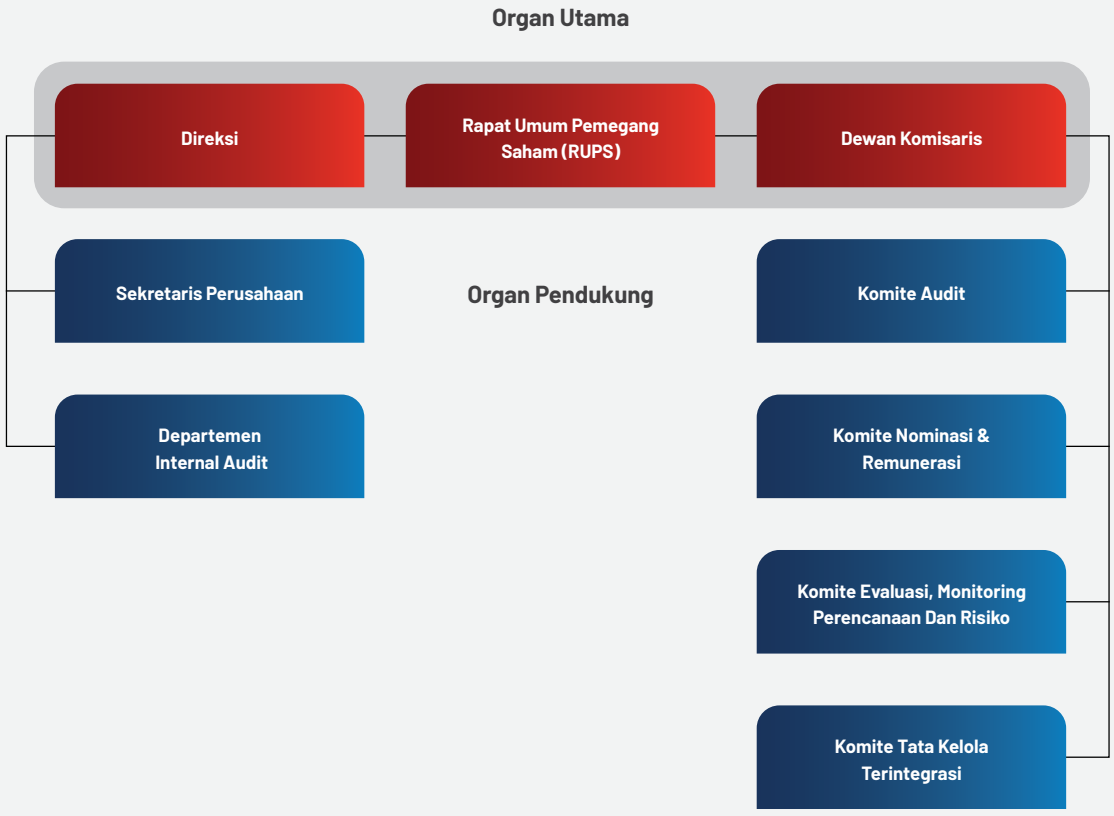
Komitmen Perseroan dalam mencegah dan memberantas korupsi saat ini dilakukan melalui tiga tahapan. Yang pertama yakni menetapkan kebijakan mengenai antikorupsi, mengintegrasikan kebijakan antikorupsi ke dalam operasi bisnis, serta melaporkan dan terlibat dalam program antikorupsi. Kebijakan dan prosedur antikorupsi ditetapkan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi korupsi di Perseroan. Kebijakan antikorupsi Telkom didasari oleh penilaian risiko yang komprehensif terkait potensi korupsi di seluruh aspek operasi bisnis. Telkom juga telah menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal meliputi kebijakan Pakta Integritas, etika bisnis, kewajiban pelaporan LHKPN, disiplin karyawan, pengendalian gratifikasi, dan penilaian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola di Telkom terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Organ pendukung tersebut adalah Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Evaluasi, Monitoring Perencanaan dan Risiko serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Masing-masing organ ini memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang penting dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik.



Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Melalui penerapan GCG, Telkom memperkuat akuntabilitas, mendorong peningkatan kinerja operasional, serta membangun reputasi dan nilai perusahaan yang solid. Implementasi tata kelola dilaksanakan secara komprehensif dengan mematuhi seluruh kerangka regulasi yang berlaku, mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, hingga Peraturan Menteri, serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain itu, Telkom mengikuti standar tata kelola yang diukur melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan prinsip OECD. Parameter ini bertujuan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan-perusahaan di ASEAN, termasuk Telkom, untuk memperkuat reputasi di pasar internasional. Terdapat empat parameter utama yang dinilai, di antaranya terkait: Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham; Keberlanjutan dan Ketahanan; Pengungkapan dan Transparansi; dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Hingga saat ini, TelkomGroup telah menerapkan tata kelola sesuai parameter ACGS, yang setiap tahunnya dinilai oleh penilai independen.

TelkomGroup dinilai berhasil dalam menciptakan lingkungan organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi jangka panjang, sebagaimana diakui melalui penghargaan *Best State-Owned Enterprises* (*Big Cap*) pada ajang The 16th IICD Corporate Governance Conference & Award 2025. Melalui integrasi nilai-nilai GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan, Perseroan siap melangkah maju sebagai penggerak ekosistem digital yang berintegritas dan bertanggung jawab di tataran nasional maupun regional.

Sebagai wujud komitmen berkelanjutan, TelkomGroup secara konsisten memperkuat budaya kepatuhan dan etika bisnis di seluruh lini organisasi melalui program sosialisasi, internalisasi nilai, serta pengawasan berlapis atas penerapan prinsip GCG. Upaya tersebut didukung oleh pemanfaatan sistem digital dan pengendalian internal yang andal guna memastikan pengelolaan risiko, pencegahan benturan kepentingan, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas berjalan secara optimal. GCG tidak hanya diposisikan sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi telah menjadi nilai strategis yang terintegrasi dalam operasional perusahaan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi Telkom yang menjadi sarana bagi para Pemegang Saham dalam membuat keputusan penting serta strategis. Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada ketentuan berikut, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020").
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16 Tahun 2020").
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan Perundang-Undangan, RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali setiap tahun dengan agenda pembahasan rutin sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
6. Agenda lainnya yang diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/20 atau lebih dari seluruh saham yang memiliki hak suara.

Pada penyelenggaraan RUPS, Pemegang Saham diberikan hak-hak berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak untuk memberikan hak suara dalam RUPS.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perusahaan terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
4. Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS.

Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak untuk mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS dengan syarat yang mengajukan adalah 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

RUPS Tahun Buku 2023

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS yaitu RUPST untuk tahun buku 2023 yang dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 3 Mei 2024, bertempat di *Ballroom* Hotel Four Seasons, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 18, Jakarta. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Tahapan Penyelenggaran RUPS Tahun Buku 2023

Tahap	Tanggal Pelaksanaan
Surat Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	13 Maret 2024
Pengumuman RUPS	21 Maret 2024
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS	5 April 2024
Pelaksanaan RUPS	3 Mei 2024
Ringkasan Risalah RUPS	7 Mei 2024
Risalah RUPS	31 Mei 2024

Untuk menjamin independensi, Perseroan menunjuk pihak independen sebagai profesi penunjang yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Rincian agenda dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Pimpinan Rapat	Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Kuorum Kehadiran	Pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili 85.078.795.949 saham atau merupakan 85,8842038% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 99.062.216.600 saham, dengan memerhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 4 April 2024.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi	**Dewan Komisaris:** • Bapak BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO – Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; • Bapak WAWAN IRIAWAN – Komisaris Independen; • Bapak BONO DARU ADJI – Komisaris Independen; • Bapak MARCELINO RUMAMBO PANDIN – Komisaris; • Bapak ISMAIL – Komisaris; • Bapak Rizal MALLARANGENG – Komisaris*; • Bapak ISA RACHMATARWATA – Komisaris; • Bapak SILMY KARIM – Komisaris. **Direksi:** • Bapak RIRIEK ADRIANSYAH – Direktur Utama; • Ibu F.M. VENUSIANA R; – Direktur Enterprise & Business Service; • Bapak MUHAMAD FAJRIN RASYID – Direktur Digital Business; • Bapak AFRIWANDI – Direktur Human Capital Management; • Bapak HERI SUPRIADI – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; • Bapak HERLAN WIJANARKO – Direktur Network & IT Solution; • Bapak BUDI SETYAWAN WIJAYA – Direktur Strategic Portfolio; • Bapak BOGI WITJAKSONO – Direktur Wholesale & International Service; • Bapak HONESTI BASYIR – Direktur Group Business Development. * Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi.
Agenda Rapat Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK") Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 tanggapan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan 2 (dua) pertanyaan dari Pemegang Saham.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 83.762.560.125 saham atau 98,4529214% Tidak Setuju: 261.092.978 saham atau 0,3068837% Abstain: 1.055.142.846 saham atau 1,2401949%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
	2. Mengesahkan:
	a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporan Nomor 00268/2.1032/AU.1/06 /0687-2/1/III/ 2024 tanggal 22 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
	b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporan Nomor 00181/2.1032/AU.2/10/1902- 1/1/111/2024 tanggal 8 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
	3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui.
Agenda Rapat Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham namun tidak relevan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 83.605.330.146 saham atau 98,2681163% Tidak Setuju: 491.448.855 saham atau 0,5776396% Abstain: 982.016.948 saham atau 1,1542441%
Keputusan Rapat	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 berjumlah Rp24.559.749.105.967,- (dua puluh empat triliun lima ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta seratus lima ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut:
	1. Dividen Tunai sebesar 72% dari laba bersih atau sejumlah Rp17.683.019.356.296,20 (tujuh belas triliun enam ratus delapan puluh tiga miliar sembilan belas juta tiga ratus lima puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh enam koma dua nol Rupiah) atau Rp178,5041761 (seratus tujuh puluh delapan koma lima nol empat satu tujuh enam satu Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
	a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp9.211.235.606.774,44 (sembilan triliun dua ratus sebelas miliar dua ratus tiga puluh lima juta enam ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh empat koma empat puluh empat Rupiah) disetorkan ke rekening Kas Umum Negara.
	b. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
	i. Yang berhak menerima Dividen Tunai adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 2024;
	ii. Dividen Tunai akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 6 Juni 2024.
	c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memerhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.
	2. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 28% dari laba bersih atau sejumlah Rp6.876.729.749.670,80 (enam triliun delapan ratus tujuh puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh koma delapan nol Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.
Agenda Rapat Ketiga	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 76.780.119.391 saham atau 90,2458933% Tidak Setuju: 7.327.563.963 saham atau 8,6126794% Abstain: 971.112.595 saham atau 1,1414273%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
	a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
	b. Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
	2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
	a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
	b. Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.
Agenda Rapat Keempat	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Perseroan Tahun Buku 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 78.242.088.661 saham atau 91,9642642% Tidak Setuju: 5.857.698.774 saham atau 6,8850278% Abstain: 979.008.514 saham atau 1,1507080%
Keputusan Rapat	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta laporan lainnya Tahun Buku 2024.
	2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
	a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
	b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui.
Agenda Rapat Kelima	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari Pemegang Saham.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 53.124.457.182 saham atau 62,4414774% Tidak Setuju: 29.064.071.748 saham atau 34,1613576% Abstain: 2.890.267.019 saham atau 3,3971649%
Keputusan Rapat	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021, terhitung sejak tanggal 19 Januari 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
	2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Sdr. Ririek Adriansyah – sebagai Direktur Utama;
	2) Sdr. Ismail – sebagai Komisaris;
	3) Sdr. Marcelino Rumambo Pandin – sebagai Komisaris,
	yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Mei 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Mei 2019, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Mei 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
	3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Sdr. Ririek Adriansyah – sebagai Direktur Utama;
	2) Sdr. Ismail – sebagai Komisaris;
	3) Sdr. Marcelino Rumambo Pandin – sebagai Komisaris.
	4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
	5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
	a. Direksi
	1) Direktur Utama: RIRIEK ADRIANSYAH
	2) Direktur Digital Business: MUHAMAD FAJRIN RASYID
	3) Direktur Human Capital Management: AFRIWANDI
	4) Direktur Keuangan & Manajemen Risiko: HERI SUPRIADI
	5) Direktur Strategic Portfolio: BUDI SETYAWAN WIJAYA
	6) Direktur Wholesale & International Service: BOGI WITJAKSONO

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
	7) Direktur Network & IT Solution: HERLAN WIJANARKO
	8) Direktur Enterprise & Business Service: F. M. VENUSIANA R
	9) Direktur Group Business Development: HONESTI BASYIR
	b. Dewan Komisaris
	1) Komisaris Utama/Independen: BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO
	2) Komisaris Independen: WAWAN IRIAWAN
	3) Komisaris Independen: BONO DARU ADJI
	4) Komisaris: MARCELINO RUMAMBO PANDIN
	5) Komisaris: ISMAIL
	6) Komisaris: Rizal MALLARANGENG
	7) Komisaris: ISA RACHMATARWATA
	8) Komisaris: ARYA MAHENDRA SINULINGGA
	9) Komisaris: SILMY KARIM
	6. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
	7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perseroan.

RUPS Tahun Buku 2024

RUPST untuk Tahun Buku 2024 dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 27 Mei 2025, bertempat di *Ballroom* Hotel Four Seasons, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 18, Jakarta. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut:

Tahapan Penyelenggaran RUPS Tahun Buku 2024

Tahap	Tanggal Pelaksanaan
Surat Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	10 April 2025
Pengumuman RUPS	17 April 2025
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS	5 Mei 2025
Pelaksanaan RUPS	27 Mei 2025
Ringkasan Risalah RUPS	2 Juni 2025
Risalah RUPS	26 Juni 2025

Untuk menjamin independensi, Perseroan menunjuk pihak independen sebagai profesi penunjang yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Rincian agenda dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Pimpinan Rapat	Bapak Marcelino Rumambo Pandin
Kuorum Kehadiran	Pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili 86.924.742.233 saham atau merupakan 87,7476249% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 99.062.216.600 saham, dengan memerhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 2 Mei 2025.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi	**Dewan Komisaris:** • Bapak WAWAN IRIAWAN – Komisaris Independen; • Bapak BONO DARU ADJI – Komisaris Independen; • Bapak MARCELINO RUMAMBO PANDIN – Komisaris; • Bapak ISMAIL – Komisaris*; • Bapak Rizal MALLARANGENG – Komisaris; • Bapak SILMY KARIM – Komisaris; • Bapak ARYA MAHENDRA SINULINGGA – Komisaris. **Direksi:** • Bapak RIRIEK ADRIANSYAH – Direktur Utama; • Ibu F.M. VENUSIANA R – Direktur Enterprise & Business Service; • Bapak MUHAMAD FAJRIN RASYID – Direktur Digital Business; • Bapak AFRIWANDI – Direktur Human Capital Management; • Bapak HERI SUPRIADI – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; • Bapak HERLAN WIJANARKO – Direktur Network & IT Solution; • Bapak BUDI SETYAWAN WIJAYA – Direktur Strategic Portfolio; • Bapak BOGI WITJAKSONO – Direktur Wholesale & International Service; • Bapak HONESTI BASYIR – Direktur Group Business Development. * Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi. - sedangkan Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Isa Rachmatarwata selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir dalam Rapat.
Mata Acara Rapat Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 tanggapan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan 2 pertanyaan dari Pemegang Saham.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 85.727.265.976 saham atau 98,6223988% Tidak Setuju: 287.065.108 saham atau 0,3302456% Abstain: 910.411.149 saham atau 1,0473556%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
	2. Mengesahkan:
	a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporan Nomor 00646/2.1032/AU.1/06/0687-3/1/IV/2025 tanggal 17 April 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
	b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporan Nomor 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 tanggal 21 April 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
	3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui.
Mata Acara Rapat Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 85.962.607.682 saham atau 98,8931407% Tidak Setuju: 26.466.885 saham atau 0,0304480% Abstain: 935.667.666 saham atau 1,0764112%
Keputusan Rapat	Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp23.648.767.816.604,- sebagai berikut:
	1. Dividen Tunai sebesar 89% atau sejumlah Rp21.047.403.356.777,60 atau sebesar Rp212,4665092 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 saham. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
	a. Dividen Tunai Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
	b. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
	i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
	ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku;
	iii. Hal-hal teknis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	2. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 11% atau sejumlah Rp2.601.364.459.826,40 yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.
Mata Acara Rapat Ketiga	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 79.662.768.025 saham atau 91,6456765% Tidak Setuju: 6.323.786.129 saham atau 7,2750128% Abstain: 938.188.079 saham atau 1,0793107%

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Keputusan Rapat	1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
	a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode Tahun Buku 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
	b. Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025.
	2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
	a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode Tahun Buku 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
	b. Gaji berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.
Mata Acara Rapat Keempat	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 79.325.268.227 saham atau 91,2574098% Tidak Setuju: 6.618.052.140 saham atau 7,6135424% Abstain: 981.421.866 saham atau 1,1290478%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.
	2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
	a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
	b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.
Mata Acara Rapat Kelima	Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan (*Share Buyback*).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 2 pertanyaan dari Pemegang Saham.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 86.041.506.306 saham atau 98,9839073% Tidak Setuju: 30.632.061 saham atau 0,0352397% Abstain: 852.603.866 saham atau 0,9808529%

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan (*share buyback*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp3.000.000.000.000,00 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan (*share buyback*) dengan memperhatikan perizinan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	2. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan (*share buyback*) termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.
Mata Acara Rapat Keenam	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 3 pertanyaan dari Pemegang Saham.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 55.611.014.018 saham atau 63,9760471% Tidak Setuju: 30.321.194.158 saham atau 34,8821215% Abstain: 992.534.057 saham atau 1,1418315%
Keputusan Rapat	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
	1) Komisaris Utama/Komisaris Independen: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
	2) Komisaris Independen: Bono Daru Adji
	3) Komisaris: Isa Rachmatarwata yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 18 Mei 2021, masing-masing terhitung sejak tanggal 13 April 2025, 24 Maret 2025, 7 Februari 2025 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
	2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Direktur Utama: Ririek Adriansyah
	2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Heri Supriadi
	3) Direktur Enterprise & Business Service: F. M. Venusiana R.
	4) Direktur Network & IT Solution: Herlan Wijanarko
	5) Direktur Human Capital Management: Afriwandi
	6) Direktur Digital Business: Muhammad Fajrin Rasyid
	7) Direktur Strategic Portfolio: Budi Setyawan Wijaya
	8) Direktur Wholesale & International Service: Bogi Witjaksono
	9) Komisaris Independen: Wawan Iriawan
	10) Komisaris: Marcelino Pandin
	11) Komisaris: Arya Mahendra Sinulingga
	12) Komisaris : Rizal Mallarangeng
	yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 3 Mei 2024, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 30 Mei 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Juni 2020, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
	3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
	No. Semula Menjadi
	1) - Wakil Direktur Utama

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024		
	2)	Direktur Network & IT Solution	Direktur Network
	3)	Direktur Digital Business	Direktur IT Digital
	4)	Direktur Strategic Portfolio	Direktur Strategic Business Development & Portfolio
	5)	Direktur Group Business Development	-
	4. Mengalihkan penugasan Sdr. Honesti Basyir semula Direktur Group Business Development menjadi Direktur Wholesale & International Service yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 30 Mei 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Group Business Development Perseroan.		
	5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:		
	1) Direktur Utama: Dian Siswarini		
	2) Wakil Direktur Utama: Muhammad Awaluddin		
	3) Direktur Enterprise dan Business Service: Veranita Yosephine		
	4) Direktur Network: Nanang Hendarno		
	5) Direktur Strategic Business Development & Portfolio: Seno Soemadji		
	6) Direktur Human Capital Management: Henry Christiadi		
	7) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Arthur Angelo Syailendra		
	8) Direktur IT Digital: Faizal Rochmad Djoemadi		
	9) Komisaris Utama: Angga Raka Prabowo		
	10) Komisaris Independen: Yohanes Surya		
	11) Komisaris: Rizal Mallarangeng		
	12) Komisaris: Ossy Dermawan		
	13) Komisaris Independen: Deswandhy Agusman		
	14) Komisaris: Rionald Silaban		
	6. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.		
	7. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, dan angka 5, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:		
	a. Direksi		
	1) Direktur Utama: Dian Siswarini		
	2) Wakil Direktur Utama: Muhammad Awaluddin		
	3) Direktur Enterprise dan Business Service: Veranita Yosephine		
	4) Direktur Network: Nanang Hendarno		
	5) Direktur Strategic Business Development & Portfolio: Seno Soemadji		
	6) Direktur Human Capital Management: Henry Christiadi		
	7) Direktur Group Business Development: Honesti Basyir		
	8) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Arthur Angelo Syailendra		
	9) Direktur IT Digital: Faizal Rochmad Djoemadi		

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
	b. Dewan Komisaris
	1) Komisaris Utama: Angga Raka Prabowo
	2) Komisaris Independen: Yohanes Surya
	3) Komisaris: Ismail
	4) Komisaris: Rizal Mallarangeng
	5) Komisaris: Silmy Karim
	6) Komisaris: Ossy Dermawan
	7) Komisaris Independen: Deswandhy Agusman
	8) Komisaris: Rionald Silaban
	8. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
	9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan dua kali RUPSLB. RUPSLB pertama diselenggarakan pada tanggal 16 September 2025 dan RUPSLB kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025. Kedua RUPSLB dilaksanakan secara *online* melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") dalam tautan *https://akses.ksei.co.id* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Pelaksanaan RUPSLB telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPSLB Pertama

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB tahun 2025 Pertama adalah sebagai berikut:

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2025 Pertama

Tahap	Tanggal Pelaksanaan
Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB ke OJK	21 Juli 2025
Pengumuman RUPSLB	28 Juli 2025
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPSLB	12 Agustus 2025
Penundaan RUPSLB	3 September 2025
Pemberitahuan Perubahan Jadwal RUPSLB	4 September 2025
Pelaksanaan RUPSLB	16 September 2025
Ringkasan Risalah RUPSLB	18 September 2025
Risalah RUPSLB	10 Oktober 2025

Untuk menjamin independensi, Perseroan menunjuk pihak independen sebagai profesi penunjang yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Rincian agenda dan realisasi keputusan RUPSLB tahun 2025 Pertama adalah sebagai berikut:

Keterangan	RUPSLB Tahun 2025 Pertama
Pimpinan Rapat	Bapak Angga Raka Prabowo
Kuorum Kehadiran	Pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili 80.852.605.434 saham atau merupakan 81,6194474% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 99.060.466.600 saham, dengan memerhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 3 September 2025.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi	**Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama: Bapak ANGGA RAKA PRABOWO; • Komisaris Independen: Bapak YOHANES SURYA; • Komisaris Independen: Bapak DESWANDHY AGUSMAN; • Komisaris: Bapak ISMAIL; • Komisaris: Bapak Rizal MALLARANGENG; • Komisaris: Bapak SILMY KARIM; * • Komisaris: Bapak OSSY DERMAWAN;* • Komisaris: Bapak RIONALD SILABAN;* **Direksi:** • Direktur Utama: Ibu DIAN SISWARINI; • Wakil Direktur Utama: Bapak MUHAMMAD AWALUDDIN; • Direktur Enterprise dan Business Service: Ibu VERANITA YOSEPHINE; • Direktur Network: Bapak NANANG HENDARNO; • Direktur Strategic Business Development & Portfolio: Bapak SENO SOEMADJI; • Direktur Group Business Development: Bapak HONESTI BASYIR; • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Bapak ARTHUR ANGELO SYAILENDRA; • Direktur IT Digital: Bapak FAIZAL ROCHMAD DJOEMADI; * Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi.
Mata Acara Rapat	Perubahan Pengurus Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 53.627.952.493 saham atau 66,3280450% Tidak Setuju: 26.669.140.964 saham atau 32,9848875% Abstain: 555.511.977 saham atau 0,6870675%
Keputusan Rapat	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak HENRY CHRISTIADI sebagai Direktur Human Capital Management Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 27 Mei 2025, terhitung sejak tanggal 5 September 2025, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
	2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Wakil Direktur Utama: Bapak MUHAMMAD AWALUDDIN
	2) Komisaris: Bapak ISMAIL yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 27 Mei 2025 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 03 Mei 2024, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
	3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Direktur Human Capital Management: Bapak WILLY SAELAN
	2) Direktur Legal & Compliance: Bapak ANDY KELANA

Keterangan	RUPSLB Tahun 2025 Pertama
	3) Komisaris Independen: Ibu IRA NOVIARTI
	4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
	5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
	a. Direksi
	1) Direktur Utama: Ibu DIAN SISWARINI;
	2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Bapak ARTHUR ANGELO SYAILENDRA;
	3) Direktur Human Capital Management: Bapak WILLY SAELAN;
	4) Direktur Legal & Compliance: Bapak ANDY KELANA;
	5) Direktur Wholesale & International Service: Bapak HONESTI BASYIR;
	6) Direktur Enterprise & Business Service: Ibu VERANITA YOSEPHINE;
	7) Direktur Strategic Business Development & Portfolio: Bapak SENO SOEMADJI
	8) Direktur Network: Bapak NANANG HENDARNO;
	9) Direktur IT Digital: Bapak FAIZAL ROCHMAD DJOEMADI;
	b. Dewan Komisaris
	1) Komisaris Utama: Bapak ANGGA RAKA PRABOWO;
	2) Komisaris: Bapak RIONALD SILABAN;
	3) Komisaris: Bapak Rizal MALLARANGENG;
	4) Komisaris: Bapak OSSY DERMAWAN;
	5) Komisaris: Bapak SILMY KARIM;
	6) Komisaris Independen: Bapak DESWANDHY AGUSMAN;
	7) Komisaris Independen: Bapak YOHANES SURYA;
	8) Komisaris Independen: Ibu IRA NOVIARTI
	6. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
	7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui.

Penyelenggaraan RUPSLB Kedua

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB tahun 2025 Kedua adalah sebagai berikut:

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2025 Kedua

Tahap	Tanggal Pelaksanaan
Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB ke OJK	14 Oktober 2025
Pengumuman RUPSLB	21 Oktober 2025
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPSLB	20 November 2025
Pelaksanaan RUPSLB	12 Desember 2025
Ringkasan Risalah RUPSLB	16 Desember 2025
Risalah RUPSLB	9 Januari 2026

Untuk menjamin independensi, Perseroan menunjuk pihak independen sebagai profesi penunjang yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Rincian agenda dan realisasi keputusan RUPSLB tahun 2025 Kedua adalah sebagai berikut:

Keterangan	RUPSLB Tahun 2025 Kedua
Pimpinan Rapat	Ibu Ira Noviarti
Kuorum Kehadiran	Pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili 85.657.443.141 saham atau merupakan 86,4698563% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 99.060.466.600 saham, dengan memerhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 19 November 2025.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi	**Dewan Komisaris:** • Bapak ANGGA RAKA PRABOWO – Komisaris Utama*; • Ibu IRA NOVIARTI – Komisaris Independen; • Bapak YOHANES SURYA – Komisaris Independen; • Bapak Rizal MALLARANGENG – Komisaris; • Bapak SILMY KARIM – Komisaris; • Bapak OSSY DERMAWAN – Komisaris; • Bapak RIONALD SILABAN – Komisaris*; • Bapak DESWANDHY AGUSMAN – Komisaris Independen*. **Direksi:** • Ibu DIAN SISWARINI – Direktur Utama; • Ibu VERANITA YOSEPHINE – Direktur Enterprise & Business Service; • Bapak FAIZAL ROCHMAD DJOEMADI – Direktur IT Digital; • Bapak WILLY SAELAN – Direktur Human Capital Management; • Bapak ARTHUR ANGELO SYAILENDRA – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; • Bapak NANANG HENDARNO – Direktur Network; • Bapak SENO SOEMADJI – Direktur Strategic Business Development & Portfolio; • Bapak HONESTI BASYIR – Direktur Wholesale & International Service; • Bapak ANDY KELANA – Direktur Legal & Compliance. *Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi.

Keterangan	RUPSLB Tahun 2025 Kedua
Mata Acara Rapat Kesatu	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Pemisahan Sebagian Bisnis dan Aset *Wholesale Fiber Connectivity* (Tahap-1) yang merupakan bagian dari rencana Pengalihan Seluruh Bisnis dan Aset *Wholesale Fiber Connectivity* kepada PT Telkom Infrastruktur Indonesia, anak perusahaan yang sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,99%, sebagai pemenuhan atas ketentuan Pasal 89 ayat (1) dan Pasal 127 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang *juncto* Pasal 25 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 85.212.558.278 saham atau 99,48086232% Tidak Setuju: 33.833.999 saham atau 0,0394992% Abstain: 411.050.864 saham atau 0,4798776%
Keputusan Rapat	1. a) Menyetujui tindakan Perseroan untuk melakukan pemisahan sebagian bisnis dan aset *wholesale fiber connectivity* (Tahap-1) Perseroan yang merupakan bagian dari rencana Pengalihan Seluruh Bisnis dan Aset *Wholesale Fiber Connectivity* kepada PT Telkom Infrastruktur Indonesia, yang berlaku efektif setelah seluruh syarat sesuai ketentuan telah terpenuhi;
	b) Menyetujui penambahan penyertaan modal Perseroan kepada PT Telkom Infrastruktur Indonesia yang berasal dari pemisahan sebagian bisnis dan aset *wholesale fiber connectivity* (Tahap-1) sebagaimana dimaksud pada putusan (a), dengan nilai wajar dan sesuai dengan ketentuan;
	2. Menyetujui Rancangan Pemisahan.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan telah dilaksanakan penandatanganan Akta Pemisahan Sebagian Bisnis dan Aset *Wholesale* atau Fakta Material *Fiber Connectivity* oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ke dalam PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) yang merupakan Tahap-1 dari rencana Pengalihan Seluruh Bisnis dan Aset *Wholesale Fiber Connectivity* kepada PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) pada tanggal 18 Desember 2025.
Mata Acara Rapat Kedua	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 76.760.424.933 saham atau 89,6132573% Tidak Setuju: 8.390.301.644 saham atau 9,7951811% Abstain: 506.716.564 saham atau 0,5915616%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundangan dan kebijakan, termasuk Undang-undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; – *yang telah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna.* termasuk menyetujui perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak-hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia; – *yang telah disetujui secara bulat oleh wakil dari pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan kuasa yang diterima, sebagai pemegang saham yang terdampak sebanyak 1 lembar saham atau 100%.*
	2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas;

Keterangan	RUPSLB Tahun 2025 Kedua
	3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan telah diubah dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Mata Acara Rapat Ketiga	Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 Termasuk dengan Perubahannya.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 (satu) tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 79.328.774.679 saham atau 92,6116538% Tidak Setuju: 4.631.871.898 saham atau 5,4074366% Abstain: 1.696.796.564 saham atau 1,9809097%
Keputusan Rapat	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui RKAP Perseroan Tahun 2026 termasuk dengan perubahannya.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan berlaku.
Mata Acara Rapat Keempat	Persetujuan Atas Rencana Perseroan Untuk Menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat untuk Melaksanakan Penyediaan Layanan Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) Selama Periode Peralihan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 77.690.767.100 saham atau 90,6993768% Tidak Setuju: 6.256.519.977 saham atau 7,3041171% Abstain: 1.710.156.064 saham atau 1,9965061%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menerima penugasan khusus dari Pemerintah Pusat untuk melaksanakan penyediaan layanan Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) untuk menjamin keberlangsungan layanan digital Pemerintah;
	2. Pelaksanaan penugasan khusus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tata kelola yang berlaku serta setelah terpenuhinya persyaratan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penugasan khusus sesuai peraturan perundang-undangan, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan berlaku.
Mata Acara Rapat Kelima	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 79.362.583.505 saham atau 92,6511236% Tidak Setuju: 5.814.120.959 saham atau 6,787624% Abstain: 480.738.677 saham atau 0,5612340%
Keputusan Rapat	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Direktur Wholesale & International Service: Bapak Honesti Basyir
	2) Komisaris Independen: Bapak Yohanes Surya
	yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 30 Mei 2023 jo. RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 27 Mei 2025 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 27 Mei 2025, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

Keterangan	RUPSLB Tahun 2025 Kedua
	2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
	1) Direktur Wholesale & International Service: Bapak Budi Satria Dharma Purba
	2) Komisaris Independen: Ibu Rofikoh Rokhim
	3. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
	4. Dengan adanya pemberhentian, dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
	a. Direksi
	1) Direktur Utama: Dian Siswarini
	2) Direktur Enterprise & Business Service: Veranita Yosephine
	3) Direktur Human Capital Management: Willy Saelan
	4) Direktur IT Digital: Faizal Rochmad Djoemadi
	5) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Arthur Angelo Syailendra
	6) Direktur Legal & Compliance: Andy Kelana
	7) Direktur Network: Nanang Hendarno
	8) Direktur Strategic Business Development & Portfolio: Seno Soemadji
	9) Direktur Wholesale & International Service: Budi Satria Dharma Purba
	b. Dewan Komisaris
	1) Komisaris Utama: Angga Raka Prabowo
	2) Komisaris: Ossy Dermawan
	3) Komisaris: Rionald Silaban
	4) Komisaris Independen: Rofikoh Rokhim
	5) Komisaris: Silmy Karim
	6) Komisaris Independen: Ira Noviarti
	7) Komisaris: Rizal Mallarangeng
	8) Komisaris Independen: Deswandhy Agusman
	5. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
	6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki peran penting untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi perusahaan beroperasi dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban mengawasi dan memantau penerapan GCG dilakukan secara efektif dan berkelanjutan dalam setiap praktik bisnis perusahaan.

Piagam/*Board Charter* Dewan Komisaris

Telkom memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Piagam tersebut mengatur tanggung jawab, kewajiban, dan pembagian tugas Dewan Komisaris, ketentuan tentang rapat, benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris Telkom diatur berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dilaksanakan dengan memastikan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang diatur dalam ketentuan tersebut, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
4. Memenuhi ketentuan *track record* yang baik.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; memiliki pengetahun; dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Persyaratan lainnya sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan; dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar serta memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Surat Wakil Kepala Badan Pengaturan BUMN Nomor S-12/Wk2.BPU/01/2026 tanggal 13 Januari 2026, masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) sejak ditetapkannya Keputusan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu. Adapun dalam masa peralihan, bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat dan masa jabatannya telah mencapai atau telah melewati RUPS Tahunan ke-5 (lima), maka masa jabatan yang bersangkutan berakhir pada pelaksanaan RUPS Tahunan terdekat.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan memerhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir, termasuk mengundurkan diri dari jabatannya;
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk rangkap jabatan yang dilarang.

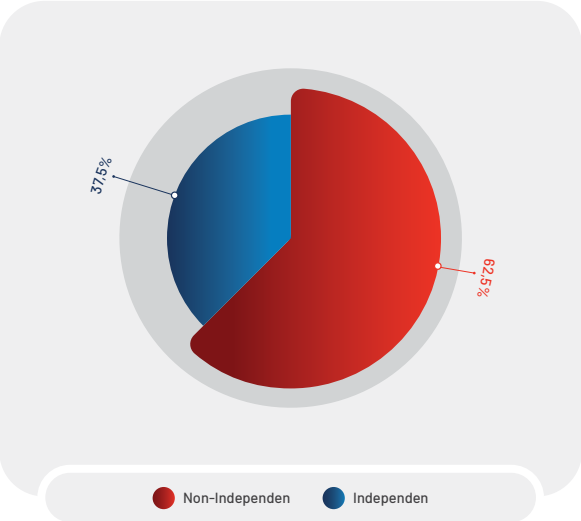
Keberagaman Dewan Komisaris

Telkom menerapkan kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan Undang-Undang No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Proses penetapan calon anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek keberagaman, non-diskriminasi, hak asasi manusia, dan prinsip keadilan, dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas, serta latar belakang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagai upaya mempromosikan kesetaraan gender, Telkom saat ini memiliki dua orang anggota Dewan Komisaris perempuan, yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendorong representasi wanita dalam posisi kepemimpinan senior di TelkomGroup.

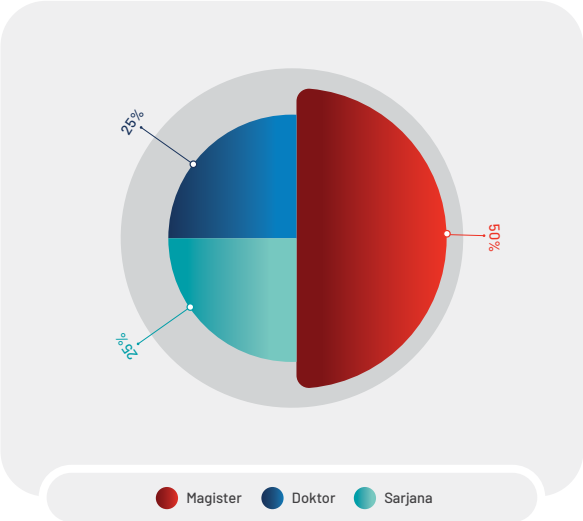
Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	Pria	Komunikasi, Hubungan Internasional	Sarjana
2.	Ossy Dermawan	Komisaris	Pria	Militer, Hubungan Strategis, Kebijakan Publik, dan Politik Nasional	Magister
3.	Rionald Silaban	Komisaris	Pria	Hukum, Ekonomi, dan Manajemen Publik	Magister
4.	Rizal Malarangeng	Komisaris	Pria	Komunikasi Publik dan Politik	Doktor
5.	Silmy Karim	Komisaris	Pria	Ekonomi dan Manajemen Pertahanan	Magister
6.	Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	Pria	Keuangan dan Kebijakan Publik	Magister
7.	Ira Noviarti	Komisaris Independen	Wanita	Ekonomi, Keuangan, dan *Leadership*	Sarjana
8.	Rofikoh Rokhim	Komisaris Independen	Wanita	Ekonomi, Perbankan, Keuangan, dan *Leadership*	Doktor

Keberagaman Komposisi Jabatan Dewan Komisaris



Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari peningkatan penerapan prinsip transparansi, Telkom mengungkapkan informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lainnya
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	KTKT	Tidak Ada	a. Wakil Menteri Komunikasi dan Digital
					b. Presiden Komisaris, PT Media Pandu Bangsa
					c. Presiden Komisaris, PT Aneka Rupa Pangan
2.	Ossy Dermawan	Komisaris	KEMPR, KNR	Tidak Ada	a. Wakil Menteri Agraria & Tata Ruang/Wakil, Kepala Badan Pertanahan Nasional
					b. Direktur Eksekutif, Museum SBY*Ani
					c. Manager, Klub Bola Voli LavAni
3.	Rionald Silaban	Komisaris	KEMPR	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Rizal Malarangeng	Komisaris	KEMPR, KNR	Tidak Ada	Komisaris, PT Energi Mega Persada
5.	Silmy Karim	Komisaris	KEMPR	Tidak Ada	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan
6.	Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	KA, KTKT	Tidak Ada	Komisaris Independen, PT Berau Coal Energy Tbk
7.	Ira Noviarti	Komisaris Independen	KA, KNR, KTKT	Tidak Ada	Strategic Advisor to Global Private Equity

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lainnya
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
8.	Rofikoh Rokhim	Komisaris Independen	KA, KNR, KTKT, KEMPR	Tidak Ada	a. Komisaris Utama, PT Trimegah Sekuritas Indonesia
					b. Corporate Assessment Committee, Bursa Efek Indonesia
					c. Kepala Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Keterangan:

KA	Komite Audit
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KTKT	Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas untuk:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta pengaturan perundangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak terlebih dahulu.
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahunan serta rencana lainnya, yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B terbanyak.
13. Menyusun Piagam Dewan Komisaris dan tata Hubungan Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan dan lainnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya ketentuan di bidang Pasar mMdal.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Apabila Perseroan mengalami kerugian, anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif atas kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tugas Komisaris Utama

Komisaris Utama berperan sebagai *primus inter pares* yang berarti koordinator dalam pelaksanaan kegiatan dan tugas Dewan Komisaris. Namun Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab dari Komisaris Utama:

1. Memimpin dan memastikan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.
2. Membuat, menerapkan, dan memberikan peninjauan atas pedoman kerja/prosedur-prosedur yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
3. Membuat kalender jadwal rapat Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan jajaran Komite Dewan Komisaris.
4. Mengorganisir dan menyampaikan agenda rapat serta memastikan bahwa seluruh Komisaris mendapat informasi tepat waktu.
5. Berinteraksi secara periodik dengan Direktur Utama dan bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

6. Memastikan informasi yang disampaikan kepada seluruh Komisaris secara akurat, tepat waktu, dan jelas.
7. Memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham.
8. Mengatur evaluasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk seluruh jajaran Komite dan Komisaris Independen, secara reguler.
9. Memfasilitasi kontribusi efektif dari Komisaris Independen dan membuat hubungan yang konstruktif di antara pada Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* Telkom, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan atau kapan pun dianggap perlu, serta menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap tiga bulan atau sesuai kebutuhan. Rapat dianggap mencapai kuorum apabila lebih dari separuh anggota Dewan Komisaris hadir. Keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dibuat berdasarkan mayoritas suara dari anggota yang hadir atau diwakili. Apabila suara berimbang, keputusan akan mengikuti pendapat Ketua Rapat.

Pelaksanaan Rapat Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 26 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak delapan kali. Tabel berikut menunjukkan frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2025:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025

No.	Tanggal	Agenda Rapat															
1.	Senin, 6 Januari 2025	a. Pembahasan Usulan *Release Commitment Budget* Capex Tahap I Tahun 2025															
		b. Lain-lain: Masa Penugasan Anggota KEMPR															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Selasa, 7 Januari 2025	*Update Data Center* Batam															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3.	Selasa, 14 Januari 2025	Pembahasan KPI Kolegial Direksi Tahun 2025															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	-	√	-	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4.	Selasa, 11 Februari 2025	Pembahasan RJPP 2025 - 2029															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	-	√	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Rabu, 19 Februari 2025	Pembahasan *Talent* TelkomGroup Tahun 2025															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	-	√	N/A	-	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat															
6.	Senin, 17 Maret 2025	a. Pembahasan InfraCo-*Carve Out*															
		b. Laporan Progres *Integrated Audit* Tahun Buku 2024															
		c. Usulan Remunerasi 2025															
		d. Penyesuaian Tugas Dewan Komisaris															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	-	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7.	Selasa, 15 April 2025	Pembahasan Usulan *Share Buyback*															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	√	-	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8.	Rabu, 30 April 2025	Persiapan RUPS:															
		a. Presentasi Komite Audit Mengenai Usulan KAP															
		b. Usulan Alternatif Pimpinan RUPS															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	-	√	-	√	√	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9.	Senin, 26 Mei 2025	Persiapan Nota Dewan Komisaris Periode Sebelum RUPST Kepada Dewan Komisaris Baru															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	√	-	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10.	Selasa, 10 Juni 2025	Pembentukan Organ Kelengkapan Dewan Komisaris dan Pembagian Tugas															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A
11.	Senin, 23 Juni 2025	a. Pembahasan Usulan Peraturan Direksi tentang Kerja Sama (PD Kerja Sama)															
		b. Laporan KEMPR tentang Kinerja Perseroan Ytd Mei 2025															
		c. Laporan Komite Audit tentang Satgas Tindak Lanjut Temuan *Co-Lead Investigation*															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A
12.	Selasa, 8 Juli 2025	a. Pembahasan Usulan Dokumen *Contingency Plan* 2025															
		b. Pembahasan Usulan Perubahan Organisasi/ Transformasi Organisasi															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A
13.	Senin, 28 Juli 2025	Pembahasan Usulan *Release* CAPEX Tahap II Tahun 2025															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	√	√	√	√	N/A	N/A
14.	Rabu, 30 Juli 2025	a. Laporan Progres Satgas Tindak Lanjut Temuan *Co-Lead Investigation* (Laporan Satgas)															
		b. *Update* Evaluasi Kinerja Perseroan Ytd Juni 2025															
		c. Perubahan Anggaran Dasar															
		d. Usulan *Alternate* Pimpinan RUPSLB															
		e. Remunerasi dan Perpanjangan Kontrak Organ Dewan Komisaris															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat														
15.	Jumat, 29 Agustus 2025	a. Persetujuan Usulan Pembentukan Organisasi Satu Tingkat di Bawah Direksi: *Group Business Operation*														
		b. Pembahasan Usulan Kandidat Pengurus Anak Perusahaan														
		c. Lain-lain:														
		i. Penjelasan Usulan Harga Perkiraan Sendiri Biaya Audit TelkomGroup Tahun Buku 2025														
		ii. Penominasian Anggota Komite Audit dari Unsur Non Komisaris														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A
16.	Rabu, 17 September 2025	a. Pembagian Tugas Dewan Komisaris														
		b. Keikutsertaan Telkom dalam Tender Lelang *Broadband* 1,4 Ghz Kementerian Komunikasi dan Digital														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	-	√	-	√	N/A
17.	Jumat, 19 September 2025	Tindak Lanjut Pembahasan Keikutsertaan Telkom dalam Tender Lelang *Broadband* 1,4 Ghz Kementerian Komunikasi dan Digital														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	√	√	√	√	√	N/A
18.	Minggu, 21 September 2025	Pembahasan Penjelasan Tambahan terhadap Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris Terkait Inisiasi Keikutsertaan dalam Seleksi Pengguna Pita Frekuensi Radio 1,4 Ghz untuk Layanan Akses Nirkabel Pita Lebar (*Broadband Wireless Access*) Tahun 2025														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	√	√	√	√	√	N/A
19.	Jumat, 26 September 2025	Pengambilan Keputusan terhadap:														
		a. Penyertaan Modal Tahap 3 dan 4 *Project Data Center* Batam														
		b. Persetujuan *Strategic Fit Project* Falcon - Pengambilalihan Seluruh Saham Telkomsigma di TDE														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A
20.	Senin, 27 Oktober 2025	Pengambilan Keputusan terhadap:														
		a. Usulan CSS 2026 - 2028														
		b. InfraCo: Tanggapan dan Persetujuan Final Pemisahan Sebagian Bisnis dan Aset *Wholesale Fiber Connectivity* (Tahap-1) oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom") ke PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("TIF") dalam Rangka *Project* InfraCo ("Pemisahan")														
		c. Usulan RKAP 2026 Sekretariat Dewan Komisaris														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A
21.	Senin, 27 Oktober 2025	a. Pengambilan Keputusan terhadap Usulan *Second Draft* RKAP 2026 dan *Release* CAPEX 2026														
		b. Pembahasan LTI *Grant* 2022 - 2024														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A
22.	Rabu, 19 November 2025	Pengambilan Keputusan terhadap:														
		a. Pengambilan Keputusan terhadap Usulan KPI Direksi Secara Individual Tahun 2025														
		b. Laporan Rencana Penyampaian KPI Direksi Secara Kolegial Tahun 2026 Kepada Danantara														
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat															
23.	Senin, 1 Desember 2025	*Update* dari Direksi mengenai:															
		a. Kelanjutan Investasi Telkomsel di GoTo															
		b. Perkembangan Sosialisasi *Strategic Holding* dengan SEKAR															
		c. Lain-lain															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A
24.	Minggu, 7 Desember 2025	*Update* Persiapan RUPSLB Desember 2025															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
25.	Selasa, 16 Desember 2025	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Pasca RUPSLB tanggal 12 Desember 2025															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
26.	Selasa, 30 Desember 2025	a. Usulan Penghapusbukuan Piutang Usaha															
		b. Usulan RKAP Tahun 2026 (*Fourth Submission*)															
		c. Lain-lain															
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**WI**	Wawan Iriawan
RM	Rizal Malarangeng	**ARP**	Angga Raka Prabowo
SK	Silmy Karim	**OD**	Ossy Dermawan
IS	Ismail	**RS**	Rionald Silaban
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**DA**	Deswandhy Agusman
AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**YS**	Yohanes Surya
IR	Isa Rachmatarwata	**IN**	Ira Noviarti
BDA	Bono Daru Adji	**RR**	Rofikoh Rokhim

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal hingga Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1)]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	6	6	100
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	9	7	78
3.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	9	9	100
4.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	9	3	33
5.	Isa Rachmatarwata[2)]	Komisaris	3	3	100
6.	Ismail	Komisaris	9	8	89
7.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	9	7	78
8.	Rizal Malarangeng	Komisaris	9	8	89
9.	Silmy Karim	Komisaris	9	9	100

Keterangan:
1) Mengundurkan diri tanggal 10 April 2025.
2) Sejak tanggal 7 Februari 2025 menjalani kewajiban negara, sehingga tidak ada kewajiban hadir rapat.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal sejak Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	17	14	82
2.	Ismail[1)]	Komisaris	9	8	89
3.	Ossy Dermawan	Komisaris	17	17	100
4.	Rionald Silaban	Komisaris	17	16	94
5.	Rizal Malarangeng	Komisaris	17	17	100
6.	Silmy Karim	Komisaris	17	16	94
7.	Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	15	15	100
8.	Yohanes Surya[2)]	Komisaris Independen	15	14	93
9.	Ira Noviarti[3)]	Komisaris Independen	11	11	100
10.	Rofikoh Rokhim[4)]	Komisaris Independen	2	2	100

Keterangan:
1) Sampai tanggal 16 September 2025.
2) Sampai tanggal 12 Desember 2025.
3) Sejak tanggal 16 September 2025.
4) Sejak tanggal 12 Desember 2025.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

No.	Tanggal	Agenda Rapat																		
1.	Kamis, 30 Januari 2025	a. Kinerja Ytd Desember 2024																		
		b. BoC *Concern* Rutin: Progres InfraCo dan FMC																		
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**			
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A			
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		-	√	√	-	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Jumat, 28 Februari 2025	a. Kinerja Ytd Januari 2025																		
		b. BoC *Concern* Rutin: Progres InfraCo dan FMC																		
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**			
		√	√	√	√	√	√	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A			
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3.	Senin, 24 Maret 2025 2025	a. Kinerja Ytd Januari 2025																		
		b. Lain-lain:																		
		i. Progres Tindak Lanjut Direksi atas Nasihat Dewan Komisaris																		
		ii. Usulan *Share Buyback*																		
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**			
		√	√	√	√	√	√	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A			
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat																			
4.	Jumat, 2 Mei 2025	a. Kinerja Ytd April 2025 dan Langkah Direksi yang Akan Dilakukan untuk Pemulihan Kinerja di Mei 2025																			
		b. BoC *Concern*: Progres Pencapaian Target Finansial dan Bisnis 5 *Bold Moves* Posisi Q1 2025																			
		c. *Update* RUPS 2025: Rencana Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024																			
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**				
		N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A				
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Senin, 26 Mei 2025	a. Kinerja Perseroan Ytd April 2024																			
		b. BoC *Concern*:																			
		i. Reguler: *Update* FMC dan InfraCo																			
		ii. Tematik: FGD *Update* Saham, *Data Center*, dan Starlink																			
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**				
		N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A				
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6.	Rabu, 25 Juni 2025	Kinerja Perseroan Ytd Mei 2025																			
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**				
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A				
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A
7.	Rabu, 30 Juli 2025	a. Penyampaian *Update* dari Direksi mengenai Program *Subsidiary Streamlining*																			
		b. Pokok-Pokok Usulan CSS 2026 - 2028																			
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**				
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	N/A				
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A
8.	Rabu, 29 Oktober 2025	Pembahasan *Update* Kinerja Perseroan Ytd Juli 2024																			
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**RM**	**SK**	**IS**	**MRP**	**AMS**	**IR**	**BDA**	**WI**	**ARP**	**OD**	**RS**	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**				
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A				
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	**DS**	**MA**	**WS**	**AAS**	**VY**	**NH**	**FRD**	**SS**	**HC**	**AK**	**BSDP**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	N/A	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√	√	√	√	N/A	√	N/A

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**DA**	Deswandhy Agusman	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid
RM	Rizal Malarangeng	**YS**	Yohanes Surya	**DS**	Dian Siswarini
SK	Silmy Karim	**IN**	Ira Noviarti	**MA**	Muhammad Awaluddin
IS	Ismail	**RR**	Rofikoh Rokhim	**WS**	Willy Saelan
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**RA**	Ririek Adriansyah	**AAS**	Arthur Angelo Syailendra
AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**AF**	Afriwandi	**VY**	Veranita Yosephine
IR	Isa Rachmatarwata	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya	**NH**	Nanang Hendarno
BDA	Bono Daru Adji	**BW**	Bogi Witjaksono	**FRD**	Faizal Rochmad Djoemadi
WI	Wawan Iriawan	**FMVR**	FM Venusiana R	**SS**	Seno Soemadji
ARP	Angga Raka Prabowo	**HB**	Honesti Basyir	**HC**	Henry Christiadi
OD	Ossy Dermawan	**HS**	Heri Supriadi	**AK**	Andy Kelana
RS	Rionald Silaban	**HW**	Herlan Wijanarko	**BSDP**	Budi Satria Dharma Purba

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan hingga Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1)]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	3	3	100
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	5	5	100
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	5	5	100
4.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	5	5	100
5.	Ismail	Komisaris	5	5	100
6.	Rizal Malarangeng	Komisaris	5	5	100
7.	Isa Rachmatarwata[2)]	Komisaris	1	1	100
8.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	5	5	100
9.	Silmy Karim	Komisaris	5	5	100

Keterangan:
1) Mengundurkan diri tanggal 10 April 2025.
2) Sejak tanggal 7 Februari 2025 menjalani kewajiban negara, sehingga tidak ada kewajiban hadir rapat.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan sejak Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	3	3	100
2.	Ismail[1)]	Komisaris	2	2	100
3.	Ossy Dermawan	Komisaris	3	3	100
4.	Rionald Silaban	Komisaris	3	3	100
5.	Rizal Malarangeng	Komisaris	3	3	100
6.	Silmy Karim	Komisaris	3	3	100
7.	Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	3	3	100
8.	Yohanes Surya[3)]	Komisaris Independen	3	3	100
9.	Ira Noviarti[2)]	Komisaris Independen	1	1	100
10.	Rofikoh Rokhim[4)]	Komisaris Independen	-	-	-

Keterangan:
1) Sampai tanggal 16 September 2025.
2) Sejak tanggal 16 September 2025.
3) Sampai tanggal 12 Desember 2025.
4) Sejak tanggal 12 Desember 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan hingga Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	5	4	80
2.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	5	5	100
3.	Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	5	4	80
4.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	5	5	100
5.	FM Venusiana R	Direktur Enterprise & Business Service	5	5	100
6.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	5	5	100
7.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	5	5	100
8.	Honesti Basyir	Direktur Group Business Development	5	5	100
9.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	5	5	100

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan sejak Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Dian Siswarini	Direktur Utama	3	3	100
2.	Muhammad Awaluddin[1)]	Wakil Direktur Utama	2	2	100
3.	Arthur Angelo Syailendra	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	3	3	100
4.	Andy Kelana[2)]	Direktur Legal & Compliance	1	1	100
5.	Budi Satria Dharma Purba[4)]	Direktur Wholesale & International Service	-	-	-
6.	Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur IT Digital	3	3	100
7.	Henry Christiadi[1)]	Direktur Human Capital Management	2	2	100
8.	Honesti Basyir[3)]	Direktur Wholesale & International Service	3	3	100
9.	Nanang Hendarno	Direktur Network	3	3	100
10.	Seno Soemadji	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	3	3	100
11.	Veranita Yosephine	Direktur Enterprise & Business Service	3	3	100
12.	Willy Saelan[2)]	Direktur Human Capital Management	1	1	100

Keterangan:
1) Sampai tanggal 16 September 2025.
2) Sejak tanggal 16 September 2025.
3) Sampai tanggal 12 Desember 2025.
4) Sejak tanggal 12 Desember 2025.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, serta rapat komite sesuai rangkap jabatan masing-masing adalah sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris hingga Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Rapat Gabungan	Rapat Internal	KA	KEMPR	KNR	KTKT	Rata-Rata Kehadiran
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	100%	78%	100%	83%	-	100%	92%
3.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	100%	100%	100%	-	100%	-	100%
4.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	100%	22%	-	83%	100%	-	76%
5.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	100%	100%	-	100%	-	-	100%
6.	Ismail	Komisaris	100%	89%	-	100%	60%	-	87%
7.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	100%	78%	-	-	80%	100%	90%
8.	Rizal Malarangeng	Komisaris	100%	89%	-	100%	100%	-	97%
9.	Silmy Karim	Komisaris	100%	100%	-	100%	80%	-	95%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris			**100%**	**84%**	**100%**	**95%**	**87%**	**100%**	**94%**

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris sejak Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Rapat Gabungan	Rapat Internal	KA	KEMPR	KNR	KTKT	Rata-Rata Kehadiran
1.	Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	100%	80%	-	-	-	100%	93%
2.	Rizal Malarangeng	Komisaris	100%	100%	-	100%	100%	-	100%
3.	Silmy Karim	Komisaris	100%	93%	-	93%	-	-	95%
4.	Ossy Dermawan	Komisaris	100%	100%	-	100%	100%	-	100%
5.	Rionald Silaban	Komisaris	100%	93%	-	100%	-	-	98%
6.	Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	100%	100%	92%	-	-	100%	98%
7.	Ira Noviarti	Komisaris Independen	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%
8.	Yohanes Surya	Komisaris Independen	100%	93%	67%	-	100%	100%	92%
9.	Rofikoh Rokhim	Komisaris Independen	-	100%	-	100%	-	-	100%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris			**100%**	**95%**	**86%**	**99%**	**100%**	**100%**	**97%**

Keterangan:

Rapat Gabungan	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
Rapat Internal	Rapat Internal Dewan Komisaris
KA	Komite Audit
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KTKT	Komite Tata Kelola Terintegrasi

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan dan menyediakan berbagai program pelatihan, kegiatan pendidikan, *workshop*, atau kegiatan sejenis lainnya kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka, serta memastikan bahwa wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan Dewan Komisaris terus berkembang sejalan dengan perkembangan industri terkini. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MSU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, Konferensi, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2025

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
1.	DBN *Breakfast Talk*	Dutch Business Network Indonesia	Jakarta	11 Februari 2025	Silmy Karim
2.	*Tri-Sector Leadership Bootcamp*	Institut Harkat Negeri	Jakarta	15 Februari 2025	Silmy Karim
3.	*Leading Global Business*	Harvard Business School	Amerika Serikat	20 Februari 2025	Ira Noviarti
4.	*Harvard Asia Business Conference* 2025	Harvard Business School	Amerika Serikat	23 Februari 2025	Ira Noviarti
5.	*Private Equity and Venture Capital Foundations*	Harvard Business School	Amerika Serikat	2 - 3 Maret 2025	Marcelino Rumambo Pandin
6.	*Mobile World Congress* (MWC) 2025	GSMA	Barcelona	3 - 6 Maret 2025	Rizal Malarangeng
7.	*Strategic Research & Development Management*	Harvard Business School	Amerika Serikat	4 - 5 Maret 2025	Marcelino Rumambo Pandin
8	*Eagles on Vacation with Diesel One Solidarity*	Yayasan Solidaritas Kawula Muda	Jakarta	24 Juni 2025	Silmy Karim
9.	Narasumber pada Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) HIPMI JAYA 2025	Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)	Jakarta	25 Juli 2025	Silmy Karim
10.	Narasumber pada Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) III GIPI	Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI)	Jakarta	30 Juli 2025	Silmy Karim

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
11.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	LPS - Mitra Kalyana Sejahtera	Jakarta Jakarta	30 - 31 Juli 2025 17 September 2025 12 November 2025	• Angga Raka Prabowo • Yohanes Surya • Ossy Dermawan Deswandhy Agusman Ira Noviarti
12.	*Critical Thinking for Better Judgment and Decision-Making*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	8 Agustus 2025 11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng Silmy Karim Rionald Silaban
13.	*Strategic Business Analysis Essentials*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	9 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
14.	*Top 10 Gotchas of Cyber Regulation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	9 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
15.	*Algorithmic Auditing and Continuous Monitoring*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim • Rizal Malarangeng • Rionald Silaban
16.	*Balanced Scorecard and Key Performance Indicator*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rionald Silaban
17.	*Building a Responsible AI Program: Context, Culture, Content, and Commitment*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025	Silmy Karim
18.	*Compliance and Regulations for Generative AI*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim • Rizal Malarangeng • Rionald Silaban
19.	*Corporate Financial Statement Analysis*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
20.	*Digital Transformation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025	Silmy Karim
21.	*Economics for Business Leaders*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
22.	*Finance Foundations: Corporate Governance*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rionald Silaban
23.	*Foundations of Responsible AI*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
24.	*Insider Threat Risk Management*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
25.	*Introduction to* AI *Governance*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim • Rizal Malarangeng • Rionald Silaban
26.	*Introduction to Auditing* AI *Systems*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim • Rizal Malarangeng • Rionald Silaban
27.	*Leveraging* AI *for Governance, Risk, and Compliance*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
28.	*Measuring Business Performance*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rionald Silaban
29.	*Operational Excellence Foundations*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
30.	*Privacy, Governance, and Compliance: Data Classification and Inventory*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
31.	*Responsible* AI*: Principles and Practical Application*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Silmy Karim Rizal Malarangeng Rionald Silaban
32.	*Strategic Business Analysis Essentials*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025 12 Agustus 2025	Silmy Karim Rionald Silaban
33.	*Top* 10 *Gotchas of Cyber Regulation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	11 Agustus 2025	Silmy Karim
34.	*Digital Transformation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025 13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng Rionald Silaban
35.	Diaspora *Global Summit-2*	Indonesia Diaspora Network (IDN) United	Jakarta	13 Agustus 2025	Silmy Karim
36.	*Building a Responsible* AI *Program: Context, Culture, Content, and Commitment*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	• Rizal Malarangeng • Rionald Silaban
37.	*Top* 10 *Gotchas of Cyber Regulation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	Rionald Silaban
38.	*Bali Annual Telkom International Conference* (BATIC)	Telkom Indonesia International	Bali	27 - 28 Agustus 2025	• Angga Raka Prabowo • Yohanes Surya

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
39.	*Forum Internal Audit* TelkomGroup	Telkom	Bandung	28 Agustus 2025	Deswandhy Agusman
40.	*Leading Transformation with Innovation and Agility in a Holding Ecosystem*	Telkom	Jakarta	17 Oktober 2025	Ira Noviarti
41.	*Beyond Strategic Planning: From ClassRoom Implementation to Sustainment*	Harvard Business School	Amerika Serikat	11 - 12 November 2025	Silmy Karim
42.	*Building Organizational Cultures: ClassRoom A Framework for Leaders*	Harvard Business School	Amerika Serikat	11 - 12 November 2025	Silmy Karim
43.	*Women Leading Change: Transformation and Innovation in Action*	Kementerian Keuangan	Jakarta	20 November 2025	Ira Noviarti
44.	*Workshop Internal Audit*	Telkom	Yogyakarta	26 - 27 November 2025	• Deswandhy Agusman • Ira Noviarti
45.	Seminar "Harmonisasi Tata Kelola Pertanahan dan Kepatuhan Hukum dalam Pengelolaan dan Penanganan Permasalahan Aset Tanah TelkomGroup"	Telkom	Jakarta	28 November 2025	Ossy Dermawan

Program Pengenalan Anggota Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru untuk memahami kegiatan dan kondisi Perseroan, sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi sebagai berikut:

No.	Tanggal	Kegiatan/Materi Orientasi
1.	1 Juni 2025	Tanggung Jawab, Hak, Kewajiban, dan Tugas Dewan Komisaris, serta Remunerasi, Fasilitas Jabatan, Pengenalan Organisasi, dan Aplikasi *Digital Signature*
2.	2 Juni 2025	Perencanaan Strategis Perseroan, RKAP, dan *Key Performance Indicator* (KPI)
3.	3 Juni 2025	*Update* Teknologi dan Aksi Korporasi
4.	4 Juni 2025	*Office Tour*:
		a. GraPARI Telkomsel
		b. TIOC (*TelkomGroup Integrated Operation Center*)
		c. Vision Telkomsel (*Vital Intelligent System & Integrated Operations Nexus*)
		d. *Employee Corner*
5.	5 Juni 2025	Manajemen Risiko dan *Legal & Compliance*
6.	23 September 2025	*Onboarding* Komite Audit mengenai *Fraud*
7.	24 September 2025	a. BoC & BoD *Authority & Responsibility, Board Manual*
		b. Remunerasi dan Fasilitas Jabatan
		c. Pengenalan Organisasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan
		d. *Risk Management*
		e. Aksi Korporasi Perusahaan
		f. *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan
8.	25 September 2025	*Onboarding* Komite Audit mengenai *Integrated Audit*
9.	2 Oktober 2025	WSA (*Wholesale Agreement*), CNOP (*Collaborative Network Optimization Project*) dan Sekilas Perjanjian dengan Telkomsel, *Enterprise Business*, Teknologi, dan Digital
10.	22 Desember 2025	a. Pengenalan Organisasi, Perencanaan Strategis Perusahaan, dan *Strategic Holding*
		b. *Update* Anak Perusahaan: Bisnis dan Permasalahannya
		c. *Subsidiary Streamlining*
		d. Aksi Korporasi Perusahaan dan *Enterprise Business*
11.	24 Desember 2025	a. *Risk Management*
		b. *Group Business Operation & Strategic Holding*
		c. Sekilas Perjanjian dengan Telkomsel
		d. Teknologi dan Digital

Kebijakan *Self-Assessment* Dewan Komisaris

Telkom memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, yang merupakan bentuk akuntabilitas terhadap penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial yang diharapkan dapat memotivasi setiap anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Telkom dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang diformulasikan dari tugas-tugas utama mereka, antara lain mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan sesuai dengan tujuan perusahaan. Evaluasi KPI dilakukan setiap tahun, dengan hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI Tahun 2025

Key Performance Indicator (KPI)	Pencapaian	
	Bobot (%)	Skor (%)
Perencanaan	20	115
Pengawasan dan Pemberian Nasihat	36	110
Pelaporan	16	100
Dinamis	28	112
Total	**100**	**110**

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawahnya setiap tahun dan di tahun 2025. Penilaian dilakukan secara kualitatif untuk peningkatan perbaikan kinerja pada tiap-tiap indikator sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam memastikan tindak lanjut.
2. Penyampaian *early warning* terhadap pelemahan kondisi perusahaan (*significant* dan *critical issues*), perkembangan *project*, dan pencapaian KPI Perseroan.
3. Kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian laporan kepada Dewan Komisaris.
4. Kemampuan mengidentifikasi *fraud* dan mengawasi penanganannya.
5. Komprehensivitas analisis dan rekomendasi.
6. Peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.
7. Kemampuan menjaga independensi, menentukan tema prioritas, dan menindaklanjuti rekomendasi dalam rencana aksi di anak perusahaan.

Secara umum, komite-komite tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2025.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2025

Komite	Nilai Kualitatif
Komite Audit	Baik
Komite Nominasi dan Remunerasi	Baik
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko	Baik
Komite Tata Kelola Terintegrasi	Baik

Komisaris Independen

Per tanggal 31 Desember 2025, Telkom memiliki delapan orang anggota Dewan Komisaris, dengan tiga orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu sebesar 30%. RUPS mengatur kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Telkom.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:
    a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan terkait dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
    b. Tidak mempunyai saham Telkom, baik langsung maupun tidak langsung.
    c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Telkom, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Telkom.
    d. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Telkom.

Selain ketentuan Anggaran Dasar dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Telkom juga memperhatikan ketentuan mengenai Komisaris Independen yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Tugas Komisaris Independen

Selaku anggota Komisaris yang bersifat independen, Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Komisaris Independen memiliki tugas yaitu:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
3. Mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Selain itu Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi tersebut.
2. Memastikan bahwa Perseroan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengadilan, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
4. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam menjalankan operasinya.
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode (dua kali masa jabatan lima tahun) dapat diangkat kembali, dengan syarat menyatakan independensinya kepada RUPS dan mengungkapkannya secara terbuka dalam Laporan Tahunan. Hingga akhir Tahun Buku 2025, tidak ada Komisaris Independen di Telkom yang telah menjabat selama dua periode. Meskipun demikian, Telkom tetap mewajibkan setiap Komisaris Independen untuk menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahun. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari penerapan GCG, untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen dan tanpa intervensi dari pihak lain.

Komposisi Komisaris Independen Telkom Tahun 2025

Nama	Dasar Pengangkatan
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	RUPST tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan RUPST tanggal 27 Mei 2025
Bono Daru Adji	RUPST tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan RUPST tanggal 27 Mei 2025
Wawan Iriawan	RUPST tanggal 18 Juni 2020 sampai dengan RUPST tanggal 27 Mei 2025
Yohanes Surya	RUPST tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan RUPSLB tanggal 12 Desember 2025
Deswandhy Agusman	RUPST Tanggal 27 Mei 2025
Ira Noviarti	RUPSLB tanggal 16 September 2025
Rofikoh Rokhim	RUPSLB tanggal 12 Desember 2025

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pembentukan Komite

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan peraturan/perundangan sebagai berikut:

1. Pasal 121 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Pasal 21 Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Pasal 28 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Anggaran Dasar Telkom Pasal 15 angka 2 huruf a.8.

Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Telkom membentuk Komite Audit yang berperan dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan. Komite Audit ini bekerja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/KEP/DK/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pembentukan Komite Audit juga merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, ketentuan US SEC Exchange Act 10A-3, serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap Informasi Keuangan

a. Menelaah proses penyusunan Laporan Keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem dan prosedur yang berlaku;

b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; serta

c. Memastikan Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Pengawasan terhadap Audit Internal

a. Menelaah Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan Internal Audit (PKNAT);

b. Mengevaluasi efektivitas Internal Audit Perseroan;

c. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut temuan Auditor Internal dan/atau temuan serta *management letter* (rekomendasi) Auditor Eksternal oleh Direksi;

d. Memonitor status dan tindak lanjut terhadap isu signifikan;

e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengangkatan Kepala Satuan Internal Audit (Senior Vice President Internal Audit); serta

f. Mengevaluasi secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Piagam Audit Internal.

3. **Pengawasan terhadap Pengendalian Internal**
   a. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; serta
   b. Dengan segera melakukan pembahasan jika terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Pengawasan terhadap Audit Eksternal**
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan *integrated audit* pada Perseroan dan entitas anak perusahaan yang dikonsolidasikan;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit;
   c. Memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa *non-audit* yang akan ditugaskan kepada auditor independen;
   d. Melakukan *oversight* atas proses *integrated audit* pada Perseroan dan proses audit pada entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasi ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
   e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen; serta
   f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.
5. **Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan, serta Pengaduan Terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**
   a. Melakukan kajian atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*);
   b. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan yang mencakup Perseroan dan entitas anak yang dikonsolidasi; serta
   c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
6. **Melaksanakan Fungsi Pengawasan Secara Terintegrasi sebagai Bagian dari Tata Kelola Terintegrasi**
7. **Melaksanakan Tugas Lain yang Diberikan oleh Dewan Komisaris**
8. **Menjaga Kerahasiaan Dokumen, Data, dan Informasi Perseroan**

Susunan Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan US SEC, Komite Audit paling sedikit harus memiliki 3 orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan, dengan ketuanya harus merupakan Komisaris Independen.

Berdasarkan peraturan tersebut, susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sampai dengan 27 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Audit hingga 27 Mei 2025

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Bono Daru Adji** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021-27 Mei 2025
Anggota	**Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro** Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021-27 Mei 2025
	Wawan Iriawan Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 09/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Juni 2020-27 Mei 2025
	Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/ Financial Expert	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025.	1 September 2020 - 25 September 2025
	Edy Sihotang Anggota Independen/ Financial & Forensic Audit Expert	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025.	2 Agustus 2021 - 1 Desember 2025

Sementara susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk per 31 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2025

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Deswandhy Agusman** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	13 Juni 2025 - Sekarang
Anggota	**Ira Noviarti** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.14/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
	Rofikoh Rokhim Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	23 Desember 2025 - Sekarang
	Achmad Taufik Anggota Independen/Fraud & Investigation Expert	Keputusan Dewan Komisaris No.14/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
	Irhoan Tanudiredja Anggota Independen/ Financial Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 20/KEP/DK/2025 tanggal 1 Desember 2025.	1 Desember 2025 2025 - Sekarang

Profil Anggota Komite Audit Merangkap Anggota Dewan Komisaris

Deswandhy Agusman Ketua		
Usia	66 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1988	MBA, *Finance, Business, and Economics*, University of Denver, Amerika Serikat
	• 1985	Sarjana Teknik Sipil (Manajemen Konstruksi), Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2015 - Sekarang	Komisaris Independen, PT Berau Coal Energy Tbk
	• 2025 - 2030	Anggota, Komite Nasional mengenai Kebijakan *Corporate Governance*
Riwayat Jabatan	• 2015 - 2024	Komisaris, PT Maybank Sekuritas Indonesia
	• 2015 - 2024	Komisaris Independen, PT Maybank Indonesia Finance
	• 2010 - 2012	Komisaris Independen, PT Bank Tabungan Negara Tbk
	• 2002 - 2006	Anggota Komisaris, PT Bank Permata Tbk
	• 2001 - 2003	Staf Ahli Menteri Negara Koperasi dan UKM bidang Pemanfaatan Teknologi
	• 2000 - 2005	Anggota, Komite Nasional mengenai Kebijakan *Corporate Governance*
	• 1999 - 2004	Komisaris Utama, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
	• 1999 - 2001	Deputi Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Bidang Pembiayaan
	• 1999 - 2001	Komisaris, PT Bank BRI
	• 1998 - 1999	Direktur Jenderal Fasilitasi Pembiayaan dan Simpan Pinjam
	• 1992 - 1998	Managing Director - Corporate Finance, PT Peregrine Sewu Securities
	• 1990 - 1992	Manajer Sindikasi, PT Nomura Indonesia
	• 1988 - 1990	Management Associate Global Corporate Banking Group, Citibank N.A
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Ira Noviarti Anggota		
Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Banten, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1995	Sarjana Ekonomi (Akuntansi Keuangan), Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.14/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Strategic Advisor to Global Private Equity

Ira Noviarti Anggota		
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2024	Presiden Direktur, PT Unilever Indonesia
	• 2017 - 2020	Vice President Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia
	• 2015 - 2017	Vice President, Unilever Food Solutions South-East Asia
	• 2010 - 2015	Direktur Ice Cream dan Media Consumer Market Insight, PT Unilever Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rofikoh Rokhim Anggota		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2005	Ph.D *in Economics*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	D.E.A (M.Phil) *International and Development Economic*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	*Master Specialist in Public Finance*, Institut International d'Administration Publique, Prancis
	• 1994	B.A *in Public Administration*, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
	• 1990	B.A *in Management Economic*, Universitas Islam Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris Utama, PT Trimegah Sekuritas Indonesia
	• 2023 - Sekarang	Corporate Assessment Committee, Bursa Efek Indonesia
	• 2019 - Sekarang	Kepala Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2017 - 2025	Wakil Komisaris Utama, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
	• 2017 - 2019	Advisor and Expert on Ultra Micro Program, PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
	• 2015 - 2017	Komisaris Utama, PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
	• 2016 - 2017	Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal
	• 2015 - 2017	Komite Pelayanan dan Komite Kepesertaan & Kinerja Organisasi & SDM, BPJS Ketenagakerjaan
	• 2014 - 2015	Satgas Tata Kelola Migas (Anti Mafia Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• 2014 - 2015	Anggota Komite Audit dan Komite Risiko, PT Pos Indonesia
	• 2008 - 2013	Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit
	• 1995 - 2008	Reporter Bisnis Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Level* 6 *Risk Management in Banking Industry by* Bankers Association for Risk Management
	• 2024	*Charter of Accountant* (CA), Asosiasi Akuntan Indonesia
	• 2023	*Indonesian Internal Auditor Practitioner* (IIAP) *in Audit Financing*, Institute Internal Audit Indonesia
	• 2017	*Level 1 & Level 2 Risk Management in Banking Industry*, LSPP/IBI

Profil Anggota Komite Audit di Luar Anggota Dewan Komisaris

Achmad Taufik Anggota Independen/Fraud & Investigation Expert		
Usia	48 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2025	Magister Manajemen, Universitas Trilogi, Indonesia
	• 1999	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.14/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.24/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	• 25 September 2025 - Sekarang	
Tugas dan Tanggung Jawab	Mengawasi dan memantau proses *integrated audit*, proses konsolidasi Laporan Keuangan, dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2024 - Sekarang	Advisor, Sustain Consulting
	• 2025 - Sekarang	Advisor, Parker Russel Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2024	Sekretaris Dewan Komisaris, PT PLN (Persero)
	• 2005 - 2020	Senior Specialist/Kasatgas, KPK RI
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2024	*Certified Financial Investigation* (CFI)
	• 2021	*Certified Audit Committee Practices* (CACP)
	• 2018	*Graduate*, FBI National Academy

Irhoan Tanudiredja Anggota Independen/Financial Expert		
Usia	63 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1986	Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.20/KEP/DK/2025 tanggal 1 Desember 2025	
Periode Jabatan	1 Desember 2025 - Sekarang	
Tugas dan Tanggung Jawab	Mengawasi dan memantau proses *integrated audit*, proses konsolidasi Laporan Keuangan, dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• Anggota Komite Audit, PT Vale Indonesia Tbk	
	• Anggota Komite Audit, PT Astra International Tbk	
	• Anggota Dewan Pembina, Yayasan Mimpi Anak Wangsa Indonesia	
Riwayat Jabatan	• 1985 - 2023	Auditor, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
Sertifikasi Profesi	• 2016	*Certified Public Accountant*, IAPI
	• 2012	CPA Australia, *member*
	• 1996	ACCA, *member*

Anggota Komite Audit yang Berakhir Jabatannya di Tahun 2025

Yohanes Surya Anggota		
Usia	62 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1994	Ph.D *in Philosophy*, The College William and Mary, Amerika Serikat
	• 1990	*Master of Science in Physics*, The College William and Mary, Amerika Serikat
	• 1986	Sarjana Fisika, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 12 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris, PT Solusi Bangun Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2024 - 2025	Tenaga Ahli Menteri, Kemendiktisaintek
	• 2018 - 2024	Penasehat Khusus Menko Marves bidang Teknologi dan Komunikasi
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Bono Daru Adji Ketua		
Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1995	LLM, Monash University, Australia
	• 1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Managing Director Legal, PT Danantara Invesment Management
Riwayat Jabatan	• 2023 - 2025	Anggota Komite Etik, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
	• 2022 - 2025	Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia
	• 2017 - 2025	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
	• 2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
	• 2018 - 2021	Ketua Dewan Standar, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Certified Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2017	*Licensed to practice law as an advocate* by Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal – HKHPM)
	• 2017	*Licensed to practice law as an advocate by* the Indonesian Bar Association (PERADI)

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Anggota		
Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025 (sebelumnya mengundurkan diri pada tanggal 10 April 2025)	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Dean and CEO, Asian Development Bank Institute
Riwayat Jabatan	• 2024 - 2025	Penasehat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
	• 2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
	• 2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris, PT Combiphar
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
	• 2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy
	• 2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
	• 2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
	• 2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
	• 2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
	• 2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2021	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Wawan Iriawan Anggota		
Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2018	Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	• 2005	Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	• 1989	Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	• 1999 - 2000	Managing Partner, Iriawan & Co
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)

Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/Financial Expert		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2007	MBA, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, Indonesia
	• 1995	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025	
Dasar Pemberhentian	Keputusan Dewan Komisaris No.14/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025	
Riwayat Jabatan	• 2017 - 2020	Divisi Sekretaris Perusahaan, PT PP Presisi Tbk
	• 2016 - 2017	SVP Head of Investor Relations, Corporate Finance, MIS & Audit, Lucky Group of Indonesia
	• 2014 - 2016	Anggota Komite Audit, PT Danareksa (Persero)
	• 1994 - 2014	Komite Audit, Risk Management and Audit, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Corporate Finance, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk., PT Kopitime Dot Com Tbk Jan Darmadi Group, Ernst and Young
Sertifikasi Profesi	• 2025	Brevet Pajak A & B, Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI)
	• 2024	*Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) by* IEEEF Institute
	• 2024	*Certified Performance Management Professional* (CPMP®) *by* IEEEF Institute
	• 2023	*Certified Risk Management Specialist* (CRMS), Esas Management
	• 2019	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia
	• 2015	*Indonesia Registered Accountant* (RNA) *by* Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	• 2014	*Chartered of Accountant by* International Federation of Accountants (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
	• 2011	*Certified of Investor Relations by* Indonesia Investor Relations Institute
	• 2001	*Investment Manager License by* Capital Market Supervisory Board (OJK/ Bapepam)

Edy Sihotang Anggota Independen/Financial & Forensic Audit Expert		
Usia	60 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1997	MBA, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1991	Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia
	• 1985	Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/KEP/DK/2024 tanggal 25 September 2025	
Dasar Pemberhentian	Keputusan Dewan Komisaris No.20/KEP/DK/2025 tanggal 1 Desember 2025	
Riwayat Jabatan	• 2025	Anggota Independen/Financial Expert, Komite Audit
	• 2021 - 2025	Anggota Independen/Fraud & Investigation Expert, Komite Audit
	• 2019 - 2020	Vice President Investigation & WBS, PT Pertamina (Persero)
	• 2018 - 2019	Head of Internal Audit, PT Pertamina Geothermal Energy
	• 2013 - 2017	Head of Internal Audit, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
	• 2009 - 2012	GCG & Compliance, Sekretaris Perusahaan, PT Pertamina (Persero)
	• 2006 - 2009	Head of Internal Auditor/Inspektur, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias
	• 1999 - 2005	Widyaiswara/Dosen, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan
	• 1997 - 1998	Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Soejatna & Rekan
	• 1985 - 1997	Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional (QRGP),* Lembaga Sertifikasi Profesi MKS
	• 2021	*Certification of Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia
	• 2019	*Certification Forensic Auditor* (CFrA), Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik, Indonesia
	• 2014	*Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2014	*Certified Control Self-Assessment* (CCSA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
	• 2013	*Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
	• 2012	*Qualified Internal Auditor* (QIA), Institute of Internal Auditor, Indonesia
	• 2011	*Certified Internal Auditor* (CIA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
	• 2009	*Certified Fraud Examiner* (CFE), Association of CFE, Amerika Serikat
	• 1996	*Certified Public Accountant* (CPA), Amerika Serikat

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Telkom diwajibkan memiliki integritas dan bersikap independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab mereka. Sebagai wujud dari komitmen terhadap independensi, setiap anggota Komite Audit harus menandatangani Pakta Integritas dan Independensi. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite Audit bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain sehingga menjaga objektivitas dan transparansi dalam setiap langkah mereka.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berikut ini rangkuman kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama Tahun Buku 2025 dalam Laporan Kegiatan Komite, di antaranya:

1. **Pengawasan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)**

   Mengingat *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) atau Pengendalian Internal atas proses Pelaporan Keuangan sangat penting untuk memastikan integritas dan keandalan Laporan Keuangan Perseroan, maka Komite Audit melakukan pengawasan sebagai berikut:

   a. Melakukan pembahasan dengan semua pihak terkait dengan proses *control design*, khususnya yang berhubungan langsung dengan proses pelaporan keuangan, untuk memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi keandalan Laporan Keuangan.
   b. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor terkait pelaksanaan *Control Self-Assessment* (CSA) melalui penguatan kapabilitas lini pertama dan kedua.
   c. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor dan Eksternal Auditor terkait proses pelaksanaan remediasi *Control Deficiency* (CD).
   d. Melakukan pembahasan dengan lini pertama, lini kedua, dan lini ketiga terkait peningkatan ICoFR secara berkelanjutan.
   e. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor untuk mengevaluasi efektivitas ICoFR serta tingkat kepatuhannya terhadap regulasi, termasuk regulasi Pasar Modal, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Sarbanes-Oxley Act (SOX), mengingat Perseroan juga *listed* di New York Stock Exchange.

2. **Supervisi terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Triwulanan**

   a. Melakukan peninjauan dan pembahasan dengan Internal Auditor dan manajemen termasuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Triwulanan sebelum Laporan Keuangan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa guna memastikan bahwa Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh manajemen telah disajikan secara wajar mengacu kepada prinsip akuntansi yang berlaku umum, telah mencukupi aspek pengungkapannya dan tidak terdapat kesalahan saji yang material, yang dibutuhkan oleh para pembacanya dalam pengambilan keputusan.
   b. Memberikan masukan atau rekomendasi kepada manajemen dan Dewan Komisaris terkait perbaikan atau peningkatan dalam proses pelaporan keuangan.
   c. Memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi melalui Laporan Keuangan yang andal dan transparan.

3. **Pengawasan terhadap Pengendalian Internal**

   a. Melakukan peninjauan dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap hasil *Control Self-Assessment* (CSA) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owners*.
   b. Melakukan peninjauan dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap hasil *internal consulting* yang dilakukan oleh Internal Audit.

c. Melakukan peninjauan dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap *significant/critical issues* dan temuan-temuan lainnya, serta tindak lanjut yang telah dan/atau akan dilakukan, seperti melalui audit tindak lanjut, audit khusus hingga audit investigasi.

d. Melakukan peninjauan dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap manajemen risiko perusahaan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian Laporan Keuangan.

4. Pengawasan terhadap proses Integrated Audit Tahun Buku 2025 dan Tahun Buku 2026

Hal-hal yang dibahas oleh Komite Audit bersama dengan KAP PSS/EY, Internal Auditor, dan Manajemen, di antaranya:

a. Proses *closing audit* Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 untuk entitas-entitas anak terkonsolidasi dan entitas induk (PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk), yang mencakup: isu akuntansi dan audit yang signifikan, IT *General Control & Application Control*, kualitas dan akseptabilitas terhadap Standar Akuntansi Keuangan, kelayakan *accounting estimate and judgement* serta kecukupan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

b. *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) yang dilaksanakan oleh manajemen guna memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar dan bebas dari kesalahan penyajian material.

c. Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Laporan Tahunan (*Form* 20-F).

d. Komite Audit juga menelaah dan mendiskusikan dengan KAP PSS/EY terkait kepatuhan manajemen terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan usaha perusahaan, sesuai dengan standar PSA 62 yang bertujuan untuk:

i. Memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang berlaku, sehingga mengurangi risiko hukum, reputasi, dan operasional.

ii. Memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip kepatuhan regulasi.

iii. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

e. Terkait dengan proses Integrated Audit Tahun Buku 2025, Komite Audit juga melakukan pembahasan mengenai *audit planning* dan *audit scoping* serta *Early Warning Report* (EWR).

5. Evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025

a. Menyusun laporan evaluasi mengenai pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Berdasarkan laporan evaluasi audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Auditor Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan calon Auditor Independen tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

c. Memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) untuk layanan non-audit yang akan diberikan oleh Auditor Independen, untuk memastikan independensi, apabila diperlukan.

6. **Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit Tahun Buku 2025**

   Melakukan kajian dan pembahasan terkait dengan usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit untuk Tahun Buku 2025. Dalam proses ini, Komite Audit memberikan masukan serta rekomendasi yang konstruktif terhadap program kerja yang diajukan, guna memastikan bahwa program-program tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Setelah melakukan kajian dan pembahasan, Komite Audit memastikan bahwa program kerja tersebut telah melalui evaluasi yang matang sebelum akhirnya disetujui dan ditetapkan oleh manajemen untuk dilaksanakan pada tahun mendatang.

7. **Peninjauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Program Kerja Departemen Internal Audit secara Triwulanan**

   Hal-hal yang dilakukan oleh Komite Audit, di antaranya:

   a. Melakukan tinjauan terhadap Laporan Manajemen Departemen Internal Audit yang memuat pelaksanaan program kerja seluruh Departemen Internal Audit, beserta kendala-kendala yang ditemui di lapangan.
   b. Menilai kemajuan penyelesaian audit internal, audit khusus, dan audit investigasi, serta memantau status penyelesaian isu-isu yang masih tertunda.
   c. Mengevaluasi kemajuan penyelesaian konsultasi internal yang diberikan oleh Internal Audit (sub departemen yang independen dan terpisah dari departemen audit) kepada *business/risk owner*.
   d. Memantau perkembangan pelaksanaan rekomendasi yang telah disampaikan, baik yang berasal dari hasil audit (internal dan eksternal) maupun dari konsultasi internal.
   e. Memantau perkembangan *maturity level* dan *sustainability* Internal Audit.

8. ***Workshop* tahunan dengan Departemen Internal Audit**

   Mengadakan *workshop* dengan Departemen Internal Audit dengan tujuan untuk lebih mendalami dinamika yang terjadi pada fungsi Internal Audit serta mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) yang dapat diterapkan. *Workshop* ini juga bertujuan untuk memahami perubahan kebutuhan perusahaan terhadap fungsi Internal Audit, seiring dengan perubahan dalam bisnis dan tindakan korporasi yang dilakukan oleh perusahaan, atau perubahan strategi bisnis lainnya.

   Dalam *workshop* tersebut, diadakan sesi strategis yang membahas berbagai hal penting terkait kecukupan pemenuhan tugas dan fungsi Internal Audit untuk memastikan bahwa fungsi ini dapat berjalan secara efektif dalam mendukung pengendalian internal yang kuat. Selain itu, sesi tersebut juga membahas tentang bagaimana memperkuat fungsi Internal Audit agar mampu menghadapi tantangan yang ada saat ini dan yang mungkin muncul di masa depan, seperti perkembangan teknologi, risiko baru, atau perubahan regulasi. Fokus dari *workshop* ini adalah untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan peran Internal Audit dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, serta menjaga keandalan Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, mengingat ekspektasi yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan.

9. **Pengawasan terhadap proses audit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh unit Social Responsibility (SR)**

   Mengadakan pembahasan dengan unit SR mengenai pelaksanaan Program TJSL – PUMK (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan – Program Usaha Mikro dan Kecil) untuk tahun 2025. Pembahasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program tersebut direncanakan dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Komite Audit juga berdiskusi dengan KAP PSS/EY mengenai seluruh proses audit atas Laporan Keuangan Program TJSL – PUMK untuk Tahun Buku 2024. Pembahasan ini mencakup prosedur yang telah disepakati (*Agreed Upon Procedure*/AUP) yang berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam pengelolaan program tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program ini dikelola dengan transparansi dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Di samping itu, Komite Audit juga membahas dengan KAP PSS/EY mengenai perencanaan audit untuk Laporan Keuangan Program TJSL – PUMK Tahun Buku 2025. Pembahasan ini penting agar audit yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, serta memastikan Laporan Keuangan program tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

10. **Kajian dan perumusan *Management Letter* TelkomGroup 2025**

    Mengadakan pembahasan dengan Internal Audit terkait dengan hasil audit internal dan audit eksternal yang dilakukan pada tahun 2025. Dalam pembahasan ini, dibahas berbagai peluang perbaikan (*opportunity for improvement*) atau temuan signifikan yang ditemukan selama proses audit. Temuan-temuan ini dapat mencakup kelemahan dalam sistem pengendalian internal, ketidaksesuaian prosedur dengan kebijakan yang berlaku, atau area-area lain yang membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan perusahaan.

    Setelah temuan-temuan tersebut dibahas, Komite Audit juga mendalami rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dan eksternal. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang ditemukan selama audit, dengan fokus pada peningkatan efisiensi, efektivitas, serta pengendalian yang lebih baik.

    Komite Audit memastikan bahwa rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan kepada manajemen untuk segera ditindaklanjuti, sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan memperkuat sistem pengendalian internalnya. Selain itu, Komite Audit akan memantau implementasi dari rekomendasi tersebut untuk memastikan bahwa perbaikan yang diperlukan dapat dilakukan dengan tepat dan efektif.

11. **Kajian dan pengawasan terhadap penugasan-penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit**

    Melakukan kajian dan pembahasan sebagai tindak lanjut dari penugasan khusus terhadap beberapa disposisi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Disposisi tersebut berkaitan dengan keputusan atau instruksi yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen atau pihak terkait dalam perusahaan. Komite Audit melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa disposisi tersebut telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta memberikan dampak positif bagi pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, dan dilaksanakan dengan benar, tepat waktu, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap langkah yang diambil oleh manajemen dalam menindaklanjuti disposisi yang diberikan.

12. ***Joint Committee Assignment* dengan Komite lain di Lingkungan Dewan Komisaris**

    Menjalankan penugasan bersama dengan Komite lain (*joint committee assignment*), seperti KEMPR dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu topik utama yang dibahas dalam pembahasan ini adalah kajian terkait aspek akuntansi dan audit dari rencana *corporate action* yang akan dilakukan oleh Perseroan. Dalam penugasan ini, Komite Audit akan memastikan bahwa setiap langkah dalam *corporate action* tersebut diperiksa secara teliti, terutama dari sisi akuntansi dan audit, termasuk mengidentifikasi dampak yang mungkin terjadi terhadap Laporan Keuangan dan pengelolaan risiko perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, agar *corporate action* dapat dilakukan dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penugasan bersama lainnya adalah dengan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal penelahaan evaluasi *key performance indicator* Direksi baik secara individu maupun kolegial, dan verifikasi integritas dari kandidat *talent* yang akan ditempatkan di posisi strategis di Perseroan atau anak perusahaan Perseroan.

13. Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2025

Menyusun dan mengajukan Program Kerja Tahunan Komite Audit tahun 2025 kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari pengajuan Program Kerja Tahunan ini adalah untuk memastikan bahwa program kerja yang disusun sudah mencakup secara komprehensif semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam *Charter* Komite Audit. Komite Audit juga memastikan bahwa program kerja tahunan tersebut mencakup tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Tugas khusus ini bisa berupa penugasan terkait dengan isu atau proyek tertentu yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris dan perlu mendapat perhatian khusus dari Komite Audit, seperti audit spesifik, evaluasi risiko tertentu, atau pengawasan terhadap kebijakan baru perusahaan.

Komite Audit berupaya untuk memastikan bahwa program kerja tahunan yang disusun relevan dan mencakup semua aspek yang perlu diperhatikan selama tahun berjalan. Program kerja tersebut menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

14. Kajian terhadap informasi pengaduan yang masuk melalui program *Whistleblowing System* (WBS) Tahun Buku 2025

Mengevaluasi dan memantau semua laporan *Whistleblowing System* (WBS) yang masuk melalui Telkom Integrity Line, melakukan kajian dan tindak lanjut setiap laporan WBS tersebut sesuai dengan tingkat eskalasinya. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bahwa setiap laporan WBS telah ditangani sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

15. Pengawasan pengelolaan integritas karyawan dengan Direktorat Human Capital Management (HCM)

Membahas berbagai laporan pengelolaan integritas karyawan dengan Direktorat Human Capital Management (HCM) guna memastikan kebijakan dan prosesnya dilaksanakan dengan efektif. Beberapa aspek yang dibahas antara lain:

a. Aplikasi My Integrity, ditujukan untuk memantau dan meningkatkan budaya integritas, serta sebagai sarana pelaporan pelanggaran.
b. ISO 37001:2016 SMAP, merupakan bentuk penerapan standar manajemen anti-penyuapan untuk mengelola risiko penyuapan.
c. Etika Bisnis dan Pakta Integritas, sebagai pedoman penerapan nilai-nilai etika dan komitmen integritas di kalangan karyawan.
d. LHKPN, merupakan bagian dari upaya pencegahan korupsi melalui pelaporan harta kekayaan bagi pejabat Perseroan.

16. Pengawasan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi dari Eksternal Auditor, Internal, dan Audit

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Berdasarkan Charter Komite Audit Telkom, Komite Audit diwajibkan untuk melaksanakan rapat minimal sekali dalam dua bulan. Ketentuan ini lebih intensif dibandingkan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 13, yang hanya mengharuskan rapat diadakan paling sedikit sekali setiap tiga bulan.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Telkom telah mengadakan rapat Komite sebanyak 35 kali, dengan tingkat kehadiran yang disajikan dalam tabel berikut:

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2025

No.	Tanggal	Agenda Rapat										
1.	Kamis, 9 Januari 2025	Pembahasan *Biweekly Progress Integrated Audit* 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Selasa, 21 Januari 2025	Pembahasan *Biweekly Progress Integrated Audit* 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3.	Kamis, 31 Januari 2025	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant Critical Issue* TW IV 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4.	Rabu, 5 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Telkom Akses Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	EBS	ES	DA	IN	RR	YS	AT	IT
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Kamis, 6 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT PINS Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6.	Jumat, 14 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Metranet Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7.	Selasa, 18 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT TIF Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8.	Rabu, 19 Februari 2025	Pembahasan *Biweekly Progress Integrated Audit* 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9.	Kamis, 20 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10.	Jumat, 21 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Telkomsat Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat										
11.	Senin, 24 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Telkom Data Ekosistem (TDE) Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12.	Selasa, 25 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
13.	Jumat, 28 Februari 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14.	Senin, 3 Maret 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Graha Sarana Duta (GSD) Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15.	Selasa, 4 Maret 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Sigma Cipta Caraka dan Entitas Anaknya Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
16.	Rabu, 5 Maret 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Multimedia Nusantara dan Entitas Anaknya Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
17.	Kamis, 6 Maret 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
18.	Kamis, 13 Maret 2025	Pembahasan *Biweekly Progress Integrated Audit* 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
19.	Kamis, 27 Maret 2025	Rapat *Clearance & Audit Closing* PUMK Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
20.	Senin, 7 April 2025	Pembahasan Progres Audit Telkom Konsolidasi										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
21.	Kamis, 17 April 2025	*Clearance & Audit Closing Meeting* PT Telkom Indonesia Tahun Buku 2024										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
22.	Selasa, 29 April 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
23.	Senin, 19 Mei 2025	Pembahasan LM & *Sign/Critical Issue* TW I 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
24.	Rabu, 2 Juli 2025	*Update* Program TJSL ke Komite Audit										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat										
25.	Senin, 7 Juli 2025	Pembahasan mengenai WBS Telkom bersama Deloitte										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	N/A	-	N/A	N/A
26.	Rabu, 9 Juli 2025	Pembahasan *Update Significant Issue*										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	N/A
27.	Rabu, 16 Juli 2025	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant/Critical Issue* Triwulan II 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	N/A
28.	Selasa, 29 Juli 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan II 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	N/A
29.	Kamis, 23 Oktober 2025	Pembahasan *Planning & Scoping Integrated Audit* 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√	N/A
30.	Kamis, 23 Oktober 2025	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant/Critical Issue* Triwulan III 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	√	√	N/A
31.	Kamis, 30 Oktober 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan III 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	√	√	N/A
32.	Rabu, 19 November 2025	Pembahasan Progres *Integrated Audit*										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A	√	√	N/A
33.	Senin, 8 Desember 2025	Pembahasan Tindak Lanjut Remediasi terhadap *Control Deficiency*										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	√	N/A	-	√	√
34.	Senin, 8 Desember 2025	Pembahasan Rencana Penghapusbukuan Piutang Usaha										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	-	√	√
35.	Selasa, 9 Desember 2025	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2025										
	Daftar Kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**EBS**	**ES**	**DA**	**IN**	**RR**	**YS**	**AT**	**IT**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	-	√	√

Keterangan:

BDA	Bono Daru Adji	**IN**	Ira Noviarti
BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**RR**	Rofikoh Rokhim
WI	Wawan Iriawan	**YS**	Yohanes Surya
EBS	Emmanuel Bambang Suyitno	**AT**	Achmad Taufik
ES	Edy Sihotang	**IT**	Irhoan Tanudiredja
DA	Deswandhy Agusman		

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit hingga Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bono Daru Adji	Ketua	23	23	100
2.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1)]	Anggota	20	20	100
3.	Wawan Iriawan	Anggota	23	23	100
4.	Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota	23	23	100
5.	Edy Sihotang	Anggota	23	23	100

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit sejak Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Deswandhy Agusman	Ketua	12	11	92
2.	Yohanes Surya[6)]	Anggota	12	8	67
3.	Ira Noviarti[2)]	Anggota	7	7	100
7.	Rofikoh Rokhim[7)]	Anggota	-	-	-
4.	Emmanuel Bambang Suyitno[3)]	Anggota	5	5	100
5.	Edy Sihotang[4)]	Anggota	9	9	100
6.	Achmad Taufik[2)]	Anggota	7	7	100
7.	Irhoan Tanudiredja[5)]	Anggota	3	3	100

Keterangan:
1) Mengundurkan diri sejak tanggal 10 April 2025.
2) Sejak tanggal 25 September 2025.
3) Sampai dengan tanggal 25 September 2025.
4) Sampai dengan tanggal 1 Desember 2025.
5) Sejak tanggal 1 Desember 2025.
6) Sampai dengan tanggal 12 Desember 2025.
7) Sejak tanggal 23 Desember 2025.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas anggotanya, Komite Audit Telkom secara konsisten mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Pasal 7 huruf d. Ketentuan ini menegaskan pentingnya setiap anggota Komite Audit untuk memiliki pengetahuan yang memadai, baik dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan maupun dalam memahami risiko-risiko bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2025

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, anggota Komite Audit Telkom secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*. Tabel berikut ini menyajikan informasi pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2025:

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2025

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
1.	Standar Audit (SA) 315 (revisi): Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta	28 Mei 2025	Irhoan Tanudiredja
2.	*Update* PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta	11 Juni 2025	Irhoan Tanudiredja
3.	Penerapan ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta	14 Juli 2025	Irhoan Tanudiredja
4.	*Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKA)	Jakarta	15 Juli 2025	Emmanuel Bambang Suyitno
5.	Brevet Pajak A & B	Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI)	Jakarta	12 - 21 Agustus 2025	Emmanuel Bambang Suyitno
6.	*E-Learning* Organ Pengelola Risiko untuk BoC & Komite	Telkom Corpu	Jakarta	13 Agustus 2025	Emmanuel Bambang Suyitno
7.	*E-learning* Organ Pengelola Risiko untuk BoC & Komite (*Pathway* 2) - 22 *Learning Hours*	Telkom Corporate University Center	Jakarta	22 Agustus 2025	Edy Sihotang
8.	IIA Indonesia *National Conference* 2025 - *Audit for Tomorrow: Strategic, Future-Ready, Sustainable*	IIA Indonesia	Medan	27 - 28 Agustus 2025	Edy Sihotang
9.	Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan *Core Tax* sesuai PER-11/PJ/2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta	22 - 23 September 2025	Emmanuel Bambang Suyitno
10.	*Update Transfer Pricing Documentation*	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta	7 Oktober 2025	Irhoan Tanudiredja
11.	Aspek Audit dan Implementasi AI dalam Proses M&A	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta	13 Oktober 2025	Irhoan Tanudiredja
12.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi MKS	Jakarta	21 November 2025	Achmad Taufik
13.	Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta	8 Desember 2025	Irhoan Tanudiredja

Keterangan:

Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) merupakan salah satu Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya terhadap kebijakan dan proses nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan. KNR dalam menjalankan tugasnya bertindak secara profesional dan independen untuk memastikan bahwa kebijakan dan proses yang dijalankan oleh Perseroan di bidang nominasi dan remunerasi baik pada level Perseroan maupun anak-anak perusahaan telah selaras dengan tujuan dan sasaran Perseroan serta berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas KNR berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mengatur lebih lanjut pembentukan dan pelaksanaan tugas KNR, Dewan Komisaris menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris No. 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024 yang memuat Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab KNR

KNR Telkom memiliki ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Untuk Bidang Nominasi**
    a. Melakukan tinjauan secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
    b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi.
    c. Melakukan evaluasi terhadap posisi aset dan pendapatan anak perusahaan terhadap aset dan pendapatan Telkom *parent* sebagai basis untuk pengusulan kandidat pengurus anak perusahaan kepada RUPS/Menteri. Evaluasi dilakukan paling lambat satu bulan setelah pelaksanaan RUPST Telkom.
    d. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*) untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan (*nominated talent*) oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri.
    e. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak perusahaan Perseroan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
    f. Melakukan evaluasi atas usulan struktur organisasi Perseroan satu tingkat di bawah Direksi yang diusulkan oleh Direksi, mengacu pada prinsip-prinsip *good corporate governance*.
    g. Membantu Dewan Komisaris yang bersama/berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan strategis di lingkungan Perseroan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pengurus anak perusahaan dan Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary.
    h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna mengenai:
        i. Usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan.
        ii. Calon anggota Direksi dan Komisaris anak perusahaan sesuai dengan *threshold*.
        iii. Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama seluruh anak perusahaan Perseroan.
    i. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi termasuk pengurus anak perusahaan Perseroan.

2. Untuk Bidang Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna mengenai kebijakan, besaran dan/atau struktur atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diputuskan dalam RUPS dengan memerhatikan:
   i. Remunerasi yang berlaku di industri telekomunikasi.
   ii. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
   iii. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variabel kepada Dewan Komisaris paling kurang sekali dalam satu tahun.

c. Melakukan evaluasi atas usulan indikator dan evaluasi kinerja (*Key Performance Indicator)* Dewan Komisaris.

d. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu (*Key Performance Indicator* Individu) bagi anggota Direksi.

e. Menyusun dan memantau pelaksanaan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) baik KPI Kolegial maupun KPI Individual Direksi.

f. Menyampaikan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja (KPI) Kolegial maupun KPI Individual Direksi kepada para pemegang saham/menteri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

g. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.

h. Menyiapkan usulan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Khusus untuk pelaksanaan pengajuan usulan wakil Perseroan yang ditempatkan sebagai pengurus anak perusahaan pada tahun 2025 dijalankan dengan berpedoman pada Surat Menteri BUMN No. S.675/MBU/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Persetujuan Usulan, Batasan, dan/atau Kriteria Kewenangan Dewan Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Dalam Surat tersebut dilakukan pembagian kewenangan persetujuan mengenai pengajuan usulan wakil Perseroan yang ditempatkan sebagai pengurus anak perusahaan Perseroan, sebagai berikut:

1. Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, adalah untuk:

a. Direktur Utama dan Komisaris Utama anak perusahaan Perseroan.

b. Pengurus perusahaan (Direktur dan Komisaris), dengan total aset ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* anak perusahaan ≥ 50% dari *revenue* Induk.

2. Kewenangan Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, adalah untuk:

Meliputi pengajuan usulan untuk pengisian jabatan Direktur (selain Direktur Utama) dan anggota Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama) pada anak perusahaan Perseroan dengan total aset < 50% dari total aset perusahaan induk dan/atau anak perusahaan dengan *total revenue* sebesar < 50% dari *total revenue* perusahaan induk.

Sebagai pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Surat Menteri BUMN Nomor S.675/MBU/10/2018, tanggal 18 Oktober 2018, KNR di tahun 2025 melakukan Uji Kelayakan dan Kepatuhan sebanyak 9 kali untuk 9 posisi pengurus (target jabatan) dengan 9 kandidat di 6 anak perusahaan.

Susunan Anggota KNR

Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) harus paling sedikit tiga orang. Salah satu anggota, yang merangkap sebagai Ketua KNR, harus merupakan Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan, atau manajemen di bawah Direksi. Selain itu, pembentukan dan penyusunan keanggotaan KNR juga dilakukan dengan memerhatikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Pada

tahun 2025, sebagai tindak lanjut hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025 yang mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan, dilakukan beberapa kali perubahan susunan keanggotaan KNR. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024, susunan keanggotaan KNR sebagai berikut:

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Wawan Iriawan** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - 27 Mei 2025
Anggota	**Arya Mahendra Sinulingga** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - 27 Mei 2025
	Ismail Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Mei 2019 - 16 September 2025
	Marcelino Rumambo Pandin Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Mei 2019 - 27 Mei 2025
	Rizal Malarangeng Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Silmy Karim Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	27 Juni 2023 - 13 Juni 2025

Sehubungan dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Mei 2025 yang mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 susunan keanggotaan KNR Telkom sebagai berikut:

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Yohanes Surya** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025.	13 Juni 2025 - 12 Desember 2025
Anggota	**Ismail** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025.	29 Mei 2019 - 16 September 2025
	Rizal Malarangeng Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Ossy Dermawan Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025.	13 Juni 2025 - sekarang

Sementara sehubungan dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 September 2025 yang mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 susunan keanggotaan KNR Telkom sebagai berikut:

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Yohanes Surya** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025.	13 Juni 2025 - 12 Desember 2025
Anggota	**Rizal Malarangeng** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Ossy Dermawan Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025.	13 Juni 2025 - Sekarang
	Ira Noviarti Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025.	25 September 2025 - Sekarang

Dan selanjutnya, sehubungan dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan tanggal 12 Desember 2025 yang kembali mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025 susunan keanggotaan KNR Telkom yaitu:

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Ira Noviarti** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
Anggota	**Rizal Malarangeng** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	29 Juni 2020 - Sekarang
	Ossy Dermawan Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	13 Juni 2025 - Sekarang
	Rofikoh Rokhim Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	23 Desember 2025 - Sekarang

Profil Anggota KNR Merangkap Anggota Dewan Komisaris

Ira Noviarti Ketua	
Usia	54 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Banten, Indonesia
Riwayat Pendidikan	• 1995 Sarjana Ekonomi (Akuntansi Keuangan), Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 15/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025

Ira Noviarti Ketua		
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Strategic Advisor to Global Private Equity
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2024	Presiden Direktur, PT Unilever Indonesia
	• 2017 - 2020	Vice President Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia
	• 2015 - 2017	Vice President, Unilever Food Solutions South-East Asia
	• 2010 - 2015	Direktur Ice Cream dan Media Consumer Market Insight, PT Unilever Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rizal Malarangeng Anggota		
Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2000	*Doctoral Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
	• 1994	*Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
	• 1990	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2020 - Sekarang	Komisaris, PT Energi Mega Persada
Riwayat Jabatan	• 2001 - 2020	Direktur Eksekutif, Freedom Institute
	• 2016	Pendiri, Freedom Corp
	• 2009	Pendiri, Fox Indonesia
	• 2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Ossy Dermawan Anggota		
Usia	49 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2014	*Master of Science*, RSIS, Nanyang Technological University (NTU), Singapura
	• 2000	*Bachelor of Science*, Norwich University, Amerika Serikat
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.05/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2024 - Sekarang	Wakil Menteri Agraria & Tata Ruang/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Agraria dan Tata Ruang-Badan Pertanahan Nasional
	• 2020 - Sekarang	Direktur Eksekutif, Museum SBY*Ani
	• 2019 - Sekarang	Manager, Klub Bola Voli LavAni
Riwayat Jabatan	• 2018 - Sekarang	Staf Pribadi Presiden ke-6 Republik Indonesia
	• 2014 - 2018	Asespri Presiden ke-6 Republik Indonesia
	• 2009 - 2014	Pama Spamad, TNI Angkatan Darat

Ossy Dermawan Anggota		
	• 2007 - 2009	Danki Yonkav 7/Sersus, Kodam Jaya
	• 2006 - 2007	Kasi-2/Ops Yonkav/Sersus, Kodam Jaya
	• 2005 - 2006	Danton Yonkav 7/Sersus, Kodam Jaya
	• 2004 - 2005	Danton Yonkav 3/Serbu, Kodam V/Brawijaya
	• 2002 - 2004	Pama Spersad, TNI Angkatan Darat
	• 2001 - 2002	Pama Pussimpur Kodiklat, TNI Angkatan Darat
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rofikoh Rokhim Anggota		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2005	Ph.D *in Economics*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	D.E.A (M.Phil) *International and Development Economic*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	*Master Specialist in Public Finance*, Institut International d'Administration Publique, Prancis
	• 1994	B.A *in Public Administration*, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
	• 1990	B.A *in Management Economic*, Universitas Islam Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.21/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris Utama, PT Trimegah Sekuritas Indonesia
	• 2023 - Sekarang	Corporate Assessment Committee, Bursa Efek Indonesia
	• 2019 - Sekarang	Kepala Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2017 - 2025	Wakil Komisaris Utama, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
	• 2017 - 2019	Advisor and Expert on Ultra Micro Program, PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
	• 2015 - 2017	Komisaris Utama, PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
	• 2016 - 2017	Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal
	• 2015 - 2017	Komite Pelayanan dan Komite Kepesertaan & Kinerja Organisasi & SDM, BPJS Ketenagakerjaan
	• 2014 - 2015	Satgas Tata Kelola Migas (Anti Mafia Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• 2014 - 2015	Anggota Komite Audit dan Komite Risiko, PT Pos Indonesia
	• 2008 - 2013	Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit
	• 1995 - 2008	Reporter Bisnis Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Level* 6 *Risk Management in Banking Industry by* Bankers Association for Risk Management
	• 2024	*Charter of Accountant* (CA), Asosiasi Akuntan Indonesia
	• 2023	*Indonesian Internal Auditor Practitioner* (IIAP) *in Audit Financing*, Institute Internal Audit Indonesia
	• 2017	*Level 1 & Level 2 Risk Management in Banking Industry*, LSPP/IBI

Independensi KNR

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota KNR telah memenuhi aspek independensi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan KNR

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menghasilkan keputusan-keputusan, antara lain:

1. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kandidat Direktur Utama dan Komisaris Utama anak-anak perusahaan Telkom (*Tier* 1) yang masuk dalam lingkup kewenangan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang selanjutnya akan disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna.
2. Rekomendasi persetujuan kepada Dewan Komisaris atas usulan pengangkatan Direktur dan Komisaris anak-anak perusahaan Telkom yang berada dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris.
3. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi bagi pengurus Perseroan tahun 2025 untuk disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang selanjutnya akan disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna.
4. Rekomendasi persetujuan kepada Dewan Komisaris atas pembentukan organisasi satu tingkat di bawah Direktur IT Digital.
5. Rekomendasi persetujuan kepada Dewan Komisaris atas pembentukan organisasi *Group Business Operation* yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama.
6. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya akan disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Rapat KNR

Pada tahun 2025, KNR menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Komite, yang meliputi:
   a. Rapat internal KNR, sebanyak tiga kali, yang meliputi pembahasan mengenai:
      i. Usulan remunerasi pengurus Perseroan.
      ii. Usulan KPI Direksi secara Individual tahun 2025.
      iii. Usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan kandidat pengurus anak perusahaan.
   b. Rapat Komite dengan pihak eksternal sebanyak enam kali, dengan rincian agenda sebagai berikut:
      i. Pembahasan usulan pembentukan organisasi, sebanyak 2 kali, masing-masing untuk pembentukan organisasi di bawah Direktur IT Digital dan pembentukan organisasi *Group Business Operation* di bawah Direktur Utama.
      ii. Pembahasan *top talent* TelkomGroup.
      iii. Pembahasan remunerasi anak perusahaan.
      iv. Pembahasan usulan KPI Direksi secara Individual tahun 2025 dan usulan KPI Direksi Kolegial tahun 2026.
      v. Pembahasan usulan KPI Direksi Kolegial tahun 2026 dan usulan KPI Direksi Individual tahun 2026.
   c. Rapat dalam rangka Uji Kelayakan dan Kepatutan, yang diadakan melalui 4 kali rapat yang mencakup 9 uji kelayakan dan kepatutan untuk pengisian 9 jabatan pada 6 anak perusahaan yaitu PT Telkom Infrastruktur Indonesia, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Sigma Cipta Caraka, PT Telkom Akses, PT Telkom Data Ekosistem, dan PT Telekomunikasi Indonesia International. Penjelasan mengenai rapat KNR secara lebih terperinci dapat dilihat pada bagian Rapat KNR.
2. Kunjungan kerja dalam rangka pemantauan hasil transformasi bisnis Perseroan (B2B) dilakukan di wilayah telekomunikasi (Witel) Bali Telkom Regional III, pada tanggal 21 Juni 2025.
3. *Workshop* KNR yang mengundang komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yaitu *Workshop* evaluasi pelaksanaan transformasi Perseroan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025 dan *Workshop* pembahasan usulan KPI Direksi secara individual 2025 tanggal 24 - 25 April 2025.

Kebijakan Rapat KNR

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat KNR wajib dilaksanakan minimal satu kali dalam empat bulan. Namun demikian, dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang diterbitkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024, digariskan bahwa rapat KNR wajib dilaksanakan minimal satu kali dalam dua bulan.

Rapat KNR Tahun 2025

Selama tahun 2025, KNR Telkom telah melaksanakan rapat sebanyak 13 kali.

Agenda Rapat KNR Tahun 2025

No.	Tanggal	Agenda Rapat									
1.	Kamis, 6 Februari 2025	UKK Kandidat Direktur Komersial PT Telkom Infrastruktur Indonesia									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Senin, 17 Februari 2025	*Top Talent* TelkomGroup									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		√	√	-	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
3.	Rabu, 12 Maret 2025	Usulan Remunerasi Pengurus Perseroan Tahun 2025									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		√	√	-	√	-	√	N/A	N/A	N/A	N/A
4.	Kamis, 8 Mei 2025	UKK Kandidat Pengurus PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Rabu, 21 Mei 2025	Usulan KPI Direksi Individual 2025									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		√	√	√	√	√	-	N/A	N/A	N/A	N/A
6.	Selasa, 17 Juni 2025	Remunerasi Pengurus Anak Perusahaan									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	N/A
7.	Selasa, 8 Juli 2025	Perkembangan Transformasi Organisasi dan Usulan Penetapan Organisasi di Bawah Direktur IT Digital									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	N/A
8.	Selasa, 5 Agustus 2025	Usulan Perubahan Anggaran Dasar dan Usulan Kandidat Pengurus Anak Perusahaan									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	N/A
9.	Selasa, 12 Agustus 2025	UKK Kandidat Direktur Utama PT Telkom Infrastruktur Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional, PT Telkomsigma, dan PT Telkom Akses									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	N/A

No.	Tanggal	Agenda Rapat									
10.	Jumat, 15 Agustus 2025	UKK Kandidat Direktur Utama PT Telkom Data Ekosistem									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	N/A
11.	Jumat, 29 Agustus 2025	Usulan Penetapan Organisasi Group Business Operation									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	N/A
12.	Rabu, 19 November 2025	Usulan KPI Direksi Individual 2025 dan Rencana Penyampaian Usulan KPI Direksi Kolegial 2026 ke Danantara									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A
13.	Selasa, 16 Desember 2025	*Update* Usulan KPI Direksi Kolegial 2026 dan Usulan KPI Direksi Individual 2026									
	Daftar Kehadiran	**WI**	**RM**	**IS**	**AMS**	**MRP**	**SK**	**YS**	**OD**	**IN**	**RR**
		N/A	√	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	N/A

Keterangan :

WI	Wawan Iriawan	**SK**	Silmy Karim
RM	Rizal Malarangeng	**YS**	Yohanes Surya
IS	Ismail	**OD**	Ossy Dermawan
AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**IN**	Ira Noviarti
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**RR**	Rofikoh Rokhim

Rekapitulasi Kehadiran Rapat KNR Tahun 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Wawan Iriawan[1)]	Ketua	5	5	100
2.	Arya Mahendra Sinulingga[1)]	Anggota	5	5	100
3.	Ismail[2)]	Anggota	11	9	82
4.	Marcelino Rumambo Pandin[1)]	Anggota	5	4	80
5.	Rizal Malarangeng	Anggota	13	13	100
6.	Silmy Karim[1)]	Anggota	5	4	80
7.	Yohanes Surya[3)]	Ketua	8	8	100
8.	Ossy Dermawan[4)]	Anggota	8	8	100
9.	Ira Noviarti[5)]	Ketua/Anggota	2	2	100
10.	Rofikoh Rokhim[6)]	Anggota	-	-	-

Keterangan:

1) Sampai dengan 27 Mei 2025.
2) Sampai dengan 16 September 2025.
3) Sejak 13 Juni 2025 sampai dengan 12 Desember 2025.
4) Sejak 13 Juni 2025.
5) Menjadi anggota sejak 25 September 2025 dan diangkat menjadi Ketua sejak 23 Desember 2025.
6) Sejak 23 Desember 2025.

Pendidikan dan Pelatihan KNR

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan KNR

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, anggota KNR Telkom secara rutin dan berkesinambungan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*.

Pendidikan dan Pelatihan KNR Tahun 2025

Tabel berikut ini menyajikan informasi pelatihan yang telah diikuti oleh anggota KNR selama tahun 2025:

Pendidikan dan Pelatihan KNR Tahun 2025

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
1.	DBN *Breakfast Talk*	Dutch Business Network Indonesia	Jakarta	11 Februari 2025	Silmy Karim
2.	*Tri-Sector Leadership Bootcamp*	Institut Harkat Negeri	Jakarta	15 Februari 2025	Silmy Karim
3.	*Leading Global Business*	Harvard Business School	Amerika Serikat	20 Februari 2025	Ira Noviarti
4.	*Harvard Asia Business Conference* 2025	Harvard Business School	Amerika Serikat	23 Februari 2025	Ira Noviarti
5.	*Private Equity and Venture Capital Foundations*	Harvard Business School	Amerika Serikat	2-3 Maret 2025	Marcelino Rumambo Pandin
6.	*Mobile World Congress* (MWC) 2025	GSMA	Barcelona	3-6 Maret 2025	Rizal Malarangeng
7.	*Strategic Research & Development Management*	Harvard Business School	Amerika Serikat	4-5 Maret 2025	Marcelino Rumambo Pandin
8.	*Eagles on Vacation with Diesel One Solidarity*	Yayasan Solidaritas Kawula Muda	Jakarta	24 Juni 2025	Silmy Karim
9.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	LPS - Mitra Kalyana Sejahtera	*Online* Jakarta	30-31 Juli 2025 12 November 2025	• Yohanes Surya • Ossy Dermawan Ira Noviarti
10.	*Critical Thinking for Better Judgment and Decision-Making*	Telkom - LinkedIn	*Online*	8 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
11.	*Strategic Business Analysis Essentials*	Telkom - LinkedIn	*Online*	9 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
12.	*Top* 10 *Gotchas of Cyber Regulation*	Telkom - LinkedIn	*Online*	9 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
13.	*Algorithmic Auditing and Continuous Monitoring*	Telkom - LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
14.	*Compliance and Regulations for Generative* AI	Telkom - LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
15.	*Corporate Financial Statement Analysis*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
16.	*Economics for Business Leaders*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
17.	*Foundations of Responsible* AI	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
18.	*Insider Threat Risk Management*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
19.	*Introduction to* AI *Governance*	Telkom - LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
20.	*Introduction to Auditing* AI *Systems*	Telkom - LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
21.	*Leveraging* AI *for Governance, Risk, and Compliance*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
22.	*Operational Excellence Foundations*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
23.	*Privacy, Governance, and Compliance: Data Classification and Inventory*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
24.	*Responsible* AI*: Principles and Practical Application*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
25.	*Digital Transformation*	Telkom - LinkedIn	*Online*	12 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
26.	*Building a Responsible* AI *Program: Context, Culture, Content, and Commitment*	Telkom - LinkedIn	*Online*	13 Agustus 2025	Rizal Malarangeng
27.	*Bali Annual Telkom International Conference* (BATIC)	Telkom Indonesia International	Bali	27 - 28 Agustus 2025	Yohanes Surya
28.	*Leading Transformation with Innovation and Agility in a Holding Ecosystem*	Telkom	Jakarta	17 Oktober 2025	Ira Noviarti
29.	*Women Leading Change: Transformation and Innovation in Action*	Kementerian Keuangan	Jakarta	20 November 2025	Ira Noviarti
30.	*Workshop Internal Audit*	Telkom	Yogyakarta	26-27 November 2025	Ira Noviarti
31.	Seminar "Harmonisasi Tata Kelola Pertanahan dan Kepatuhan Hukum dalam Pengelolaan dan Penanganan Permasalahan Aset Tanah TelkomGroup"	Telkom	Jakarta	28 November 2025	Ossy Dermawan

Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas mengevaluasi dan memantau perencanaan perusahaan serta manajemen risikonya dalam mencapai sasaran kuantitatif dan kualitatif Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu, KEMPR juga bertugas melakukan pemantauan kinerja dan kesehatan keuangan Telkom beserta anak perusahaan, serta membantu Dewan Komisaris menelaah usulan-usulan rencana strategis Perseroan. Langkah ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh kegiatan operasionalnya.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab KEMPR

KEMPR memiliki Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 12/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pedoman tersebut antara lain mengatur:

1. Pembentukan dan pengangkatan anggota.
2. Struktur dan persyaratan keanggotaan.
3. Tugas, kewajiban, dan kewenangan KEMPR.
4. Lingkup pelaksanaan pekerjaan.
5. Rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Sementara itu ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab KEMPR adalah:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi.
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP, CSS, dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* khususnya untuk proyek yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Susunan Anggota KEMPR

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi anggota KEMPR adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota KEMPR hingga 27 Mei 2025

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Arya Mahendra Sinulingga** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - 27 Mei 2025
Anggota	**Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro** Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - 10 April 2025
	Bono Daru Adji Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - 27 Mei 2025
	Isa Rachmatarwata Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - 7 Februari 2025
	Ismail Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 29 Mei 2019 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	29 Mei 2019 - 16 September 2025
	Rizal Malarangeng Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Silmy Karim Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	27 Juni 2023 - Sekarang
	Siswa Rizali Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	2 Agustus 2021 - Sekarang
	Janson Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	20 Maret 2023 - Sekarang

Sehubungan dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Mei 2025 yang mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris, maka terdapat perubahan susunan anggota KEMPR yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan diperbarui kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi anggota KEMPR adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota KEMPR dari 27 Mei 2025 hingga 31 Desember 2025

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Rizal Malarangeng** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	29 Juni 2020 - Sekarang
Anggota	**Ismail**[1)] Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.05/KEP/DK/2021 tanggal 29 Mei 2019 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025.	29 Mei 2019 - 16 September 2025
	Silmy Karim Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	27 Juni 2023 - Sekarang
	Rionald Silaban Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	13 Juni 2025 - Sekarang
	Ossy Dermawan Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No.04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	13 Juni 2025 - Sekarang
	Rofikoh Rokhim[2)] Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	23 Desember 2025 - Sekarang
	Siswa Rizali Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 Agustus 2021 - Sekarang
	Janson Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No.01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	20 Maret 2023 - Sekarang

Keterangan:
1) Hingga 16 September 2025.
2) Sejak 23 Desember 2025.

Profil Anggota KEMPR Merangkap Anggota Dewan Komisaris

Rizal Malarangeng Ketua		
Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2000	*Doctoral Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
	• 1994	*Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
	• 1990	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2020 - Sekarang	Komisaris, PT Energi Mega Persada
Riwayat Jabatan	• 2001 - 2020	Direktur Eksekutif, Freedom Institute
	• 2016	Pendiri, Freedom Corp
	• 2009	Pendiri, Fox Indonesia
	• 2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Silmy Karim Anggota		
Usia	51 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2014	Manajemen Pertahanan, Naval Postgraduate School (NPS), Amerika Serikat
	• 2012	*Advance Security*, George C. Marshall European Center for Security Studies, Jerman
	• 2012	NATO School, Jerman
	• 2012	Pertahanan Nasional dan Internasional, Amerika Serikat
	• 2010	Georgetown University, GLS, Washington D.C, Amerika Serikat
	• 2007	Magister Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
	• 1997	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2024 - Sekarang	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan
Riwayat Jabatan	• 2023 - 2024	Direktur Jenderal Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	• 2018 - 2023	Direktur Utama, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	• 2016 - 2019	Komisaris, PT GE Power Solution Indonesia
	• 2016 - 2018	Direktur Utama, PT Barata Indonesia (Persero)
	• 2015 - 2016	Komisaris Utama, MAN Diesel & Turbo Indonesia

Silmy Karim Anggota		
	• 2014 - 2016	Direktur Utama, PT Pindad (Persero)
	• 2011 - 2014	Komisaris, PT PAL Indonesia (Persero)
	• 2010 - 2011	Special Advisor, Badan Koordinasi Penanaman Modal RI
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2014	Naval Postgraduate School (NPS) di Bidang Manajemen Pertahanan, Monterey, California, Amerika Serikat
	• 2012	Harvard University di Bidang Pertahanan Nasional dan Internasional, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat
	• 2012	NATO School, Oberammergau, Jerman
	• 2012	George C. Marshall European Center for Security Studies, Program in Advance Security, Garmisch-Partenkirchen, Jerman

Rionald Silaban Anggota		
Usia	60 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1993	*Master of Laws* (LL.M.), Georgetown University, Amerika Serikat
	• 1989	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	• 2018 - 2021	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Keuangan
	• 2016 - 2018	Staf Ahli bidang Ekonomi Makro & Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan
Sertifikasi Profesi	• 2024	Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan, LSPP
	• 2019	Level 1 Komisaris, Bidang Manajemen Risiko Perbankan, LSPP

Ossy Dermawan Anggota		
Usia	49 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2014	*Master of Science*, RSIS, Nanyang Technological University (NTU), Singapura
	• 2000	*Bachelor of Science*, Norwich University, Amerika Serikat
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.04/KEP/DK/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan diperbarui beberapa kembali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2024 - Sekarang	Wakil Menteri Agraria & Tata Ruang/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Agraria dan Tata Ruang-Badan Pertanahan Nasional
	• 2020 - Sekarang	Direktur Eksekutif, Museum SBY*Ani
	• 2019 - Sekarang	Manager, Klub Bola Voli LavAni

Ossy Dermawan Anggota		
Riwayat Jabatan	• 2018 - Sekarang	Staf Pribadi Presiden ke-6 Republik Indonesia
	• 2014 - 2018	Asespri Presiden ke-6 Republik Indonesia
	• 2009 - 2014	Pama Spamad, TNI Angkatan Darat
	• 2007 - 2009	Danki Yonkav 7/Sersus, Kodam Jaya
	• 2006 - 2007	Kasi-2/Ops Yonkav/Sersus, Kodam Jaya
	• 2005 - 2006	Danton Yonkav 7/Sersus, Kodam Jaya
	• 2004 - 2005	Danton Yonkav 3/Serbu, Kodam V/Brawijaya
	• 2002 - 2004	Pama Spersad, TNI Angkatan Darat
	• 2001 - 2002	Pama Pussimpur Kodiklat, TNI Angkatan Darat
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rofikoh Rokhim Anggota		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2005	Ph.D *in Economics*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	D.E.A (M.Phil) *International and Development Economic*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	*Master Specialist in Public Finance*, Institut International d'Administration Publique, Prancis
	• 1994	B.A *in Public Administration*, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
	• 1990	B.A *in Management Economic*, Universitas Islam Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris Utama, PT Trimegah Sekuritas Indonesia
	• 2023 - Sekarang	Corporate Assessment Committee, Bursa Efek Indonesia
	• 2019 - Sekarang	Kepala Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2017 - 2025	Wakil Komisaris Utama, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
	• 2017 - 2019	Advisor and Expert on Ultra Micro Program, PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
	• 2015 - 2017	Komisaris Utama, PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
	• 2016 - 2017	Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal
	• 2015 - 2017	Komite Pelayanan dan Komite Kepesertaan & Kinerja Organisasi & SDM, BPJS Ketenagakerjaan
	• 2014 - 2015	Satgas Tata Kelola Migas (Anti Mafia Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• 2014 - 2015	Anggota Komite Audit dan Komite Risiko, PT Pos Indonesia
	• 2008 - 2013	Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit
	• 1995 - 2008	Reporter Bisnis Indonesia

Rofikoh Rokhim Anggota		
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Level* 6 *Risk Management in Banking Industry by* Bankers Association for Risk Management
	• 2024	*Charter of Accountant* (CA), Asosiasi Akuntan Indonesia
	• 2023	*Indonesian Internal Auditor Practitioner* (IIAP) *in Audit Financing*, Institute Internal Audit Indonesia
	• 2017	*Level 1 & Level 2 Risk Management in Banking Industry*, LSPP/IBI

Profil Anggota KEMPR di Luar Anggota Dewan Komisaris

Siswa Rizali Anggota Independen		
Usia	53 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang Selatan, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2022	*Master of Social Sciences* (Economics), National University of Singapore, Singapura
	• 1996	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 Agustus 2021 - Sekarang	
Tugas dan Tanggung Jawab	Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom	
Riwayat Jabatan	• 2019 - 2021	Komite Investasi dan Penempatan, Badan Pengelola Keuangan Haji
	• 2015 - 2018	Direktur Investasi, PT Asanusa Asset Management
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2008	Sertifikat Wakil Manajer Investasi, OJK
	• 2002	*Certified Risk Professional* (CRP) *by* Capital Market Professional Certification Board

Janson Anggota Independen		
Usia	51 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang Selatan, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1998	*Bachelor of Science, Finance*, University of Maryland, Amerika Serikat

Janson Anggota Independen		
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.22/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	20 Maret 2023 - Sekarang	
Tugas dan Tanggung Jawab	Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom	
Riwayat Jabatan	• 2021 - 2022	Senior Corporate Finance, PT ASLI RI
	• 2020 - 2021	SVP Equity Research, PT Kanaka Hita Solvera
	• 2017 - 2019	SVP Equity Division and Research, PT Royal Investium Sekuritas
	• 2013 - 2016	Head of Institutional Equity, PT MNC Sekuritas
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntansi Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Certified Risk Professional* (CRP) *by* Association of Indonesian Capital Market Professional
	• 2021	Sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK
	• 2019	Sertifikat Wakil Manajer Investasi, OJK

Profil Anggota KEMPR yang Berakhir Jabatannya di Tahun 2025

Arya Mahendra Sinulingga Ketua		
Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1995	Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2023	Anggota Komite Eksekutif, Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
	• 2021	Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
	• 2021	Dewan Penasihat Pengurus Pusat, Persatuan Insinyur Indonesia
	• 2020	Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara
Riwayat Jabatan	• 2019 - 2025	Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
	• 2019 - 2021	Komisaris, PT INALUM
	• 2018 - 2019	Corporate Secretary Director, PT MNC Tbk
	• 2017 - 2018	Komisaris Utama, PT MNC Infotainment
	• 2015 - 2018	Direktur Utama, PT IDX Channel
	• 2015 - 2018	Wakil Direktur, iNews TV

Arya Mahendra Sinulingga Ketua		
	• 2014 - 2019	Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
	• 2014 - 2019	Direktur Pemberitaan, PT MNC, Tbk
	• 2014 - 2018	Direktur, PT MCI
	• 2014 - 2015	Direktur, PT MNC Investama Tbk
	• 2014 - 2015	Pemimpin Redaksi, RCTI
	• 2011 - 2014	Pemimpin Redaksi, Global TV
	• 2010 - 2018	Direktur News & Corporate Secretary, Global TV
	• 2010 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk
	• 2008 - 2014	Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
	• 2008 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT Global Mediacom Tbk
	• 2007 - 2015	Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision
	• 2004 - 2007	Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatra Utara
	• 2001 - 2004	Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
	• 1995 - 2001	Konsultan Drainage & Kelautan, Bandung
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Anggota		
Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Dasar Pemberhentian	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Dean and CEO, Asian Development Bank Institute
Riwayat Jabatan	• 2024 - 2025	Penasehat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
	• 2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
	• 2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris, PT Combiphar
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
	• 2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy
	• 2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
	• 2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
	• 2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Anggota		
	• 2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
	• 2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2021	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Bono Daru Adji Anggota		
Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1995	LLM, Monash University, Australia
	• 1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Managing Director Legal, PT Danantara Invesment Management
Riwayat Jabatan	• 2023 - 2025	Anggota Komite Etik, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
	• 2022 - 2025	Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia
	• 2017 - 2025	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
	• 2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
	• 2018 - 2021	Ketua Dewan Standar, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2017	*Licensed to Practice Law as an Advocate by* Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal-HKHPM)
	• 2017	*Licensed to Practice Law as an Advocate* by the Indonesian Bar Association (PERADI)

Ismail Anggota		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2010	Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	• 1999	Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia
	• 1993	Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	

Ismail Anggota		
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 16 September 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital, Republik Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2023 - 2024	Ketua Dewan Pengawas MASTEL
	• 2021 - 2023	Plt. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika
	• 2018 - 2019	Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)
	• 2014 - 2016	Direktur Telekomunikasi Khusus PPKU/Pengembangan Pita Lebar, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	• 2012 - 2014	Direktur Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	• 2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
	• 2012	*Computer Emergency Response Team* (CERT), Carnegie Mellon-USA
	• 2010	*Certified Information System Security Professional* (CISSP), INIXINDO
	• 2010	*Certified Data Center Professional* (CDCP), INIXINDO
	• 2010	*Certified Information Technology Manager* (CITM), INIXINDO

Isa Rachmatarwata Anggota		
Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1994	*Master of Mathematic, Actuarial Science*, University of Waterloo, Kanada
	• 1990	Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	• 2021 - 2025	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	• 2017 - 2021	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	• 2013 - 2017	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	• 2013	Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	• 2006 - 2012	Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Isa Rachmatarwata Anggota		
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2020	*Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia* (FSAI)
	• 1993	*Associate of the Society of Actuaries* (ASA)

Independensi KEMPR

Seluruh anggota KEMPR wajib memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 12/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Rapat KEMPR

Kebijakan Rapat KEMPR

Sesuai dengan *Charter* KEMPR No. 12/KEP/DK2024 tanggal 9 Juli 2024, Rapat KEMPR terdiri dari:

1. Rapat KEMPR, terdiri dari rapat internal KEMPR dan rapat KEMPR dengan pihak eksternal. Kedua rapat tersebut dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota KEMPR.
2. Rapat Ad-Hoc, merupakan rapat dengan pihak eksternal yang diadakan sesuai kebutuhan dan pelaksanaannya dilakukan oleh anggota KEMPR non-Dewan Komisaris.

Rapat KEMPR Tahun 2025

Selama tahun 2025, KEMPR Telkom telah melaksanakan rapat sebanyak 26 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Agenda Rapat KEMPR Tahun 2025

No.	Tanggal	Agenda Rapat											
1.	Senin, 6 Januari 2025	*Release* Anggaran *Commitment* CAPEX Telkom *Parent* Tahap-1 Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
2.	Selasa, 7 Januari 2025	*Update Data Center* Batam											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		-	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
3.	Kamis, 23 Januari 2025	Pemantauan Manajemen Risiko Triwulan IV Tahun 2024											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	-	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√

No.	Tanggal	Agenda Rapat											
4.	Selasa, 11 Februari 2025	Pembahasan RJPP Tahun 2025 - 2029											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
5.	Kamis, 27 Februari 2025	*Update Project Falcon*											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
6.	Selasa, 11 Maret 2025	InfraCo *Carve Out* - 1											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
7.	Senin, 17 Maret 2025	InfraCo *Carve Out* - 2											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
8.	Rabu, 19 Maret 2025	Profil Risiko TelkomGroup Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		-	√	√	N/A	√	-	√	N/A	N/A	N/A	√	√
9.	Kamis, 10 April 2025	*Share Buyback* Saham Telkom Tahun 2025 (Bagian 1)											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	√	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
10.	Selasa, 15 April 2025	*Share Buyback* Saham Telkom Tahun 2025 (Bagian 2)											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	N/A	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
11.	Selasa, 29 April 2025	Pemantauan Manajemen Risiko Triwulan I 2025											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	N/A	-	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
12.	Senin, 5 Mei 2025	Hasil Skenario *Stress Testing* Faktor Makro Ekonomi											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		√	N/A	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√
13.	Jumat, 23 Juni 2025	Persetujuan Peraturan Direksi Pengelolaan Kerja Sama											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√
14.	Selasa, 8 Juli 2025	Dokumen *Contingency Plan*											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√
15.	Kamis, 10 Juli 2025	*Update* Kondisi Telkomsel											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√
16.	Rabu, 16 Juli 2025	*Inorganic Roadmap*											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√

No.	Tanggal	Agenda Rapat											
17.	Senin, 28 Juli 2025	Pemantauan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√
18.	Senin, 28 Juli 2025	*Release* CAPEX Tahap II Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	N/A	√	√
19.	Rabu, 10 September 2025	*Project* Sirius & Starlink											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	-	N/A	√	√
20.	Senin, 22 September 2025	Teknologi BWA											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
21.	Jumat, 26 September 2025	Tambahan Informasi *Project Data Center* Batam & *Strategic Fit Project Falcon* - Pengambilalihan Seluruh Saham Telkomsigma di TDE oleh Telkom											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
22.	Rabu, 8 Oktober 2025	Persetujuan CSS Tahun 2026 - 2028											
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	OD	RS	RR	SR	JN
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
23.	Kamis - Senin, 9 - 20 Oktober 2025	RKAP 2026											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
24.	Kamis, 13 November 2025	Pemantauan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	-	√	√	N/A	√	√
25.	Selasa, 2 Desember 2025	*Project Falcon* 2.0											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√
26.	Selasa, 30 Desember 2025	Hapus Buku Piutang Tahun 2025 dan 4th *Submission* RKAP 2026											
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**OD**	**RS**	**RR**	**SR**	**JN**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√

Keterangan:

AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**SK**	Silmy Karim
BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**OD**	Ossy Dermawan
BDA	Bono Daru Adji	**RS**	Rionald Silaban
IR	Isa Rachmatarwata	**RR**	Rofikoh Rokhim
IS	Ismail	**SR**	Siswa Rizali
RM	Rizal Malarangeng	**JN**	Janson

Rekapitulasi Kehadiran Rapat KEMPR hingga 27 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Arya Mahendra Sinulingga	Ketua	12	10	83
2.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1)]	Anggota	9	9	100
3.	Bono Daru Adji	Anggota	12	10	83
4.	Isa Rachmatarwata[2)]	Anggota	3	3	100
5.	Ismail	Anggota	19	19	100
6.	Rizal Malarangeng	Anggota	12	12	100
7.	Silmy Karim	Anggota	12	12	100
8.	Siswa Rizali	Anggota	12	12	100
9.	Janson	Anggota	12	12	100

Keterangan:
1) Hingga tanggal 10 April 2025.
2) Hingga tanggal 7 Februari 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat KEMPR dari 27 Mei 2025 hingga 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Rizal Malarangeng	Ketua	14	14	100
2.	Silmy Karim	Anggota	14	13	93
3.	Ismail[1)]	Anggota	7	7	100
4.	Rionald Silaban	Anggota	14	13	93
5.	Ossy Dermawan	Anggota	14	14	100
6.	Rofikoh Rokhim[2)]	Anggota	1	1	100
7.	Siswa Rizali	Anggota	14	14	100
8.	Janson	Anggota	14	14	100

Keterangan:
1) Sampai tanggal 16 September 2025.
2) Sejak tanggal 12 Desember 2025.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan KEMPR

Sesuai wewenang, tugas, dan tanggung jawab KEMPR sebagaimana diatur pada *Charter* KEMPR, telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan KEMPR sebagai berikut:

1. **Evaluasi Usulan *Corporate Strategic Scenario* (CSS) Tahun 2026 - 2028**

   Dalam evaluasinya, KEMPR memberikan saran dan masukan antara lain sebagai berikut:

   a. Terkait dengan transisi Telkom menjadi *strategic holding*, agar disiapkan peta jalan transisi dari *operational holding* menjadi *strategic holding* yang memuat pembagian peran dan pengambilan keputusan yang jelas sebagai pedoman bagi level *strategic*, serta penciptaan fleksibilitas dari sisi operasional dan kecepatan pengambilan keputusan. Diperlukan pula *strategy recovery* kinerja di Telkomsel dapat berdampak pada optimalisasi pertumbuhan *fixed mobile convergence* (FMC), pemulihan penguasaan *market share*, peningkatan efisiensi CAPEX dan OPEX, serta optimalisasi *return* atas investasi Telkomsel.

   b. Memastikan ketersediaan sumber daya Perseroan yang baik, agar terjadi peningkatan kapabilitas internal.

c. Dalam hal menumbuhkan bisnis dari pilar-pilar lain selain B2C, agar terjadi optimalisasi kontribusi inisiatif *inorganic* dalam mendorong pertumbuhan kinerja serta memastikan terselenggaranya praktik dan perilaku bisnis yang sehat dan berintegritas.

d. Dalam hal *subsidiary streamlining*, perlu diidentifikasi dan dikomunikasikan kepada *stakeholder* mengenai kebutuhan akan dukungan perangkat regulasi.

e. Perlu dipastikan manajemen telah memastikan seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

2. Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta Belanja Modal

a. Memastikan agar rancangan anggaran yang telah disusun telah mempertimbangkan adopsi teknologi terkini serta memastikan efektivitas CAPEX untuk Telkom *Parent* maupun anak perusahaan.

b. Memastikan proyeksi RKAP tahun 2026 dapat dilakukan eksekusi dengan baik dengan tetap menerapkan *enterprise risk management* yang komprehensif.

c. Anak perusahan perlu didorong untuk lebih aktif mencari *customer* di luar TelkomGroup.

d. Anak perusahaan harus berfokus pada *core* bisnis agar dapat menghasilkan *revenue* dan *net income* sesuai dengan disebutkan pada RKAP 2026.

e. TelkomGroup perlu melakukan diversifikasi pada sumber bisnis lain sehingga tidak mengandalkan pada satu *core* bisnis.

f. Percepatan proses digitalisasi dan automasi proses bisnis di internal TelkomGroup.

g. Penguatan kapabilitas internal dan pengetahuan SDM.

h. Penguatan aspek *legal* dan *compliance*.

i. Penuntasan *subsidiary streamlining* secara tepat waktu sesuai dengan *milestone* perbaikan kesehatan keuangan Perseroan maupun operasional entitas untuk masing-masing pilar bisnis.

3. Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management*/ERM)

Berdasarkan pemantauan atas profil risiko Perseroan, terdapat beberapa hal yang mendapatkan perhatian, yaitu:

a. Implementasi *project* perlu menjadi perhatian, agar risiko keterlambatan/*delay* dapat dimitigasi.

b. Mitigasi harus dilakukan secara tepat sasaran agar dapat mengurangi risiko yang muncul.

c. Berkaitan dengan risiko bisnis B2C, perlu diperhatikan pengelolaan *High Value Customer* khususnya *customer* yang sensitif terhadap harga.

d. Perbaikan pengelolaan CAPEX di TelkomGroup agar menghasilkan *revenue* yang optimal dan efisiensi biaya.

e. Perseroan agar memfokuskan pada *subsidiary streamlining* dan meminimalisir dampak risiko yang akan terjadi.

f. Perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan data menggunakan AI, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan penurunan tarif khususnya untuk segmen B2C.

4. Tindakan Tertentu Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah usulan-usulan rencana strategis yang disampaikan oleh Direksi selama tahun 2025, antara lain:

a. *Release* Anggaran *Commitment* CAPEX Telkom *Parent* tahap 1 tahun 2025.

b. Perubahan Rencana Penyertaan Modal *Data Center* Batam sampai dengan semester 1 tahun 2027.

c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025 - 2029.

d. *Share Buyback* saham Telkom tahun 2025.

e. Dokumen *Contingency Plan* tahun 2025.

f. *Release Commitment Budget* CAPEX Telkom *Parent* tahap 2 tahun 2025.

g. Inisiasi keikutsertaan dalam seleksi pengguna pita frekuensi radio 1,4GHz untuk layanan BWA 2025.

h. *Strategic Fit Project Falcon* - pengambilalihan seluruh saham Telkomsigma di TDE oleh Telkom.

i. Persetujuan kembali penyertaan modal tahap 3 dan 4 *Project Data Center* Batam.

j. Pemisahan sebagian bisnis dan *asset wholesale Fiber Connectivity* tahap 1 oleh Telkom ke TIF dalam rangka *Project* InfraCo.

k. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2026.

l. Laporan atas rencana Perseroan untuk menerima penugasan khusus dari pemerintah pusat untuk melaksanakan penyediaan layanan Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) selama periode peralihan.

KEMPR bersama dengan komite lain bekerja sama untuk menelaah beberapa usulan Direksi, antara lain:

a. Usulan KPI Direksi Kolegial 2025.

b. Kinerja pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) 2024 dan *Strategy Recovery*.

c. Organisasi *Group Business Operation* (GBO).

d. Usulan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Individual 2025.

e. Usul penghapusbukuan Piutang Usaha Reguler Tidak Tertagih tahun 2025.

f. Usulan KPI Direksi secara Kolegial tahun 2026 ke Danantara.

5. Pemantauan Anak Perusahaan

KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam hal pemantauan kinerja dan kesehatan keuangan anak perusahaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

a. *Refocusing* bisnis anak perusahaan pada bisnis utama.

b. Pencegahan terjadinya tumpang tindih produk diantara entitas TelkomGroup.

c. Peningkatan efisiensi biaya di masing-masing anak usaha.

d. Kelancaran proses pembayaran antara anak perusahaan dan Telkom *parent*.

e. Pengurangan ketergantungan bisnis kepada pihak ketiga.

Pendidikan dan Pelatihan KEMPR

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan KEMPR

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 tentang Pedoman Tata Kelola & Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MSU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, disebutkan bahwa anggota Komite Pemantau Risiko dalam hal ini KEMPR, wajib menjalani pelatihan minimal 20 jam per tahun dengan topik yang berkaitan pada manajemen risiko, *fraud*, bisnis, kegiatan usaha korporasi, hukum, kepatuhan, keuangan, akuntansi, dan audit.

Pendidikan dan Pelatihan KEMPR Tahun 2025

Selama tahun 2025, Telkom melibatkan anggota KEMPR dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka. Beberapa di antaranya mencakup:

Pendidikan dan Pelatihan KEMPR Tahun 2025

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Peserta
1.	*Algorithmic Auditing and Continuous Monitoring*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
2.	*Balanced Score Card and Key Performance Indicator*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
3.	*Compliance and Regulations for Generative* AI	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
4.	*Corporate Financial Statement Analysis*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
5.	*Digital Transformation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
6.	*Finance Foundations: Corporate Governance*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
7.	*Foundations of Responsible* AI	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
8.	*Introduction to* AI *Governance*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
9.	*Introduction to Auditing* AI *System*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
10.	*Operational Excellence Foundations*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
11.	*Privacy, Governance, Compliance: Data Classification and Inventory*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
12.	*Top* 10 *Gotchas of Cyber Regulation*	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
13.	*Workshop Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Jakarta	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
14.	*Risk Beyond* 2025 *On Enterprise Risk Management* Bali	Telkom Corporate University Center/LinkedIn	Bali	Agustus 2025	• Siswa Rizali • Janson
15.	Manajemen Risiko CRA, CRP, dan Pasar Modal	ESG Solusi	Jakarta	Agustus 2025	Siswa Rizali

Keterangan:

Pendidikan dan Pelatihan anggota KEMPR yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Telkom telah ditetapkan sebagai BUMN dengan klasifikasi sistemik A, sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor 028/SRT/DK/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Persetujuan Penetapan Klasifikasi Risiko Telkom Berdasarkan Tingkat Intensitas Risiko sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023. Oleh karenanya, Telkom wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi ("*Juknis*").

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang diusulkan oleh Direksi, melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dan Anak Perusahaan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri BUMN.

Tugas dan Kewajiban Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Kerja Tata Kelola Terintegrasi, yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/KEP/DK/2024 tanggal 16 April 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Adapun dalam *charter* tersebut tertuang mengenai:

1. Struktur dan persyaratan keanggotaan.
2. Tugas, kewajiban, dan kewenangan.
3. Lingkup pelaksanaan pekerjaan.
4. Pengaturan rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Adapun tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang diusulkan oleh Direksi.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dan anak perusahaan.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/menteri.

Sedangkan Kewajiban Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Membuat laporan realisasi program kerja tahunan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
3. Memegang teguh rahasia komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi anggota KTKT sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi hingga 27 Mei 2025

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro** Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - 27 Mei 2025
Anggota	**Bono Daru Adji** Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - 27 Mei 2025
	Marcelino Rumambo Pandin Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - 27 Mei 2025
	Sarwoto Atmosutarno Komisaris PT Telekomunikasi Selular	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - 25 September 2025
	Andi Agus Akbar Komisaris PT Graha Sarana Duta	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024- Sekarang
	Oktadiasih Muninggar Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 Januari 2025 - Sekarang
	Vedi Noviana Suherman Komisaris PT Metra-Net	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Sofian Saleh Komisaris Independen PT Multimedia Nusantara	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	I Gusti Bagus Astawa Komisaris PT PINS Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Farida Sunarjati Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Michael Adiguna Komisaris PT Telkom Data Ekosistem	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Muhammad Rofik Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia International	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
	M. Ridwan Rizqi R. Nasution Komisaris Independen PT Telekomunikasi Indonesia International	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Fahd Pahdepie Komisaris Independen PT Telkom Akses	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 Januari 2025 - Sekarang
	Rama Pratama Komisaris PT Telkom Satelit Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang

Sehubungan dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Mei 2025 yang mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris, maka terdapat perubahan susunan anggota KTKT yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan diperbarui kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Komposisi anggota KTKT periode tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari 27 Mei hingga 31 Desember 2025

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Angga Raka Prabowo** Komisaris Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
Anggota	**Deswandhy Agusman** Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
	Ira Noviarti Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
	Yohanes Surya[1)] Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025.	25 September 2025 - 12 Desember 2025
	Rofikoh Rokhim[2)] Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	23 Desember 2025 - Sekarang
	Rico Rustombi Komisaris PT Telekomunikasi Selular	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
	Fadli Tri Hartanto Komisaris Utama PT Dayamitra Telekomunikasi	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	25 September 2025 - Sekarang
	Andi Agus Akbar Komisaris PT Graha Sarana Duta	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Oktadiasih Muninggar Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 Januari 2025 - Sekarang
	Vedi Noviana Suherman Komisaris PT Metra-Net	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Sofian Saleh Komisaris Independen PT Multimedia Nusantara	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	I Gusti Bagus Astawa Komisaris PT PINS Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Farida Sunarjati Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Michael Adiguna Komisaris PT Telkom Data Ekosistem	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Muhammad Rofik Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia International	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang
	Fahd Pahdepie Komisaris Independen PT Telkom Akses	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 Januari 2025 - Sekarang
	Rama Pratama Komisaris PT Telkom Satelit Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	2 April 2024 - Sekarang

Keterangan:
1) Menjabat hingga 12 Desember 2025.
2) Menjabat sejak 23 Desember 2025.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Merangkap Anggota Dewan Komisaris

Angga Raka Prabowo Ketua		
Usia	36 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2011	Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Jayabaya, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025.	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2024 - Sekarang	Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital
	• 2024 - Sekarang	Presiden Komisaris, PT Media Pandu Bangsa
	• 2022 - Sekarang	Presiden Komisaris, PT Aneka Rupa Pangan
	• 2022 - Sekarang	Chairman, Yayasan Prabowo Subianto Djojohadikusumo
	• 2021 - Sekarang	Sekretaris, Yayasan Pendidikan Kebangsaan Republik Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2025 - April 2026	Kepala Badan Komunikasi Pemerintah Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Deswandhy Agusman Anggota		
Usia	66 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1988	MBA, *Finance, Business, and Economics*, University of Denver, Amerika Serikat
	• 1985	Sarjana Teknik Sipil (Manajemen Konstruksi), Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2015 - Sekarang	Komisaris Independen, PT Berau Coal Energy Tbk
	• 2025 - 2030	Anggota, Komite Nasional mengenai Kebijakan *Corporate Governance*
Riwayat Jabatan	• 2015 - 2024	Komisaris, PT Maybank Sekuritas Indonesia
	• 2015 - 2024	Komisaris Independen, PT Maybank Indonesia Finance
	• 2010 - 2012	Komisaris Independen, PT Bank Tabungan Negara Tbk
	• 2002 - 2006	Anggota Komisaris, PT Bank Permata Tbk
	• 2001 - 2003	Staf Ahli Menteri Negara Koperasi dan UKM bidang Pemanfaatan Teknologi
	• 2000 - 2005	Anggota, Komite Nasional mengenai Kebijakan *Corporate Governance*
	• 1999 - 2004	Komisaris Utama, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
	• 1999 - 2001	Deputi Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Bidang Pembiayaan
	• 1999 - 2001	Komisaris, PT Bank BRI

Deswandhy Agusman Anggota		
	• 1998 - 1999	Direktur Jenderal Fasilitasi Pembiayaan dan Simpan Pinjam
	• 1992 - 1998	Managing Director - Corporate Finance, PT Peregrine Sewu Securities
	• 1990 - 1992	Manajer Sindikasi, PT Nomura Indonesia
	• 1988 - 1990	Management Associate Global Corporate Banking Group, Citibank N.A
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Ira Noviarti Anggota		
Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Banten, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1995	Sarjana Ekonomi (Akuntansi Keuangan), Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Strategic Advisor to Global Private Equity
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2024	Presiden Direktur, PT Unilever Indonesia
	• 2017 - 2020	Vice President Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia
	• 2015 - 2017	Vice President, Unilever Food Solutions South-East Asia
	• 2010 - 2015	Direktur Ice Cream dan Media Consumer Market Insight, PT Unilever Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rofikoh Rokhim Anggota		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2005	Ph.D *in Economics*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	D.E.A (M.Phil) *International and Development Economic*, Universite de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Prancis
	• 2002	*Master Specialist in Public Finance*, Institut International d'Administration Publique, Prancis
	• 1994	B.A *in Public Administration*, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
	• 1990	B.A *in Management Economic*, Universitas Islam Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris Utama, PT Trimegah Sekuritas Indonesia
	• 2023 - Sekarang	Corporate Assessment Committee, Bursa Efek Indonesia
	• 2019 - Sekarang	Kepala Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2017 - 2025	Wakil Komisaris Utama, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
	• 2017 - 2019	Advisor and Expert on Ultra Micro Program, PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Rofikoh Rokhim Anggota		
	• 2015 - 2017	Komisaris Utama, PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
	• 2016 - 2017	Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal
	• 2015 - 2017	Komite Pelayanan dan Komite Kepesertaan & Kinerja Organisasi & SDM, BPJS Ketenagakerjaan
	• 2014 - 2015	Satgas Tata Kelola Migas (Anti Mafia Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• 2014 - 2015	Anggota Komite Audit dan Komite Risiko, PT Pos Indonesia
	• 2008 - 2013	Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit
	• 1995 - 2008	Reporter Bisnis Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Level* 6 *Risk Management in Banking Industry by* Bankers Association for Risk Management
	• 2024	*Charter of Accountant* (CA), Asosiasi Akuntan Indonesia
	• 2023	*Indonesian Internal Auditor Practitioner* (IIAP) *in Audit Financing*, Institute Internal Audit Indonesia
	• 2017	*Level 1 & Level 2 Risk Management in Banking Industry*, LSPP/IBI

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Dari Anak Perusahaan

Rico Rustombi Anggota		
Usia	57 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2010	*Master of Business Administration* (MBA) *in Finance*, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
	• 1992	*Bachelor of Arts in Economics*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI), Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	25 September 2025 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris, PT Telkomsel
	• 2025 - Sekarang	Penasihat Khusus di Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
	• 2024 - Sekarang	Wakil Ketua Umum Bidang Infrastruktur Kadin Indonesia
	• 2023 - Sekarang	Dewan Pengawas Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)
	• 2017 - Sekarang	Komisaris Utama, PT Lumbung Dana Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2021 - 2024	Wakil Ketua Badan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Digital Kadin Indonesia
	• 2018 - 2019	Komisaris Utama, PT Dewata Freight International, Tbk
	• 2010 - 2016	Presiden Direktur, PT Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk

Rico Rustombi Anggota		
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2024	*Executive Course on Geopolitics, Geostrategy, Geoeconomics & Statecraft Cohort-8*, Universitas Pertahanan RI
	• 2017	*Coalition Building and Strategic Partnership*, International Academy for Leadership (IAF) Gummersbach, Germany
	• 2014	*Cambridge ASEAN Global Leadership Programme*, Judge Business School - Cambridge University, United Kingdom

Fadli Tri Hartono Anggota		
Usia	37 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bekasi, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2020 - 2021	*Master Degree*, Tsinghua University, Tiongkok
	• 2007 - 2012	Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris No.17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No.23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	25 September 2025 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2024 - Sekarang	Staf Khusus Menteri, Kementerian Sekretariat Negara RI
Riwayat Jabatan	• 2024	Staf Khusus Menteri, Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan RI
	• 2019 - 2024	Tenaga Ahli Wakil Ketua MPR-RI
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2025	*Executive Tech Updates: High Altitude Platform Station* (HAPS)
	• 2025	*Executive Tech Briefing 2025:* AI *in Tower Business*

Andi Agus Akbar Anggota		
Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1998	*Master of Business Telecommunication*, Technology University of Delft, Belanda
	• 1991	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	

Andi Agus Akbar Anggota		
Riwayat Jabatan	• 2024 - Sekarang	Ketua Komite Pemantau Risiko merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Graha Sarana Duta
	• 2023 - Sekarang	Ketua Komite Audit PT Graha Sarana Duta
	• 2023 - Sekarang	Komisaris PT Graha Sarana Duta
	• 2020 - 2025	SVP Corporate Secretary PT Telekomunikasi Seluler
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2024	*Regulatory Compliance*

Oktadiasih Muninggar Anggota		
Usia	53 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2007	Magister Manajemen Telekomunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia
	• 1995	Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 Januari 2025 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2022 - Sekarang	VP Wholesale Solution & Customer Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Riwayat Jabatan	• 2019	OSM Managed Service Planning and Development, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2016 - 2018	OSM Business Development, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	• 2023	*Certified in Enterprise Risk Governance*
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Vedi Noviana Suherman Anggota		
Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bogor, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2018	S2 STIE Indonesia School of Management, Indonesia
	• 2003	S1 Universitas Terbuka, Indonesia
	• 1991	D3 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan Kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	

Vedi Noviana Suherman Anggota		
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2021 - Sekarang	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Muda, Kementerian BUMN
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2021	Sub Koordinator, Kementerian BUMN
	• 2020	Pengendali Sub Fungsi, Kementerian BUMN
	• 2015 - 2020	Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, Kementerian BUMN
	• 2014 - 2015	Kepala Sub Bidang Usaha Energi dan Pertambangan, Kementerian BUMN
	• 2012 - 2014	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Inspektorat Jenderal, Kementerian BUMN
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Sofian Saleh Anggota		
Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang Selatan, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1989	*Undergraduate*, *Faculty of Economy*, University of Southern California, Amerika Serikat
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2022 - Sekarang	Komisaris Independen, PT Multimedia Nusantara
	• 2022 - Sekarang	Sekretaris Komite Bilateral Indonesia - Brunei/Kamar Dagang dan Industri Indonesia
	• 2022 - Sekarang	Dewan Pengawas, Persatuan Perusahaan Film Indonesia
	• 2019 - Sekarang	PR & Communication, B2G Business/V2 Indonesia (Teknologi Audio Visual)
Riwayat Jabatan	• 2007 - 2019	Direktur Utama, PT MM Insa Film (Produksi Film)
	• 2001 - 2006	Direktur Marketing, PT Tria Putra Pertiwi (*Retail*)
	• 1999 - 2001	Government Relation Officer, PT Surya Cipta Internusa, Tbk. (Konstruksi & Properti)
	• 1995 - 1999	Manager Marketing, PT Multi Media Lestari (*Advertising*)
	• 1990 - 1995	Manager Marketing, PT Satria Timur Wisesa (*Artist Promotor*)
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

I Gusti Bagus Astawa Anggota	
Usia	52 Tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	• Magister Teknik Telekomunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025

I Gusti Bagus Astawa Anggota		
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2022 - Sekarang	Deputy Executive Vice President Divisi Government Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Riwayat Jabatan	• 2016 - 2022	OSM Bidding Management Divisi Government Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2015 - 2016	OSM Legal & Compliance Divisi Government Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Farida Sunarjati Anggota		
Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1993	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2023 - Sekarang	Komisaris Independen, PT Sigma Cipta Caraka
Riwayat Jabatan	• 2010 - 2023	Head of Risk Management, PT Beyond Media
	• 2007 - 2020	Deputy Chief Financial Officer (CFO), PT Emas Indonesia Duaribu
	• 2005 - 2007	Financial Controller Mugi Rekso Abadi (MRA) Group, Printed Media Division
	• 1999 - 2005	Treasury & Accounting Manager, PT Higina Alhadin
	• 1996 - 1999	Supervisor Group Finance, PT Eterindo Wahanatama, Tbk
	• 1993 - 1996	Senior Auditor Prasetio Utomo & Co - Arthur Andersen & Co, SC Registered Public Accountant
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Michael Adiguna Anggota		
Usia	51 Tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2007	S2 Universitas Diponegoro, Indonesia
	• 1997	S1 Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2021 - Sekarang	Vice President Wholesale Product & Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2021	Senior Executive Account Manager, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2019 - 2020	General Manager Carrier Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Michael Adiguna Anggota		
	• 2016 - 2018	OSM Business Operation & Rev Assurance Telkom, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2015 - 2016	Assistant Vice President Sales Strategy - Carrier Voice & VAS, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2015	Manager Revenue Assurance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2014	Manager Business Assurance & Fraud Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	• 2024	Sertifikasi Profesional Utama GRCE (*Governance, Risk & Compliance Professional Certification*)
	• 2024	*Advanced Governance, Risk & Compliance for Executive*, PT Strategic Development Group

Muhammad Rofik Anggota		
Usia	53 Tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2009	Magister Manajemen, Institut Manajemen Telkom, Indonesia
	• 1997	Sarjana Teknologi Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2022 - Sekarang	EVP Divisi Wholesale, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2022	VP Corporate Strategic Planning & Performance Direktorat Wholesale & International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	• 2018 - 2020	VP Corporate Strategy, PT Telekomunikasi Indonesia International
	• 2012 - 2018	Berbagai posisi Assistant Vice President di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, AVP Business Development, AVP Business Performance, AVP Business Transformation
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Fahd Pahdepie Anggota		
Usia	38 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang Selatan, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2025	*Doctor of Public Administration*, Universitas Muhammadiyah, Indonesia
	• 2015	Magister Hubungan Internasional, Monash University, Australia
	• 2009	Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 Januari 2025 - Sekarang	

Fahd Pahdepie Anggota		
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2022 - Sekarang	Komisaris Independen, PT Telkom Akses
	• 2021 - Sekarang	CEO, Inilah.com
Riwayat Jabatan	• 2020 - 2022	Koordinator/Tim Komunikasi Pimpinan MPR RI - Menteri Perdagangan RI
	• 2018 - 2019	Kantor Staf Presiden (KSP) Republik Indonesia
	• 2015 - 2018	Direktur Eksekutif, Digitroops Indonesia
	• 2012 - 2014	Co-Founder & CEO Inspirasi.co
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rama Pratama Anggota		
Usia	51 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Depok, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2021	Doktor Ilmu Akuntansi Pascasarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
	• 2008	Magister Ilmu Politik Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Universitas Indonesia, Indonesia
	• 1999	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/KEP/DK/2025 tanggal 23 Desember 2025	
Periode Jabatan	2 April 2024 - Sekarang	
Riwayat Jabatan	• 2021 - Sekarang	Dewan Komisaris, Telkomsat
	• 2021 - Sekarang	Komite Audit, Telkomsat
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Certified Risk Executive Leader* (CREL)

Profil Anggota KTKT yang Berakhir Jabatannya di Tahun 2025

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Anggota		
Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	• 1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025 (sebelumnya mengundurkan diri pada tanggal 10 April 2025)	

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Anggota		
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Dean and CEO, Asian Development Bank Institute
Riwayat Jabatan	• 2024 - 2025	Penasehat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
	• 2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
	• 2021 - 2025	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk
	• 2021 - 2025	Komisaris, PT Combiphar
	• 2021 - 2025	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
	• 2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy
	• 2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
	• 2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
	• 2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
	• 2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
	• 2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	• 2021	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Bono Daru Adji Anggota		
Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1995	LLM, Monash University, Australia
	• 1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025	Managing Director Legal, PT Danantara Invesment Management
Riwayat Jabatan	• 2023 - 2025	Anggota Komite Etik, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
	• 2022 - 2025	Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia
	• 2017 - 2025	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
	• 2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
	• 2018 - 2021	Ketua Dewan Standar, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2017	*Licensed to Practice Law as an Advocate by* Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal-HKHPM)
	• 2017	*Licensed to Practice Law as an Advocate* by the Indonesian Bar Association (PERADI)

Marcelino Rumambo Pandin Anggota		
Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2007	Ph.D. *of Technology and Innovation*, The University of Queensland, Australia
	• 2005	*Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia
	• 2003	*Diploma in Company Direction (Chartered Director Level II)*, The Institute of Directors (IoD), London, Inggris
	• 1999	*Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris
	• 1991	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 27 Mei 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	• 2018 - 2019	Committee, World Observatory on Subnational Government Finance, and Investment OECD Paris, Prancis
	• 2017 - 2019	Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	• 2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2020	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
	• 2015	*The Company Directors' Course* (CDC)
	• 2014	*The Company Directors' Course* (CDC)

Yohanes Surya Anggota		
Usia	62 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1994	Ph.D *in Philosophy*, The College William and Mary, Amerika Serikat
	• 1990	*Master of Science in Physics*, The College William and Mary, Amerika Serikat
	• 1986	Sarjana Fisika, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2025 tanggal 25 September 2025	
Dasar Pemberhentian	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Telkom tanggal 12 Desember 2025	
Rangkap Jabatan Saat Ini	• 2025 - Sekarang	Komisaris, PT Solusi Bangun Indonesia
Riwayat Jabatan	• 2024 - 2025	Tenaga Ahli Menteri, Kemendiktisaintek
	• 2018 - 2024	Penasehat Khusus Menko Marves bidang Teknologi dan Komunikasi
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Sarwoto Atmosutarno Anggota		
Usia	68 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Yogyakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• S2, *Master of European Business Engineering* (MSc)	
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024	
Periode Jabatan	2 April 2024 - 31 Desember 2024	
Riwayat Jabatan	• 2021 - 2024	Ketua Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)
	• 2009 - 2012	Presiden Direktur, PT Telkomsel
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

M. Ridwan Rizqi R. Nasution Anggota		
Usia	43 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2008 - 2009	MA *in International Finance*, London Metropolitan University, Inggris
	• 2007 - 2008	BA *Honours in Business Studies*, Middlesex University, Inggris
	• 2003 - 2006	BA *Honours in Financial & Business Economics*, University of Newcastle Upon Tyne, Inggris
Dasar Penunjukan	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024	
Riwayat Jabatan	• 2020 - Sekarang	Komisaris Independen, PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk
	• 2020 - Sekarang	Komisaris, PT Majoris Asset Management
	• 2015 - 2020	Komisaris Independen, PT Asuransi BRI Life
	• 2014 - 2016	Komisaris Utama, PT Mitra Sentosa Parama Abadi
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	• 2016	Panitia Standar Profesi Pasar Modal (Wakil Manajer Investasi)
	• 2015	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia)

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi yaitu:

1. Bukan merupakan Direksi Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atau anak perusahaan.
3. Tidak merangkap sebagai anggota komite yang lingkup tugasnya berkaitan dengan fungsi Tata Kelola pada Emiten atau Perusahaan Publik yang berada pada sektor industri yang sama dengan Perseroan pada periode yang sama.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan rapat KTKT diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain mengatur tentang jenis rapat, persyaratan kuorum, frekuensi penyelenggaraan rapat, tata cara penyelenggaraan rapat, pengambilan keputusan dan dokumentasi hasil rapat.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi Telkom telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

No.	Tanggal	Agenda Rapat										
1.	Kamis, 17 April 2025	Evaluasi dan perbaikan Tata Kelola di TelkomGroup										
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**BDA**	**MRP**	**SA**	**AAA**	**OM**	**VNS**	**SS**	**IGBA**	**FS**	**MA**
		N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		ARP	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**	**RRI**	**FTH**	**MR**	**MRRN**	**FP**	**RP**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√
2.	Kamis - Minggu, 8 - 11 Mei 2025	*Corporate Governance & Director Program*										
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**BDA**	**MRP**	**SA**	**AAA**	**OM**	**VNS**	**SS**	**IGBA**	**FS**	**MA**
		N/A	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		ARP	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**	**RRI**	**FTH**	**MR**	**MRRN**	**FP**	**RP**
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	√	√	√
3.	Senin, 24 November 2025	*Update* GBO Terkait Rencana Menuju *Strategic Holding*										
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**BDA**	**MRP**	**SA**	**AAA**	**OM**	**VNS**	**SS**	**IGBA**	**FS**	**MA**
		N/A	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√	√
		ARP	**DA**	**YS**	**IN**	**RR**	**RRI**	**FTH**	**MR**	**MRRN**	**FP**	**RP**
		√	√	-	√	N/A	√	√	√	N/A	√	-

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**ARP**	Angga Raka Prabowo
BDA	Bono Daru Adji	**DA**	Deswandhy Agusman
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**YS**	Yohanes Surya
SA	Sarwoto Atmosutarmo	**IN**	Ira Noviarti
AAA	Andi Agus Akbar	**RR**	Rofikoh Rokhim
OM	Oktadiasih Muninggar	**RRI**	Rico Rustombi
VNS	Vedi Noviana Suherman	**FTH**	Fadli Tri Hartono
SS	Sofian Saleh	**MR**	Muhammad Rofik
IGBA	I Gusti Bagus Astawa	**MRRN**	M. Ridwan Rizqi R. Nasution
FS	Farida Sunarjati	**FP**	Fahd Pahdepie
MA	Michael Adiguna	**RP**	Rama Pratama

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi hingga 27 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1)]	Ketua	-	-	-
2.	Bono Daru Adji	Anggota	2	1	50
3.	Marcelino Rumambo Pandin	Anggota	2	2	100
4.	Sarwoto Atmosutarno	Anggota	2	2	100
5.	Andi Agus Akbar	Anggota	2	2	100
6.	Oktadiasih Muninggar	Anggota	2	2	100
7.	Vedi Noviana Suherman	Anggota	2	2	100
8.	Sofian Saleh	Anggota	2	2	100
9.	I Gusti Bagus Astawa	Anggota	2	2	100
10.	Farida Sunarjati	Anggota	2	2	100
11.	Michael Adiguna	Anggota	2	2	100
12.	Muhammad Rofik	Anggota	2	1	50
13.	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Anggota	2	2	100
14.	Fahd Pahdepie	Anggota	2	2	100
15.	Rama Pratama	Anggota	2	2	100

Keterangan:
1) Mengundurkan diri pada tanggal 10 April 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dari 27 Mei 2025 hingga 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Angga Raka Prabowo	Ketua	1	1	100
2.	Deswandhy Agusman	Anggota	1	1	100
3.	Yohanes Surya[1)]	Anggota	1	0	0
4.	Ira Noviarti	Anggota	1	1	100
5.	Rofikoh Rokhim[2)]	Anggota	-	-	-
6.	Rico Rustombi	Anggota	1	1	100
7.	Fadli Tri Hartono	Anggota	1	1	100
8.	Andi Agus Akbar	Anggota	1	1	100
9.	Oktadiasih Muninggar	Anggota	1	1	100
10.	Vedi Noviana Suherman	Anggota	1	1	100
11.	Sofian Saleh	Anggota	1	1	100
12.	Farida Sunarjati	Anggota	1	1	100
13.	Michael Adiguna	Anggota	1	1	100
14.	Muhammad Rofik	Anggota	1	1	100
15.	Fahd Pahdepie	Anggota	1	1	100
16.	Rama Pratama	Anggota	1	0	0

Keterangan:
1) Sampai tanggal 12 Desember 2025.
2) Sejak tanggal 12 Desember 2025.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan pertemuan dengan tema pembahasan yaitu Evaluasi dan Perbaikan Tata Kelola di TelkomGroup. Beberapa hal yang dibahas mengenai:
   a. Penguatan kualitas tata kelola keputusan strategis.
   b. Pengembangan kapabilitas internal dan independensi pengambilan keputusan.
   c. Penyempurnaan proses tata kelola Dewan dan kualitas *board paper*.
   d. Penguatan *monitoring*, eksekusi transformasi, dan kinerja finansial.
   e. Optimalisasi peran komite dalam fungsi pengawasan.
2. Pada Bulan Mei, KTKT melaksanakan kegiatan *workshop* dengan tema "*Corporate Governance & Director Program*". Adapun *workshop* ini dirancang sebagai forum strategis untuk menyamakan pemahaman, memperkuat sinergi pengawasan, serta mendalami praktik tata kelola korporasi yang terintegrasi, dinamis, dan sesuai dengan arah transformasi TelkomGroup ke depan. Pada *workshop* kali ini, diisi dengan materi sebagai berikut:
   a. *Sharing* bersama *Global Corporate Governance Expert*, yang mencakup pembahasan mengenai peran strategis BUMN di negara berkembang, masalah utama tata kelola di BUMN, pilar transformasi tata kelola BUMN, dan peran strategis komisaris anak perusahaan Telkom.
   b. *Sharing* bersama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mencakup tiga elemen utama penentu efektivitas *Board*, peran Dewan Komisaris yang efektif, tantangan yang ditemukan di anak perusahaan, kompetensi yang penting untuk Dewan Komisaris serta pentingnya dinamika kolektif *Board*.
   c. *Sharing session* dan diskusi dengan Direksi TelkomGroup dan Komisaris Utama anak perusahaan, dengan topik pembahasan *update* terkait GBO menuju *strategic holding*. Adapun beberapa hal penting dalam pertemuan terkait transformasi *strategic holding*, respons positif pasar, Telkom 30 sebagai *roadmap* transformasi, masalah ketergantungan pada Telkomsel, urgensi diversifikasi pendapatan, *benchmark* internasional, penyederhanaan struktur dan portofolio serta perbaikan tata kelola dan kepatuhan global.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Aksi Korporasi Signifikan BUMN.
2. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK- 3/DKU. MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN.
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/10/2023 tanggal 29 September 2023 yang ditujukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Pengawas BUMN perihal Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Telkom melibatkan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka. Beberapa di antaranya mencakup:

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

No.	Peserta	Nama Program	Tanggal	Penyelenggara
1.	Rico Rustombi	*Qualified Risk Governance Professional*	Oktober 2025	LSP MKS
2.	Fadli Tri Hartono	*Qualified Risk Governance Professional*	November 2025	LSP MKS
		Executive Tech Update: High Altitude Platform Station (HAPS)	24 September 2025	Telkom Corporate University
		Executive Tech Briefing 2025: AI *in Tower Business*	17 November 2025	Telkom Corporate University
3.	Andi Agus Akbar	*Strategic Leadership for Sustainable Growth*	Februari 2025	HEC Paris
		Corporate Governance & Directorship Program	9 - 10 Mei 2025	Telkom
4.	Oktadiasih Muninggar	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
5.	Vedi Noviana Suherman	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
6.	Sofian Saleh	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
7.	I Gusti Bagus Astawa	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
8.	Farida Sunarjati	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
9.	Michael Adiguna	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
10.	Muhammad Rofik	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
11.	Fahd Pahdepie	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia
12.	Rama Pratama	*20 Hours E-learning Board of Commissioner**	2025	Linked Indonesia

Keterangan:
- Pendidikan dan Pelatihan anggota KTKT yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.
- Kewajiban memenuhi kuota jam pelatihan dihitung mulai tahun 2025.

* Adapun materi untuk 20 *Hours E-learning Board of Commissioner* antara lain:
a. *Strategic Business Analysis Essentials.*
b. *Critical Thinking for Better Judgment and Decision Making.*
c. *Measuring Business Performance.*
d. *Balanced Scorecard and Key Performance Indicator.*
e. *Top 10 Gotchas of Cyber Regulation.*
f. *Digital Transformation.*
g. *Privacy, Governance, and Compliance.*
h. *Economics for Business Leaders.*
i. *Finance Foundation.*
j. *Corporate Financial Statement Analysis.*
k. *Leveraging AI for Governance, Risk, and Compliance.*
l. *Insider Threat Risk Management.*
m. *Operational Excellence Foundations.*
n. *Foundations of Responsible AI.*
o. *Responsible AI: Principles and Practical Applications.*
p. *Introduction to AI Governance.*
q. *Compliance and Regulations for Generative AI.*
r. *Building a Responsible AI Program.*
s. *Introduction to Auditing AI Systems.*
t. *Algorithmic Auditing and Continuous Monitoring.*

Direksi

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang penuh dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, dengan tujuan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga berperan mewakili Perseroan, baik dalam urusan hukum di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta berpedoman pada Piagam/*Board Charter* Direksi. Selain itu, Direksi diwajibkan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil.

Dasar Pengangkatan Direksi

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Telkom dilakukan melalui RUPS. Pemegang saham utama dan pengendali Telkom, yaitu pemerintah Indonesia yang diwakili Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan. Calon anggota yang terpilih dipastikan telah memenuhi kriteria dan syarat yang telah ditentukan dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Piagam/*Board Charter* Direksi

Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Direksi agar lebih terarah dan menciptakan sinergi yang lebih baik di antara anggota Direksi, Telkom memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022. *Board Manual* ini berfungsi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, mencakup tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan mengenai benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta pengaturan mekanisme dan pembagian kerja antar anggota Direksi yang tidak diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberagaman Direksi

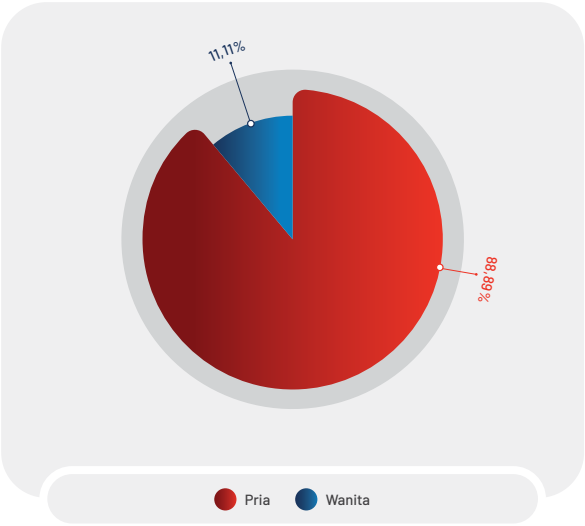
TelkomGroup menjunjung tinggi prinsip persamaan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Pemegang saham utama dan pengendali Telkom memastikan bahwa proses pemilihan dan pengangkatan Direksi dilakukan tanpa diskriminasi, meskipun tidak terdapat kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur hal tersebut. Setiap anggota Direksi dipilih berdasarkan profesionalisme, keahlian, kecakapan, dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan strategis TelkomGroup di era digital. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 menetapkan sembilan anggota Direksi, di antaranya dua orang perempuan yang menunjukkan bahwa proses seleksi dijalankan secara transparan dan bebas dari diskriminasi *gender*.

Keberagaman Direksi per 31 Desember 2025

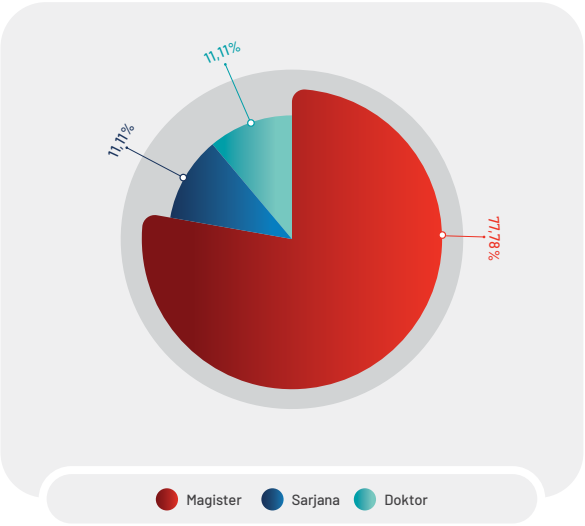
No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian dan Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Dian Siswarini	Direktur Utama	Wanita	*Electrical Engineering*	Sarjana
2.	Nanang Hendarno	Direktur Network	Pria	*Space System Engineering*	Magister
3.	Budi Satria Dharma Purba	Direktur Wholesale & International Service	Pria	*Telecommunication Engineering*	Magister
4.	Veranita Yosephine	Direktur Enterprise & Business Service	Wanita	*Business Administration*	Magister

No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian dan Kecakapan	Tingkat Pendidikan
5.	Arthur Angelo Syailendra	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Pria	*Economics & Finance*	Magister
6.	Willy Saelan	Direktur Human Capital Management	Pria	*Arts in Human Resource Management*	Magister
7.	Seno Soemadji	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	Pria	*Business Administration*	Magister
8.	Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur IT Digital	Pria	*Philosophy, Human Resource*	Doktor
9.	Andy Kelana	Direktur Legal & Compliance	Pria	*Business Administration and Law*	Magister

Keberagaman Komposisi *Gender* Direksi



Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Direksi



Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Direksi

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui Board of Executive (BoE) TelkomGroup yang dikoordinasikan oleh Direktur Utama selaku Chief of Executive (CEO). Tugas pokok Direktur Utama adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan proses strukturisasi dan/atau rekonstruksi aspek-aspek filosofi Perseroan yang mencakup namun tidak terbatas pada visi, misi, tujuan, *corporate culture*, serta *leadership architecture*.
2. Merumuskan dan menyatakan *strategic direction* dalam rangka mengondisikan kemampuan Perseroan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada seluruh portofolio bisnis TelkomGroup dan pengendalian risiko serta *interfacing with external constituent*.
3. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dalam lingkup TelkomGroup dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru.
4. Mengendalikan arah Perseroan dan TelkomGroup dalam upaya *driving new business, entering/developing new market*, serta internasionalisasi/regionalisasi.

5. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dari fungsi-fungsi keuangan dan manajemen risiko, *human capital*, *digital business*, dan *strategic portfolio* pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan pada lingkup TelkomGroup.
6. Memimpin proses pembinaan *leader* TelkomGroup, serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai dengan peraturan manajemen karier yang ditetapkan, serta pembinaan *leader* TelkomGroup.
7. Melaporkan secara periodik kinerja Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan publik.
8. Menetapkan kebijakan dan keputusan terkait pengelolaan Perseroan dan TelkomGroup sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf g serta hal lain yang belum dirumuskan dalam tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi dalam peraturan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama didukung oleh beberapa Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tabel berikut menyajikan tugas dan tanggung jawab dari setiap Direktur berdasarkan bidang yang mereka tangani:

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Enterprise & Business Service	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur EBIS bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *corporate* (*enterprise, government*, dan *business*).
	2. Direktur EBIS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO Enterprise Business yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU Enterprise Business pada lingkup TelkomGroup.
Direktur Wholesale & International Service	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur WINS bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *wholesale & international*.
	2. Direktur WINS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO Wholesale & International Business yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU Wholesale & International Business (WIB) pada lingkup TelkomGroup.
Direktur Strategic Business Development & Portfolio	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur SBDP bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *corporate level strategy* yang mencakup *directional strategy, portfolio strategy,* dan *parenting strategy,* serta mengeksplorasi sumber-sumber pertumbuhan baru untuk pertumbuhan portofolio bisnis TelkomGroup melalui *alliance & acquisition* dan *synergy*.
	2. Direktur SBDP sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai Chief Strategic Officer (CSO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy, functional strategy & business development* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *strategy & business development* dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur IT Digital	1. Direktur IT Digital memiliki tugas untuk merumuskan *enterprise architecture*, IT *digital masterplan*, *group product lifecycle management*, dan implementasi AI *center of excellence* untuk menyukseskan transformasi *strategic holding* di lingkup TelkomGroup.
	2. Direktur IT Digital sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai Chief IT Digital Officer (CIDO) yang juga bertanggung jawab dalam rumusan *policy* dan *governance* IT digital TelkomGroup di level digitisasi dan digitalisasi.
Direktur Network	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur Network bertanggung jawab atas pengelolaan strategi, teknologi, dan arsitektur infrastruktur *network* TelkomGroup—mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga orkestrasi operasi—untuk memastikan kesiapan kapasitas, kualitas layanan, dan efisiensi operasional. Peran ini dijalankan melalui transformasi infrastruktur jaringan (termasuk modernisasi dan standardisasi), penguatan tata kelola aset & *inventory*, serta pengawalan *roadmap network* agar investasi jaringan tepat sasaran dan berdampak langsung pada daya saing bisnis.

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
	2. Direktur Network sebagai bagian dari *Board of Executive* ditunjuk sebagai Chief Technology Officer (CTO) yang menjalankan orkestrasi TOTEX *strategy* dalam lingkup TelkomGroup. Dalam peran ini, Direktur Network memastikan harmonisasi kebijakan *Network and Technology*, eksekusi lintas entitas, termasuk pengawalan TOTEX *group* (CAPEX–OPEX) untuk *cost effectiveness*, pengendalian prioritas program strategis, serta penguatan *governance* agar target bisnis dan operasional tercapai secara konsisten.
	3. Untuk memastikan keberlanjutan layanan dan ketahanan perusahaan, Direktur Network juga memimpin pengawalan performansi layanan (termasuk WISA/SLA/*quality level*), memastikan implementasi dan operasional *cybersecurity end-to-end* (*roadmap*, kontrol, dan operasi), serta mendorong peningkatan pengalaman pelanggan melalui perbaikan *reliability* jaringan, kesiapan kapasitas, dan respon insiden yang lebih cepat dan terukur.
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur KMR bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *directional strategy, portfolio strategy,* dan *parenting strategy* khususnya dari aspek *financial, supply,* dan *risk management* Perseroan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada lingkup TelkomGroup.
	2. Direktur KMR sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai Chief Financial & Risk Officer (CFRO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional keuangan dan manajemen risiko TelkomGroup, termasuk di dalamnya *controlling* pengelolaan *asset* dan *leverage asset* dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi dan *subsidiaries* FU Finance & Risk Management.
Direktur Human Capital Management	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur HCM berperan sebagai *strategic partner* terhadap lini bisnis dan *corporate function* pengelolaan *human capital* TelkomGroup, mendukung unit bisnis dan *subsidiaries* melalui pengembangan *center of excellence* atas fungsi-fungsi *human capital management*, memberikan *guidance* dan kebijakan dalam pelaksanaan *alignment* dan integrasi *strategic human capital*, serta mengintegrasikan *talent management system*.
	2. Direktur HCM sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai Chief Human Capital Officer (CHCO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *human capital management* dalam lingkup TelkomGroup dan mengelola supervisi Dana Pensiun dan Yayasan Telkom dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *foundation performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi anak perusahaan FU HCM.
Direktur Legal & Compliance	1. Direktur L&C memiliki peran dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi yang memiliki fungsi pengelolaan aspek hukum, tata kelola, dan kepatuhan perusahaan secara komprehensif antara lain berperan sebagai strategis, *steward*, *ambassador*, dan operator untuk pengelolaan aspek hukum yang mendukung bisnis perusahaan dalam kerangka *governance*, *risk*, and *compliance* (GRC), termasuk pengendalian kebijakan pada lingkup TelkomGroup dengan dukungan teknologi terkini guna memastikan penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan terkait lainnya dalam rangka mendukung pencapaian *strategic objective* TelkomGroup.

Apabila Perseroan mengalami kerugian, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab secara tanggung renteng atas kesalahan/kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali bagi anggota Direksi yang dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Rangkap Jabatan Direksi

Pada tahun 2025, terdapat beberapa anggota Direksi Telkom yang merangkap jabatan di induk perusahaan, entitas anak, maupun entitas lainnya. Rincian mengenai rangkap jabatan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2025

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lainnya
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Dian Siswarini	Direktur Utama	-	-	-
2.	Nanang Hendarno	Direktur Network	-	-	-
3.	Budi Satria Dharma Purba	Direktur Wholesale & International Service	-	-	-
4.	Veranita Yosephine	Direktur Enterprise & Business Service	-	-	-
5.	Arthur Angelo Syailendra	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Anggota Dewan Pembina Yayasan Kesehatan Karyawan Telkom	-	-
6.	Willy Saelan	Direktur Human Capital Management	Ketua Pembina Yayasan Kesehatan Karyawan Telkom	-	-
7.	Seno Soemadji	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	Anggota Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Telkom	-	-
8.	Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur IT Digital	Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Telkom	-	-
9.	Andy Kelana	Direktur Legal & Compliance	-	-	-

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Telkom wajib mengadakan rapat internal setidaknya sekali dalam sebulan dan kapan pun dianggap perlu. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap empat bulan. Rapat dianggap mencapai kuorum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah. Setiap anggota Direksi yang hadir atau diwakili berhak atas satu suara, dan pengambilan keputusan dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dari anggota yang hadir atau diwakili.

Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 62 kali rapat. Berikut ini disajikan agenda dan rekapitulasi kehadiran anggota Direksi selama rapat sepanjang tahun 2025:

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2025

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat										
1.	7 Januari 2025	1/REG/I/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE, *Calendar of Event* 2025, Peninjauan Pelaksanaan Radir 2024 & *Executive Dashboard* eLMO										
			b. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Desember 2024 (*Outlook*)										
			c. Laporan Format *Reporting* RADIR 2025										
			d. Laporan Kolaborasi IndiHome - Indibiz										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
2.	14 Januari 2025	2/REG/I/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan *Performance* & Program Strategis W2 Januari 2025										
			c. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	-	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
3.	21 Januari 2025	3/REG/I/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Progres *Integrated Audit* Tahun 2024 (Terbatas)										
			c. Laporan Persetujuan *Going Concern* PINS dan Telkom Infra (Terbatas)										
			d. Laporan *Enterprise Agreement* Telkom - Microsoft (Terbatas)										
			e. Laporan RJPP 2025 - 2029 (Terbatas)										
			f. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)										
			g. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Desember 2024 (*Closing*) & W3 Januari 2025										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
4.	22 Januari 2025	4/REG/I/2025	a. Laporan Kinerja Perseroan YtD Desember 2024										
			b. Laporan Progres FMC dan InfraCo										
			c. *Update* Perkembangan 5 *Bold Moves*										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
5.	5 Februari 2025	5/REG/II/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan terkait RUU BUMN (Terbatas)										
			c. Laporan PD Pengelolaan Kerja Sama (Terbatas)										
			d. Laporan *Closing* CNOP (Terbatas)										
			e. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)										
			f. Laporan Satgas *Scrap*										
			g. Laporan *Performance* & Program Strategis W5 Januari 2025										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	-	√	√	N/A	N/A	N/A
6.	11 Februari 2025	6/REG/II/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Januari 2025 (*Outlook*)										
			c. Laporan Konsolidasi Produk SD-WAN (Terbatas)										
			d. Laporan Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) (Terbatas)										
			e. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	-	√	√	N/A	N/A	N/A

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat										
7.	17 Februari 2025	7/REG/II/2025	Laporan Penunjukan KJPP untuk Penentuan Nilai Wajar dan Nilai Saham Perseroan										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
8.	18 Februari 2025	8/REG/II/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Program Strategis W2 Februari 2025										
			c. Laporan terkait Pengurusan Aset Lahan Lokasi Daan Mogot (Terbatas)										
			d. Laporan Transformasi Organisasi Dept. Internal Audit (Terbatas)										
			e. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (tambahan Laporan CFA-2 DC Singapore, Laporan Progres InfraCo, dan Laporan *Project* MDI)										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
9.	20 Februari 2025	9/REG/II/2025	a. Laporan Kinerja Perseroan YtD Januari 2025										
			b. Laporan Progres FMC dan InfraCo										
	Daftar Kehadiran		RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB	WS	AK	BSDP
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
10.	25 Februari 2025	10/REG/II/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. *Update* Hasil CEO TelkomGroup *Forum* 2025										
			c. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Januari 2025 (*Closing*) dan W3 Februari 2025										
			d. Laporan Kinerja LSP Microsoft Telkomsigma (Terbatas)										
			e. Laporan *Cost Transformation Governance Body* (Terbatas)										
			f. Laporan Progres CNOP (Terbatas)										
			g. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, dan InfraCo (Terbatas)										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
11.	27 Februari 2025	11/REG/II/2025	a. Laporan *Update Self-Assessment* Perubahan *Change of Control* dan Valuasi Nilai Wajar Perseroan (Terbatas)										
			b. Laporan *Project Data Center* Batam (Terbatas)										
			c. Laporan *Project Falcon* (Terbatas)										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
12.	4 Maret 2025	12/REG/III/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Program Strategis W4 Februari 2025										
			c. Laporan Kesiapan Safari Ramadhan Tahun 2025										
			d. Laporan Kajian Bantuan THR Pensiunan (Terbatas)										
			e. Laporan Konsep Temuan Pemeriksaan BPK RI (Terbatas)										
			f. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)										
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	-	-	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
13.	11 Maret 2025	13/REG/III/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Februari 2025 (*Outlook*)										
			c. Laporan KPI Direksi Individual 2025 (Terbatas)										
			d. Laporan Progres Pemenuhan Alpro (Terbatas)										
			e. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, dan InfraCo (Terbatas)										

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
14.	18 Maret 2025	14/REG/III/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Program Strategis W2 Maret 2025											
			c. Laporan FU FRM: Laporan Dividen Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 (Terbatas)											
			d. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	-	-	N/A	N/A	N/A
15.	19 Maret 2025	15/REG/III/2025	a. Laporan Kinerja Perseroan YtD Februari 2025											
			b. Laporan Progres FMC dan InfraCo											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
16.	25 Maret 2025	16/REG/III/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)											
			c. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Februari 2025 (*Closing*) dan W3 Maret 2025											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
17.	26 Maret 2025	17/REG/III/2025	Laporan Keuangan Konsolidasi FY 2024											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
18.	9 April 2025	18/REG/IV/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Maret 2025 (*Outlook*)											
			c. Laporan *Extended Procedure Integrated Audit* 2024 dan penjelasan terkait dokumen: Replet, *Disclosure* 20-F - 6K, *Disclosure* AR, dan *Legal Opinion* (Terbatas)											
			d. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	-	√	√	-	√	-	-	√	N/A	N/A	N/A
19.	10 April 2025	19/REG/IV/2025	Laporan *Project Falcon* (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
20.	10 April 2025	20/REG/IV/2025	Laporan Usulan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel Tahun Buku 2024 (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
21.	15 April 2025	21/REG/IV/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Program Strategis W2 April 2025											
			c. Laporan Kesiapan RUPST Telkom Tahun Buku 2024 (Terbatas)											
			d. Laporan Pengurusan Legalitas Aset Lahan Lokasi Daan Mogot KM.11 Jakarta Barat											
			e. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat											
22.	21 April 2025	22/REG/IV/2025	Laporan *Update Earning Call* FY 2024											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
23.	22 April 2025	23/REG/IV/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Maret 2025 (*Closing*) dan W3 April 2025											
			c. Laporan Tema RAPIM TelkomGroup I Tahun 2025											
			d. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			-	√	√	√	√	√	-	√	-	N/A	N/A	N/A
24.	27 April 2025	24/REG/IV/2025	a. *Update* Materi RAGAB YtD Maret 2025											
			b. Laporan Keuangan Kinerja Triwulan I Tahun 2025											
			c. Laporan Agenda RUPST Telkom dan RUPST Mitratel											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
25.	2 Mei 2025	25/REG/V/2025	*Update* Materi *Earning Call* Triwulan I Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
26.	6 Mei 2025	26/REG/V/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Peraturan Presiden terkait dengan Pajak Transaksi Luar Negeri (Terbatas)											
			c. Laporan *Management News* dan Unjuk Rasa (Terbatas)											
			d. Laporan *Project* PDNS (Terbatas)											
			e. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI (Terbatas)											
			f. Laporan *Project Management Resolution* Telkomsat (Terbatas)											
			g. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (tambahan agenda Laporan *Project Slingshot* 2.0) (Terbatas)											
			h. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD April 2025 (*Outlook*)											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
27.	15 Mei 2025	27/REG/V/2025	a. Laporan Kinerja Perseroan YtD April 2024 (Terbatas)											
			b. Laporan Program Strategis W2 Mei 2025											
			c. Laporan Kesiapan Digiland 2025											
			d. Laporan Pelaksanaan *Press Conference* terkait Pemberitaan Telkom (Terbatas)											
			e. Laporan *Data Center Strategic Partnership* (Terbatas)											
			f. Laporan Peringkat Komposit Risiko Telkom 2024 (Terbatas)											
			g. Laporan Kesiapan RUPST Telkom Tahun Buku 2024 (Terbatas)											
			h. Laporan FU SP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (tambahan Laporan CNOP 3.0) (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
28.	20 Mei 2025	28/REG/V/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan *Update* Materi RAGAB YtD April 2025 (Terbatas)											
			c. Laporan *Project* Kimia Farma, PDNS, dan Pertamina (Terbatas)											

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat
			d. Laporan *Guiding Principle Cost & Process Transformation* (Terbatas)
			e. Laporan Aset Lahan Daan Mogot (Terbatas)
			f. Laporan Kinerja KPI Direksi secara Kolegial dan Individual FY2024 (*Audited*) (Terbatas)
			g. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, dan InfraCo (tambahan Laporan *Project Mustang*) (Terbatas)
			h. Laporan Faskes Direksi Purna Tugas (Terbatas)
	Daftar Kehadiran		**RA** **HS** **FMV** **HW** **MFR** **BSW** **AW** **BW** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ √ √ √ √ √ √ √ √ N/A N/A N/A
29.	28 Mei 2025	29/REG/V/2025	a. Laporan Kesiapan Pelaksanaan RUPST Telkomsel dan Mitratel Tahun Buku 2024
			b. Laporan Pengaturan Ruang Lingkup Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Anggota Direksi dalam Masa Transisi
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ √ √ √ √ √ √ √ √ N/A N/A N/A
30.	3 Juni 2025	30/REG/VI/2025	a. Laporan Kesiapan *Workshop* Penyusunan Program 100 Hari BoE TelkomGroup
			b. Laporan AD/ART Telkomsel (Terbatas)
			c. Laporan Kinerja Anak Perusahaan Telkom
			d. Laporan Kesiapan Acara *Office Tour* dan *Greeting from the Board*
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ √ √ √ √ √ √ √ √ N/A N/A N/A
31.	10 Juni 2025	31/REG/VI/2025	a. *Update Townhall* dan *Update Media Gathering*
			b. Komitmen & *Project Charter* Program 100 Hari Kerja BoE
			c. Pengadaan Konsultan untuk *Roadmap Strategic Holding*
			d. *Update Legal Case*
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ √ √ √ √ √ √ √ √ N/A N/A N/A
32.	17 Juni 2025	32/REG/VI/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan GRC *Council*
			c. Laporan Kesiapan *War Room*
			d. Laporan *Procurement* Konsultan Penyusunan *Strategy* dan *Roadmap* menjadi *Digital Telco* menuju *Strategic Holding*
			e. Laporan Progres *Project Resolution Management* (Mansol & Utip)
			f. Laporan *Streamlining* PINS
			g. Laporan SBDP: FMC, InfraCo, dan Inorganik (tambahan Laporan *Project Thunder*)
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ √ √ √ √ √ √ √ - N/A N/A N/A
33.	20 Juni 2025	33/REG/VI/2025	*Update* Materi RAGAB YtD Mei 2025
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ √ √ √ √ √ √ √ √ N/A N/A N/A
34.	24 Juni 2025	34/REG/VI/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan *Streamlining* PINS
			c. Laporan *Deep Dive* Kinerja Telkomsel
			d. Laporan Efektivitas CAPEX TelkomGroup
			e. Laporan Kinerja KM Direksi Q1 2025 dan Prognosa KM Direksi Q2 2025

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat											
			f.	Laporan Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi										
			g.	Laporan Inorganik										
			h.	Laporan Program Asuransi Purna Jabatan Direksi										
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
35.	1 Juli 2025	35/REG/VII/2025	a.	*Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b.	Laporan *Streamlining* Telkomsigma										
			c.	Laporan Pembentukan *Transformation Orchestration Council dan Integrated Business Engine Performance Council* (Terbatas)										
			d.	Laporan Peraturan Tata Kelola Produk dan *Enterprise Architecture*										
			e.	Laporan *Managed Service Agreement* (MSA) Telkom - TIF 2.0										
			f.	Laporan Inorganik										
			g.	Laporan Kesiapan Pelaksanaan HUT Telkom ke-60										
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	-	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
36.	8 Juli 2025	36/REG/VII/2025	a.	*Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b.	*Business Performance (Deep Dive): (Market & Program: e.g Product, Sales Deployment, Retention)*										
			c.	*Operational Performance*										
			d.	Progress Program 100 Hari BoE TelkomGroup (Terbatas)										
			e.	Laporan Ketentuan terkait Kewenangan BoD & BoC dan Kajian RUPSLB Telkom dan Mitratel (Terbatas)										
			f.	Laporan Inorganik (Terbatas)										
			g.	*Kick Off Project Thunder* (Terbatas)										
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
37.	15 Juli 2025	37/REG/VII/2025	a.	*Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b.	Laporan Peta Peran Eksekusi *Streamlining* KMR - SBDP										
			c.	Laporan *Streamlining* PINS & Sigma										
			d.	Laporan EBITDA/FTE *Group, People Fulfillment & Development*										
			e.	Sertifikasi dan Pelatihan *Organ Risk* bagi para BoD dan BoC Telkom										
			f.	Laporan Kajian terkait *Spectrum* 1400 MHz										
			g.	Laporan Kajian Media *Monitoring* & Tindak Lanjut RDP DPR RI										
			h.	Laporan Inorganik (tambahan Telkomsel *Tower Consolidation Proposal*)										
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
38.	22 Juli 2025	38/REG/VII/2025	a.	*Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE										
			b.	Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Juni 2025 (*Closing*)										
			c.	Laporan GRC *Council*: Usulan Pembenahan Makro Proses Bisnis *Level*-0 TelkomGroup										
			d.	Laporan Progres Program 100 Hari BoE TelkomGroup										
			e.	Laporan Pembahasan Tindak Lanjut UTIP										
			f.	Laporan Kesiapan RUPS Luar Biasa										
			g.	Laporan *Tech Giant* (Microsoft, Google Cloud Partner, Huawei, dan *Partnership Anchor Tenant* HDC)										
			h.	Laporan Inorganik										

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	-	√	N/A	N/A	N/A
39.	25 Juli 2025	39/REG/VII/2025	a. Laporan *Strategic Holding*											
			b. *Update* Materi RAGAB YtD Juni 2025											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
40.	29 Juli 2025	40/REG/VII/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. *Update* SVP GSCC: *Media Monitoring*											
			c. Laporan Progres Program 100 hari BoE TelkomGroup											
			d. Laporan MSA 2.0 TIF											
			e. Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2025											
			f. Laporan Inorganik (Terbatas)											
			g. Laporan Remunerasi BoD/BoC Anak & Cucu Perusahaan (Terbatas)											
			h. Laporan *Legal Case* (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
41.	5 Agustus 2025	41/REG/VIII/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Pembentukan *Group Business Operations* (GBO): *Group Business Process* (GBP), *Group Policy & Control* (GPC), dan Pembentukan *Special Situation Project*											
			c. Laporan Progres Tender 1400 Mhz											
			d. Laporan FU FRM: Progres *Release* CAPEX Tahap 2 dan Usulan Penunjukan Auditor Independen Anak Perusahaan											
			e. Laporan Progres Percepatan Penyelesaian UTIP											
			f. Laporan *Timeline* dan Rangkaian RAPIM TelkomGroup II Tahun 2025											
			g. Laporan Inorganik											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
42.	12 Agustus 2025	42/REG/VIII/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Materi CSS 2026 - 2028 (Terbatas)											
			c. *Business Performance (Deep Dive)*: Telkomsel											
			d. Laporan Inorganik (Terbatas)											
			e. Laporan *Subsidiary Streamlining* (Terbatas)											
			f. Laporan *Organization Alignment*: Legal (Terbatas)											
			g. Laporan RUPSLB Tahun 2025 (Terbatas)											
			h. *Operational Performance*											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
43.	19 Agustus 2025	43/REG/VIII/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Dit ITD											
			c. Laporan Dit Network											
			d. Laporan EBITDA/FTE *Group, People Fulfillment & Development*											
			e. Laporan Inorganik											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat											
44.	26 Agustus 2025	44/REG/VIII/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Strategi Komunikasi *Crisis Management* (tambahan *update Harmony Flashmob Choir*)											
			c. Laporan Kinerja KPI Direksi Periode Triwulan II 2025											
			d. Laporan Inorganik (Dir SBDP)											
			e. Laporan CSS Interim 2026 - 2028											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
45.	2 September 2025	45/REG/IX/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Juli 2025 (*Closing*)											
			c. Laporan Dit Network											
			d. Laporan Kesiapan RUPS Luar Biasa Tahun 2025											
			e. Laporan Inorganik (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
46.	15 September 2025	46/REG/IX/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Progres Penyelesaian UTIP & Mansol											
			c. Laporan Progres Program 100 Hari BoE TelkomGroup											
			d. Laporan Penyelesaian Permasalahan Transaksi Bisnis antara PT Telkom dan PT Telkom Akses											
			e. Laporan *Special Situation Group*: SSI ATM *Business Bid Overview & Decision*											
			f. Laporan Inorganik											
			g. Laporan KPI Individual Direksi dan Anak Perusahaan H2 2025											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	√	√	√	√	√	N/A	√	√	√	N/A	N/A
47.	18 September 2025	47/REG/IX/2025	a. Laporan PD Transisi Organisasi											
			b. Laporan Progres Tender Frekuensi 1,4 GHz											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√	√	√	N/A
48.	23 September 2025	48/REG/IX/2025	a. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE											
			b. *Business Performance (Deep Dive): (Market & Program: e.g Product, Sales Deployment, Retention)*											
			c. Laporan Organisasi dan Progres *Enhancement* B2B *Enterprise System Capability* (EBESC)											
			d. Laporan CSS 2026 - 2028											
			e. Laporan Inorganik (tambahan Laporan *Project Slingshot*)											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√	√	√	N/A
49.	30 September 2025	49/REG/IX/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Inorganik: *Final approval* InfraCo *Spin-off*											
			c. Laporan RKAP 2026											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√	√	√	N/A

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat
50.	7 Oktober 2025	50/REG/X/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan Progres LKPP dan PDNS
			c. Laporan Organisasi Direktorat L&C
			d. Laporan *Community Gateway* Papua
			e. Laporan Inorganik
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ N/A √ - √ √ N/A - √ √ √ N/A
51.	14 Oktober 2025	51/REG/X/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan *Update Project* EBIS: Progres KDMP dan Progres OSS BKPM
			c. Program *TowerCo Value Enhancement*
			d. Laporan Inorganik
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ N/A - √ √ √ N/A - √ √ √ N/A
52.	22 Oktober 2025	52/REG/X/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan Pengesahan Daftar *List Asset* untuk Pemindahtanganan ke TIF
			c. Laporan RKAP 2026
			d. KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2026
			e. Laporan *Update* Materi RAGAB YtD September 2025: Kinerja Perseroan YtD September 2025
			f. *Business Performance (Deep Dive) WINS: (Market & Program: e.g Product, Sales Deployment, Retention)*
			g. Laporan Pembangunan SKKL SUB-2
			h. Laporan Inorganik
			i. Laporan *Update* Materi Rencana Strategi Perusahaan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN untuk Danantara
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ N/A √ √ - √ N/A √ - √ √ N/A
53.	28 Oktober 2025	53/REG/X/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan *Managed Operation* EBIS
			c. Laporan CAM 2026
			d. Laporan Inorganik
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ N/A √ √ √ √ N/A √ - √ √ N/A
54.	30 Oktober 2025	54/REG/X/2025	a. Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III 2025
			b. Laporan Materi *Earning Call* Triwulan III 2025
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ N/A - √ √ √ N/A √ √ √ - N/A
55.	12 November 2025	55/REG/XI/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE
			b. Laporan Penyelesaian Permasalahan Transaksi Bisnis Aplikasi: *Online Single Submission* BKPM, MyPertamina Loyalty, MyPertamina Subsidi Tepat, dan Logee
			c. Laporan Laporan Pembangunan SKKL SUB-2
			d. Laporan Inorganik
	Daftar Kehadiran		**DS** **MA** **VY** **FRD** **SS** **NH** **HC** **AAS** **HB** **WS** **AK** **BSDP**
			√ N/A √ √ - √ N/A - √ √ √ N/A

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat											
56.	17 November 2025	56/REG/XI/2025	a. Laporan *Project Falcon*											
			b. Laporan *Update* PD Perencanaan Strategis & RJPP 2026 - 2030											
			c. Laporan 3rd *Submission* RKAP 2026											
			d. Laporan Kesiapan RUPSLB Tahun 2025											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	√	√	N/A	√	√	√	√	N/A
57.	25 November 2025	57/REG/XI/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE											
			b. *Business Performance (Deep Dive): (Market & Program: e.g Product, Sales Deployment, Retention)*											
			c. Laporan Manajemen YtD Oktober 2025											
			d. Laporan LKPP dan Alih Kelola PDNS-1											
			e. Laporan Perjanjian Kerja Sama Usaha Satelit Telkom 3S											
			f. Laporan HCM: Pensiun Dini dan *Guiding Principles & Communication Pact Strategic Holding*											
			g. Laporan Inorganik											
			h. Laporan *Update* Materi ke Komdigi (Terbatas)											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	√	√	N/A	√	-	√	√	N/A
58.	2 Desember 2025	58/REG/XII/2025	a. Laporan terkait Penerapan UU KUHAP (*Sharing Session*/Sosialisasi UU KUHAP oleh Jaksa Agung Muda Pidana Umum Kejagung RI)											
			b. Laporan *Streamlining Subsidiaries - Project Slingshot*											
			c. Laporan Inorganik											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	-	√	√	√	N/A	√	-	√	√	N/A
59.	9 Desember 2025	59/REG/XII/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE											
			b. Laporan Penyelesaian Rupa - Rupa Pengesampingan Dit Network											
			c. Laporan Kesiapan MoU SUB2 Telkom-CCSI											
			d. Laporan ITD: Laporan *Technology Synergy Enablement Plan* (Telkom & BPI Danantara)											
			e. Laporan *Write off*/Penghapusbukuan Piutang Tahun 2025											
			f. Laporan 4th *Submission* RKAP 2026											
			g. Laporan *Subsidiaries Streamlining*											
			h. Laporan Inorganik											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	-	√	N/A	√	√	√	√	N/A
60.	19 Desember 2025	60/REG/XII/2025	a. Laporan Penyelesaian Rupa - Rupa Pengesampingan di EBIS											
			b. Laporan Penyelesaian Rupa - Rupa Pengesampingan di ITD											
			c. Laporan Revisi PD Pengadaan dan PD Kerja Sama											
			d. Laporan Usulan KPI Direksi Individual 2026											
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	√	√	N/A	√	N/A	√	√	√

No.	Tanggal	Nomor Keputusan Hadir	Agenda Rapat										
61.	23 Desember 2025	61/REG/XII/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Hasil *Workshop* BoD: *Accelerate* B2B ICT Co										
			c. Laporan KPI Direksi Individual Tahun 2026										
			d. Laporan Pembentukan Probis B2B ICT Co										
			e. Laporan *Management* Kinerja YtD November 2025										
			f. Laporan *Project Slingshot*										
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	-	√	N/A	√	N/A	√	√	√
62.	30 Desember 2025	62/REG/XII/2025	a. Laporan SVP CorSec: *Update* Agenda BoE										
			b. Laporan Revisi PD Pengadaan										
			c. Laporan 4th *Submission* RKAP 2026										
			d. Laporan Kesiapan TelkomClick 2026										
	Daftar Kehadiran		**DS**	**MA**	**VY**	**FRD**	**SS**	**NH**	**HC**	**AAS**	**HB**	**WS**	**AK**	**BSDP**
			√	N/A	√	√	-	√	N/A	-	N/A	√	-	√

Keterangan:

RA	Ririek Adriansyah	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya	**MA**	Muhammad Awaluddin	**HC**	Henry Christiadi
HS	Heri Supriadi	**AW**	Afriwandi	**VY**	Veranita Yosephine	**AAS**	Arthur Angelo Syailendra
FMV	FM Venusiana R	**BW**	Bogi Witjaksono	**FRD**	Faizal Rochmad Djoemadi	**WS**	Willy Saelan
HW	Herlan Wijanarko	**HB**	Honesti Basyir	**SS**	Seno Soemadji	**AK**	Andy Kelana
MFR	Muhamad Fajrin Rasyid	**DS**	Dian Siswarini	**NH**	Nanang Hendarno	**BSDP**	Budi Satria Dharma Purba

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Periode Januari - Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	28	27	96
2.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	28	27	96
3.	Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	28	26	93
4.	FM Venusiana R	Direktur Enterprise & Business Service	28	27	96
5.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	28	27	96
6.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	28	24	86
7.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	28	28	100
8.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	28	26	93
9.	Honesti Basyir	Direktur Group Business Development	28	26	93

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Periode Mei - Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Dian Siswarini	Direktur Utama	34	34	100
2.	Muhammad Awaluddin[1)]	Wakil Direktur Utama	18	18	100
3.	Arthur Angelo Syailendra	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	34	29	85
4.	Andy Kelana[2)]	Direktur Legal & Compliance	16	16	100
5.	Budi Satria Dharma Purba[4)]	Direktur Wholesale & International Service	1	1	100
6.	Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur IT Digital	34	33	97
7.	Henry Christiadi[1)]	Direktur Human Capital Management	17	17	100
8.	Honesti Basyir[3)]	Direktur Wholesale & International Service	31	26	84
9.	Nanang Hendarno	Direktur Network	34	34	100
10.	Seno Soemadji	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	34	29	85
11.	Veranita Yosephine	Direktur Enterprise & Business Service	34	30	88
12.	Willy Saelan[2)]	Direktur Human Capital Management	17	17	100

Keterangan:
1) Sampai tanggal 16 September 2025.
2) Sejak tanggal 16 September 2025.
3) Sampai tanggal 12 Desember 2025.
4) Sejak tanggal 12 Desember 2025.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

Direktur Human Capital Management	
1.	*Focus Group Discussion Forum* Human Capital Indonesia (FHCI) - *Human Capital Technology & People Analytics* (HCTPA) *Framework*, Jakarta (23 Januari 2025).
2.	Rekrutmen Bersama BUMN (11 Februari 2025).
3.	Musyawarah Nasional (Munas) IX Serikat Karyawan (SEKAR) Telkom bersama Menteri Ketenagakerjaan, Jakarta (22 April 2025).
4.	Telkom *Culture Festival*, Jakarta (16 Juli 2025).
5.	*Kick-off* PKB XI dan Penandatanganan Bantuan Kesehatan Masa Pensiun (BKMP), Bandung (1 Agustus 2025).
6.	*Courtesy Visit* dengan Menteri Agama, Jakarta (5 Agustus 2025).
7.	*Forum Expert* TelkomGroup 2025, Bandung (15 Agustus 2025).
8.	Simposium Riset GPSP S3, Bandung (15 Agustus 2025).
9.	*Focus Group Discussion* Penyusunan Peta Okupasi Nasional dan Level SKKNI Bidang Telekomunikasi Indonesia, Jakarta (21 Agustus 2025).
10.	Kuliah Umum sebagai Dosen Tamu Manajemen SDM, Jakarta (3 Oktober 2025).
11.	*Workshop Human Capital* BUMN, Jakarta (14 November 2025).
12.	Pertemuan dengan Menko Perekonomian dalam rangka Kunjungan Kerja Program Magang Lulusan Perguruan Tinggi di Telkom, Jakarta (2 Desember 2025).

Direktur Human Capital Management	
13.	*Focus Group Discussion* Serikat Karyawan (SEKAR) Telkom dengan Wamenaker dan Direktur HCM, "Restrukturisasi TelkomGroup: Tantangan Bisnis, Perlindungan Pekerja, dan Tanggung Jawab Negara", Jakarta (10 Desember 2025).
14.	Peluncuran (*Launching*) Program Pelatihan *Gig Economy* bagi Gen Z dan *Soft Launching* AI *Open Innovation Challenge*, Jakarta (18 Desember 2025).
15.	ToT *Transformation Update*, Jakarta (23 Desember 2025).

Direktur Enterprise & Business Service	
1.	*Business Meeting & Customer Visit*: Bank Mandiri.
2.	*Business Meeting & Customer Visit*: Pertamina.
3.	Menghadiri peluncuran Yayasan Padi Kapas Indonesia.
4.	Menghadiri *Narrating the Future: Harmony of Tech and Nature in* Nusantara.
5.	*Business Meeting & Customer Visit*: Paragon.
6.	*Business Meeting & Customer Visit*: MIND.ID.
7.	*Business Meeting & Customer Visit*: Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
8.	*Fire Briefing* Telkom Regional I-V.
9.	Menghadiri Telkomsel *Enterprise Solutions Day* 2025.
10.	*Business Meeting* Huawei.
11.	*Business Meeting* ZTE.
12.	Menghadiri NeutraDC *Summit* 2025.
13.	Menghadiri BATIC 2025.
14.	*Launching* TelkomAI.
15.	*Business Meeting & Customer Visit*: Indomaret.
16.	*Business Meeting & Customer Visit*: Pertamina Patra Niaga.
17.	*Business Meeting & Customer Visit*: Garudafood.
18.	Mentor pada acara Kartini Danantara *Lead Boldly: From Within to the Future*.
19.	*Business Meeting & Customer Visit*: BCA.
20.	*Business Meeting* dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI.
21.	Mengisi segmen di CNBC Indonesia.
22.	*Business Meeting & Customer Visit*: Mayora.
23.	*Business Meeting & Customer Visit*: Kapal Api.
24.	Menghadiri *Town Hall Meeting* Danantara.
25.	*Business Meeting & Customer Visit*: KAI.
26.	*Business Meeting & Customer Visit*: Kalla Group.
27.	Menghadiri BISA Ngobrol bareng CEO TelkomGroup & MD *Holding* Operasional Danantara: *Transformation Update* BOD-1.

Direktur IT Digital	
1.	ITD *Summit* (18 Desember 2025).
2.	*Workshop Accelerate Creation of* B2B ICT Co (16 - 17 Desember 2025).
3.	Diskusi *Alignment Program* 2026 dengan BuD & BuS.
4.	PaDi *Business Forum & Showcase* 2025 (10 Desember 2025).
5.	*Kick-start* Konsultansi *Enterprise Architecture* (4 Desember 2025).
6.	Peresmian IS SMART (3 Desember 2025).
7.	Alibaba *Cloud* Indonesia *Customer Appreciation Dinner* 2025 (3 Desember 2025).
8.	*Speaker at Senior Leaders Conference* (SLC) CIMB Niaga (27 November 2025).
9.	BISA Ngobrol bareng CEO TelkomGroup & MD *Holding* Operasional Danantara (26 November 2025).

Direktur IT Digital	
10.	Penerimaan Detikcom *Awards* 2025 (25 November 2025).
11.	*Guest lecturer* ITS (22 November 2025).
12.	*Opening* ITD+ *batch* 2.0 (21 November 2025).
13.	Ayo Berlari *Road to Earth Mission Mangrove Chapter* (21 November 2025).
14.	Dosen S2 Sistem Informasi & Teknologi Logistik ULBI (21 November 2025).
15.	Tahapan Uji Publik Komisi Informasi Pusat (19 November 2025).
16.	*Meeting* dengan Pak Jon Alaway MD *digital solutions* - Danantara (19 November 2025).
17.	Kunjungan Danantara ke STO Kebayoran (18 November 2025).
18.	*Kick-off Autonomous Network Zero Touch Provisioning* Layanan *Connectivity* (18 November 2025).
19.	FBB *Fundamental Issues & Solution* dengan Telkomsel (12 November 2025).
20.	Meeting dengan MD *Strategic Technology Initiatives* Danantara (11 November 2025).
21.	Diskusi Integrasi Aplikasi Telin (11 November 2025).
22.	Penandatanganan Kesepakatan Bersama Uji Tuntas (Danantara) (5 November 2025).
23.	*Workshop* & FGD Penataan Anak Usaha dalam rangka *Agility* & Optimalisasi Bisnis Telkom pasca Berlakunya Amendemen III dan Amendemen IV UU BUMN (31 Oktober 2025).
24.	*Meeting* dengan Kaprodi DKV Telkom University (30 November 2025).
25.	*Speaker* BRIN (30 Oktober 2025).
26.	*Townhall* OSS (28 Oktober 2025).
27.	*Site Visit* Telkom University Purwokerto (24 Oktober 2025).
28.	*Meeting* OSS dengan BPKM (CEO) (21 Oktober 2025).
29.	Peletakan Batu Pertama Gerai, Pergudangan, dan Kelengkapan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (17 Oktober 2025).
30.	*Workshop* ITD (16 Oktober 2025).
31.	*Executive Roundtable on the Regional Cooperation on Technology and Security* - ERIA (15 Oktober 2025).
32.	*Meeting* dengan Sesmenko (2 Oktober 2025).
33.	RAPIM TelkomGroup (1 Oktober 2025).
34.	*Kick-off Integrated Audit* Tahun 2025 (30 September 2025).
35.	*Meeting* dengan Menteri Koperasi (29 September 2025).
36.	*Meeting* dengan Wamen Komdigi dan PT INTI (27 September 2025).
37.	*Launching* Garuda *Spark Innovation Hub* (27 September 2025).
38.	*Speaker at* OJK (26 September 2025).

Direktur Wholesale & International Service	
1.	*Launching Cable Landing System* (CLS) Telin Minahasa, Manado (17 Juli 2025).
2.	*Launching* NeuCentrIX Balikpapan, (8 Oktober 2025).
3.	Penandatanganan CSA & *Termsheet* WISA *Project* InfraCo (20 Oktober 2025).
4.	NDR USA mengenai *Project* InfraCo (2 - 7 November 2025).
5.	NDR Singapore mengenai *Project* InfraCo (19 - 21 November 2025).
6.	NDR Indonesia mengenai *Project* InfraCo (24 - 28 November 2025).
7.	*Launching* NeuCentrIX Jayapura (4 Desember 2025).
8.	Penandatangan Akta Pemisahan *Project* InfraCo (18 Desember 2025).

Direktur Legal & Compliance	
1.	*Focus Group Discussion*: "*Streamlining* Anak Usaha untuk *Agility* & Optimalisasi Bisnis Telkom" yang dihadiri oleh Kepala BPKP RI, Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung RI, Direktur Legal & Compliance Telkom, Direktur Strategic Business Development Portfolio Telkom, dan Direktur Information and Technology Development Telkom pada tanggal 30 Oktober 2025.

Direktur Legal & Compliance	
2.	Penguatan fungsi Legal & Compliance di Telkom Regional 4 tanggal 14 November 2026.
3.	Direktur Legal & Compliance hadir sebagai *keynote speaker* pada kegiatan "Harmonisasi Tata Kelola Pertanahan dan Kepatuhan Hukum dalam Pengelolaan dan Penanganan Permasalahan Aset Tanah TelkomGroup" bersama Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia pada tanggal 28 November 2025.
4.	Direktur Legal & Compliance menyerahkan bantuan bakti sosial dalam rangka perayaan Natal Nasional 2025 di Maluku Utara pada tanggal 17 - 18 Desember 2025.

Direktur Network	
1.	Penandatanganan Nota Kesepakatan (NK) antara Kejaksaan Republik Indonesia dan Operator Telekomunikasi tentang Pemasangan dan Pengoperasian Perangkat Penyadapan Informasi Serta Penyediaan Rekaman Informasi Telekomunikasi, Jakarta.
2.	Kunjungan Reses Komisi VI DPR, Sorong.
3.	Pengawalan kesiapan HUT RI di Istana Merdeka dan Monas, Jakarta.
4.	Audiensi bersama Pemda dan Aliansi Mahasiswa Pasela, Jakarta.
5.	*Data Governance Council Meeting*, Jakarta.
6.	Audit Mutu Eksternal *Surveillance* (AMEX) 2025, Jakarta.
7.	Realisasi program *Cost & Transformation* (COB-RA), Malang.
8.	Rapat Kepemimpinan (RAPIM) *Network* 2025, Jakarta.
9.	Pembicara *General Lecture* S2 Telkom University, Bandung.
10.	Peresmian *Node Consolidation* di NeuCentrIX Pontianak, Pontianak.
11.	*Cybersecurity Drill*, Jakarta.
12.	*Kick-off management committee* IGG, Jakarta.
13.	*Kick-off Autonomous Network & Autonomous Network Zero touch Provisioning* Layanan *Connectivity*, Jakarta.
14.	Pemulihan Layanan TelkomGroup dampak Bencana Banjir Sumatera, Aceh, Medan, dan Sumatera Barat.
15.	*Signing* MoU SKKL SUB2 Telkom - CCSI.
16.	*Idea Days Network* 2025.
17.	Pengawalan Posko Siaga NARU 2025 - 2026.
18.	*Forum Digital Connectivity* 2025.
19.	*Signing* PKSU T3S.
20.	CTO *Forum* 2025.

Direktur Strategic Business Development & Portfolio	
1.	*Executive Media Gathering*, Jakarta.
2.	Pembicara Seminar Kemenpolhukam, Bekasi.
3.	Realisasi program *Cost & Transformation* (COB-RA), Malang.
4.	Juri *Swiss Innovation Challenge* 2025, Bandung.
5.	*Kick-off Integrated Audit* Tahun 2025, Jakarta.
6.	RAPIM TelkomGroup II 2025, Jakarta.
7.	Pembicara Forum Indonesia *Economic Summit* 2025, Jakarta.
8.	Pembicara Humpus Maritim *International Directorship Program*, Jakarta.
9.	Pembicara Bahana *Corporate Access*, Jakarta.
10.	Pembicara AdXelerate *Executive Connect*, Jakarta.
11.	Pembicara HIPMI - Danantara Indonesia *Business Forum* 2025, Jakarta.
12.	Penandatanganan CSA dan *Termsheet* WISA *Project* InfraCo, Jakarta.
13.	Cisco *Executive Partner Reception*, Jakarta.
14.	*Topping Off* HDC NeutraDC - Nxera, Batam.
15.	*Non Deal Roadshow*, Amerika Serikat.

Direktur Strategic Business Development & Portfolio	
16.	*Executive Media Briefing*, Jakarta.
17.	*Dry Run* Nasional InfraCo, Bandung.
18.	Penandatanganan *deed of Spin Off* Tahap 1 *Project* InfraCo ke Infranexia, Jakarta.
19.	Persetujuan RUPSLB terkait *Spin Off* Tahap 1 *Project* InfraCo, Jakarta.
20.	Kunjungan dan CSR Lokasi Bencana Banjir Sumatera, Langkat, dan Aceh Tamiang.
21.	Kunjungan Posko Siaga Natal dan Tahun Baru 2025, Jakarta.

Keputusan Direksi yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan pada *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris Telkom, Direksi memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi akan masuk sebagai agenda yang dibahas dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, untuk dimintakan pendapat, pertimbangan, dan persetujuan dari Dewan Komisaris. Agenda rapat gabungan selama tahun 2025 dapat diakses pada Laporan Tahunan ini bagian Rapat Dewan Komisaris.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, anggota Direksi diharuskan secara rutin mengikuti program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Telkom menyediakan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, atau kegiatan sejenis lainnya yang bertujuan memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keahlian mereka. Program-program ini dirancang untuk memperkuat efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Berikut adalah daftar program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025:

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, Konferensi, dan Kongres Direksi Telkom Tahun 2025

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi dan Tanggal	Peserta
1.	*Workshop* Danantara *Technology Synergy Enablement*	Danantara Indonesia	Jakarta, 22 Januari 2026	Direktur EBIS, Direktur SBDP, dan Direktur ITD
2.	*Workshop* Program 100 Hari BoE TelkomGroup	Corporate Secretary	Bandung, 28 - 29 Mei 2025	Seluruh BoE
3.	ICI 2025 (International Conference on Infrastructure)	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia	Jakarta, 11 Juni 2025	Delegasi Internasional, Lembaga Pemerintah, Investor, dan Swasta
4.	*Team Building* BoD TelkomGroup	Corporate Secretary	Bogor, 25 - 26 Juli 2025	Seluruh BoD
5.	Organ Pengelola Risiko untuk BoD (*Pathway* 1)	TCUC	*Online*, 30 Juli - 6 Oktober 2025	Seluruh BoD
6.	*Workshop* BoD dan BoC Telkom terkait CSS 2026 - 2028	Telkom	Jakarta, 14 Agustus 2025	Seluruh BoE

No.	Nama Program	Penyelenggara	Lokasi dan Tanggal	Peserta
7.	BATIC 2025	Telin	Bali, 26 - 29 Agustus 2025	*Operator Global, Vendor, Tech Partner,* dan *Regulator*
8.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Telkom Corporate University	Bandung, 17 September 2025	Seluruh BoD
9.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	LSP-MKS	*Online*, 5 November 2025	Seluruh BoD
10.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	LSP Mitra Kalyana Sejahtera	Jakarta, 10 November 2025	Direktur Legal & Compliance
11.	*E-Learning* Penguatan Integritas	Telkom Corporate University	Bandung, 17 November 2025	Seluruh BoD
12.	*Executive Leadership Development Program* BoD & BoD-1	Human Talent Development	Telkom Corporate University, 18 - 19 Desember 2025	Seluruh BoD
13.	*Executive Leadership Development Program* BoD & BoD-1	Human Talent Development (Telkom Corporate University)	Bandung, 18 - 19 Desember 2025	Seluruh BoD dan BoD-1
14.	*Executive Leadership Development Program* BoD & BoD-1	Human Talent Development (Telkom Corporate University)	*Offline*, 18 - 19 Desember 2025	Direktur WINS, Direktur HCM, BP1 WINS, dan BP1 HCM

Kebijakan *Self-Assessment* Direksi

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diterapkan kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan menilai kinerja Direksi secara kolegial, bukan penilaian kinerja individual. Kebijakan ini sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi, sehingga diharapkan setiap anggota dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self-assessment* Direksi dapat dilihat di *website* Telkom pada menu GCG - Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Secara Kolegial

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia					
1.	*Financial Performance*				
	a. *Revenue Consolidated*	T Rp	156,22	*Maximize*	3
	b. EBITDA *Consolidated*	T Rp	83,96	*Maximize*	6
	c. EBITDA Telkomsel	T Rp	54,74	*Maximize*	4
2.	*Operating Cash Capability dan Economic Value Added*				
	a. *Free Cash Flow*	T Rp	34,23	*Maximize*	5
	b. ROIC≥WACC	%	6,2	*Maximize*	5
3.	Rasio Hutang Pendanaan	%	100	*Maximize*	5

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
4.	*Operational Excellence*				
	a. *Home Served/Home Passed*	%	45,5	*Maximize*	4
	b. CAPEX *to Revenue*	%	28,7	*Maximize*	4
	c. *Mobile Data Revenue Share*	%	48,38	*Maximize*	4
5.	*Social Impact*	%	100	*Maximize*	5
B. Inovasi Model Bisnis					
6.	*External Revenue*				
	a. B2B *Digital*	T Rp	17,46	*Maximize*	5
	b. B2C *Digital*	T Rp	11,19	*Maximize*	5
7.	Sinergi Klaster TMT: Efektivitas sinergi Telkom dengan anggota klaster (PFN, Peruri, Antara)	Waktu	Des 2023	*Maximize*	5
C. Kepemimpinan Teknologi					
8.	*Project Milestone Completion for Planned 5G Initiatives*: Penyiapan infrastruktur untuk mendukung 5G	Jumlah	16	*Maximize*	2
9.	5G *Readiness*: % *Tower* terkoneksi fiber, jumlah *use case piloting*, dan kota implementasi 5G (penguatan implementasi 5G)	%	100	*Maximize*	3
D. Peningkatan investasi					
10.	*Telkom Digital Venture*:				
	a. *Telkom Venture Fund Value*	T Rp	9,06	*Maximize*	3
	b. *Money multiplier*	x	1,3	*Maximize*	3
11.	Telkom MPF *Effectiveness*: Implementasi *Winter Strategy* untuk *startup* dan *potential unicorn*	Waktu	Des 2023	*Maximize*	3
12.	Efektivitas *Value Creation*				
	a. Subs dengan ROIC>WACC	%	50	*Maximize*	3
	b. *Streamlining Program Effectiveness*	%	100	*Maximize*	3
13.	*Data Center*				
	a. *Strategic Partnership*	Waktu	Jun 23	*Maximize*	3
	b. *Capacity Expansion*	%	100	*Maximize*	2
E. Pengembangan Talenta					
14.	*Talent* Perempuan dan *Talent* Milenial				
	a. Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent*	%	18	*Maximize*	5
	b. Rasio *Top Talent* Muda dalam *Nominated Talent*	%	6	*Maximize*	5
15.	*Digital Capability Readiness (Build)*	*Talent*	2.500	*Maximize*	5
Total					**100**

Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi Perseroan telah menetapkan Komite eksekutif melalui Peraturan Perusahaan Perseroan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Nomor: PD.608.00/r.02/HK.000/COP-D0030000/2014 tentang Komite Eksekutif. Komite Eksekutif membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dalam Peraturan Perusahaan. Komite Eksekutif dibentuk oleh Direksi yang beranggotakan 2 (dua) Direktur atau lebih dan diberikan kewenangan untuk memutuskan/menyetujui kebijakan, Peraturan Perusahaan atau transaksi-transaksi tertentu.

Memiliki wewenang untuk memutuskan atau memberikan persetujuan atas kebijakan, Peraturan Perusahaan atau transaksi-transaksi tertentu sesuai dengan objek dari Komite tersebut. Berikut Komite Eksekutif yang dibentuk berdasarkan objektif kewenangannya:

1.	**Komite Investasi**		
	Komite ini dibentuk untuk membantu kerja Direksi dalam memberikan persetujuan atas program-program investasi yang akan dijalankan, dan melakukan evaluasi atas program-program investasi yang telah dijalankan. Susunan Anggota Komite Investasi terdiri atas:		
	Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.	
	Anggota	a.	Direktur Strategic Portfolio;
		b.	Direktur Network & IT Solution; dan
		c.	Direktur bisnis terkait (Direktur Enterprise & Business Services atau Direktur Wholesale & International Services).
	Kelompok Kerja	a.	VP yang membidangi fungsi *Management Accounting*;
		b.	VP yang membidangi fungsi Kebijakan Perencanaan Infrastruktur;
		c.	VP yang membidangi fungsi Pengelolaan Produk;
		d.	VP yang membidangi fungsi *Corporate Strategic Planning*;
		f.	VP yang membidangi fungsi *Risk Management*;
		g.	VP yang membidangi fungsi *Supply Planning & Control*; dan
		h.	Pejabat setingkat VP yang diperlukan.
2.	**Komite Pengelolaan Anak Perusahaan**		
	Komite ini membantu Direksi Perseroan untuk memberikan persetujuan dan menetapkan rencana kerja, arah, dan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan bisnis dan pengelolaan risiko pada anak perusahaan Telkom, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Telkom atas rencana aksi korporasi yang akan dijalankan oleh anak perusahaan Telkom. Susunan Komite Pengelolaan Anak Perusahaan terdiri atas:		
	Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.	
	Anggota	a.	Direktur Strategic Portfolio; dan
		b.	Direktur lainnya jika diperlukan untuk pengelolaan anak perusahaan.
	Kelompok Kerja	a.	VP yang membidangi fungsi *subsidiary performance* (*Management Accounting*) atau VP yang membidangi fungsi *Strategic Business Development*;
		b.	VP yang membidangi fungsi *Corporate Strategic Planning*;
		c.	VP yang membidangi fungsi *Legal & Compliance*;
		d.	VP yang membidangi fungsi *Financial Logistic Policy*; dan
		e.	Pejabat setingkat VP yang diperlukan.
3.	**Komite Risiko, Kepatuhan, dan *Revenue Assurance***		
	Pembentukan Komite Risiko, Kepatuhan, dan *Revenue Assurance* memiliki fungsi untuk membantu Direksi dalam objek:		
	a. Menetapkan *risk profile* & mitigasi risiko yang perlu dipertimbangkan oleh seluruh Direksi.		
	b. Merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan GCG.		

c. Mengawasi efektivitas proses *revenue assurance*, termasuk penetapan tindakan pencegahan maupun perbaikan potensi kebocoran.

d. Merumuskan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dilakukan dalam rangka: eliminasi bisnis proses yang tidak efisien, penguatan pengendalian internal dan mitigasi risiko serta kebijakan yang terkait manajemen risiko dan kepatuhan.

e. Menetapkan rekomendasi keputusan atas penyelesaian *dispute*, yang memerlukan persetujuan Direksi.

f. Melakukan *review* atas implementasi GCG, kepatuhan dan penegakan etika bisnis.

Susunan Komite Risiko, Kepatuhan, dan *Revenue Assurance* terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.	
Anggota	a.	Direktur Strategic Portfolio;
	b.	Direktur Human Capital; dan
	c.	Direktur lainnya yang terkait dengan materi keputusan dari Komite.
Kelompok Kerja	a.	VP yang membidangi fungsi *Risk Management*;
	b.	VP yang membidangi fungsi *Compliance, Risk Management, and General Affairs*;
	c.	Jabatan yang mengepalai fungsi *Internal Audit*;
	d.	VP yang membidangi fungsi *Corporate Strategic Planning*;
	e.	VP yang membidangi fungsi *Risk Management*;
	f.	VP yang membidangi fungsi *Supply Planning & Control*; dan
	g.	Pejabat setingkat VP yang diperlukan.

4. Komite Disclosure

Dalam pengelolaan pengungkapan (*disclosure*) yang akan disampaikan oleh perusahaan, Komite Disclosure membantu untuk memutuskan atau menyetujui sehubungan dengan:

a. Menyetujui pengungkapan informasi yang mengandung unsur proyeksi mengenai operasi, kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan hal-hal yang bersifat keuangan dan statistik.

b. Menentukan tingkat materialitas atas pengungkapan informasi serta memastikan informasi material yang disampaikan telah diungkapkan secara lengkap, akurat, konsisten, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

c. Membahas laporan *audit internal*.

d. Memberikan rekomendasi dan/atau surat representasi kepada *approver* untuk mensertifikasi/ menyetujui suatu *disclosure* yang akan dikeluarkan kepada pihak eksternal.

e. Objek kewenangan lainnya diatur lebih detail dalam Peraturan Perusahaan tentang Pedoman Pengungkapan (*Disclosure*).

Susunan Komite Disclosure terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.	
Anggota	a.	Direktur Strategic Portfolio; dan
	b.	Direktur lainnya yang terkait dengan materi keputusan dari Komite.
Kelompok Kerja	a.	VP yang membidangi fungsi *Financial Accounting* atau VP yang membidangi fungsi *Enterprise Management* atau VP yang membidangi fungsi *Investor Relations* (sesuai dengan materi yang dibahas); dan
	b.	Pejabat setingkat VP yang diperlukan sesuai dengan materi *Disclosure* yang dibahas.

5. Komite Pengadaan

Komite Pengadaan memiliki objek kewenangan untuk memberikan persetujuan terhadap pengadaan dengan nilai yang telah ditetapkan oleh kebijakan logistik yang berlaku, termasuk persetujuan dan penetapan terkait dengan penetapan pemenang sesuai kebijakan pengadaan yang berlaku, dan penetapan HPS. Susunan Komite Pengadaan terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

	Anggota	a.	Direktur Strategic Portfolio;
		b.	Direktur Network & IT Solution; dan
		c.	Direktur bisnis terkait (Direktur Enterprise & Business Services atau Direktur Wholesale & International Services).
	Kelompok Kerja	a.	VP yang membidangi fungsi *Supply Planning* & *Control*;
		b.	Kepala yang membidangi fungsi *Compliance Risk Management* & *General Affair*;
		c.	SGM yang membidangi *Supply Center*;
		d.	VP yang membidangi fungsi *Legal* & *Compliance*;
		e.	VP yang membidangi fungsi Kebijakan Perencanaan Infrastruktur; dan
		f.	Pejabat setingkat VP yang diperlukan.
6.	**Komite Pricing**		
	Komite ini memiliki tugas dengan objek menjamin *pricing* strategi produk Telkom/TelkomGroup sesuai dengan strategi perusahaan, harga produk yang kompetitif dan *pricing review* secara periodik, serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan *single point margin* di TelkomGroup. Susunan Komite Pricing terdiri atas:		
	Ketua	Direktur yang membidangi fungsi Enterprise & Business.	
	Anggota	a.	Direktur Strategic Portfolio;
		b.	Direktur Network & IT Solution;
		c.	Direktur Enterprise & Business Services;
		d.	Direktur Wholesale & International Services; dan
		e.	Direktur yang menangani bidang bisnis berkaitan.
	Kelompok Kerja	a.	VP yang membidangi fungsi Enterprise Management;
		b.	VP yang membidangi fungsi *Enterprise Business & Strategic*;
		c.	VP yang membidangi fungsi *Enterprise Service*;
		d.	VP yang membidangi fungsi *Business Service*;
		e.	VP yang membidangi fungsi *Wholesale & International Development*;
		f.	VP yang membidangi fungsi *Marketing & Sales*;
		g.	VP yang membidangi fungsi *Innovation Strategy and Synergy*;
		h.	VP yang membidangi fungsi *Management Accounting*;
		i.	VP yang membidangi fungsi Penyusunan Tarif; dan
		j.	Pejabat setingkat VP yang diperlukan sesuai dengan materi *Disclosure* yang dibahas.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menetapkan:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau G*ood Corporate Governance*.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3. Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:

a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
b. Inovasi model bisnis;
c. Kepemimpinan teknologi;
d. Peningkatan investasi; dan
e. Pengembangan talenta.

Setiap akhir triwulan III, Menteri BUMN selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna menyampaikan surat aspirasi pemegang saham yang berisi arahan strategis dan taktis, target kinerja, kebijakan manajemen risiko, dan parameter-parameter KPI yang dapat dipilih sebagai komponen KPI Direksi secara kolegial dan individual. Pencapaian KPI Direksi dihitung secara kolegial dan individual, serta peninjauan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Telkom.

Pencapaian KPI Direksi dihitung secara kolegial dan individual, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Telkom. Seiring dengan komitmen Telkom untuk mengelola aspek ESG dalam rantai nilai bisnisnya, juga Perseroan telah menetapkan indikator kinerja utama dalam kategori aspek ESG, antara lain:

1. Aspek *environmental*, tercermin dari parameter TJSL *effectiveness*, dan ITDRI *research effectiveness*;
2. Aspek *social*, terlihat dari parameter total *shareholder return* dan *social impact*; dan
3. Aspek *governance*, tercermin dari *parameter risk maturity index*, efektivitas Laporan Keuangan tahun 2023, dan *procurement excellence*.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Telkom menerapkan kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan menilai kinerja Direksi secara kolegial, bukan penilaian kinerja individual. Kebijakan ini sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi, sehingga diharapkan setiap anggota dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self-assessment* Direksi dapat dilihat di situs web Telkom pada menu GCG - Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi Telkom dilarang memiliki hubungan afiliasi antar sesama anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, antara Direksi dan Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan hubungan afiliasi TelkomGroup yang disampaikan dalam bentuk Nota Dinas Direktur Utama Nomor: C.Tel.02/HK 000/TEL-00000000/2021 tentang Prosedur Sementara untuk Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan TelkomGroup. Ketentuan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengambil keputusan yang objektif dan tidak merugikan kepentingan Telkom.

Tabel di bawah ini menampilkan hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali:

Nama	Jabatan	Hubungan Afiliasi					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama/Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris							
Angga Raka Prabowo	Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√
Ossy Dermawan	Komisaris	-	√	-	√	-	√
Rionald Silaban	Komisaris	-	√	-	√	-	√
Rizal Malarangeng	Komisaris	-	√	-	√	-	√
Silmy Karim	Komisaris	-	√	-	√	-	√
Deswandhy Agusman	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√
Ira Noviarti	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√
Rofikoh Rokhim	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√
Direksi							
Dian Siswarini	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√
Arthur Angelo Syailendra	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	-	√	-	√	-	√
Veranita Yosephine	Direktur Enterprise & Business Service	-	√	-	√	-	√
Nanang Hendarno	Direktur Network	-	√	-	√	-	√
Seno Soemadji	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	-	√	-	√	-	√
Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur IT Digital	-	√	-	√	-	√
Willy Saelan	Direktur Human Capital Management	-	√	-	√	-	√
Budi Satria Dharma Purba	Direktur Wholesale & International Service	-	√	-	√	-	√
Andy Kelana	Direktur Legal & Compliance	-	√	-	√	-	√

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Pelaksanaan Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi Direksi BUMN diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, Direksi BUMN menyampaikan Daftar Talenta Terseleksi (*selected talent*) kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya berdasarkan evaluasi Daftar Talenta Terseleksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) terhadap Direksi yang sedang menjabat, Dewan Komisaris akan mengirimkan hasil dari evaluasi tersebut sebagai Talenta Ternominasi kepada Ketua *Cluster* Jasa Telekomunikasi dan Media yang pada periode tahun 2025 dijabat oleh Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya, Ketua *Cluster* Jasa Telekomunikasi dan Media menyampaikan Daftar Talenta Ternominasi dari seluruh anggota *Cluster* Jasa Telekomunikasi dan Media kepada Menteri BUMN.

KNR dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang penyusunannya berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN di atas, dalam proses suksesi Direksi BUMN menjalankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*) untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris (*nominated talent*) untuk diusulkan dalam RUPS/ Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Badan Pengaturan BUMN) dan Pemegang Saham Seri B terbanyak (Danantara).
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham Seri B terbanyak mengenai usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan.
5. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Telkom disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/KEP/DK/2024 tentang Penghasilan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan tersebut di atas dan merujuk pada Surat Danantara Nomor S-063/DI-BP/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025 perihal Pemberian Tantiem, Insentif, dan/atau Penghasilan dalam Bentuk Lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN, remunerasi Dewan Komisaris memiliki komponen yang terdiri dari:

1. Honorarium.
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   a. Tunjangan hari raya;
   b. Tunjangan transportasi; dan
   c. Asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kesehatan; dan
   b. Fasilitas bantuan hukum.

Sementara itu, remunerasi bagi anggota Direksi memiliki komponen yang terdiri dari:

1. Honorarium.
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   a. Tunjangan hari raya;
   b. Tunjangan transportasi; dan
   c. Asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kesehatan;
   b. Fasilitas kendaraan; dan
   c. Fasilitas bantuan hukum.

Dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tersebut di atas juga diatur ketentuan mengenai penangguhan pembayaran sebagian tantiem, dan pemberian *Long-Term Incentive* (LTI) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi



Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Telkom adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Apabila dibutuhkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kerangka remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS/Menteri BUMN.
5. RUPS dapat memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025

Total remunerasi yang dibayarkan oleh Telkom kepada seluruh Dewan Komisaris, baik yang menjabat pada periode tahun 2025 maupun periode sebelumnya, mencapai Rp23.766.274.451. Tabel berikut menyajikan rincian remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2025:

Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025

No.	Dewan Komisaris	Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transportasi	Tantiem Tahun Buku 2025	Total
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1)]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	799.200.000	199.800.000	159.840.000	-	1.158.840.000
2.	Wawan Iriawan[1)]	Komisaris Independen	899.100.000	179.820.000	179.820.000	-	1.258.740.000

No.	Dewan Komisaris	Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transportasi	Tantiem Tahun Buku 2025	Total
3.	Bono Daru Adji[1)]	Komisaris Independen	899.100.000	179.820.000	179.820.000	-	1.258.740.000
4.	Arya Mahendra Sinulingga[1)]	Komisaris	899.100.000	179.820.000	179.820.000	-	1.258.740.000
5.	Isa Rachmatarwata[1)]	Komisaris	899.100.000	179.820.000	179.820.000	-	1.258.740.000
6.	Marcelino Rumambo Pandin[1)]	Komisaris	899.100.000	179.820.000	179.820.000	-	1.258.740.000
7.	Ismail[3)]	Komisaris	1.618.380.000	179.820.000	323.676.000	-	2.121.876.000
8.	Silmy Karim	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	-	2.769.228.000
9.	Rizal Malarangeng	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	-	2.769.228.000
10.	Angga Raka Prabowo[2)]	Komisaris Utama	1.430.825.806	-	286.165.161	-	1.716.990.968
11.	Ossy Dermawan[2)]	Komisaris	1.287.743.226	-	257.548.645	-	1.545.291.871
12.	Rionald Silaban[2)]	Komisaris	1.287.743.226	-	257.548.645	-	1.545.291.871
13.	Yohanes Surya[5)]	Komisaris Independen	1.171.730.323	-	234.346.064	-	1.406.076.387
14.	Deswandhy Agusman[2)]	Komisaris Independen	1.287.743.226	-	257.548.645	-	1.545.291.871
15.	Ira Noviarti[4)]	Komisaris Independen	629.370.000	-	125.874.000	-	755.244.000
16.	Rofikoh Rokhim[6)]	Komisaris Independen	116.012.903	-	23.202.581	-	139.215.484
Total			**18.439.928.710**	**1.638.360.000**	**3.687.985.741**	**-**	**23.766.274.451**

Keterangan:
- Seluruh remunerasi Dewan Komisaris adalah setelah pajak.

1) Honorarium dan tunjangan periode Januari-Mei 2025.
2) Honorarium dan tunjangan periode Juni-Desember 2025.
3) Honorarium dan tunjangan periode Januari-16 September 2025.
4) Honorarium dan tunjangan periode 16 September-Desember 2025.
5) Honorarium dan tunjangan periode Juni-12 Desember 2025.
6) Honorarium dan tunjangan periode 12-31 Desember 2025.

Remunerasi Direksi Tahun 2025

Total remunerasi yang dibayarkan oleh Telkom kepada seluruh Direksi, baik yang menjabat pada periode tahun 2025 maupun periode sebelumnya, mencapai Rp45.823.780.645. Tabel berikut menyajikan rincian remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2025:

Rekapitulasi Remunerasi Direksi Tahun 2025

No.	Direksi	Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transportasi	Tantiem Tahun Buku 2025	Total
1.	Ririek Adriansyah[1)]	Direktur Utama	2.220.000.000	444.000.000	125.000.000	0	2.789.000.000
2.	Herlan Wijanarko[1)]	Direktur Network & IT Solution	1.887.000.000	377.400.000	125.000.000	0	2.389.400.000
3.	Bogi Witjaksono[1)]	Direktur Wholesale & International Service	1.887.000.000	377.400.000	125.000.000	0	2.389.400.000
4.	FM Venusiana R[1)]	Direktur Enterprise & Business Service	1.887.000.000	377.400.000	125.000.000	0	2.389.400.000
5.	Heri Supriadi[1)]	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	1.887.000.000	377.400.000	125.000.000	0	2.389.400.000

No.	Direksi	Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transportasi	Tantiem Tahun Buku 2025	Total
6.	Afriwandi[1)]	Direktur Human Capital Management	1.887.000.000	377.400.000	125.000.000	0	2.389.400.000
7.	Budi Setyawan Wijaya[1)]	Direktur Strategic Portfolio	1.887.000.000	377.400.000	125.000.000	0	2.389.400.000
8.	Muhammad Awaluddin[2)]	Wakil Direktur Utama	1.662.851.613	0	104.032.258	0	1.766.883.871
9.	Henry Christiadi[2)]	Direktur Human Capital Management	1.570.470.968	0	104.032.258	0	1.674.503.226
10.	Dian Siswarini[3)]	Direktur Utama	3.179.612.903	0	179.032.258	0	3.358.645.161
11.	Nanang Hendarno[3)]	Direktur Network	2.702.670.968	0	179.032.258	0	2.881.703.226
12.	Honesti Basyir[3)]	Direktur Wholesale & International Service	4.151.400.000	0	275.000.000	0	4.426.400.000
13.	Veranita Yosephine[3)]	Direktur Enterprise & Business Service	2.702.670.968	0	179.032.258	0	2.881.703.226
14.	Arthur Angelo Syailendra[3)]	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	2.702.670.968	0	179.032.258	0	2.881.703.226
15.	Willy Saelan[4)]	Direktur Human Capital Management	1.320.900.000	0	87.500.000	0	1.408.400.000
16.	Seno Soemadji[3)]	Direktur Strategic Business Development & Portfolio	2.702.670.968	0	179.032.258	0	2.881.703.226
17.	Faizal Rochmad Djoemadi[3)]	Direktur IT Digital	2.702.670.968	0	179.032.258	0	2.881.703.226
18.	Andy Kelana[4)]	Direktur Legal & Compliance	1.320.900.000	0	87.500.000	0	1.408.400.000
19.	Budi Satria Dharma Purba[5)]	Direktur Wholesale & International Service	246.632.257	0	0	0	246.632.257
Total			**40.508.122.581**	**2.708.400.000**	**2.607.258.064**	**0**	**45.823.780.645**

Keterangan:
- Seluruh remunerasi Direksi adalah setelah pajak.

1) Honorarium dan tunjangan periode Januari - Mei 2025.
2) Honorarium dan tunjangan periode Juni - September 2025.
3) Honorarium dan tunjangan periode Juni - Desember 2025.
4) Honorarium dan tunjangan periode 16 September - Desember 2025.
5) Baru menjabat sejak 12 Desember 2025.

Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2025 belum menerima pembayaran tantiem, sehubungan dengan masih berlangsungnya proses penetapan oleh pemegang saham. Penetapan tersebut berada dalam kewenangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan/atau Danantara, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), pemberian tantiem kepada Direksi harus melalui mekanisme persetujuan resmi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Oleh karena itu, realisasi pembayaran tantiem belum dapat dilakukan sebelum adanya keputusan dan penetapan resmi dari pemegang saham.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Telkom memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung internal, sekaligus menjalin hubungan eksternal dengan pemegang saham, pemerintah, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Telkom terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Pasar Modal. Pada tahun 2025, posisi Sekretaris Perusahaan Telkom dipegang oleh Bapak Jati Widagdo.

Profil Sekretaris Perusahaan



Jati Widagdo

Usia	52 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1996	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Periode Jabatan	2024 - Sekarang	
Riwayat Jabatan	• 2024 - Sekarang	SVP Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia
	• 2023 - Sekarang	Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra)
	• 2023 - Sekarang	Ketua Komite Audit, PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra)
	• 2021 - 2023	Komisaris Utama, PT AdMedika
	• 2021 - 2024	SVP Risk Management & Sustainability
	• 2020 - 2021	Komisaris Utama, PT Telkomedika
Sertifikasi Profesi	• 2024	IMD Business School, Lausanne Swiss & BUMN School of Excellence
	• 2024	American Academy of Financial Management
	• 2023	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
	• 2022	Kementerian BUMN & McKinsey
	• 2022	ITDRI, Telkom
	• 2017	Kellogg, Amerika Serikat

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS, termasuk materi, khususnya Laporan Tahunan (*Annual Report*).
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan perusahaan meliputi dokumen RUPS, dan dokumen-dokumen Perseroan penting lainnya.
4. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek Perseroan kepada pemangku kepentingan.
2. Sinergi dengan unit terkait termasuk dengan entitas anak untuk sosialisasi, implementasi, pemantauan, dan penelaahan GCG, beserta pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi, dan dokumentasi antara lain:
   a. Membuat daftar pemegang saham.
   b. Menghadiri rapat Direksi dan membuat *minutes of meeting.*
   c. Mengorganisasikan penyelenggaraan RUPS.
4. Mempublikasikan informasi perusahaan secara taktis, strategis, dan tepat waktu.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Telkom telah menyelenggarakan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2025, di antaranya:

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	27 Mei 2025	RUPS Tahun Buku 2024	Telkom	Jakarta
2.	16 September 2025	RUPS Luar Biasa I 2025	Telkom	Jakarta
3.	12 Desember 2025	RUPS Luar Biasa II 2025	Telkom	Jakarta
4.	19 Desember 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham	OJK	Jakarta

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Telkom menyediakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan/Investor Relations Tahun 2025

No.	Tanggal	Topik/Tema Pelatihan
1.	30 - 31 Januari 2025	*Form 20-F and Foreign Private Issuer In-Depth Workshop*
2.	23 - 24 April 2025	*Finance for Non-Finance*
3.	24 - 25 September 2025	*Corporate Voice Mastery Training*

Departemen Internal Audit

Departemen Internal Audit (IA) merupakan bagian penting dari TelkomGroup yang berperan untuk memberikan keyakinan dan jaminan yang wajar/*reasonable* kepada manajemen serta pemangku kepentingan terkait efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. IA juga berfungsi memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis TelkomGroup secara keseluruhan.

Pedoman/Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya IA berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Nomor SK.01/PW000/TEL-00000000/2024 tanggal 3 Januari 2024 yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit. IA *Charter* memuat acuan dan pedoman bagi IA dalam menjalankan tugasnya, seperti visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, dan kode etik IA, serta persyaratan personel IA.

Profil Kepala Departemen Internal Audit

Mohamad Ramzy

Usia	53 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2005	Magister Teknik Manajemen Telekomunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia
	• 1997	Sarjana Teknik, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Nomor K.TEL. 15/HK810/COP-1000000/2025 tanggal 31 Juli 2025	
Periode Jabatan	1 Agustus 2025 - 31 Juli 2026	
Riwayat Jabatan	• 2024 - Sekarang	SVP Internal Audit, Telkom
	• 2021 - 2024	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Telkomsel
	• 2020 - 2021	SVP Financial Planning Analysis & Business Partner, Telkomsel
	• 2018 - 2021	VP WINS Strategy & Planning, Telkom
	• 2015 - 2018	VP WINS Development, Telkom
	• 2013 - 2014	AVP Performance Development Dit. WINS, Telkom
Sertifikasi Profesi	• 2025	*Qualified Internal Auditor*, Yayasan Pendidikan Internal Auditor
	• 2023	*Certified Risk Executive Leader*, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
	• 2022	*Associate Chartered Management Accountant*, The Chartered Institute of Management Accountants
	• 2022	*Chartered Global Management Accountant*, The Chartered Institute of Management Accountants

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Internal Audit

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab IA Telkom adalah:

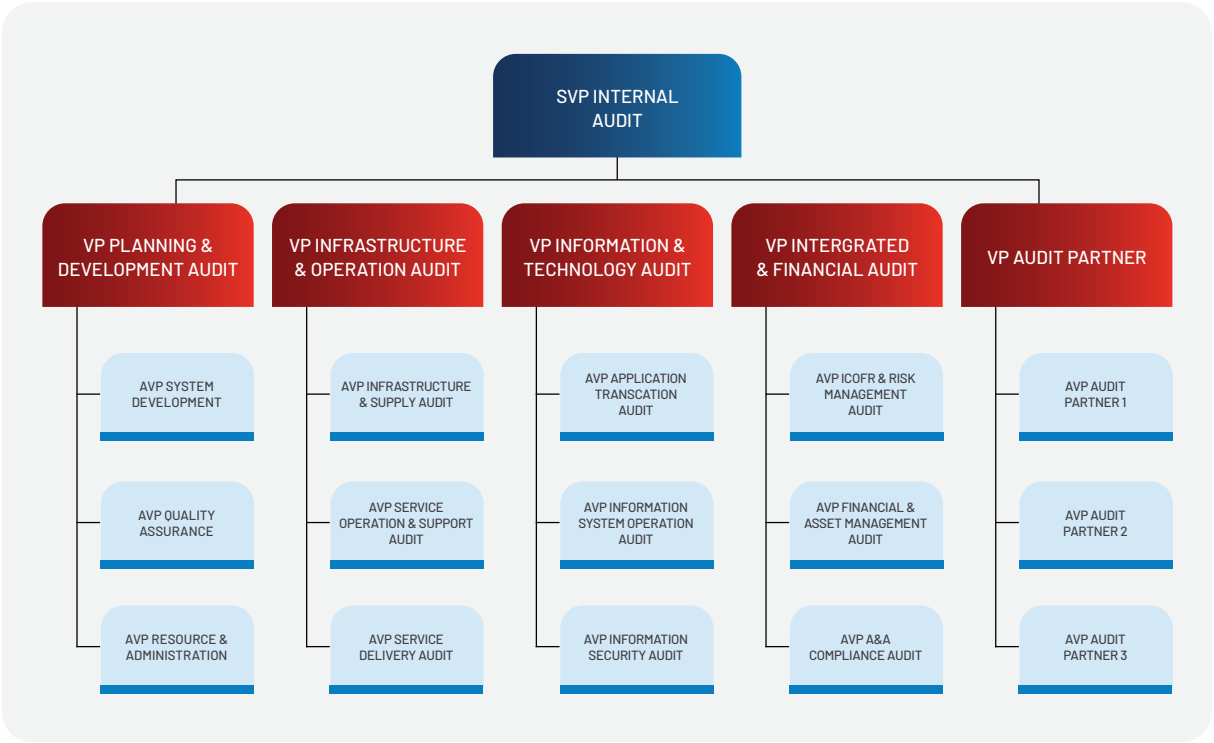
1. Menyusun rencana kerja dan program audit tahunan berbasis risiko selaras dengan arah dan perkembangan bisnis perusahaan serta melaksanakan rencana kerja dan program audit yang telah disetujui Komite Audit dan disahkan oleh Direktur Utama.
2. Membantu Perseroan untuk memastikan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan efisien terkait dengan:
   a. Pelaporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang bebas salah saji material dan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.
   b. Pengendalian operasional untuk memastikan bahwa tujuan manajemen telah dicapai dengan cara yang tepat.

c. Pengelolaan aset telah dilakukan dengan tepat untuk melindungi aset dari risiko fisik dan hukum serta memastikan penggunaan aset yang optimal.
d. Memastikan bahwa aktivitas dan kegiatan Perseroan telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

3. Melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan atas tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
4. Menyusun metode evaluasi dan program peningkatan mutu atas kegiatan dan hasil dari Departemen Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Memberikan konsultasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, anak perusahaan, perusahaan terafiliasi, dan entitas lainnya sesuai dengan cakupan audit internal yang telah disepakati.
6. Melakukan sinergi audit dengan unit yang menjalankan fungsi internal audit di anak perusahaan, perusahaan terafiliasi, dan entitas lainnya.
7. Menindaklanjuti pelaporan *whistleblower* yang masuk melalui Telkom Integrity Line terkait dengan adanya dugaan kecurangan *(fraud)* yang terjadi pada Perseroan, anak perusahaan, dan entitas terafiliasi lainnya, dan menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Departemen Internal Audit

Departemen Internal Audit Telkom dikepalai oleh Senior Vice President (SVP) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Departemen IA bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan terdiri atas 99 orang. Sejalan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memberhentikan SVP IA yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Hingga akhir tahun 2025, bagan struktur organisasi IA Telkom adalah sebagai berikut:



Pelaksanaan Kegiatan Departemen Audit Internal

Setiap tahun, IA Telkom menyusun rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit. Rencana kerja ini disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun 2025, IA Telkom telah melaksanakan 53 penugasan di luar PKNAT, yang meliputi berbagai kegiatan seperti audit, konsultasi, evaluasi, dan *review*. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh IA Telkom.

Sub Departemen	Audit	Konsultasi	Evaluasi	*Review*	Jumlah
Infrastructure & Operation Audit (IOA)	10	3	0	2	15
Integrated & Financial Audit (IFA)	6	5	4	8	23
Information & Technology Audit (ITA)	7	5	2	1	15
Total	**23**	**13**	**6**	**11**	**53**

Kualifikasi, Sertifikasi, dan Kompetensi Audit Internal

Auditor Internal Telkom diharuskan memiliki berbagai sertifikasi untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai standar dan mendukung kualitas pengawasan internal yang efektif. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 94 karyawan IA telah memiliki sertifikasi di berbagai bidang dengan detail sebagai berikut:

No.	Bidang Sertifikasi	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
1.	Audit	12	57
2.	*Business & Operation*	18	58
3.	*Finance*	16	17
4.	IT	22	14
5.	*Marketing*	3	6
6.	*People Development*	15	9
7.	*Risk & Quality Management*	21	59
8.	*Others*	7	7
Jumlah		**114**	**227**

Pendidikan dan Pelatihan Auditor Internal

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi auditor internal, Telkom secara aktif melibatkan karyawan Internal Audit (IA) dalam berbagai program pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh Telkom CorpU, ACFE, IIA, ISACA, SPRINT, BPKP, dan institusi profesional lainnya. Tabel berikut menyajikan rekapitulasi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan IA Telkom sepanjang tahun 2025:

Program	Jumlah Peserta	Jumlah Hari
Culture	454	40
Leadership	31	28
Business	485	53
Technical	220	64
Certification	26	50
Knowledge Sharing	431	9
Jumlah	**1.647**	**244**

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan berkelanjutan yang dijalankan untuk memastikan keandalan dan ketepatan waktu Laporan Keuangan, serta melakukan evaluasi atas pelaporan tersebut. SPI Telkom dijalankan secara kolektif oleh Direksi, manajemen, dan personel terkait, di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Melalui SPI, Telkom memastikan bahwa penyusunan Laporan Keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sebagai perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa New York, Telkom juga wajib memenuhi ketentuan Sarbanes-Oxley Act (SOX) *Section* 404, yang mengharuskan perusahaan untuk membangun, memelihara, menguji, dan melaporkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

SPI juga berperan krusial dalam menjamin efisiensi dan efektivitas operasional serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui SPI, Telkom dapat memantau kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan pemerintah, sekaligus mengendalikan kegiatan operasional sesuai dengan prosedur kerja yang ditetapkan di setiap fungsi organisasi.

Kerangka (*Framework*) Pengendalian Internal

Telkom menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* 2013 yang dikeluarkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Telkom memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Tanggung jawab terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan berada pada Unit Legal & Compliance, yang berada di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Unit ini melaksanakan berbagai aktivitas, seperti pemberian nasihat hukum (*legal advisory*), pendapat hukum (*legal opinion*), tinjauan hukum (*legal review*), serta penanganan litigasi.

Telkom menerapkan lima komponen pengendalian internal sesuai dengan COSO *Framework* yang saling terikat di semua tingkat dan unit bisnis Perseroan, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   a. *Demonstrates commitment to integrity and ethical values.*
   b. *Exercises oversight responsibility.*
   c. *Establishes structure, authority, and responsibility.*
   d. *Demonstrates commitment to competence.*
   e. *Enforces accountability.*
2. **Penilaian Risiko**
   a. *Specifies suitable objectives.*
   b. *Identifies and analyzes risk.*
   c. *Assesses fraud risk.*
   d. *Identifies and analyzes significant change.*
3. **Aktivitas Pengendalian**
   a. *Selects and develops control activities.*
   b. *Selects and develops general controls over technology.*
   c. *Deploys through policies and procedures.*
4. **Informasi dan Komunikasi**
   a. *Uses relevant information.*
   b. *Communicates internally.*
   c. *Communicates externally.*
5. **Aktivitas Pemantauan**
   a. *Conducts ongoing and/or separate evaluations.*
   b. *Evaluates and communicates deficiencies.*

Penerapan Pengendalian Internal di Telkom

Telkom menerapkan dan mengaplikasikan komponen COSO *Framework* ke dalam kebijakan-kebijakannya, yaitu:

Penerapan Pengendalian Internal di Telkom

Lingkungan Pengendalian	
1.	Telkom berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya Perseroan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta *high performing culture*. Telkom menjamin *sustainability competitive growth* berupa pencapaian kinerja unggul jangka panjang. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang harus diadopsi oleh TelkomGroup agar setiap sumber daya TelkomGroup mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja TelkomGroup yang selaras dengan *Core Values* BUMN.
2.	Telkom memastikan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Internal Audit yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan prasyarat SOA 302/404 dan dikelola dengan pendekatan *risk based audit*. Telkom juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis telah dikelola secara memadai dengan sistem *internal control*.
3.	Telkom memiliki Direktori Kompetensi yang menetapkan kebutuhan kompetensi Perseroan, salah satunya yaitu *Stream Finance* yang meliputi kompetensi *Corporate Finance* dengan *sub area* kompetensi *Capital Structure* dan *Working Capital Management* (*Treasury Management*). Kemudian *accounting* dengan sub area kompetensi *Financial Accounting*, *Management Accounting*, dan *Corporate Tax*. Kebijakan pengembangan kompetensi ditujukan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas global, dan berdaya saing tinggi.
Penilaian Risiko	
4.	Telkom memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), *International Accounting Standards* (IAS), Undang-Undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak.
5.	Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan (ICoFR) dirancang prinsip penilaian risiko (*risk based assessment*).
6.	Telkom memiliki prinsip asersi keuangan dalam perencanaan ICoFR yang diperhatikan dengan baik oleh semua karyawan yang terkait.
7.	Telkom mengelola risiko Perseroan yang muncul, baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan.
8.	Telkom juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan *anti-fraud* dan memiliki pencegahan potensi *fraud*.
Aktivitas Pengendalian	
9.	Tata kelola aktivitas pengendalian ICoFR di Telkom menerapkan *three lines model*, dimana unit bisnis (*Business Process Owner*) sebagai lini pertama bertanggung jawab pada implementasi pengendalian, *Risk Management* sebagai lini kedua bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian rancangan pengendalian, dan Internal Audit sebagai lini ketiga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian efektivitas rancangan pengendalian dibandingkan dengan implementasi operasional.
10.	Telkom menetapkan dan memperbarui rancangan ICoFR yang terdiri dari *Entity Level Control* (ELC), *Transactional Level Control* (TLC), dan IT *General Control* (ITGC) secara berkala.
11.	Telkom menetapkan *Business Process Owner* (BPO) dan *Application Owner* (AO) yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait ICoFR.
12.	Telkom melakukan perancangan pengendalian internal yang mengacu pada kebijakan ICoFR yang terdiri dari *segregation of duties*, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal.
13.	Telkom memiliki pedoman penerapan sekuriti sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
14.	Telkom menjalankan *Control Self-Assessment* (CSA) ICoFR untuk menilai efektivitas rancangan secara periodik.

Informasi dan Komunikasi	
15.	Telkom memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan IFRS yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta mengatur tentang komponen Laporan Keuangan konsolidasian.
16.	Telkom memiliki kebijakan teknologi informasi yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI Perseroan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di Telkom mencakup aspek TI *governance* dan TI *management*.
Aktivitas Pemantauan	
17.	Telkom memiliki *Internal Audit Charter* yang mencakup persyaratan auditor di Departemen Internal Audit, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, serta pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
18.	CEO TelkomGroup senantiasa meningkatkan *awareness* dari manajemen terkait audit maupun *change management* dalam bentuk CEO *Notes* dan menetapkan *Integrated Audit*.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan pada Badan Usaha Milik Negara, Telkom melakukan penilaian atas penerapan SPI secara rutin untuk meningkatkan kualitas SPI. Hasil penilaian SPI di tahun 2025 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Telkom sudah efektif.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan yang dijalankan Telkom mencakup rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian, hingga proses validasi untuk memastikan implementasi rencana atau untuk mengubah rencana sebagai tanggapan terhadap perubahan yang terjadi. Sementara itu, pengendalian operasional mencakup proses pemantauan dan pengaturan untuk memastikan kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Telkom, meliputi:

1. **Pengendalian Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**

   Pengendalian fisik aset di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. **Pemisah Fungsi dan Otoritas**

   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan *review* dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. **Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi**

   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. **Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi**

   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. **Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya**

   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. **Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian**

   Setiap kejadian dan transaksi dalam Perseroan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Telkom melakukan peninjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) melalui pengawasan yang dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit (IA) dan Audit Eksternal. Departemen IA bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pengawasan SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Manajemen bertugas memastikan bahwa SPI yang efektif dan andal telah diterapkan di seluruh jenjang organisasi.

Setiap hasil pengawasan yang ditemukan oleh Departemen IA dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, kemudian temuan tersebut disampaikan kepada manajemen terkait untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan selama tahun 2025, SPI Telkom dinilai telah berfungsi secara efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, secara berkala mengadakan rapat dengan Departemen IA dan Audit Eksternal untuk membahas pemantauan pengendalian internal serta rencana tindak lanjut atas isu-isu yang perlu diperhatikan oleh manajemen. Dalam rapat tersebut, dibahas hasil pemantauan dan pengendalian internal serta langkah-langkah tindak lanjut yang harus dilakukan. Departemen IA dan Audit Eksternal melaporkan hasil pemantauan dan pengujian pengendalian internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai SPI Telkom telah berjalan secara efektif serta memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu, antara lain:

1. **Ketentuan SOX 302, 404, dan 906**
   a. SOX 302 *Corporate Responsibility for Financial Reports*

      Mewajibkan CEO dan CFO untuk memberikan sertifikasi mengenai efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal dan pengungkapan kekurangan yang signifikan atas pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).

   b. SOX 404 *Management Assessment of Internal Controls*

      Mewajibkan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham Amerika Serikat untuk merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan mengungkapkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).

   c. SOX 906 *Corporate Responsibilities for Financial Reports: Failure of Corporate Officers to Certify Financial Reports*

      i. Apabila salah mengungkapkan, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai US$1 juta atau sampai dengan 10 tahun penjara, atau keduanya; atau

      ii. Apabila salah pengungkapan disengaja, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai US$5 juta atau sampai dengan 20 tahun penjara, atau keduanya.

2. **Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan pada Badan Usaha Milik Negara**

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko memiliki peran krusial dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik di Telkom dan seluruh entitas anak. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai risiko bisnis yang dihadapi serta merumuskan strategi mitigasi yang tepat. Implementasi sistem manajemen risiko yang terstruktur memungkinkan Telkom untuk memperluas cakupan bisnis dalam rangka transformasi komunikasi di era digital, sekaligus terus menyempurnakan proses pengelolaan risiko secara berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham New York (NYSE), Telkom diwajibkan menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan ketentuan SOX, khususnya Pasal 302 dan 404. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Telkom, sebagai salah satu BUMN, juga diwajibkan menerapkan sistem manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko ini tidak hanya sebagai pemenuhan aspek kepatuhan, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan bisnis berjalan dengan lancar dan efektif.

Telkom menerbitkan berbagai kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pengaturan implementasi manajemen risiko, antara lain:

1. Keputusan Direksi/Peraturan Direksi (KD 13/2009 tentang Pedoman Pengelolaan SOX *Section* 302 dan 404, Pengelolaan Perusahaan mengacu ketentuan US SEC).
2. Peraturan Direksi (Nomor: PD.614.00/r.02/HK.290/COP-K0A10000/2024) tentang Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR.614.00/r.02/HK200/COP-K0000000/2024) tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan.
4. *Standard Operation Procedure*, (Nomor: SOP.01.00/RSG/2024) tentang Proses Manajemen Risiko dan Integrasi Risiko Perusahaan.
5. *Standard Operation Procedure*, (Nomor: SOP.02.00/RSG/2024) tentang Pelaporan Manajemen Risiko dan Evaluasi Kinerja.
6. *Standard Operation Procedure*, (Nomor: SOP.03.00/RSG/2024) tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*).

Regulasi dan ketentuan tersebut menjadi landasan Telkom dalam menjalankan manajemen risiko dan telah disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan *best practice* yang ada.

Kebijakan dan *Framework* Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Telkom berlandaskan pada dua kebijakan, yaitu Peraturan Direksi No. PD.614.00/r.02/HK.290/COP-K0A10000/2024 tanggal 3 September 2024 tentang Manajemen Risiko Perusahaan serta Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PR.614.00/r.02/HK200/COP-K0000000/2024 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko Telkom mengacu pada standar ISO 31000:2018 *Risk Management - Principles and Guidelines*, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

1. Prinsip (*Principle*)

Prinsip Manajemen Risiko sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin tercipta dan terlindunginya nilai, di antaranya:

a. Terintegrasi (*Integrated*)

Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas Perseroan.

b. Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*)

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan pendekatan terstruktur dan komprehensif, sehingga memberikan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.

c. Disesuaikan (*Customized*)

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi sejalan dengan tujuan Perseroan.

d. Inklusif (*Inclusive*)

Diperlukan keterlibatan *stakeholder* yang tepat dan pada saat yang tepat membuat pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka dapat dipertimbangkan, sehingga meningkatkan *awareness* terhadap manajemen risiko yang kemudian terinformasi dengan baik.

e. Dinamis (*Dynamic*)

Risiko dapat muncul, berubah, dan menghilang seiring dengan perubahan konteks dan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Penerapan manajemen risiko harus dapat mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan merespons perubahan dan peristiwa tersebut dengan cara yang sesuai dan tepat waktu.

f. Informasi Terbaik yang Tersedia (*Best Available Information*)

Manajemen risiko didasarkan pada informasi historis, terkini, dan ekspektasi masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan informasi dan ekspektasi tersebut. Informasi harus tepat waktu, jelas, dan tersedia untuk *stakeholder* terkait.

g. Faktor Manusia dan Budaya (*Human and Culture Factors*)

Perilaku dan budaya yang secara signifikan memengaruhi semua aspek manajemen risiko pada setiap level dan tahapan kegiatan Perseroan.

h. Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)

Manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

2. Kerangka Kerja (*Framework*)

Kerangka kerja yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko Telkom, di antaranya:

a. Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*)

i. Direksi memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua aktivitas Perseroan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, dengan:

(1) Menyesuaikan dan menerapkan semua komponen kerangka kerja.

(2) Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau tindakan manajemen risiko.

(3) Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk mengelola risiko.

(4) Menetapkan wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang sesuai dalam Perseroan.

ii. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perseroan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran, dan pengoperasiannya.

b. Integrasi (*Integration*)

i. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perseroan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran, dan pengoperasiannya.

ii. Pengintegrasian manajemen risiko ke dalam Perseroan adalah proses yang dinamis dan berulang, serta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya Perseroan.

iii. Risiko dikelola di setiap bagian struktur Perseroan, di mana setiap orang dalam Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko.

c. Desain (*Design*)

i. Perancangan kerangka kerja pengelolaan risiko dilakukan dengan cara memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal Perseroan.

ii. Direksi dan Dewan Komisaris menunjukkan dan mengartikulasikan komitmen berkelanjutan mereka terhadap manajemen risiko melalui kebijakan, pernyataan, atau bentuk lain, dan dikomunikasikan di dalam Perseroan dan kepada *stakeholder*.

iii. Wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas terkait manajemen risiko ditetapkan dan dikomunikasikan di semua tingkat dalam Perseroan.

iv. Manajemen memastikan alokasi sumber daya yang sesuai untuk manajemen risiko.

v. Perseroan menetapkan pendekatan komunikasi dan konsultasi yang disetujui untuk mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi penerapan manajemen risiko yang efektif.

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi manajemen risiko membutuhkan keterlibatan dan *awareness* para *stakeholder*, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara eksplisit mempertimbangkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Perseroan mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko dengan mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko secara periodik.

f. Perbaikan (*Improvement*)

i. Perseroan memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan eksternal dan internal.

ii. Perseroan terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan proses manajemen risiko.

3. Penetapan Konteks - Lingkup, Konteks, dan Kriteria

a. *Risk assessment* yang terdiri dari:

i. *Risk identification*

Adalah proses untuk menemukan, mengenali, dan mendeskripsikan risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan, dimana dalam pelaksanaannya, informasi yang relevan, sesuai, dan terkini menjadi penting dalam mengidentifikasi risiko.

ii. *Risk analysis*

Adalah proses untuk memahami sifat dan karakteristik risiko termasuk tingkat risikonya. Analisis risiko melibatkan pertimbangan rinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, dampak, probabilitas, peristiwa, skenario, pengendalian, dan keefektifannya. Suatu peristiwa dapat memiliki banyak penyebab dan dampak dan dapat pula memengaruhi berbagai tujuan.

iii. *Risk evaluation*

Adalah proses untuk mendukung pengambilan keputusan, yang pelaksanaannya melibatkan perbandingan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan.

b. *Risk treatment*

i. Perlakuan risiko dilakukan untuk memilih dan menerapkan opsi untuk menangani risiko, yang terdiri dari:

(1) Menghindari risiko.

(2) Menerima risiko.

(3) Memitigasi risiko.

(4) Membagi/mentransfer risiko.

ii. Rencana perlakuan terhadap risiko harus diintegrasikan ke dalam rencana dan proses manajemen Perseroan melalui konsultasi dengan *stakeholder* yang sesuai.

c. Monitoring dan *review*

i. Monitoring dan *review* adalah untuk memastikan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas dari desain proses, implementasi, dan hasil manajemen risiko.

ii. Monitoring dan *review* harus dilakukan di semua tahapan proses, mencakup perencanaan, pengumpulan dan analisis informasi, pendokumentasian hasil, serta pemberian umpan balik.

d. *Recording* dan *reporting*

i. Proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.

ii. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dialog dengan *stakeholder* serta mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya.

Profil Pimpinan Departemen Manajemen Risiko

Rini Fitriani
SVP Risk Management

Usia	47 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 2009	Master of Business & Information Technology, University of Melbourne, Australia
	• 2000	Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Executive Course	• *Leading Digital Transformation and Innovation Programme, INSEAD, Prancis*	
Dasar Penunjukan	Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 18/PS720/HCP-a104/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Mutasi Karyawan	
Periode Jabatan	1 Januari 2026 - Sekarang	
Riwayat Jabatan	• 2025 - Sekarang	SVP Risk Management, Telkom
	• 2024 - 2025	VP Risk Strategy & Governance Risk Management, Telkom
	• 2023 - 2024	Deputy SGM Finance & Asset Operation Direktorat KMR, Telkom
	• 2018 - 2023	VP Financial Accounting & Asset Management Direktorat KMR, Telin
	• 2013 - 2018	VP Accounting Direktorat KMR, Telin
Sertifikasi Profesi	• 2024	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)

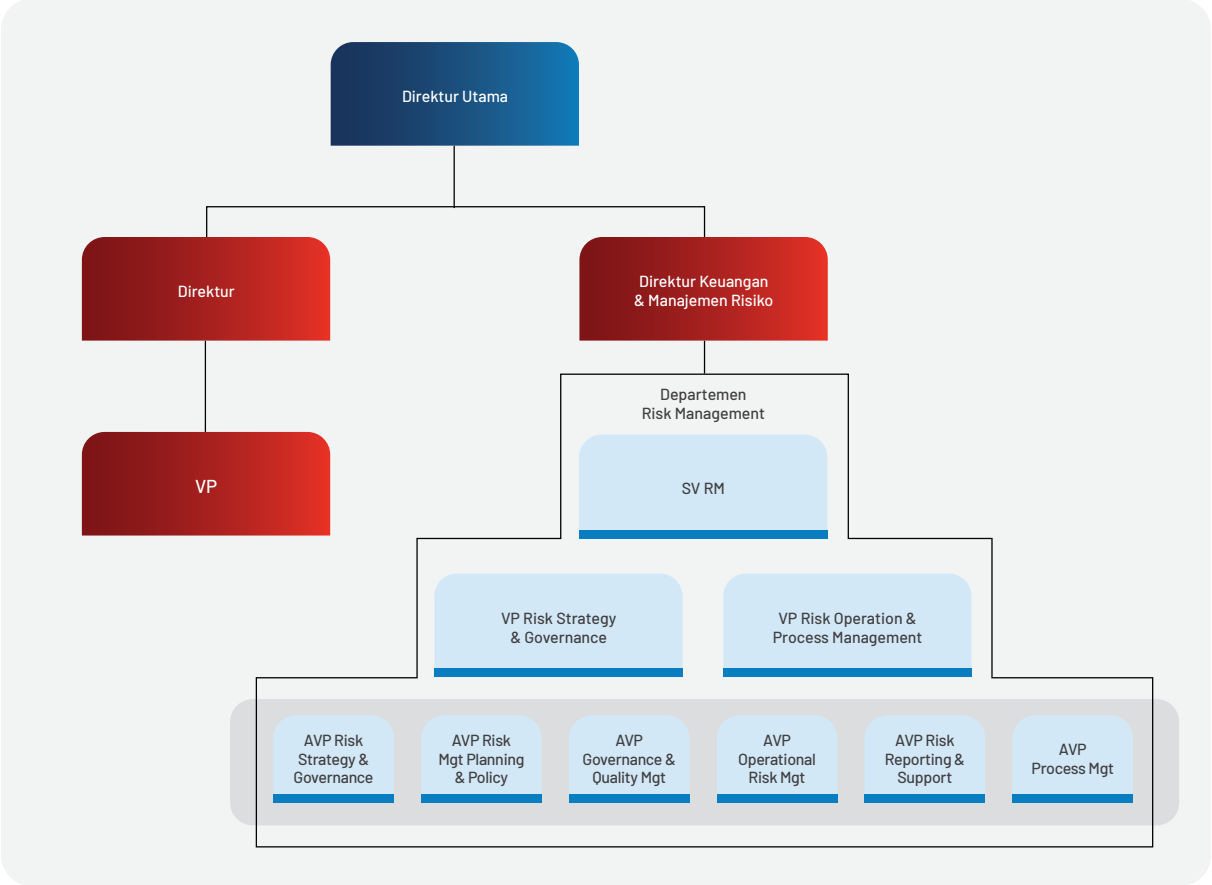
M. Rosadi
VP Risk Operation & Process Management

Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	• 1999	Business Administration, Southeastern University, Amerika Serikat
	• 1998	Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Executive Course	• *Leadership* GRC - BP *1 (Batch 2)*, Indonesia	
	• *Great People Managerial Program* II *Batch* 14, Indonesia	
	• Suspim 3 *International* MBS *Batch* 3 W4, Bandung	
	• Suspim 3 *International* MBS *Batch* 3 W1-W3, Australia	
Dasar Penunjukan	Surat Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk No. SK 684/PS720/HCP-A104/2025 28 Juli 2025 tentang Mutasi Karyawan	
Periode Jabatan	1 Juli 2025 - Sekarang	
Riwayat Jabatan	• 2025 - Sekarang	VP Risk Operation & Process Management
	• 2025 - 2025	Vice President Global Strategic Partnership Subdirektorat Global Strategic Partnership, Telkom Direktorat Strategic Portfolio
	• 2023 - 2024	Assistant Vice President Synergy & Partnership Synergy & Partnership, Telkom Direktorat Group Business Development
	• 2018 - 2023	Assistant Vice President Parenting & Investment Parenting & Investment, Telkom Direktorat Wholesale & International Services
	• 2016 - 2018	*Engine Team Group*, Telkom Direktorat Wholesale & International Services
	• 2015 - 2016	VP Strategic Alliances, PT Telkom Infra
Sertifikasi Profesi	• 2025	TCCX *Foundation Batch* 3
	• 2025	TCCX *Batch* 2
	• 2024	DCFC *(Data Centre Foundation Certificate)*

Struktur Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari inisiatif untuk memperkuat manajemen risiko sesuai arahan dan aspirasi dari Kementerian BUMN serta Dewan Komisaris, Telkom menempatkan tanggung jawab tata kelola manajemen risiko di bawah Departemen Manajemen Risiko, yang berada dalam naungan Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Departemen Manajemen Risiko dilakukan oleh Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP melalui Surat Keputusan yang diterbitkan oleh mereka. Saat ini, Departemen Manajemen Risiko memiliki 27 orang karyawan.

Pengelolaan fungsi manajemen risiko diatur melalui Peraturan Direksi No. PD.202.47/r.09/HK250/COP-A0200000/2024 tentang Organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko bertanggung jawab atas beberapa aspek penting, antara lain tersedianya proses bisnis fungsional dan lintas fungsi berbasis pengendalian internal (SOA/ICoFR), implementasi tata kelola, pengelolaan manajemen risiko strategis dan operasional, serta *Enterprise Risk Management* (ERM). Adapun struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

SVP Risk Management

1. Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh Senior Vice President Risk Management (SVP Risk Management).
2. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, SVP Risk Management bertanggung jawab melapor kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
3. SVP Risk Management bertanggung jawab atas ketersediaan proses bisnis fungsional dan *cross functional* berbasis pengendalian internal Sarbanes-Oxley Act (SOA) atau *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), implementasi *governance* dan *quality management*, pengelolaan *strategic & operational risk management*, *Enterprise Risk Management* (ERM), serta pelaksanaan peran sebagai CoE dalam hal *risk management*.
4. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, SVP Risk Management melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Menjalankan peran sebagai CoE dan/atau *subject matter expert* organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko dalam *risk management* antara lain:
      i. Menentukan strategi, *roadmap*, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam pengelolaan risiko (ERM), *governance and quality management*, serta *process management* di TelkomGroup.
      ii. Memastikan pengelolaan risiko, *governance and quality management*, serta *process management* dengan unit-unit terkait di lingkungan TelkomGroup.
      iii. Melakukan koordinasi proses pengawasan, evaluasi, dan pelaporan implementasi pengelolaan risiko, *governance and quality management*, serta *process management* di TelkomGroup.
   b. Memastikan terlaksananya pengelolaan strategi dan implementasi pengelolaan risiko dan *governance* dengan pihak eksternal termasuk regulator.
5. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), SVP Risk Management dibantu oleh:
   a. Vice President (VP) Risk Strategy & Governance.
   b. Vice President (VP) Risk Operation & Process Management.

VP Risk Strategy & Governance

1. VP Risk Strategy & Governance bertanggung jawab atas pengelolaan Enterprise Risk Management (ERM) di tataran strategis yang memadai dan efektif serta implementasi *governance* dan *quality* dalam lingkup TelkomGroup.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP Risk Strategy & Governance melaksanakan aktivitas utama antara lain:
   a. Menjalankan peran sebagai CoE organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko dalam risk management antara lain:
      i. Merumuskan dan mengembangkan strategi, *roadmap*, kebijakan, dan arsitektur *Enterprise Risk Management* (ERM).
      ii. Menyusun dan mengelola risiko perusahaan meliputi *Risk Profile, Risk Factors,* RKAP, termasuk kegiatan *advisory* pengelolaan risiko di lingkup TelkomGroup.
      iii. Melakukan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI), *risk culture*, dan *risk competency enhancement*, serta tata kelola risiko terintegrasi.
      iv. Merumuskan strategi, kebijakan, dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) serta *quality management* dalam lingkup TelkomGroup.
      v. Melaksanakan fungsi *advisory* risiko, implementasi GCG, dan *quality management* pada lingkup TelkomGroup.
   b. Memastikan terlaksananya pengelolaan *risk-based planning* antara lain RJPP, CSS, dan *budgeting*, serta pengelolaan anggaran unit & *Key Performance Indicator* (KPI) atau Kontrak Manajemen (KM).
   c. Memastikan terlaksananya koordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pihak eksternal lainnya, berkaitan dengan penetapan strategi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, dan pelaporan implementasi pengelolaan risiko Perseroan serta keperluan lainnya.
   d. Memastikan penyusunan dan pengukuran KPI *risk management unit* serta pengembangan, pengelolaan, dan pemutakhiran aplikasi ERM.

e. Memastikan terlaksananya koordinasi dan pengawalan implementasi GCG & *quality management*, serta mekanisme dan bisnis proses *Disclosure Control & Procedure* (DCP) beserta evaluasi dan pelaporannya.

3. Dalam melakukan aktivitasnya, VP Risk Strategy & Governance berinteraksi antara lain, namun tidak terbatas dengan:
   a. Unit kerja, anak perusahaan, dan afiliasi Telkom, dalam hal pengelolaan GCG.
   b. Unit kerja, dalam hal *advisory* penyusunan *risk register unit, risk profile,* serta penilaian KPI *risk management effectiveness.*
   c. Anak perusahaan, dalam hal *advisory* pengelolaan *risk management* dan tata kelola risiko terintegrasi.
   d. Unit kerja pengelola *financial planning and analysis*, dalam hal penyusunan *risk based budgeting & monitoring*, serta sistem aplikasi yang terintegrasi dengan Kementerian BUMN.
   e. Unit kerja pengelola *internal audit*, dalam hal audit efektivitas implementasi ERM.
   f. Unit kerja pengelola performansi, dalam hal penetapan dan pengukuran KPI *risk management unit*.
4. Dalam menjalankan aktivitasnya, VP Risk Strategy dibantu oleh:
   a. Assistant Vice President (AVP) Risk Strategy & Reporting.
   b. Assistant Vice President (AVP) Governance & Risk Policy.

VP Risk Operation & Process Management

1. VP Risk Operation & Process Management bertanggung jawab atas pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada tataran operasional dan ketersediaan bisnis proses yang memadai dan efektif dalam lingkup Perseroan.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP Risk Operation & Process Management melaksanakan aktivitas utama antara lain:
   a. Menjalankan peran sebagai CoE dan/atau *subject matter expert* organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko pada aspek *operational risk* dan *business process management*.
   b. Memastikan terlaksananya pengelolaan *business risk*, nota regularisasi, rupa-rupa pengesampingan, dan ICoFR *risk assessment*.
   c. Memastikan perumusan strategi, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan *process management* antara lain seperti *enterprise-wide process* dan *business unit process* Perseroan.
   d. Memastikan terlaksananya proses *review* atas pengelolaan manajemen risiko untuk aspek *compliance* dan finansial (antara lain *hedging* dan *asset impairment*) di TelkomGroup.
   e. Memastikan rancangan proses bisnis ICoFR sebagai bagian dari proses *transactional level control* dan rancangan dokumen *entity level control* berbasis *framework internal control* dan standar SOA yang berlaku.
3. Dalam menjalankan aktivitasnya, VP Risk Operation & Process Management berinteraksi antara lain dengan:
   a. Unit bisnis pengelola infrastruktur dan aset, dalam hal pengelolaan *business continuity management* dan *insurance management.*
   b. Unit bisnis pengelola pelanggan, dalam hal pengelolaan *revenue assurance* dan *fraud management.*
   c. Unit kerja pengelola organisasi perusahaan, unit kerja pengelola kebijakan perusahaan, unit kerja pengelola *internal audit*, seluruh unit operasi, dan anak perusahaan, dalam hal pengelolaan *enterprise-wide process*, *business unit process*, dan proses bisnis ICoFR.
   d. Unit kerja pengelola kebijakan perusahaan, internal audit, dan seluruh unit operasi, dalam hal pengelolaan perancangan *transaction level control & entity level control* untuk mendukung efektivitas pengelolaan ICoFR Perseroan.
4. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), VP Risk Operation & Process Management dibantu oleh:
   a. Assistant Vice President (AVP) Process Management.
   b. Assistant Vice President (AVP) Financial & Compliance Risk Management.
   c. Assistant Vice President (AVP) Operational Risk Management.

Pelatihan dan Sertifikasi Departemen Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengelolaan risiko, Telkom secara rutin melibatkan anggota Departemen Manajemen Risiko dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan profesional. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan *workshop* di kantor pusat, divisi regional, serta seluruh anak perusahaan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan manajemen risiko di seluruh unit TelkomGroup.

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025

No.	Nama	Lembaga Penyelenggara
1.	*GRC Professional*	OCEG (Open Compliance & Ethics Group)
2.	*Financial Risk Analyst for Corporation*	CRMS
3.	*Certified Risk Professional*	Tap Kapital
4.	*Qualified Risk Management Professional*	CRMS
5.	*Financial Risk Academy Preparation Program*	BINUS
6.	IRCA BCMS ISO 22301:2019	BSI Training Academy

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Anggota Departemen Manajemen Risiko Telkom merupakan para profesional yang memiliki keahlian dan pengalaman mendalam di bidang manajemen risiko. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 23 anggota dari departemen ini telah berhasil memperoleh berbagai sertifikasi profesi yang relevan dengan manajemen risiko. Sertifikasi ini mencakup beragam aspek manajemen risiko untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif dan sesuai dengan standar internasional, serta terus mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sertifikasi Profesi Anggota Departemen Manajemen Risiko Telkom per 31 Desember 2025

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
1.	Hendri Purnaratman	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	2023	Aktif
		Certified Integrity Officer	2023	Aktif
		Certified Compliance Professional	2023	Aktif
		Certified Governance Professional	2024	Aktif
		GRC *Professional*	2025	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation	2025	Aktif
2.	Tatwanto Prastistho	*Compliance Management Fundamentals with* CCP *Certification) Batch* 3	2024	Aktif
		Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	2023	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation	2025	Aktif
		Certified Risk Professional	2025	Aktif
3.	Rizky Ponti Annastuti	*Certified Accountant*	2022	Aktif
		Certified Management Accountant	2014	Aktif
		Certified Risk Professional	2023	Aktif
		Qualified Risk Mgt Professional	2023	Aktif
4.	Bima Aryo Putro	*Certified Management Accountant*	2019	Aktif
		Certified Risk Professional	2024	Aktif

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
5.	Arie Hestiningdaru	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		Certified Risk Professional	2023	Aktif
		IFRS *Training & Certification*	2012	Aktif
6.	Rudi Sudiro	*Certified Risk Professional*	2024	Aktif
		Qualified Risk Management Professional (QRMP)	2023	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)	2025	Aktif
7.	Leonard Sutardodo Parapat	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		Certified Governance Professional	2024	Aktif
		Ahli Pembangun Integritas Muda	2023	Aktif
		PECB *Certified* ISO 37001 *Lead Auditor*	2023	Aktif
8.	Mahditya	*Governance, Risk and Compliance for Executives*	2023	Aktif
		Qualified Risk Management Professional (QRMP)	2025	Aktif
9.	Tati Krisnayanti	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)	2025	Aktif
		Certified Risk Professional	2024	Aktif
		Certified of Professional Industrial Relation (CPIR)	2024	Aktif
10.	Marisi P. Purba	ASEAN *Chartered Professional Accountant*	2017	Aktif
		Chartered Accountant	2014	Aktif
		Certified Professional Accountant (Australia)	2022	Aktif
11.	Nofriandi Rosa	*Certified Risk Professional*	2024	Aktif
		PECB *Certified* ISO 37001 *Lead Auditor*	2023	Aktif
		Qualified Risk Management Professional	2023	Aktif
		Ahli Pembangun Integritas Muda	2023	Aktif
12.	Iswatoen Hasanah	*Lead Auditor* IRCA BCMS ISO 22301:2019	2025	Aktif
		Lead Auditor IRCA QMS ISO 9001:2015	2024	Aktif
		Certified Project Risk Manager	2024	Aktif
		Qualified Risk Management Professional	2023	Aktif
		Certified Risk Professional	2027	Aktif
13.	Dear Ahmad A'dhomul Syafaat	*Certified Risk Professional*	2023	Aktif
		Certified Risk Professional	2023	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation	2023	Aktif
14.	Meylia Candrawati	*Certified Governance Professional*	2024	Aktif
		Good Corporate Governance	2023	Aktif
		Certified Public Accountant of Indonesia	2025	Aktif
		Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	2023	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation	2025	Aktif

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
15.	Ardistya Wirawan	*Certified Risk Professional*	2025	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation	2025	Aktif
		Qualified Risk Management Analyst	2023	Aktif
16.	Alya Mutiara Basti	*Certified Risk Professional*	2025	Aktif
		Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	2023	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)	2025	Aktif
		Financial Risk Academy Preparation Program	2025	Aktif
		Certified Financial Risk Management (CFRM)	2024	Aktif
17.	Rizka Raniah Rahmat	*Qualified Risk Management Analyst*	2023	Aktif
		Certified in Financial Risk Management (CFRM)	2024	Aktif
		Certified Risk Professional	2025	Aktif
		Qualified Risk Management Professional	2025	Aktif
18.	Fabri Tobal H. Situmeang	*Certified Risk Professional*	2025	Aktif
19.	Niken Dwi T.	*Certified Risk Professional*	2022	Aktif
		Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	2023	Aktif
		Certified Project Risk Manager (CPRM)	2024	Aktif
20.	Dimas Prasstyo	*Certified Management Accountant*	2019	Aktif
		Financial Risk Analyst for Corporations	2025	Aktif
		Certified Financial Risk Management (CFRM)	2024	Aktif
		Certified Risk Professional	2021	Aktif
21.	Gustaf Geysbert Lontoh	*Financial Risk Manager*	2024	Aktif
22.	Muhammad Azhar Ashari	*Certified Compliance Professional*	2024	Aktif
		Certified Risk Professional	2025	Aktif
23.	Lely Firda Anggraeni	*Certified Risk Professional*	2025	Aktif
		User Experience Research and Design	2020	Aktif

Pada tahun 2025, Telkom melaksanakan program Sertifikasi Profesi di bidang Manajemen Risiko serta memperpanjang sertifikasi bagi para karyawan yang berperan sebagai pengelola risiko utama di divisi dan/atau sub-unit masing-masing.

Risk Awareness and Culture

Peningkatan *Risk Aware-Culture* merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai target dan tujuan Perseroan, sejalan dengan Rencana Strategis BP BUMN 2020-2025, khususnya terkait penguatan fungsi manajemen risiko dan GCG BUMN. *Risk Aware-Culture* yang baik dapat meningkatkan:

1. Kapabilitas organisasi mengelola tingkat risiko yang terukur.
2. Meningkatkan *Corporate Governance Compliance*.
3. Tercapainya target kinerja perusahaan.

Risk Aware-Culture juga merupakan penerapan salah satu *Core Values* AKHLAK, khususnya aspek Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Untuk itu, program *risk awareness* dilakukan dalam tiga kategori, yaitu *leader journey, people journey,* dan *program journey*.

1. ***Leader Journey***
   a. *Sharing session* yang melibatkan Telkom Leaders

      Telkom secara rutin melakukan *sharing session* yang melibatkan *C-Level Executive* dari divisi dan anak perusahaan dengan tujuan membangun komitmen penerapan manajemen risiko.

   b. Pelatihan dan Sertifikasi

      Telkom juga melakukan penguatan manajemen risiko melalui program pelatihan yang relevan yang diikuti oleh kepala unit dan manajemen anak perusahaan.

   c. Webinar dengan tenaga ahli eksternal

      Program webinar dilakukan oleh tenaga ahli eksternal baik itu konsultan, praktisi, maupun akademisi.

2. ***People Journey***
   a. Melakukan komunikasi dengan jelas (*Compile Story*)

      Departemen Manajemen Risiko Telkom secara intensif melakukan *advisory* dan juga *coaching* terhadap unit dan anak perusahaan dalam rangka penguatan manajemen risiko melalui beberapa platform di antaranya:

      i. Diarium (*Digital Poster*).
      ii. Telegram *Channel*.

   b. *Mandatory digital learning*

      Telkom melakukan pelatihan digital terkait *refreshment knowledge* manajemen risiko yang wajib diikuti oleh seluruh entitas TelkomGroup. Skor minimal untuk memenuhi *threshold* kelulusan adalah sebesar 70.

   c. Program pelatihan karyawan baru

      Setiap karyawan baru wajib untuk mengikuti beberapa pelatihan, salah satunya adalah mengenai Manajemen Risiko.

3. **Program *Journey***
   a. *Breakdown Silos*

      Departemen Manajemen Risiko menjadi perantara dan pusat komunikasi lintas divisi maupun anak perusahaan untuk dapat melakukan kerja sama kolaboratif dalam rangka mitigasi risiko Perseroan. Salah satu bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pendampingan untuk penyelarasan pengelolaan strategi dan risiko dari seluruh unit.

   b. Memberikan tanggung jawab terhadap risiko

      Terdapat pengelola risiko di setiap divisi dan anak Perseroan yang melakukan identifikasi dan pemantauan secara langsung sehingga diharapkan dapat menangkap segala kemungkinan risiko yang ada di Perseroan.

   c. Pemanfaatan teknologi dan IT *Tools*

      Telkom memiliki aplikasi ERM *Online* yang sudah digunakan oleh seluruh divisi dan anak perusahaan yang digunakan secara *real-time*. Adapun beberapa modul yang sudah dikembangkan di antaranya:

      i. Modul *Risk Register* Telkom dan anak perusahaan.
      ii. Modul *Risk Reporting* Telkom dan anak perusahaan.
      iii. Modul *Risk Project*.
      iv. Modul EWS (*Early Warning System*).
      v. Modul LED (*Loss Event Database*).
      vi. Modul *Support Needed*.
      vii. Modul *Repository*.
      viii. Modul *Helpdesk* dan *Ticketing*.
      ix. Modul *Risk Universe*.
      x. Modul *Risk Taxonomy*.

   d. Menerapkan KPI Manajemen Risiko.

   e. Komitmen *Senior Leader* terhadap penerapan manajemen risiko dibuktikan dengan diberlakukannya KPI *Risk Management Effectiveness* sebagai salah satu indikator kinerja yang dinilai untuk seluruh unit BOD-1 di Telkom. Penilaian dilakukan setiap triwulan oleh Departemen Manajemen Risiko Telkom terhadap *Risk Register* dan *Risk Reporting* dari seluruh unit BOD-1. Adapun parameter yang menjadi penilaian efektivitas Manajemen Risiko meliputi *completeness*, *quality* dan *time delivery* pelaporan.

Daftar Improvement Program *Risk Awareness*

No.	Dimensi	2025	2026
1.	Budaya dan Kapabilitas Risiko	Perusahaan telah memiliki program budaya risiko dan program pelatihan peningkatan keahlian risiko yang komprehensif bagi pengelola risiko.	Mengembangkan program budaya risiko perusahaan berdasarkan hasil evaluasi atas budaya risiko.
2.	Organisasi dan Tata Kelola Risiko	Kelengkapan organ pengelola risiko, fungsi, dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan ketentuan dalam PER-2/MBU/03/2023.	Mendorong anak perusahaan untuk melaksanakan penilaian RMI secara berkala.
3.	Kerangka Risiko dan Kepatuhan	Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang senantiasa dikaji dan diperbaharui. Perusahaan juga telah memiliki kapasitas risiko dan menjadi dasar dalam penetapan nilai ambang batas dan turunannya.	Pengkinian atas kebijakan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan *shareholder* terbaru.
4.	Proses dan Kontrol Risiko	Perusahaan telah melakukan asesmen terhadap sasaran objektif perusahaan dan dipantau untuk memastikan ketercapaian objektif perusahaan.	Melakukan pemantauan berkala atas keselarasan perencanaan strategi bisnis dan manajemen risiko perusahaan.
5.	Model, Data, dan Teknologi Risiko	Perusahaan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko dari unit bisnis dan anak perusahaan menggunakan aplikasi *online*.	Mengembangkan sistem pendukung aplikasi manajemen risiko dengan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Departemen Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko selama tahun 2025, adalah:

1. Menyusun dan memutakhirkan *Risk Strategy* yang meliputi pernyataan selera risiko *(Risk Appetite Statement)* dan Batasan Risiko *(Risk Capacity, Risk Tolerance dan Risk Appetite).*
2. Melakukan perhitungan atas *unexpected loss* dan *tail loss* beserta penyusunan strategi pengelolaannya.
3. Membantu penyusunan *risk factor* untuk dokumen:
   a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk periode 5 tahun; dan
   b. *Corporate Strategic Scenario* untuk periode 3 tahun.
4. Menyusun dan memutakhirkan *risk profile* TelkomGroup beserta pelaporan implementasinya.
5. Membantu penyusunan *Risk-Based* RKAP.
6. Menyusun dokumen *Contingency Plan* dan *Stress Testing* atas kondisi makro yang berpotensi merugikan.
7. Mengoordinasi dan melakukan kegiatan *advisory* dalam rangka penyusunan *risk register, risk review*, serta pengawalan peningkatan ERM baik di unit maupun anak perusahaan.
8. Melakukan pemutakhiran *risk universe.*
9. Melakukan pemetaan taksonomi risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan.
10. Melakukan kajian atas Profil dan Parameter Risiko berdasarkan Surat dari PT Danantara Asset Management Nomor SR.122/DI-DAM/DO/2025 perihal Pedoman Strategis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Anak Perusahaan PT Danantara Asset Management.
11. Melakukan *alignment* implementasi *Risk Management* dengan anak perusahaan.

12. Mendukung aktivitas pengukuran *Risk Maturity Index* tahun 2025 untuk kinerja tahun 2024 di TelkomGroup bersama dengan Internal Audit perusahaan.
13. Melakukan pengawalan atas tindak lanjut rekomendasi *roadmap* peningkatan ERM perusahaan.
14. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan-kebijakan:
    a. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
    b. Kebijakan ICoFR;
    c. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG); dan
    d. *Guideline Key Performance Indicator Risk Management Effectiveness* (KPI RME).
15. Mendukung aktivitas Asesmen Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan oleh BPKP.
16. Mendukung aktivitas Asesmen GCG ACGS *Leadership Governance*.
17. Mendukung dan melakukan kegiatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) *Surveillance*.
18. Melakukan *advisory* dan sosialisasi terkait kebijakan manajemen risiko perusahaan.
19. Melakukan penilaian KPI RME setiap triwulan.
20. Melakukan survei liaison officer dan aplikasi ERM *online*.
21. Mengawal pelaksanaan pemenuhan kualifikasi kompetensi risiko (modul pelatihan, sertifikasi organ pengelola risiko, dan *people development plan*).
22. Mengawal dan mendukung pelaksanaan *Charter* 8 *Policy & Process*.
23. Mengorkestrasikan pemenuhan kompetensi dan/atau sertifikasi organ pengelola risiko di level Direksi, Dewan Komisaris, *senior leaders*, dan seluruh karyawan.
24. Mengoordinasikan penyusunan/*updating* BCP *Set*.
25. Mengoordinasikan *risk assessment* dan *business impact analysis*.
26. Melakukan evaluasi dan *testing* BCP.
27. Melaksanakan Audit *Surveillance* ke-1 ISO 22301: 2019 BCMS.
28. Mendukung pengelolaan asuransi (asuransi *property all risk* (PAR), Director & Officer/D&O, kecelakaan diri (ASKEDIR), *in-orbit satellite insurance*, dan sebagainya).
29. Mendukung *revenue assurance*.
30. Mengawal implementasi *fraud management*.
31. Melakukan *Risk Assessment Scoping & Significant* ICoFR secara periodik.
32. Melakukan perancangan *Entity Level Control* (ELC) ICoFR.
33. Melakukan perancangan, evaluasi, serta remediasi terhadap perancangan *Business Process & Risk Control Matrix* sebagai bagian dari perancangan *Transaction Level Control* (TLC) IcoFR.
34. Melakukan *Risk Assessment Key Control Business Process* ICoFR secara periodik.
35. Melakukan pengawalan dan evaluasi *Control Self-Assessment* ICoFR yang dilakukan oleh *Business Process Owner*.
36. Melaksanakan *fraud risk assessment business process* ICoFR.
37. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan serta SOP ERM (PR ERM, SOP ERM, petunjuk pelaksanaan *risk assessment*, BCMS, asuransi, *fraud management*, dan *revenue*).
38. Mengkaji *business process high layer* organisasi.
39. Melakukan *Fraud Risk Assessment* produk/layanan baru.
40. Penyusunan/*update* SOP *Business Continuity Plan* (BCP).
41. Melakukan *review* untuk aspek risiko atas rencana aksi korporasi perusahaan.
42. Melakukan *review* untuk aspek risiko atas inisiatif kerja sama perusahaan.
43. Melakukan kegiatan *advisory* untuk aspek risiko dalam rangka penyusunan *risk register* rencana aksi korporasi perusahaan.
44. Melakukan *review* untuk aspek risiko terkait perubahan kebijakan/regulasi perusahaan.
45. Melakukan *review* untuk aspek risiko dalam pengelolaan OPEX & CAPEX perusahaan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi beberapa risiko strategis yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis Telkom, di antaranya:

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
1. Risiko Sistemik			
Politik dan Sosial	Gangguan stabilitas politik, gejolak sosial, dan keamanan baik di lingkup domestik maupun internasional yang diakibatkan oleh isu-isu spesifik seperti krisis geopolitik, perang dagang, dan lain sebagainya.	Berdampak negatif bagi pertumbuhan bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, rantai pasok alat produksi, dan prospek serta harga pasar surat berharga.	• Pemantauan pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional/layanan. • Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security*. • Memantau isu *supply chain* terkait bahan baku dan mencari alternatif pengganti bahan/ desain perangkat.
Makro Ekonomi	• Perubahan tingkat inflasi. • Fluktuasi nilai tukar Rupiah. • Peningkatan harga energi dan bahan bakar. • Peningkatan suku bunga pinjaman. • Penurunan peringkat kredit pemerintah atau Perseroan.	• Berpengaruh pada daya beli dan kemampuan bayar pelanggan. • Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, operasional, hasil usaha maupun prospek usaha. • Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	• *Monitoring* pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership*. • Menjaga kesehatan rasio keuangan untuk mendapatkan suku bunga yang kompetitif. • Restrukturisasi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kurang kompetitif. • Menjaga kecukupan aset kurs mata uang asing sesuai dengan kebutuhan bisnis.
Risiko Kebencanaan dan Wabah	Bencana alam seperti angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, kebakaran, kekeringan, endemi, dan pandemi.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	• *Monitoring* indikator yang berpotensi dalam mengakibatkan gangguan pada perangkat seperti kelembapan dan temperatur perangkat, *traffic* kapal di jalur SKKL melalui sistem. • Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran. • Koordinasi dengan ASKALSI (Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) dan BAKAMLA (Badan Keamanan Laut) untuk pengamanan SKKL. • *Preventive & corrective action* melalui penyusunan *disaster recovery plan* dan *crisis management team*.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
Risiko Perubahan Iklim	Ketidaksiapan dalam merespons risiko terkait iklim yang mendorong di antaranya kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan perubahan jangka panjang dalam pola iklim seperti kenaikan suhu.	Kerusakan aset jaringan dan infrastruktur, disrupsi operasi termasuk pemadaman jaringan listrik (*on-grid*), penurunan produktivitas karyawan akibat gangguan transportasi atau akses lokasi, dan ancaman keselamatan bagi karyawan lapangan.	• *Upgrade* infrastruktur untuk meningkatkan ketahanan dari bencana yang dipicu perubahan iklim. • Memiliki prosedur *Business Continuity Management* dan pedoman penanggulangan bencana. • Mitigasi risiko *overheating* dengan memastikan kondisi gedung memiliki pendinginan yang optimal. • Menetapkan inisiatif pengurangan emisi GRK. • Program *carbon-offset* melalui upaya reforestasi dan konservasi, pemanfaatan energi terbarukan serta efisiensi energi. • Gerakan peduli efisiensi energi (GePEE) yang ditetapkan di seluruh gedung kantor dan Plasa.
2. Risiko-Risiko Terkait Bisnis			
Risiko Operasional	Kegagalan dalam keberlanjutan operasi jaringan, sistem utama, *gateway* pada jaringan Telkom atau jaringan operator lain.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha.	• Implementasi BCM, BCP, dan DRP. • Sertifikasi *Integrated Management System* (IMS) untuk pengelolaan infrastruktur.
	Ancaman keamanan fisik seperti pencurian, perusakan, kerusuhan, serangan teroris yang berada di luar kendali Telkom atau tindakan lain serta ancaman keamanan *cyber* seperti di antaranya *brute force attack*, DDoS *attack*, dan *threats* di *Data Center*.	Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi secara material.	• Peningkatan *Preventive Action* berupa *Vulnerability Assessment* dan *Penetration Test* secara periodik. • *Monitoring* dan identifikasi semua jenis serangan secara *real-time* serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera. • Menyusun rekomendasi penanganan *cyber attack* berdasarkan analisis historis *incident*. • Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan *cyber attack*. • Memantau situasi dan berkoordinasi dengan APH terkait (contoh: Polisi) untuk menjaga keamanan aset dan bangunan.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
	Keterlambatan adopsi teknologi baru.	Berdampak negatif pada daya saing.	• Penyusunan *roadmap* teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. • Evaluasi dan validasi *High-Level-Design* (HLD) melalui simulasi LAN untuk memeriksa *interoperability* antar platform.
Risiko Keuangan	Risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain.	Berdampak merugikan pada kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	• Pengawasan terus menerus atas saldo piutang serta melakukan upaya penagihan secara berkala.
	Risiko likuiditas.	Berdampak pada kemampuan dalam memenuhi liabilitas keuangan, ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	• Penyusunan *roadmap* teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. • Melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan seperti rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.
	Keterbatasan dalam mencari sumber pendanaan atas inisiatif investasi.	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	• Menjaga dan meningkatkan performansi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan nasional maupun global.
Risiko Hukum dan Kepatuhan	Gugatan perdata dan/atau wanprestasi dari pihak ketiga (*vendor*, mitra atau partner kerja sama).	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	• Penguatan legal *review* terhadap dokumen perikatan dengan pihak ketiga dan pengawalan penyelesaian hak dan kewajiban sesuai kontrak. • Penguatan kebijakan internal terkait proses pengadaan dan kerja sama.
	Kebocoran data pribadi.	Denda sebesar maksimal 2% dari pendapatan berdasarkan regulasi tentang perlindungan data pribadi.	• Program untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang regulasi perlindungan data pribadi. • Pengawasan dan evaluasi mekanisme dan pelaksanaan transaksi data di lingkup perusahaan. • Penguatan keamanan siber untuk memastikan perlindungan atas data pribadi yang dikelola di perusahaan.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia atau internasional.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	• Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Telkom secara khusus. • Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Risiko Transformasi	Ketidakberhasilan inisiatif transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan.	Berdampak terhadap pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Perseroan secara jangka pendek maupun jangka panjang.	• Penyusunan *strategic fit* dan *roadmap* inisiatif transformasi. • Melakukan *risk assessment* atas inisiatif transformasi baik pada tahapan pra maupun pasca transformasi (termasuk memastikan layanan pada pelanggan tetap berjalan). • Implementasi manajemen perubahan dengan memaksimalkan fungsi *Project Management Office* (PMO).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, sistem manajemen risiko Telkom telah berjalan efektif dalam mengelola berbagai risiko bisnis Telkom untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di TelkomGroup. Telkom menggunakan beberapa *tools* atau sistem informasi manajemen risiko, di antaranya:

1. *Generic Tools Enterprise Risk Management Online* (ERM *Online*) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *Risk Register*.
2. *Specific Tools* untuk tujuan pengelolaan risiko tertentu misalnya:
   a. Aplikasi *Fraud Management System* (FRAMES) yang dipergunakan untuk sistem deteksi dini potensi *Customer and Third Party Fraud*.
   b. *Telkom Legal Intelligence System* (TELIS) yang dipergunakan sebagai *repository* untuk kebijakan internal dan peraturan eksternal perusahaan.
   c. ICoFR *Control Self-Assessment* (ICSA) merupakan alat bantu atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi proses *self-assessment* atas implementasi proses bisnis di level *transaction level control* (TLC) dan memungkinkan pelaporan hasil *self-assessment* secara tepat waktu.
   d. Aplikasi EITA (*Enterprise* IT *Architecture*) adalah aplikasi yang mengelola *repository* proses bisnis ICoFR.

Telkom juga telah melakukan proses penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko di tahun 2025, yaitu:

1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI).
2. *Monitoring* dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM *Online*.
3. Evaluasi/diskusi dan *advisory* secara *one-on-one* dengan unit bisnis sesuai kebutuhan.
4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR).
5. Penyusunan dan pelaporan dokumen *Contingency Plan* 2025.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR), secara berkala mengadakan rapat dengan Departemen Manajemen Risiko untuk membahas pemantauan risiko di seluruh lingkungan Perseroan. Rapat ini juga mencakup tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*) dalam upaya meminimalisir risiko yang diidentifikasi. Departemen Manajemen Risiko melaporkan hasil pemantauan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap triwulan, memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan secara efektif dan berkelanjutan.

1. **Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko**

   Sistem manajemen risiko yang dijalankan di Perseroan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 dan mengadopsi berbagai standar internasional untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dan *risk profile* perusahaan telah memanfaatkan aplikasi ERM *Online*, demikian juga proses *monitoring* dan evaluasi serta *dashboard*-nya.

2. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**

   Dewan Direksi melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.

Pernyataan Selera Risiko Telkom (Telkom *Risk Appetite Statement*)

Sikap	Telkom *Risk Appetite Statement*
Tidak Toleran	1. TelkomGroup tidak mentoleransi setiap penyimpangan terhadap integritas dan kepatuhan, termasuk kerusakan lingkungan serta kelalaian terkait keamanan siber dan perlindungan data pribadi, yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan.
	2. TelkomGroup berkomitmen untuk memenuhi target pembayaran dividen kepada BUMN sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
Konservatif	1. TelkomGroup berupaya memaksimalkan potensi bisnis *Digital Infrastructure*, *Integrated* B2C *Services*, dan B2B ICT *Services* yang termasuk dalam kategori "*Core Investment*" dengan pencapaian yang tepat sesuai target.
	2. TelkomGroup berkomitmen untuk memenuhi kewajiban keuangan serta menjaga struktur keuangan yang sehat dan memastikan keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan.
	3. TelkomGroup berkomitmen menjalankan aktivitas bisnis utamanya dengan kualitas terbaik melalui pemenuhan aspek ESG.
Moderat	1. TelkomGroup berupaya mengoptimalkan potensi bisnis *Digital Infrastructure*, *Integrated* B2C *Services*, dan B2B ICT *Services* yang termasuk dalam kategori "*Next Core Investment*" dengan pengelolaan yang *prudent* (hati-hati) serta terukur.
	2. TelkomGroup BUMN mengoptimalkan pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban tersebut secara terukur.
Strategis	1. TelkomGroup berupaya menjalankan transformasi dengan tata kelola yang ketat untuk pengelolaan dan pengembangan bisnis "*New Play Investment*" yang selektif, dengan risiko yang wajar dan terukur serta imbal hasil investasi yang sepadan.

Perkara Hukum yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Telkom menghadapi 255 perkara hukum, yang terdiri dari 130 perkara hukum pidana dan 125 perkara hukum perdata. Dari jumlah tersebut, 58 perkara pidana dan 56 perkara perdata merupakan kelanjutan dari kasus tahun sebelumnya, sementara sejumlah 72 perkara pidana dan 69 perkara perdata merupakan kasus baru yang dimulai pada tahun 2025.

Selain perkara-perkara di atas, pada bulan Oktober 2023, Telkom menerima permintaan dokumen dari US Securities and Exchange Commission (SEC) terkait keterlibatan Telkom Infra dalam proyek dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (BAKTI Kominfo) terkait dengan penyediaan infrastruktur *Base Transceiver Station* (BTS) 4G. SEC kemudian memperluas penyelidikannya hingga mencakup penelaahan atas permasalahan akuntansi pengungkapan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan praktik pelaporan keuangan serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara keseluruhan, serta laporan publik mengenai proses hukum di Indonesia yang melibatkan perusahaan, berbagai anak perusahaan dan afiliasi, serta beberapa klien dan *supplier* Telkom. Pada awal bulan Mei 2024, Telkom juga menerima tambahan permintaan dokumen dari US Department of Justice (DOJ) terkait permasalahan hukum yang menyangkut kepatuhan terhadap US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA). Telkom bekerja sama dengan otoritas Amerika Serikat dan telah menunjuk penasihat hukum asing untuk melakukan investigasi internal terkait isu-isu tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan ini, berdasarkan hasil investigasi internal kami, kami meyakini bahwa secara substansial seluruh dari sekitar 140 transaksi yang telah kami identifikasi sebagai transaksi tanpa substansi ekonomi telah mengakibatkan pelaporan yang berlebihan atas informasi keuangan tertentu, termasuk pendapatan, piutang dagang bruto, dan piutang dagang bersih, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasi kami terkait tahun-tahun keuangan sebelumnya.

Kami juga sedang melakukan penyelidikan bersama dengan komite penyelidikan internal kami yang berfokus pada penjualan ponsel dari anak perusahaan kami PT Pins Indonesia ("PINS") kepada pelanggan kami Inter Pulsa Mandiri ("IPM"). Per tanggal ini, penyelidikan ini masih berlangsung, dan kami akan terus memberikan pembaruan kepada SEC dan DOJ seiring dengan perkembangan temuan. Penyelidikan SEC dan DOJ masih berlangsung, dan kami terus bekerja sama sepenuhnya dengan SEC dan DOJ.

Kami tidak dapat memprediksi lamanya waktu, hasil, atau dampak dari penyelidikan-penyelidikan ini. Konsekuensi yang mungkin timbul meliputi pengenaan denda atau sanksi yang signifikan, tindakan penegakan hukum perdata atau pidana, pembatasan terhadap kegiatan usaha kami, potensi penghapusan pencatatan saham, penyelidikan atau tindakan penegakan hukum tambahan dari pemerintah, atau ketidakmampuan untuk menyelesaikan laporan keuangan kami tepat waktu, termasuk penundaan dalam penyampaian Laporan Tahunan kami pada Formulir 20-F untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang mana pun dapat memiliki dampak merugikan yang material terhadap bisnis kami, kondisi keuangan, hasil operasi, dan harga pasar saham kami serta American Depositary Shares. Meskipun penyelidikan atau pemeriksaan oleh SEC atau DOJ tidak boleh ditafsirkan sebagai indikasi bahwa telah terjadi pelanggaran hukum atau sebagai refleksi terhadap orang, entitas, atau sekuritas mana pun, tindakan penegakan hukum atau penyelesaian apa pun, meskipun pada akhirnya diselesaikan secara menguntungkan, dapat berdampak buruk terhadap reputasi, bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil operasi kami.

Lebih lanjut, pada Februari 2025, pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan perintah Presiden berjudul "Menghentikan Penegakan Undang-Undang FCPA untuk Melindungi Ekonomi dan Keamanan Nasional Amerika Serikat" ("*Pausing Foreign Corrupt Practices Act Enforcement to Further American Economic and National Security*") yang menghentikan penegakan FCPA oleh DOJ selama 180 hari (dapat diperpanjang hingga 180 hari tambahan) hingga Jaksa Agung Amerika Serikat mengeluarkan pedoman penegakan FCPA yang telah diamandemen. Dikarenakan perubahan sifat dan ketidakpastian terkait regulasi, Telkom tidak dapat memastikan bagaimana penegakan FCPA oleh DOJ akan berubah atau berdampak terhadap hasil investigasi DOJ terhadap bisnis Telkom. Selain itu, tidak terdapat kepastian apakah Telkom, afiliasi, karyawan, agen, atau kontraktornya akan memenuhi ketentuan dari pengecualian individual terhadap moratorium penegakan FCPA.

Kami juga bekerja sama dengan, dan dalam beberapa kasus telah secara sukarela melaporkan kepada, otoritas pemerintah di Indonesia, termasuk Kepolisian Republik Indonesia, Kejaksaan Agung, dan Komisi Pemberantasan Korupsi, terkait berbagai hal yang melibatkan dugaan atau potensi pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan Indonesia oleh unit bisnis, anak perusahaan, dan afiliasi kami, termasuk masalah antikorupsi, dugaan penipuan, penggelapan, serta masalah yang berkaitan dengan piutang usaha, beberapa di antaranya terkait dengan masalah yang sedang diselidiki oleh SEC dan DOJ. Pada Mei 2025, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta menetapkan sebelas orang sebagai tersangka dan menahan mereka sehubungan dengan dugaan korupsi yang melibatkan pembiayaan fiktif di perusahaan kami, terkait dengan tindakan yang terutama terjadi antara tahun 2016 dan 2019, menyusul penyerahan temuan audit internal kami sebagai dukungan terhadap program Bersih-Bersih BUMN Pemerintah. Kami telah mengambil tindakan korektif termasuk tindakan disiplin terhadap karyawan yang terlibat, upaya pemulihan aset, dan perubahan kebijakan. Kami sepenuhnya mendukung proses hukum yang berlaku di Indonesia dan terus bekerja sama dengan otoritas Indonesia. Hasil dari proses hukum ini masih belum pasti dan dapat membuat kami menghadapi kewajiban tambahan, kerugian reputasi, atau gangguan operasional.

Rekapitulasi Perkara Hukum Tahun 2023-2025

Status	Permasalahan Hukum					
	2025		2024		2023	
	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata*
Dalam proses penyelesaian	87	66	62	91	42	55
Dinyatakan selesai	43	59	36	35	13	43
Sub Total	130	125	98	126	55	98
Total	**255**		**224**		**153**	

Keterangan:

* Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi.

Kode Etik Perusahaan

Pemberlakuan Penerapan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan

TelkomGroup yakin bahwa keberlanjutan tidak hanya tentang bisnis yang terus bertumbuh, tetapi juga bagaimana pertumbuhan tersebut terjadi dengan prinsip etika bisnis yang dipegang bersama seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan.

Berdasarkan Sarbanes-Oxley Act (SOA) 2002 *Section* 406, Telkom memiliki kode etik yang diatur dalam beberapa peraturan sebagai berikut:

1. KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. PD. 602.00/r.00/HK000/COP-D0030000/2011 tentang Pedoman Pengelolaan GCG Telkom.
4. PR.209.10/r.02/HK200/COP-A0700000/2023 tentang *Respectful Workplace*.
5. PR.209.05/r.02/HK250/COP-A0900000/2024 tentang Disiplin Karyawan.
6. PR.209.03/r.02/HK270/COP-A0900000/2024 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN di Lingkungan TelkomGroup.
7. PR.209.04/r.02/HK270/COP-A0900000/2024 tentang Pengendalian Gratifikasi.

Salah satu penerapan kode etik yang dilakukan adalah adanya kewajiban karyawan untuk melakukan sertifikasi etika bisnis yang mencakup Surat Pernyataan Etika Bisnis dan Pakta Integritas yang diisi dan ditandatangani oleh seluruh karyawan TelkomGroup setiap tahunnya. Pelaksanaan sertifikasi ini dilakukan juga oleh para Direksi sebagai pimpinan perusahaan untuk menunjukkan komitmen pimpinan terkait dengan praktik bisnis dan perilaku etika yang ada di perusahaan.

Manajemen memastikan efektivitas implementasi *Good Corporate Governance*, dengan menerapkan kebijakan etika bisnis dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkinerja unggul, berkesinambungan, dan dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini juga berlaku kepada para *vendor* yang bekerja sama dengan Telkom untuk melakukan pengisian Pakta Integritas.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Telkom yang diberlakukan antara lain mengatur hal-hal pokok mengenai:

1. **Etika Kerja Karyawan**

   Berisi sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari, baik perilaku utama karyawan dan perilaku utama pemimpin.

2. **Etika Usaha**

   Berisi sistem nilai atau norma yang dianut oleh perusahaan sebagai acuan perusahaan, manajemen, dan karyawan untuk berhubungan dengan pihak eksternal seperti regulator, *stakeholder*, dan pihak eksternal lainnya.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Setiap tahun, manajemen Telkom melaksanakan sosialisasi kepada seluruh insan di TelkomGroup mengenai pemahaman GCG, Etika Bisnis, Pakta Integritas, *Fraud*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal (SOA), *Whistleblowing*, Pelarangan Gratifikasi, Tata Kelola TI, Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan hal-hal lain terkait etika dan praktik tata kelola perusahaan.

Sosialisasi kode etik yang dilakukan oleh Telkom bertujuan selain untuk meningkatkan *awareness* juga selalu melakukan *continuous improvement* terhadap pemahaman terkait kode etik yang berlaku. Peningkatan *awareness* secara periodik baik dari segi kebijakan maupun implementasinya dilakukan melalui berbagai macam *channel* yang dimiliki oleh TelkomGroup, seperti melalui media internal perusahaan yaitu *Web Portal*, Instagram, Diarium, WA *Blast*, *E-mail Blast*, dan media lainnya.

Senior Leader juga selalu melakukan *reminding* terkait dengan praktis bisnis dan perilaku etis pada *event-event* yang diselenggarakan misalnya melalui kegiatan RAPIM, *Townhall*, *Briefing Unit*, *Coffee Morning*, *Culture Event*, ataupun *event* lainnya baik yang bersifat formal maupun informal. Tak ketinggalan juga, para karyawan baru juga diberikan pemahaman terkait praktik bisnis dan perilaku etis dalam materi pembekalan *Great People Trainee Program* (GPTP). Pelaksanaan *sharing session* juga dilakukan bersama dengan *expert* (KPK, Kementerian BUMN, Kemnaker, dan para praktisi), ataupun kegiatan *benchmark* yang dilakukan ke perusahaan lain.

Sosialisasi Kode Etik Telkom di Tahun 2025

No.	Pendekatan	Jumlah Terjangkau/Partisipasi
1.	*E-learning*	4782/4782
2.	Tatap muka (pelatihan, forum komunikasi/*workshop*)	145/4782
3.	Materi sosialisasi melalui portal internet	4782/4782

Dalam implementasinya, setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan berpotensi untuk dilakukan pemberian sanksi setelah melalui mekanisme sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku. Berikut adalah kategori sanksi yang berlaku untuk karyawan Telkom.

No.	Hal Pokok	Jenis Pelanggaran	Sanksi
1.	Etika Kerja Karyawan	1. Pelanggaran Ringan	Hukuman Disiplin Ringan
		2. Pelanggaran Sedang	Hukuman Disiplin Sedang
		3. Pelanggaran Berat	Hukuman Disiplin Berat
2.	Etika Usaha	1. *Insider Trading*	Keputusan Komite Integritas
		2. *Conflict of Interest*	Keputusan Komite Disiplin Karyawan
		3. *Window Dressing*	Keputusan Komite Integritas
		4. Melakukan Gratifikasi	Keputusan Komite Disiplin Karyawan

Laporan Hasil Penerapan Kode Etik

Pada tahun 2025, Telkom memproses sebanyak 19 kasus pelanggaran kode etik dan disiplin karyawan yang melibatkan 93 orang pelaku. Dari jumlah tersebut, 17 kasus telah selesai diputus sementara 3 kasus lainnya masih dalam proses. Karyawan yang telah mendapatkan keputusan adalah sebanyak 86 orang pelaku sedangkan 7 orang pelaku lainnya masih dalam proses. Jumlah ini menunjukkan peningkatan penyelesaian kasus yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sejumlah 12 kasus dengan 131 orang pelaku masih terdapat 5 kasus yang melibatkan 27 karyawan yang masih dalam proses. Oleh karena itu, Telkom terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal guna menekan jumlah pelanggaran kode etik di masa mendatang.

Penegakan Kode Etik Tahun 2025

No.	Bentuk Pelanggaran Kode Etik	Jumlah Pelanggaran Kode Etik	Sanksi yang Diberikan
1.	Penyalahgunaan Barang/Aset/ Uang Perusahaan/Wewenang-Jabatan	11 kasus	Hukuman Disiplin Ringan : 0 Sedang : 7 Berat : 41 Bebas/Peringatan : 30 Dalam Proses : 7
2.	Kemangkiran	5 kasus	Berhenti APS : 1 Bebas : 0 Berat : 4
3.	Perkara Tindak Pidana	1 kasus	Berat : 1
4.	Pelanggaran Norma Susila	2 kasus	Berat : 2
5.	Lain-lain	0 kasus	Hukuman Disiplin Ringan : 0 Sedang : 0 Berat : 0 Bebas/Peringatan : 0 Dalam Proses : 0

Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom

Telkom memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja untuk karyawan dan manajemen melalui program kepemilikan saham, yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*), mempertahankan, dan mengapresiasi kontribusi karyawan. Program kepemilikan saham ini dimulai sejak tahun 1995 ketika Telkom melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan dilakukan kembali pada tanggal 14 Juni 2013. Ketentuan pelaksanaan ESOP yang dilakukan pada tahun 2013 adalah:

1. Jumlah Saham

Jumlah saham yang ditawarkan pada periode program ESOP di tahun 2013 adalah sejumlah 64.284.000 saham seri B yang merupakan hasil pembelian kembali (*buyback*) tahap III atau *Treasury Stock*. Bahwa jumlah tersebut dialokasikan untuk setiap peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Peserta berstatus aktif, mengacu pada level *Band* Posisi, *Role Category*, serta masa kontribusi peserta per 31 Desember 2012; sementara

b. Peserta berstatus non aktif, mengacu pada level *Band* Posisi dan periode kontribusi selama tahun 2012, kecuali dalam hal Yang Bersangkutan meninggal maka kontribusi diperhitungkan 100%.

Terhadap proses pengalihan saham tersebut, karyawan yang menjadi peserta program dikenakan ketentuan *Lock-Up Period* berdasar level sebagai berikut:

i. Level BP I dan II dikenakan *Lock Up Period* selama 12 (dua belas) bulan.

ii. Level BP III dan IV dikenakan *Lock Up Period* selama 6 (enam) bulan.

iii. Level BP V hingga VII dikenakan *Lock Up Period* selama 3 (tiga) bulan.

2. Waktu Pelaksanaan

Program kepemilikan saham Telkom oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2013.

3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen dalam Program Kepemilikan Saham Telkom

a. Memenuhi Kriteria Eligibilitas:

i. Karyawan Perseroan dan karyawan anak perusahaan/afiliasi yang laporan keuangannya terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Telkom.

ii. Direksi anak perusahaan/afiliasi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, kecuali BOD/BOC Telkom dan Telkomsel.

b. Telah berkontribusi minimal 1 bulan pada tahun 2012.

c. Dalam hal karyawan tersebut telah berstatus tidak aktif pada tahun 2013, maka:

i. Yang Bersangkutan masih berhak mengikuti program, dengan alokasi saham dihitung secara proporsional sesuai kontribusi Yang Bersangkutan pada tahun 2012.

ii. Yang Bersangkutan masih berhak mengikuti program apabila tidak berhenti atas permintaan sendiri (APS), diberhentikan karena pelanggaran disiplin karyawan tingkat berat, dan/atau berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.

d. Program bersifat opsi dengan ketentuan hak untuk membeli tidak dapat dialihkan dan gugur apabila tidak digunakan selama masa penawaran.

4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga

Bahwa dalam pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan pada 2013, Telkom menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp10.714 (sepuluh ribu tujuh ratus empat belas rupiah), yaitu 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham selama periode 25 hari sebelum tanggal penetapan harga.

No.	Tanggal	Jumlah Karyawan	Jumlah Saham	Nilai Saham
1.	14 November 1995	43.218	116.666.475 lembar	Rp239 miliar
2.	14 Juni 2013	24.993	59.811.400 lembar (setara dengan 299.057.000 lembar saham setelah *stock split*)	Rp661 miliar

Kriteria eligibilitas peserta ESOP adalah sebagai berikut:

1. Karyawan perusahaan atau Telkom.
2. Karyawan Telkom yang diperbantukan atau dipekerjakan di TelkomGroup maupun di luar TelkomGroup.
3. Karyawan anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Telkom.
4. Karyawan perusahaan anak tidak langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan anak perusahaan Telkom.
5. Direksi anak perusahaan dan Direksi perusahaan anak tidak langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, akan tetapi tidak termasuk:
   a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
   b. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Telekomunikasi Seluler Indonesia.
6. Karyawan kontrak dengan level tertentu yang masih aktif di TelkomGroup.

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Telkom telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan baik langsung maupun tidak langsung atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan mengenai pelaporan kepemilikan saham diatur juga secara internal dalam *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Perseroan telah rutin melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setiap bulan dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan. Dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2025, Telkom melaporkan informasi kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahannya pada bagian "Komposisi Pemegang Saham".

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan perubahan kepemilikan sahamnya paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 dan 2024, terdapat beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mendapatkan *Long-Term Incentive* (LTI) dan Tantiem yang ditangguhkan dalam bentuk saham Telkom.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Telkom telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sejak tahun 2006. WBS ini merupakan bagian dari upaya Telkom untuk mencegah tindakan *fraud* serta menyediakan media bagi seluruh individu di internal Telkom maupun pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terkait dengan TelkomGroup.

Sebagai bagian dari perbaikan yang berkelanjutan, pada tanggal 31 Januari 2022, Telkom meluncurkan Telkom Integrity Line, yang merupakan versi terbaru dari WBS, dengan keterlibatan Deloitte sebagai Konsultan Independen. Kebijakan dan prosedur sistem ini diatur melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2022 tanggal 25 Januari 2022 dan disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor PD.622/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 pada 22 Februari 2022. Saat ini Perseroan tengah memperbaharui kebijakan dan prosedur penanganan WBS agar relevan dengan perkembangan regulasi terkini.

Salah satu pertimbangan regulasi yang menjadi perhatian Telkom dalam revisi kebijakan dan prosedur WBS adalah POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Meskipun Perseroan bukan merupakan lembaga keuangan, namun hal-hal penting yang diatur dalam POJK tersebut relevan untuk diterapkan di Telkom.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui saluran-saluran untuk sistem pelaporan Telkom Integrity Line berikut ini:



Website	: https://id.deloitte-halo.com/telkomwbs/
Hotline	: (021) 5088 4601
Faksimili	: (021) 5088 4602
E-mail	: telkomwbs@tipoffs.info
PO Box	: Telkom Integrity Line PO Box 2800 JKP 10028
SMS	: 0813 9000 3217
WhatsApp	: 0813 9000 3217

Jenis Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS meliputi:

1. *Fraud* atau kecurangan adalah ucapan atau tindakan berupa penipuan, kecurangan benturan kepentingan, maupun penggunaan sesuatu dalam bentuk apa pun secara tidak sah untuk mendapatkan keuntungan material atau imaterial yang tidak seharusnya didapat atau menghindari kewajiban yang seharusnya diselesaikan yang berakibat merugikan TelkomGroup. Jenis perbuatan yang tergolong *fraud* terdiri atas:
   a. Korupsi, meliputi:
      i. Benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan/atau konsumen;
      ii. Penyuapan;
      iii. Penerimaan tidak sah; dan/atau
      iv. Pemerasan.

b. Penyalahgunaan aset, meliputi:
   i. Penyalahgunaan uang tunai;
   ii. Penyalahgunaan persediaan; dan/atau
   iii. Penyalahgunaan aset lainnya.
c. Kecurangan Laporan Keuangan, meliputi:
   i. Melebihkan kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih; atau
   ii. Mengurangi kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih.
d. Penipuan.
e. Pembocoran informasi rahasia; dan/atau
f. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

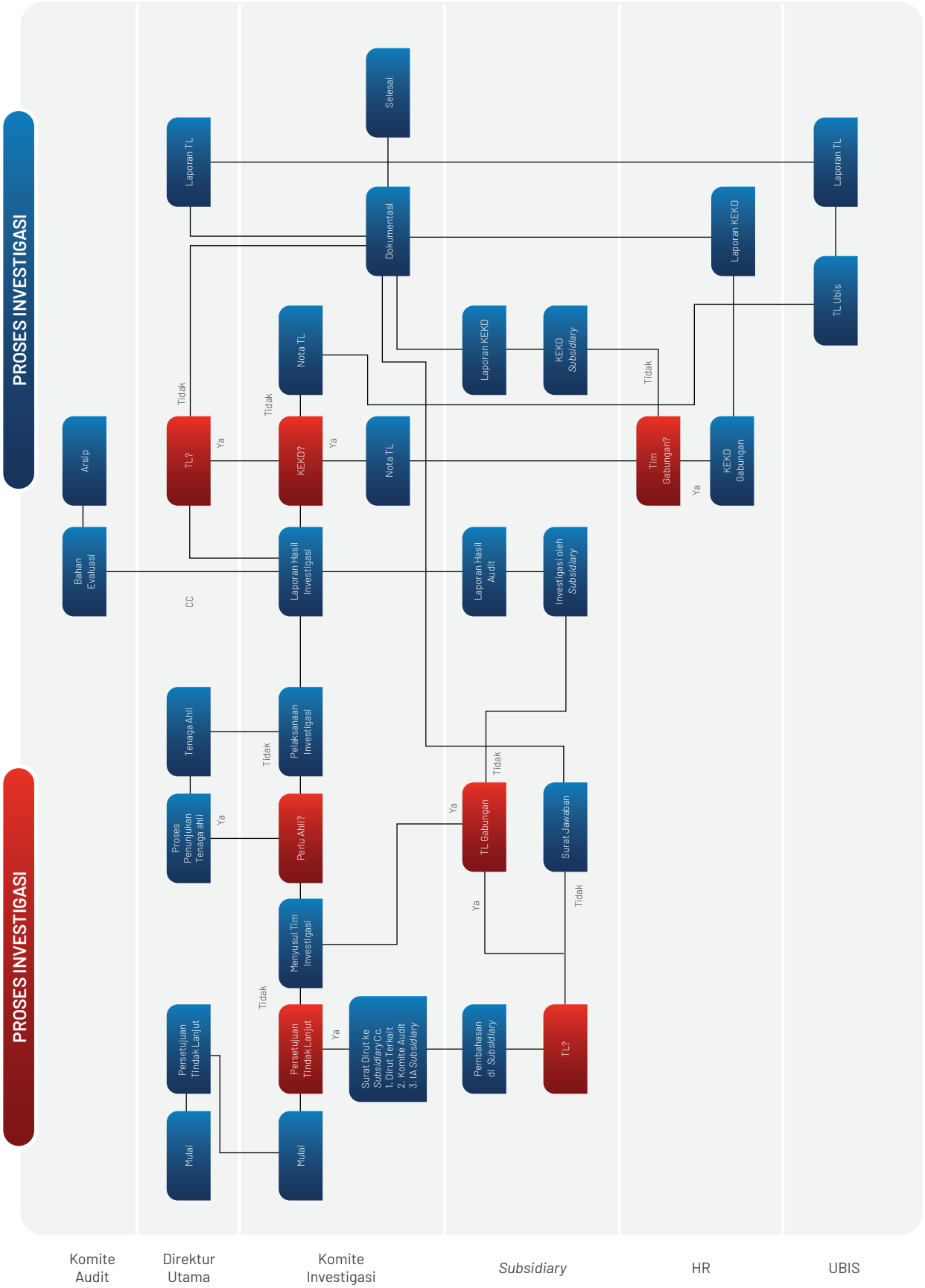
2. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam Laporan Keuangan perusahaan selain yang dijelaskan pada poin 1.c.
3. Permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
4. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan Pasar Modal yang berkaitan dengan operasi perusahaan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
6. Perilaku Dewan Komisaris, organ Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan perusahaan yang tidak terpuji seperti namun tidak terbatas pada penyalahgunaan jabatan dan/atau memberi informasi yang menyesatkan kepada publik yang langsung maupun tidak langsung berpotensi mencemarkan reputasi dan/atau mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
7. Tindakan atau perilaku yang ofensif seperti merendahkan, menghina, melecehkan atau mempermalukan seseorang, dan diidentifikasi sebagai hal yang tidak patut dalam norma sosial dan moral.

Perlindungan Bagi Pelapor

Telkom senantiasa mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah dalam menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan melalui WBS. Hal ini dilakukan untuk mendorong seluruh pihak memiliki keberanian dan merasa aman tanpa ada rasa takut atau khawatir dalam menyampaikan laporan pelanggaran dan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian dari kerja sama TPK (Terintegrasi Telkom dan KPK). Telkom telah memasukkan kebijakan perlindungan bagi pelapor dalam rancangan kebijakan penanganan pengaduan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Penanganan Pengaduan

Mekanisme WBS Telkom berada di bawah tanggung jawab Komite Audit serta mengacu pada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan Sarbanes-Oxley Act 2002 *Section* 301 tentang *Public Company Audit Committee*. Untuk memenuhi laporan pengaduan yang bertanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, Telkom menentukan syarat pengaduan dengan laporan yang didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai. Laporan dapat segera ditindaklanjuti apabila jenis pengaduan sesuai dengan ruang lingkup mekanisme *Whistleblowing System*, bukti pendukung dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Beberapa pengaduan WBS tidak dapat ditindaklanjuti karena data dan informasi yang tidak lengkap, tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.


PROSES INVESTIGASI
PROSES INVESTIGASI
Selesai
Laporan TL
Dokumentasi
Laporan KEKD
Laporan TL
TL Ubis
Nota TL
Laporan KEKD
KEKD Subsidiary
Tidak
Arsip
TL?
Ya
KEKD?
Ya
Nota TL
Tim Gabungan?
KEKD Gabungan
Ya
Bahan Evaluasi
CC
Laporan Hasil Investigasi
Laporan Hasil Audit
Investigasi oleh Subsidiary
Tenaga Ahli
Pelaksanaan Investigasi
Tidak
Proses Penunjukan Tenaga ahli
Ya
Perlu Ahli?
Ya
TL Gabungan
Tidak
Surat Jawaban
Menyusul Tim Investigasi
Ya
Tidak
Persetujuan Tindak Lanjut
Tidak
Persetujuan Tindak Lanjut
Ya
Surat Dirut ke Subsidiary Cc. 1. Dirut Terkait 2. Komite Audit 3. IA Subsidiary
Pembahasan di Subsidiary
TL?
Mulai
Mulai
Komite Audit
Direktur Utama
Komite Investigasi
Subsidiary
HR
UBIS

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Mekanisme WBS Telkom dikelola oleh Komite Audit, Departemen Internal Audit, Komite Investigasi, dan Konsultan/Pihak Ketiga Independen dan dilaksanakan oleh masing-masing pihak sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk untuk melakukan pengawasan (*oversight*) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan perusahaan dengan ruang lingkup tugasnya mencakup seluruh perusahaan di lingkungan TelkomGroup serta menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai kewenangannya.

Departemen Internal Audit adalah organisasi yang ditunjuk untuk memantau seluruh pengaduan yang diterima dari Konsultan Independen yang mengelola penerimaan pengaduan dari seluruh kanal WBS serta menindaklanjuti pengaduan sesuai dengan kewenangannya.

Komite Investigasi adalah komite yang dibentuk oleh Direktur Utama perusahaan untuk menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan atas pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi lebih lanjut sesuai kewenangannya. Konsultan/pihak ketiga independen adalah pihak ketiga yang ditunjuk oleh Telkom untuk ikut serta dan berperan aktif dalam menerima dan mendistribusikan pengaduan dan/atau berperan aktif dalam proses penyelesaian pengaduan yang diterima melalui sistem pengelolaan pengaduan.

Komite Audit berperan dalam:

1. Bersama Konsultan/Pihak Ketiga pengelola laporan pengaduan, menerima dan menyampaikan laporan pengaduan yang memenuhi syarat kepada Departemen Internal Audit atau pihak Independen lainnya untuk dilakukan pemeriksaan.
2. Melakukan pemantauan perkembangan proses pemeriksaan atas laporan pengaduan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan Departemen Internal Audit atau pihak independen lainnya memerlukan proses investigasi lebih lanjut, atau tidak memerlukan proses investigasi lebih lanjut dan disimpan sebagai arsip.
4. Membuat surat permintaan investigasi internal kepada Direktur Utama untuk proses investigasi yang tidak memerlukan bantuan pihak independen. Selanjutnya Direktur Utama menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan audit investigasi.
5. Meminta persetujuan Dewan Komisaris untuk proses investigasi yang memerlukan bantuan pihak independen. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui, maka dilanjutkan dengan melakukan proses seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Ketiga independen terseleksi untuk melakukan investigasi dan melaporkan hasilnya.

Departemen Internal Audit berperan dalam:

1. Melakukan pemeriksaan atas laporan pengaduan yang diterima dari Komite Audit atau Konsultan/Pihak Ketiga pengelola laporan pengaduan.
2. Bekerja sama dengan unit terkait untuk memastikan kebenaran laporan pengaduan, membuktikan ada atau tidak adanya pelanggaran serta tindak lanjut berikutnya.
3. Jika dalam proses pemeriksaan terdapat kebutuhan untuk melakukan pendalaman melalui audit investigasi, maka SVP Internal Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan menugaskan Komite Investigasi untuk menjalankan audit investigasi.
4. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melakukan *closing* atas Laporan Pengaduan melalui sistem Laporan Pengaduan yang dapat diakses dan dianalisis oleh Komite Audit untuk tindak lanjut berikutnya.

Komite Investigasi berperan dalam:

1. Menelaah permasalahan dan hasil pemeriksaan atas laporan pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi. Jika proses investigasi menyangkut personal dan/atau unit di anak perusahaan, maka Komite Investigasi akan menyampaikan kepada Komisaris dan Direksi anak perusahaan dimaksud.
2. Membentuk tim investigasi untuk melakukan proses audit investigasi sesuai kewenangan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Tim investigasi dapat beranggotakan personel dari anak perusahaan sesuai kebutuhan.
3. Menyampaikan laporan hasil investigasi kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan untuk ditindaklanjuti ke tahap berikutnya.

Konsultan/Pihak Ketiga yang ditunjuk sebagai pengelola laporan pengaduan berperan dalam:

1. Menerima dan mendistribusikan pengaduan yang masuk dari seluruh saluran Telkom *Integrity Line*.
2. Melakukan penelaahan dan verifikasi awal untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut.
3. Menyimpan arsip pengelolaan *whistleblowing* termasuk pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan.
4. Memantau proses penyelesaian pengaduan yang diterima melalui sistem pengelolaan pengaduan.

Prosedur Penanganan Pengaduan

Proses penanganan yang dilakukan terhadap pengaduan yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Unit atau Konsultan/Pihak Ketiga yang ditunjuk sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerimaan pengaduan dalam *whistleblowing system* memantau pengaduan yang masuk dari seluruh saluran pengaduan yang ada.
2. Terhadap pengaduan yang diterima dilakukan penelaahan dan verifikasi untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut. Sedangkan pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan tidak diproses dan disimpan sebagai arsip pengelola *whistleblowing*.
3. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat dan akan diproses lebih lanjut, dipilah berdasarkan tingkat/*leveling* yang diadukan dan disampaikan kepada:
    a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk pengaduan terhadap salah satu atau lebih anggota Direksi Telkom (termasuk Direktur Utama), karyawan yang bertugas di Departemen Internal Audit Telkom atau karyawan di lingkungan organ pendukung Dewan Komisaris.
    b. Direktur Utama Telkom melalui SVP Internal Audit, untuk semua pengaduan terhadap seluruh karyawan TelkomGroup termasuk anggota Direksi dan/atau Komisaris anak perusahaan, kecuali Direksi Telkom dan karyawan Telkom yang bertugas di Departemen Internal Audit.
    c. Kementerian BUMN, untuk pengaduan terhadap Dewan Komisaris.
4. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam butir 3.a. dan 3.b. di atas, dilakukan pemeriksaan oleh Departemen Internal Audit Perseroan atau pihak independen lainnya jika diperlukan.
5. Departemen Internal Audit melaporkan hasil pemeriksaan dan melakukan *closing* atas laporan pengaduan melalui sistem Laporan Pengaduan yang dapat diakses dan dianalisis lebih lanjut oleh Komite Audit untuk tindak lanjut berikutnya.
6. Berdasarkan hasil pemeriksaan Departemen Internal Audit atau pihak independen, Komite Audit akan mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan tersebut perlu ditindaklanjuti dan diproses lebih lanjut melalui audit investigasi atau tidak perlu proses investigasi lebih lanjut dan disimpan sebagai arsip.
7. Jika diputuskan untuk dilakukan proses audit investigasi yang tidak memerlukan bantuan pihak independen, maka Komite Audit dan/atau SVP Internal Audit dapat membuat surat permintaan investigasi internal kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan proses audit investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi.
8. Jika diputuskan untuk dilakukan proses audit investigasi yang memerlukan bantuan pihak independen, maka Komite Audit akan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui, maka Komite Audit akan melakukan seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Independen terseleksi untuk melakukan audit investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi.

Proses Investigasi

Sebagai tindak lanjut instruksi dari Direktur Utama untuk melaksanakan proses audit investigasi, maka Komite Investigasi melakukan hal sebagai berikut:

1. Menelaah permasalahan dan hasil pemeriksaan atas laporan pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi. Jika proses investigasi menyangkut personal dan/atau unit di anak perusahaan, maka Komite Investigasi akan menyampaikan kepada Komisaris dan Direksi anak perusahaan dimaksud.

2. Dalam hal investigasi dilakukan atas anak perusahaan, membentuk tim investigasi untuk melakukan proses audit investigasi sesuai kewenangan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Tim investigasi dapat beranggotakan personel dari anak perusahaan sesuai kebutuhan.
3. Menyampaikan Laporan Hasil Investigasi kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit sebagai bahan evaluasi manajemen anak perusahaan untuk ditindaklanjuti ke tahap berikutnya.
4. Dalam hal diperlukan bantuan tenaga ahli untuk melakukan proses audit investigasi, maka Komite Investigasi dapat meminta kepada Direktur Utama untuk memproses penunjukan dan penugasan tim ahli untuk membantu menangani proses audit investigasi dimaksud.

Kerja Sama Penanganan WBS Terintegrasi

Telkom bersama 26 BUMN lain dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penanganan Pengaduan pada tanggal 2 Maret 2021 yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja sama antara Komisi Pemberantasan Korupsi dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Nomor: 84 Tahun 2021/Nomor: K.TEL.06/HK.810/TEL-000000002021 tanggal 2 Maret 2021 tentang Penanganan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. PKS ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memberantas tindak pidana korupsi melalui penerapan WBS terintegrasi. Ruang lingkup kerja sama tersebut meliputi:

1. Penyusunan dan/atau penguatan aturan internal untuk menangani pengaduan.
2. Komitmen pengelolaan penanganan pengaduan.
3. Penanganan pengaduan melalui aplikasi.
4. Koordinasi dan kegiatan bersama penanganan pengaduan.
5. Pertukaran data dan/atau informasi.

Pembahasan WBS lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Telkom menerima 53 laporan pengaduan. Dari 53 pengaduan tersebut, 52 laporan yang layak untuk ditindaklanjuti dengan rincian 5 laporan terbukti, 13 laporan tidak terbukti serta 34 laporan dalam proses tindak lanjut. Dari 34 laporan tersebut, 10 laporan masih menunggu data tambahan untuk dapat ditindaklanjuti.

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori

Kategori	Saluran Pelaporan							Total Tahun 2025
	Situs Internet	E-mail	PO Box	Fax	Hotline	WhatsApp	SMS	
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0
Permasalahan audit	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan Pasar Modal yang berkaitan dengan operasi perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran terhadap peraturan internal	17	6	0	0	1	4	0	28

Kategori	Saluran Pelaporan							Total Tahun 2025
	Situs Internet	E-mail	PO Box	Fax	Hotline	WhatsApp	SMS	
Kecurangan (*fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan	10	1	0	0	0	3	0	14
Perilaku yang tidak terpuji	6	1	0	0	0	0	0	7
Gratifikasi dan suap	1	0	0	0	0	0	1	2
Harassment atau pelecehan	0	0	0	0	0	2	0	2
Total Tahun 2025	**34**	**8**	**0**	**0**	**1**	**9**	**1**	**53**

Perbandingan Penanganan Pengaduan dengan Tahun Sebelumnya

Deskripsi	Jumlah			Keterangan
	2025 (Deloitte)	2024 (Deloitte)	2023 (Deloitte)	
Jumlah pengaduan	53	56	59	Pengaduan yang diterima
Memenuhi syarat	52	46	28	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti
Tindak lanjut:				
Closed (tidak terbukti/tidak terpenuhi)	18	33	19	-
Tambahan data	10	12	9	-
Pengkajian lebih lanjut sesuai prosedur	24	1	0	-

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2025. Bentuk komitmen yang dijalankan oleh Perseroan melalui pemenuhan ketentuan yang diwajibkan bagi Perseroan serta kegiatan operasional yang tidak melakukan praktik *bad corporate governance*.

No.	Keterangan	Praktik
1.	Laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan	Nihil
2.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
3.	Ketidaksesuaian antara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	Nihil
4.	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Nihil
5.	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi	Nihil
6.	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan	Nihil

Kebijakan Antikorupsi

Telkom berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi melalui penerapan berbagai macam standar baik nasional maupun internasional dengan melalui tiga tahapan utama yaitu menetapkan kebijakan, mengintegrasikannya ke dalam aktivitas operasional bisnis, serta melaksanakan program-program antikorupsi.

Berbagai kebijakan dan program antikorupsi Telkom dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menangani praktik korupsi, termasuk potensi korupsi di seluruh aspek bisnis berdasarkan penilaian risiko yang komprehensif. Beberapa contoh kebijakan terkait antikorupsi di antaranya adalah Pakta Integritas, Etika Bisnis, LHKPN, Disiplin Karyawan, dan Pengendalian Gratifikasi.

Telkom telah menerapkan standar ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak tahun 2020 yang dilengkapi dengan dokumen manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 17 Prosedur. Seluruh manual dan prosedur mencakup langkah-langkah dan kontrol di ranah operasional untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani kasus penyuapan dan korupsi, serta memastikan perusahaan terhindar dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), suap, *fraud*, dan gratifikasi ilegal. Selain SMAP, Telkom telah menerapkan Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) dari KPK, *whistleblowing*, prinsip GCG dan berbagai kebijakan antikorupsi. Telkom juga ikut serta aktif dalam HAKORDIA (Hari Anti Korupsi Sedunia) 2025 dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan TelkomGroup.

Kebijakan Antikorupsi, Anti Balas Jasa (*Kickbacks*), Anti Gratifikasi, dan *Anti-Fraud*

Berikut adalah kebijakan internal Telkom terkait antikorupsi:

1. Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. Peraturan Perusahaan PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PD 622.00/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 tentang Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) Dalam Lingkungan TelkomGroup.
4. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PR.209.05/r.02/HK250/COP-A0900000/2024 tentang Disiplin Karyawan.
5. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PR.209.03/r.02/HK270/COP-A0900000/2024 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN di Lingkungan TelkomGroup.
6. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PR.209.04/r.02/HK270/COP-A0900000/2024 tentang Pengendalian Gratifikasi.
7. Keputusan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor SK 31/PS 170/COP-A0900000/2025 tentang Susunan Struktur Organisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Amandemen terhadap PKB No. KTel 02/HK800/TEL-00000000/2024 tanggal 13 Februari 2024 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan Serikat Karyawan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), Anti Gratifikasi, dan *Anti-Fraud*

Dalam rangka mendukung pengelolaan maupun pelaksanaan program-program antikorupsi, balas jasa (*kickbacks*), anti gratifikasi, dan *anti-fraud*, termasuk juga pelaksanaan pelaporan LHKPN, kewajiban Etika Bisnis dan Pakta Integritas Telkom menggunakan wadah berikut ini:

1.	elhkpn	Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berfungsi untuk mencegah korupsi dengan memantau kekayaan pejabat publik, serta memungkinkan pengawasan publik terhadap harta pejabat Komisaris, Direksi dan *Band* Posisi I, II dan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.
2.	my integrity	Pelaksanaan sertifikasi Etika Bisnis dan penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh seluruh Direksi dan seluruh karyawan sebagai wujud komitmen terhadap kode etik yang berlaku di perusahaan.
3.	GOL	Telkom juga menggunakan platform digital yang dimiliki KPK untuk melaporkan penerimaan gratifikasi dan terintegrasi dengan KPK sesuai dengan peraturan yang berlaku demi mencegah korupsi, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta membangun budaya integritas.
4.	CEK	PANCEK merupakan panduan yang berisi langkah-langkah pencegahan tindak pidana korupsi. PANCEK dirancang untuk membantu badan usaha dalam membangun lingkungan usaha yang bebas dari korupsi dan berintegritas dengan melakukan memasukkan data-data ke aplikasi JAGA.
5.	ISO	Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN mewajibkan seluruh BUMN membangun, menerapkan, dan melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP sebelum tanggal 17 Agustus 2020.

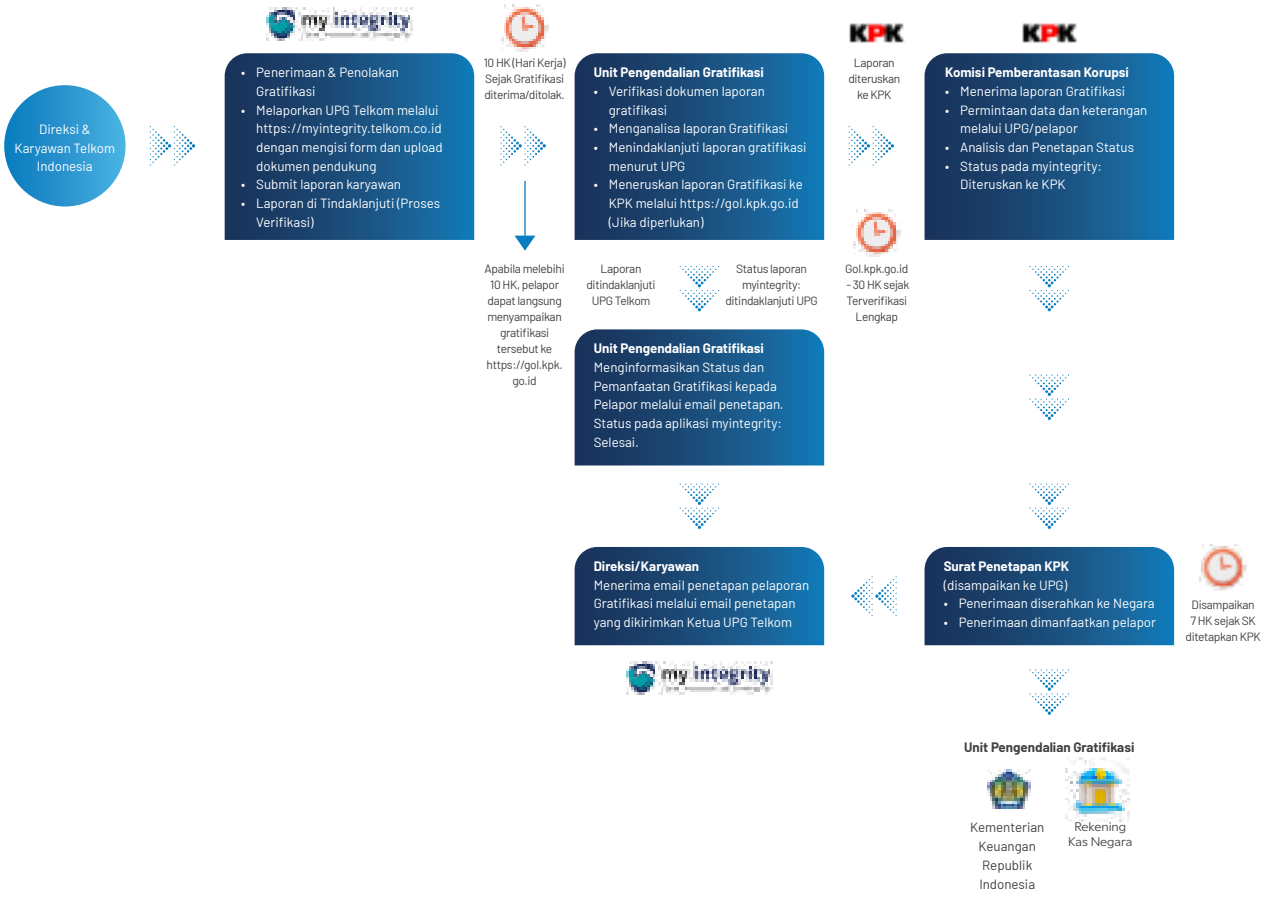
Gratifikasi

Unit Pengelola Gratifikasi

Terdapat unit yang bertanggung jawab untuk melakukan fungsi *helpdesk*, pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian gratifikasi di Telkom, yang disebut Unit Pengelola Gratifikasi (UPG). UPG ditetapkan melalui keputusan dari Direktur yang membidangi fungsi *human capital*. UPG memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan gratifikasi dari pihak pelapor.
2. Menerima dan mengadministrasikan laporan penolakan gratifikasi, dalam hal pihak pelapor melaporkan penolakan gratifikasi.
3. Meneruskan laporan penerimaan gratifikasi kepada KPK.
4. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada pimpinan Telkom.
5. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada pimpinan Telkom.
6. Melakukan sosialisasi ketentuan gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal.
7. Melakukan pemeliharaan barang gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengendalian gratifikasi.
9. Melakukan laporan *monitoring* dan evaluasi setiap periode yang dilaporkan ke KPK.

Alur Pelaporan Gratifikasi



Laporan Gratifikasi Tahun 2025

Penanganan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Pelaporan dapat disampaikan karyawan organik maupun non-organik melalui aplikasi myintegrity.telkom.co.id pada halaman laporan gratifikasi. Jika dibutuhkan, laporan yang diterima UPG akan ditindaklanjuti KPK melalui aplikasi gol.kpk.go.id.

LHPKN

Pedoman LHKPN

1. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara telah diubah melalui Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 dan selanjutnya dilakukan perubahan kedua melalui Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 3 Tahun 2024.

Latar Belakang Gratifikasi

- Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi tanggal 5 November tahun 2019.
- Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.209.04/r.02/HK270/COP-A4000000/2024 tentang Pengendalian Gratifikasi tanggal 31 Desember 2024.

Laporan Khusus Awal Menjabat



5 laporan ditindaklanjuti UPG pada aplikasi MyIntegrity

7 laporan ditindaklanjuti KPK

2. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, diatur bahwa Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) harus menetapkan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang wajib menyampaikan LHKPN dan memberlakukan kewajiban penyampaian LHKPN kepada Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan terafiliasi yang terkonsolidasi dengan BUMN.
3. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.209.05/r.02/HK250/COP-A0900000/2024 tanggal 9 Agustus 2024 tentang Disiplin Karyawan.
4. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor PR. 209.03/r.02/PS000/COP-A4000000/2024 tanggal 31 Desember 2024 Perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.

Latar Belakang LHKPN 2025

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN yang salah satu substansi perubahannya adalah Penghapusan Pasal 9G yang berupa ketentuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan dewas pengawas BUMN bukan merupakan penyelenggara negara.
- Peraturan KPK No.03/2024 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara.
- Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 17 Tahun 2025 tanggal 7 November 2025 tentang Ketentuan Wajib Lapor LHKPN.
- Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.209.03/r.02/HK270/COP-A0900000/2024 perihal Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.

Laporan Periodik 2025



Pencapaian LHKPN 2025
Pelaksanaan LHKPN Periodik 2025 sebanyak 902 Wajib Lapor.

Waktu pelaksanaan
1 Januari – 11 April 2025.

Wajib Lapor LHKPN meliputi:
- Dewan Komisaris Telkom.
- Direksi Telkom.
- BP I dan II.

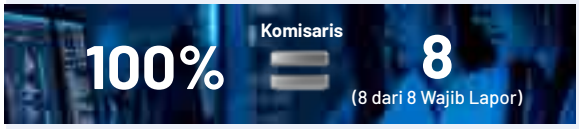
Periode Harta dilaporkan
1 Januari – 31 Desember 2024.

Laporan Komisaris & Direksi TelkomGroup 2025



Anak Perusahaan
- Telkomsat
- Telkom Metra
- GSD
- Telin
- Sigma
- Telkomsel
- Dayamitra
- Telkom Infra
- Telkom Akses
- Metranet
- PINS
- Telkom Data Ekosistem

Laporan Khusus Awal Menjabat Komisaris & Direksi





Laporan LHKPN Khusus Awal Menjabat
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Telkom Indonesia sebanyak 8 Wajib Lapor (100%) telah menyampaikan LHKPN.
- Laporan Wajib Lapor Direksi Telkom Indonesia, yaitu:
  - 6 Direksi (67%) telah menyampaikan LHKPN Awal Menjabat.
  - 3 Direksi belum menyampaikan LHKPN Awal Menjabat.

Wajib Lapor dan Pengelolaan Pelaporan LHKPN

Pejabat dan karyawan TelkomGroup yang diberlakukan kewajiban untuk pelaporan LHKPN setiap tahunnya adalah:

1. Anggota Dewan Komisaris Telkom.
2. Anggota Direksi Telkom.
3. Anggota Dewan Komisaris anak perusahaan terafiliasi yang terkonsolidasi dengan Telkom (EDLT).
4. Anggota Direksi anak perusahaan yang terafiliasi yang terkonsolidasi dengan Telkom (EDLT).
5. Karyawan Telkom *Band* Posisi I dan II termasuk karyawan *talent mobility in* dan *karyawan talent mobility out*.
6. Karyawan kontrak yang menduduki jabatan sebagai wajib lapor.

Mendukung tertibnya pelaksanaan pelaporan LHKPN, Telkom memiliki unit yang ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola Pelaporan Harta Kekayaan di lingkungan TelkomGroup. Pengelola Pelaporan Harta Kekayaan memiliki tugas untuk:

1. Menjadi mitra kerja KPK dalam melakukan pengelolaan LHKPN di lingkungan TelkomGroup.
2. Melakukan koordinasi dengan KPK terkait perubahan regulasi pengelolaan LHKPN di TelkomGroup.
3. Melakukan pemberitahuan kepada wajib lapor LHKPN atas kewajiban penyampaian LHKPN.
4. Melakukan pendaftaran bagi karyawan yang baru menduduki posisi sebagai wajib lapor menggunakan aplikasi KPK.
5. Melakukan asistensi dalam pengisian LHKPN.
6. Melakukan *monitoring* kepatuhan wajib lapor dalam penyampaian LHKPN melalui aplikasi KPK.
7. Memberikan data dan informasi mengenai perubahan jabatan dari wajib lapor kepada KPK.
8. Melakukan pembaruan atau penyesuaian data perusahaan terafiliasi dan terkonsolidasi dengan TelkomGroup.

Sosialisasi Pengisian LHKPN

Agar pelaporan LHKPN di Telkom terlaksana dengan tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Telkom menyampaikan pemberitahuan pengisian LHKPN secara berkala pada masa penyampaian LHKPN. Selain melalui nota dinas kepada para wajib lapor, juga dilakukan sosialisasi terkait pengisian LHKPN tahun 2025.



Program Pelatihan dan Sosialisasi Pencegahan Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), Gratifikasi, dan *Fraud* di Lingkungan Perseroan

Telkom telah mengadakan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk mendukung pencegahan korupsi, balas jasa (*kickbacks*), gratifikasi, dan *fraud* di lingkungan Perseroan. Program-program sosialisasi yang dilakukan Telkom selama tahun 2025, di antaranya:

Januari



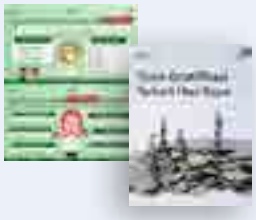
- Sosialisasi Pelaksanaan LHKPN
- Edukasi Gratifikasi

Februari



Konsekuensi Gratifikasi

Maret



Pelaksanaan Tolak Gratifikasi di Bulan Suci

April



Berani Lapor Itu Hebat

Mei



Untold Stories X "Fasilitas Bukan Berarti Tanpa Batas"

Juni



Untold Stories X "Main Dua Kaki, Kena Sanksi"

Juli



- Edukasi Aturan Ganti Rugi di Telkom
- Penerapan SMAP

Agustus



Edukasi Gratifikasi "Kenali Bentuknya, Hindari Risikonya"

September



Panduan Cegah Korupsi dari KPK

Oktober



Gerakan Stop Penyuapan dan Korupsi

November



Penerapan Prinsip 4 NO's

Desember



Sosialisasi HAKORDIA

Program-program pelatihan yang dilakukan Telkom selama tahun 2025, di antaranya:

1. Mengadakan pelatihan dan pemahaman etika bisnis serta penandatanganan Pakta Integritas tahunan yang diwajibkan untuk seluruh karyawan.
2. Mengadakan pelatihan *awareness* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh para ahli kepada tim ruang lingkup dan Komite FKAP.
3. Melakukan perpanjangan terhadap sertifikat *Lead Auditor* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui lembaga eksternal Professional Evaluation and Certification Board kepada pemilik sertifikat.
4. Menyelesaikan pelatihan *e-learning* SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Mengadakan pelatihan ISO 19011:2018 Auditor Internal kepada personel baru pada ruang lingkup sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Komite FKAP.
6. Menjalankan audit internal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
7. Mengadakan *e-learning* Penguatan Integritas untuk seluruh karyawan Telkom yang berisikan berbagai macam materi seperti Etika Bisnis, Budaya Perusahaan, *Respectful Workplace*, LHKPN, Gratifikasi, SMAP, dan Disiplin Karyawan.
8. Menjalankan audit eksternal *surveillance* II untuk ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Mengadakan program peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) di lingkungan TelkomGroup.

Melalui program sosialisasi dan pelatihan tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja di TelkomGroup yang kondusif dan bebas dari praktik korupsi.

Kebijakan *Insider Trading*

Praktik *insider trading* di TelkomGroup diatur dalam beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. Peraturan Perusahaan PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PR.209.05/r.02/HK250/COP-A0900000/2024 tentang Disiplin Karyawan.
4. Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor PR.705.02/r.00/HK270/COP-KOF00000/2024 tentang *Insider Trading* (kebijakan *Insider Trading*).

Dalam kebijakan *Insider Trading*, perusahaan memberikan definisi dari *insider trading* adalah transaksi efek dari emiten atau perusahaan publik yang dilakukan oleh orang dalam. Kriteria orang dalam yang diatur dalam kebijakan *Insider Trading* adalah:

1. Komisaris, Direktur, atau pegawai/karyawan emiten atau perusahaan publik.
2. Pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik.
3. Pihak yang karena kedudukannya, profesinya, dan/atau karena hubungan usahanya dengan emiten atau perusahaan publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam.
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak bertindak sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3.

Lebih lanjut dalam kebijakan *Insider Trading* mengatur larangan bagi orang dalam untuk melakukan *tipping* atau memberikan informasi mengenai emiten atau perusahaan publik atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Telkom kepada pihak lain.

Selain itu perusahaan juga memberlakukan *Blackout Period*, yang pada saat pemberlakuannya orang dalam dilarang untuk:

1. Melakukan transaksi efek perusahaan agar memperoleh keuntungan yang bersifat pribadi.
2. Melakukan transaksi efek emiten atau perusahaan publik atau perusahaan lain yang sedang melakukan transaksi dengan Telkom.
3. Menggunakan informasi orang dalam untuk meminta pihak lain untuk melakukan transaksi efek perusahaan.

Penerapan kebijakan *Insider Trading* oleh Telkom merupakan upaya pencegahan agar tidak terjadi praktik *Insider Trading* di lingkungan TelkomGroup, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas karyawan TelkomGroup sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait integritas dan transparansi.

Kebijakan Pengadaan Barang dan/ Atau Jasa

Telkom telah menetapkan beberapa kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Telkom antara lain:

1. PD.301.00/r.02/HK240/COP-K0700000/2022 tanggal 6 April 2022 tentang Sinergi Pengadaan dan *Strategic Sourcing* TelkomGroup.
2. PD.302.00/r.00/HK240/COP-K0E00000/2024 tanggal 29 Oktober 2024 tentang Pengelolaan Logistik.
3. PR.301.08/r.07/HK240/COP-K0700000/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan.
4. PR.301.09/r.01/HK240/COP-K0700000/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Sinergi Pengadaan dan *Strategic Sourcing* TelkomGroup.

Ruang lingkup kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Telkom mengatur terkait mekanisme pengadaan barang dan/atau jasa antara lain perencanaan, pelaksanaan, dokumen, penerimaan, dan pelaporan.

Ketentuan Umum Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Telkom

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di Telkom berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

1. Efisien, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah, dengan pengecualian untuk pengadaan barang dan/atau jasa strategis yang memiliki nilai signifikan dapat dilakukan pendekatan penghitungan semua biaya (*total cost of ownership*).

2. Efektif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia, harus terbuka bagi peserta penyedia yang berminat.
5. Adil dan wajar, berarti dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa, Telkom memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia yang memenuhi syarat.
6. Terbuka, berarti pengadaan barang dan/atau jasa dapat diikuti oleh semua penyedia yang memenuhi syarat.
7. Akuntabel, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Cara pengadaan barang dan jasa di TelkomGroup dapat dilakukan dengan cara pelelangan, pemilihan langsung, atau penunjukan langsung, baik pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan non-konstruksi yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi e-Auction atau Manual Auction. Perseroan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dan pemberdayaan produk usaha mikro dan usaha kecil sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Telkom yang berkomitmen untuk menerapkan standar ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), maka dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan TelkomGroup terdapat kewajiban untuk menandatangani Pakta Integritas.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Telkom, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik



Telkom menyediakan kemudahan akses informasi bagi para pemangku kepentingan sebagai upaya untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan serta memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Telkom menyediakan beberapa pendekatan dan media sebagai jalur komunikasi, yaitu:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

   RUPS menjadi media bagi Telkom untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada pemegang saham. Para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis untuk kemajuan Perseroan.

2. **Media**

   Selama tahun 2025, Telkom membuat *news release* dan mengirimkannya kepada media massa untuk menyebarluaskan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

3. ***Website***

   Website Telkom terdapat pada laman www.telkom.co.id dan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi terkini mengenai profil, praktik GCG, pelaksanaan program TJSL, peluang kerja dan pengembangan karier, serta produk Telkom. Laporan-laporan Telkom juga dapat diakses pada laman tersebut, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya.

4. **Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

   PPID mengelola keterbukaan informasi publik Telkom dan bertanggung jawab melakukan fungsi-fungsi penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi publik. PPID menyediakan informasi publik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan melalui layanan informasi publik yang cepat, tepat waktu, dan sederhana untuk memenuhi hak pemohon informasi publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

   Telkom memiliki kanal E-PPID yang merupakan layanan *online* untuk permohonan informasi publik dan sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi di TelkomGroup. E-PPID memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan informasi publik, yang dapat diakses pada *website* Telkom melalui menu PPID atau melalui laman https://eppid.telkom.co.id.

5. Pertemuan dengan Analis dan Investor

Telkom senantiasa melakukan pertemuan dengan analis dan investor sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan prospek Perseroan, sekaligus memberikan informasi terkini mengenai industri telekomunikasi secara umum.

6. Kontak via *Email*

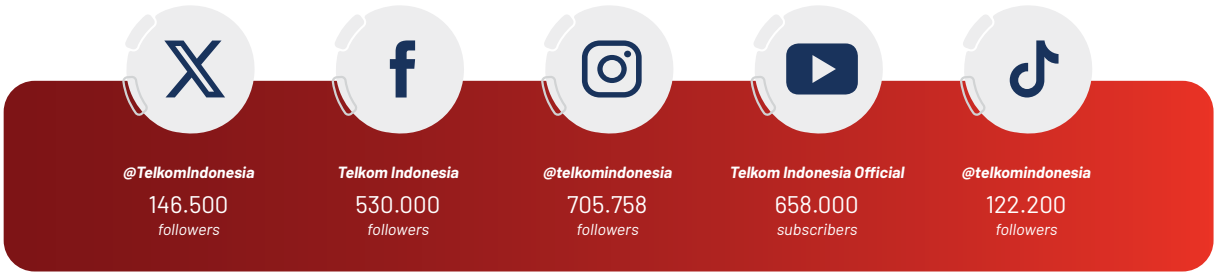
Para pemangku kepentingan juga dapat berkomunikasi melalui *email*. Bagi pelanggan, dapat menggunakan alamat *email* customercare@telkom.co.id, sementara *email* untuk jalur komunikasi investor adalah investor@telkom.co.id.

7. Media Internal

Telkom memiliki berbagai media internal, yaitu portal TelkomGroup sebagai sarana informasi, edukasi, dan sosialisasi bagi seluruh karyawan, serta Diarium yang menjadi media sosial karyawan TelkomGroup di lingkup internal.

8. Media Sosial

Semakin berkembangnya era digital, Telkom menggunakan beragam media sosial dan media digital yang dapat menjangkau pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memudahkan Perseroan untuk berkomunikasi dengan generasi milenial.



Keterangan:

Data per 31 Desember 2025.

Penugasan Khusus

Sebagai BUMN yang berperan strategis dalam pembangunan nasional, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk mendukung percepatan transformasi digital di sektor publik. Penugasan ini dilaksanakan sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi digital.

Salah satu penugasan yang dijalankan Perseroan adalah dukungan terhadap transformasi digital sistem pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui pengembangan ekosistem GovTech *Procurement* bersama Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Inisiatif ini menjadi bagian penting dalam mendukung agenda pembangunan nasional yang menekankan efisiensi pengelolaan anggaran negara, peningkatan transparansi, serta penguatan penggunaan produk dalam negeri dan keterlibatan UMKM dalam pengadaan pemerintah.

Penugasan tersebut dilandasi oleh berbagai kebijakan pemerintah, antara lain Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 mengenai percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pemberdayaan UMKM dalam pengadaan pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 yang mengatur pembenahan sistem pengadaan secara elektronik. Selain itu, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 117 Tahun 2023 menetapkan mekanisme tarif dan jenis penerimaan negara bukan pajak (PNBP) terkait penyelenggaraan sistem pengadaan tersebut.

Dalam pelaksanaan penugasan ini, Telkom berperan dalam penyediaan infrastruktur dan pengembangan sistem digital pengadaan pemerintah secara menyeluruh. Lingkup peran Perseroan mencakup pendanaan, perencanaan, pembangunan, pengembangan, pengintegrasian, pengoperasian, hingga pemeliharaan sistem pengadaan elektronik beserta berbagai sistem pendukungnya, serta pelaksanaan sosialisasi, komunikasi, dan publikasi informasi terkait berbagai pembaruan sistem atau layanan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Telkom tidak hanya berkontribusi dalam membangun platform digital pengadaan yang terintegrasi, andal, dan aman, tetapi juga memastikan tersampaikannya informasi secara efektif guna mendukung proses pengadaan pemerintah yang lebih transparan, adaptif, dan efisien.

Transformasi digital pengadaan nasional tersebut diwujudkan melalui pengembangan INAPROC, yaitu ekosistem digital yang mengintegrasikan berbagai sistem pengadaan pemerintah dalam satu layanan terpadu. Ekosistem ini mencakup berbagai aplikasi utama, seperti Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE), Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), Katalog Elektronik (e-Katalog), platform *e-Purchasing*, Sistem Informasi Kinerja Penyedia (SIKAP), serta berbagai aplikasi pendukung lainnya yang mendukung pengelolaan data penyedia, pengamanan dokumen, hingga layanan bantuan pengguna. Melalui integrasi dan optimalisasi sistem dalam ekosistem INAPROC, khususnya pada pemanfaatan SPSE yang diperkuat melalui kebijakan pemusatan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), proses pengadaan pemerintah didorong menjadi semakin terstandar, transparan, dan terdokumentasi dengan baik, sekaligus meningkatkan efisiensi dan kualitas belanja secara nasional. Inisiatif dalam ekosistem ini juga memberikan dampak langsung terhadap optimalisasi anggaran pemerintah, dengan potensi penghematan yang diproyeksikan mencapai Rp315 miliar pada tahun 2026.

Pemanfaatan teknologi digital dalam ekosistem INAPROC memberikan berbagai manfaat strategis bagi pemerintah, antara lain meningkatkan efisiensi proses pengadaan, memperkuat transparansi data transaksi, serta meningkatkan keamanan sistem digital. Seluruh proses pengadaan dilaksanakan secara elektronik dengan tingkat ketersediaan sistem yang tinggi serta perlindungan keamanan digital yang memadai, termasuk penanganan berbagai potensi ancaman siber. Selain itu, platform ini juga mulai mengadopsi teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung proses *monitoring*, verifikasi transaksi, serta pengawasan pengadaan secara lebih efektif.



06.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Telkom Indonesia menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari praktik tata kelola perusahaan yang baik, dengan menyeimbangkan penciptaan nilai bisnis dan kontribusi berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan TJSL yang berorientasi pada pemangku kepentingan, perlindungan lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan. Pelaksanaan dan pelaporan TJSL Telkom mengacu pada standar dan kerangka kerja yang diakui secara internasional, antara lain Global Reporting Initiative (GRI), ISO 26000 Guidance on Social Responsibility, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif TJSL dilaksanakan secara terukur, akuntabel, dan selaras dengan agenda pembangunan nasional maupun global.

Telkom menyampaikan informasi pelaksanaan TJSL dalam Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang terpisah dari Laporan Tahunan ini, sesuai dengan SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan dasar penyusunan berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan 2025 dapat diakses melalui:

Selaku BUMN, Telkom juga melaksanakan TJSL berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/ MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pasal 33 PM BUMN PER-1/2023 mengatur agar laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN dilaporkan dalam Laporan Berkala dan Laporan Tahunan. Telkom menyajikan laporan pelaksanaan Program TJSL dalam Laporan Tahunan pada sub bab Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, sementara Laporan Keuangan TJSL disajikan dalam lampiran Laporan Tahunan ini, yaitu Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK.

Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Direksi Telkom memastikan implementasi dan pengawasan pelaksanaan praktik keberlanjutan dalam program TJSL bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan, memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel, membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perusahaan, dan menyelaraskan *strategic directions* ESG TelkomGroup dengan integrasi bersama Program CSR & SDG dalam rangka peningkatan upaya *value co-creation*.

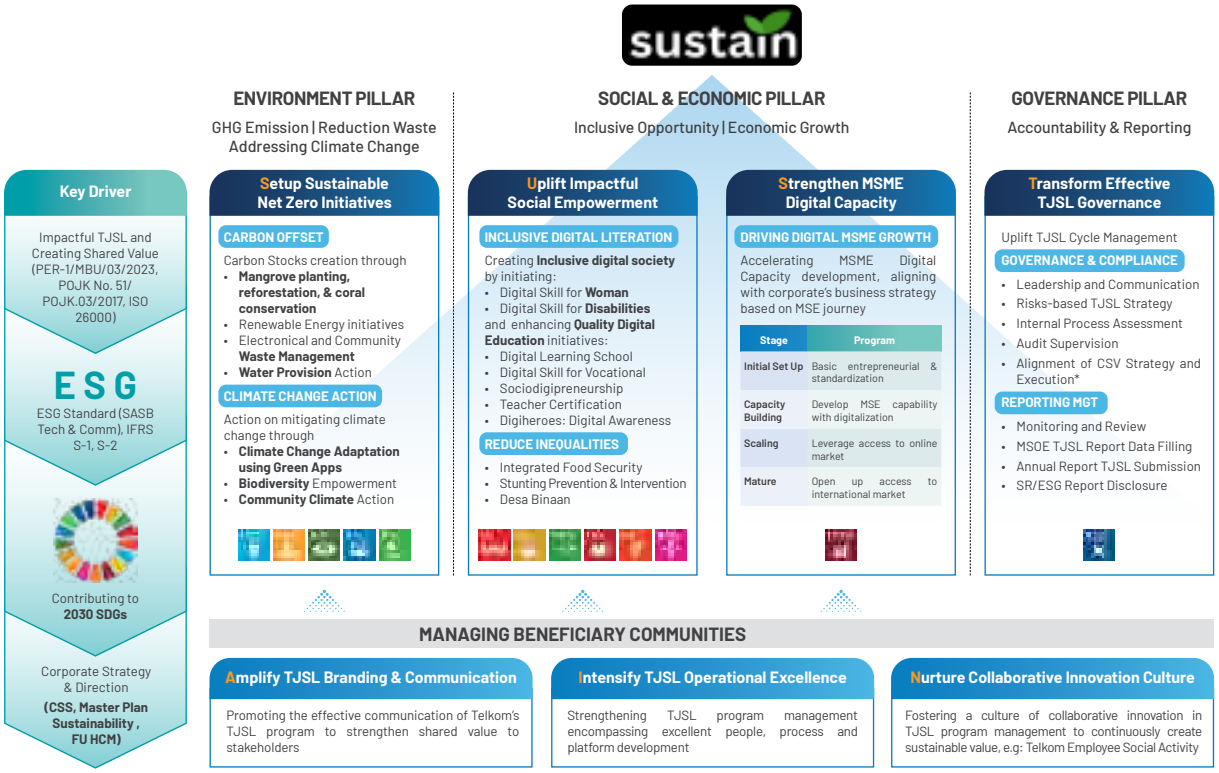
Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Program TJSL adalah:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN tanggal 26 Maret 2023;
2. Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: 17/KEP/DK/2024/RHS tanggal 5 Desember 2024 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2025;
3. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PD.703.00/r.01/HK200/CDC-A1000000/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.703.01/r.01/HK200/SRC-A1000000/ 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Operasional Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
5. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.202.60/r.03/HK200/COP-A2000000/2021 tanggal 29 Februari 2024 tentang Organisasi Social Responsibility Center;
6. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.301.01/r.00/HK200/CDC-A1000000/2022 tanggal 30 Maret 2022 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Kerangka Strategi Keberlanjutan Program TJSL

Strategi keberlanjutan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Telkom dirancang melalui kerangka **SUSTAIN**, yang menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap program sosial perusahaan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi. Kerangka ini disusun dengan mengintegrasikan prinsip ***Environmental, Social, and Governance* (ESG)** serta kontribusi terhadap pencapaian ***Sustainable Development Goals* (SDGs)** dengan memenuhi aspek *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan ISO 26000 (tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) sebagai bagian dari komitmen Telkom dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

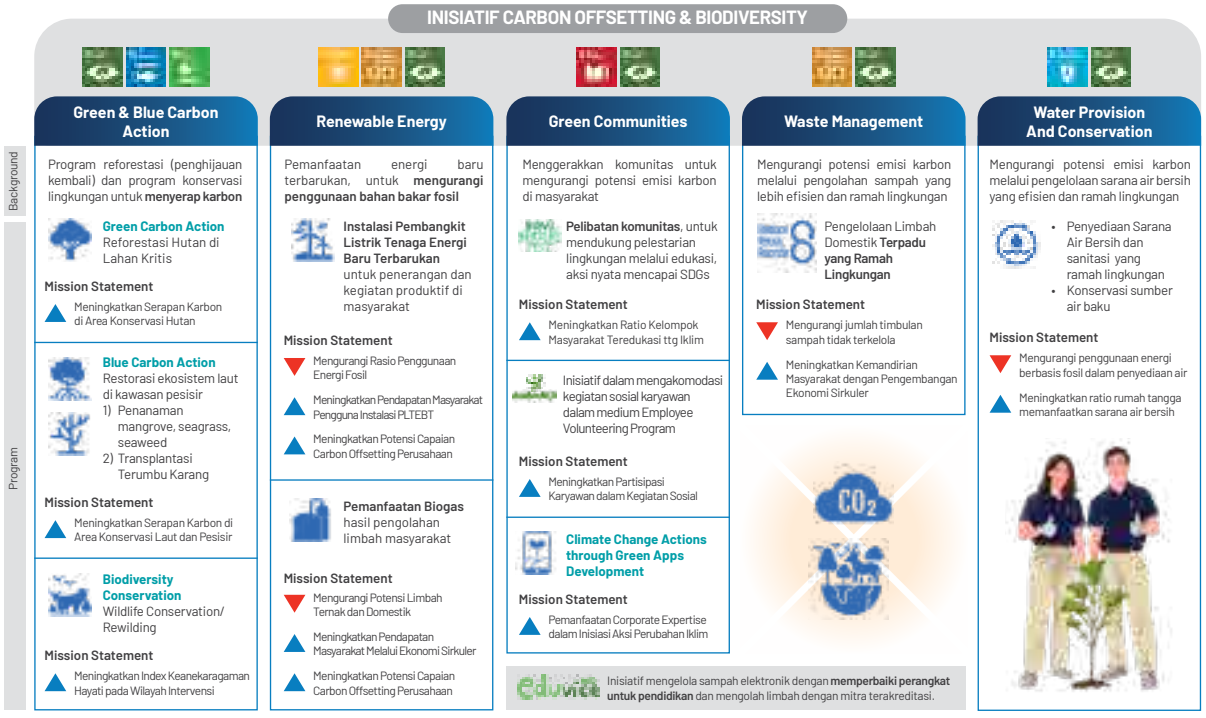
Perumusan Program TJSL Tahun 2025



Rincian program utama tersebut adalah sebagai berikut:

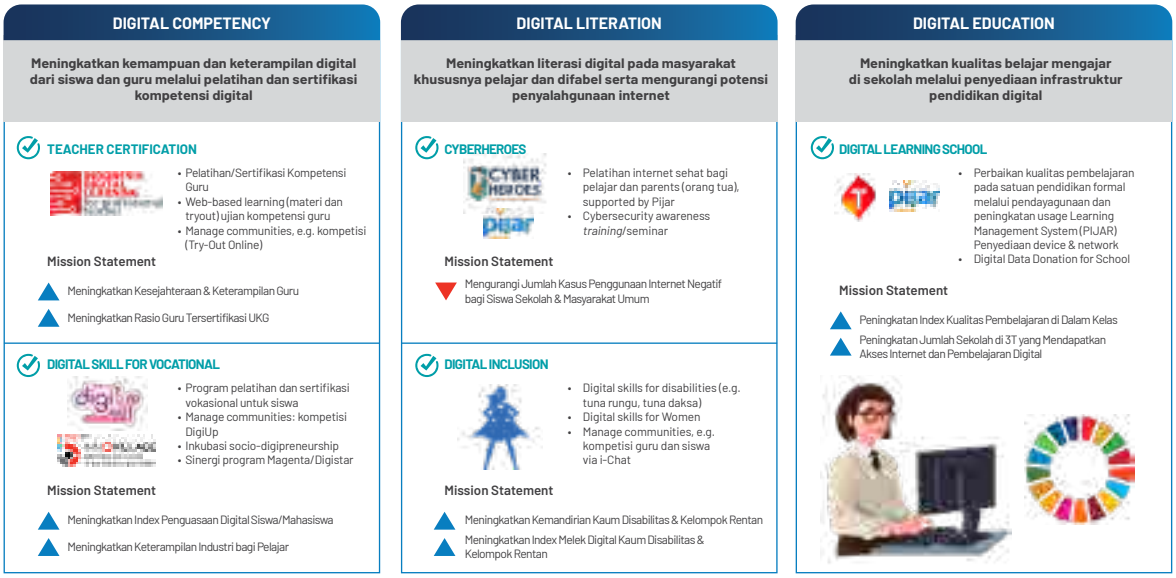
1. ***Sustainable Net Zero Initiatives***, yaitu inisiatif pelaksanaan program lingkungan berbasis aksi iklim, melalui penciptaan kantung karbon dalam rangka mendorong pengurangan dan kompensasi dari emisi karbon sebagai dampak operasional perusahaan melalui skema *carbon offset*.

   Inisiatif peningkatan *carbon stock* meliputi 5 (lima) program, yaitu *green* & *blue carbon action*, *renewable energy*, *green communities*, *waste management* dan *water provision and conservation*, yang ditunjukkan dalam kerangka kerja berikut:



2. ***Uplift Impactful Social Empowerment,*** yaitu mendorong terwujudnya pendidikan inklusif dan kualitas hidup sehat yang baik untuk mendukung bangsa yang sejahtera dan berdaya saing, melalui dukungan infrastruktur digital serta edukasi talenta digital yang inklusif untuk mendukung peningkatan literasi digital nasional.

   Program pendidikan menjadi program prioritas pada inisiatif bidang sosial. Kerangka kerja pada program pendidikan meliputi *digital competency*, *digital literation* dan *digital education*, seperti gambar di bawah ini.



3. ***Strengthen Excellent* MSME *Digital Capacity***, yaitu memperbesar kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui penyediaan akses ke layanan keuangan, peningkatan kapabilitas dan akses ke pasar nasional dan internasional untuk memperluas lapangan kerja meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

   Kerangka kerja pengembangan UMK dirancang berbasis ekosistem dengan fokus pada transformasi kapasitas UMK secara berkelanjutan. Melalui tahapan Go Modern, Go Digital, Go Online, dan Go Global, UMK dibina secara bertahap sesuai tingkat kematangan usaha, mulai dari penguatan fondasi bisnis, adopsi teknologi digital, perluasan akses pasar, hingga kesiapan ekspor. Pendekatan ini memastikan intervensi pembinaan yang relevan, terukur, dan berdampak nyata yang didukung oleh pendamping kompeten, kurikulum terstruktur, serta jaringan Rumah BUMN dan infrastruktur Telkom di berbagai wilayah. Platform UMK Hub memperkuat implementasi dan sistem monitoring serta evaluasi berbasis data.

Implementasi kerangka kerja ini mendorong UMK Naik Kelas, berkontribusi pada TPB/SDG 8, serta merepresentasikan inisiatif Creating Shared Value melalui penguatan ekonomi lokal yang selaras dengan pengembangan ekosistem bisnis digital Telkom.



4. ***Transform Effective* TJSL *Governance***, menjaga aspek akuntabilitas pengelolaan Program TJSL dan aspek implementasi manajemen risiko serta kepatuhan, dengan menerapkan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabel.
5. ***Amplify* TJSL *Branding & Communication***, yaitu mengaktivasi komunikasi pelaksanaan Program TJSL kepada para pemangku kepentingan dengan mengutamakan aspek dampak Program TJSL Telkom melalui kemitraan/kolaborasi multipihak.
6. ***Intensify* TJSL *Digitization & Data Analytics***, yaitu memperkuat pengelolaan manajemen program TJSL yang berorientasi pada *impact* meliputi *excellent people*, *excellent process* dan *excellent platform*.
    - ***Excellent People***

      Melalui penguatan kapasitas SDM dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Telkom memastikan bahwa pelaksanaan strategi TJSL tidak hanya didukung oleh kerangka kebijakan yang kuat, tetapi juga oleh sumber daya manusia yang mampu mengelola program secara profesional, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai bersama bagi masyarakat dan perusahaan. Berikut adalah berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Telkom TJSL di tahun 2025:

Sertifikasi Terkait Sustainability

No	Sertifikasi	Jumlah
Keahlian terkait sustainability		
1	Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	3 Karyawan
2	Fundamental Sustainability Accounting (FSA) Level 1	1 Karyawan
3	Sustainability Excellence	2 Karyawan
4	Certified Sustainable Development Specialist (CSDS)	2 Karyawan

No	Sertifikasi	Jumlah
Keahlian terkait enabler sustainability		
1	Sertifikasi Pendampingan UMK	3 Karyawan
2	Certified Scrum Master	1 Karyawan
3	Certified Scrum Product	1 Karyawan
4	Certified KPI Professional	2 Karyawan
5	Certified Risk Professional	2 Karyawan
6	Sertifikasi Pengadaan BNSP	2 Karyawan
7	Certified Digital Marketing Specialist	1 Karyawan

- ***Excellent Process***

  Sebagai bagian dalam perbaikan berkelanjutan, dilakukan beberapa tahapan dalam menuju *excellent process* antara lain:

  a. Pemetaan proses

  Pemetaan proses yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi efektivitas implementasi proses, tindak lanjut hasil audit dan memastikan pembaruan proses agar tetap relevan dan sesuai dengan regulasi atau kebijakan baru yang berlaku.

  b. Redesain atau perbaikan proses

  Kebutuhan penyesuaian proses pada tahap pemetaan proses ditindaklanjuti dengan mendesain ulang proses agar lebih efektif yang didukung proses digitisasi dan digitalisasi dalam platform terpadu SIMTJSL.

  c. Implementasi proses

  Sosialisasi dan pelatihan dilakukan untuk dapat menjalankan proses hasil redesain dan perbaikan berkelanjutan secara efektif.

  d. Proses Monitoring dan Kontrol

  Monitoring dan kontrol terhadap implementasi proses dilakukan antara lain melalui implementasi OKR (*Objective and Key Result*) TJSL, pengembangan *dashboard* proses dan kinerja program pada sistem informasi SIMTJSL dan pelaksanaan *self-assessment* secara berkala.

- ***Excellent Platform***

  Telkom juga melakukan penguatan *Governance* dengan pengembangan **platform digital terintegrasi** yang mendukung pengelolaan, kolaborasi, monitoring, serta pelaporan program TJSL Telkom secara lebih efektif, transparan, dan berbasis data. Transformasi digitisasi dan digitalisasi pengelolaan Program TJSL melalui peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi, pemanfaatan *data analytics* dalam pengambilan keputusan strategis.



7. ***Nurture Innovation Culture***, yaitu memelihara budaya inovasi dalam pengelolaan Program TJSL sebagai identitas penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2025

Pada tahun 2025, jumlah dana yang direalisasikan untuk kegiatan Program TJSL adalah sebesar Rp169,3 miliar.

Realisasi Program TJSL Tahun 2025

No.	Pilar TJSL	Realisasi (Rp)
1.	Pilar Sosial	43.876.496.715
2.	Pilar Ekonomi	75.003.431.207
3.	Pilar Lingkungan	47.293.146.390
4.	Pilar Hukum dan Tata Kelola	3.139.258.468
	Total	**169.312.332.780**

Implementasi TJSL Berdasarkan Bidang Prioritas

A. Prioritas Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung agenda keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim, Telkom mengembangkan berbagai program lingkungan melalui kerangka ***Carbon Offsetting & Biodiversity Initiative***. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat kontribusi perusahaan dalam mengurangi emisi karbon, melestarikan keanekaragaman hayati, serta meningkatkan ketahanan lingkungan melalui pendekatan yang terintegrasi dan berbasis kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

No	Program Unggulan	Deskripsi	Realisasi '25	Dampak
1.	Solusi pengelolaan sampah terpadu dan pengembangan ekonomi sirkuler	Polusi menjadi salah satu masalah utama lingkungan hidup di Indonesia dan dunia saat ini. Pengelolaan sampah yang tepat bisa menjadi solusi dalam mengurangi polusi. Telkom mengembangkan inisiatif pengembangan pengelolaan sampah terpadu dengan pendekatan daur ulang dan ekonomi sirkuler yang diperkuat dengan integrasi platform digital untuk memudahkan akses informasi layanan TPS. Dampak positif yang diharapkan meliputi manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat. 	• 9 titik lokasi • 25.871 kg sampah terkelola • 6.849 KK penerima manfaat	SROI 1,81
2.	Pengurangan limbah elektronik melalui daur ulang perangkat digital (EDUVICE)	Sebagai penyedia layanan digital dan telekomunikasi, Telkom berupaya berperan dalam mengelola limbah elektronik yang berpotensi mengandung limbah B3. Upaya ini menggunakan pendekatan 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) dengan melibatkan karyawan Perusahaan. Beberapa hasil pengumpulan dan pengelolaan (*recycle*) limbah elektronik didistribusikan kepada penerima manfaat, khususnya pada komunitas pendidikan. 	• 187 perangkat elektronik dikelola • 90 perangkat elektronik didistribusikan	SROI 1,81

No	Program Unggulan	Deskripsi	Realisasi '25	Dampak
3.	Penurunan efek Gas Rumah Kaca melalui penanaman lahan mangrove dan rehabilitasi terumbu karang	Selain pemulihan dan konservasi ekosistem daratan, Telkom juga menjalankan program pemulihan dan konservasi ekosistem di kawasan pesisir dan lautan melalui penanaman mangrove dan rehabilitasi terumbu karang. Program ini mendukung upaya realisasi dari komitmen *Net Zero* 2060 melalui kontribusi peningkatan *blue carbon* (karbon yang diserap dan disimpan oleh ekosistem pesisir dan laut). 	• 95.911 pohon mangrove dan lamun • 760 terumbu karang	SROI 6,29
4.	Penanganan perubahan iklim melalui restorasi dan konservasi hutan binaan	Inisiatif perbaikan ekosistem lingkungan oleh Telkom sebagai upaya untuk memulihkan dan melindungi hutan yang telah rusak atau hilang bersinergi dengan lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Program ini mendukung upaya realisasi dari komitmen *Net Zero* 2060 melalui kontribusi peningkatan *green carbon* (karbon yang disimpan dalam ekosistem daratan). 	• 80.800 bibit pohon • 8 titik lokasi	SROI 6,29

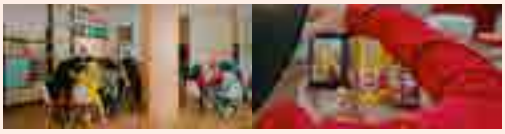
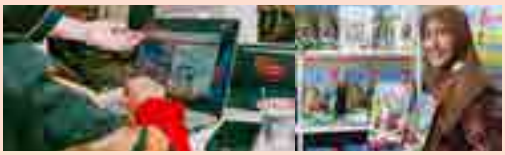
B. Prioritas Pendidikan

Program prioritas pendidikan Telkom dirancang melalui pendekatan terpadu yang mencakup penguatan **kompetensi digital, literasi digital, dan ekosistem pendidikan digital**, yang saling melengkapi untuk memperkuat ekosistem pembelajaran digital di Indonesia.

No	Program Unggulan	Deskripsi	Realisasi '25	Dampak
1.	Digital Learning School & Cybersecurity Awareness	Telkom membantu sekolah dalam menyediakan akses terhadap platform pembelajaran digital, konektivitas internet, serta perangkat pendukung pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selain penguatan infrastruktur pendidikan digital, program ini juga mendukung peningkatan kompetensi digital siswa dan guru melalui berbagai pelatihan serta pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selaras dengan pilar *Digital Literacy*, Telkom juga mengembangkan program *Cybersecurity Awareness* yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelajar terhadap penggunaan internet yang aman, sehat, dan bertanggung jawab. Edukasi ini mencakup pemahaman mengenai keamanan siber, perlindungan data pribadi, serta mitigasi risiko penyalahgunaan internet di kalangan pelajar. 	• 495 titik lokasi • 35.380 penerima manfaat	SROI 1,57
2.	Program sertifikasi digital untuk vokasional (DIGI-UP)	Sebagai bagian dari upaya memperkuat pengembangan talenta digital nasional, Telkom mengembangkan program sertifikasi digital vokasional melalui inisiatif DigiUp yang ditujukan bagi siswa dan pelajar tingkat SMA/SMK dan sederajat, bekerja sama dengan Diknas Kab/Kota, Provinsi, perguruan tinggi, dan lembaga sertifikasi melakukan pembinaan dan pelatihan skill digital untuk mendukung penguatan *Digital Competency* yang relevan dengan kebutuhan industri serta perkembangan ekonomi digital. Program ini terdiri dari program pelatihan, *case-based experience*, dan sertifikasi yang diharapkan mampu mendorong talenta digital di Indonesia yang siap kerja. 	• 5.123 pendaftar • 1.598 peserta pelatihan • 1.471 peserta lulus sertifikasi	SROI 1,2

No	Program Unggulan	Deskripsi	Realisasi '25	Dampak
3.	Program Indonesia *Digital Learning*	Melalui program ini, Telkom berupaya mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus memperkuat kesiapan guru dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era digital, termasuk dalam mempersiapkan diri menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG). Inisiatif ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran serta memperluas pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. 	1.371 guru lulus sertifikasi digital	SROI 2,96
4.	Pemberdayaan kelompok difabel dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat rentan	Komitmen Telkom untuk pendidikan yang inklusif diwujudkan melalui bantuan infrastruktur serta peningkatan literasi digital kepada penyandang disabilitas untuk mendapatkan akses pendidikan, pelatihan, sertifikasi digital. Tujuan dari inisiatif tersebut adalah untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi penyandang disabilitas sehingga membuka kesempatan mendapatkan pekerjaan yang layak. Program direalisasikan melalui kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). 	• 778 pendaftar • 703 peserta lulus	SROI 4,24

C. Prioritas Pengembangan UMK

No	Program Unggulan	Deskripsi	Realisasi '25	Dampak
1.	Peningkatan akses UMK terhadap Layanan Keuangan (*Access to Capital*)	Pada tahun 2025, Telkom melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK melalui mekanisme kerja sama dengan BRI yang direkomendasikan sesuai surat S-721/MBU/11/2022. Untuk bidang usaha UMK Binaan meliputi berbagai sektor seperti perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, pertanian, jasa, dan lain-lain.	Rp50 miliar penyaluran dana PUMK melalui kerja sama BRI	12,6% UMK Naik Kelas
2.	Penguatan Kapasitas Bisnis UMK melalui Pembinaan Go Modern dan Go Digital (*Access to Competence*)	Penguatan kapasitas UMK sangat penting agar UMK bisa terus tumbuh berkelanjutan. Lingkup program pada tahap ini adalah: • Melalui pendekatan **Go Modern**, Telkom memfasilitasi UMK dalam proses standardisasi produk, pengurusan perizinan dan legalitas usaha, peningkatan kapasitas kewirausahaan, serta penguatan identitas usaha melalui perbaikan *branding* dan desain kemasan produk. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMK agar mampu memenuhi standar pasar yang lebih luas. • Melalui program **Go Digital**, Telkom mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis UMK. Pendampingan ini mencakup peningkatan literasi digital, pemanfaatan platform digital untuk operasional dan pemasaran usaha, serta penggunaan berbagai solusi digital yang mendukung efisiensi dan perluasan akses pasar. 	• GM 24.646 UMK • Halal 2.512 UMK • NIB 10.257 UMK • PIRT 2.032 UMK • NF 1.773 UMK • 451.000 Hibah Kemasan PackFest • GD 24.263 UMK • Reg POS 5.596 • HSI 1.895 SSL • Antares 732 • 9.822 UMK ikut pelatihan	12,6% UMK Naik Kelas
3.	Penetrasi akses pasar digital dan global: *online marketplace*, dan *virtual expo* (*Access to Commerce*)	Tahap penting berikutnya dalam pembinaan UMK adalah meningkatkan akses kepada pasar pada lingkup nasional dan internasional, meliputi: • Melalui inisiatif **Go Online**, Telkom memfasilitasi UMK untuk mengoptimalkan pemanfaatan platform digital dalam kegiatan pemasaran dan penjualan. Pendampingan yang diberikan meliputi pelatihan *digital marketing*, pengelolaan toko pada platform *online marketplace*, serta dukungan partisipasi dalam pameran dan kegiatan promosi di tingkat lokal maupun nasional. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas produk UMK sekaligus memperluas akses terhadap konsumen yang lebih luas melalui kanal digital. • Melalui program **Go Global**, Telkom turut mendorong UMK untuk memperkenalkan produknya ke pasar internasional. Dukungan yang diberikan antara lain berupa fasilitasi promosi produk, partisipasi dalam pameran internasional maupun *virtual expo*, serta penguatan kesiapan UMK untuk memenuhi standar pasar global. 	• Go Online 14.488 • Reg PaDi 4.752 • *Onboarding* PaDi 1.416 • Pameran 2.220 • Go Global 146 • Penjualan Go Global 380	12,6% UMK Naik Kelas

Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK

Angka Audited (Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan (Rp)	
Aset	
Kas di Bank	241.180
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.437	6.317
Piutang Kerja sama PUMK kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp176	22.171
Piutang Kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")	58.561
Pinjaman bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp334.548	-
Jumlah Aset	**328.229**
Liabilitas dan Aset Neto	
Liabilitas	
Utang dan liabilitas lancar lainnya	417
Kelebihan Pembayaran Angsuran	259
Jumlah Liabilitas	**676**
Aset Neto	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	327.553
Jumlah Aset Neto	**327.553**
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	**328.229**

Angka Audited (Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Aset Neto (Rp)	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	500
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Kerja sama BRI	789
Pendapatan Jasa Giro	3.722
Pendapatan Lain-lain	2
Jumlah Pendapatan	**5.013**

Angka Audited (Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Aset Neto (Rp)	
Pendapatan (Beban)	
Kerugian Penyisihan Nilai Pinjaman kepada Mitra Binaan - bersih	(3.091)
Pemulihan Penyisihan Nilai Pinjaman Bermasalah	5.671
Kerugian Penyisihan Piutang Kerja sama PUMK kepada BRI	(176)
Beban Lainnya	(245)
Jumlah Pendapatan/(Beban)	**2.159**
Kenaikan Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	**7.172**
Total Penghasilan Komprehensif	**7.172**
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya pada Awal Tahun	**320.381**
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya pada Akhir Tahun	**327.553**

Angka Audited (Dalam Jutaan Rupiah)

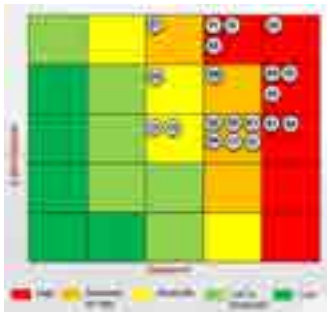
Laporan Arus Kas (Rp)	
Aktivitas Operasi	
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	26.356
Pengembalian Pinjaman Bermasalah	5.671
Pembayaran Utang	(5)
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	569
Pendapatan Jasa Giro	3.722
Penyetoran Dana PUMK kepada BRI	(50.000)
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(48)
Kas Neto Diterima dari/(digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	**(13.735)**
Kenaikan/(Penurunan) Kas di Bank	**(13.735)**
Kas di Bank pada Awal Periode	**254.915**
Kas di Bank pada Akhir Periode	**241.180**

Implementasi Program Creating Shared Value Perusahaan

Framework Program CSV

Risk Opportunity & Mapping

BIZ. THREAT



Risk Profile

- **Risiko S8**, terkait implementasi ESG berada pada level **HIGH-TO-MODERATE**
- **Risiko S6**, terkait Capaian Value Creation tidak terpenuhi berada pada level **HIGH**

BIZ. CHALLENGEs

Transformasi Perusahaan 5 Bold Moves:

- **Post 5 Bold Moves transformation**, Telkom parent will focus on monetize B2B market, include Enterprise, Government and SME segments
- **DigiCo**, focus penguatan kapabilitas internal termasuk talenta digital

SOCIAL CHALLENGEs & OBJECTIVEs

Dalam kurun waktu 225 tahun ke depan, Indonesia memiliki beberapa target capaian yang perlu kontribusi stakeholder dari berbagai layer, di antaranya:



- Mencapai **SDGs pada tahun 2030**
- Mencapai **Visi Indonesia Emas 2045**
- Mencapai **NZE pada tahun 2060**

Corporate Expertise

DIGITAL TALENT CAPABILITY



Telkom memiliki **sumber daya manusia** yang andal dalam aspek digital, termasuk digital talent wanita & disabilitas

DIGITAL CONNECTIVITY, SERVICES & PLATFORM



Shifting biz. Operation menjadi digital telco mendorong Telkom dalam akuisisi infrastructure digital serta enrichment terhadap produk-produk digital, yang mampu mendorong adopsi literasi digital di Indonesia

indibiz | Telkomsel | pijar | INNOVILLAGE

Corporate Agenda

CORPORATE PURPOSE

"Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan."

NZE 2060

Expected Value

INDIRECT VALUE

- Peningkatan Reputasi Perusahaan
- Hubungan yang lebih baik dengan stakeholder
- Keberlanjutan pasar & Ekosistem bisnis

DIRECT VALUE

- Keuntungan Finansial
- Efisiensi Operasional & Supply Chain
- Akses terhadap Talenta Berkualitas

Pendekatan Program

- **CSV 1** - Reconceiving Products and Markets
- **CSV 2** - Redefining Productivity in Value Chains
- **CSV 3** - Enabling Local Cluster Development



Outcomes

- Peningkatan Literasi Digital
- Penurunan Dampak Negatif Internet
- Peningkatan Tingkat Adopsi Digital
- Peningkatan kapasitas UMKM
- Peningkatan Kinerja Keberlanjutan

Program *Creating Shared Value* (CSV) Telkom merupakan pendekatan strategis pengelolaan TJSL yang dirancang untuk menciptakan nilai bisnis dan nilai sosial secara simultan dengan memanfaatkan kapabilitas inti Telkom di bidang konektivitas, layanan digital, platform, dan talenta digital untuk menjawab tantangan pembangunan nasional. Secara konseptual, Program CSV Telkom:

a. Mempertemukan peluang bisnis dengan *social pain points*, khususnya dalam transformasi digital Indonesia (literasi digital, UMKM, pendidikan, inklusi, dan ekosistem digital).

b. Memanfaatkan kompetensi inti Telkom, yaitu infrastruktur konektivitas, produk dan platform digital, serta pengembangan talenta digital.

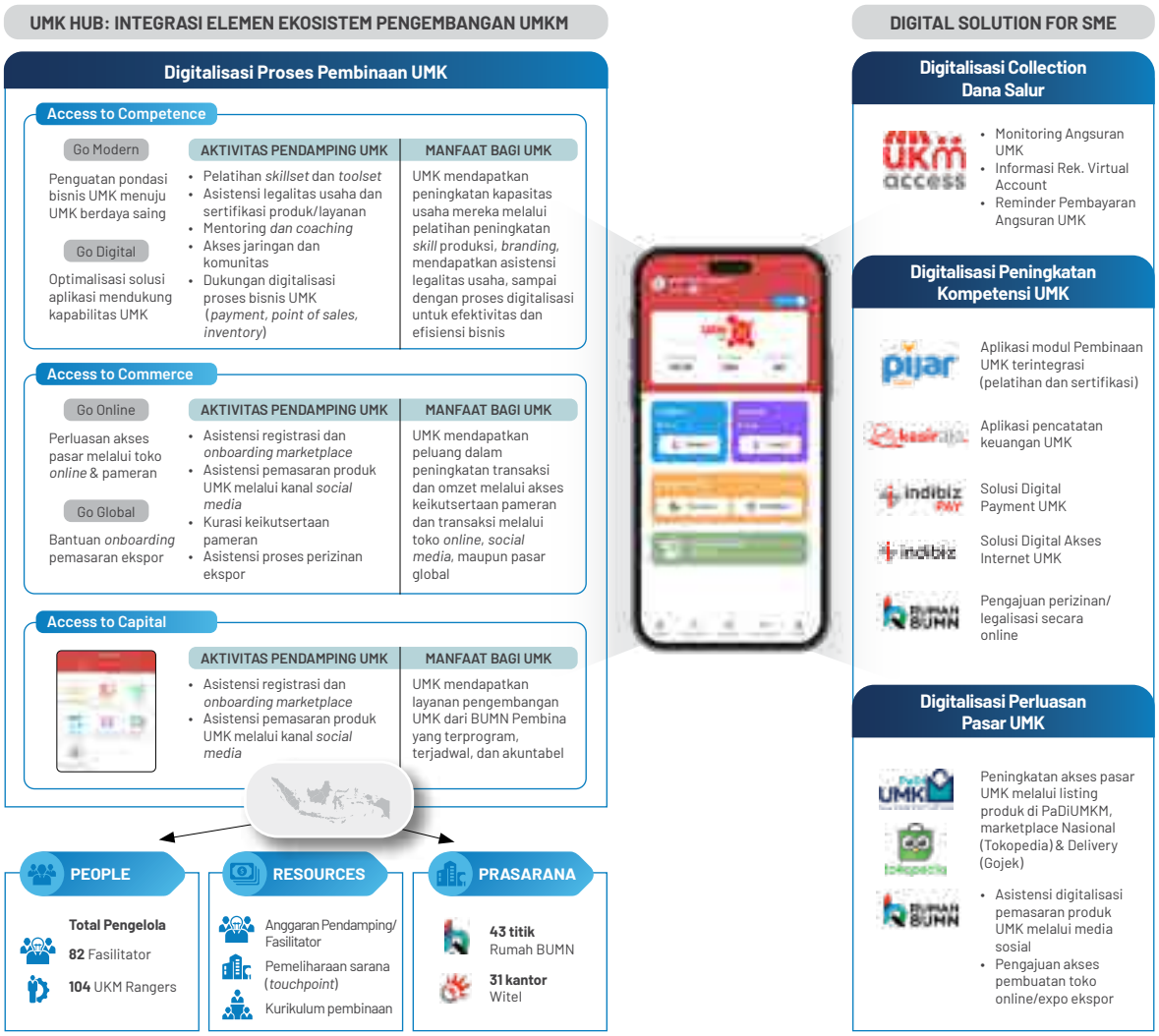
Implementasi program CSV Telkom tahun 2025:

a. **CSV Tipe 1**

Reconceiving Products and Markets: pengembangan produk/layanan digital yang menjawab kebutuhan sosial.

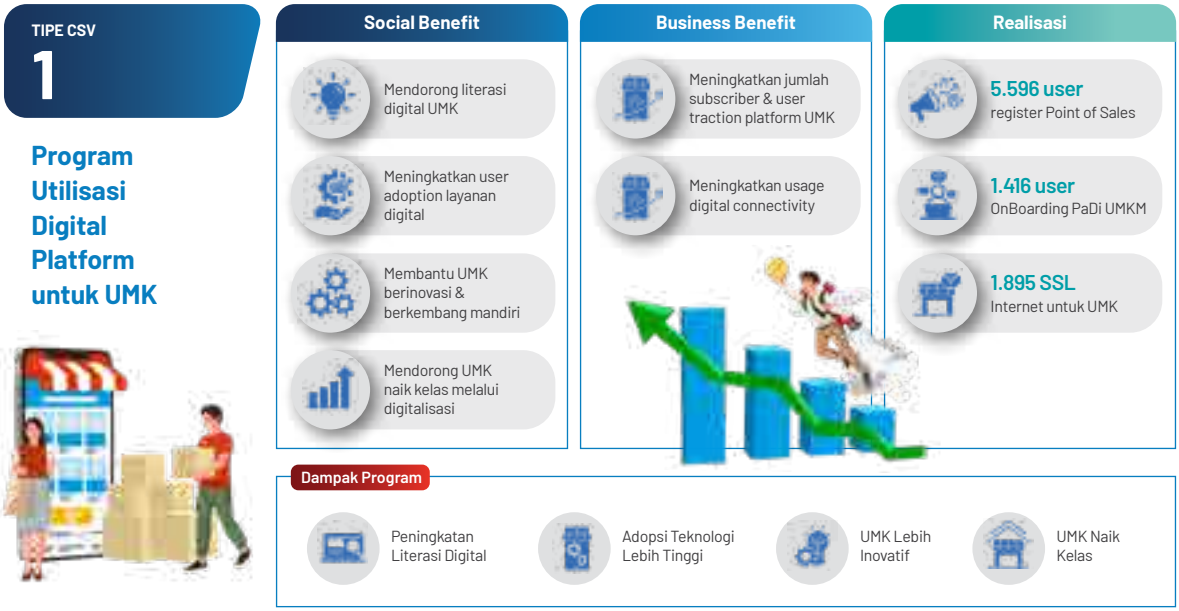
Digitalisasi Pembinaan UMK

Framework Program Digitalisasi Pembinaan UMK



Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), Telkom mengembangkan pendekatan pembinaan berbasis digital melalui platform **UKM Hub** yang mengintegrasikan berbagai elemen ekosistem pengembangan UMK. Pendekatan ini dirancang untuk menjawab sejumlah tantangan utama dalam pembinaan UMK di Indonesia, antara lain keterbatasan akurasi data pelaku usaha, potensi duplikasi program pembinaan, kesulitan dalam memantau kinerja fasilitator, serta kebutuhan evaluasi program yang lebih terukur dan akuntabel. Melalui digitalisasi proses pembinaan, Telkom menghadirkan sistem yang mampu mengelola profil UMK secara terintegrasi melalui platform Satu Data UKM, sehingga proses pendampingan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran. Platform ini memungkinkan pengumpulan dan pengelolaan data usaha secara komprehensif, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merancang program pengembangan kapasitas UMK secara berkelanjutan. Selain itu, digitalisasi pembinaan UMK juga diperkuat melalui integrasi berbagai **solusi digital dari TelkomGroup, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pencatatan keuangan digital, layanan pembayaran elektronik, serta akses konektivitas internet untuk mendukung operasional usaha.** Integrasi tersebut membentuk ekosistem digital yang komprehensif guna mempercepat transformasi UMK menuju usaha yang lebih modern, adaptif, dan berdaya saing.

Realisasi Program CSV Tipe 1

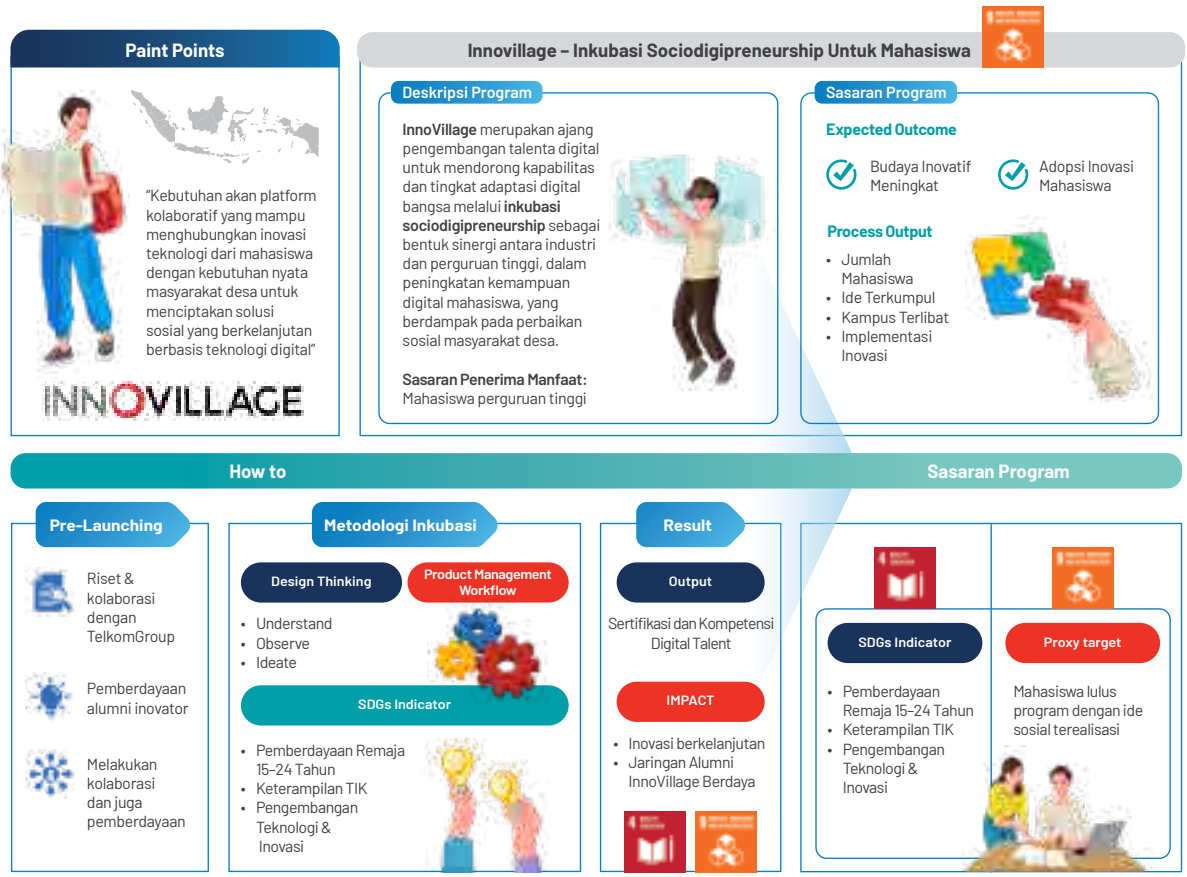


b. **CSV Tipe 3**

Enabling Local Cluster Development: penguatan ekosistem lokal (pendidikan, UMKM, komunitas) berbasis digital.

Program Innovillage: Kompetisi *social project* mahasiswa.

Framework Program Innovillage



Innovillage merupakan ajang pengembangan talenta digital untuk mendorong kapabilitas dan tingkat adopsi digital bangsa melalui inkubasi *sociodigipreneurship* sebagai bentuk sinergi antara industri dan perguruan tinggi dalam peningkatan kemampuan digital mahasiswa, yang berdampak pada perbaikan sosial bagi masyarakat, dengan melibatkan mahasiswa dan perguruan tinggi sekaligus mencetak talenta digital sebagai input untuk memenuhi kebutuhan industri digital.

Realisasi Program CSV Tipe 3



Implementasi Program Kolaborasi TJSL

Penyelenggaraan program TJSL dilaksanakan secara efektif melalui kolaborasi dengan berbagai pihak (pentahelix), di antaranya peningkatan sinergi internal TelkomGroup, kerja sama eksternal dengan pemerintah, BUMN, akademisi, komunitas, media, maupun institusi/lembaga yang terkait di bidang TJSL. Program Kolaborasi dengan BUMN dan pihak lainnya yang dilaksanakan di tahun 2025, di antaranya:

No.	Program TJSL	Realisasi Program	Peserta
1.	**Program Kolaborasi Lingkungan** – Inisiatif *Blue Carbon* melalui Penanaman Mangrove & Terumbu Karang	Inisiatif yang bertujuan meningkatkan kapasitas serapan dan penyimpanan karbon biru (*blue carbon*) sekaligus memulihkan ekosistem pesisir dan laut melalui rehabilitasi 10.000 mangrove di Dusun Rangko, Desa Tanjung Boleng, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur dan restorasi 200 Substrat Terumbu karang di Pulau Bone Tambu, Makassar. 	Telkom kolaborasi dengan Pemkab Manggarai Barat NTT & BMM, Universitas Hasanuddin

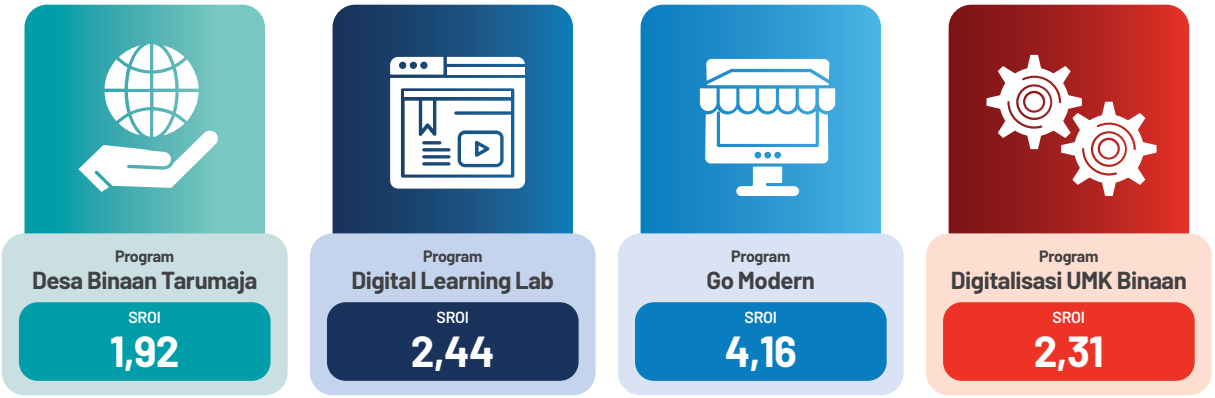
No.	Program TJSL	Realisasi Program	Peserta
2.	**Program Kolaborasi Pendidikan** – Program Indonesia Digital Learning	Inisiatif yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kompetensi digital para pendidik 81 SLB dari Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta melalui penguatan literasi digital, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pengembangan praktik pendidikan berbasis digital yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga harapannya dapat mendorong mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh. 	Telkom kolaborasi dengan Universitas Negeri Yogyakarta
3.	**Program Kolaborasi Pengembangan UMK** – Bantuan Sertifikasi Halal	Inisiatif yang bertujuan meningkatkan kepatuhan, daya saing, dan akses pasar UMK melalui bantuan sertifikasi halal untuk 1.512 UMK. 	Telkom dan Surveyor Indonesia

Pencapaian Keberhasilan Program TJSL Berbasis Dampak

Untuk menjamin pelaksanaan pencapaian keberhasilan program TJSL berbasis dampak, Telkom Indonesia secara konsisten mengukur dampak dan keberhasilan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pengukuran dampak dilakukan melalui pendekatan terintegrasi, yaitu metode *Social Return on Investment* (SROI), CSR (TJSL) *Index*, *Net Promoter Score* (NPS), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa program TJSL yang dijalankan memberikan nilai tambah yang nyata bagi masyarakat, sekaligus mendukung reputasi perusahaan.

Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dilakukan pada empat program prioritas yang mencakup bidang lingkungan, pendidikan, pembinaan UMKM, dan *creating shared values*. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata nilai SROI sebesar 2,71, melebihi target sebesar 1,5. Capaian ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan manfaat sosial, lingkungan dan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Rincian nilai SROI per bidang adalah sebagai berikut:

- Program Prioritas Lingkungan melalui program Desa Binaan Tarumaja nilai 1,92.
- Program Prioritas Pendidikan melalui program Digital Learning Lab Nilai 2,44.
- Program Prioritas PUMK melalui program Go Modern nilai 4,16.
- Program CSV melalui program Digitalisasi UMK Binaan nilai 2,31.



Selain itu, Telkom berhasil mencatatkan skor CSR (TJSL) *Index* sebesar 87,87% pada tahun 2025. Capaian ini menempatkan kegiatan TJSL Telkom pada kategori baik atau level *strong*, yang menunjukkan pengaruh positif terhadap citra perusahaan. Peningkatan ini didorong oleh persepsi positif dari penerima manfaat, UMKM binaan, dan masyarakat sekitar terhadap program TJSL Telkom, terutama dalam aspek *Corporate Governance* dan *Economic Responsibility*.

Di sisi lain, untuk mengukur keberhasilan program TJSL dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, Telkom menggunakan *Net Promoter Score* (NPS). Hasil pengukuran NPS pada tahun 2025 mencapai angka 74,36 yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat yang tinggi dalam merekomendasikan produk dan layanan Telkom. Sehingga, program TJSL Telkom tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga mendukung penguatan loyalitas pelanggan terhadap produk dan layanan perusahaan.

Perusahaan juga mencatatkan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 90,17 yang mencerminkan tingkat kepuasan tinggi dari responden atau penerima manfaat terhadap program-program TJSL yang telah dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas penerima manfaat merasa puas dengan berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan dampak positif.

Telkom Indonesia terus berkomitmen untuk menjalankan program TJSL yang relevan dan memberikan dampak positif yang terukur, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

1 Social Return On Investment (SROI)



2,71

(Target Perusahaan **1,5)**

Capaian ini menunjukkan bahwa setiap **Rp1 investasi** program TJSL **menghasilkan Rp2,71 nilai manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan** bagi para pemangku kepentingan. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata nilai SROI sebesar **2,71**, **melebihi target** sebesar **1,5**.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan **manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi** bagi para pemangku kepentingan.

Rincian nilai SROI Per Bidang Program Prioritas

Bidang Program	Program	Nilai SROI
Lingkungan	Desa Binaan Tarumaja	1,92
Pendidikan	Digital Learning Lab	2,44
PUMK	Go Modern	4,16
Creating Shared Value	Digitalisasi UMK Binaan	2,31

2 CSR (TJSL) Index



87,87%

Kategori: **Strong / Baik**

- Corporate Governance
- Economic Responsibility
- Persepsi positif dari masyarakat dan UMKM binaan

3 Net Promoter Score (NPS)



74,36

Nilai ini mencerminkan tingkat **kepercayaan dan loyalitas masyarakat yang tinggi** terhadap program TJSL Telkom.

Peningkatan ini didorong oleh **persepsi positif** dari penerima manfaat, UMKM binaan, dan masyarakat sekitar terhadap program TJSL Telkom, terutama dalam aspek **Corporate Governance**.

4 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



90,17

Kategori: **Sangat Puas**

Mayoritas penerima merasakan **manfaat nyata bagi masyarakat**:

- Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi
- Relevan dengan kebutuhan komunitas

International Award

A.1





A.2

National Award



B.1



B.2



B.3



B.4



B.4



B.6

Penghargaan Program TJSL 2025

No.	Nama Acara	Penghargaan	Badan/Lembaga yang Memberikan
A.	**International Award/Recognition**		
1.	United Nations High Level Political Forum	Best Practices in National Voluntary Review, for SDGs #14 – Telkom Sustainable Undersea Cable Operation	• United Nations • Indonesia SDGs National Secretary, Ministry of Bappenas
2.	ESG Asia Positive Impact Awards	Silver in Community Involvement in Development Category	Asia Positive Impact
B.	**National Award**		
1.	Indonesia's SDGs Action Awards 2025	Bronze – Large Company	Ministry of Bappenas
2.	Indonesia Corporate Communication & Sustainability Awards (ICCS)	• Gold – Education Pilar • Best TJSL Agent of the Year	BP BUMN
3.	IDX Channel Awards	Gold – Health Empowerment	IDX (Pasar Modal Indonesia)
4.	Indonesia Corporate Sustainability Awards	Gold – CSR Strategy	Olahkarsa & IBCSD
5.	Lestari Awards	#Gold in Community Involvement & Development	EY & KG Media
6.	Republika Awards	Gold in Health Empowerment	Republika Media



07.



Lampiran

Lampiran 1: Daftar Istilah

Istilah	Deskripsi
2G	Singkatan untuk generasi kedua: berkaitan dengan penggunaan teknologi yang memberi pengguna ponsel fitur yang lebih baik dan memungkinkan orang mengirim pesan teks (SMS).
3G	Istilah umum untuk teknologi telekomunikasi bergerak generasi ketiga. 3G menawarkan koneksi berkecepatan tinggi bagi telepon seluler dan perangkat komunikasi bergerak lainnya, sehingga memungkinkan jalannya aplikasi *video conference* dan aplikasi lainnya yang membutuhkan konektivitas *broadband* ke jaringan internet.
4G/LTE	4G/LTE adalah teknologi jaringan internet super cepat generasi keempat berbasis *Internet Protocol* (IP) yang membuat proses transfer data jadi lebih cepat dan stabil.
5G	Generasi kelima komunikasi seluler yang menargetkan kecepatan data tinggi, latensi berkurang, penghematan energi, pengurangan biaya, kapasitas sistem yang lebih tinggi, dan konektivitas perangkat yang masif.
ADS	*American Depositary Share* (juga dikenal sebagai *American Depositary Receipt*, atau "ADR"), sertifikat yang diperdagangkan di pasar sekuritas A.S. (seperti New York Stock Exchange) yang mewakili sejumlah saham asing. Setiap ADS kami mewakili 100 saham *common stock*.
AKHLAK	Didefinisikan sebagai nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang mendasari perilaku insan BUMN.
ARPU	*Average Revenue per Unit*, ukuran yang digunakan terutama oleh perusahaan telekomunikasi dan jaringan yang menyatakan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh pengguna secara rata-rata. Ini didefinisikan sebagai total pendapatan dari layanan tertentu dibagi dengan jumlah pengguna layanan tersebut.
Artificial Intelligent	Didefinisikan sebagai kecerdasan artifisial atau kecerdasan buatan, yaitu suatu program komputer yang dikembangkan manusia pada suatu sistem agar bisa berfikir layaknya manusia dan dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan cara memproses serta mengenali pola data.
B2B (*Business-to-Business*)	Penjualan produk atau jasa yang diberikan oleh satu bisnis dan diperuntukan untuk bisnis lainnya, bukan kepada konsumen.
B2C (*Business-to-Customer*)	Bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung.
Backbone	Jaringan telekomunikasi utama terdiri dari fasilitas transmisi dan *switching* yang menghubungkan beberapa *node* akses jaringan. Tautan transmisi antara *node* dan fasilitas *switching* termasuk *microwave*, kabel bawah laut, satelit, serat optik dan teknologi transmisi lainnya.
Balanced Scorecard	Salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk mengukur kinerja suatu bisnis yang dilihat dari empat perspektif. Keempat perspektif itu terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
Bandwidth	Kapasitas hubungan komunikasi.
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, merupakan pendahulu OJK.
Big Data Platform	Didefinisikan sebagai platform pengolahan data dengan volume yang besar, bervariasi, dan dinamis.
Broadband	Metode pensinyalan yang mencakup atau menangani rentang frekuensi (atau pita) yang relatif luas.
BTS	*Base Transceiver Station*, peralatan yang mentransmisikan dan menerima sinyal telepon radio ke dan dari sistem telekomunikasi lainnya.

Istilah	Deskripsi
BUMN	Badan Usaha Milik Negara adalah perusahaan milik pemerintah, perusahaan milik negara, badan usaha milik negara, perusahaan milik negara, perusahaan milik publik, atau parastatal yang merupakan badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan kegiatan komersial atas nama Pemerintah sebagai pemilik.
CFU	*Customer Facing Unit*, mirip dengan unit bisnis strategis, yang merupakan unit organisasi yang berinteraksi dengan segmen pelanggan tertentu, dengan tanggung jawab untuk untung dan rugi masing-masing, dan bertanggung jawab menyusun kembali Anak Perusahaan dan portofolio bisnis yang relevan dengan segmen bisnis tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
Cloud Computing	Praktik penggunaan jaringan server jarak jauh yang dihosting di internet untuk menyimpan, mengelola, dan memproses data, daripada menggunakan server lokal atau komputer pribadi.
Colocation	Layanan sewa infrastruktur telekomunikasi yang dimiliki oleh penyedia setelah pelanggan pertama atau *Anchor Tenant*, yang menyediakan ruang dalam infrastruktur telekomunikasi untuk memasang peralatan mereka.
Common Stock	Saham Seri B kami memiliki nilai nominal Rp50 per saham.
CPE	*Customer Premises Equipment*, setiap *handset*, penerima, *set-top box* atau peralatan lain yang digunakan oleh konsumen layanan nirkabel, telepon kabel atau *broadband*, yang merupakan properti dari operator jaringan dan terletak di lokasi pelanggan.
Cyber Attack	*Cyber attack* disengaja untuk eksploitasi sistem komputer, perusahaan yang bergantung pada teknologi, dan jaringan. *Cyber attack* menggunakan kode berbahaya untuk mengubah kode komputer, logika atau data, yang mengakibatkan konsekuensi membahayakan data dan menyebabkan *cyber crimes*, seperti pencurian informasi dan identitas.
Cyber Security	Upaya untuk melindungi informasi dari serangan dunia maya. Serangan dunia maya dalam operasi informasi adalah segala bentuk tindakan sengaja untuk mengganggu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.
Data Center	Fasilitas yang terdiri dari komputer yang terhubung dalam jaringan, sistem penyimpanan, dan infrastruktur komputasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan sejumlah besar data.
Diarium	Alat atau media yang digunakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk menyebarkan informasi terkait internal perusahaan.
Digitisasi	Proses mengubah informasi *non-digital* menjadi *digital*. Jika sebuah perusahaan menggunakan informasi digital tersebut untuk meningkatkan bisnis, menghasilkan pendapatan, atau menyederhanakan beberapa proses bisnis, maka itu disebut digitalisasi. Hasil dari proses digitisasi dan digitalisasi disebut transformasi digital.
e-Commerce	*Electronic commerce*, pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya.
e-Procurement	*Electronic procurement*, proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara *online*.
EBITDA	Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi. EBITDA disesuaikan dan rasio-rasio terkait lainnya yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini merupakan indikator tambahan atas kinerja dan likuiditas perusahaan yang merupakan ukuran keuangan yang tidak diatur dalam SAK.

Istilah	Deskripsi
Edutainment	Edukasi dan hiburan (*entertainment*).
Fiber Optic	Kabel yang menggunakan serat optik dan teknologi laser dimana pantulan cahaya yang mewakili data dikirim melalui filamen kaca yang tipis.
Fixed Wireline	Jalur kabel atau kabel tetap yang menghubungkan pelanggan di lokasi tertentu ke pertukaran lokal, biasanya dengan nomor telepon individu.
Gateway	*Gateway* adalah perangkat yang menjembatani jaringan berbasis paket (IP) dan jaringan berbasis sirkuit (PSTN).
Gbps	*Gigabit per second* adalah rata-rata jumlah bits, karakter, atau blok per unit waktu yang bergerak antara perangkat dalam sistem pengiriman data. Biasanya diukur dalam kumpulan bit unit per detik.
GHz	*Gigahertz, hertz* (simbol Hz), adalah satuan frekuensi standar internasional yang didefinisikan sebagai jumlah siklus per detik dari fenomena periodik.
GraPARI	Jaringan pelayanan Telkomsel.
GSM	*Global System for Mobile Telecommunication* yang merupakan standar Eropa untuk telepon seluler digital.
***High Throughput Satellite* (HTS)**	Satelit komunikasi yang menyediakan throughput lebih tinggi daripada satelit komunikasi konvensional (*Fixed Satellite Service* atau FSS), yang mengacu pada peningkatan kapasitas yang signifikan saat menggunakan jumlah spektrum orbit yang sama, dari 2 hingga lebih dari 100 kali lipat kapasitas dibandingkan dengan FSS klasik.
Homes Passed	Sambungan dengan akses ke jaringan suara telepon tetap, IPTV, dan layanan *broadband*.
Hyperscale Data Center	Pusat data yang mampu menampung 5.000 atau lebih server dan memiliki luas lebih dari 10.000 kaki persegi (lebih dari 900-meter persegi).
Insider Trading	Perdagangan saham perusahaan publik atau sekuritas lain (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan akses ke informasi non publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, beberapa jenis perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal.
Interkoneksi	Tautan fisik jaringan operator dengan peralatan atau fasilitas yang bukan milik jaringan itu.
***Internet of Things* (IoT)**	Konsep komputasi yang menggambarkan ide bahwa objek fisik sehari-hari terhubung ke internet dan mampu mengidentifikasi diri mereka sendiri kepada perangkat lain serta mengirim dan menerima data.
IP	*Internet Protocol*, metode atau protokol yang dengannya data dikirim dari satu komputer ke komputer lainnya di internet.
IP *Transit*	Layanan interkoneksi berskala besar ke internet global dengan kinerja yang andal, dilengkapi dengan berbagai fitur, pemblokiran IP dengan rute BGP, serta Sistem Otonom (AS) yang dimiliki oleh klien.
IPO	*Initial Public Offering* adalah penjualan saham perdana yang diterbitkan perusahaan kepada masyarakat.
IPTV	*Internet Protocol Television*, sebuah sistem dimana layanan televisi dikirim menggunakan *suite Internet Protocol* melalui jaringan *packet-switched* seperti internet, alih-alih dikirim melalui format terestrial tradisional, sinyal satelit, dan televisi kabel.
ISP	*Internet Service Provider* adalah organisasi yang menyediakan akses internet.

Istilah	Deskripsi
Kartu SIM	Kartu *Subscriber Identity Module* adalah sebuah kartu pintar seukuran perangko yang dimasukkan dalam di telepon genggam yang menyimpan kunci pengenal jasa telekomunikasi.
Leased Line	Saluran transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik tetap ke titik tetap lainnya, disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.
Mbps	*Megabit per second*, ukuran kecepatan untuk transmisi sinyal digital dinyatakan dalam jutaan bit per detik.
Metro Ethernet	Jembatan atau hubungan antara lokasi yang terpisah secara geografis. Jaringan ini menghubungkan pelanggan LAN di beberapa lokasi yang berbeda.
MHz	*Megahertz*, satuan ukuran frekuensi sama dengan satu juta siklus per detik.
Mobile Broadband	Istilah pemasaran untuk akses internet nirkabel melalui modem *portable*, telepon bergerak, modem USB nirkabel atau perangkat bergerak lainnya.
Network Access Point	Fasilitas pertukaran jaringan publik tempat ISP terhubung dalam pengaturan *peering*.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan, penerus Bapepam-LK, adalah lembaga independen dengan wewenang untuk mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal serta sektor industri keuangan non-bank.
OTT	*Over The Top*, istilah umum yang biasa digunakan untuk merujuk pada pengiriman audio, video, dan media lain melalui internet tanpa keterlibatan operator multi-sistem dalam kontrol atau distribusi konten.
Pascabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan dapat menggunakan layanan telekomunikasi terlebih dahulu kemudian baru membayarnya.
PoP	*Point of Presence*, jalur akses, lokasi atau fasilitas yang menghubungkan dan membantu perangkat lain membangun koneksi dengan internet, yang mungkin terdiri dari *router, switch, server* dan perangkat komunikasi data lainnya. Kami mengoperasikan dua *point of presence*, yaitu *main* dan *primary point of presence*. *"Main point of presence"* adalah jaringan transportasi utama yang berisi kumpulan trafik pada satu negara. *"Primary point of presence"* adalah kumpulan jaringan transportasi utama regional yang memiliki kemampuan menciptakan suatu layanan.
Prabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu di awal agar dapat menggunakan layanan telekomunikasi.
PSA 62	Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA 62) adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyebutkan bahwa dalam melakukan audit atas laporan keuangan entitas pemerintahan atau penerima lain bantuan keuangan Pemerintah yang melakukan penawaran efek melalui pasar modal, auditor wajib mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal.
Pulsa	Unit dalam perhitungan biaya telepon.
Reverse Stock	Pemampatan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih sedikit dengan menggunakan nilai nominal yang lebih tinggi per lembar sahamnya.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham, yang juga dapat berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").
Satellite Transponder	Peralatan relai radio yang tertanam dalam satelit yang menerima sinyal dari bumi dan menguatkan dan mengirimkan kembali sinyal ke bumi.
Security Insight Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan *insight-insight* tentang keamanan *cyber*.

Istilah	Deskripsi
Self-Assessment	Pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut adalah kabel yang dibentangkan di bawah laut antara stasiun yang dibangun di daratan untuk menghantarkan sinyal telekomunikasi melalui jalan bawah laut.
SMS	*Short Messaging Service* atau Layanan Pesan Pendek, teknologi yang memungkinkan pertukaran pesan teks antara ponsel dan antara telepon nirkabel tidak bergerak.
SOA	*Sarbanes-Oxley Act*, diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002, juga dikenal sebagai *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act* dan *Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act*.
SOX *Section* 404	SOX *Section* 404 (*Sarbanes-Oxley Act Section* 404) mengamanatkan bahwa semua perusahaan publik harus membuat kontrol dan prosedur internal untuk pelaporan keuangan dan harus mendokumentasikan, menguji, dan memelihara kontrol dan prosedur tersebut untuk memastikan efektivitasnya.
Saham Dwiwarna	Saham Seri A Dwiwarna memiliki nilai nominal Rp50 per saham. Saham Dwiwarna dipegang oleh Pemerintah dan memberikan hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu yang terkait dengan tata kelola perusahaan kami.
Stasiun Bumi	Antena dan peralatan terkait yang digunakan untuk menerima atau mengirim sinyal telekomunikasi melalui satelit.
Stock Split	Pemecahan jumlah saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proporsional.
Switching	Perangkat elektronik, listrik atau mekanis yang berfungsi membuka atau menutup sirkuit, melengkapi atau menghentikan jalur listrik, atau memilih jalur atau sirkuit, yang digunakan untuk mengarahkan *traffic* di jaringan telekomunikasi.
Telepon Tidak Bergerak	Layanan telepon tidak bergerak kabel dan tidak bergerak nirkabel.
TPE	Cara normalisasi yang merujuk pada *bandwidth transponder* sederhana mengenai berapa banyak *transponder* akan digunakan jika total *bandwidth* yang sama digunakan hanya 36 Mt *transponder* (1 TPE = 36 MHz).
Treasury Stock	Saham perusahaan yang dibeli kembali dari peredaran untuk sementara.
VoIP	*Voice over Internet Protocol*, sarana pengiriman informasi suara menggunakan IP.
VPN	*Virtual Private Network*, koneksi jaringan pribadi yang aman, dibangun di atas infrastruktur yang dapat diakses publik, seperti internet atau jaringan telepon umum. VPN biasanya menggunakan kombinasi enkripsi, sertifikat digital, otentikasi pengguna yang kuat, dan kontrol akses untuk mengamankan lalu lintas yang dibawanya. VPN menyediakan konektivitas ke banyak mesin di belakang *gateway* atau *firewall*.
VSAT	*Very Small Aperture Terminal,* antena yang relatif kecil, biasanya berdiameter 1,5 hingga 3,0 meter, ditempatkan di tempat pengguna dan digunakan untuk komunikasi dua arah oleh satelit.
Whistleblower	Istilah bagi karyawan, mantan karyawan atau pekerja, anggota dari suatu institusi atau organisasi yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan kepada pihak yang berwenang.

Lampiran 2: Daftar Singkatan

Kata Kunci	Deskripsi
ACGS	ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ACMF	ASEAN *Capital Market Forum*
ADS	*American Depositary Shares*
AI	*Artificial Intelligence*
AKHLAK	Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
AO	*Application Owner*
AR	*Augmented Reality*
ARPU	*Average Revenue per User*
ASKALSI	Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia
ASEAN	*Association of Southeast Asian Nation*
ATM	Anjungan Tunai Mandirl
AUP	*Agreed Upon Procedure*
B2B	*Business-to-Business*
B2C	*Business-to-Consumer*
BAKAMLA	Badan Keamanan Laut
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BCM	*Business Continuity Management*
BCP	*Business Continuity Plan*
BEI	Bursa Efek Indonesia
BISA	*Bravery, Integrity, Service Excellence, Agility*
BMD	Barang Milik Daerah
BOC	*Board of Commisioners*
BOD	*Board of Directors*
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPO	*Business Process Outsourcing*
BTS	*Base Transceiver Station*
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAGR	*Compound Annual Growth Rate*
CAOB	*Culture Agent on Boarding*
CAPEX	*Capital Expenditure*

Kata Kunci	Deskripsi
CD	*Control Deficiency*
CDN	*Content Delivery Network*
CEO	*Chief Executive Officer*
CFO	*Chief Financial Officer*
CFRO	*Chief Financial & Risk Officer*
CHCO	*Chief Human Capital Officer*
CNOP	*Collaborative Network Optimization Project*
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*
CPE	*Customer Premises Equipment*
CRM	*Customer Relationship Management*
CSA	*Control Self-Assessment*
CSI	*Customer Satisfaction Index*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
CSS	*Corporate Strategic Scenario*
CSV	*Creating Shared Value*
CVM	*Customer Value Management*
DCP	*Disclosure Control & Procedure*
DRP	*Disaster Recovery Plan*
EBIS	*Enterprise & Business Service*
Edutainment	*Education and Entertainment*
ELC	*Entity Level Control*
ERM	*Enterprise Risk Management*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
ESOP	*Employee Stock Ownership Program*
EWR	*Early Warning Report*
FHCI	Forum Human Capital Indonesia
FMC	*Fixed Mobile Convergence*
FRAMES	*Fraud Management System*
GBO	*Group Business Operation*
Gbps	*Gigabit per second*
GCG	*Good Corporate Governance*

Kata Kunci	Deskripsi
GDP	*Gross Domestic Product*
GEO	*Geostationary Earth Orbit*
GHz	*Gigahertz*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRO	*Government Relationship Officer*
GSMA	*Global System for Mobile Communications Association*
HAKORDIA	Hari Anti Korupsi Dunia
HAM	Hak Asasi Manusia
HCM	*Human Capital Management*
HSDC	*HyperScale Data Center*
HSI	*High Speed Internet*
HTS	*High Throughput Satellite*
IA	*Internal Audit*
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAS	*International Accounting Standards*
ICoFR	*Internal Control over Financial Reporting*
ICT	*Information and Communications Technology*
IFA	*Integrated & Financial Audit*
IFAS	*Indonesian Financial Accounting Standard*
IFRS	*International Financial Reporting Standard*
IGG	*Indonesia Global Gateway*
IICD	*Indonesian Institute for Corporate Directorship*
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat
IMF	*International Monetary Fund*
IMS	*Integrated Management System*
IOA	*Infrastructure & Operation Audit*
IOH	Indosat Ooredoo Hutchsion
IoT	*Internet of Things*
IPLC	*International Private Leased Circuit*
IPO	*Initial Public Offering*
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	*International Organization for Standardization*

Kata Kunci	Deskripsi
IT	*Information Technology*
ITA	*Information & Technology Audit*
ITDRI	*Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute*
JaKaLaDeMa	Jawa Kalimantan Sulawesi Denpasar Mataram
Jo.	*Juncto*
KA	Komite Audit
KAP	Kantor Akuntan Publik
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
Kipas Budaya	Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya
KMR	Keuangan dan Manajemen Risiko
KNKG	Komite Nasional Kebijakan *Governance*
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI	*Key Performance Indicator*
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KTKT	Komite Tata Kelola Terintegrasi
L&C	*Legal & Compliance*
LED	*Loss Event Database*
LEO	*Low Earth Orbit*
LKHPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
LSA	*Long Service Awards*
LSE	*London Stock Exchange*
LSL	*Long Service Leaves*
LTE	*Long-Term Evolution*
LTI	*Long-Term Incentive*
MSA	*Managed Service Agreement*
MSOP	*Management Stock Ownership Program*
MTN	*Medium Term Notes*
MVNO	*Mobile Virtual Network Operator*
NAP	*Network Access Point*
NIB	Nomor Induk Berusaha
NPS	*Net Promoter Score*

Kata Kunci	Deskripsi
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
NYSE	*New York Stock Exchange*
OECD	*Organization for Economic Cooperation and Development*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OLO	*Other Licensed Operator*
OTT	*Over The Top*
PaDi	Pasar Digital
PANCEK	Panduan Cegah Korupsi
PDB	Produk Domestik Bruto
PDNS	Pusat Data Nasional Sementara
Pefindo	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PKAT	Program Kerja Audit Tahunan
PKNAT	Program Kerja Non-Audit Tahunan
PN	Perusahaan Negara
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PoP	*Point of Presence*
PPID	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perseroan
RKAP	Rencana Kerja Anggaran dan Pendapatan
RMI	*Risk Maturity Index*
ROA	*Return on Asset*
ROE	*Return on Equity*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SaaS	*Software as a Service*
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SDG	*Sustainable Development Goals*
SDM	Sumber Daya Manusia
SD-WAN	*Software Defined-Wide Area Network*
SEA-ME-WE 5	*Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5*
SEA-US	*Southeast Asia-United States*
SEC	*Securities and Exchange Commission*

Kata Kunci	Deskripsi
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut
SLI	Sambungan Langsung Internasional
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SOX	*Sarbanes-Oxley Act*
SPI	Sistem Pengendalian Internal
SR	*Social Responsibility*
SROI	*Social Return on Investment*
THR	Tunjangan Hari Raya
TIOC	*TelkomGroup Integrated Operation Center*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TJSL - PUMK	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan - Program Usaha Mikro dan Kecil
TLC	*Transaction Level Control*
TLK	Kode Saham Telkom di *New York Stock Exchange*
TLKM	Kode Saham Telkom di Bursa Efek Indonesia
TPK	Terintegrasi Telkom dan KPK
UMK	Usaha Mikro dan Kecil
UPG	Unit Pengendalian Gratifikasi
UU	Undang-Undang
VOD	*Video on Demand*
VOD	*Voice Over Data*
VoIP	*Voice over Internet Protocol*
VPN	*Virtual Private Network*
VR	*Virtual Reality*
VSAT	*Very Small Aperture Terminal*
WBS	*Whistleblowing System*
WINS	*Wholesale and International Service*
WSA	*Wholesale Agreement*

Lampiran 3: Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria		Penjelasan		Halaman
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.			
2.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.			
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.			
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).			
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1)	ikhtisar data keuangan penting;	20-23
		2)	informasi saham (jika ada);	26-28
		3)	laporan Dewan Komisaris;	34-41
		4)	laporan Direksi;	42-51
		5)	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	10-17
		6)	analisis dan pembahasan manajemen;	114-173
		7)	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	174-377
		8)	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	378-401
		9)	laporan keuangan konsolidasian; dan	450-605
		10)	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	52-53
2.	Uraian isi Laporan Tahunan			
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		20-23
		1)	pendapatan/penjualan;	
		2)	laba bruto;	
		3)	laba (rugi);	
		4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		5)	total laba (rugi) komprehensif;	
		6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	7) laba (rugi) per saham;	
	8) jumlah aset;	
	9) jumlah liabilitas;	
	10) jumlah ekuitas;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
	14) rasio lancar;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	26-28
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
	a) jumlah saham yang beredar;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
	b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	Tidak ada *suspension/ delisting*
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	Tidak ada *suspension/ delisting*
c. Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	42-51
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	
d. Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	34-41
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	10
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	10
	a) alamat;	
	b) nomor telepon;	
	c) alamat surat elektronik; dan	
	d) alamat situs web;	
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	60-61
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	56-59
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	62-63
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	18-19
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	64-65
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	66-67
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	78-88
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
	b) foto terbaru;	
	c) usia;	
	d) kewarganegaraan;	
	e) riwayat pendidikan;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	68-75
	a) nama dan jabatan;	
	b) foto terbaru;	
	c) usia;	
	d) kewarganegaraan;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	76-77, 89-90
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	92-95
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	96-99
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	98

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	97
	a) kepemilikan institusi lokal;	
	b) kepemilikan institusi asing;	
	c) kepemilikan individu lokal; dan	
	d) kepemilikan individu asing;	
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	96
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	100-106
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	107-109
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	109-111
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	111-112
	a) nama dan alamat;	
	b) periode penugasan;	
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
	d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	113
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
	1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	116-133
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
	b) pendapatan/penjualan; dan	
	c) profitabilitas;	
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	144-160
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
	c) ekuitas;	
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
	e) arus kas;	
	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	161
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	165
	5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	162
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	164
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	163
	a) jenis investasi barang modal;	
	b) tujuan investasi barang modal; dan	
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	166
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	167-169
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	170
	a) pendapatan/penjualan;	
	b) laba (rugi);	
	c) struktur modal (*capital structure*); atau	
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	170-171
	a) pendapatan/penjualan;	
	b) laba (rugi);	
	c) struktur modal (*capital structure*);	
	d) kebijakan dividen; atau	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	134-143
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	171
	a) kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	171-172
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	172
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); dan	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*);	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut;	
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	173
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	173
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
	1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling sedikit memuat:	185-202
	a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	294-321
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel;	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
	1) prosedur penilaian kinerja; dan	
	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	203-224
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	(3) pihak yang melakukan penilaian;	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat;	
	4) nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	322-325
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	
	5) dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Tidak relevan

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	a) nama;	
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
	d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
	6) Komite Audit, paling sedikit memuat:	225-244
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b) usia;	
	c) kewarganegaraan;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
	g) pernyataan independensi Komite Audit;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
	j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	245-255
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b) usia;	
	c) kewarganegaraan;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g) pernyataan independensi komite;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	
	k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
	8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	256-293
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b) usia;	
	c) kewarganegaraan;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g) pernyataan independensi komite;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
	9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	326-327
	a) nama;	
	b) domisili;	
	c) riwayat jabatan, meliputi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
	10) unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	328-330
	a) nama kepala unit Audit Internal;	
	b) riwayat jabatan, meliputi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit Audit Internal; dan	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada);	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
	e) struktur dan kedudukan unit Audit Internal;	
	f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit Audit Internal; dan	
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	
	11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	331-334

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
	12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	335-352
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
	13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	353-354
	a) pokok perkara/gugatan;	
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	374
	15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	354-356
	a) pokok-pokok kode etik;	
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	357-358

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	
	b) jangka waktu pelaksanaan;	
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
	17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	358
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
	b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud;	
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	359-365
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	
	b) perlindungan bagi pelapor;	
	c) penanganan pengaduan;	
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
	(2) tindak lanjut pengaduan;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	366-374
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud;	
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	178-182
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1) informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Telkom akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 secara terpisah
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d) penjelasan Direksi;	
	e) tata kelola keberlanjutan ;	
	f) kinerja keberlanjutan;	
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
	h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
	3) informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Informasi terkait Keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan 2025 Telkom
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Telkom akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 secara terpisah
	5) dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
	6) dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	378-401
	7) penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek;	450-605
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	52-53

Lampiran 4: Daftar Transaksi Afiliasi

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Telkom																	
Bunga SHL					✓					✓							
Dividen														✓			
ESOP																	
Jasa *Advertising/Printing*														✓			✓
Jasa APP2P													✓				
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																	
Jasa *Call Center/Contact Center – Outsourcing*																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang										✓							
Jasa CPE *Managed Application*																	
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																	
Jasa *Health Service*							✓										
Jasa I/C SLI 007																	
Jasa ii_007 – *Signalling*																	
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)																	
Jasa Inkubasi												✓					
Jasa Instalasi Perangkat																	
Jasa Konstruksi										✓							
Jasa Konten/PIB																	
Jasa Layanan IoT																	
Jasa *Lease & Trade*										✓							
Jasa Lisensi/Aplikasi																	
Jasa *Maintenance Service*																	
Jasa *Manage Capacity Service*																	
Jasa *Management Service*													✓				
Jasa *Outsourcing*																	
Jasa PE2PE																	

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
		✓				✓					✓			✓									✓						
					✓						✓							✓											
									✓																				
																										✓			
		✓									✓			✓															
										✓				✓															
															✓	✓	✓												
																	✓												
																	✓												
					✓																		✓						
																	✓												
																	✓												
					✓																								
						✓		✓		✓							✓												
											✓																		

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*											✓						
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																	
Jasa Royalti																	
Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX dll																	
Jasa SARTEL-SARPEN				✓													✓
Jasa SARTEL-SARPEN (IDR)															✓	✓	
Jasa SARTEL-SARPEN-CALLCENTER																	
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)																	
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (USD)																	
Jasa *Satellite Link*/*Transponder*/VISAT/Sirkit																	
Jasa Sewa *Link*: *Metroethernet*, Astinet, VPN IP, DINACCESS			✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*																	
Jasa *Training*/*Assessment*			✓						✓			✓	✓	✓	✓	✓	
Balebat																	
Jasa *Advertising*/*Printing*	✓																
Infomedia Solusi Humanika																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang																	
Jasa *Outsourcing*	✓																
Media Nusantara Data Global																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang	✓																
NeutraDC Singapore																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang																	
Admedika																	
Jasa *Health Service*	✓																
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*										✓							
Collega Inti Pratama																	
Jasa Lisensi/Aplikasi	✓																
Finnet																	
Jasa *Collection*	✓																
Jasa *Colocation*/ *Maintenance*/Sarana Penunjang																	

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
																								✓					
									✓					✓																
											✓																		
																	✓												
		✓			✓	✓											✓					✓							
									✓	✓																			
											✓																		
																		✓											
																		✓											
						✓						✓						✓											
	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓			
														✓															
		✓			✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓			✓	✓		✓				✓
	✓				✓	✓		✓					✓	✓			✓	✓				✓						✓	
																	✓	✓					✓						
				✓												✓													
									✓																				
																	✓												
		✓																											

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Jasa *e-Data*																		
Jasa Layanan *e-Payment/Money*	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																		
Graha Sarana Duta																		
ESOP	✓																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Hosting Service*/CDN																		
Jasa Konstruksi	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓						✓						✓					
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		
Jasa Sarana Penunjang														✓				
Jasa *Transport Management*	✓																	
Graha Yasa Selaras																		
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓																	
MD Investama																		
Dividen														✓				
Jasa Inkubasi	✓																	
Metra Digital Media																		
Jasa *Advertising/Printing*	✓													✓			✓	
Jasa APP2P	✓																	
Jasa *Colocation/ Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Management Service*	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																		
Jasa *Satellite Service* & VAS	✓																	
Jasa SMS KA	✓																	
Metra Net																		
Jasa *Advertising/Printing*	✓	✓								✓		✓	✓					
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓																	
Jasa Sarana Penunjang																		
Jasa *Satellite Service* & VAS																		

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
									✓																				
																								✓					
																			✓			✓							
																	✓												
																		✓											
	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓			✓	✓					✓		✓				
									✓																				
					✓							✓	✓																
					✓																								
	✓							✓						✓			✓									✓			
		✓																						✓					
						✓																							
					✓			✓			✓						✓												
														✓															
																					✓								

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Metra TV																	
Jasa *Advertising/Printing*	✓																
Jasa Konten/PIB	✓																
NU TECH																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																	
Jasa CPE *Managed Application*																	
Jasa CPE *Managed Device*	✓																
Jasa Layanan *e-Payment/Money*																	
Jasa Sarana Penunjang	✓																
NUON																	
Jasa *Advertising/Printing*													✓				
Jasa Konten/PIB	✓																
Jasa SARTEL-SARPEN	✓																
Pojok Celebes Mandiri																	
Jasa *e-Ticketing*							✓				✓		✓		✓		
Sigma Cipta Caraka																	
ESOP	✓																
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓		✓			✓	✓		✓	✓			✓			✓	✓
Jasa Lisensi/Aplikasi																	
Jasa *Maintenance Service*																	
Jasa Sarana Penunjang																	
Jasa Sewa *Server*									✓								
Sigma Metrasys																	
Jasa Lisensi/Aplikasi																	
SSI																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																	
Jasa *Satellite Link/Transponder*/VISAT/Sirkit	✓																
Telin Malaysia																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang						✓											
Jasa *Satellite Link/ Transponder*/VISAT/Sirkit																	

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
																	✓												
		✓																											
																						✓							
																	✓												
																	✓												
															✓		✓				✓					✓			
						✓					✓	✓												✓					
			✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓					✓	✓					✓	✓	✓				
									✓																				
														✓															
												✓					✓												
																✓		✓											
		✓																											
																											✓		

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Telkom Akses																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang																	
Jasa Jaringan Akses	✓																
Jasa Konstruksi	✓																
Jasa *Lease* & *Trade*	✓																
Jasa *Maintenance Service*	✓																
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																
Jasa *Management Service*																✓	
Jasa *Transport Management*										✓							
Telkomsat																	
Jasa *Advertising*/ *Printing*													✓				
Jasa Inkubasi	✓																
Jasa Instalasi Perangkat	✓																
Jasa Konstruksi																	
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																
Jasa *Management Service*	✓																
Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX dll																	
Jasa *Satellite Link*/ *Transponder*/VISAT/Sirkit	✓													✓			
Jasa *Satellite Service* & VAS															✓		
TIF																	
Jasa *Colocation*/ *Maintenance*/ Sarana Penunjang																	
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)	✓																
Jasa *Management Service*	✓																
Mitratel																	
ESOP	✓																
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓																
Jasa *Maintenance Service*																	
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓																

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
									✓	✓							✓											✓	
								✓																					
																		✓											
						✓																							
																						✓							
													✓																
																		✓											
		✓						✓				✓					✓												
																		✓											
						✓		✓															✓						

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Jasa Penyewaan Gedung/ *Tower*	✓																	
Jasa SARTEL-SARPEN (IDR)	✓																	
Jasa Sewa *Power Supply*																		
Digital Aplikasi Solusi																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa CPE *Managed Application*	✓																	
Jasa Lisensi/Aplikasi										✓								
Jasa *Management Service*	✓																	
Infomedia Nusantara																		
Jasa *Advertising/ Printing*																		
Jasa Bantuan Teknis/ *Investigation Survey*																		
Jasa *Call Center/Contact Center – Outsourcing*	✓							✓										
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Management Service*																	✓	
Jasa *Outsourcing*	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/ *Site*										✓								
Jasa Sarana Penunjang														✓				
Multimedia Nusantara																		
Bunga SHL																		
ESOP	✓																	
Jasa *e-Data*																		
Jasa Konten/PIB	✓																	
Jasa Layanan *Data Center*																		
Jasa Sarana Penunjang	✓							✓		✓				✓				
Jasa *Satellite Link/ Transponder*/VISAT/Sirkit																		
Persada Sokka Tama																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓																	
Jasa Jaringan Akses	✓																	
Jasa Konstruksi	✓																	
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																	
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
																	✓				✓								
																							✓						
		✓																											
																		✓											
					✓				✓															✓					
									✓																				
													✓																
						✓											✓							✓					
		✓																											
	✓				✓			✓						✓			✓			✓									
																		✓											
		✓																											
													✓																
						✓											✓												
		✓																											
		✓			✓												✓												
						✓																							
								✓																					
																	✓												

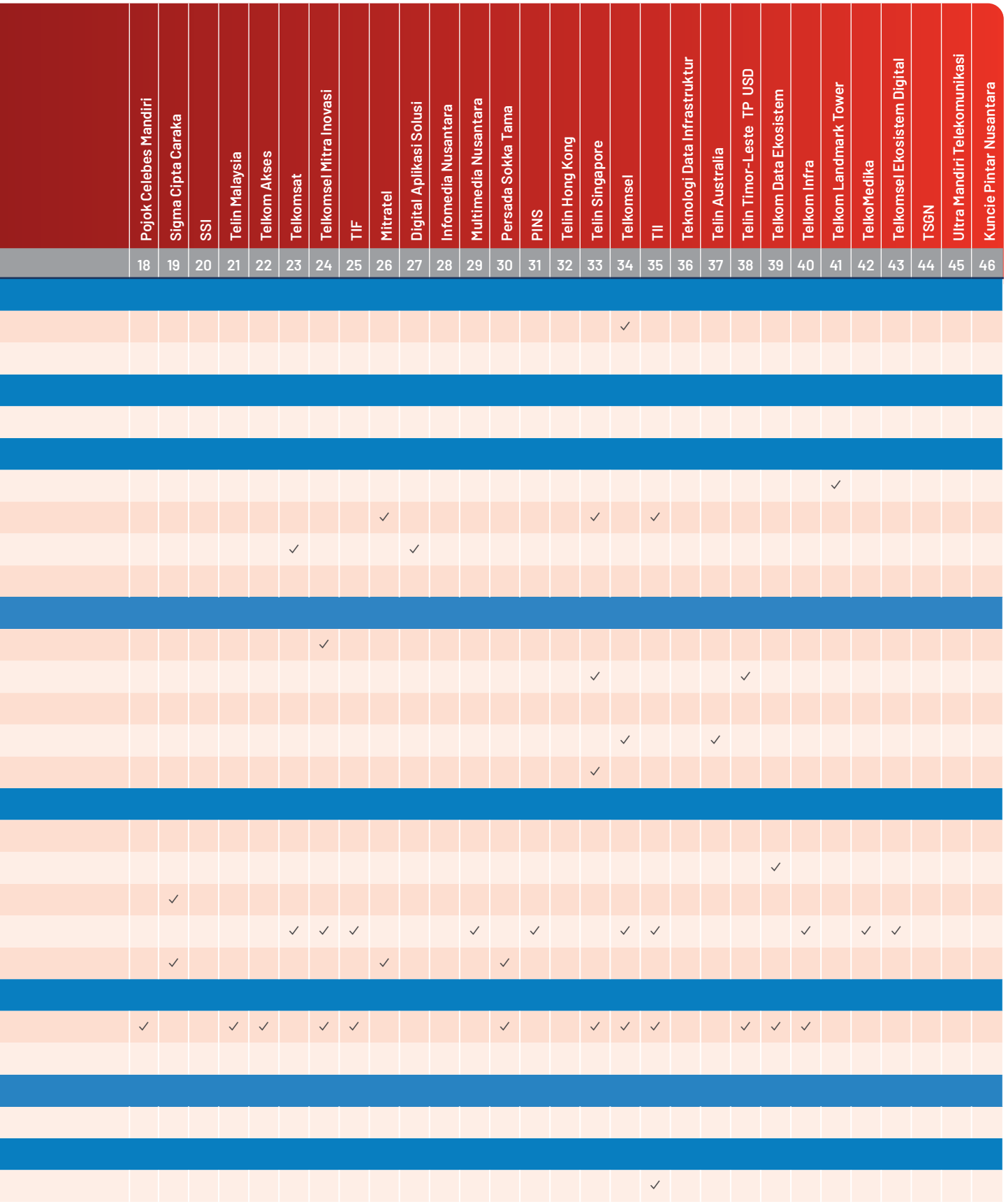
Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
PINS																	
ESOP	✓																
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang																	
Jasa CPE *Managed Application*	✓																
Jasa CPE *Managed Network*	✓																
Jasa *Lease & Trade*		✓															
Jasa *Maintenance Service*	✓																
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																	
Jasa Sarana Penunjang														✓			
Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*	✓		✓														
Jasa Sewa *Server*	✓																
Telin Hong Kong																	
Jasa I/C SLI 007	✓												✓				
Jasa Konten/PIB																	✓
Jasa *Satellite Link*/*Transponder*/VISAT/Sirkit	✓																
Jasa SMS KA																	
Telin Singapore																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang						✓											
Jasa I/C SLI 007	✓																
Jasa Layanan *Data Center*																	
Jasa Sarana Penunjang																	✓
Telkomsel																	
Jasa *Advertising*/*Printing*	✓												✓	✓	✓		
Jasa APP2P	✓																
Jasa *Collection*									✓								
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang				✓													
Jasa CPE *Managed Device*																	
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																	

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
																						✓							
										✓																			
								✓																					
																								✓					
											✓																		
						✓						✓						✓											
											✓																		
																	✓									✓			
																						✓							
												✓																	
										✓																			
						✓					✓																		

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Jasa *Hosting Service*/CDN										✓								
Jasa I/C SLI 007	✓																	
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)	✓																	
Jasa Konten/PIB	✓												✓		✓		✓	
Jasa Layanan *e-Payment/Money*																✓		
Jasa Layanan IoT	✓																	
Jasa PE2PE	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*										✓								
Jasa Pengelolaan *Service Solution & Power*																		
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		
Jasa Sarana Penunjang																		
Jasa SARTEL-SARPEN																		
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)	✓																	
Jasa Sewa *Link*: *Metroethernet*, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓																	
Jasa SMS KA													✓					
TII																		
ESOP	✓																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Hosting Service*/CDN	✓																	
Jasa Konstruksi																		
Jasa Layanan Internasional IPLC/SIMBOX																		
Jasa *Management Service*																		
Jasa Sarana Penunjang														✓				
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (IDR)	✓																	
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (USD)	✓																	
Jasa *Satellite Link/Transponder*/VISAT/Sirkit	✓																	
Jasa Sewa *Link*: *Metroethernet*, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓																	

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor-Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN	Ultra Mandiri Telekomunikasi	Kuncie Pintar Nusantara
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
															✓						✓								
												✓																	
																								✓					
					✓																								
									✓				✓																
		✓										✓											✓						
						✓																							
															✓														
																											✓		
											✓											✓							
					✓																								
						✓											✓												
																							✓						

Pemberi Jasa	Telkom	Balebat	Infomedia Solusi Humanika	Media Nusantara Data Global	NAPSINDO	NeutraDC Singapore	Admedika	Collega Inti Pratama	Finnet	Graha Sarana Duta	Graha Yasa Selaras	MD Investama	Metra Digital Media	Metra Net	Metra TV	NU TECH	NUON
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Telin Timor-Leste																	
Jasa I/C SLI 007																	
Jasa Konten/PIB																	✓
Telin USA																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*												✓					
Telkom Data Ekosistem																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																	
Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang	✓						✓		✓								
Jasa Layanan *Data Center*	✓							✓					✓				
Jasa SARTEL-SARPEN	✓																
Telkom Infra																	
Jasa Instalasi Perangkat																	
Jasa *Maintenance Service*																	
Jasa *Manage Capacity Service*																	
Jasa *Management Service*																	
Jasa Sarana Penunjang																	
Telkom Landmark Tower																	
Jasa *Advertising*/*Printing*															✓		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																	
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓								✓				✓				✓
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓											✓					
TelkoMedika																	
Jasa *Health Service*							✓		✓	✓						✓	
Penjualan Peralatan Kesehatan																	
Telkomsel Ekosistem Digital																	
Jasa *Advertising*/*Printing*															✓		
TSGN																	
Jasa *Colocation*/ *Maintenance*/ Sarana Penunjang																	


Pojok Celebes Mandiri
Sigma Cipta Caraka
SSI
Telin Malaysia
Telkom Akses
Telkomsat
Telkomsel Mitra Inovasi
TIF
Mitratel
Digital Aplikasi Solusi
Infomedia Nusantara
Multimedia Nusantara
Persada Sokka Tama
PINS
Telin Hong Kong
Telin Singapore
Telkomsel
TII
Teknologi Data Infrastruktur
Telin Australia
Telin Timor-Leste TP USD
Telkom Data Ekosistem
Telkom Infra
Telkom Landmark Tower
TelkoMedika
Telkomsel Ekosistem Digital
TSGN
Ultra Mandiri Telekomunikasi
Kuncie Pintar Nusantara
18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46



08.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan Perseroan (Persero)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3-4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-118

Surat Pernyataan Direksi
mengenai Tanggung Jawab Direksi atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Tebet Utara II C/18 RT 004 RW 001
   Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7101
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arthur Angelo Syailendra
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 RT 004 RW 003
   Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7201/ (021) 520 9824
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (”Perusahaan”) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar.

4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Mei 2026

untuk dan atas nama
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk



Dian Siswarini	**Arthur Angelo Syailendra**
Direktur Utama	**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

EY
Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01320/2.1505/AU.1/06/0687-4/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo infrastruktur telekomunikasi konsolidasian adalah sebesar Rp144.713 miliar yang merupakan 50%dari total aset konsolidasian. Seperti dibahas dalam Catatan 2.z. ii.(b) dan 11 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menelaah estimasi umur manfaat aset tetap, termasuk infrastruktur telekomunikasi, setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset tetap.

Audit atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi Grup merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman, dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi atas pengendalian internal Grup dalam memperkirakan umur manfaat infrastruktur telekomunikasi. Dalam hal ini termasuk diantaranya pengujian pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat. Kami juga menguji pengendalian oleh manajemen atas analisis pembandingan, termasuk kriteria pemilihan, atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat infrastuktur telekomunikasi yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami termasuk diantaranya memeroleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi-asumsi dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi telekomunikasi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah analisis pembandingan estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi yang digunakan oleh manajemen lengkap dan konsisten sesuai kriteria pemilihan, melalui pembandingan portofolio sampel perusahaan publik di dalam industri telekomunikasi.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.z.iii atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang perubahan kebijakan akuntansi pada aset tetap dan penerapannya secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 0687

11 Mei 2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Disajikan kembali (Catatan 2z)	
	Catatan	2025	2024	1 Januari 2024
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3,32,37	34.228	33.905	29.007
Aset keuangan lancar lainnya	4,32,37	1.420	1.285	1.661
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	5,32,37	2.040	2.350	1.918
Pihak ketiga	5,37	9.183	9.843	8.749
Aset kontrak	6,32	2.290	2.449	2.704
Persediaan	7	901	1.096	997
Biaya kontrak	9	932	1.134	653
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	27	1.979	2.844	1.928
Aset tersedia untuk dijual	1e	751	-	-
Aset lancar lainnya	8,32	8.042	8.174	7.996
Jumlah Aset Lancar		61.766	63.080	55.613
ASET TIDAK LANCAR				
Aset kontrak	6,32	109	129	26
Investasi jangka panjang	10,37	7.387	8.335	8.162
Biaya kontrak	9	1.370	1.596	1.568
Aset tetap	11,32,35a	165.453	170.335	172.063
Aset hak-guna	12a	27.961	26.910	22.584
Aset takberwujud	14	9.237	9.442	8.731
Aset pajak tangguhan	27f	6.603	5.354	5.822
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	7.873	6.208	5.433
Jumlah Aset Tidak Lancar		225.993	228.309	224.389
JUMLAH ASET		**287.759**	**291.389**	**280.002**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	15,32,37	571	626	585
Pihak ketiga	15,37	15.613	14.710	18.023
Liabilitas kontrak	17a,32	7.970	7.738	6.848
Utang lain-lain	37	648	454	441
Utang pajak	27c	2.025	3.293	4.525
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	14.867	14.192	13.079
Deposit dari pelanggan	32	1.523	2.872	2.566
Utang bank jangka pendek	18,32,37	6.929	11.525	9.650
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,32,37	17.746	15.866	10.276
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12a,37	5.590	5.491	5.575
Liabilitas terkait aset tersedia untuk dijual	1e	466	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		73.948	76.767	71.568
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	27f	1.233	992	841
Liabilitas kontrak	17b,32	2.851	2.484	2.591
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.308	1.192	1.153
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	12.996	11.540	11.414
Pinjaman jangka panjang	19,32,37	26.099	25.518	27.773
Liabilitas sewa	12a,37	18.547	18.468	14.850
Liabilitas tidak lancar lainnya		240	224	290
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		63.274	60.418	58.912
JUMLAH LIABILITAS		**137.222**	**137.185**	**130.480**
EKUITAS				
Modal saham	21	4.953	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.310	2.310	2.711
Modal saham yang diperoleh kembali	1c	(30)	-	-
Komponen ekuitas lainnya	22	10.259	9.898	9.639
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		97.856	101.310	96.064
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk - bersih		130.685	133.808	128.704
Kepentingan nonpengendali	20	19.852	20.396	20.818
JUMLAH EKUITAS		**150.537**	**154.204**	**149.522**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**287.759**	**291.389**	**280.002**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	Disajikan kembali (Catatan 2z) 2024
PENDAPATAN	23,33	**146.742**	**149.967**
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(41.234)	(41.202)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a,14	(37.649)	(34.181)
Beban karyawan	24	(16.362)	(16.807)
Beban interkoneksi	32	(7.018)	(6.880)
Beban umum dan administrasi	26,32	(6.601)	(6.225)
Beban pemasaran	32	(3.287)	(3.824)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(242)	188
Penghasilan lain-lain - bersih		119	281
Laba selisih kurs - bersih		180	136
LABA USAHA		**34.648**	**41.453**
Penghasilan pendanaan - bersih	32	1.661	1.367
Biaya pendanaan	32	(5.206)	(5.208)
Bagian laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi		(1)	3
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**31.102**	**37.615**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(7.605)	(7.635)
Pajak tangguhan		961	(483)
		(6.644)	(8.118)
LABA TAHUN BERJALAN		**24.458**	**29.497**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran	22	360	258
Perubahan nilai wajar investasi		1	1
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		1	1
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih	30	(236)	635
Penghasilan komprehensif lain - bersih		126	895
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**24.584**	**30.392**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.814	22.403
Kepentingan nonpengendali	20	6.644	7.094
		24.458	**29.497**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.954	23.188
Kepentingan nonpengendali		6.630	7.204
		24.584	**30.392**
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		179,83	226,15
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		17.982,85	22.615,08

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk							Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Modal saham yang diperoleh kembali	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba		Jumlah bersih		
						Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo, 1 Januari 2025 (disajikan kembali, Catatan 2z)		**4.953**	**2.310**	**-**	**9.898**	**15.337**	**101.310**	**133.808**	**20.396**	**154.204**
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	-	270	270
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(6)	(6)
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	(21.047)	(21.047)	(7.359)	(28.406)
Modal saham yang diperoleh kembali	1c	-	-	(30)	-	-	-	(30)	(79)	(109)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	-	17.814	17.814	6.644	24.458
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	-	361	-	(221)	140	(14)	126
Saldo, 31 Desember 2025		**4.953**	**2.310**	**(30)**	**10.259**	**15.337**	**97.856**	**130.685**	**19.852**	**150.537**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah bersih		
Saldo, 31 Desember 2023 (disajikan sebelumnya)		**4.953**	**2.711**	**9.639**	**15.337**	**103.104**	**135.744**	**20.818**	**156.562**
Penyesuaian: penyajian kembali		-	-	-	-	(7.040)	(7.040)	-	(7.040)
Saldo, 1 Januari 2024 (disajikan kembali, Catatan 2z)		**4.953**	**2.711**	**9.639**	**15.337**	**96.064**	**128.704**	**20.818**	**149.522**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1e	-	(401)	-	-	-	(401)	(158)	(559)
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	322	322
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	13	13
Dividen kas	29	-	-	-	-	(17.683)	(17.683)	(7.099)	(24.782)
Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali	1e	-	-	-	-	-	-	(704)	(704)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	22.403	22.403	7.094	29.497
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	259	-	526	785	110	895
Saldo, 31 Desember 2024 (disajikan kembali, Catatan 2z)		**4.953**	**2.310**	**9.898**	**15.337**	**101.310**	**133.808**	**20.396**	**154.204**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain		146.002	148.415
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.670	1.366
Penerimaan restitusi pajak		1.322	1.144
Pembayaran kas untuk beban		(51.455)	(51.273)
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.319)	(16.364)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final		(10.438)	(11.528)
Pembayaran beban bunga		(5.230)	(5.295)
Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah	12a	(4.654)	(3.693)
Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih		(1.076)	(1.691)
Penerimaan kas lainnya - bersih		1.020	519
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi		**63.842**	**61.600**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil dari pelepasan investasi pada instrumen keuangan	10	728	-
Hasil dari klaim asuransi	11	151	143
Hasil dari penjualan aset tetap	11	78	717
Pembelian aset tetap	11,39	(22.871)	(26.005)
Pembelian aset takberwujud	14,39	(2.897)	(3.658)
Pembayaran uang muka dan aset lainnya		(1.117)	(330)
(Penempatan pada) hasil dari aset keuangan lancar lainnya - bersih		(141)	339
Penambahan investasi jangka panjang pada instrumen keuangan		(26)	(30)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		-	3
Pembelian bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(635)
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		**(26.095)**	**(29.456)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	69.895	52.653
Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham nonpengendali		270	322
Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	(72.037)	(47.607)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham perusahaan	29	(21.047)	(17.683)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak		(7.359)	(7.099)
Pembayaran liabilitas sewa	39	(7.356)	(7.387)
Pembelian saham kembali pemegang saham entitas anak	1e	(79)	(704)
Pembelian kembali saham Perusahaan	1c	(30)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(37.743)**	**(27.505)**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**4**	**4.639**
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**320**	**260**
PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN		**(1)**	**(1)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**33.905**	**29.007**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**34.228**	**33.905**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada mulanya merupakan bagian dari "*Post en Telegraafdienst*", yang didirikan dan beroperasi secara komersial pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884 dan diumumkan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 tanggal 3 April 1884.

Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah").

Pada tanggal 22 Maret 2025, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 dan No. 16 tahun 2025, Perusahaan menjadi entitas anak dari PT Danantara Asset Management ("DAM"), dengan Pemerintah tetap berkedudukan sebagai entitas induk terakhir Perusahaan (Catatan 21).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 128 tanggal 24 September 1991. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.Th.1991 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 22 Juni 2022, telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0044650.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha yang secara umum meliputi:

i. Usaha utama:
   (a) Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
   (b) Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
   (c) Melakukan investasi, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

ii. Usaha penunjang:
   (a) Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika;
   (b) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta fasilitas pemeliharaan dan perbaikan;
   (c) Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, dan komunikasi dan teknologi lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat, dengan alamat di Jalan Japati No. 1, Bandung.

Perusahaan memiliki beberapa izin penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa dari Pemerintah yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan ketentuan sebagaimana tercantum dalam izin-izin tersebut. Untuk setiap izin yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Digital ("Menkomdigi") sebelumnya Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"), evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap lima tahun. Perusahaan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa berdasarkan izin-izin tersebut di atas setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika ("DJPPI"), sebelumnya adalah Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT").

Laporan tersebut meliputi beberapa informasi, seperti kemajuan pengembangan jaringan, pencapaian standar kualitas jasa, jumlah pelanggan, pembayaran biaya atas hak penyelenggaraan, dan kontribusi pelayanan universal. Sementara, untuk jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa interkoneksi internet, dan jasa akses internet, terdapat tambahan informasi yang dipersyaratkan, seperti kinerja operasi, segmen pelanggan, lalu lintas, dan pendapatan bruto.

Rincian izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

Izin	No. Izin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Izin penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk keperluan publik	127/KEP/DJPPI/ KOMINFO/3/2016	Jasa internet teleponi untuk keperluan publik	30 Maret 2016
Izin penyelenggaraan jasa akses internet	2176/KEP/M.KOMINFO/ 12/2016	Jasa akses internet	30 Desember 2016
Izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten	1040/KEP/M.KOMINFO/ 16/2017	Jasa penyediaan konten	16 Mei 2017
Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet	1004/KEP/M.KOMINFO/ 2018	Jasa interkoneksi internet	26 Desember 2018
Izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data	046/KEP/M.KOMINFO/ 02/2020	Jaringan sistem komunikasi data	3 Agustus 2020
Izin penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	Izin Bank Indonesia 23/587/DKSP/Srt/B	Penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	1 Juli 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	073/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	23 Agustus 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional	082/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan internasional	8 Oktober 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup	094/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap tertutup	9 Desember 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched*	095/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan *packet switched*	9 Desember 2021

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Audit Internal, dan Karyawan

i. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 12 Desember 2025 dan No. 58 tanggal 28 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Komisaris Utama	Angga Raka Prabowo	-
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Bono Daru Adji
Komisaris Independen	Ira Noviarti	Wawan Iriawan
Komisaris Independen	Deswandhy Agusman	-
Komisaris	Ossy Dermawan	Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris	Rionald Silaban	Ismail
Komisaris	Silmy Karim	Silmy Karim
Komisaris	Rizal Mallarangeng	Rizal Mallarangeng
Komisaris	-	Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris	-	Isa Rachmatarwata
Direktur Utama	Dian Siswarini	Ririek Adriansyah
Direktur *Enterprise & Business Service*	Veranita Yosephine	F.M. Venusiana R.
Direktur *Human Capital Management*	Willy Saelan	Afriwandi
Direktur *IT Digital*	Faizal Rochmad Djoemadi	Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Arthur Angelo Syailendra	Heri Supriadi
Direktur *Legal* & *Compliance*	Andy Kelana	-
Direktur *Network*	Nanang Hendarno	Herlan Wijanarko
Direktur *Strategic Business Development & Portfolio*	Seno Soemadji	Budi Setyawan Wijaya
Direktur *Wholesale & International Service*	Budi Satria Dharma Purba	Bogi Witjaksono
Direktur *Group Business Development*	-	Honesti Basyir

ii. Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Audit Internal

Susunan Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Ketua	Deswandhy Agusman	Bono Daru Adji
Anggota	Ira Noviarti	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Anggota	Rofikoh Rokhim	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota	Achmad Taufik	Edy Sihotang
Anggota	Irhoan Tanudiredja	Wawan Iriawan
Corporate Secretary	Jati Widagdo	Octavius Oky Prakarsa
Audit Internal	Mohamad Ramzy*	Mohamad Ramzy

*Berdasarkan Surat Pemberitahuan SVP Corporate Secretary No Tel.03/LP 000/COP-M0000000/2026 tanggal 5 Maret 2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang Pemberitahuan Pergantian Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, Bapak Afdol Muftiasa ditunjuk sebagai pejabat pengganti sementara SVP *Internal Audit* (Kepala Unit Audit Internal) Perusahaan. Selanjutnya, Bapak Mohamad Ramzy tidak lagi menjalankan fungsi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Audit Internal, dan Karyawan (lanjutan)

iii. Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup") masing-masing memiliki 19.082 karyawan dan 19.695 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Perusahaan yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk *American Depositary Shares* ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Pada bulan Desember 1996, Pemerintah menjual saham Perusahaan sebanyak 388.000.000 saham Seri B dan selanjutnya pada tahun 1997, Pemerintah membagikan 2.670.300 saham Seri B sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan yang tidak menjual sahamnya selama satu tahun terhitung sejak tanggal IPO. Pada bulan Mei 1999, Pemerintah kembali menjual 898.000.000 saham Seri B.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST Perusahaan tanggal 16 April 1999, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan yang berasal dari kapitalisasi sebagian tambahan modal disetor melalui pembagian saham bonus sejumlah 746.666.640 lembar saham. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan dilakukan pada bulan Agustus 1999. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas telah diamendemen dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif pada tanggal yang sama. Pemberlakuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tidak berdampak terhadap penawaran umum efek Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut.

Pada bulan Desember 2001, Pemerintah menjual 1.200.000.000 saham atau 11,9% dari jumlah saham Seri B yang beredar. Pada bulan Juli 2002, Pemerintah kembali menjual 312.000.000 saham atau 3,1% dari jumlah saham Seri B yang beredar.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 26 tanggal 30 Juli 2004, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 2. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dan 1 saham Seri B dengan nilai nominal Rp250. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B, dan jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 40 saham Seri B.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2005 dan RUPST pada tanggal 29 Juni 2007, 20 Juni 2008, dan 19 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui masing-masing rencana tahap I, II, III, dan IV program Perusahaan untuk membeli kembali saham Seri B yang telah diterbitkan.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Selama periode 21 Desember 2005 sampai dengan 20 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 211.290.500 saham dari publik (program pembelian kembali saham tahap I). Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan telah menjual seluruh saham tersebut.

Pada RUPST tanggal 19 April 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana Perusahaan atas saham treasuri yang diakuisisi dalam tahap III. Berdasarkan keputusan RUPST Perusahaan tanggal 19 April 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 19 April 2013 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 5. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp50 dan 4 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B. Jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 200 saham Seri B. Efektif tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perubahan rasio *Depositary Receipt* dari 1 ADS mewakili 200 saham Seri B menjadi 1 ADS mewakili 100 saham Seri B. Informasi laba bersih per ADS pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian telah disesuaikan dengan perubahan rasio ini.

Pada tanggal 16 Mei dan 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembatalan pencatatan pada Bursa Efek Tokyo (“TSE”) dan *delisting* pada LSE.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menjual sisa saham treasuri tahap III.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menjual saham treasuri tahap IV.

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali sejumlah 1.737.779.800 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan, dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp5.040 miliar menjadi sebesar Rp4.953 miliar. Dengan demikian, guna memenuhi ketentuan Pasal 33 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST telah disetujui pengurangan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp20.000 miliar menjadi sebesar Rp19.500 miliar, sehingga jumlah modal saham dasar Perusahaan menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 389.999.999.999 saham Seri B.

Berdasarkan Risalah RUPS oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 27 Mei 2025, RUPS menyetujui program pembelian kembali saham Perusahaan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp3 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 8.945.400 lembar atau sebesar Rp30 miliar (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada BEI dan 43.568.230 ADS atau setara dengan 4.356.822.980 lembar saham Seri B telah dicatatkan pada NYSE (Catatan 21).

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 masing-masing sebesar Rp2.200 miliar untuk Seri A yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, Rp2.100 miliar untuk Seri B yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun, Rp1.200 miliar untuk Seri C yang berjangka waktu 15 (lima belas) tahun, dan Rp1.500 miliar untuk Seri D yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan masing-masing telah dicatatkan di BEI (Catatan 19a).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2025	2024	2025	2024
PT Telekomunikasi Selular (“**Telkomsel**”)	Jasa jaringan, layanan telekomunikasi seluler, *fixed broadband,* dan *internet protocol television* ("IPTV")	1995	70	70	114.627	117.403
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (“**Mitratel**”)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*	1995	72	72	58.350	58.140
PT Telekomunikasi Indonesia International (**“Telin”**)	Jasa telekomunikasi dan informasi internasional	1995	100	100	19.540	17.173
PT Multimedia Nusantara (“**Metra**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	1998	100	100	17.287	17.995
PT Telkom Data Ekosistem (“**TDE**”)	*Data center*	1996	100	100	9.924	8.466
PT Telkom Satelit Indonesia (“**Telkomsat**”)	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	1996	100	100	8.245	8.858
PT Sigma Cipta Caraka (“**Sigma**”)	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer	1988	100	100	5.416	6.207
PT Graha Sarana Duta (**"GSD"**)	Pembangunan, perdagangan, jasa, dan pengangkutan darat	1982	100	100	5.197	5.494
PT Telkom Akses (“**Telkom Akses**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2013	100	100	4.244	4.480
PT Telkom Infrastruktur Indonesia (“**TIF**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan informasi	2024	100	100	3.944	3.048
PT Metra-Net (“**Metra-Net**”)	Jasa portal multimedia	2009	100	100	1.883	2.096
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (“**Telkom Infra**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2014	100	100	1.226	1.371
PT PINS Indonesia (“**PINS**”)	Perdagangan perangkat telekomunikasi	1995	100	100	550	733
PT Napsindo Primatel Internasional (“**Napsindo**”)	Telekomunikasi - menyediakan *Network*, *Access Point* ("NAP"), *Voice Over Data* ("VOD"), dan jasa terkait lainnya	1999; berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	60	60	5	5

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Semua entitas anak dengan kepemilikan langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2025	2024	2025	2024
PT Metra Digital Investama Ventura (**"MDI"**)	Jasa perdagangan, informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan jasa investasi	2013	100	100	9.054	9.110
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. (**"Telin Singapore"**), *berdomisili di Singapura*	Telekomunikasi dan jasa terkait	2008	100	100	7.102	6.090
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. (**"Telin Hong Kong"**), *berdomisili di Hong Kong*	Pengelolaan investasi dan layanan telekomunikasi	2010	100	100	3.530	3.624
NeutraDC Singapore Pte. Ltd. (**"NeutraDC Singapore"**) *berdomisili di Singapura*	*Data center*	2024	100	100	2.379	2.086
PT Teknologi Data Infrastruktur (**"TDI"**)	Jasa telekomunikasi dan *data center*	2013	60	60	2.261	1.444
PT Telkom Landmark Tower ("**TLT**")	Jasa pengembangan dan manajemen properti	2012	55	55	2.148	2.120
PT Infomedia Nusantara ("**Infomedia**")	Jasa layanan informasi, *contact center* dan *content directory*	1984	100	100	1.979	2.203
PT Persada Sokka Tama (**"PST"**)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	2008	100	100	1.753	1.621
PT Finnet Indonesia ("**Finnet**")	Jasa teknologi informatika	2006	60	60	1.450	1.383
PT Nuon Digital Indonesia (**"Nuon"**)	Jasa penjualan konten digital	2010	100	100	1.412	1.393
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. (**"Telkomcel"**), *berdomisili di Timor Leste*	Jaringan telekomunikasi, *mobile*, internet, dan data	2012	100	100	1.297	1.035
PT Telkomsel Mitra Inovasi (**"TMI"**)	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi	2019	100	100	1.014	1.040
PT Metra Digital Media ("**MD Media**")	Jasa informasi telekomunikasi dan informasi lainnya	2013	100	100	859	877
PT Administrasi Medika ("**Ad Medika**")**	Jasa administrasi asuransi kesehatan	2002	100	100	747	704

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
**Note 1.e.iii.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2025	2024	2025	2024
PT Digital Aplikasi Solusi (**"Digiserve"**)	Jasa sistem komunikasi	2014	100	100	507	441
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (**"UMT"**)	Jasa sarana-prasarana jaringan telekomunikasi	2019	100	100	430	366
Telekomunikasi Indonesia International (USA) Inc. (“**Telin USA**”), *berdomisili di Amerika Serikat*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2014	100	100	392	267
PT Swadharma Sarana Informatika (“**SSI**”)	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	2001	51	51	388	387
PT Telkomsel Ekosistem Digital (**"TED"**)	Jasa konsultasi manajemen bisnis dan investasi, dan/atau penyertaan modal pada perusahaan lain	2021	100	100	304	451
PT Nusantara Sukses Investasi (**“NSI”**)	Jasa dan perdagangan	2014	100	100	286	288
PT Graha Yasa Selaras (**”GYS”**)	Jasa pariwisata dan perhotelan	2012	51	51	261	277
PT Metra TV (**"Metra TV"**)	Jasa penyiaran berlangganan	2013	100	100	255	57
PT Nutech Integrasi (**“Nutech”**)	Jasa penyedia sistem integrator	2001	60	60	244	225
TS Global Network Sdn. Bhd. (**“TSGN”**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa satelit	1996	70	70	210	357
PT Collega Inti Pratama (**"CIP"**)	Perdagangan dan jasa	2001	70	70	195	196
PT Graha Telkomsigma (**"GTS"**)	Jasa pengelolaan dan konsultasi	1999	100	100	163	167
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. (**”Telin Malaysia”**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	70	70	152	144
PT Media Nusantara Data Global (**"MNDG"**)	Jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, *data center*, dan *internet exchange*	2012	55	55	128	134

* Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2025	2024	2025	2024
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**"), *berdomisili di Australia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	100	100	58	52
PT Pojok Celebes Mandiri ("**PCM**")	Usaha pariwisata	2008	100	100	52	69
PT Metraplasa ("**Metraplasa**")	Jasa jaringan dan *e-commerce*	2012; berhenti beroperasi pada bulan Oktober 2020	60	60	28	29

* Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

e. Informasi penting lainnya

i. Mitratel

Pembelian kembali saham

Pada tanggal 6 Maret 2023, Mitratel mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 7,88% saham dari saham Mitratel yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 18 (delapan belas) bulan dimulai dari tanggal 14 April 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2024. Pada 31 Desember 2024, Mitratel telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.095.945.900 lembar saham atau setara dengan Rp704 miliar.

Pada tanggal 18 Juli 2025, Mitratel mengumumkan rencana melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 4,12% saham dari saham Mitratel yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 12 (dua belas) bulan dimulai dari tanggal 26 Agustus 2025 sampai tanggal 25 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, Mitratel telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 131.491.800 lembar saham atau setara dengan Rp79 miliar.

Akuisisi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi S.H., Nomor 2 dan Nomor 3 pada tanggal 2 Desember 2024, Mitratel melakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham (*Share Purchase Agreement*) dengan PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur ("PPIN") dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan ("YKPP") untuk akuisisi 100% saham UMT. Transaksi ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dimana pemegang saham pengendali terakhir *(ultimate shareholder)* dari Mitratel dan UMT adalah Pemerintah. Atas transaksi ini Mitratel menjadi pengendali atas UMT.

Selisih antara nilai imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini telah diakui sebagai Tambahan Modal Disetor dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	650
Nilai buku ekuitas UMT pada saat akuisisi	(91)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	559

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

ii. TDI

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 313 tanggal 14 Oktober 2024, seluruh pemegang saham TDI menyetujui penerbitan 8.050.000 lembar saham baru. Atas penerbitan saham tersebut, diambil bagiannya oleh TDE sebanyak 4.830.000 lembar saham atau sebesar Rp483 miliar; Nxera ID Pte. Ltd. (sebelumnya ST Dynamo ID Pte. Ltd.) sebanyak 2.817.500 lembar saham atau sebesar Rp282 miliar; dan PT Medco Power Indonesia sebesar 402.500 lembar saham atau sebesar Rp40 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 238 pada tanggal 22 Desember 2025, seluruh pemegang saham TDI menyetujui penerbitan 7.315.000 lembar saham baru. Atas penerbitan saham tersebut, diambil bagiannya oleh TDE sebanyak 4.620.000 lembar saham atau sebesar Rp462 miliar dan Nxera ID Pte. Ltd. sebanyak 2.695.000 lembar saham atau sebesar Rp270 miliar.

iii. Ad Medika dan entitas anaknya

Pada tanggal 4 Maret 2026, Metra menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement*/CSPA) dengan Global Assistance and Healthcare (Singapore) Pte. Ltd. sehubungan dengan rencana pelepasan seluruh kepemilikan atas Ad Medika dan entitas anaknya. Pada tanggal 31 Desember 2025, transaksi divestasi masih dalam proses dan pengendalian masih dimiliki oleh Perusahaan.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari Ad Medika dan entitas anaknya yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	413
Piutang usaha	157
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	181
Aset tersedia untuk dijual	**751**
Liabilitas	
Deposit pada pelanggan	(247)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	(219)
Liabilitas terkait aset yang tersedia untuk dijual	**(466)**
Aset tersedia untuk dijual - bersih	**285**

f. Penyelesaian dan kewenangan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali atas entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, dan Ringgit Malaysia.

Untuk angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini yang masih mengandung nilai tetapi di bawah Rp1 miliar dan US$1 juta disajikan dengan angka nol.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah:

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2026: (lanjutan)

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (lanjutan)

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan *(pooling of interest)* dan pelepasan di ekuitas *(disposal in equity)* sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2027:

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Grup tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027 (lanjutan):

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik di mana entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia.

Pada November 2025, DSAK IAI mengesahkan amendemen PSAK 119. Amendemen PSAK 119 ini mencakup:
i. penghapusan penerapan dalam laporan keuangan tersendiri oleh entitas induk perantara;
ii. penghapusan tujuan pengungkapan terkait pembiayaan pemasok, kekurangan ketertukaran, model Pilar Dua, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
iii. pengurangan persyaratan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
iv. penghapusan materi yang berisi panduan dan bukan persyaratan pengungkapan; dan
v. penggantian persyaratan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen dengan rujukan silang ke PSAK 118.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mana Perusahaan memiliki kendali. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini bila Grup memiliki mayoritas atau kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:
i. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama periode berjalan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian hingga tanggal sejak Grup kehilangan pengendalian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, meskipun hal ini akan mengakibatkan timbulnya saldo defisit pada kepentingan nonpengendali.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar-Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:
i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian;
iii. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
iv. mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; dan
v. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan pada Grup.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Grup. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari entitas anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi entitas anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan agregat dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar saat tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests).*

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 338, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas di laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM") dan voucer prabayar yang dibebankan pada saat dijual.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual, dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

h. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin (*highly probable*).

Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (apabila ada). Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Grup mengestimasi nilai terpulihkan dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi jumlah terpulihkan, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill*, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun
Piranti lunak	3-6
Lisensi	3-20
Aset takberwujud lainnya	3-30

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: (a) harga perolehan; (b) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan; dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10-50
Renovasi bangunan sewa	3-10
Peralatan sentral telepon	3-15
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	15
Peralatan dan instalasi transmisi	3-40
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	4-20
Jaringan kabel	3-25
Drop cable	5
Catu daya	4-25
Peralatan pengolahan data	4-20
Peralatan telekomunikasi lainnya	3-5
Peralatan kantor	2-5
Kendaraan	4-8
Peralatan lainnya	2-5

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya signifikan sehubungan dengan renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan disusutkan selama masa sewa.

Metode penyusutan, umur manfaat, dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran dengan aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar kecuali, (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau (ii) nilai wajar aset yang diterima, dan aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan suku cadang siap pakai yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari 12 bulan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan yang signifikan, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang terkait.

Grup mengakui biaya penggantian sebagian aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap tersebut, maka entitas menghentikan pengakuan jumlah tercatat dari bagian aset yang diganti.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai (jika ada), hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan hingga aset tetap siap untuk digunakan/dijual, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut sepanjang aset tetap tersebut memenuhi definisi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai, dan aset tetap siap untuk digunakan atau dijual.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman dalam PSAK 116, antara lain:
- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna sebagai sewa jangka pendek;
- penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa di mana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
- tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Grup menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
- untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa di mana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum US$5.000 atau Rp50 juta dalam kondisi baru).

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa.

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	1-33
Bangunan	1-30
Peralatan dan instalasi transmisi	1-25
Kendaraan	1-6
Lain-lain	1-6

Jika kepemilikan aset hak guna dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

i. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental karena tingkat suku bunga implisit sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Grup sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa di mana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal insepsi dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah diakui sebagai piutang sewa dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" (Catatan 8).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii. Grup sebagai *lessor* (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset tetap dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak. Pendapatan yang timbul dari sewa operasi dicatat sebagai Pendapatan dari transaksi *lessor* (Catatan 2o).

l. Beban tangguhan - hak atas tanah

Hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode legal hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

n. Penjabaran valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah *Reuters* yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025		2024	
	Beli	Jual	Beli	Jual
Pound Inggris (“GBP”) 1	22.386	22.401	20.198	20.212
Dolar A.S. (“US$”) 1	16.672	16.681	16.090	16.100
Dolar Australia (“AU$”) 1	11.136	11.149	9.995	10.009
Dolar Singapura (“SGD”) 1	12.960	12.969	11.815	11.829
Dolar Taiwan Baru (“TWD”) 1	530,38	531,21	490,07	490,52
Euro (“EUR”) 1	19.541	19.556	16.761	16.775
Yen Jepang (“JPY”) 1	106,45	106,52	103,02	103,11
Ringgit Malaysia (“MYR”) 1	4.101	4.111	3.591	3.601
Dolar Hong Kong (“HKD”) 1	2.142	2.143	2.072	2.074
Kyat Myanmar (“MMK”) 1	7,91	7,97	7,64	7,69

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penjabaran valuta asing (lanjutan)

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul, baik yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman selama pembangunan suatu aset tertentu yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, di mana pinjaman dapat diatribusikan terhadap pembangunan aset tersebut (Catatan 2i).

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 115 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk setiap jenis pendapatan:

i. Data, internet, dan jasa teknologi informatika

Pendapatan dari komunikasi data dan internet diakui berdasarkan pemakaian, yang diukur berdasarkan jangka waktu pemakaian internet atau berdasarkan jumlah biaya tetap tergantung pengaturan dengan pelanggan. Pendapatan dari penjualan, instalasi dan implementasi piranti lunak dan perangkat keras komputer, jasa pemasangan jaringan data komputer, dan instalasi diakui pada saat penyerahan barang dan/atau jasa kepada pelanggan atau instalasi perangkat. Pendapatan dari jasa pengembangan piranti lunak komputer diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Untuk layanan yang dijual dalam paket bundel/solusi, total penerimaan dari pelanggan dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri untuk setiap produk dan/atau layanan. Grup mengestimasi harga jual yang berdiri sendiri menggunakan harga yang berlaku jika layanan tersebut dijual dengan basis yang berdiri sendiri. Sebagian besar paket bundel/solusi yang dijual oleh Grup hanya mencakup layanan yang pada umumnya terselesaikan selama periode waktu yang sama. Karena itu, pola pengakuan pendapatan umumnya tidak dipengaruhi oleh alokasi.

ii. IndiHome

Pendapatan dari layanan IndiHome berasal dari pelanggan yang berlangganan layanan internet atau paket layanan bundel kombinasi layanan *consumer* (misal telepon, internet dan data, serta TV berbayar). Layanan tersebut ditawarkan berdasarkan pascabayar yang ditagih pada bulan berikutnya. Grup menerapkan syarat dan ketentuan yang mengharuskan pelanggan untuk membayar denda pengakhiran yang substantif apabila kontrak berlangganan berakhir atas permintaan dan/atau kesalahan pelanggan dalam 12 bulan pertama setelah layanan aktif. Setelah periode 12 bulan pertama, pelanggan dapat memutuskan untuk berhenti berlangganan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku tanpa dikenakan denda. Sesuai ketentuan PSAK 115, periode kontrak adalah 12 bulan, dan selanjutnya dapat diperbaharui sebagai kontrak bulanan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. IndiHome (lanjutan)

Seluruh layanan IndiHome diakui menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual pelanggan atau waktu yang telah berlalu ketika pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pelanggan diharuskan membayar biaya di muka pada saat dimulainya kontrak. Biaya di muka dianggap sebagai hak material karena pelanggan tidak diharuskan membayar biaya di muka ketika pelanggan memperbarui layanan di luar periode kontrak asli. Grup menilai opsi pembaruan sebesar pembayaran yang diterima dari biaya di muka untuk layanan instalasi. Grup menangguhkan nilai tersebut sebagai liabilitas kontrak dan mengakuinya sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sepanjang taksiran jangka waktu hubungan dengan pelanggan. Grup memperkirakan jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan informasi historis dan tren pelanggan serta memperbarui evaluasi tersebut setiap tahun.

iii. Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi terutama terdiri dari jasa interkoneksi untuk panggilan pelanggan operator telekomunikasi lainnya ke pelanggan Grup (panggilan masuk), panggilan antara pelanggan operator telekomunikasi lainnya melalui jaringan Grup (transit), dan jasa jaringan dengan operator telekomunikasi lainnya. Semua jasa ini diakui berdasarkan metode *output* menggunakan basis *traffic* aktual yang tercatat untuk bulan tersebut.

iv. SMS, telepon tidak bergerak, dan selular

Layanan ditawarkan secara pascabayar atau prabayar. Untuk layanan prabayar, penjualan paket perdana (juga dikenal sebagai kartu SIM dan voucer perdana) dan voucer isi ulang pada awalnya diakui sebagai liabilitas kontrak. Grup mengakui aset kontrak untuk penyediaan jasa dari pelanggan pascabayar yang belum ditagih.

Seluruh pendapatan layanan tersebut diakui berdasarkan metode *output*, baik per penggunaan aktual atau estimasi unit yang digunakan (jika layanan dijual berdasarkan paket), karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh Grup.

Untuk layanan yang dijual dalam paket bundel, total penerimaan dari pelanggan dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri untuk setiap produk dan/atau layanan. Grup mengestimasi harga jual yang berdiri sendiri menggunakan harga yang berlaku jika layanan tersebut dijual dengan basis yang berdiri sendiri. Sebagian besar paket bundel yang dijual oleh Grup hanya mencakup layanan yang pada umumnya terselesaikan selama periode waktu yang sama. Karena itu, pola pengakuan pendapatan umumnya tidak dipengaruhi oleh alokasi.

Pembayaran yang diterima dialokasikan antara layanan telekomunikasi yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, dengan nilai yang dialokasikan ke poin yang setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan saat poin tersebut ditukarkan, berakhir masa berlakunya, atau pada saat program tersebut dihapus.

v. Jaringan dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan dari jaringan terdiri dari pendapatan dari sewa sirkit dan transponder satelit yang diakui pada periode saat jasa diberikan. Pendapatan dari perangkat atau jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat penyerahan kepada pelanggan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak

Aset kontrak awalnya diakui dari pendapatan atas pengalihan barang atau jasa karena penerimaan imbalan masih bersyarat tahapan tertentu atau setelah penyelesaian proyek. Setelah penyelesaian syarat tahapan tertentu atau proyek, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di bagian 2.r.i. Instrument keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup melaksanakan kewajiban dalam kontrak (misal mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan).

Biaya inkremental untuk mendapatkan dan biaya memenuhi kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan, yang pada dasarnya terdiri dari komisi penjualan dan biaya pemenuhan kontrak, pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya kontrak. Biaya-biaya ini kemudian diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan periode dan pola pengiriman produk dan jasa terkait ke pelanggan. Biaya yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan dibebankan pada saat terjadinya atau sesuai dengan standar terkait lainnya.

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat indikasi bahwa biaya kontrak yang dikapitalisasi mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat biaya kontrak melebihi nilai yang diharapkan diterima dari pertukaran barang dan jasa. Ketika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dari transaksi *lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* terdiri dari pendapatan dari sewa operasi atas menara telekomunikasi dan sewa lainnya. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, tunjangan cuti, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan pasca kerja terdiri dari program pensiun imbalan pasti yang *funded* dan *unfunded*, program pensiun iuran pasti, imbalan pasca kerja lainnya, program imbalan kesehatan pasca kerja imbalan pasti, program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti, dan kewajiban berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan.

Imbalan kerja jangka panjang lain terdiri dari penghargaan masa kerja, cuti masa kerja, dan masa persiapan pensiun.

Perhitungan biaya terkait dengan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasti pensiun dan imbalan kesehatan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti dan imbalan kesehatan pasca kerja serta polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai wajar polis asuransi adalah jumlah yang sama dengan kewajiban yang terkait (dan dapat dikurangi jika jumlah yang dapat diterima dari polis asuransi tidak dapat diperoleh secara penuh).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
(a) ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti (selain pembayaran imbalan sesuai dengan ketentuan program dan termasuk dalam asumsi aktuaria).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan program imbalan pasti, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

iii. Pensiun dini ("Pendi")

Beban Pendi yang dicatat sebagai biaya karyawan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui pada saat Grup berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi yang timbul sehubungan dengan tawaran yang diajukan Grup agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela. Grup dianggap berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi jika, dan hanya jika, Grup telah memiliki rencana formal terinci yang tidak dapat dibatalkan.

q. Pajak

Pajak Penghasilan ("PPh")

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas di mana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT Tahunan") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada Otoritas Pajak.

Pemeriksaan pajak

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Grup mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak pada setiap tanggal pelaporan yang diharapkan berlaku terhadap penghasilan kena pajak ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya. Pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan.

Pajak tangguhan suatu transaksi diakui di luar laba rugi, oleh karena itu pajak tangguhan atas transaksi tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau diakui langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh Otoritas Pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan menyatakan bahwa, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Pajak final atas jasa konstruksi dan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan/atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

(b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

(c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi jangka panjang pada instrumen keuangan.

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi jangka panjang pada instrumen keuangan dan aset keuangan lancar lainnya.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan peningkatan kualitas kredit. Penghapusan piutang usaha dilakukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (a) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (b) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, deposit dari pelanggan, pinjaman, dan liabilitas sewa. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, obligasi, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 19.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

s. Modal saham yang diperoleh kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai “Modal Saham yang Diperoleh Kembali” dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara nilai tercatat dan nilai yang diperoleh kembali dari penjualan kembali saham treasuri di masa mendatang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Untuk dividen interim, Perusahaan mengakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

u. Laba per saham dan laba per ADS

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Laba per ADS dihitung dengan mengalikan laba per saham dasar dengan 100, yaitu jumlah lembar saham per ADS.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi untuk kontrak yang merugi diakui ketika kontrak tersebut menjadi merugi sebesar mana yang lebih rendah antara biaya neto memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika tidak memenuhi kontrak.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai aset. Aset tersebut meliputi atas aset tetap, aset lancar, dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup ("aset UPK").

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan dibebankan pada operasi berjalan dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

y. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan; atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan pendekatan berbasis *business pillars* sebagai berikut: *Business to Customer* ("B2C"), *Business to Business Infrastructure* ("B2B Infra"), *Business to Business ICT* ("B2B ICT*"),* Internasional, dan Lain-lain. Grup telah menentukan segmen dilaporkan berdasarkan, antara lain, struktur organisasi serta komponen dari Grup yang hasil operasinya secara regular direviu oleh PKO. Grup juga telah menentukan Direksi sebagai PKO karena Direksi memonitor hasil operasi masing-masing segmen secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan atas alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil akhir pajak berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

ii. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan kepada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi pada saat tanggal pelaporan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu tahun laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(a) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan tingkat bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan kewajiban pasca kerja.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30 dan 31.

(b) Umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi penggunaan aset oleh Grup dengan mempertimbangkan rencana strategi usaha, perkembangan teknologi di masa depan, dan perilaku pasar. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah berdasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Grup melakukan reviu atas estimasi umur manfaat sekurang-kurangnya setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang dikarenakan adanya perubahan ekspektasi daya pakai aset akibat pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Jumlah beban tercatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada periode perubahan dan periode mendatang.

Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan perubahan estimasi umur manfaat untuk beberapa aset yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Kelas aset	Estimasi umur manfaat (tahun)	Perubahan estimasi umur manfaat (tahun)
Jaringan kabel	*Optical Line Terminal*	25	8
Peralatan sentral telepon	Sentral telepon	10-15	5-10
Peralatan dan instalasi transmisi	Transmisi terestrial	10-15	8
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	IP *Multimedia Subsystem* ("IMS")	10-15	8

(c) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(d) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan

Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Untuk piutang lain-lain, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan.

Grup telah membentuk metodologi terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dan aset kontrak yang didasarkan pada data historis kerugian kredit dan informasi terkini yang lebih mencerminkan perubahan kondisi saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan, dan lingkungan ekonomi. Metode dan pendekatan akan terus dimonitor dan diperbaharui jika terdapat tambahan informasi yang wajar, terdukung, dan tersedia.

(e) Pendapatan

(i) Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan, dan klasifikasi pendapatan

Grup menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Grup juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Grup menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Grup menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Grup juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Grup menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Grup, yaitu internet, data, dan jasa teknologi informatika.

(ii) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Grup menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Grup menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan. Grup menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(f) Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236.

(g) Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Ketika nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diukur pada harga kuotasian di pasar aktif, nilai wajar diukur menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Input atas model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi apabila memungkinkan, namun apabila tidak tersedia, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan mencakup input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

(h) Akuisisi

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*. Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk kombinasi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi, dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

iii. Penyajian kembali atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tahun 2025, setelah dilakukan penelaahan mendalam atas karakteristik fisik, penerapan operasional, dan topologi aset *drop cable*, Grup menyimpulkan bahwa *drop cable* perlu diidentifikasi dan diklasifikasikan sebagai komponen terpisah dari aset infrastruktur telekomunikasi dan tidak lagi digabungkan dalam komponen kabel jaringan akses utama. Dalam mencapai kesimpulan tersebut, Grup menilai bahwa kebijakan komponenisasi yang direvisi memberikan informasi yang lebih andal dan lebih relevan karena lebih mencerminkan sifat penggunaan yang spesifik terhadap pelanggan (*customer-specific/last mile asset*).

Perubahan ini memenuhi definisi perubahan kebijakan akuntansi karena mencerminkan perubahan dalam prinsip dan dasar yang digunakan dalam penentuan *unit of measure* dan klasifikasi aset. Seiring dengan pemisahan tersebut, Grup menetapkan umur manfaat aset *drop cable* secara tersendiri selama 5 tahun, yang mencerminkan karakteristik dan pola konsumsi manfaat ekonominya.

Grup menerapkan bahwa perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela (*voluntary change*) ini secara retrospektif sesuai dengan ketentuan PSAK 208. Grup menilai bahwa informasi yang diperlukan untuk melakukan penyajian kembali periode komparatif tersedia dan dapat diandalkan. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mencakup penyajian kembali atas informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan January 1, 2024, yang berdampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, serta catatan terkait. Dampak kumulatif sebelum 1 Januari 2024 diakui sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal tersebut. Tidak terdapat dampak terhadap laporan arus kas konsolidasian Grup.

(a) Dampak terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2024	Catatan	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Aset tetap	11	180.566	(10.231)	170.335
Aset pajak tangguhan	27f	3.409	1.945	5.354
Jumlah Aset Tidak Lancar		236.595	(8.286)	228.309
Jumlah Aset		**299.675**	**(8.286)**	**291.389**
Saldo laba:				
Belum ditentukan penggunaannya	29	109.596	(8.286)	101.310
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - bersih		142.094	(8.286)	133.808
Jumlah Ekuitas		**162.490**	**(8.286)**	**154.204**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**299.675**	**(8.286)**	**291.389**

1 Januari 2024	Catatan	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Aset tetap	11	180.755	(8.692)	172.063
Aset pajak tangguhan	27f	4.170	1.652	5.822
Jumlah Aset Tidak Lancar		231.429	(7.040)	224.389
Jumlah Aset		**287.042**	**(7.040)**	**280.002**
Saldo laba:				
Belum ditentukan penggunaannya	29	103.104	(7.040)	96.064
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - bersih		135.744	(7.040)	128.704
Jumlah Ekuitas		**156.562**	**(7.040)**	**149.522**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**287.042**	**(7.040)**	**280.002**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

iii. Penyajian kembali atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

(b) Dampak terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

31 Desember 2024	Catatan	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a	(32.643)	(1.538)	(34.181)
Laba usaha		**42.991**	**(1.538)**	**41.453**
Laba sebelum pajak penghasilan		**39.153**	**(1.538)**	**37.615**
Beban pajak penghasilan				
Pajak tangguhan	27d	(775)	292	(483)
Laba tahun berjalan		**30.743**	**(1.246)**	**29.497**
Laba komprehensif tahun berjalan		**31.638**	**(1.246)**	**30.392**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		23.649	(1.246)	22.403
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		24.434	(1.246)	23.188
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		238,73	(12,58)	226,15
Laba bersih per ADS (100 saham seri B per ADS)		23.872,88	(1.257,80)	22.615,08

1 Januari 2024	Catatan	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a	(32.663)	(1.696)	(34.359)
Laba usaha		**44.384**	**(1.696)**	**42.688**
Laba sebelum pajak penghasilan		**40.794**	**(1.696)**	**39.098**
Manfaat pajak penghasilan				
Pajak tangguhan	27d	210	322	532
Laba tahun berjalan		**32.208**	**(1.374)**	**30.834**
Laba komprehensif tahun berjalan		**30.754**	**(1.374)**	**29.380**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		24.560	(1.374)	23.186
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		23.083	(1.374)	21.709
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		247,92	(13,87)	234,05
Laba bersih per ADS (100 saham seri B per ADS)		24.792,50	(1.387,01)	23.405,49

3. KAS DAN SETARA KAS

		2025		2024	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Kas	Rp	-	39	-	14
Bank					
Pihak berelasi					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)	Rp	-	4.959	-	3.278
	US$	240	4.007	229	3.678
	TWD	4	2	2	1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”)	Rp	-	5.780	-	4.715
	US$	34	567	45	718
	EUR	2	44	2	37
	HKD	3	7	2	4
	JPY	6	1	6	1
	AU$	0	1	0	0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)	Rp	-	2.785	-	4.180
	US$	39	652	31	506
	GBP	0	1	0	1
	SGD	0	0	0	0
	EUR	0	0	0	0
	AU$	0	0	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Rp	-	2.925	-	4.097
Lain-lain	Rp	-	72	-	51
	US$	0	0	0	0
Sub-jumlah			21.803		21.267
Pihak ketiga					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	Rp	-	839	-	355
	MYR	1	4	1	5
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC Hongkong")	US$	22	364	6	102
	HKD	12	27	9	19
Standard Chartered Bank ("SCB")	US$	8	135	7	108
	SGD	12	160	5	55
DBS Bank (Hong Kong) Ltd. ("DBS Hong Kong")	US$	10	165	19	308
	HKD	0	1	0	1
Citibank, N.A. (“Citibank”)	Rp	-	7	-	35
	US$	7	119	2	25
	EUR	0	2	0	1
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	606	-	870
	US$	13	214	9	164
	SGD	2	23	2	20
	TWD	34	18	28	14
	MYR	1	3	0	2
	AU$	0	2	0	3
	MMK	15	0	167	1
	EUR	0	0	-	-
Sub-jumlah			2.689		2.088
Jumlah bank			24.492		23.355
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BTN	Rp	-	1.530	-	1.400
	US$	-	-	7	104
BRI	Rp	-	1.159	-	647
	US$	10	168	18	283
	TWD	-	-	6	3
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)	Rp	-	1.150	-	1.688
BNI	Rp	-	497	-	566
	US$	34	567	10	162
Bank Mandiri	Rp	-	190	-	97
	US$	10	167	-	-
Sub-jumlah			5.428		4.950

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

		2025		2024	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka (lanjutan)					
Pihak ketiga					
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Bank Panin")	Rp	-	909	-	274
PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega")	Rp	-	433	-	1.922
	US$	38	637	18	287
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Rp	-	804	-	962
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB")	Rp	-	58	-	370
	US$	22	367	12	195
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. ("CCB Indonesia")	Rp	-	184	-	-
	US$	13	209	10	153
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	US$	16	274	16	259
	SGD	3	44	3	35
SCB	US$	7	117	9	145
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	206	-	500
	US$	1	13	30	478
	MYR	4	15	2	7
Sub-jumlah			4.270		5.587
Jumlah deposito berjangka			9.698		10.537
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(1)		(1)
Jumlah			**34.228**		**33.905**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	0,53%-7,08%	0,53%-7,25%
Mata uang asing	1,01%-5,25%	2,55%-6,00%

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kas pada bank milik negara (pihak berelasi) yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas risiko kredit ekspektasian, tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset tersebut tidak material.

4. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

		2025		2024	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BRI	Rp	-	50	-	415
	US$	5	84	-	-
BSI	Rp	-	120	-	198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	100	-	135
	US$	5	84	5	81
Pihak ketiga					
United Overseas Bank Limited Singapore ("UOB Singapore")	US$	33	554	12	195
Standard Chartered Bank (Singapore) Limited ("SCB Singapore")	US$	6	101	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	10	-	3
Jumlah deposito berjangka			1.103		1.027
Rekening penampungan					
Pihak berelasi					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	106	-	108
	US$	0	4	0	5
Pihak ketiga					
Lain-lain	Rp	-	1	-	36
	US$	4	67	1	14
Jumlah rekening penampungan			178		163
Reksa dana					
Pihak berelasi					
Lain-lain	Rp	-	94	-	89
Jumlah reksa dana			94		89
Lain-lain	Rp	-	44	-	5
	MYR	0	1	0	1
Jumlah lain-lain			45		6
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(0)		(0)
Jumlah			**1.420**		**1.285**

Seluruh deposito berjangka di atas memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	3,00%-6,50%	2,50%-7,25%
Mata uang asing	3,75%-4,45%	4,57%-4,61%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berhubungan dengan jasa yang diberikan kepada pelanggan *retail* dan non-*retail*, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

(i) Pihak berelasi

	2025	2024
Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	1.702	1.935
PT Indosat Tbk. ("Indosat")	906	738
PT Indonusa Telemedia ("Indonusa")	387	386
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	134	409
Jumlah	3.129	3.468
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.089)	(1.118)
Jumlah bersih	**2.040**	**2.350**

(ii) Pihak ketiga

	2025	2024
Pelanggan individual dan bisnis	13.758	13.613
Penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri	1.291	1.176
Jumlah	15.049	14.789
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.866)	(4.946)
Jumlah bersih	**9.183**	**9.843**

b. Berdasarkan umur

	2025			2024		
	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian
Belum jatuh tempo	6.687	263	3,9%	7.319	417	5,7%
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	3.155	414	13,1%	3.602	329	9,1%
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	1.573	454	28,9%	1.305	285	21,8%
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	6.763	5.824	86,1%	6.031	5.033	83,5%
Jumlah	**18.178**	**6.955**		**18.257**	**6.064**	

Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Grup tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp4.799 miliar dan Rp5.291 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan historis tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

c. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	15.554	15.775
Dolar A.S.	2.423	2.180
Dolar Singapura	156	273
Lain-lain	45	29
Jumlah	18.178	18.257
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.955)	(6.064)
Jumlah bersih	**11.223**	**12.193**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian

	2025	2024
Saldo awal	6.064	5.561
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	1.465	904
Penghapusbukuan piutang	(574)	(401)
Saldo akhir	**6.955**	**6.064**

Penghapusbukuan piutang merupakan penghapusbukuan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu atas entitas anak masing-masing sebesar Rp3.131 miliar dan Rp2.137 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18 dan 19b).

6. ASET KONTRAK

Rincian dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset kontrak	2.529	2.603
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(130)	(25)
Jumlah bersih	2.399	2.578
Lancar	**(2.290)**	**(2.449)**
Tidak Lancar	**109**	**129**

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN

Persediaan diakui sebesar nilai realisasi bersih, terdiri atas:

	2025	2024
Kartu SIM dan voucer prabayar	457	676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	504	480
Jumlah	961	1.156
Provisi atas persediaan usang	(60)	(60)
Jumlah bersih	**901**	**1.096**

Manajemen berpendapat saldo provisi atas persediaan usang cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai persediaan karena usang.

Persediaan yang diakui sebagai beban termasuk dalam beban usaha operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp532 miliar dan Rp584 miliar (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan dalam perjanjian pinjaman.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	6.384	6.245
Uang muka	511	451
Gaji dibayar di muka	178	281
Piutang lain-lain	173	621
Sewa dibayar di muka	162	129
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	634	447
Jumlah	**8.042**	**8.174**

9. BIAYA KONTRAK

Mutasi biaya kontrak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2025	1.666	1.064	2.730
Penambahan selama tahun berjalan	519	323	842
Amortisasi selama tahun berjalan	(499)	-	(499)
Beban selama tahun berjalan	-	(763)	(763)
Penurunan nilai	-	(8)	(8)
Saldo, 31 Desember 2025	1.686	616	2.302
Lancar	**(472)**	**(460)**	**(932)**
Tidak lancar	**1.214**	**156**	**1.370**

	2024		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2024	1.641	580	2.221
Penambahan selama tahun berjalan	479	1.318	1.797
Amortisasi selama tahun berjalan	(454)	-	(454)
Beban selama tahun berjalan	-	(831)	(831)
Penurunan nilai	-	(3)	(3)
Saldo, 31 Desember 2024	1.666	1.064	2.730
Lancar	**(407)**	**(727)**	**(1.134)**
Tidak lancar	**1.259**	**337**	**1.596**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian dari investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Instrumen keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Ekuitas	6.901	7.797
Obligasi konversi	353	377
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Ekuitas	27	27
Obligasi konversi	-	24
	7.281	8.225
Entitas asosiasi		
PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin")	106	110
	106	110
Jumlah investasi jangka panjang	**7.387**	**8.335**

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan *start-up* tersebut.

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi pada:

(i) Investasi Telkomsel pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (“GOTO”).

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Telkomsel menilai nilai wajar investasi di GOTO menggunakan level 1 berdasarkan nilai pasar GOTO masing-masing sebesar Rp64 per saham dan Rp70 per saham. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi Telkomsel pada GOTO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp142 miliar dan Rp380 miliar. Nilai ini disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Investasi MDI pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi.

Pada tahun 2025 dan 2024, penambahan investasi MDI pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp97 miliar dan Rp100 miliar. Nilai wajar investasi MDI menggunakan level 3, jumlah (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi MDI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp16 miliar) dan Rp483 miliar. Nilai ini disajikan sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2025, Grup melakukan pelepasan investasi jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp728 miliar.

Rincian informasi terkait teknik valuasi nilai wajar level 1 dan level 3 diungkapkan dalam Catatan 37.

Investasi pada obligasi konversi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh MDI dan Telkomsel dalam bentuk obligasi konversi pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Obligasi konversi ini memberikan opsi bagi pemegangnya untuk mengkonversi obligasi menjadi saham pada saat jatuh tempo, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Dalam hal opsi konversi tidak digunakan, pemegang obligasi berhak menerima pengembalian pokok obligasi.

Bagian kerugian yang tidak diakui dari investasi di asosiasi, yang diperhitungkan berdasarkan metode ekuitas, masing-masing adalah sebesar Rp338 miliar dan Rp323 miliar per 31 Desember 2025 dan 2024.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 2z) 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2025
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.981	-	-	14	1.995
Bangunan	20.907	197	(2)	861	21.963
Renovasi bangunan sewa	1.795	5	(46)	147	1.901
Peralatan sentral telepon	19.470	285	(1.722)	1.667	19.700
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	5	-	-	(3)	2
Peralatan dan instalasi transmisi	182.170	1.836	(5.178)	8.062	186.890
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	14.795	143	(202)	371	15.107
Jaringan kabel	63.471	3.505	(13)	212	67.175
Drop cable	18.104	1.686	-	-	19.790
Catu daya	25.604	483	(476)	1.924	27.535
Peralatan pengolahan data	21.940	407	(1.245)	1.775	22.877
Peralatan telekomunikasi lainnya	12.238	1.047	-	(11)	13.274
Peralatan kantor	2.719	128	(85)	(146)	2.616
Kendaraan	530	2	(5)	(11)	516
Peralatan lainnya	60	3	-	8	71
Aset dalam pembangunan	2.930	14.850	(1)	(13.768)	4.011
Jumlah	388.719	24.577	(8.975)	1.102	405.423
Akumulasi penyusutan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	7.461	701	(2)	196	8.356
Renovasi bangunan sewa	1.347	121	(46)	27	1.449
Peralatan sentral telepon	14.795	1.755	(1.717)	67	14.900
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	4	-	-	(2)	2
Peralatan dan instalasi transmisi	106.321	12.320	(5.076)	568	114.133
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	7.377	918	(203)	389	8.481
Jaringan kabel	20.531	4.944	(12)	27	25.490
Drop cable	13.497	1.941	-	-	15.438
Catu daya	18.720	2.300	(432)	313	20.901
Peralatan pengolahan data	16.532	1.837	(1.248)	349	17.470
Peralatan telekomunikasi lainnya	9.216	1.608	-	(2)	10.822
Peralatan kantor	2.284	253	(85)	(229)	2.223
Kendaraan	250	31	(5)	(11)	265
Peralatan lainnya	49	2	-	(11)	40
Jumlah	218.384	28.731	(8.826)	1.681	239.970
Nilai buku bersih	**170.335**				**165.453**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Disajikan kembali (Catatan 2z)					
	31 Desember 2023	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2024
Harga perolehan:						
Aset tetap pemilikan langsung						
Tanah	1.955	-	13	-	13	1.981
Bangunan	19.596	-	221	(32)	1.122	20.907
Renovasi bangunan sewa	1.675	-	40	(94)	174	1.795
Peralatan sentral telepon	19.636	-	228	(1.090)	696	19.470
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	(1.578)	-	5
Peralatan dan instalasi transmisi	180.664	-	1.393	(9.972)	10.085	182.170
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	10.941	-	50	(114)	3.918	14.795
Jaringan kabel	60.256	314	3.140	(15)	(224)	63.471
Drop cable	16.513	-	1.591	-	-	18.104
Catu daya	24.348	-	559	(730)	1.427	25.604
Peralatan pengolahan data	21.893	-	332	(1.577)	1.292	21.940
Peralatan telekomunikasi lainnya	11.087	-	412	(4)	743	12.238
Peralatan kantor	2.696	0	84	(74)	13	2.719
Kendaraan	593	0	15	(42)	(36)	530
Peralatan lainnya	53	-	3	-	4	60
Aset dalam pembangunan	6.240	-	16.368	(31)	(19.647)	2.930
Jumlah	379.729	314	24.449	(15.353)	(420)	388.719
Akumulasi penyusutan:						
Aset tetap pemilikan langsung						
Bangunan	6.818	-	650	(27)	20	7.461
Renovasi bangunan sewa	1.312	-	128	(86)	(7)	1.347
Peralatan sentral telepon	14.121	-	1.756	(1.088)	6	14.795
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	(1.578)	-	4
Peralatan dan instalasi transmisi	104.347	-	11.713	(9.787)	48	106.321
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	6.726	-	719	(114)	46	7.377
Jaringan kabel	17.812	-	2.698	(15)	36	20.531
Drop cable	11.273	-	2.223	-	1	13.497
Catu daya	17.387	-	2.014	(710)	29	18.720
Peralatan pengolahan data	16.149	-	2.031	(1.545)	(103)	16.532
Peralatan telekomunikasi lainnya	7.700	-	1.517	(1)	-	9.216
Peralatan kantor	2.136	-	278	(68)	(62)	2.284
Kendaraan	256	-	38	(27)	(17)	250
Peralatan lainnya	47	-	4	-	(2)	49
Jumlah	207.666	-	25.769	(15.046)	(5)	218.384
Nilai buku bersih	**172.063**					**170.335**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Disajikan kembali (Catatan 2z)				
	31 Desember 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2023
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.838	110	-	7	1.955
Bangunan	18.947	569	(34)	114	19.596
Renovasi bangunan sewa	1.571	28	(14)	90	1.675
Peralatan sentral telepon	20.083	582	(309)	(720)	19.636
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	-	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	171.106	5.839	(3.562)	7.281	180.664
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	10.804	137	-	-	10.941
Jaringan kabel	59.608	4.336	(6)	(3.682)	60.256
Drop cable	15.087	1.426	-	-	16.513
Catu daya	23.276	722	(768)	1.118	24.348
Peralatan pengolahan data	20.954	557	(218)	600	21.893
Peralatan telekomunikasi lainnya	10.402	468	-	217	11.087
Peralatan kantor	2.625	96	(18)	(7)	2.696
Kendaraan	605	48	(56)	(4)	593
Peralatan lainnya	51	1	-	1	53
Aset dalam pembangunan	4.598	18.049	-	(16.407)	6.240
Jumlah	363.138	32.968	(4.985)	(11.392)	379.729
Akumulasi penyusutan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	6.228	649	(11)	(48)	6.818
Renovasi bangunan sewa	1.207	141	(6)	(30)	1.312
Peralatan sentral telepon	14.100	1.967	(309)	(1.637)	14.121
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	97.335	12.171	(3.372)	(1.787)	104.347
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	6.041	746	-	(61)	6.726
Jaringan kabel	20.550	2.593	(6)	(5.325)	17.812
Drop cable	8.955	2.318	-	-	11.273
Catu daya	16.890	1.861	(758)	(606)	17.387
Peralatan pengolahan data	15.490	2.093	(217)	(1.217)	16.149
Peralatan telekomunikasi lainnya	6.067	1.659	-	(26)	7.700
Peralatan kantor	2.073	285	(18)	(204)	2.136
Kendaraan	242	48	(31)	(3)	256
Peralatan lainnya	44	3	-	-	47
Jumlah	196.804	26.534	(4.728)	(10.944)	207.666
Nilai buku bersih	**166.334**				**172.063**

Kelompok aset tetap yang terdiri dari (1) peralatan sentral telepon; (2) peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data; (3) peralatan dan instalasi transmisi; (4) satelit, stasiun bumi, dan peralatan; (5) jaringan kabel; (6) *drop cable*; (7) catu daya; (8) peralatan pengolahan data; dan (9) peralatan telekomunikasi lainnya merupakan infrastruktur utama telekomunikasi Grup.

a. Laba dari penjualan aset tetap

	2025	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	78	717	100
Nilai buku bersih	0	(59)	(16)
Laba dari pelepasan atau penjualan aset tetap	**78**	**658**	**84**

b. Lain-lain

(i) Selama tahun 2025 dan 2024, UPK yang menghasilkan proyeksi arus kas masuk adalah sambungan nirkabel tidak bergerak, seluler, dan lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset dari UPK tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(ii) Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan sejumlah Rp13 miliar dan Rp98 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi berkisar antara 5,44%-8,20% dan 1,50%-6,10% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

(iii) Tidak ada rugi selisih kurs yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

(iv) Selama tahun 2025 dan 2024, Grup telah mendapat klaim asuransi atas aset tetap yang hilang dan rusak masing-masing sebesar Rp151 miliar dan Rp143 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selama tahun 2025 dan 2024, nilai tercatat aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp96 miliar dan Rp114 miliar, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 10-50 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2071. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

(vi) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup kecuali tanah, dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar (sebelum eliminasi dan penyesuaian *intercompany*) Rp160.374 miliar dan Rp178.692 miliar telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis. Jumlah keseluruhan pertanggungan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp44.267 miliar dan Rp44.143 miliar, HKD35 juta dan HKD10 juta, SGD197 juta dan SGD219 juta, dan MYR46 juta dan MYRNihil. Jumlah pertanggungan *first loss basis* untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.750 miliar dan Rp2.750 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

(vii) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat perkiraan persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah masing-masing sekitar 44,12% dan 53,29% dari nilai kontrak atau Rp4.011 miliar dan Rp2.930 miliar sebagai jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan, dengan perkiraan penyelesaian masing-masing sampai Desember 2026. Saldo aset dalam pembangunan tersebut terutama terdiri dari bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel, dan catu daya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

(viii) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh aset yang dimiliki Perusahaan telah dijaminkan dalam perjanjian obligasi (Catatan 19a). Aset tetap entitas anak tertentu dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp2.205 miliar dan Rp2.190 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18 dan 19b).

(ix) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap Grup yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp100.603 miliar dan Rp89.480 miliar. Grup saat ini sedang melakukan modernisasi aset jaringan untuk menggantikan aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh.

11. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(x) Pada tahun 2025, Perusahaan mengklasifikasikan aset *drop cable* dengan umur manfaat 5 tahun. Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif (Catatan 2z.iii). Dampak penambahan beban penyusutan (sebelum eliminasi dan penyesuaian *intercompany*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.352 miliar. Sedangkan estimasi untuk penambahan (pengurangan) beban penyusutan untuk setidaknya 5 (lima) tahun ke depan masing-masing adalah sebesar sebagai berikut:

Tahun	Penambahan (Pengurangan)
2026	880
2027	419
2028	55
2029	(298)
2030	(642)

(xi) Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan perubahan estimasi umur manfaat untuk beberapa aset yang dimiliki Perusahaan (Catatan 2z.ii.(b)). Dampak penambahan beban penyusutan (sebelum eliminasi dan penyesuaian *intercompany*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.684 miliar. Sedangkan estimasi untuk penambahan (pengurangan) beban penyusutan untuk setidaknya 5 (lima) tahun ke depan masing-masing adalah sebesar sebagai berikut:

Tahun	Penambahan (Pengurangan)
2026	1.446
2027	653
2028	228
2029	(96)
2030	(381)

(xii) Di tahun 2025, Perusahaan melakukan evaluasi kondisi fisik aset dan selanjutnya melakukan percepatan depresiasi sebesar Rp1.945 miliar atas beberapa jenis aset yang diperkirakan tidak optimal lagi.

(xiii) Pada tahun 2025 dan 2024, nilai wajar tanah dan bangunan Grup adalah sebesar Rp54.474 miliar dan Rp53.262 miliar.

12. SEWA

a. Grup sebagai *lessee*

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, kendaraan, dan lain-lain yang digunakan dalam operasi, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 dan 33 tahun.

Nilai tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tanah	Bangunan	Peralatan dan instalasi transmisi	Kendaraan	Lain-lain	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2024	4.691	582	15.868	522	921	22.584
Penambahan	1.725	198	7.337	241	920	10.421
Pengurangan dan reklasifikasi	(167)	(0)	(409)	(4)	(16)	(596)
Beban penyusutan	(1.074)	(192)	(3.699)	(266)	(268)	(5.499)
Saldo, 31 Desember 2024	**5.175**	**588**	**19.097**	**493**	**1.557**	**26.910**
Penambahan	2.320	138	4.471	413	99	7.441
Pengurangan dan reklasifikasi	(137)	23	(603)	(12)	-	(729)
Beban penyusutan	(1.142)	(193)	(3.977)	(310)	(39)	(5.661)
Saldo, 31 Desember 2025	**6.216**	**556**	**18.988**	**584**	**1.617**	**27.961**

12. SEWA (lanjutan)

a. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa dan rincian mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo, 1 Januari	23.959	20.425
Penambahan bunga	1.466	1.335
Penambahan (Catatan 39a)	7.441	10.421
Pengurangan	(8.729)	(8.222)
Saldo, 31 Desember	24.137	23.959
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.590)**	**(5.491)**
Bagian jangka panjang	**18.547**	**18.468**

Jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	6.844	6.824
Lebih dari satu tahun dan kurang dari 5 tahun	14.676	14.356
Lebih dari 5 tahun	7.517	8.081
Jumlah pembayaran sewa	29.037	29.261
Bunga	(4.900)	(5.302)
Nilai kini atas pembayaran sewa	24.137	23.959
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.590)**	**(5.491)**
Bagian jangka panjang	**18.547**	**18.468**

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu dua belas bulan atau kurang dan nilai sewa bernilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sebagai pengecualian untuk sewa ini. Tidak ada kontrak sewa dengan pembayaran sewa variabel.

Berikut adalah beban terkait sewa yang diakui pada laba rugi:

	2025	2024
Beban penyusutan	5.661	5.499
Beban sewa jangka pendek	4.638	3.689
Beban bunga sewa	1.466	1.335
Beban sewa aset bernilai rendah	16	4

b. Grup sebagai *lessor*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 29 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2026 hingga 2039. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Jumlah pembayaran dan penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang untuk perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	3.188	6.222
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	10.670	8.502
Lebih dari 5 tahun	4.701	3.518
Jumlah	**18.559**	**18.242**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Klaim restitusi pajak - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 27b)	3.996	2.818
Beban dibayar di muka	1.432	1.056
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	1.201	1.594
Uang muka	734	205
Uang jaminan	284	234
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	226	301
Jumlah	**7.873**	**6.208**

Grup mereklasifikasi piutang usaha - bersih atas transaksi yang tidak memiliki substansi ekonomi dan tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku serta kebijakan dan pengendalian internal Grup ke aset tidak lancar lainnya, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 35.c.iv.

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2025	1.474	20.531	647	1.703	24.355
Penambahan	-	2.878	68	16	2.962
Pengurangan	-	(8)	(1)	(3)	(12)
Reklasifikasi/translasi	(85)	196	11	(2)	120
Saldo, 31 Desember 2025	1.389	23.597	725	1.714	27.425
Akumulasi amortisasi:					
Saldo, 1 Januari 2025	(479)	(13.086)	(277)	(1.071)	(14.913)
Beban amortisasi	-	(2.906)	(94)	(72)	(3.072)
Pengurangan	-	7	-	-	7
Reklasifikasi/translasi	4	(218)	1	3	(210)
Saldo, 31 Desember 2025	(475)	(16.203)	(370)	(1.140)	(18.188)
Nilai buku bersih	**914**	**7.394**	**355**	**574**	**9.237**

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2024	1.492	21.642	550	1.694	25.378
Penambahan	-	3.415	94	9	3.518
Pengurangan	(18)	(4.489)	-	-	(4.507)
Reklasifikasi/translasi	-	(37)	3	-	(34)
Saldo, 31 Desember 2024	1.474	20.531	647	1.703	24.355
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:					
Saldo, 1 Januari 2024	(413)	(15.034)	(200)	(1.000)	(16.647)
Beban amortisasi	-	(2.515)	(76)	(71)	(2.662)
Penurunan nilai	(77)	-	-	-	(77)
Pengurangan	11	4.472	-	-	4.483
Reklasifikasi/translasi	-	(9)	(1)	-	(10)
Saldo, 31 Desember 2024	(479)	(13.086)	(277)	(1.071)	(14.913)
Nilai buku bersih	**995**	**7.445**	**370**	**632**	**9.442**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

(i) *Goodwill* timbul dari akuisisi oleh Mitratel, Metranet, Sigma, TDE, Telkomsat, dan Metra masing-masing sebesar Rp467 miliar, Rp220 miliar, Rp78 miliar, Rp77 miliar, Rp68 miliar, dan Rp4 miliar.

(ii) Sisa periode amortisasi dari aset takberwujud piranti lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 1-6 tahun. Beban amortisasi diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari aset takberwujud yang telah diamortisasi seluruhnya dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp10.664 miliar dan Rp8.345 miliar.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	337	378
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	234	248
Sub-jumlah	**571**	**626**
Pihak ketiga		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	10.006	9.729
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	3.123	2.350
Beban pemakaian frekuensi radio, beban hak penyelenggaraan, dan Kewajiban Pelayanan Universal ("KPU")	2.484	2.631
Sub-jumlah	**15.613**	**14.710**
Jumlah	**16.184**	**15.336**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	13.476	13.217
Dolar A.S.	2.657	2.059
Lain-lain	51	60
Jumlah	**16.184**	**15.336**

Syarat dan ketentuan atas utang usaha di atas:
a. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan secara umum diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.
b. Lihat Catatan 32c untuk rincian transaksi pihak berelasi.
c. Lihat Catatan 37b.v untuk manajemen risiko likuiditas Grup.

15. UTANG USAHA (lanjutan)

GSD, Telkom Akses, dan Mitratel memiliki kerjasama dengan beberapa bank dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok GSD, Telkom Akses, dan Mitratel untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	353	475
Jumlah yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan	353	473
Rentang tanggal jatuh tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer non-tunai dari utang usaha ke utang bank berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar RpNihil dan Rp115 miliar masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	5.673	3.856
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	5.459	6.424
Umum, administrasi, dan pemasaran	3.525	3.665
Beban bunga dan administrasi bank	210	247
Jumlah	**14.867**	**14.192**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

17. LIABILITAS KONTRAK

Rinican dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas kontrak jangka pendek

	2025	2024
Uang muka pelanggan B2C	3.396	3.529
Uang muka pelanggan B2B ICT	2.774	2.208
Uang muka pelanggan Internasional	814	679
Uang muka pelanggan B2B Infra	492	699
Uang muka pelanggan lain-lain	494	623
Jumlah	**7.970**	**7.738**

b. Liabilitas kontrak jangka panjang

	2025	2024
Uang muka pelanggan Internasional	1.059	948
Uang muka pelanggan B2B ICT	581	244
Uang muka pelanggan B2C	558	602
Uang muka pelanggan lain-lain	653	690
Jumlah	**2.851**	**2.484**

17. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Mutasi liabilitas kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo, 1 Januari	10.222	9.439
Ditangguhkan selama tahun berjalan	8.337	7.631
Diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	(7.738)	(6.848)
Saldo, 31 Desember	10.821	10.222
Lancar	**(7.970)**	**(7.738)**
Tidak lancar	**2.851**	**2.484**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	Saldo Terutang	
Kreditur	**2025**	**2024**
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	804	3.755
BNI	586	1.799
BRI	100	-
Sub-jumlah	1.490	5.554
Pihak ketiga		
MUFG Bank ("MUFG")	2.805	1.805
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	2.100	2.440
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	420	440
PT Bank Maspion Indonesia Tbk. ("Bank Maspion")	95	167
Bank of China	-	1.000
UOB Indonesia	-	100
Lain-lain	19	19
Sub-jumlah	5.439	5.971
Jumlah	**6.929**	**11.525**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Jatuh tempo fasilitas pinjaman	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
Bank Mandiri							
2020	Finnet	Rp	500	28 April 2026	Bulanan	1 bulan IndONIA + 1,30%	Tidak ada
2021	Nutech	Rp	100	27 September 2026	Bulanan	9,00%	Piutang usaha dan aset tetap
2022	Mitratel	Rp	3.450	25 Juli 2026	Bulanan	5,50%	Tidak ada
BNI							
2014	Sigma	Rp	150	9 Januari 2026	Bulanan	8,50%	Piutang usaha dan aset tetap
2017 - 2021	Infomedia, Telkom Infra	Rp	985	28 Maret 2026 - 6 Juni 2026	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,75%; 1 bulan IndONIA + 2,78%	Tidak ada
2019	Metranet	Rp	150	18 Februari 2026	Bulanan	1 bulan JIBOR + 2,00%	Piutang usaha
BRI							
2025	Finnet	Rp	500	19 Juni 2026	Bulanan	6,70%	Tidak ada
MUFG							
2018	Telkomsel	Rp	1.000	30 April 2026	Bulanan	5,05%	Tidak ada
2018 - 2019	Infomedia, Metra, GSD, Telkom Infra, Telkomsat	Rp	2.176	31 Januari 2026 - 31 Oktober 2026	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,25%-0,80%; 3 bulan JIBOR + 0,25%-0,80%	Tidak ada
HSBC							
2014	Sigma[a]	Rp	400	6 November 2026	Bulanan	6,42%-7,63%	Piutang usaha
2018 - 2023	Sigma, Metra, PINS, Metranet, Telkomsat, GSD, TDE	Rp	2.588	12 Januari 2026 - 25 Oktober 2026	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,35%; 3 bulan JIBOR + 2,00%	Tidak ada
DBS							
2018	Telkom Infra, Infomedia	Rp	600	1 Agustus 2026	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,20%	Tidak ada
Bank Maspion							
2023	Metranet	Rp	170	26 Oktober 2026	Bulanan	7,25%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal.
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.
a. Perpanjangan otomatis jika belum dilunasi.

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya batasan bahwa Perusahaan harus memiliki kepemilikan saham mayoritas paling sedikit 51% terhadap anak perusahaan dan mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk Sigma terkait *debt to service coverage ratio* yang masih lebih rendah dari yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) untuk pinjaman sebesar Rp9 miliar dari HSBC untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Sigma. *Waiver* dari HSBC diterima pada tanggal 15 Desember 2025 dan berlaku efektif selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebagai berikut:

	Catatan	2025	2024
Obligasi	19a	-	2.347
Utang bank	19b	17.746	13.519
Jumlah		**17.746**	**15.866**

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Catatan	2025	2024
Obligasi	19a	2.696	2.696
Utang bank	19b	23.403	22.822
Jumlah		**26.099**	**25.518**

Jadwal pembayaran pokok utang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

			Tahun				
	Catatan	Jumlah	2027	2028	2029	2030	Selanjutnya
Obligasi	19a	2.696	-	-	-	1.200	1.496
Utang bank	19b	23.403	6.175	5.554	4.979	4.003	2.692
Jumlah		**26.099**	**6.175**	**5.554**	**4.979**	**5.203**	**4.188**

a. Obligasi

	Saldo terutang	
Obligasi	**2025**	**2024**
Obligasi Telkom Tahun 2015		
Seri B	-	2.100
Seri C	1.200	1.200
Seri D	1.500	1.500
Obligasi Mitratel Tahun 2024	-	240
Sukuk Mitratel Tahun 2024	-	10
Jumlah	2.700	5.050
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4)	(7)
	2.696	5.043
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**(2.347)**
Bagian jangka panjang	**2.696**	**2.696**

i. Obligasi Telkom Tahun 2015

Obligasi	Pokok utang	Penerbit	Tempat pencatatan	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Seri A	2.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2022	Kuartalan	9,93%
Seri B	2.100	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2025	Kuartalan	10,25%
Seri C	1.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2030	Kuartalan	10,60%
Seri D	1.500	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2045	Kuartalan	11,00%
Total	**7.000**						

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari (Catatan 11b.viii). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi ini adalah PT Bahana TCW Investment Management ("Bahana TCW"), PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., sedangkan bertindak sebagai Wali Amanat adalah Bank Permata. Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi ini pada tanggal 23 Juni 2015.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi Telkom Tahun 2015 (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan untuk pengembangan usaha: *broadband, backbone, metro network, regional metro junction, information technology application and support,* dan akuisisi beberapa perusahaan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah idAAA (*Triple A)*.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dipersyaratkan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1;
(b) *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 4:1;
(c) *Debt service coverage* minimal sebesar 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

ii. Obligasi Mitratel Tahun 2024

Pada tanggal 4 Juli 2024, Mitratel menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp240 miliar. Bunga obligasi sebesar 6,50% per tahun akan dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran atas obligasi telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

BTN ditunjuk sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi Mitratel 2024. Penerbitan obligasi ini memperoleh peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

iii. Sukuk Mitratel Tahun 2024

Pada tanggal 4 Juli 2024, Mitratel menerbitkan Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I sebesar Rp10 miliar. Bunga sukuk sebesar 6,50% per tahun akan dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran atas sukuk telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

BTN ditunjuk sebagai wali amanat atas penerbitan sukuk Mitratel 2024. Penerbitan sukuk ini memperoleh peringkat AAAsy dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank

Kreditur	Mata uang	2025 Saldo terutang Mata uang asing (dalam jutaan)	2025 Saldo terutang Setara Rupiah	2024 Saldo terutang Mata uang asing (dalam jutaan)	2024 Saldo terutang Setara Rupiah
Pihak berelasi					
BNI	Rp	-	13.155	-	6.030
Bank Mandiri	Rp	-	7.635	-	6.355
BSI	Rp	-	1.666	-	2.083
BRI	Rp	-	261	-	1.475
Sub-jumlah			22.717		15.943
Pihak ketiga					
BCA	Rp	-	7.313	-	9.755
DBS	Rp	-	4.350	-	4.800
Bank of China	Rp	-	1.900	-	1.900
Bank CIMB Niaga	Rp	-	1.750	-	1.710
	US$	10	173	6	99
Bank Permata	Rp	-	1.229	-	1.021
PT Bank Sinarmas Tbk. (“Bank Sinarmas”)	Rp	-	1.000	-	-
HSBC	Rp	-	784	-	1.000
Bank Danamon	Rp	-	16	-	110
PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")	Rp	-	-	-	22
Bank Sindikasi	US$	-	-	4	60
Lain-lain	Rp	-	-	-	3
	MYR	6	26	7	27
Sub-jumlah			18.541		20.507
Jumlah			41.258		36.450
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi			(109)		(109)
			41.149		36.341
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun			**(17.746)**		**(13.519)**
Bagian jangka panjang			**23.403**		**22.822**

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BNI								
2013	Sigma	Rp	650	61	2021-2027	Bulanan	1 bulan IndONIA + 2,25%	Piutang usaha dan aset tetap
2018	TLT	Rp	1.540	110	2018-2033	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50%	Aset tetap
2018 - 2025	Perusahaan, Mitratel, UMT, PST, Telkomsel	Rp	22.825	2.131	2018-2032	Bulanan, Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,25%; 1 bulan IndONIA + 0,75%-1,65%; 3 bulan IndONIA + 0,75%	Tidak ada
Bank Mandiri								
2018	Telkomsel	Rp	4.000	11.000	2018-2026	Kuartalan	5,00%	Tidak ada
2018 - 2024	Perusahaan, GSD, PST, Mitratel	Rp	9.975	2.320	2020-2031	Bulanan, Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,25%-1,50%; 1 bulan IndONIA + 0,85%; 3 bulan IndONIA + 0,90%	Tidak ada
BSI								
2021 - 2022	Telkomsel	Rp	2.000	5.000	2022-2027	Bulanan	5,30%	Tidak ada
2024	Mitratel	Rp	2.500	417	2024-2029	Bulanan	1 bulan IndONIA + 0,85%	Tidak ada
BRI								
2019 - 2023	Perusahaan, Mitratel	Rp	3.000	1.214	2021-2030	Bulanan, Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,75%; 1 bulan IndONIA + 1,00%	Tidak ada
2024	Telkomsel	Rp	1.000	2.000	2024-2026	Semesteran	6,50%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BCA								
2020 - 2024	Perusahaan, PST, GSD, Mitratel	Rp	18.686	2.443	2020-2032	Bulanan, Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,50%-1,00%; 1 bulan IndONIA + 0,75%; 3 bulan IndONIA + 1,25%-1,89%	Tidak ada
2022	Telkomsel	Rp	2.000	5.000	2022-2026	Bulanan	6,10%	Tidak ada
DBS								
2021 - 2023	Mitratel	Rp	5.500	1.283	2022-2030	Bulanan	1 bulan IndONIA + 0,95%	Tidak ada
2024 - 2025	Perusahaan, Telkomsel	Rp	6.000	2.167	2025-2031	Kuartalan	4,95%-6,50%	Tidak ada
Bank of China								
2019	Telkomsel	Rp	1.900	1.900	2019-2026	Bulanan	5,05%	Tidak ada
Bank CIMB Niaga								
2019 - 2022	PINS, Mitratel	Rp	2.300	960	2022-2028	Bulanan, Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,95%; 1 bulan IndONIA + 0,90%	Tidak ada
2025	Telkomsel	Rp	1.000	2.000	2025-2027	Bulanan	4,70%	Tidak ada
2021 - 2022	Telin	US$	0	0	2025-2030	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,82%	Tidak ada
Bank Permata								
2020 - 2024	Mitratel	Rp	2.250	292	2021-2031	Bulanan	1 bulan IndONIA + 1,02%	Tidak ada
2025	Telkomsel	Rp	1.000	2.000	2025-2027	Bulanan	5,85%	Tidak ada
Bank Sinarmas								
2024	Telkomsel	Rp	1.000	6.500	2025-2026	Kuartalan	1 minggu JIBOR	Tidak ada
HSBC								
2021 - 2023	Mitratel	Rp	1.250	216	2023-2030	Bulanan	1 bulan IndONIA + 0,90%	Tidak ada
Bank Danamon								
2022	Mitratel	Rp	636	91	2022-2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50%	Tidak ada
2024	SSI	Rp	24	3	2024-2029	Bulanan	8,75%	Tidak ada
Bank ANZ								
2015	PINS, GSD	Rp	440	22	2020-2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,40%-2,00%	Tidak ada
2025	Telkomsel	Rp	1.500	3.000	2025-2027	Bulanan	5,32%	Tidak ada
Bank Sindikasi								
2018	Telin	US$	0	0	2020-2025	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,55%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan utang baru, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk Sigma terkait *debt to service coverage ratio* yang masih lebih rendah dari yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) untuk pinjaman sebesar Rp47 miliar dari BNI untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Sigma. *Waiver* dari BNI diterima pada tanggal 15 Desember 2025 dan berlaku efektif selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup tersebut digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha dan keperluan investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp42.109 miliar dan US$67 juta.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	10.381	11.022
Mitratel	8.404	8.440
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	1.067	934
Jumlah	**19.852**	**20.396**

	2025	2024
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan entitas anak:		
Telkomsel	6.101	6.434
Mitratel	597	594
Lain-lain	(54)	66
Jumlah	**6.644**	**7.094**

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material

Kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel dan Mitratel. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel dan Mitratel masing-masing adalah sebesar 30,10% dan 28,16%.

Ringkasan informasi keuangan Telkomsel dan Mitratel disajikan di bawah ini. Informasi ini berdasarkan nilai sebelum penyesuaian dan eliminasi antar perusahaan.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	Telkomsel		Mitratel	
	2025	2024	2025	2024
Aset lancar	17.651	19.374	3.051	3.447
Aset tidak lancar	96.976	98.029	55.299	54.693
Liabilitas jangka pendek	(41.560)	(41.199)	(7.500)	(12.286)
Liabilitas jangka panjang	(44.791)	(45.216)	(17.499)	(12.467)
Jumlah ekuitas	**28.276**	**30.988**	**33.351**	**33.387**
Yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	17.895	19.966	24.947	24.947
Kepentingan nonpengendali	10.381	11.022	8.404	8.440

Ringkasan laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain:

	Telkomsel		Mitratel	
	2025	2024	2025	2024
Pendapatan	109.307	113.340	9.534	9.308
Beban operasi	(81.386)	(83.883)	(5.381)	(5.129)
Beban lain-lain - bersih	(2.458)	(2.108)	(1.905)	(1.918)
Laba sebelum pajak penghasilan	**25.463**	**27.349**	**2.248**	**2.261**
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.776)	(5.347)	(129)	(157)
Laba tahun berjalan	**19.687**	**22.002**	**2.119**	**2.104**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	(43)	355	(3)	1
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**19.644**	**22.357**	**2.116**	**2.105**
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	6.101	6.434	597	594
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	6.729	6.627	545	407

Ringkasan laporan arus kas:

	Telkomsel		Mitratel	
	2025	2024	2025	2024
Kegiatan operasi	36.806	38.939	6.776	6.632
Kegiatan investasi	(14.282)	(14.932)	(2.250)	(3.490)
Kegiatan pendanaan	(22.937)	(25.631)	(4.514)	(3.436)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(413)**	**(1.624)**	**12**	**(294)**

21. MODAL SAHAM

Keterangan	2025		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
DAM	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	4.356.822.980	4,40	218
Direksi (Catatan 1b):			
Dian Siswarini	203.000	0	0
Veranita Yosephine	90.000	0	0
Nanang Hendarno	32.500	0	0
Faizal Rochmad Djoemadi	248.500	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Rizal Mallarangeng	3.240.600	0	0
Silmy Karim	1.344.700	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.088.935.360	43,50	2.155
Modal saham yang diperoleh kembali (Catatan 1c)	8.945.400	0,01	0
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

Keterangan	2024		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	4.185.694.580	4,23	209
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	9.336.755	0	0
Bogi Witjaksono	6.952.700	0	0
Afriwandi	6.995.200	0	0
Heri Supriadi	7.242.700	0	0
F.M. Venusiana R.	10.629.200	0	0
Herlan Wijanarko	6.995.200	0	0
Muhamad Fajrin Rasyid	6.952.700	0	0
Budi Setyawan Wijaya	7.407.700	0	0
Honesti Basyir	3.250.844	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Isa Rachmatarwata	3.312.700	0	0
Marcelino Rumambo Pandin	3.312.700	0	0
Ismail	3.312.700	0	0
Arya Mahendra Sinulingga	3.359.500	0	0
Rizal Mallarangeng	3.312.700	0	0
Silmy Karim	1.344.700	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.190.450.461	43,68	2.164
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

*The Bank of New York Mellon Corporation bertindak sebagai lembaga penyimpanan untuk saham ADS Perusahaan.

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Nomor 121 tanggal 22 Maret 2025, Pemerintah mengalihkan kepemilikan 51.602.353.559 Saham Seri B, atau 52,09% dari seluruh saham Perusahaan, kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (“BKI”) melalui proses penyertaan saham *inbreng*.

Pengalihan saham ini merupakan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, yaitu:
(a) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham BKI untuk Pendirian *Holding* Operasional;
(b) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2025 tentang Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (“Danantara”).

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

BKI, sebagai penerima pengalihan, merupakan Perusahaan Induk Operasional (*Holding* Operasional) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah melalui Menteri BUMN dan Danantara. Pemerintah tetap berkedudukan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owner*) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B milik BKI melalui Danantara. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 163 tanggal 23 Mei 2025, BKI berubah nama menjadi DAM.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2025	2024
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	8.364	8.364
Selisih kurs karena penjabaran	1.462	1.102
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	10	9
Komponen ekuitas lainnya	37	37
Jumlah	**10.259**	**9.898**

23. PENDAPATAN

Grup memperoleh pendapatan dari lini produk utama sebagai berikut:

2025	B2C	B2B Infra	B2B ICT	Internasional	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	71.289	-	-	-	-	71.289
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	440	1.107	10.817	1.843	10	14.217
Lain-lain	48	1.237	505	159	2.589	4.538
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**71.777**	**2.344**	**11.322**	**2.002**	**2.599**	**90.044**
Pendapatan IndiHome	**26.119**	**-**	**-**	**-**	**-**	**26.119**
Pendapatan interkoneksi	**386**	**1.345**	**-**	**7.241**	**-**	**8.972**
Pendapatan telepon						
Selular	4.229	-	-	171	-	4.400
Telepon tidak bergerak	-	88	484	-	-	572
SMS	3.143	-	20	-	-	3.163
Jumlah pendapatan telepon	**7.372**	**88**	**504**	**171**	**-**	**8.135**
Pendapatan jaringan	**3**	**1.739**	**677**	**1.226**	**-**	**3.645**
Layanan lainnya						
E-payment	-	-	-	-	1.684	1.684
Manage service dan terminal	-	-	1.201	25	-	1.226
Call center service	-	-	1.154	-	-	1.154
E-health	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	241	538	442	8	1.659	2.888
Jumlah layanan lainnya	**241**	**538**	**2.797**	**33**	**3.343**	**6.952**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**105.898**	**6.054**	**15.300**	**10.673**	**5.942**	**143.867**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**2.875**	**-**	**-**	**-**	**2.875**
Jumlah pendapatan	**105.898**	**8.929**	**15.300**	**10.673**	**5.942**	**146.742**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Grup memperoleh pendapatan dari lini produk utama sebagai berikut (lanjutan):

	Disajikan kembali					
2024	**B2C**	**B2B Infra**	**B2B ICT**	**Internasional**	**Lain-lain**	**Pendapatan konsolidasian**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	72.639	-	-	-	-	72.639
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	1.122	11.314	1.651	17	14.104
Lain-lain	134	834	578	260	1.984	3.790
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**72.773**	**1.956**	**11.892**	**1.911**	**2.001**	**90.533**
Pendapatan IndiHome	**26.262**	**-**	**-**	**-**	**-**	**26.262**
Pendapatan interkoneksi	**363**	**1.193**	**-**	**7.631**	**-**	**9.187**
Pendapatan telepon						
Selular	6.077	-	-	183	-	6.260
Telepon tidak bergerak	-	82	397	-	-	479
SMS	3.791	-	14	-	-	3.805
Jumlah pendapatan telepon	**9.868**	**82**	**411**	**183**	**-**	**10.544**
Pendapatan jaringan	**3**	**1.538**	**648**	**990**	**-**	**3.179**
Layanan lainnya						
E-payment	14	-	-	-	1.286	1.300
Call center service	-	-	1.255	-	-	1.255
Manage service dan terminal	-	1	1.039	5	-	1.045
E-health	-	-	-	-	767	767
Lain-lain	379	381	496	12	1.598	2.866
Jumlah layanan lainnya	**393**	**382**	**2.790**	**17**	**3.651**	**7.233**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**109.662**	**5.151**	**15.741**	**10.732**	**5.652**	**146.938**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**3.029**	**-**	**-**	**-**	**3.029**
Jumlah pendapatan	**109.662**	**8.180**	**15.741**	**10.732**	**5.652**	**149.967**

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 akan diakui sebagai pendapatan selama periode-periode pelaporan berikutnya. Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2025, bagian yang diharapkan dapat direalisasi dalam satu tahun adalah sebesar Rp8.512 miliar dan bagian yang lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp5.453 miliar.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 29 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2026 hingga 2039. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. BEBAN KARYAWAN

Rincian dari beban karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**
Gaji dan tunjangan	9.411	9.457
Cuti, insentif, dan tunjangan lainnya	3.784	4.214
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 30)	1.854	1.691
Program pensiun dini	937	1.186
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 31)	284	226
Lain-lain	92	33
Jumlah	**16.362**	**16.807**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

25. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Rincian dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Operasi dan pemeliharaan	23.478	24.365
Beban pemakaian frekuensi radio (Catatan 35c.i)	7.746	7.687
Sewa sirkit dan *Customer Premise Equipment* ("CPE")	4.474	3.422
Beban hak penyelenggaraan dan KPU (Catatan 15)	2.885	2.933
Listrik, gas, dan air	1.051	1.097
Beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal (Catatan 7)	532	584
Manajemen proyek	445	427
Asuransi	335	308
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	164	271
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	124	108
Jumlah	**41.234**	**41.202**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum	2.241	2.448
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.465	904
Jasa profesional	824	855
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	358	453
Perjalanan	343	421
Rapat	307	390
Sumbangan sosial	301	233
Beban penagihan	291	194
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	471	327
Jumlah	**6.601**	**6.225**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Perusahaan:		
Pajak penghasilan ("PPh")		
Pasal 23 - Penyerahan jasa	-	260
Entitas anak:		
PPh		
PPh Badan	4	1
Pasal 4(2) - Pajak final	16	17
Pasal 23 - Penyerahan jasa	55	79
PPN	1.587	2.076
Jumlah pajak dibayar di muka	1.662	2.433
Bagian jangka pendek	**(1.662)**	**(2.433)**
Bagian jangka panjang	**-**	**-**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Klaim restitusi pajak

	2025	2024
Perusahaan		
PPh		
PPh Badan	663	641
PPh 21 - PPh pribadi	42	154
PPN	746	168
Entitas anak		
PPh		
PPh Badan	1.806	1.553
PPh 21 - PPh pribadi	6	7
PPh 23 - Penyerahan jasa	60	-
PPN	990	706
Jumlah tagihan restitusi pajak	4.313	3.229
Bagian jangka pendek	**(317)**	**(411)**
Bagian jangka panjang (Catatan 13)	**3.996**	**2.818**

c. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	31	11
Pasal 21 - PPh pribadi	2	1
Pasal 22 - Pembelian barang	1	1
Pasal 23 - Penyerahan jasa	46	45
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	-	78
PPN	304	109
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	185	114
	569	359
Entitas anak:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	219	644
Pasal 21 - PPh pribadi	52	160
Pasal 22 - Pembelian barang	5	6
Pasal 23 - Penyerahan jasa	183	33
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	52	587
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	14	178
Pasal 29 - PPh Badan	317	203
PPN	147	473
PPN WAPU	467	650
	1.456	2.934
Jumlah utang pajak	**2.025**	**3.293**

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (Disajikan kembali)
Kini		
Perusahaan	1.017	905
Entitas anak	6.588	6.730
	7.605	7.635
Tangguhan		
Perusahaan	(489)	316
Entitas anak	(472)	167
	(961)	483
Beban pajak penghasilan bersih	**6.644**	**8.118**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (Disajikan kembali)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	31.102	37.615
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	24.739	25.590
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	55.841	63.205
Dikurangi: laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(37.007)	(38.949)
Laba sebelum pajak penghasilan sebelum dikurangi pajak penghasilan atas pajak final - Perusahaan	18.834	24.256
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.156)	(801)
Laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurangi penghasilan atas pajak final - Perusahaan	17.678	23.455
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(273)	(324)
Pendapatan instalasi tangguhan	(31)	17
Sewa	(1)	7
Provisi imbalan karyawan	116	(127)
Hak atas tanah, aset takberwujud dan lainnya	24	67
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya berkala bersih	777	(175)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	1.870	(1.157)
Beban yang masih harus dibayar	-	(127)
Lain-lain	26	(7)
Jumlah perbedaan temporer bersih	2.508	(1.826)
Perbedaan tetap:		
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala - bersih	282	282
Sumbangan	172	211
Imbalan karyawan	11	14
Beban untuk mendapatkan obyek pajak penghasilan final	407	242
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan entitas anak	(16.576)	(18.342)
Beban lain-lain dari hasil pemeriksaan pajak	47	69
Lain-lain	88	95
Jumlah perbedaan tetap bersih	(15.569)	(17.429)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**4.617**	**4.200**
Beban pajak penghasilan kini	878	798
Beban pajak penghasilan final	139	107
Jumlah beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.017	905
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	6.588	6.730
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**7.605**	**7.635**

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak perusahaan 19% terhadap laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurang pendapatan yang dikenakan pajak final dan beban pajak bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (Disajikan kembali)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	31.102	37.615
Dikurangi pendapatan yang dikenakan pajak final - bersih konsolidasian	(8.471)	(7.598)
	22.631	30.017
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif Perusahaan	4.300	5.703
Perbedaan pada tarif pajak entitas anak	657	738
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.295	1.229
Beban pajak penghasilan final	138	107
Penyesuaian pajak tangguhan	295	(4)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	39	8
Lain-lain	(80)	337
Beban pajak penghasilan bersih	**6.644**	**8.118**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Dalam UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Pasal 17 ayat (1) huruf b mengatur bahwa tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan dalam Pasal 17 ayat (2b) mengatur bahwa bagi wajib pajak badan berbentuk perseroan terbatas dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif seharusnya.

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak PPh Badan sebesar 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Entitas anak menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan telah menyampaikan SPT Tahunan Badan untuk tahun pajak 2024 pada tanggal 30 April 2025 kepada Otoritas Pajak sebagaimana ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Pemeriksaan pajak

(i) Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima sejumlah ketetapan pajak hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2019, 2020 dan 2021, dimana dari seluruh ketetapan pajak tersebut Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp7,7 miliar setelah dipotong dengan tagihan dan ketetapan jenis pajak lainnya. Selain restitusi dari hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan juga menerima restitusi senilai Rp37,9 miliar atas keputusan persetujuan pembatalan Surat Tagihan Pajak PPN tahun pajak 2015 dan 2016.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk seluruh jenis pajak tahun 2023. Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan PPN tahun 2022.

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menerima sejumlah ketetapan pajak hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2023. Pada bulan Agustus 2025, dari seluruh ketetapan pajak tersebut Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp589,1 miliar setelah dipotong dengan tagihan dan ketetapan pajak. Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") hasil pemeriksaan PPN tahun 2022 senilai total Rp10,1 miliar (termasuk denda).

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk seluruh jenis pajak tahun 2024.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak yang menolak permohonan keberatan yang telah diajukan Perusahaan terhadap surat ketetapan pajak hasil pemeriksaan tahun 2019 dan 2020 senilai Rp35,7 miliar. Perusahaan sedang dalam proses upaya hukum banding atas sengketa pajak tahun 2019 dan 2020. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024, dan proses banding atas sengketa pajak tahun pajak 2019 dan 2020 masih berlangsung.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Telkomsel

Pada tanggal 31 Desember 2025, Telkomsel memiliki sejumlah ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding. Rincian klaim restitusi pajak, baik yang berkaitan dengan ketetapan pajak maupun yang belum ditetapkan oleh Otoritas Pajak, termasuk eksposur ketetapan pajak yang tidak disertai dengan klaim pajak oleh Telkomsel, adalah sebagai berikut:

	2025			
	Keberatan	Banding	Lainnya	Jumlah
Klaim restitusi pajak yang belum ditetapkan oleh Otoritas Pajak				
Telkomsel				
PPh Badan				
Tahun pajak 2025	-	-	261	261
Tahun pajak 2024	-	-	791	791
Anak perusahaan				
PPN				
Tahun Pajak 2025	-	-	46	46
PPh				
Tahun Pajak 2025	-	-	1	1
Ketetapan pajak dengan klaim restitusi pajak				
PPh Badan				
Tahun pajak 2018	-	35	-	35
Tahun pajak 2015	-	294	-	294
Tahun pajak 2014	-	35	-	35
PPh				
Tahun pajak 2015	-	-	0	0
	-	**364**	**1.099**	**1.463**
Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak				
PPh Badan				
Tahun pajak 2023	1.623	-	-	1.623
PPh				
Tahun pajak 2023	12.844	-	-	12.844
	14.467	**-**	**-**	**14.467**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Telkomsel menerima sejumlah SKPKB atas PPN untuk tahun fiskal 2021 sampai dengan 2023 sebesar Rp606 miliar (termasuk sanksi sebesar Rp181 miliar), serta atas PPh Pasal 23 dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2023 masing-masing sebesar Rp12.844 miliar (termasuk sanksi sebesar Rp3.823 miliar) dan Rp1.623 miliar (termasuk sanksi sebesar Rp445 miliar). Sehubungan dengan kurang bayar PPN, di mana Telkomsel bertindak sebagai Pemungut Pajak, Telkomsel menerima seluruh jumlah kurang bayar pajak dan mencatatkan sanksi sebesar Rp181 miliar sebagai beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025, dan mengkompensasikan pokok pajak kurang bayar PPN sebesar Rp425 miliar sebagai kredit pajak PPN tahun 2025. Sehubungan dengan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2023, Telkomsel memiliki argumen teknis yang kuat untuk mendukung posisi perpajakannya serta meyakini telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sehingga Telkomsel mempertimbangkan bahwa tidak diperlukan provisi atas kurang bayar pajak tersebut. Telkomsel telah mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 10 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas pengajuan keberatan belum diterima.

Manajemen berkeyakinan bahwa Telkomsel memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya terkait dengan klaim restitusi pajak. Telkomsel memutuskan bahwa provisi terkait dengan ketetapan pajak tidak diperlukan.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan			(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi	
	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)	2025	2024 (Disajikan kembali)
Perusahaan					
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	718	770	831	(52)	(61)
Beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya berkala - bersih	1.001	781	822	148	(34)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	2.519	1.894	2.082	367	(189)
Provisi imbalan karyawan	298	276	299	22	(23)
Pendapatan instalasi tangguhan	19	25	21	(6)	4
Hak atas tanah, aset takberwujud, dan lainnya	47	42	29	5	13
Beban yang masih harus dibayar	-	-	24	-	(24)
Sewa	1	1	-	-	1
Lain-lain	78	73	76	5	(3)
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	4.681	3.862	4.184	489	(316)
Telkomsel					
Provisi imbalan karyawan	1.698	1.445	1.385	241	160
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	571	324	205	247	119
Sewa	15	481	554	(466)	(73)
Liabilitas kontrak	399	370	400	29	(30)
Pengukuran nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan	(8)	(8)	-	-	(8)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(857)	(1.361)	(1.228)	504	(133)
Amortisasi lisensi	(195)	(174)	(171)	(21)	(3)
Biaya kontrak	(6)	(23)	(46)	17	23
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	(270)	(242)	(165)	(28)	(77)
Aset pajak tangguhan Telkomsel - bersih	1.347	812	934	523	(22)
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	575	680	704	(99)	(15)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	(1.233)	(992)	(841)	48	(130)
Beban pajak tangguhan (manfaat)				**961**	**(483)**
Aset pajak tangguhan - bersih	**6.603**	**5.354**	**5.822**		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(1.233)**	**(992)**	**(841)**		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi atas liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar Rp28.516 miliar dan Rp84.310 miliar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Grup dalam menghasilkan laba fiskal di masa depan. Meskipun tidak ada jaminan atas realisasi tersebut, Grup yakin bahwa kemungkinan besar aset pajak tangguhan tersebut akan terealisasi melalui pengurangan atas laba fiskal masa depan ketika perbedaan temporer terpulihkan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diperkirakan dapat terealisasi, namun bisa berkurang jika laba fiskal di masa depan lebih kecil dari pada yang diestimasikan.

g. Administrasi

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 465 tahun 2024 tentang Implementasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan dan Peraturan Menteri Keuangan tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan No. 81 Tahun 2024. Guna mewujudkan aspek keadilan di masyarakat, pada akhir Desember 2024 Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean (PMK 131/2024) yang berlaku terhitung tanggal 1 Januari 2025. PMK 131/2024 mengatur bahwa atas Impor dan/atau penyerahan Barang Kena Pajak di dalam Daerah Pabean oleh Pengusaha selain Barang Kena Pajak yang tergolong mewah, penyerahan Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean oleh Pengusaha, pemanfaatan Barang Kena Pajak tidak berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean, pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean terutang PPN yang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% (dua belas persen) dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa nilai lain.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Penerbitan PMK 131/2024 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengatur bahwa selambat-lambatnya mulai 1 Januari 2025 akan diterapkan tarif PPN sebesar 12%. Pada bulan Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11 tahun 2025 tentang Ketentuan Nilai Lain sebagai Dasar Pengenaan Pajak dan Besaran Tertentu Pajak Pertambahan Nilai. Perusahaan memastikan koordinasi dengan unit terkait, Tim IT dan otoritas perpajakan agar proses administrasi perpajakan yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan serta ketentuan penggunaan nilai lain sebagai Dasar Pengenaan Pajak PPN berjalan lancar.

Dalam rangka menerapkan Pilar Kedua Kerangka Kerja Inklusif Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2025.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Kedua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup telah melakukan analisa berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dan mengidentifikasi adanya potensi pajak tambahan pada entitas konstituen yang beroperasi di yurisdiksi Timor Leste. Grup berpendapat berdasarkan hasil analisa bahwa dampak potensi pajak tambahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Sehubungan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 222 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. BUMN diwajibkan menyampaikan realisasi kontribusi kepada negara (berbasis kas). Rincian kontribusi kepada negara pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Pajak	
PPh	18.120
PPN dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	13.457
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai	23
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ("PDRD"), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	96
Total kontribusi pajak	31.696
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	
Dividen	10.964
PNBP Lainnya	10.221
Total kontribusi PNBP	21.185
Total kontribusi kepada negara	**52.881**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp17.814 miliar dan Rp22.403 miliar dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sejumlah 99.061.024.659 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sejumlah 99.062.216.600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (disajikan kembali). Jumlah rata-rata tertimbang juga memperhitungkan rata-rata tertimbang atas dampak transaksi modal saham yang diperoleh kembali dalam perubahan transaksi pembelian saham kembali selama periode berjalan.

Laba per saham dasar masing-masing sejumlah Rp179,83 dan Rp226,15 (dalam jumlah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali). Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali).

29. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 52 tertanggal 27 Mei 2025 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar Rp21.047 miliar (Rp212,47 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada tanggal 19 Juni 2025.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 3 Mei 2024 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar Rp17.683 miliar (Rp178,50 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada tanggal 29 Mei 2024.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba ditentukan penggunaannya Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp15.337 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

Rincian liabilitas manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2025	2024
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya			
Program manfaat pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	3.725	3.543
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	42	42
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	216	215
Telkomsel	30a.ii	5.978	4.950
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun		9.961	8.750
Imbalan kesehatan pasca kerja	30b	1.708	1.550
Imbalan pasca kerja lainnya	30c	187	175
Imbalan tunjangan masa kerja	30d	1	1
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	1.139	1.064
Jumlah		**12.996**	**11.540**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Beban manfaat pensiun yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Catatan	2025	2024
Beban pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	357	518
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	3	3
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	25	(27)
Telkomsel	30a.ii	978	663
Beban pensiun berkala-bersih	24	1.363	1.157
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala-bersih	24,30b	281	282
Beban imbalan pasca kerja lainnya	24,30c	17	20
Beban imbalan tunjangan masa kerja	24,30d	1	0
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	24,30e	192	232
Jumlah		**1.854**	**1.691**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2025	2024
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	(381)	72
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	(1)	1
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	14	(53)
Telkomsel	30a.ii	(77)	420
Beban pensiun berkala-bersih		(445)	440
Beban imbalan kesehatan pasca kerja	30b	123	202
Beban imbalan pasca kerja lainnya	30c	(6)	6
Beban imbalan tunjangan masa kerja	30c	-	0
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	5	107
Sub-jumlah		**(323)**	**755**
Pajak tangguhan dengan tarif pajak yang berlaku		87	(120)
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih		**(236)**	**635**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat pasti dan liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja, perubahan aset program pensiun dan aset program kesehatan pasca kerja, status pendanaan program pensiun dan program imbalan kesehatan pasca kerja, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan program pensiun manfaat pasti sebagai berikut:

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2025	**22.377**	**(18.834)**	6.089	**(1.139)**	14.152	**(12.602)**	10.043
Beban jasa	177	-	332	-	-	-	509
Beban jasa lalu	-	-	294	-	-	-	294
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.500	(1.271)	406	(55)	970	(862)	688
Beban administrasi program	(110)	110	-	1	-	173	174
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.567**	**(1.161)**	**1.032**	**(54)**	**970**	**(689)**	**1.665**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	(17)	-	(187)	-	(66)	-	(270)
Perubahan asumsi demografi	(1)	-	-	-	0	-	(1)
Perubahan asumsi keuangan	1.053	-	261	-	478	-	1.792
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	(654)	-	3	-	(535)	(1.186)
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**1.035**	**(654)**	**74**	**3**	**412**	**(535)**	**335**
Kontribusi pemberi kerja	-	(605)	-	(27)	-	-	(632)
Kontribusi peserta program pensiun	10	(10)	1	(1)	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.843)	1.843	-	-	(584)	584	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(17)	17	(288)	288	-	-	-
Pembayaran imbalan lalu oleh Perusahaan	-	-	(221)	221	-	-	-
Saldo akhir, 31 Desember 2025	**23.129**	**(19.404)**	**6.687**	**(709)**	**14.950**	**(13.242)**	**11.411**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**3.725**		**5.978**		**1.708**		**11.411**

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2024	**23.718**	**(20.052)**	**5.796**	**(1.070)**	**14.624**	**(13.154)**	**9.862**
Beban jasa	279	-	346	-	-	-	625
Biaya transfer pegawai	(2)	1	2	(2)	-	-	(1)
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.533	(1.304)	381	(65)	966	(866)	645
Beban administrasi program	(115)	115	-	1	-	182	183
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	34	-	-	-	-	-	34
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.729**	**(1.188)**	**729**	**(66)**	**966**	**(684)**	**1.486**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	(609)	-	(121)	-	65	-	(665)
Perubahan asumsi demografi	(1)	-	-	-	0	-	(1)
Perubahan asumsi keuangan	(491)	-	(314)	-	(863)	-	(1.668)
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	1.029	-	15	-	596	1.640
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**(1.101)**	**1.029**	**(435)**	**15**	**(798)**	**596**	**(694)**
Kontribusi pemberi kerja	-	(558)	-	(18)	-	-	(576)
Kontribusi peserta program pensiun	13	(13)	1	(1)	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.948)	1.948	(2)	1	(640)	640	(1)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(34)	-	-	-	-	-	(34)
Saldo akhir, 31 Desember 2024	**22.377**	**(18.834)**	**6.089**	**(1.139)**	**14.152**	**(12.602)**	**10.043**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**3.543**		**4.950**		**1.550**		**10.043**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat *unfunded*, liabilitas manfaat tambahan, imbalan pasca kerja lainnya, dan kewajiban pensiun berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan, perubahan aset program imbalan pensiun tambahan, dan nilai bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan program pensiun manfaat pasti sebagai berikut:

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan tunjangan masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2025	**42**	**215**	**175**	**1**	**1.064**	**1.497**
Beban jasa	0	10	5	1	134	150
Beban jasa lalu	-	-	-	-	(10)	(10)
Beban bunga	3	15	12	-	68	98
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**3**	**25**	**17**	**1**	**192**	**238**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	1	(14)	6	-	(5)	(12)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(4)	(10)	(11)	(1)	(68)	(94)
Divestasi	-	-	-	-	(44)	(44)
Saldo akhir, 31 Desember 2025	**42**	**216**	**187**	**1**	**1.139**	**1.585**

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan tunjangan masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2024	**44**	**258**	**244**	**1**	**1.005**	**1.552**
Beban jasa	0	9	6	0	204	219
Beban jasa lalu	-	-	1	-	18	19
Beban bunga	3	14	13	-	10	40
Biaya transfer pegawai	(0)	(0)	(0)	-	(0)	(0)
Biaya penyelesaian Pensiun Dini	-	(50)	0	(0)	(0)	(50)
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**3**	**(27)**	**20**	**0**	**232**	**228**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1)	53	(6)	(0)	(107)	(61)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(4)	(69)	(83)	-	(62)	(218)
Divestasi anak perusahaan	-	-	-	-	(4)	(4)
Saldo akhir, 31 Desember 2024	**42**	**215**	**175**	**1**	**1.064**	**1.497**

a. Program manfaat pensiun

i. Perusahaan

(a) *Funded*

(i) Manfaat pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dana Pensiun Telkom ("Dapen"). Pengelolaan Dana Pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari perwakilan Perusahaan dan peserta.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi 18% (sebelum Maret 2003: 8,4%) dari gaji pokok ke dana pensiun. Perusahaan memberikan kontribusi kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp605 miliar dan Rp558 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki. Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perusahaan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal dengan mempertimbangkan tingkat risikonya. Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program manfaat pasti terdiri dari:

	2025		2024	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	1.255	-	921	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	1.004	-	1.265	-
Barang konsumen primer	325	-	48	-
Bahan baku	383	-	203	-
Infrastruktur	431	-	510	-
Energi	175	-	146	-
Teknologi	91	-	91	-
Perindustrian	268	-	239	-
Barang konsumen non-primer	60	-	448	-
Properti dan *real estate*	75	-	110	-
Kesehatan	141	-	175	-
Transportasi dan logistik	7	-	4	-
Reksadana berbasis saham	74	-	193	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi korporasi	-	2.031	-	2.034
Obligasi pemerintah	11.191	-	10.608	-
Reksadana pendapatan tetap ("RDPT")	-	-	-	66
Reksadana indeks	14	-	-	-
Medium-term notes ("MTN")	-	105	-	100
Efek beragun aset ("EBA")	-	5	-	7
Sukuk	-	980	-	935
Saham non-publik:				
Penempatan langsung	-	359	-	377
Properti	-	204	-	202
Lainnya	-	495	-	356
Jumlah	**15.494**	**4.179**	**14.961**	**4.077**

Aset program pensiun termasuk di dalamnya saham Seri B yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar Rp256 miliar dan Rp294 miliar, yang mewakili 1,32% dan 1,54% dari total aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp248 miliar dan Rp338 miliar mewakili masing-masing 1,28% dan 1,78% dari total aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1.924 miliar dan Rp275 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 14 Januari 2014 mengenai kebijakan pendanaan Dapen. Perusahaan tidak akan memberikan kontribusi ke Dapen bila Rasio Kecukupan Pendanaan ("RKD") Dapen di atas 105%. Berdasarkan laporan keuangan Dapen pada tanggal 31 Desember 2025, RKD Dapen di bawah 105% sehingga Perusahaan akan memberikan kontribusi pemberi kerja ke program pensiun manfaat pasti.

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menetapkan bagi para pensiunan yang berhenti selain karena Hukuman Disiplin, Pensiun Dini, dan Atas Permintaan Sendiri dan menerima Manfaat Pensiun kurang dari Rp1 juta per bulan diberikan kenaikan Manfaat Pensiun bulanan menjadi Rp1 juta. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memberikan manfaat kesejahteraan tambahan kepada Pensiunan dan penerima manfaat pensiun dari peserta yang memasuki masa pensiun sebelum 30 Juni 2002 masing-masing sebesar Rp17 miliar dan Rp34 miliar.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pada laporan masing-masing tertanggal 15 April 2026 dan 19 Maret 2025 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,50%	7,00%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Table tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

(ii) Manfaat Tambahan

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menyelenggarakan Program Manfaat Lain Iuran Pasti ("PMLIP") dalam bentuk Manfaat Tambahan. Peserta PMLIP berhak menerima Manfaat Pensiun Berkala tiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Dana Pensiun. Dana Manfaat Tambahan bersumber dari iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja dan dana penyisihan hasil pengembangan investasi apabila tercapai RKD di atas 102% dan tingkat pengembalian investasi ("ROI") di atas suku bunga aktuaria untuk pendanaan. Iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja untuk setiap peserta PMLIP ditetapkan sebesar Rp120 ribu untuk periode iuran 12 bulan yang dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah penerimaan.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(ii) Manfaat Tambahan (lanjutan)

Penilaian aktuaria untuk program pensiun manfaat tambahan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pada laporan masing-masing tertanggal 15 April 2026 dan 19 Maret 2025 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,50%	7,00%
Table tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

Aset program untuk manfaat tambahan telah disisihkan sejak 2018 sesuai persetujuan Dewan Pengawas. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada kewajiban tambahan yang disisihkan karena persyaratan pengakuan manfaat tambahan sebagaimana tersebut di atas belum terpenuhi.

(b) *Unfunded*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Program pensiun iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 Juli 2002. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi Perusahaan kepada DPLK dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan di mana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp48 miliar dan Rp52 miliar.

Sejak tahun 2007, Perusahaan memberlakukan manfaat pensiun berdasarkan penyeragaman bagi peserta sebelum 20 April 1992 dan peserta sejak 20 April 1992 yang mulai diterapkan bagi karyawan yang akan pensiun terhitung sejak 1 Februari 2009. Pada tahun 2010, Perusahaan menggantikan penyeragaman dengan Manfaat Pensiun Sekaligus ("MPS"). MPS diberikan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, kematian, atau cacat sejak 1 Februari 2009.

Perusahaan juga menyelenggarakan manfaat bagi karyawan yang akan memasuki masa persiapan pensiun, di mana karyawan tidak aktif selama periode 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun yakni 56 tahun yang disebut dengan Masa Persiapan Pensiun ("MPP"). Selama periode tersebut, karyawan tetap menerima manfaat-manfaat yang diselenggarakan bagi pegawai aktif, di antaranya termasuk, namun tidak terbatas pada gaji regular, kesehatan, cuti besar, bonus, dan manfaat-manfaat lainnya. Mulai tanggal 1 April 2012, karyawan harus mengajukan permohonan MPP terlebih dahulu dan tanpa permohonan maka dianggap tetap akan bekerja sampai dengan masa pensiun.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pada laporan masing-masing tertanggal 15 April 2026 dan 19 Maret 2025 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,25%	7,00%
Tingkat kenaikan kompensasi	6,00%-8,00%	6,00%-8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program manfaat pensiun (lanjutan)

ii. Telkomsel

Telkomsel menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi karyawannya. Berdasarkan program ini, karyawan berhak atas imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan gaji pokok terakhir atau gaji bersih yang diterima (tidak termasuk tunjangan fungsional) dan masa kerjanya. Program pensiun tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, melalui suatu kontrak asuransi anuitas. Hingga tahun 2004, karyawan berkontribusi pada program ini sebesar 5% dari gaji pokok bulanan mereka, sementara Telkomsel menanggung sisa besaran kontribusi yang diharuskan menurut program tersebut. Sejak tahun 2005, Telkomsel telah menanggung sepenuhnya besaran kontribusi tersebut.

Pada tanggal 23 April 2021, Telkomsel dan Jiwasraya sepakat untuk mengakhiri kontrak program asuransi tersebut dan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Perjanjian tersebut menggantikan program manfaat dari anuitas menjadi manfaat sekaligus (*lump sum*). Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menentukan nilai tunai pada tanggal pengakhiran yang terbagi menjadi nilai tunai untuk peserta aktif dan peserta pasif masing-masing sebesar Rp857 miliar dan Rp73 miliar. Terdapat potongan 5% dari nilai tunai untuk peserta aktif, maka 95% dari Rp857 miliar (atau setara dengan Rp814 miliar) ditambah Rp73 miliar akan menjadi jumlah yang selanjutnya diambil alih oleh PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") pada saat perjanjian dengan IFG Life menjadi efektif dan karenanya, perjanjian restrukturisasi akan berakhir. Pada tanggal 30 November 2023, dana tunai telah selesai diambil alih oleh IFG Life dengan tidak terdapat perubahan pada program dan nilai tunai yang dialihkan pada tanggal pengalihan, dan di saat yang sama, perjanjian restrukturisasi dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Telkomsel menandatangani perjanjian mengenai Dapen untuk menunjuk Telkomsel sebagai Mitra dari Perusahaan sebagai satu-satunya Pendiri, yang menghasilkan hak dan kewajiban bagi Telkomsel sebagaimana diatur pada Peraturan Dana Pensiun efektif sejak tanggal pemisahan segmen usaha IndiHome ke Telkomsel.

Sejak tanggal pemisahan segmen usaha IndiHome ke Telkomsel, Telkomsel menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang dialihkan, yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dapen. Dapen dikelola sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai Pendiri dan dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Pendiri.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi sebesar 18% dari gaji pokok ke dana pensiun. Kontribusi Telkomsel kepada Dapen untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27 miliar (2024: Rp18 miliar).

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan laporan tertanggal masing-masing 13 Februari 2026 dan 6 Maret 2025 yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Milliman. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,30%	7,10%
Tingkat kenaikan kompensasi	7,00%-8,00%	7,25%-8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja untuk semua karyawannya yang sudah bekerja sebelum tanggal 1 November 1995 dengan masa kerja 20 tahun atau lebih pada saat pensiun, dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Ketentuan untuk masa kerja selama 20 tahun ini tidak berlaku bagi karyawan yang memasuki masa pensiun sebelum tanggal 3 Juni 1995. Program ini tidak berlaku bagi karyawan yang mulai bekerja pada Perusahaan sejak tanggal 1 November 1995. Program jaminan kesehatan pasca kerja tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Telkom ("Yakes Telkom").

Program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 November 1995 atau karyawan dengan masa kerja kurang dari 20 tahun pada saat pensiun. Perusahaan tidak memberikan kontribusi ke Yakes Telkom untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program terdiri dari:

	2025		2024	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	700	-	375	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	983	-	1.070	-
Barang konsumen primer	300	-	78	-
Bahan baku	276	-	197	-
Infrastruktur	500	-	517	-
Energi	238	-	164	-
Teknologi	62	-	43	-
Perindustrian	296	-	242	-
Barang konsumen non-primer	95	-	355	-
Properti dan *real estate*	79	-	96	-
Kesehatan	99	-	118	-
Transportasi dan logistik	3	-	4	-
Reksadana berbasis ekuitas	326	-	313	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi pemerintah	2.321	-	1.837	-
Obligasi korporasi	447	-	196	-
Reksadana pendapatan tetap	5.972	-	6.484	-
Exchange Traded Fund ("ETF")	35	-	24	-
Reksadana Indeks	-	-	5	-
Saham non-publik:				
Penempatan privat	-	535	-	507
Jumlah	**12.732**	**535**	**12.118**	**507**

Aset program Yakes Telkom juga termasuk saham Seri B yang diterbitkan Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp251 miliar dan Rp217 miliar yang merupakan 1,89% dan 1,72% dari keseluruhan aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar senilai Rp99 miliar dan Rp69 miliar mewakili masing-masing 0,74% dan 0,55% dari total aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1.397 miliar dan Rp270 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Penilaian aktuaria untuk program imbalan kesehatan pasca kerja dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pada laporan masing-masing tertanggal 15 April 2026 dan 19 Maret 2025 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%
Tingkat pertumbuhan beban kesehatan untuk tahun depan	7,00%	7,00%
Tingkat tren beban kesehatan	7,00%	7,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk uang tunai yang dibayarkan pada saat karyawan pensiun atau saat pemutusan hubungan kerja atau meninggal dunia. Imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah Biaya Fasilitas Perumahan Terakhir ("BFPT") dan Biaya Perjalanan Pensiun dan Purnabhakti ("BPP") dan Pesangon Meninggal Dunia ("Pesangon MD"). Pesangon MD diberikan kepada karyawan yang meninggal dunia dengan besaran sebanyak 12 kali gaji terakhir.

Penilaian aktuaria untuk program imbalan pasca kerja lainnya dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pada laporan masing-masing tertanggal 15 April 2026 dan 19 Maret 2025 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,00%	7,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

d. Imbalan khusus masa kerja

Perusahaan memberikan Tunjangan Khusus Masa Kerja kepada karyawan dengan kriteria karyawan yang diangkat sebelum 1 Juli 2002 dan memiliki masa kerja lebih dari 30 tahun serta berakhir hubungan kerja setelah 19 September 2019. Jumlah tercatat liabilitas imbalan khusus masa kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1 miliar dan Rp1 miliar. Beban tunjangan masa kerja yang dibebankan adalah sebesar Rp1 miliar dan Rp1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 mengenai Ketenagakerjaan, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawannya yang mencapai usia pensiun. Jumlah tercatat liabilitas tambahan ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.139 miliar dan Rp1.064 miliar. Beban pensiun yang dibebankan adalah sebesar Rp192 miliar dan Rp232 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laba (rugi) aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp5 miliar dan Rp107 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat						
	Perusahaan						
	Funded						
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya	Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan
2025							
Dalam 10 tahun kedepan	20.124	38	253	6.688	8.654	200	1.848
Dalam 10-20 tahun	14.464	27	95	9.486	13.671	119	5.030
Dalam 20-30 tahun	8.069	13	195	5.080	13.558	60	3.243
Dalam 30-40 tahun	2.667	4	6	77	7.185	1	238
Dalam 40-50 tahun	430	1	-	-	1.800	-	-
Dalam 50-60 tahun	26	-	-	-	281	-	-
Dalam 60-70 tahun	0	-	-	-	52	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	5	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,11 tahun	8,11 tahun	6,28 tahun	10 tahun	16,34 tahun	5,04 tahun	11,35 tahun

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Perkiraan pembayaran manfaat						
	Perusahaan						
	Funded						
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya	Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan
2024							
Dalam 10 tahun kedepan	20.107	39	277	5.933	8.159	202	1.857
Dalam 10-20 tahun	15.035	28	110	9.831	13.330	118	4.874
Dalam 20-30 tahun	8.744	15	212	5.603	13.966	66	3.369
Dalam 30-40 tahun	3.079	5	20	93	7.931	2	319
Dalam 40-50 tahun	539	1	-	-	2.142	-	-
Dalam 50-60 tahun	37	-	-	-	340	-	-
Dalam 60-70 tahun	1	-	-	-	62	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	7	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,16 tahun	8,16 tahun	6,48 tahun	10,47 tahun	16,75 tahun	5,18 tahun	11,29 tahun

g. Analisis sensitivitas

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan memberikan dampak atas liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat gaji	
	Peningkatan 1%	Penurunan 1%	Peningkatan 1%	Penurunan 1%
	Jumlah peningkatan (penurunan)		Jumlah peningkatan (penurunan)	
Sensitivitas				
2025				
Didanai:				
Manfaat pasti	(1.885)	2.205	139	(134)
Tidak didanai	(10)	11	12	(11)
Telkomsel	(492)	558	595	(534)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.738)	2.118	2.020	(1.693)
Imbalan pasca kerja lainnya	(9)	10	3	(3)
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	(93)	100	135	(124)
2024				
Didanai:				
Manfaat pasti	(1.809)	2.113	153	(146)
Tidak didanai	(11)	12	13	(12)
Telkomsel	(434)	492	531	(475)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.666)	2.036	1.948	(1.628)
Imbalan pasca kerja lainnya	(9)	10	3	(3)
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	(71)	94	99	(77)

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menggunakan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas manfaat pasti sebagai akibat perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir tahun pelaporan.

Hasil sensitivitas tersebut di atas menentukan dampak secara individu atas liabilitas manfaat pasti masing-masing program pada akhir tahun. Dalam kenyataannya, setiap program bergantung pada beberapa hal eksternal lain yang dapat menyebabkan liabilitas manfaat pasti bergerak baik searah maupun berlawanan, dan sensitivitas setiap program dapat berubah secara bervariasi dari waktu ke waktu.

Tidak terdapat perubahan metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

31. PENGHARGAAN MASA KERJA ("*LONG SERVICE AWARDS*" atau "LSA")

Telkomsel dan Telkomsat memberikan penghargaan dalam bentuk uang tunai atau sejumlah hari cuti tertentu kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, termasuk LSA dan *Long Service Leaves* ("LSL"). LSA diberikan saat karyawan mencapai kelipatan tahun tertentu atau saat pemutusan hubungan kerja. LSL dalam bentuk sejumlah hari cuti atau uang tunai, tergantung persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat masa kerja dan dengan usia minimum tertentu.

Liabilitas yang timbul sehubungan dengan penghargaan ini ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebesar Rp1.308 miliar dan Rp1.192 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manfaat yang dibebankan adalah sebesar Rp284 miliar dan Rp226 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi dengan pihak berelasi

Rincian hubungan dan sifat akun atau transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Pemerintah		
Menteri Keuangan	Pemegang saham utama	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, biaya pendanaan, dan investasi pada instrumen keuangan
BUMN		
Indosat	Entitas sepengendali	Pendapatan interkoneksi, pendapatan sewa jaringan, pendapatan atas penggunaan satelit transponder, beban interkoneksi, beban penggunaan fasilitas telekomunikasi, beban operasional dan pemeliharaan, dan beban atas penggunaan data jaringan sistem komunikasi
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Garuda Indonesia (Persero) ("Garuda Indonesia")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Bank milik negara	Entitas sepengendali	Penghasilan pendanaan dan biaya pendanaan
BNI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban konsultan, beban kesehatan karyawan, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BRI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
Bank Mandiri	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan beban listrik
Indonesia Financial Group	Entitas sepengendali	Beban asuransi aset tetap dan beban asuransi karyawan
Bahana TCW	Entitas sepengendali	Reksa dana
Sarana Multi Infrastruktur	Entitas sepengendali	Pinjaman lainnya dan biaya pendanaan
BUMN lainnya	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban operasi, dan pembelian aset tetap
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. ("Omni Inovasi Indonesia")	Entitas asosiasi	Distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya")	Entitas asosiasi	Beban pemasaran dan distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
PT Kereta Cepat Indonesia China ("KCIC")	Entitas berelasi lainnya	Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Padi UMKM	Entitas berelasi lainnya	Beban jasa operasional dan pemeliharaan, beban pencairan piutang, beban pelatihan, beban pengamanan internal, beban pengembangan dan penelitian, beban cetak dan printing, beban rapat, beban umum dan administrasi lainnya, beban promosi, beban iklan, beban penjualan, beban *customer education*, dan beban pemasaran
Direksi	Personil manajemen kunci	Gaji dan fasilitas
Komisaris	Personil pengawas	Gaji dan fasilitas

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jumlah saldo dari piutang dan utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak dijamin dan bebas dari bunga, serta penyelesaiannya akan terjadi dalam bentuk kas. Tidak ada jaminan yang disediakan atau diterima untuk setiap piutang dan utang usaha dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat (penurunan) peningkatan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar (Rp29) miliar dan Rp29 miliar.

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait:

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Pendapatan				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	387	0,26	234	0,16
Entitas sepengendali				
Indosat	2.392	1,63	2.209	1,47
BNI	586	0,40	531	0,35
Pertamina	573	0,39	488	0,33
Bank Mandiri	243	0,17	308	0,21
BRI	184	0,13	228	0,15
Garuda Indonesia	105	0,07	57	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	287	0,20	373	0,25
Sub-jumlah	4.370	2,99	4.194	2,80
Entitas berelasi lainnya				
KCIC	103	0,07	357	0,24
Lain-lain	49	0,03	47	0,03
Sub-jumlah	152	0,10	404	0,27
Entitas asosiasi	0	0,00	0	0,00
Jumlah	**4.909**	**3,35**	**4.832**	**3,23**

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Beban				
Entitas sepengendali				
PLN	2.905	2,59	2.779	2,55
Indosat	712	0,63	644	0,59
Indonesia Financial Group	137	0,12	112	0,10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	239	0,21	333	0,32
Sub-jumlah	3.993	3,55	3.868	3,56
Entitas berelasi lainnya				
Padi UMKM	388	0,35	508	0,47
Lain-lain	61	0,05	77	0,07
Sub-jumlah	449	0,40	585	0,54
Entitas asosiasi	98	0,09	109	0,10
Jumlah	**4.540**	**4,04**	**4.562**	**4,20**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait (lanjutan):

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan
Penghasilan pendanaan				
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	346	20,83	371	27,14
Jumlah	**346**	**20,83**	**371**	**27,14**

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan
Biaya pendanaan				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	-	-	1	0,02
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	1.400	26,89	1.329	25,52
Sarana Multi Infrastruktur	-	-	8	0,15
Jumlah	**1.400**	**26,89**	**1.338**	**25,69**

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian
Pembelian aset tetap				
Entitas sepengendali	42	0,17	29	0,12
Jumlah	**42**	**0,17**	**29**	**0,12**

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Distribusi kartu SIM dan voucer				
Entitas asosiasi				
Finarya	76	0,05	100	0,08
Omni Inovasi Indonesia	-	-	371	0,26
Jumlah	**76**	**0,05**	**471**	**0,34**

c. Saldo dengan pihak berelasi

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait:

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah aset	Jumlah	% terhadap jumlah aset
Kas dan setara kas (Catatan 3)	**27.231**	**9,46**	**26.217**	**9,00**
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4)	**642**	**0,22**	**1.031**	**0,35**
Piutang usaha (Catatan 5)	**2.040**	**0,71**	**2.350**	**0,81**
Aset kontrak				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	94	0,03	16	0,01
Entitas sepengendali	210	0,07	193	0,07
Entitas asosiasi	1	0,00	1	0,00
Entitas berelasi lainnya	4	0,00	3	0,00
Jumlah	**309**	**0,10**	**213**	**0,08**
Aset lancar lainnya	**151**	**0,05**	**138**	**0,05**
Aset tidak lancar lainnya	**7**	**0,00**	**12**	**0,00**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait (lanjutan):

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Utang usaha (Catatan 15)				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	7	0,01	17	0,01
Entitas sepengendali				
BUMN	281	0,20	317	0,23
Indosat	200	0,15	212	0,15
Sub-jumlah	481	0,35	529	0,38
Entitas asosiasi	3	0,00	20	0,01
Entitas berelasi lainnya	80	0,06	60	0,04
Jumlah	**571**	**0,42**	**626**	**0,44**
Beban yang masih harus dibayar				
Entitas sepengendali				
BUMN	279	0,20	209	0,15
Bank milik negara	58	0,04	81	0,06
Lain-lain	1	0,00	-	-
Sub-jumlah	338	0,24	290	0,21
Entitas asosiasi	7	0,01	1	0,00
Jumlah	**345**	**0,25**	**291**	**0,21**
Liabilitas kontrak				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	58	0,04	90	0,07
Entitas sepengendali				
BUMN	698	0,51	474	0,35
Lain-lain	1	0,00	1	0,00
Sub-jumlah	699	0,51	475	0,35
Entitas asosiasi	5	0,00	7	0,01
Entitas berelasi lainnya				
KCIC	1.023	0,75	1.113	0,81
Lain-lain	8	0,01	4	0,00
Sub-jumlah	1.031	0,76	1.117	0,81
Jumlah	**1.793**	**1,31**	**1.689**	**1,24**
Deposit dari pelanggan	**19**	**0,01**	**19**	**0,01**
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	**1.490**	**1,09**	**5.554**	**4,05**
Utang bank jangka panjang (Catatan 19b)	**22.717**	**16,55**	**15.943**	**11,62**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

Indosat

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada masyarakat.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian interkoneksi dengan Indosat antara jaringan telepon tidak bergerak ("*Public Switched Telephone Network*" atau "PSTN") milik Perusahaan dan jaringan telekomunikasi bergerak selular ("*Global System for Mobile Communications*" atau "GSM") milik Indosat dalam rangka penyelenggaraan jasa Indosat Multimedia Mobile serta penyelesaian hak dan liabilitas interkoneksi terkait.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk interkoneksi jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dengan PSTN Perusahaan yang memungkinkan pelanggan masing-masing perusahaan untuk melakukan panggilan domestik antara jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dan jaringan tidak bergerak Perusahaan, serta memungkinkan pelanggan Indosat untuk mengakses jasa Sambungan Langsung Internasional ("SLI") Perusahaan dengan menekan "007".

Pemilik Indosat, Ooredoo telah melakukan merger dengan Tri, CK Hutchison Holdings ("CKHH") dengan menggabungkan perusahaan mereka menjadi Indosat Ooredoo Hutchison. Dengan adanya merger ini dan Peraturan Menkominfo terbaru No. 5 tahun 2021, Perusahaan telah melakukan amandemen perjanjian kerjasama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh ("SLJJ"), dan internasional) dan jaringan bergerak pada tanggal 30 Mei 2023 dalam rangka implementasi liabilitas tarif berbasis biaya berdasarkan Dokumen Penawaran Interkoneksi tahun 2014.

Perusahaan juga menyediakan sewa sirkit kepada Indosat dan entitas anaknya, yaitu PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). Saluran ini dapat digunakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk hubungan telepon, telegraf, data, teleks, faksimili, atau jasa telekomunikasi lainnya.

e. Remunerasi personil manajemen kunci dan pengawas

Personil manajemen kunci adalah Direksi Perusahaan dan personil pengawas adalah Dewan Komisaris.

Perusahaan memberikan remunerasi dalam bentuk gaji atau honorarium dan fasilitas untuk mendukung tata kelola dan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta tugas kepemimpinan dan manajemen Direksi. Jumlah remunerasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Direksi	579	0,52%	504	0,46%
Dewan Komisaris	48	0,04%	176	0,16%

Jumlah yang disajikan pada tabel di atas adalah jumlah yang diakui sebagai beban umum dan administrasi selama periode laporan keuangan.

33. SEGMEN OPERASI

Pada tahun 2025, Manajemen mengubah dasar pengelompokan segmen operasi Grup dari pendekatan berbasis *Customer Facing Unit* ("CFU") menjadi pendekatan berbasis *business pillar*. Perubahan ini dilakukan untuk mencerminkan cara PKO dalam menelaah kinerja segmen operasi dan mengalokasikan sumber daya. Sehubungan dengan perubahan tersebut, informasi segmen untuk tahun sebelumnya telah disajikan kembali agar konsisten dengan penyajian informasi segmen pada tahun berjalan.

Grup mengidentifikasi lima segmen dilaporkan, yaitu B2C, B2B Infra, B2B ICT, Internasional, dan Lain-lain. Tidak terdapat penggabungan segmen operasi dalam penentuan segmen dilaporkan tersebut. Segmen B2C mencakup penyediaan layanan telekomunikasi kepada pelanggan individu/perumahan, termasuk layanan *mobile* dan *fixed broadband*. Segmen B2B Infra mencakup penyediaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic*, *backbone*, *data center*, dan satelit. Segmen B2B ICT mencakup penyediaan layanan *system integration*, jasa teknologi informasi, dan solusi digital kepada pelanggan korporasi dan institusional. Segmen Internasional mencakup penyediaan layanan konektivitas internasional dan jasa *wholesale* kepada operator telekomunikasi dan pelanggan di luar negeri. Segmen Lain-lain mencakup kegiatan usaha pendukung antara lain layanan media dan konten, jasa konsultasi dan pengelolaan bisnis, perdagangan dan distribusi, layanan teknologi informasi tertentu, serta aktivitas investasi dan pengembangan bisnis lainnya.

PKO menelaah kinerja masing-masing segmen dilaporkan berdasarkan laba atau rugi segmen yang diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi. Transaksi tersebut dieliminasi pada saat konsolidasi dan ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku (*arm's length basis*).

	2025							
	B2C	B2B Infra	B2B ICT	Internasional	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	105.898	8.929	15.300	10.673	5.942	146.742	-	146.742
Pendapatan antar segmen	3.255	47.661	3.814	1.493	23.155	79.378	(79.378)	-
Jumlah pendapatan segmen	109.153	56.590	19.114	12.166	29.097	226.120	(79.378)	146.742
Hasil segmen	27.793	10.487	1.759	961	(4.491)	36.509	(5.407)	31.102
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(11.980)	(10.042)	(1.473)	(1.086)	(233)	(24.814)	237	(24.577)
Penyusutan dan amortisasi	(21.704)	(15.894)	(3.156)	(718)	(613)	(42.085)	4.436	(37.649)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(1.239)	(52)	(376)	(120)	(12)	(1.799)	334	(1.465)

	2024 (Disajikan kembali)							
	B2C	B2B Infra	B2B ICT	Internasional	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	109.662	8.180	15.741	10.732	5.652	149.967	-	149.967
Pendapatan antar segmen	3.268	48.799	3.989	1.412	25.701	83.169	(83.169)	-
Jumlah pendapatan segmen	112.930	56.979	19.730	12.144	31.353	233.136	(83.169)	149.967
Hasil segmen	29.078	16.467	1.402	1.204	(5.903)	42.248	(4.633)	37.615
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(12.653)	(12.579)	(2.007)	(460)	(174)	(27.873)	3.424	(24.449)
Penyusutan dan amortisasi	(21.880)	(12.424)	(3.290)	(594)	(679)	(38.867)	4.686	(34.181)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(678)	(7)	5	(32)	(65)	(777)	(127)	(904)

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

	2023 (Disajikan kembali)							
	B2C	B2B Infra	B2B ICT	Internasional	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	111.713	6.753	15.441	10.634	4.675	149.216	-	149.216
Pendapatan antar segmen	3.694	40.001	4.679	762	26.320	75.456	(75.456)	-
Jumlah pendapatan segmen	115.407	46.754	20.120	11.396	30.995	224.672	(75.456)	149.216
Hasil segmen	34.784	11.924	1.137	1.252	(4.532)	44.565	(5.467)	39.098
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(12.744)	(17.330)	(3.184)	(865)	(181)	(34.304)	1.336	(32.968)
Penyusutan dan amortisasi	(24.486)	(10.034)	(3.387)	(557)	(776)	(39.240)	4.881	(34.359)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(655)	(15)	149	(5)	(81)	(607)	94	(513)

Rekonsiliasi hasil segmen:

	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Jumlah hasil segmen	36.509	42.248	44.565
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	(242)	188	(748)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	119	282	252
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	180	136	(36)
Penghasilan pendanaan	1.661	1.367	1.061
Biaya pendanaan	(5.206)	(5.208)	(4.652)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(1)	3	1
Penyesuaian dan eliminasi pendapatan (beban) antar segmen - bersih	(1.918)	(1.401)	(1.345)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	**31.102**	**37.615**	**39.098**

Informasi geografis:

	2025	2024	2023
Pendapatan eksternal			
Indonesia	137.858	141.062	141.157
Luar negeri	8.884	8.905	8.059
Jumlah	**146.742**	**149.967**	**149.216**

Informasi terkait pendapatan di atas didasarkan pada lokasi pelanggan.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan utama yang melebihi 10% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis (lanjutan):

	2025	2024 (Disajikan kembali)	1 Januari 2024 (Disajikan kembali)
Aset operasional tidak lancar			
Indonesia	171.604	176.927	177.862
Luar negeri	3.086	2.850	2.932
Jumlah	**174.690**	**179.777**	**180.794**

Aset operasional tidak lancar untuk tujuan pelaporan segmen ini terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000, tarif penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi ditetapkan oleh penyelenggara berdasarkan jenis tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kemudian, peraturan tersebut disesuaikan dengan UU No. 11 tahun 2020, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 6 tahun 2023, dan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2021 yang membuat menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif telepon tidak bergerak

Pemerintah telah mengeluarkan formula penyesuaian tarif yang diatur dalam Peraturan Menkominfo No. 5/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang “Penyelenggaraan Telekomunikasi”. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menkominfo No. 15/PER/M.KOMINFO/4/2008 tanggal 30 April 2008.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap terdiri dari:
i. Biaya aktivasi;
ii. Biaya berlangganan bulanan;
iii. Biaya penggunaan; dan
iv. Biaya fasilitas tambahan.

b. Tarif telepon selular

Pada tanggal 31 Maret 2021, Menkomdigi mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 5/2021 yang memberikan pedoman penetapan tarif selular dengan formula yang terdiri dari biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan ritel.

Berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 5/2021, tarif selular untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terhubung melalui jaringan selular bergerak terdiri dari:
i. Tarif jasa teleponi dasar;
ii. Tarif jasa nilai tambah teleponi; dan/atau
iii. Tarif jasa multimedia.

dengan struktur tarif sebagai berikut:
i. Biaya aktivasi;
ii. Biaya berlangganan bulanan; dan/atau
iii. Biaya penggunaan.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif interkoneksi

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ("BRTI"), dalam suratnya No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, memutuskan untuk mengubah tarif interkoneksi SMS menjadi berbasis biaya dengan tarif maksimal sebesar Rp23 per SMS efektif sejak tanggal 1 Juni 2012 dan berlaku untuk seluruh operator penyelenggara telekomunikasi.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika memutuskan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru yang berlaku efektif sejak 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi setiap tahun oleh BRTI. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan dan Telkomsel diminta untuk menyampaikan usulan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") kepada BRTI untuk dievaluasi.

Selanjutnya, BRTI melalui suratnya No. 60/BRTI/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan No. 125/BRTI/IV/2014 tanggal 24 April 2014 menyetujui revisi DPI Telkomsel dan Perusahaan terkait tarif interkoneksi. Melalui surat tersebut, BRTI juga menyetujui perubahan tarif interkoneksi SMS menjadi Rp24 per SMS.

Pada tanggal 18 Januari 2017, BRTI melalui suratnya No. 20/BRTI/DPI/I/2017 dan No. 21/BRTI/DPI/I/2017, memutuskan untuk tetap memberlakukan tarif interkoneksi sesuai dengan DPI Perusahaan dan Telkomsel tahun 2014 sampai dengan tarif interkoneksi yang baru ditetapkan.

d. Tarif sewa jaringan

Pada tahun 2008 Direktur Jendral Pos dan Telekomunikasi Indonesia menerbitkan peraturan No. 115 tahun 2008 yang mengatur tentang Perjanjian Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Tarif Layanan Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan yang Dimiliki oleh Penyedia Layanan Sewa Jaringan Dominan sesuai dengan usulan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur, dan perhitungan tarif untuk jasa yang berhubungan dengan sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa satelit, jasa teleponi, dan multimedia lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah ikatan pembelian barang modal adalah sebesar Rp14.130 miliar dan US$25 juta.

Jumlah di atas termasuk perjanjian-perjanjian signifikan berikut:

Pihak yang terkait dengan kontrak	Periode perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Telkomsel dan PT Phincon	12 September 2019- 11 September 2027	Perjanjian dan Pengadaan *Development and Rollout Agreement* ("DRA") dan *Technical Support Agreement ("TSA") Customer Relationship Management ("CRM") Solution System Integrator*
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, PT Huawei Tech Investment, dan PT ZTE Indonesia	1 Februari 2021- 31 Januari 2027	Perjanjian Pengadaan *Radio Ultimate Solution ("ROA")* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	13 Februari 2022- 12 Februari 2028	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA*
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	13 Februari 2022- 31 Agustus 2027	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution TSA*
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Februari 2022- 12 Februari 2028	Perjanjian Pengadaan CS Core Solution *ROA*
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Februari 2022- 31 Agustus 2027	Perjanjian Pengadaan CS Core Solution TSA
Telkomsel dan PT Huawei Tech Investment	24 Maret 2022- 23 Maret 2028	Perjanjian Pengadaan PCRF
Telkomsel dan PT Phincon	24 Juni 2024- 23 Juni 2029	Perjanjian Desain, Pengembangan, dan Peluncuran Solusi *Platform* By.U
Telkomsel, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, dan PT Application Solutions	8 Oktober 2024- 7 Oktober 2029	Perjanjian *Online Charging System ("OCS")* dan *Service Control Points ("SCP") System Solution Development*
Telkomsel dan PT Application Solutions	8 Oktober 2024- 7 Oktober 2029	*TSA* untuk *OCS* dan *SCP*
TDE dan PT ZTE Indonesia	14 Oktober 2024- 14 Oktober 2027	Perjanjian Kontrak terhadap *General Contractor* ("GC") untuk Proyek Delta Level-2 *Fit Out Works*
Telkomsel dan PT Mahardika Teknotama Integrasi	14 November 2024- 13 November 2027	Perjanjian Pengadaan *Fixed Broadband Core* ("FBB Core")
Perusahaan dan PT Packet Systems Indonesia	18 Desember 2024- 17 Desember 2026	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan OTN Metro ("OTM") *Future State Architecture* ("FSA") - *Platform* Huawei
TDI dan KSO-PP Adhi	3 Januari 2025- 26 Februari 2026	Perjanjian untuk *General Contractor for Data Center Construction*
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	23 Januari 2025- 22 Januari 2028	Perjanjian Pengadaan *Next Generation of Gateway GPRS Support Node ("GGSN") (Virtualized EPC)*
TDE dan PT Huawei Tech Investment	24 Maret 2025- 23 Maret 2028	Perjanjian Kontrak terhadap *General Contractor* ("GC") untuk Proyek Delta Level-3 dan Level-4 *Fit Out Works*
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	8 April 2025- 7 April 2028	Perjanjian Pengadaan *Next Generation of Gateway GPRS Support Node ("GGSN") (Virtualized EPC)*
Telkomsel dan PT Cahaya Mutiara Mandiri	26 Mei 2025- 25 Mei 2028	Perjanjian Pengadaan *Next Generation of Gateway GPRS Support Node ("GGSN") (Virtualized EPC)*
Telkomsat dan PT Starlink Services Indonesia	22 Desember 2025- 31 Desember 2026	Perjanjian Penjualan Kembali Layanan dan Perangkat Starlink
Perusahaan dan PT Lintas Teknologi Indonesia	24 Desember 2025- 23 Juni 2027	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") Papua Selatan ("PASELA")

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya

(i) Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi untuk jaminan penawaran (*tender bond*), pelaksanaan (*performance bond*), pemeliharaan (*maintenance bond*), setoran jaminan, dan uang muka (*advance payment bond*) berbagai proyek Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	500	14 Maret 2026	Rp	5
BNI	500	31 Maret 2026	Rp	73
Bank Mandiri	500	21 Juni 2026	Rp	136
Jumlah	**1.500**			**214**

Perusahaan memiliki fasilitas bank yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Catatan 37b.v).

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2025, Telkomsel memiliki fasilitas bank garansi untuk berbagai macam proyek sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	1.000	25 September 2028	Rp	621
BNI	2.100	1 Mei 2028	Rp	1.420
Jumlah	**3.100**			**2.041**

Fasilitas bank garansi dengan BRI dan BNI sebagian besar untuk *performance bond* dan *surety bond of radio frequency* (Catatan 35c.i).

(iii) Telin memiliki fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dan BRI dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar US$25 juta dan US$5 juta atau setara dengan Rp417 miliar dan Rp83 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat fasilitas bank garansi yang digunakan.

c. Lainnya

(i) Penggunaan frekuensi radio

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999, penggunaan spektrum frekuensi radio dan biaya penggunaan frekuensi radio ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 025/TEL.01.02/2022 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022, Menkomdigi memberikan hak kepada Telkomsel untuk layanan telekomunikasi bergerak dengan pita frekuensi radio di 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz, 2,1 GHz, dan 2,3 GHz; dan layanan telekomunikasi dasar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016, No. 1896 Tahun 2017, No. 806 Tahun 2019, No. 620 Tahun 2020, No. 178 Tahun 2021, No. 479 Tahun 2022, No. 90 Tahun 2023, dan No. 188 Tahun 2023 Telkomsel disyaratkan antara lain, untuk:

1. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp1.028 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz.
2. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp360 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz Blok A dan C.
3. Menyerahkan *surety bond* sebesar Rp617 miliar untuk pita frekuensi 2,1 GHz.
4. Membayar iuran tahunan Biaya Hak Penyelenggara (“BHP”) selama jangka waktu lisensi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan. BHP terutang pada saat diterimanya Surat Pemberitahuan Pembayaran dari DJPPI. Iuran tahunan BHP terutang sampai dengan berakhirnya periode lisensi.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(i) Penggunaan frekuensi radio (lanjutan)

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir:

1. Pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz

   Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 620 Tahun 2020, terkait dengan perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz, sehingga Telkomsel harus membayar biaya penggunaan frekuensi tahunan pada tahun 2020 sampai 2030.

2. Pita frekuensi radio sampai 2,1 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 90 Tahun 2023 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Pada 27 Februari 2023, Telkomsel memperoleh izin penggunaan tahunan atas penggunaan pita frekuensi radio 1.975-1.980 MHz berpasangan dengan 2.165-2.170 MHz sampai dengan 18 Maret 2033.
Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkomdigi menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.970-1.975 MHz berpasangan dengan 2.160-2.165 MHz sampai dengan 28 Maret 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No. 806 Tahun 2019 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkomdigi menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.965-1.970 MHz berpasangan dengan 2.155-2.160 MHz sampai dengan 30 September 2029.
Surat Keputusan Menkominfo No. 479 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Telkomsel sebagai pemenang lelang dan berhak atas penggunaan tahunan atas pita frekuensi radio 1.960-1.965 MHz berpasangan dengan 2.150-2.155 MHz, terhitung sejak 11 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2033.

3. Pita frekuensi radio sampai 2,3 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 1896 tahun 2017	Telkomsel sebagai pemenang atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2.300-2.330 Mhz sampai dengan 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No. 178 Tahun 2021	Telkomsel sebagai pemenang atas penggunaan pita frekuensi radio 2.330-2.340 MHz berpasangan dengan 2.340-2.350 MHz masing-masing untuk Blok A dan C sampai dengan 2030.
Surat Keputusan Menkominfo No. 487 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 92 Tahun 2023	Pada 18 November 2022, Telkomsel memperoleh pengalihan hak penggunaan pita frekuensi radio 2.340-2.355 MHz berpasangan dengan 2.330-2.360 MHz sampai dengan 17 November 2029.
Surat Keputusan Menkominfo No. 188 Tahun 2023	Pada 18 April 2023, Telkomsel diberikan persetujuan untuk mengalihkan sebagian hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz kepada PT Smart Telecom.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(ii) Perjanjian kerjasama spektrum frekuensi radio

Menkomdigi memberikan persetujuan atas kerja sama penggunaan spektrum frekuensi radio kepada Telkomsel dan KCIC melalui Surat Keputusan No. B-171/M.KOMINFO/SP.01.01/03/2023 tanggal 17 Maret 2023 mengenai Persetujuan Kerja Sama Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio pada rentang 891-895 MHz berpasangan dengan 936-940 MHz, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2030.

Sebagai akibat dari perjanjian ini, KCIC akan membayar sejumlah kompensasi kepada Telkomsel yaitu kompensasi biaya penggunaan tahunan sebesar Rp878 miliar per tahun, biaya jaringan pengganti sebesar Rp1.250 miliar, serta biaya operasional dan perawatan tambahan.

(iii) KPU

Pada tanggal 27 Desember 2011, Telkomsel (atas nama Konsorsium Telkomsel, konsorsium yang dibentuk dengan Mitratel pada 9 Desember 2011) ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika ("BPPPTI"), sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), sebagai penyedia Program KPU di daerah perbatasan dengan total harga sebesar Rp261 miliar. Pada tahun 2015, program tersebut dihentikan. Pada Januari 2016, Telkomsel mengajukan klaim arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terkait penyelesaian dari sisa piutang atas penyelenggaraan program tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Telkomsel menerima surat keputusan BANI No. 792/1/ARB-BANI/2016 yang menginstruksikan BAKTI untuk membayar kompensasi kepada Telkomsel sebesar Rp218 miliar, dan sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Telkomsel telah menerima pembayaran dari BAKTI sebesar Rp91 miliar (sebelum dikurangi pajak) dan sisa kompensasi masih belum dibayarkan.

Menkomdigi menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 5 Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021 yang menggantikan peraturan sebelumnya terkait kebijakan program KPU. Peraturan tersebut mengharuskan penyelenggara telekomunikasi untuk memberikan kontribusi sebesar 1,25% dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi (dengan mempertimbangkan piutang tidak tertagih dari penyelenggaraan telekomunikasi dan/atau beban interkoneksi dan/atau beban ketersambungan dan/atau pendapatan yang tidak diperhitungkan sebagai pendapatan kotor penyelenggara telekomunikasi) untuk pengembangan KPU.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 827/KOMINFO/BAKTI.31/KS.1/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021, BAKTI memberikan kepada Telkomsel sebagai mitra kerjasama operasi ("KSO") untuk delapan paket KSO, yang meliputi Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Tengah, Papua Tengah Utara, dan Papua Timur Selatan untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2031.

(iv) Kontinjensi

Berdasarkan PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, suatu provisi harus diakui ketika terdapat kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(iv) Kontinjensi (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2023, Grup menerima permintaan dokumen dari Komisi Sekuritas dan Bursa Amerika Serikat ("SEC") terkait keterlibatan Telkom Infra dalam proyek dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("BAKTI Kominfo") terkait penyediaan infrastruktur 4G *Base Transceiver Station* ("BTS"). Sejak saat itu, SEC telah memperluas penyelidikannya mencakup isu-isu akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan pengakuan pendapatan dan praktik pelaporan keuangan serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan Grup, termasuk laporan publik mengenai proses hukum tertentu di Indonesia yang melibatkan Grup, beberapa entitas anak dan afiliasinya, serta beberapa klien dan pemasok Grup. Sejak Mei 2024, Grup juga telah menerima permintaan tambahan untuk informasi dari Departemen Kehakiman A.S. ("DOJ") terkait kepatuhan terhadap Undang-Undang Praktik Korupsi Asing A.S. ("FCPA"). SEC dan DOJ saling mengetahui atas masing-masing penyelidikan yang sedang terjadi. Melalui proses audit internal dan investigasi yang Grup lakukan, Grup telah menetapkan, atau Grup menduga (untuk proyek dan transaksi yang masih dalam tahap investigasi) bahwa transaksi tersebut tidak memiliki substansi ekonomi. Terhitung sejak bulan Mei 2024, Grup juga menerima permintaan informasi tambahan dari Departemen Kehakiman A.S. ("DOJ") yang berfokus pada kepatuhan terhadap Undang-Undang Praktik Korupsi Asing A.S. ("FCPA"). Grup telah menunjuk penasihat hukum eksternal dan auditor forensik untuk melakukan penyelidikan internal terhadap isu-isu yang sedang berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2025, penyelidikan internal tersebut secara substansial telah selesai, namun penyelidikan oleh SEC dan DOJ masih berlangsung dan Grup terus bekerja sama dengan otoritas tersebut.

Berdasarkan hasil penyelidikan internal yang secara substansial telah selesai, Grup mengidentifikasi bahwa sekitar 140 transaksi historis, terutama yang terjadi pada periode sebelum tahun 2021 dan khususnya antara tahun 2016 hingga 2019 dan terutama terkait dengan segmen bisnis *enterprise*, tidak memiliki substansi ekonomi tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku serta kebijakan dan pengendalian internal Grup yang mengakibatkan adanya pencatatan yang berlebihan (*overstatement*) atas informasi keuangan tertentu.

Meskipun demikian, berdasarkan penilaian manajemen, kelebihan pencatatan tersebut tidak bersifat material secara kuantitatif terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode-periode yang telah disajikan sebelumnya. Grup meyakini bahwa transaksi-transaksi tersebut mengakibatkan adanya kelebihan pencatatan (*overstatement*) atas pendapatan, piutang usaha bruto, dan piutang usaha neto, setidaknya sebagai berikut:

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan	31	10	291	2.285	721	368	58	378	247	11	39
Piutang usaha	23	22	288	1.687	1.972	1.999	2.018	2.154	2.152	2.094	1.927
Piutang usaha-bersih	23	22	256	1.376	1.558	980	94	72	63	63	30

Grup menghadapi tantangan dalam mengompilasi informasi historis yang rinci untuk sebagian besar dari 140 transaksi tersebut, yang disebabkan oleh usia transaksi, kendala sistem akuntansi, serta kendala terkait penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen pendukung akuntansi historis yang dalam beberapa kasus berasal dari hampir 10 tahun yang lalu. Perusahaan mengasumsikan bahwa transaksi tertentu tidak memiliki substansi ekonomi kecuali tersedia informasi akuntansi dan dokumen pendukung lainnya yang dapat menunjukkan sebaliknya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian besar piutang usaha yang terkait dengan transaksi tersebut telah memiliki pencadangan penuh dalam laporan laba rugi serta penyisihan terkait kerugian kredit ekspektasian, sehingga piutang usaha neto atas transaksi tersebut yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan sejak tahun 2020 dan seterusnya bersifat tidak material (*de minimis*). Oleh karena itu, berdasarkan informasi yang tersedia hingga saat ini, transaksi historis tersebut tidak memerlukan koreksi atas Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maupun Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

iv. Kontinjensi (lanjutan)

Grup selanjutnya menetapkan bahwa piutang usaha bruto sebesar Rp1.898 miliar dan Rp1.762 miliar beserta cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait sebesar Rp1.898 miliar dan Rp1.762 miliar yang berasal dari transaksi historis yang telah ditinjau atau dijadwalkan untuk ditinjau dalam investigasi internal, direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 13). Reklasifikasi ini dilakukan untuk tujuan penyajian yang lebih tepat sesuai dengan substansi ekonomi transaksi. Grup menilai bahwa piutang usaha tersebut tidak memiliki kemungkinan yang wajar untuk dapat dipulihkan dan oleh karena itu tidak lagi memenuhi kriteria penyajian sebagai piutang usaha. Karena jumlah piutang usaha bruto yang direklasifikasi dan cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait saling meniadakan (neto nihil), reklasifikasi tersebut tidak memberikan dampak terhadap nilai bersih piutang usaha maupun aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, piutang tersebut telah disetujui untuk dihapus buku berdasarkan nilai piutang per 31 Desember 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, namun hal tersebut tidak menghilangkan hak penagihan.

Perusahaan merupakan BUMN, sehingga proses penghapusan piutang Perusahaan tunduk pada ketentuan tata kelola dan regulasi tertentu yang berlaku bagi BUMN. Berdasarkan kebijakan penghapusan piutang yang berlaku, piutang yang melebihi batas tertentu dan/atau piutang dengan karakteristik tertentu memerlukan persetujuan dari otoritas terkait dan/atau instansi pemerintah. Dengan demikian, penyelesaian dan waktu pelaksanaan proses penghapusan piutang tersebut tidak sepenuhnya berada dalam kendali Manajemen, karena bergantung pada proses penelaahan dan persetujuan eksternal yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan pemerintah.

Grup juga telah bekerjasama dengan otoritas penegak hukum Pemerintah Indonesia dan melakukan pelaporan mandiri (*self-reporting*) yang melibatkan dugaan atau potensi pelanggaran hukum dan peraturan Indonesia oleh Grup, beberapa anak perusahaan, dan afiliasinya, termasuk anti-korupsi, dugaan penipuan, penggelapan, dan masalah yang terkait dengan piutang usaha, beberapa di antaranya terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan di atas yang sedang diselidiki oleh SEC dan DOJ. Grup telah melakukan berbagai langkah perbaikan, termasuk penguatan kebijakan prosedur dan pengendalian internal, serta peningkatan fungsi kepatuhan dan tata kelola perusahaan.

Untuk investigasi yang disebutkan di atas terkait isu akuntansi dan pengungkapan Grup mengenai pengakuan pendapatan, praktik pelaporan keuangan, serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan, berdasarkan penilaian Grup hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini tidak meyakini bahwa investigasi tersebut akan menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup belum dapat mengestimasi secara andal potensi kerugian atau rentang kerugian yang mungkin timbul dari penyelidikan oleh SEC dan DOJ, mengingat masih adanya ketidakpastian signifikan terkait hasil akhir, waktu penyelesaian, serta potensi sanksi atau dampak lainnya.

Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa hasil akhir dari penyelidikan yang sedang berlangsung atau identifikasi informasi tambahan di masa mendatang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan, hasil usaha, atau arus kas Grup.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2025		
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset			
Kas dan setara kas	522,25	21,10	9.097
Aset keuangan lancar lainnya	53,23	-	895
Piutang usaha			
Pihak berelasi	0,24	0,02	3
Pihak ketiga	144,38	11,90	2.620
Aset kontrak	4,42	-	75
Piutang lain-lain	0,62	-	10
Aset lancar lainnya	1,45	0,35	30
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	307,89	6,17	5.241
Aset tidak lancar lainnya	0,40	0,74	19
Jumlah aset	1.034,88	40,28	17.990
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak berelasi	(0,05)	-	(1)
Pihak ketiga	(158,59)	(3,06)	(2.707)
Utang lain-lain	(19,61)	(2,17)	(365)
Beban yang masih harus dibayar	(11,17)	(11,08)	(373)
Deposit dari pelanggan	(3,98)	(0,32)	(72)
Pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10,82)	(0,35)	(187)
Pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa	(23,03)	(1,30)	(408)
Liabilitas lainnya	(0,36)	-	(6)
Jumlah liabilitas	(227,61)	(18,28)	(4.119)
Aset (liabilitas) bersih	**807,27**	**22,00**	**13.871**

	2024		
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset			
Kas dan setara kas	475,58	13,01	7.885
Aset keuangan lancar lainnya	18,19	0,06	296
Piutang usaha			
Pihak berelasi	0,19	0,01	3
Pihak ketiga	134,77	18,64	2.479
Aset kontrak	2,77	-	45
Piutang lain-lain	1,09	-	18
Aset lancar lainnya	2,05	0,31	38
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	389,31	12,28	6.464
Aset tidak lancar lainnya	0,42	2,90	53
Jumlah aset	1.024,37	47,21	17.281
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak berelasi	(0,01)	-	0
Pihak ketiga	(127,43)	(3,56)	(2.119)
Utang lain-lain	3,76	(8,00)	(70)
Beban yang masih harus dibayar	(13,90)	(1,83)	(254)
Deposit dari pelanggan	(2,72)	(0,27)	(47)
Pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9,33)	(0,28)	(155)
Pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa	(24,65)	(1,47)	(422)
Liabilitas lainnya	(0,09)	(0,05)	(2)
Jumlah liabilitas	(174,37)	(15,46)	(3.069)
Aset (liabilitas) bersih	**850,00**	**31,75**	**14.212**

*Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lain-lain disajikan dalam setara Dolar A.S. dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki kemungkinan terhadap berbagai risiko keuangan termasuk dampak perubahan harga pasar surat utang dan efek, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat bunga.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

	2025	2024
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	34.228	33.905
Aset keuangan lancar lainnya	1.326	1.196
Piutang usaha	11.223	12.193
Piutang lain-lain	172	621
Aset tidak lancar lainnya	208	165
FVTPL		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	7.254	8.174
Aset keuangan lancar lainnya	94	89
FVTOCI		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	27	51
Jumlah aset keuangan	**54.532**	**56.394**

(b) Liabilitas Keuangan

	2025	2024
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	16.184	15.336
Utang lain-lain	648	454
Beban yang masih harus dibayar	14.867	14.192
Deposit dari pelanggan	52	41
Utang bank jangka pendek	6.929	11.525
Obligasi	2.696	5.043
Utang bank jangka panjang	41.149	36.341
Liabilitas sewa	24.137	23.959
Liabilitas lainnya	75	104
Jumlah liabilitas keuangan	**106.737**	**106.995**

ii. Nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan:

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2025	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	94	94	94	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	7.254	7.254	1.529	-	5.725
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	27	27	-	-	27
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Obligasi	2.696	3.458	3.458	-	-
Utang bank jangka panjang	41.149	40.863	-	-	40.863
Liabilitas sewa	24.137	24.137	-	-	24.137
Liabilitas lainnya	75	75	-	-	75
Jumlah	**75.432**	**75.908**	**5.081**	**-**	**70.827**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan (lanjutan):

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2024	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	89	89	89	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.174	8.174	1.668	-	6.506
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	51	51	-	-	51
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Obligasi	5.043	5.669	5.669	-	-
Utang bank jangka panjang	36.341	36.472	-	-	36.472
Liabilitas sewa	23.959	23.959	-	-	23.959
Liabilitas lainnya	104	104	-	-	104
Jumlah	**73.761**	**74.518**	**7.426**	**-**	**67.092**

Kerugian atas pengukuran nilai wajar yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp103 miliar.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir untuk investasi yang nilai wajarnya diukur dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	**2024**
Saldo awal	6.557	5.997
Laba (rugi) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(103)	578
Pembelian/penambahan	26	49
Penjualan/pengurangan	(728)	(67)
Saldo akhir	**5.752**	**6.557**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3:

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi ekuitas				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*OPM Backsolve method*	*Volatility*	20%-75,40%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp5 miliar pada nilai investasi
		Time to liquidity	1-4 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun time to liquidity akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp5 miliar pada nilai investasi
	Market movement	*Volatility*	30,40%-85,59%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp13 miliar pada nilai investasi
		Time to liquidity	1-6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *time to liquidity* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp15 miliar pada nilai investasi
	Guideline Public Company Method	*Volatility*	10,77%-91,40%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp91 miliar pada nilai investasi
		Time to liquidity	1-6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *time to liquidity* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp134 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - lembaga pemeringkat kredit	*Discounted cash flow*	*Weighted Average Cost of Capital ("*WACC*")*	9%-22%	Penurunan (kenaikan) sebesar 1% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp5 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1%-5%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp3 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - telekomunikasi	*Discounted cash flow*	WACC	3,03%-13,20%	Penurunan (kenaikan) sebesar 0,5% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp6 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1,97%-3,10%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp12 miliar pada nilai investasi

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dapat ditukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, antara berbagai pihak secara *arm's length transaction.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka pendek), dan aset tidak lancar lainnya dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset keuangan jangka panjang (aset tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan kas dibatasi penggunaannya)) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(a) Nilai wajar pada laporan laba rugi, terdiri dari saham, reksadana, obligasi korporasi dan Pemerintah, dan obligasi konversi. Saham dan reksadana yang aktif diperdagangkan di pasar dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar atau jika tidak dikuotasi, ditentukan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar dari obligasi konversi dan investasi entitas anak (investasi ekuitas tidak terdaftar) ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Obligasi korporasi dan Pemerintah dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan;
(b) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

(a) Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan;
(b) Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko kurs, risiko harga pasar, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan kurs dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Unit *Group Financial Accounting & Treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Unit *Group Financial Accounting & Treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi penjualan, pembelian, dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing terutama dalam Dolar A.S. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup tidak material.

Risiko kenaikan nilai tukar mata uang asing terhadap liabilitas Grup diharapkan dapat saling hapus dengan dampak dari nilai tukar atas deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing yang ditetapkan minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang:

	2025	2024
	Dolar A.S (dalam miliar)	Dolar A.S (dalam miliar)
Aset keuangan	1,03	1,02
Liabilitas keuangan	(0,23)	(0,17)
Eksposur bersih	**0,80**	**0,85**

Analisis sensitivitas

Penguatan Dolar A.S. sebagaimana diindikasikan di bawah, terhadap Rupiah pada 31 Desember 2025 akan menurunkan ekuitas dan laba atau rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian kurs yang Grup pertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat bunga, tidak berubah.

	Ekuitas/ laba (rugi)
31 Desember 2025	
Dolar A.S. (penguatan 1%)	135

Pelemahan Dolar A.S. terhadap Rupiah pada 31 Desember 2025 akan mempunyai dampak yang setara tetapi berlawanan terhadap jumlah yang ditunjukkan di atas, pada dasar seluruh variabel lain tidak berubah.

ii. Risiko harga pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko tingkat suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat suku bunga (Catatan 18 dan 19). Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga. Grup melakukan analisis pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal pelaporan, profil risiko tingkat bunga pinjaman yang dikenakan bunga milik Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman bunga tetap	37.407	48.097
Pinjaman bunga mengambang	37.504	28.771

Analisis sensitivitas untuk pinjaman bunga mengambang

Pada 31 Desember 2025, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga pinjaman bunga mengambang akan menaikkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi masing-masing sebesar Rp94 miliar. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya kurs, tidak berubah.

iv. Risiko kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	2025	2024
Kas dan setara kas	34.228	33.905
Aset keuangan lancar lainnya	1.420	1.285
Piutang usaha	11.223	12.193
Piutang lain-lain	172	621
Aset tidak lancar lainnya	208	165
Jumlah	**47.251**	**48.169**

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui Unit *Group Financial Accounting & Treasury* sesuai dengan kebijakan tertulis dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya, karena dimiliki oleh Pemerintah. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan memantau saldo piutang dan penagihannya secara berkala. Piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki suatu konsentrasi utama risiko kredit di mana tidak ada saldo piutang pelanggan yang melebihi 7,95% dari piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 5,76%).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, di mana Grup telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih berdasarkan data kerugian historis.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup secara terus menerus melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, seperti antara lain: rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang. Grup memiliki posisi liabilitas jangka pendek bersih pada tanggal 31 Desember 2025, dan memperkirakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan akses pada fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp42.109 miliar dan US$67 juta (Catatan 19b).

Berikut adalah analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2026	2027	2028	2029	2030 dan selanjutnya
2025							
Utang usaha	16.184	(16.184)	(16.184)	-	-	-	-
Utang lain-lain	648	(648)	(648)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	14.867	(14.867)	(14.867)	-	-	-	-
Deposit dari pelanggan	52	(52)	(52)	-	-	-	-
Pinjaman:							
Utang bank jangka pendek	6.929	(6.929)	(6.929)	-	-	-	-
Obligasi	2.696	(6.544)	(296)	(296)	(297)	(296)	(5.359)
Utang bank jangka panjang	41.149	(45.311)	(19.003)	(7.279)	(6.357)	(5.499)	(7.173)
Liabilitas sewa	24.137	(29.037)	(6.844)	(4.438)	(3.604)	(3.440)	(10.711)
Liabilitas lainnya	75	(89)	(4)	(21)	(21)	(21)	(22)
Jumlah	**106.737**	**(119.661)**	**(64.827)**	**(12.034)**	**(10.279)**	**(9.256)**	**(23.265)**

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2025	2026	2027	2028	2029 dan selanjutnya
2024							
Utang usaha	15.336	(15.336)	(15.336)	-	-	-	-
Utang lain-lain	454	(454)	(454)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	14.192	(14.192)	(14.192)	-	-	-	-
Deposit dari pelanggan	41	(41)	(41)	-	-	-	-
Pinjaman:							
Utang bank jangka pendek	11.525	(11.525)	(11.525)	-	-	-	-
Obligasi	5.043	(9.307)	(2.763)	(296)	(296)	(297)	(5.655)
Utang bank jangka panjang	36.341	(42.701)	(15.419)	(8.442)	(6.086)	(4.955)	(7.799)
Liabilitas sewa	23.959	(29.261)	(6.824)	(4.597)	(3.656)	(3.152)	(11.032)
Liabilitas lainnya	104	(120)	(6)	(29)	(29)	(28)	(28)
Jumlah	**106.995**	**(122.937)**	**(66.560)**	**(13.364)**	**(10.067)**	**(8.432)**	**(24.514)**

Perbedaan antara nilai buku tercatat dengan arus kas wajib merupakan nilai bunga. Nilai bunga dari pinjaman mengambang ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal pelaporan.

38. MANAJEMEN MODAL

Struktur modal Grup adalah sebagai berikut:

	2025		2024 (disajikan kembali, Catatan 2z)	
	Jumlah	**Bagian**	**Jumlah**	**Bagian**
Utang jangka pendek	6.929	3,37%	11.525	5,47%
Utang jangka panjang	67.982	33,07%	65.343	31,02%
Total utang	74.911	36,44%	76.868	36,49%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	130.685	63,56%	133.808	63,51%
Jumlah	**205.596**	**100,00%**	**210.676**	**100,00%**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas menganggur dengan kesempatan investasi terbatas, Grup akan mempertimbangkan membeli kembali saham-sahamnya atau membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektifitas utang Grup. Grup memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri telekomunikasi lain dalam area regional.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024 (disajikan kembali, Catatan 2z)
Jumlah utang dengan bunga	74.911	76.868
Dikurangi: kas dan setara kas	(34.228)	(33.905)
Utang bersih	40.683	42.963
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	130.685	133.808
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**31,13%**	**32,11%**

Sebagaimana disajikan dalam Catatan 19. Grup dipersyaratkan untuk memelihara rasio utang terhadap ekuitas dan rasio *debt service coverage* tertentu oleh pemberi pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup sudah memenuhi beberapa persyaratan modal yang telah diberlakukan secara eksternal.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	3.945	2.251
Kapitalisasi bunga	13	98
Penambahan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa (Catatan 12)	7.441	10.421
Penambahan aset takberwujud melalui:		
Utang usaha	404	339

b. Perubahan dalam kenaikan liabilitas dari kegiatan pendanaan adalah sebagai berikut:

			Perubahan non-tunai			
	1 Januari 2025	Arus kas	Perubahan valuta asing	Sewa baru	Perubahan lainnya	31 Desember 2025
Utang bank jangka pendek	11.525	(4.596)	-	-	-	6.929
Obligasi	5.043	(2.350)	-	-	3	2.696
Utang bank jangka panjang	36.341	4.804	2	-	1	41.148
Liabilitas sewa	23.959	(7.356)	16	7.441	78	24.138
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**76.868**	**(9.498)**	**18**	**7.441**	**82**	**74.911**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perusahaan bersama dengan TIF telah menandatangani ”Perjanjian Pemisahan Bersyarat” sehubungan dengan pengalihan sebagian bisnis dan aset *wholesale fiber connectivity* (“*spin-off* Infraco”) Perusahaan ke TIF yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026. Berdasarkan perjanjian ini, nilai objek transaksi yang dialihkan adalah Rp35.787 miliar. Sebagai imbal balik atas pengalihan objek transaksi, TIF akan menerbitkan saham sebanyak 357.872.580 lembar kepada Perusahaan dan telah ditetapkan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 63 tanggal 18 Desember 2025. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia (”Kemenkumham”) sesuai dengan Surat Keputusan No. 0086733.AH.01.02 tanggal 1 Januari 2026.
b. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan melakukan pengalihan pinjaman bank dari DBS, BNI, dan BCA kepada TIF sebesar Rp1.831 miliar, Rp2.649 miliar, dan Rp5.317 miliar sehubungan dengan proyek *spin-off* Infraco.
c. Pada tanggal 6 Januari 2026, DAM telah menyerahkan saham Perusahaan kepada BP BUMN, sehingga BP BUMN memiliki 1% saham dari jumlah kepemilikan negara melalui BP BUMN dan DAM, sejumlah 516.023.535 lembar saham yang terdiri dari Saham Seri B sebesar 0,52% dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.
d. Pada tanggal 6 Januari 2026, 23 Januari 2026, dan 1 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada BNI sebesar Rp4.000 miliar.
e. Pada tanggal 12 Januari 2026, 27 Februari 2026, dan 27 Maret 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada Bank Mandiri sebesar Rp3.000 miliar.
f. Pada tanggal 12 Januari 2026, 30 Maret 2026, dan 30 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada Bank Sinarmas sebesar Rp3.000 miliar.
g. Pada tanggal 29 Januari 2026, dan 13 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada Bank of China sebesar Rp3.800 miliar.
h. Pada tanggal 6 Januari 2026 dan 27 April 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada CIMB Niaga sebesar Rp2.000 miliar.
i. Pada tanggal 29 Januari 2026 dan 13 Februari 2026, Telkomsel telah melunasi pinjaman bank kepada MUFG dan DBS masing-masing sebesar Rp1.000 miliar dan Rp1.000 miliar.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

j. Selama periode Januari hingga April 2026, Telkomsel telah melakukan penarikan pinjaman kepada Bank of China, Bank Sinarmas, CIMB Niaga, BNI, dan Bank DBS masing-masing sebesar Rp3.800 miliar, Rp2.000 miliar, Rp1.500 miliar, Rp1.000 miliar dan Rp1.000 miliar.

k. Pada tanggal 1 Mei 2026, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000 miliar dan tidak melebihi 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah paling lama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 8 Juni 2026, yang direncanakan dimulai sejak tanggal 9 Juni 2026 sampai dengan tanggal 8 Juni 2027.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS")

Di bawah ini disajikan ikhtisar perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS untuk tahun 2025.

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos-pos dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
ASET				
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	b	2.040	590	2.630
Pihak ketiga	b	9.183	(590)	8.593
Aset lancar lainnya	d	8.042	14	8.056
Jumlah Aset Lancar		61.766	14	61.780
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	a	165.453	(1.995)	163.458
Aset hak-guna	a,d	27.961	1.372	29.333
Aset pajak tangguhan - bersih	d	6.603	130	6.733
Jumlah Aset Tidak Lancar		225.993	(493)	225.500
JUMLAH ASET		**287.759**	**(479)**	**287.280**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang usaha				
Pihak berelasi	b	571	2.487	3.058
Pihak ketiga	b	15.613	(2.487)	13.126
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	d	5.590	355	5.945
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		73.948	355	74.303
Liabilitas sewa	d	18.547	0	18.547
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		63.274	0	63.274
JUMLAH LIABILITAS		**137.222**	**355**	**137.577**
EKUITAS				
Tambahan modal disetor	c	2.310	(333)	1.977
Komponen ekuitas lainnya	c	10.259	(9.139)	1.120
Saldo laba	c	113.193	8.938	122.131
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	d	130.685	(534)	130.151
Kepentingan nonpengendali	d	19.852	(300)	19.552
JUMLAH EKUITAS		**150.537**	**(834)**	**149.703**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**287.759**	**(479)**	**287.280**

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos-pos dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
Beban penyusutan dan amortisasi	a,d	(37.649)	(4)	(37.653)
Penghasilan lain-lain - bersih	d	119	(587)	(468)
LABA USAHA		**34.648**	**(591)**	**34.057**
Biaya pendanaan	d	(5.206)	(2)	(5.208)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**31.102**	**(593)**	**30.509**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	d	**(6.644)**	**103**	**(6.541)**
LABA TAHUN BERJALAN		**24.458**	**(490)**	**23.968**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**24.584**	**(490)**	**24.094**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		17.814	(328)	17.486
Kepentingan nonpengendali		6.644	(162)	6.482
		24.458	**(490)**	**23.968**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		17.954	(328)	17.626
Kepentingan nonpengendali		6.630	(162)	6.468
		24.584	**(490)**	**24.094**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		179,83	(3,31)	176,52
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		17.982,85	(331,10)	17.651,75

a. Hak atas tanah

Berdasarkan PSAK, hak atas tanah dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Berdasarkan IFRS, hak atas tanah dicatat sebagai sewa pembiayaan dan disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna. Hak atas tanah diamortisasi selama masa sewa.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten, atau Perusahaan Publik, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Berdasarkan IFRS, entitas berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini mengacu pada pemerintah, instansi pemerintah dan lembaga sejenis baik lokal, nasional, maupun internasional.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

c. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok tambahan modal disetor di ekuitas. Sementara berdasarkan IFRS, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok saldo laba.

d. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi

Grup menerapkan PSAK 116 Sewa mulai tanggal 1 Januari 2020. Penerapan tersebut setara dengan standar akuntansi IFRS 16 *Leases* yang diimplementasikan mulai tanggal 1 Januari 2019. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi menyebabkan perbedaan di beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan *Senior General Manager Social Responsibility*		*Statement of Senior General Manager Social Responsibility*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Aset Neto	2	*Statement of Profit or Loss and Net Assets*
Laporan Arus Kas	3	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	4 - 24	*Notes to the Financial Statements*

****

Telkom Indonesia

the world in your hand

SURAT PERNYATAAN SENIOR GENERAL MANAGER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER)

No:Tel. 1046 /KU 000/SRT-A1000000/2026

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Hery Susanto;
Alamat Kantor	: Jl Gatot Subroto Kav 52 Jakarta;
Telepon	: 021-5202173;
Jabatan	: Senior General Manager; Social Responsibility

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("SRC");
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam SRC.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2026/ Jakarta, April 27, 2026
Senior General Manager Social Responsibility



Hery Susanto
NIK.740115

STATEMENTS OF SENIOR GENERAL MANAGER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED– PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER)

No:Tel. 1046 /KU 000/SRT-A1000000/2025

We, the undersigned:

Name	: Hery Susanto;
Office Address	: Jl Gatot Subroto Kav 52 Jakarta;
Telephone	: 021-5202173;
Position	: Senior General Manager; Social Responsibility

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("SRC");*
2. *Financial statements Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil as of December 31, 2025 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Private Entities Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements do not contain misleading material information or fact, And do not omit material information and fact;
4. *We are responsible for the SRC's internal Control*

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026/ Jakarta, April 27, 2026
Senior General Manager Social Responsibility

Hery Susanto
NIK.740115

PT Telkom Indonesia, Tbk.
Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1
Bandung 40133, Indonesia

Phone : +62-22 452 1108
Fax : +62-22 424 0333
www.telkom.co.id

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("PUMK") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026

The Shareholders and the Board of Commissioners and Directors Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("PUMK"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the PUMK as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards of Private Entity.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PUMK berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the PUMK in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report year 2025 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PUMK dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PUMK atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PUMK.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards of Private Entity, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the PUMK's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the PUMK or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the PUMK's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PUMK.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PUMK untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PUMK tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the PUMK's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the PUMK's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the PUMK to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yuki, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1902 / Public Accountant Registration No.: AP.1902

29 April 2026/April 29, 2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas di Bank	241.180	4	254.915	*Cash in Banks*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.437, 2024: Rp53.343	6.317	5	36.014	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses of Rp36,437, 2024: Rp53,343*
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp176, 2024: Rpnil	22.171	6	28.021	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners net of allowance for impairment losses of Rp176, 2024: Rpnil*
Piutang Kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")	58.561	7	2.098	*PUMK Collaboration Receivable to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp334.548, 2024: Rp320.222	-	8	-	*Troubled Loan net of allowance impairment losses of Rp334,548, 2024: Rp320,222*
JUMLAH ASET	**328.229**		**321.048**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya	417	9	406	*Payables and Other Current Liabilities*
Kelebihan Pembayaran Angsuran	259	10	261	*Overpayment of Installments*
JUMLAH LIABILITAS	**676**		**667**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET NETO				***NET ASSETS***
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	327.553		320.381	*Without Restrictions from Resource Provider*
JUMLAH ASET NETO	**327.553**		**320.381**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**328.229**		**321.048**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN ASET NETO
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND NET ASSETS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	500	11	2.728	*Loan Administration Service Income*
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Kerjasama BRI	789	6, 7	119	*Loan Administration Service Income from BRI Collaboration*
Pendapatan Jasa Giro	3.722	12	3.359	*Interest Income from Current Accounts*
Pendapatan Lain - lain	2		4	*Other Income*
JUMLAH PENDAPATAN	**5.013**		**6.210**	***TOTAL REVENUES***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Kerugian Penyisihan Nilai Pinjaman kepada Mitra Binaan - bersih	(3.091)	5d	(10.008)	*Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners - net*
Pemulihan Penyisihan Nilai Pinjaman Bermasalah	5.671	8	7.306	*Recovery for Impairment of Troubled Loan*
Kerugian Penyisihan Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	(176)	6	-	*Allowance for Impairment of PUMK Collaboration Receivable to BRI*
Beban Lainnya	(245)		(558)	*Other Expenses*
JUMLAH PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN	**2.159**		**(3.260)**	**TOTAL OTHER INCOME/ *(EXPENSES)***
KENAIKAN ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**7.172**		**2.950**	***INCREASE IN NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**7.172**		**2.950**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA PADA AWAL TAHUN	**320.381**		**317.431**	***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION FROM RESOURCE PROVIDER IN THE BEGINNING PERIOD***
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA PADA AKHIR TAHUN	**327.553**		**320.381**	***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION FROM RESOURCE PROVIDER IN THE END PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	26.356		79.232	*Loan Repayments from Foster Partners*
Pengembalian Pinjaman Bermasalah	5.671	8	7.306	*Repayments from Troubled Loan*
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	569		2.694	*Receipt from Loan Administration Service*
Pendapatan Jasa Giro	3.722	12	3.359	*Interest Income from Current Assets*
Penyetoran dana PUMK kepada BRI	(50.000)	7	(10.000)	*PUMK funds transferred to BRI*
Pembayaran Utang	(5)		(5)	*Payable Payment*
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(48)	10	(68)	*Refund of Overpayment Installment to Foster Partners*
KAS NETO DITERIMA DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) DARI AKTIVITAS OPERASI	**(13.735)**		**82.518**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY/ (USED FOR) BY OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DI BANK	**(13.735)**		**82.518**	***INCREASE/(DECREASE) CASH IN BANK***
KAS DI BANK PADA AWAL PERIODE	**254.915**		**172.397**	***CASH IN BANK AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DI BANK PADA AKHIR PERIODE	**241.180**		**254.915**	***CASH IN BANK AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER*

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Community Development Center*) didirikan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (BUMN Pembina) melalui Peraturan Perusahaan Nomor: KD. 61/ PS150/CTG-10/2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (*Community Development Center*). Peraturan Perusahaan ini telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.202.60/r.03/HK250/COP - A0200000/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Organisasi *Social Responsibility Center* (”SRC”).

SRC didirikan sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Keputusan Menteri BUMN tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang penyisihan laba untuk pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat.

Keputusan Menteri BUMN tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir yang tertuang pada PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”).

Kantor pusat SRC berdomisili di Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Social Responsibility (“SR”) Regional dan SR Witel berdomisili di Kantor Telkom Regional dan Kantor Telkom Wilayah (“Witel”) yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT

a. Establishment and General Information

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) was established by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (“Foster SOE”) based on Decree of the Directors Number: 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 regarding Organization of Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center). Establishment of this Company Regulation has been amended several times, most recently with Decree of the Director of Human Capital Management Number. PR.202.60/r.03/HK250/COP - A0200000/2024 dated February 29, 2024 regarding Organization of Social Responsibility Center (”SRC”).

SRC was established as an implementation from the Decree of Minister of State-Owned Enterprises (“SOE”) No. KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 regarding SOE’s Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program. The Decree of Minister SOE was based on The Law of Republic of Indonesia No. 19 Tahun 2003 regarding allowance from profit to develop small/cooperative business and community development.

The Minister of SOEs Decree has undergone several amendments, with the latest amendment set out in PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility (“TJSL”) Program.

SRC head office is located at Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Social Responsibility (“SR”) Regional and SR Witel is located in Telkom Regional Office and Telkom Wilayah Office (“Witel”) Telkom which spread all over Indonesia.

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER* (lanjutan)

b. Kegiatan Utama

Sebelum periode tahun 2023, kegiatan utama yang dilakukan SRC adalah pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK") melalui Program Pendanaan UMK kepada mitra binaan.

Sejak tahun 2023, kegiatan utama yang dilakukan SRC adalah pembiayaan dan pembinaan UMK melalui Program Pendanaan UMK kepada mitra binaan yang bekerjasama dengan BRI.

c. Sumber Dana

Sumber dana Program PUMK berasal dari:
i. Saldo dana program kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015, dan/ atau
ii. Jasa administrasi pinjaman/ margin jual beli/ porsi bagi hasil, bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana program kemitraan.

d. Susunan Pengelola

Susunan Pengelola SRC pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Senior General Manager	Hery Susanto	Hery Susanto	*Senior General Manager*
Pengelola Fungsi Dukungan:			*Supporting Management:*
Senior Manager *Planning, Governance and Support*	Arif Swasono	Arif Swasono	*Senior Manager Planning Governance and Support*
Senior Manager *Community Involvement and Development*	Soni Galih Riadi	Soni Galih Riadi	*Senior Manager Community Involvement and Development*
Senior Manager *Sustainable Development Goals*	Suharsono	Suharsono	*Senior Manager Sustainable Development Goals*
Senior Manager *Micro Small Enterprise Incubation*	Adrian Sani H	Adrian Sani H	*Senior Manager Micro Small Enterprise Incubation*

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT (continued)

b. Primary Activities

Before the 2023 period, SRC's primary activities are financing and developing Micro and Small Business ("SME") through Program Pendanaan UMK to Foster Partners.

Since 2023 period, SRC's primary activities are financing and developing SME through Program Pendanaan UMK to foster partners in collaboration with BRI.

c. Fund Resources

The source of funds for the PUMK Program comes from:
i. Balance of partnership program funds allocated until the end of 2015, and/or
ii. Administration service income/ sale and purchase margin/profit sharing portion, deposit interest and/or current account services from partnership program funds.

d. Management Structures

Management structures of SRC as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER* (lanjutan)

d. Susunan Pengelola (lanjutan)

Berdasarkan KD.21/PR000/COP-030000/2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah diubah dengan PD.703.00/r.01/HK200/SRC-A1000000/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana SRC adalah Unit Kerja Pengelola Program TJSL di bawah supervisi Direktur *Human Capital Management* ("HCM").

Pada tanggal 31 Desember 2024, Direktur HCM PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. adalah Bapak Afriwandi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Direktur HCM PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah Bapak Willy Saelan.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
SRC Pusat	**42**	**37**	*SRC Corporate*

Seluruh pegawai adalah pegawai yang memperoleh gaji dan manfaat lainnya dari BUMN Pembina sehingga penerapan Imbalan Kerja dilaksanakan dan menjadi beban BUMN Pembina.

Pemotongan dan penyetoran atas pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai BUMN Pembina yang ditempatkan di SRC dilakukan oleh BUMN Pembina.

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: PD.202.06/r.06/HK.250/COP-A0200000/2024 tanggal 29 Juli 2024 tentang Organisasi Divisi Telkom Regional bahwa:

1. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi Divisi Telkom Regional guna mendukung pencapaian *strategic objective*, terdapat penyesuaian jumlah Divisi Telkom Regional yang sebelumnya berjumlah 7 divisi menjadi 5 divisi, secara spesifik adalah regional II dan regional III bergabung menjadi regional II, regional IV dan regional V bergabung menjadi regional III dan regional VI dan VII masing - masing menjadi regional IV dan V.

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT (continued)

d. Management Structure (continued)

Based on KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which was amended by PD.703.00/r.01/ HK200/SRC- A1000000/ 2023 dated November 24, 2023 regarding Social and Environmental Responsibility Program where SRC is the TJSL Program Management Unit is supervised by the Director of Human Capital Management ("HCM").

As of December 31, 2024, the Director of HCM of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. is Mr. Afriwandi. As of December 31, 2025, the Director of HCM of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk is Mr. Willy Saelan.

Number of employees as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

All employees are employees who earn salaries and other benefits from Foster SOE so that the Employee Benefits is implemented by and charged to Foster SOE.

Witholding and payment for income tax Article 21 of Foster SOE's employee who is assigned at SRC are performed by Foster SOE.

Based on Decree of the Director Number: PD.202.06/r.06/HK.250/COP-A0200000/2024, dated July 29, 2024 regarding Organization of Telkom Regional Division that:

1. To enhance the effectiveness of Telkom Regional Division in supporting the achievement of strategic objectives, the total of Telkom Regional Division was adjusted from 7 divisions to 5 divisions, specifically, regional II and regional III merged into regional II, regional IV and regional V merged into regional III and regional VI and VII became regional IV and V, respectively.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER* (lanjutan)

d. Susunan Pengelola (lanjutan)

2. Terjadi perubahan atas Peraturan Direksi No: PD.202.06/r.05/HK200/COP A2000000/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Organisasi Divisi Regional.

Manajemen meyakini bahwa Peraturan Direksi No: PD.202.06/r.06/HK.250/COP A0200000/2024 tanggal 29 Juli 2024 tidak berdampak signifikan terhadap operasional SRC.

e. Penyelesaian dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola SRC pada 29 April 2026.

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT (continued)

d. Management Structure (continued)

2. There were changes to Company Regulation No: PD.202.06/r.05/HK200/COP A2000000/2023 dated June 27 2023 Organization of Telkom Regional Division.

Management believes that Decree of the Director No: PD.202.06/r.06/HK.250/COP A0200000/2024, dated July 29, 2024 does not have a significant impact on SRC operations.

e. Completion and Authorization of the Issuance of Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by SRC's Management on April 29, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia. dan mempertimbangkan Surat Edaran Badan Pengelola BUMN No. 1 Tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, SAK EP menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Perubahan yang timbul dari penerapan SAK EP tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Program PUMK yang berakhir pada 31 Desember 2024, sehingga tidak memerlukan penyajian kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting principles which are applied consistently in the preparation of the financial statements for the year then ended December 31, 2025 are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statement is prepared based on Private Entities Financial Accounting Standards (SAK EP) that was issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants. and consider the Regulatory Agency of SOE Circular Letter No. 1 Tahun 2026 dated on January 1, 2026 concerning Accounting Guidelines for the Micro and Small Business Funding Program of State-owned Enterprise.

Effective January 1, 2025, SAK EP superseded Non - Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards. The changes arising from the implementation of SAK EP do not have a material impact on the financial statements of the Program PUMK for the year ended December 31, 2024; therefore, restatement is not required.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan evaluasi Pengelola SRC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

Pinjaman kepada Mitra Binaan dicatat sebagai pinjaman sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai pinjaman kepada mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Pinjaman kepada Mitra Binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan walaupun pengembalian pinjaman yang disepakati akan diterima melebihi satu tahun setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for statement of cash flows, are prepared based on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method, presenting cash receipt and payment and cash equivalents that are classified into operating, investing and financing activities.

Amounts in the financial statements are presented in Rupiah which also represents its functional currency.

b. Loan to Foster Partners

Loan is initially measured based on fair values and subsequently measured at amortized cost, after deducted by allowance for impairment losses. The allowance for impairment is based on SRC's Management evaluation on the collectibility of these loans.

Loan to Foster Partners are recognized in the amount of principal and administration service income earned as agreed in the contract. Administration service income are recorded as loan to foster partners and as revenues on accrual basis for loans classified as current and substandard loan.

Loan to Foster Partners are presented in statement of financial position at its realizable value although the agreed repayment of loan may be more than one year after reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman terjadi tepat waktu atau keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iv Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Pengelola SRC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Loan to Foster Partners

The classification of loan based on its collectibility are as follows:

i. Current represents principal installment and administration service income payment are paid on time or those late payments of maximum 30 (thirty) days from the payment due date as agreed with the agreement.

ii. Substandard when late payment of principal and/or administration service income payment are between 30 (thirty) days and 180 (one hundred and eighty) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

iii. Doubtful when late payment of principal and/or administration service income payment are between 180 (one hundred and eighty) days and 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

iv. Loss when late payment of principal and/ or administration service income payment over 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

c. Allowance for Impairment of Loan

Allowance for impairment of loan represents allowance for doubtful loan. This allowance is calculated based on the Management's SRC estimation of their collectibility.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman (lanjutan)

SRC pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk penerimaan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika SRC menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka SRC memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

d. Pinjaman Kerjasama BUMN

Piutang Kerjasama PUMK adalah pinjaman yang diberikan kepada Mitra Binaan melalui BRI sebagai bentuk sinergi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil. Piutang Kerjasama PUMK diakui pada saat terjadi penyetoran dana kepada BRI, diukur serta dicatat sebesar jumlah dana yang disetorkan. Penyaluran ini bersifat jangka panjang selama 5 tahun. Piutang ini terdiri Piutang Kerjasama kepada Mitra Binaan dan Piutang Kerjasama kepada BRI.

Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah pinjaman yang diberikan kepada Mitra Binaan melalui BRI dan dicatat sebesar jumlah dana yang belum dikembalikan oleh Mitra Binaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Allowance for Impairment of Loan (continued)

SRC firstly determines whether there is objective evidence that there is impairment, individually for significant loan or collectively for loan which are insignificant. If SRC decides that there is no objective evidence of individual impairment, regardless those loans are significant or insignificant, SRC classifies these loan as having similar credit risk characteristics and determining the impairment collectively.

Allowance for impairment of loan is calculated based on estimated uncollectible loss, which collectively based on specific percentage of available historical collectibility rate (2 years of historical data at minimum).

d. PUMK Collaboration Receivable

PUMK Collaboration Receivable represents loan is provided to Foster Partners through BRI as a synergy to increase efficiency and effectiveness in the economic development and empowerment of micro and small businesses. PUMK Collaboration Receivable is recognized when funds are transferred to BRI, measured, and recorded at the amount of funds transferred. This distribution is long term for 5 years. This receivable are consists of PUMK Receivable Collaboration to Foster Partners and PUMK Receivable Collaboration to BRI.

PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners

PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners represents loan is provided to Foster Partners through BRI and recorded at the amount of funds that have not been returned by the Foster Partners.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Pinjaman Kerjasama BUMN (lanjutan)

Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI

Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI adalah pinjaman untuk Mitra Binaan yang telah dikembalikan kepada BRI dan akan dikembalikan kepada SRC pada saat perjanjian berakhir dan juga termasuk dana pinjaman yang diterima BRI dari SRC yang belum disalurkan kepada Mitra Binaan.

e. Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023.

f. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo pinjaman kepada mitra binaan saat pembayaran terakhir. Kelebihan pembayaran angsuran diakui dan disajikan sebagai liabilitas pada saat setoran diterima.

Kelebihan pembayaran angsuran setiap Mitra Binaan sampai dengan nilai Rp100.000 (dalam jumlah penuh) diakui sebagai Pendapatan Lain-lain sesuai dengan Peraturan *Senior General Manager* Nomor: PK.703.01.01/r.00/HK200/SRC1000000/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasional Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. PUMK Collaboration Receivable (continued)

PUMK Collaboration Receivable to BRI

PUMK Collaboration Receivable represents loan for Foster Partners that have been returned to BRI and will be returned to SRC when the agreement ends and also include loan fund was received by BRI from SRC that have not been distributed to Foster Partners.

e. Troubled Loan

Troubled loan represents loss loan which has been attempted to be recovered by rescheduling and reconditioning but cannot be recovered. Troubled loan will be represented at loan principal value with 100% of troubled loan balance.

The procedures to write-off the troubled loan adhere to the Decree of Minister of SOE No. SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023.

f. Overpayment of Installments

Overpayment of installments represents repayment which exceeds its loan balance from foster partners at the final payment. This overpayment is recognized and presented as liability when the installment is received.

Overpayment of installment from each Foster Partners to maximum amount of Rp100,000 (full amount) is recognized as Other Income, based on Decree of Senior General Manager Number: PK.703.01.01/r.00/HK200/SRC1000000/2022 dated on May 30, 2022 regarding Operational Guidelines of Social and Environmental Responsibility Program.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya

Utang dan liabilitas lancar lainnya merupakan penerimaan angsuran yang diterima setelah pinjaman mitra binaan dinyatakan lunas. Utang diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak diselesaikan dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak.

h. Aset Neto

Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan Jasa Giro

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban Lainnya

Beban lainnya merupakan beban atas penghapusan jasa administrasi saat dilakukan peninjauan kembali persyaratan *(reconditioning)*. Beban diakui pada saat terjadinya.

.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Payables and Other Current Liabilities

Payables and other current liabilities are repayment after the foster partners's loans have been fully settled. Payables are recognized when transactions occur or when contract are completed and recognized based on transaction amount or contracts.

h. Net Assets

Net assets without restrictions from resource provider represent assets that can be utilized without being limited for specific purposes.

i. Revenue and Expenses

Loan Administration Service Income

Loan administration service income is measured and recorded at the value that has matured in accordance with the contract for current and substandard status.

Interest income from Current Accounts

Interest income from current account is consideration received from interest income net of final tax

Other Expenses

Other expenses are the write-off of administration service income incurred during reconditioning. Expense is recognised as incurred.

.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

a. Estimasi dan Asumsi

.

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

SRC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas mitra binaan dan lembaga penyalur terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

SRC juga melakukan penilaian penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko pinjaman. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari pinjaman.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 5 dan 6).

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS

a. Estimation and Assumptions

.

Allowance for impairment of loan

SRC uses judgement based on best facts available to recognize individual allowance for foster partners and distributing partners to adjust the individual loan to its realizable amount. This individual allowance will be assessed if there is additional information received which affect the estimated amount.

SRC also assesses the allowance for impairment loss collectively. Allowance for impairment of loan is measured based on the evaluation of current value and historical rate of loan collectability.

Allowance for impairment of loan is recognised based on the estimation of uncollectible amount, which is done collectively based on a specific percentage of the two-year-minimum historical rate of loan collectibility. This allowance is adjusted periodically to reflect actual result and estimation (Notes 5 and 6).

4. KAS DI BANK / *4. CASH IN BANKS*

	2025	2024	
Kas di Bank:			*Cash in Banks:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	137.260	121.022	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	90.622	121.297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	13.298	12.596	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah Kas di Bank	**241.180**	**254.915**	***Total Cash in Banks***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS*

a. Pinjaman kepada Mitra Binaan berdasarkan SR Regional / *a. Loan to Foster Partners Classified by SR Regional*

	2025	2024	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			*Loan to Foster Partners*
Regional I	9.592	18.435	*Regional I*
Regional II	8.748	20.230	*Regional II*
Regional III	16.686	32.768	*Regional III*
Regional IV	2.825	7.512	*Regional IV*
Regional V	4.903	10.412	*Regional V*
Jumlah	42.754	89.357	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(36.437)	(53.343)	*Allowance for Impairment of Loan*
Jumlah Pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**6.317**	**36.014**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan Menurut Sektor / *b. Loan to Foster Partners Classified by Sector*

	2025	2024	
Perdagangan	23.006	47.080	*Trading*
Industri	7.912	19.102	*Industry*
Jasa	5.523	12.325	*Service*
Peternakan	2.083	3.776	*Farming*
Pertanian	1.726	2.828	*Agriculture*
Perikanan	1.586	2.520	*Fishing*
Perkebunan	502	850	*Plantation*
Lainnya	416	876	*Others*
Jumlah	42.754	89.357	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	(36.437)	(53.343)	*Allowance for impairment of loan*
Jumlah pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**6.317**	**36.014**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai pinjaman cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that the balance of allowance for impairment of loan is adequate to cover losses from the uncollectible loan.

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

c. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / *c. Loan Administration Service Income*

Tingkat suku bunga mulai 1 Oktober 2022 diatur berdasarkan PER-06/MBU/09/2022 sebagaimana diubah oleh PER-01/MBU/03/2023 menjadi sebesar 3% per tahun.

Interest rate start from October 1, 2022 is regulated on PER-06/MBU/09/2022 as amended to PER-01/MBU/03/2023 become 3% per annum.

d. Penyisihan Pinjaman kepada Mitra Binaan / *d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners*

Mutasi cadangan penurunan nilai pinjaman adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of loan is as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	53.343	65.468	*Beginning balance*
Penyisihan - bersih*	3.091	10.008	*Allowance - net**
Reklasifikasi ke pinjaman bermasalah (Catatan 8)	(19.997)	(22.133)	*Reclassification to troubled loan (Note 8)*
Saldo akhir	**36.437**	**53.343**	***Ending balance***

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, total penyisihan dan pemulihan dari pinjaman kepada mitra binaan masing-masing sebesar Rp19.997 dan Rp16.906 (2024: Rp22.133 dan Rp12.125)/*In December 31, 2025, total allowance and recovery of loan to foster partners amounted Rp19.997 and Rp16.906 (2024:Rp22.133 and Rp12.125), respectively.*

Rincian pinjaman kepada mitra binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The breakdown of loan to foster partners based on collectability is as follow:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

Kualitas Pinjaman	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Saldo Setelah Penyisihan/ *Balance After Allowance*	*Loan Quality*
Lancar	918	1,09%	10	908	*Current*
Kurang lancar	3.069	1,79%	55	3.014	*Substandard*
Diragukan	2.515	4,77%	120	2.395	*Doubtful*
Macet	36.252	100,00%	36.252	-	*Loss*
Sub jumlah	42.754		36.437	6.317	*Subtotal*
Bermasalah					*Troubled*
Mitra Binaan	325.348	100,00%	325.348	-	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur	9.200	100,00%	9.200	-	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah	334.548		334.548	-	*Sub total*
Jumlah	**377.302**		**370.985**	**6.317**	***Total***

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

Kualitas Pinjaman	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Saldo Setelah Penyisihan/ *Balance After Allowance*	*Loan Quality*
Lancar	20.493	0,61%	125	20.368	*Current*
Kurang lancar	11.730	2,86%	335	11.395	*Substandard*
Diragukan	4.614	7,86%	363	4.251	*Doubtful*
Macet	52.520	100,00%	52.520	-	*Loss*
Sub jumlah	89.357		53.343	36.014	*Subtotal*
Bermasalah					*Troubled*
Mitra Binaan	311.022	100,00%	311.022	-	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur	9.200	100,00%	9.200	-	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah	320.222		320.222	-	*Sub total*
	409.579		**373.565**	**36.014**	***Total***

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN

Pada tanggal 29 Agustus 2023, SRC telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 atau No. Tel. 1194/HK.810/ CDC-A1000000/2023 dengan BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

6. PUMK COLLABORATION RECEIVABLE TO FOSTER PARTNERS

On August 29, 2023, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 or No. Tel. 1194/HK.810/CDC-A1000000/2023 with BRI) regarding Implementation of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. This agreement is valid for 5 (five) years from the signing of the agreement.

	2025	2024	
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	22.309	28.021	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners*
Piutang atas akrual jasa administrasi	38	-	*Receivables for accrual of administrative services*
Jumlah	**22.347**	**28.021**	***Total***
Penyisihan Piutang Kerjasama kepada Mitra Binaan	(176)	-	*Allowance for Impairment of PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners*
Jumlah Piutang Kerjasama PUMK Kepada Mitra Binaan-Neto	**22.171**	**28.021**	***Total PUMK Collaboration Receivable to to Foster Partners-Net***

Mutasi piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

Movement of PUMK collaboration receivable to Foster Partners is as follow:

	2025	2024	
Saldo awal dana yang dipinjamkan kepada Mitra Binaan	28.021	-	*Beginning balance of funds loaned to Foster Partners*
Dana yang dipinjamkan kepada Mitra Binaan	9.251	30.000	*Funds loaned to Foster Partners*
Pembayaran pokok dari Mitra Binaan	(14.963)	(1.979)	*Principal payment from Foster Partners*
Piutang atas akrual jasa administrasi	38	-	*Receivables for accrual of administrative services*
Saldo akhir dana yang dipinjamkan Kepada Mitra Binaan	**22.347**	**28.021**	***Ending balance of funds loaned to Foster Partners***
Penyisihan Piutang Kerjasama kepada Mitra Binaan	(176)	-	*Allowance for Impairment of PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners*
Jumlah Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto	**22.171**	**28.021**	***Total PUMK Collaboration Receivable to to Foster Partners - Net***

Mutasi penyisihan atas Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment PUMK collaboration receivable to Foster Partners is as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	176	-	*Additional*
Saldo akhir	**176**	**-**	***Ending balance***

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

6. PUMK COLLABORATION RECEIVABLE TO FOSTER PARTNERS (continued)

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

Kualitas Pinjaman	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Saldo Setelah Penyisihan/ *Balance After Allowance*	*Loan Quality*
Lancar	20.915	0,03%	6	20.909	*Current*
Kurang lancar	998	1,60%	16	982	*Substandard*
Diragukan	282	14,18%	40	242	*Doubtful*
Macet	114	100,00%	114	-	*Loss*
Jumlah	**22.309**		**176**	**22.133**	***Total***

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

Kualitas Pinjaman	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Saldo Setelah Penyisihan/ *Balance After Allowance*	*Loan Quality*
Lancar	27.897	0%	-	27.897	*Current*
Kurang lancar	124	0%	-	124	*Substandard*
Diragukan	-	0%	-	-	*Doubtful*
Macet	-	0%	-	-	*Loss*
Jumlah	**28.021**		**-**	**28.021**	***Total***

7. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA BRI

Pada tanggal 29 Agustus 2023, SRC telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 atau No. Tel. 1194/ HK.810/ CDC-A1000000/2023 dengan BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian. Pada tanggal 29 November 2023, SRC menandatangani Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.827-MBD/11/2023 atau No. Tel.1603/ HK.810/ CDC-A1000000/ 2023 dengan BRI tentang penyetoran dana ke rekening giro BRI sebesar Rp20.000. Pada tanggal 25 November 2024, SRC menandatangani Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.663-MBD/11/2024 atau No. Tel.2161/ HK800/ SRT-A1000000/ 2024 dengan BRI tentang penyetoran dana ke rekening giro BRI sebesar Rp10.000. Pada tanggal 29 Desember 2025, SRC menandatangani Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.29-MBD/12/2025 atau No. Tel.4350/HK800/SRT-A1000000/2025 dengan BRI tentang penyetoran dana ke rekening giro BRI sebesar Rp50.000.

Berdasarkan perjanjian, BRI berkewajiban untuk (1) melakukan penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC kepada usaha mikro dan usaha kecil, (2) melakukan penagihan angsuran pinjaman UMK Binaan atas penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC sampai dengan pelunasan pinjaman oleh UMK Binaan yang disetorkan melalui rekening SRC oleh BRI, meskipun perjanjian telah berakhir, (3) melakukan efektivitas kinerja penyaluran dan kolektibilitas Program Pendanaan UMK, (4) melaporkan pelaksanaan penyaluran dana Program Pendanaan UMK sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No: PER-1/2023 kepada Kementerian BUMN, (5) melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC,

7. PUMK COLLABORATION RECEIVABLE TO BRI

On August 29, 2023, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 or No. Tel. 1194/ HK.810/ CDC-A1000000/2023 with BR) regarding Implementation of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. This agreement is valid for 5 (five) years from the signing of the agreement. On November 29, 2023, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Turunan No. B.827-MBD/11/2023 or No. Tel 1603/ HK.810/ CDC-A1000000/ 2023 with BRI regarding transferred funds to BRI's checking account of Rp20,000. On November 25, 2024, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.663-MBD/11/2024 or No.Tel.2161/ HK800/ SRT-A1000000/ 2024 with BRI regarding transferred funds to BRI's checking account of Rp10,000. On December 29, 2025, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.29-MBD/12/2025 or No. Tel.4350/HK800/SRT-A1000000/2025 with BRI regarding transferred funds to BRI's checking account of Rp50,000.

Based on the agreement, BRI is obliged to (1) distribute funds from the SRC's Program Pendanaan UMK to micro and small businesses, (2) collect installments of the Foster MSE loans for the funds distribution of the SRC's Program Pendanaan UMK until the loan repayment by the Foster MSEs is transferred through SRC's account by BRI, even though the agreement has ended, (3) carry out effective performance of distribution and collectibility of Program Pendanaan UMK, (4) report the implementation of the funds distribution for Program Pendanaan UMK as regulated in Minister of SOE Regulation No: PER-1/2023 to the Ministry of SOE, (5) carry out monitoring and evaluation of the implementation of the distribution of funds for SRC's Program Pendanaan UMK,

7. PIUTANG KERJASAMA PUMK KEPADA BRI (lanjutan)

(6) memberikan laporan atas penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC sebagai dasar dari pelaksanaan audit Program Pendanaan UMK SRC, (7) mengalokasikan kembali jasa administrasi yang diperoleh dari penyaluran dana Program Pendanaan UMK yang untuk selanjutnya menjadi bagian dari penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada periode berikutnya yang akan dikembalikan kepada SRC pada akhir periode Perjanjian Kerja Sama Induk.

SRC berkewajiban (1) melakukan penyetoran/ pemindahbukuan dana Program Pendanaan UMK pada rekening giro BRI, (2) melakukan pembinaan sesuai ruang lingkup perjanjian, (3) menyampaikan bukti penyetoran/ pemindahbukuan penyaluran dana Program Pendanaan UMK. SRC dan BRI sepakat untuk mengadakan pertemuan minimal 1 kali dalam 1 tahun untuk mengevaluasi pelaksanaan perjanjian.

7. PUMK COLLABORATION RECEIVABLE TO BRI (continued)

(6) providing report on the distribution of funds for SRC's Program Pendanaan UMK as a basis for the audit of the implementation of Program Pendanaan UMK, (7) reallocating administrative services obtained from the distribution of Program Pendanaan UMK funds for then becomes part of the distribution of funds for the Program Pendanaan UMK in the following period which will be returned to SRC at the end of the period of Perjanjian Kerja Sama Induk.

SRC is obliged to (1) deposit/transfer funds from Program Pendanaan UMK to BRI's checking account, (2) carry out development in accordance with the scope of the agreement, (3) submit evidence of deposit/book-entry of disbursement of Program Pendanaan UMK. SRC and BRI agree to hold a meeting at least 1 time in 1 year to evaluate the implementation of the agreement.

	2025	**2024**	
Piutang kepada BRI	57.691	1.979	*Receivable to BRI*
Piutang jasa administrasi pinjaman	870	119	*Loan administration service receivable*
Jumlah	**58.561**	**2.098**	***Total***

Mutasi piutang kerjasama PUMK kepada BRI adalah sebagai berikut:

Movement of PUMK collaboration receivable to BRI is as follow:

	2025	**2024**	
Saldo awal Piutang kepada BRI	2.098	20.000	*Beginning balance of receivable to BRI*
Titipan dana tahun berjalan	50.000	10.000	*Loan administration service receivable*
Dana yang dipinjamkan kepada Mitra Binaan	(9.251)	(30.000)	*Funds loaned to Foster Partners*
Pembayaran pokok dari Mitra Binaan	14.963	1.979	*Principal payment from Foster Partners*
Piutang jasa administrasi pinjaman	751	119	*Loan administration service receivable*
Saldo akhir	**58.561**	**2.098**	***Ending balance***

8. PINJAMAN BERMASALAH / *8. TROUBLED LOAN*

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Berdasarkan SR Regional

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman bermasalah yang di klasifikasikan berdasarkan SR Regional adalah sebagai berikut:

Troubled Loan to Foster Partners Classified by SR Regional

As of December 31, 2025 and 2024, the troubled loan which classified per SR Regional is as follow:

	2025	2024	
Regional I	71.331	68.872	*Regional I*
Regional II	100.413	96.760	*Regional II*
Regional III	82.204	77.705	*Regional III*
Regional IV	30.761	30.133	*Regional IV*
Regional V	40.639	37.552	*Regional V*
	325.348	**311.022**	
SR Corporate			***SR Corporate***
PT Sang Hyang Seri (Persero) (“SHS”)	7.582	7.582	*PT Sang Hyang Seri (Persero) (“SHS”)*
Baitul Mal Wal Tamwil (“BMT Hidayah”)	1.618	1.618	*Baitul Mal Wal Tamwil (“BMT Hidayah”)*
	9.200	**9.200**	
Jumlah	334.548	320.222	*Total*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(334.548)	(320.222)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah Pinjaman Bermasalah-Neto	**-**	**-**	***Troubled Loan Distribution-Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of troubled loan is as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	320.222	305.395	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari pinjaman kepada Mitra Binaan (Catatan 5d)	19.997	22.133	*Reclassification from loan to Foster Partners (Note 5d)*
Pemulihan	(5.671)	(7.306)	*Recovery*
Saldo akhir	**334.548**	**320.222**	***Ending balance***

9. UTANG DAN LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *9. PAYABLES AND OTHER CURRENT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang titipan.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents incidental deposit.

10. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN / *10. OVERPAYMENT OF INSTALLMENTS*

	2025	2024	
Saldo awal	261	237	*Beginning balance*
Penambahan	46	92	*Additional*
Pengembalian	(48)	(68)	*Refund*
Saldo akhir	**259**	**261**	***Ending balance***

11. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN / *11. LOAN ADMINISTRATION SERVICE INCOME*

	2025	2024	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			***Loan to Foster Partners***
Regional I	84	503	*Regional I*
Regional II	114	632	*Regional II*
Regional III	194	922	*Regional III*
Regional IV	74	433	*Regional IV*
Regional V	34	238	*Regional V*
Jumlah	**500**	**2.728**	***Total***

12. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *12. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties were as follows:

Hubungan/ *Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Sang Hyang Seri (Persero)	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*

12. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

12. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Kas di Bank (Catatan 4)					***Cash in Banks (Note 4)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	137.260	121.022	41,8%	37,7%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	90.622	121.297	27,6%	37,8%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	13.298	12.596	4,1%	3,9%	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
	241.180	**254.915**	**73,5%**	**79,4%**	
Piutang Kerjasama BUMN					***PUMK Collaboration Receivable***
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	22.171	28.021	6,8%	8,7%	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners*
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	58.561	2.098	17,8%	0,7%	*PUMK Collaboration Receivable to BRI*
	80.732	**30.119**	**24,6%**	**9,4%**	

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage to total revenue*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pendapatan Jasa Giro					***Interest from Current Account***
Kas di bank					*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.860	1.603	37,1%	25,8%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.763	1.664	35,2%	26,8%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	99	92	2,0%	1,5%	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
	3.722	**3.359**	**74,3%**	**54,1%**	

13. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

13. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2024, have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. A summary of these accounts is as follows:

	31 Desember 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reklasifikasi***	
ASET				***ASSETS***
Kas di Bank	254.915	(254.915)	-	*Cash in Banks*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	36.014	(36.014)	-	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses*
JUMLAH ASET LANCAR	**290.929**	**(290.929)**	**-**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	28.021	(28.021)	-	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners net of allowance for impairment loss*
Piutang Kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")	2.098	(2.098)	-	*PUMK Collaboration Receivable to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	-	*Troubled Loan net of allowance impairment losses*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**30.119**	**(30.119)**	**-**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**321.048**	**(321.048)**	**-**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reklasifikasi***	
ASET				***ASSETS***
Kas di Bank	-	254.915	254.915	*Cash in Banks*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	36.014	36.014	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses*
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	28.021	28.021	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners net of allowance for impairment losses*
Piutang Kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")	-	2.098	2.098	*PUMK Collaboration Receivable to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	-	*Troubled Loan net of allowance impairment losses*
JUMLAH ASET	**-**	**321.048**	**321.048**	***TOTAL ASSETS***

13. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *13. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT ACCOUNTS (continued)*

	31 Desember 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi *After Reklasifikasi*	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.847	(119)	2.728	*Loan Administration Service Income*
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Kerjasama BRI	-	119	119	*Loan Administration Service Income from BRI Collaboration*
Pendapatan Jasa Giro	3.359	-	3.359	*Interest Income from Current Accounts*
Pendapatan Lain - lain	4	-	4	*Other Income*
JUMLAH PENDAPATAN	**6.210**	**-**	**6.210**	***TOTAL REVENUES***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME/*(EXPENSES)***
Kerugian/(Pemulihan) Penyisihan Nilai Pinjaman	(2.702)	2.702	-	*(Allowance)/Recovery for Impairment of Loan*
Kerugian Penyisihan Nilai Pinjaman kepada Mitra Binaan - bersih	-	(10.008)	(10.008)	*Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners - net*
Pemulihan Penyisihan Nilai Pinjaman Bermasalah	-	7.306	7.306	*Recovery for Impairment of Troubled Loan*
Kerugian Penyisihan Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	-	-	-	*Allowance for Impairment of PUMK Collaboration Receivable to BRI*
Beban Lainnya	(558)	-	(558)	*Other Expenses*
JUMLAH PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN	**(3.260)**	**-**	**(3.260)**	**TOTAL OTHER INCOME/ *(EXPENSES)***
KENAIKAN ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**2.950**	**-**	**2.950**	**INCREASE IN NET ASSETS *WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**2.950**	**-**	**2.950**	**TOTAL COMPREHENSIVE *INCOME***
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA PADA AWAL TAHUN	**317.431**	**-**	**317.431**	**NET ASSETS WITHOUT *RESTRICTION FROM RESOURCE PROVIDER IN THE BEGINNING PERIOD***
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA PADA AKHIR TAHUN	**320.381**	**-**	**320.381**	**NET ASSETS WITHOUT *RESTRICTION FROM RESOURCE PROVIDER IN THE END PERIOD***

13. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

13. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT ACCOUNTS (continued)

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. A summary of these accounts is as follows:

	31 Desember 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ ***Before Reclassification***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi** ***After Reklasifikasi***	
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	86.538	(7.306)	79.232	*Loan Repayments from Foster Partners*
Pengembalian Pinjaman Bermasalah	-	7.306	7.306	*Repayments from Troubled Loan*
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	2.694	-	2.694	*Receipt from* Loan *Administration Service*
Penerimaan Jasa Giro	3.359	-	3.359	*Interest Income from Current Accounts*
Penyetoran dana PUMK Kepada BRI	(10.000)	-	(10.000)	*PUMK funds transferred to BRI*
Pembayaran Utang	(5)	-	(5)	*Payable Payment*
Pengembalian Kelebihan Angsuran Ke Mitra Binaan	(68)	-	(68)	*Refund of Overpayment Installment to Foster Partners*
KAS NETO DITERIMA DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) DARI AKTIVITAS OPERASI	**82.518**	**-**	**82.518**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY/(USED FOR) BY OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DI BANK	**82.518**	**-**	**82.518**	***INCREASE/(DECREASE) CASH IN BANKS***
KAS DI BANK PADA AWAL PERIODE	**172.397**	**-**	**172.397**	***CASH IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DI BANK PADA AKHIR PERIODE	**254.915**	**-**	**254.915**	***CASH IN BANKS AT END OF PERIOD***

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lembar Umpan Balik Laporan Tahunan 2025 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Tahunan 2025 ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan isi pelaporan tahun berikutnya, kami mengharapkan kiranya Anda berkenan memberikan masukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

PERTANYAAN

1. Menurut Anda, Laporan Tahunan ini telah memberikan informasi bermanfaat mengenai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
   ☐ SS ☐ S ☐ RR ☐ TS ☐ STS
2. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   ☐ SS ☐ S ☐ RR ☐ TS ☐ STS
3. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap, mencakup semua isu keberlanjutan.
   ☐ SS ☐ S ☐ RR ☐ TS ☐ STS
4. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.
   ☐ SS ☐ S ☐ RR ☐ TS ☐ STS

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Rata-rata TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

5. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan bermanfaat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
6. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan kurang berguna?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
7. Menurut Anda, bagaimana dengan tampilan pelaporan ini baik dari isi, desain dan tata letak serta foto-foto yang disertakan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
8. Menurut Anda, informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Tahunan mendatang?
   a. .....
   b. .....
   c. .....

PROFIL ANDA

Nama Lengkap : .....

Umur dan Jenis Kelamin : .....Thn L / P (coret yang tidak perlu)

Lembaga/Perusahaan : .....

Jenis Lembaga/Perusahaan : ☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ LSM ☐ Masyarakat ☐ Lain-lain

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait Laporan Tahunan 2025 dapat disampaikan kepada:

Corporate Secretary
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 36
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telepon : 022-4527117
E-mail : investor@telkom.co.id
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter/X : @telkomindonesia
Website : www.telkom.co.id

Telkom Indonesia

the world in your hand

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Corporate Secretary
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 36
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
E-mail : investor@telkom.co.id
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter/X : @telkomindonesia
Website : www.telkom.co.id